



PT. WASKITA BETON PRECAST Tbk

ACHIEVING HIGHER STAGE OF EXCELLENCE

2017 Laporan Tahunan
Annual Report



SANGGAHAN dan BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang manufaktur beton *precast* dan *ready mix*. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Waskita Beton Precast Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" hereinafter referred to as PT Waskita Beton Precast Tbk as the company that runs business in ready mix and precast concrete manufacture. The word "we" is at times used to simply refer to PT Waskita Beton Precast Tbk in general.



2017

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About Annual Report



Light Railway Transit (LRT) Palembang, Sumatra Selatan •

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Waskita Beton Precast Tbk dengan tema *"Achieving Higher Stage of Excellence"*. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang merangkum profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Laporan Tahunan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan melakukan penyusunan Laporan Tahunan 2017 dengan menggunakan kriteria ARA (*Annual Report Award*).

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk with the theme *"Achieving Higher Stage of Excellence"*. The theme is chosen based on review and facts of the Company's business development in 2017 and the future of the Company's business.

The main objective of the preparation of this Annual Report is to improve the transparency of information of the Company to relevant authorities as well as become the source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. Such information contains complete documentation which includes company profile, financial, marketing, and operational performance, information on duties, roles, and structural function of the Company and principles of corporate governance.

This Annual Report is prepared in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition, the Company prepared the 2017 Annual Report by referring to Annual Report Award criteria.

- 1 TENTANG LAPORAN TAHUNAN**
Tentang Laporan Tahunan
- 4 PENCAPAIAN DAN RINGKASAN KINERJA PERUSAHAAN 2017**
Achievement and Summary of Company Performance in 2017
- 8 INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN**
Information Presented In Annual Report
- 10 PEMENUHAN ASPIRASI PEMANGKU KEPENTINGAN**
Fulfillment of Stakeholders' Aspiration
- 12 KESINAMBUNGAN TEMA**
Theme Continuity

01

Kilas Kinerja Flashback Performance

- 16 Ikhtisar Data
Keuangan Penting
Financial Highlights
- 25 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights
- 25 Aksi Korporasi Saham 2017
Corporate Action in 2017
- 26 Pernyataan Tidak Adanya Sanksi Perdagangan Saham 2017
Trading Suspension In 2017
- 27 Rekam Jejak
Milestones
- 28 Peristiwa Penting
Significant Events
- 32 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

Laporan Manajemen Management Report

- 36 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 44 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 54 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 58 Informasi Perusahaan
Company Information
- 59 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 62 Bidang Usaha
Line of Business
- 64 Perubahan Nama Perusahaan
Change In Company Name
- 65 Produk dan Jasa
Product and Service
- 67 Proses Bisnis Utama
Main Business Process
- 70 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 72 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 73 Visi, Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company
- 74 Budaya Perseroan
Corporate Culture
- 74 Tujuan Perseroan
The Company's Objective
- 75 Makna Logo Perseroan
Company Logo Meaning
- 75 Moto Perseroan
Company Motto
- 75 Strategi Usaha Perseroan
Business Strategy
- 78 Peta Operasional
Operational Area
- 82 Riwayat Singkat Dewan Komisaris
Brief Profile of the Board of Commissioners
- 86 Riwayat Singkat Direksi
Brief Profile of the Board of Directors
- 94 Daftar Pejabat Perseroan
The Company's Officers
- 99 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 102 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 103 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 104 Profil Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Profile of Institution and Capital Market Supporting Professionals
- 107 Alamat Kantor Cabang
Address of Branch Office
- 108 Situs Perusahaan
Website

- 110 Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Satuan Pengawasan Intern
Education And/Or Training For The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Internal Audit Unit

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Tinjauan Pendukung Bisnis

- 116 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 146 Teknologi Informasi
Information Technology

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 154 Tinjauan Umum
General Overview
- 157 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 159 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 169 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 186 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 186 Ikatan Yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 186 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 187 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan dan Laba
Price Changes Impact on Revenue and Profit
- 187 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Subsequent to Reporting Date
- 187 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan dan Laba
Price Changes Impact on Revenue and Profit



08



131



362

- 187 Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Changes in Foreign Currency Exchange Rate
- 187 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Subsequent to Reporting Date
- 187 Prospek Usaha
Business Prospect
- 188 Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2017
Comparison between Projection and Realization in 2017
- 189 Proyeksi Tahun 2018
Projection for 2018
- 190 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 192 Dividen
Dividend
- 192 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds From Public Offering
- 199 Kelangsungan Usaha
Business Continuity
- 200 Roadmap Pengembangan Usaha
Roadmap of Business Development

06

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

- 205 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 208 Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan
Legal Basis of GCG Implementation
- 211 Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG di Perusahaan
Objectives and Benefits of GCG Implementation in the Company
- 211 Roadmap GCG
GCG Road Map
- 212 Mekanisme Tata Kelola
Corporate Governance Mechanism
- 212 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance Principle

- 215 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 218 Penilaian Terhadap Penerapan Tata Kelola
Assessment on the Implementation of Corporate Governance
- 220 Rapat Umum Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham
- 236 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 260 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 261 Direksi
Board of Directors
- 283 Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors
- 283 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
- 287 Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Affiliation of The Board of Commissioners And Board of Directors
- 288 Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
- 289 Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris
Share Management and Ownership of Board of Commissioners in Other Companies
- 290 Komite Audit
Audit Committee
- 297 Komite Risiko dan Asuransi
Risk and Insurance Committee
- 304 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 304 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 311 Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit
- 327 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 328 Manajemen Risiko
Risk Management

- 340 Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administration Sanction
- 340 Kode Etik
Code Of Conduct
- 345 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services
- 346 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information
- 354 Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
- 355 Pedoman Perusahaan Terkait Aktivitas Politik dan Sosial
The Company's Guideline on Political and Social Activities
- 355 Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Pribadi (*Insider Trading*)
Provision on Insider Trading
- 357 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 358 Pakta Integritas
Integrity Pact
- 358 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak
Compliance With Tax

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- 363 Landasan Hukum
Legal Basis
- 364 Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization Of Distribution of CSR Fund
- 365 Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan
Commitment to Environmental Preservation
- 365 Tanggung Jawab dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety
- 370 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
CSR Toward Consumers

374 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PENCAPAIAN DAN RINGKASAN KINERJA PERUSAHAAN 2017

Achievement and Summary of Company Performance in 2017

Rp21,21

triliun / trillion

Nilai Kontrak yang Dikelola dari Rp15,05 triliun di tahun 2016 naik menjadi Rp21,21 triliun di tahun 2017. / Total Order Book from Rp15.05 trillion in 2016 increased to Rp21.21 trillion in 2017.

3,25

juta ton
/ million tons

Peningkatan Kapasitas Plant Precast menjadi 3,25 juta ton di tahun 2017. / Increase in Precast Plant Capacity to 3.25 million tons in 2017.

Rp1,00

triliun / trillion

Laba Bersih Tahun Berjalan mengalami kenaikan sebesar 57,6%, dari Rp634,82 miliar di tahun 2016 menjadi **Rp1,00** triliun di tahun 2017. / Net Profit for the Year increased by 57.6% from Rp634.82 billion in 2016 to **Rp1.00** trillion in 2017.

▲ 50,6%

Peningkatan Pendapatan Usaha dari Rp4,72 triliun di tahun 2016 menjadi Rp7,10 triliun di tahun 2017. / Increase in Revenue from Rp4.72 trillion in 2016 to Rp7.10 trillion in 2017.

Rp14,92

triliun / trillion

Total Aset dari Rp13,73 triliun di tahun 2016 naik menjadi Rp14,92 triliun di tahun 2017. / Total Assets from Rp13.73 trillion in 2016 increased to Rp14.92 trillion in 2017.

PLANT CAPACITY

CIBITUNG



Capacity 350,000 ton

PALEMBANG



Capacity 200,000 ton

KARAWANG



Capacity 450,000 ton

SUBANG



Capacity 350,000 ton

SADANG



Capacity 375,000 ton

SIDOARJO



Capacity 400,000 ton

KALIJATI



Capacity 250,000 ton

BOJONEGARA



Capacity 200,000 ton

KLATEN



Capacity 150,000 ton

GASING



Capacity 250,000 ton

LEGUNDI



Capacity 275,000 ton

PRODUCT



BOX GIRDER



SPUN PILE



DIAPHRAGMA WALL



PONDASI JARING LABA LABA



U-GUTTER



SQUARE PILE



CONCRETE RAILWAY



FULL SLAB



PC-I GIRDER



PIERHEAD PRODUCT



PC-T GIRDER



BARRIER



PC-U GIRDER



SpRigWP / PPCP



CCSP2



FCSP2



HALF SLAB



DECK SLAB



READY MIX



INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN

Information Presented In Annual Report

Dalam penyampaian laporan tahunan, PT Waskita Beton Precast Tbk senantiasa menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjalankan best practice pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN yaitu menggunakan parameter ASEAN CG Scorecard. Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi kami atas isi Laporan Tahunan.

Dengan demikian, kami mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dengan

In delivering annual report, PT Waskita Beton Precast Tbk always uses the standard criteria and parameter that prevail in Indonesia in which the Company runs its business activities. To implement the best practice and principles of Good Corporate Governance, the preparation of this annual report also refers to governance practice guideline that prevails in ASEAN region, namely the ASEAN CG Scorecard parameter. The Company also submits several aspects which are the part of our interpretation and development on this Annual Report.

Therefore, we expect that this annual report may encourage the improvement of reasonable information transparency in line with the fulfillment of composition and substance aspects.

FINANCIAL PERFORMANCE AND OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Presents information on financial performance and operational performance of PT Waskita Beton Precast Tbk



Plant Karawang, Jawa Barat •

menggunakan perbandingan kinerja dalam 3 tahun terakhir. Dalam bab ini juga disampaikan mengenai ikhtisar efek lainnya.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan penerapan tata kelola perusahaan.

LAPORAN DIREKSI

Menyajikan informasi mengenai Laporan Direksi atas pengelolaan Perseroan yang mencakup hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

PROFIL PERUSAHAAN

Menyajikan berbagai informasi mengenai profil Perseroan yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan, dan peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2017.

by using performance comparison in the last 3 years. This chapter also delivers other securities highlights.

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Presents information on supervisory report from the Board of Commissioners and the implementation of corporate governance.

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Presents information on the Board of Directors Report on management of the Company, including the business result, financial performance, challenges mapping, obstacles, and business prospect.

COMPANY PROFILE

Presents various information on profile of the Company which include history, line of business, organization and management, awards, and significant events in 2017.

Pemenuhan ASPIRASI PEMANGKU KEPENTINGAN

*Fulfillment of
Stakeholders' Aspiration*



Pencatatan Saham Perdana, Bursa Efek Indonesia (BEI) •

Aspirasi pemangku kepentingan merupakan aspirasi atau mandat yang diberikan oleh segenap pihak yang dapat mempengaruhi dan memiliki kepentingan terhadap pencapaian tujuan Perseroan. PT Waskita Beton Precast Tbk, telah melakukan penjangkauan mandat pemangku kepentingan untuk menentukan arah Perseroan, dalam jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2015-2019, yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham

PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang bergerak di bidang jasa manufaktur beton precast dan *ready mix* senantiasa berkomitmen untuk memberikan dividen kepada pemegang saham serta berupaya memperlancar integrasi logistik dalam upaya mendukung pembangunan dalam lingkup Makro Ekonomi. Lebih lanjut, Manajemen Waskita Beton Precast akan berupaya memenuhi keinginan pemegang saham yang antara lain:

- Senantiasa mengutamakan peningkatan efisiensi dan produktivitas serta optimalisasi kinerja Perseroan;
- Peningkatan optimalisasi Teknologi Informasi dalam pengembangan sistem dan prosedur termasuk di dalamnya peningkatan kemampuan infrastruktur dan suprastruktur;
- Membentuk lingkungan kerja yang tanggap terhadap kaidah dan norma penyelenggaraan GCG;
- Membudayakan prinsip pembangunan dan pemeliharaan secara berencana, produktif, efisien dan peka terhadap perkembangan teknologi Perseroan;
- Membentuk kesadaran perlunya pengawasan guna menunjang keberhasilan manajemen.

Aspiration of stakeholders is a mandate given by parties to affect the Company's objective as well as parties who have interests to such matter. PT Waskita Beton Precast Tbk has collected stakeholders' mandate to determine the Company's direction in long-term period contained in 2015-2019 Company Long-Term Plan (RJPP), namely as follows:

Shareholders

PT Waskita Beton Precast Tbk as a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which engages in ready mix and precast concrete manufacture is always committed to distribute dividend to shareholders and strive to expedite the logistic integration to support the development in Macro Economy. Furthermore, the Management of Waskita Beton Precast will also strive to fulfill the needs of Shareholders, among others:

- Prioritizes improvement of efficiency and productivity as well as performance optimization of the Company;
- Improvement of Information Technology in procedures and system development, including improvement of infrastructure and suprastructure capabilities;
- Establishes a working environment that is responsive to rules and norms of GCG implementation;
- Develop planned maintenance and development principle, productive, efficient, and sensitive to the Company's technology development;
- Establishes awareness on the need of supervision to support the management.

Pelanggan

Waskita Beton Precast menyadari bahwa pelanggan merupakan salah satu aset Perseroan yang penting. Untuk itu, upaya perbaikan berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan untuk memenuhi keinginan pelanggan yang antara lain:

- Kesiapan dan ketersediaan fasilitas Perseroan yang andal;
- Ketepatan waktu pelayanan, Sistem informasi yang realtime dan tarif jasa Perseroan yang kompetitif;
- Berkualitas dalam memberikan pelayanan jasa Perseroan melebihi standar yang ditetapkan.

Pegawai

Pegawai merupakan entitas yang sentral dalam suatu perusahaan. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan Perseroan/organisasi.

Menyadari hal tersebut, manajemen Perseroan senantiasa memenuhi aspirasi pegawai Waskita Beton Precast yang antara lain:

- Peningkatan kompetensi pegawai sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan organisasi;
- Memberikan kesejahteraan berdasarkan prestasi kerja pegawai.

Masyarakat

Perseroan berupaya memperhatikan kehadiran dan keberadaan masyarakat disekitarnya yaitu dengan memenuhi keinginan masyarakat yang antara lain:

- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan Perseroan dan plant;
- Berwawasan lingkungan dalam segala kegiatan Perseroan;
- Berperan aktif dalam melakukan kegiatan Kemitraan dan Bina Lingkungan terhadap masyarakat sekitar.

Mitra Kerja

Mitra kerja merupakan pihak ketiga yang menyediakan bahan, jasa, maupun produk yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan kinerja organisasi sekaligus mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Mengingat, pentingnya peranan mitra kerja tersebut, maka Manajemen Waskita Beton Precast berupaya untuk memenuhi keinginan dan aspirasi mitra kerja yang antara lain:

- Transparansi dan adil dalam pelaksanaan kerjasama usaha;
- Keberlangsungan kerjasama usaha dalam jangka panjang.

Customers

Waskita Beton Precast is aware that customers are one of the important assets of the Company. Therefore, efforts of sustainable improvement is conducted by the Company to fulfill the customers' needs, among others:

- Preparation and availability of reliable facilities of the Company;
- Accuracy of service time, real-time information system, and competitive service tariff;
- Quality in providing service exceeding the determined standard.

Employees

Employees are very important in a company. An organization are made based on the vision of its human resources and the implementation shall be managed by human. Therefore, human is a strategic factor in every activity of the Company/ organization.

Furthermore, the Company's management always strives to fulfill the aspiration of Waskita Beton Precast's employees, among others:

- Improvement of employees' competence in accordance with the business development and the needs of organization;
- Providing welfare based on employees' performance.

Community

The Company strives to pay attention to the existence of the surrounding community, namely by fulfilling the community's needs, among others:

- Actively participates in community activities in the Company's environment and plants;
- Environmentally friendly in every activity;
- Actively participates in Partnership and Community Development program to the surrounding community.

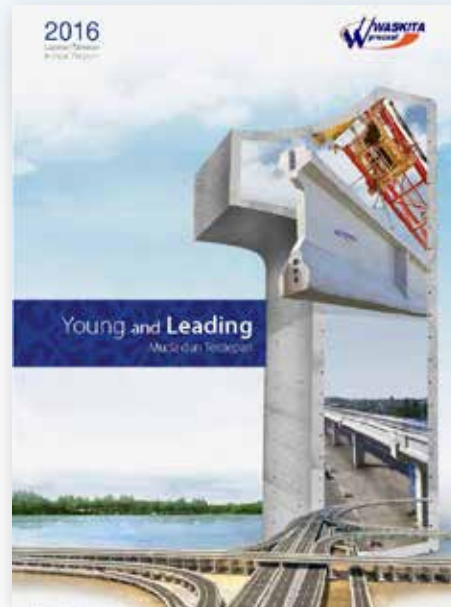
Business Partner

Business partners are the third party that provides material, service, and products needed by the Company to increase its performance and achieve the determined goals. Considering the importance of business partners, the Management of Waskita Beton Precast strives to fulfill the needs and aspirations business partners, among others:

- Transparency and fair in implementing business cooperation;
- Continuity of business cooperation for a long-term period.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2016

“Young and Leading”

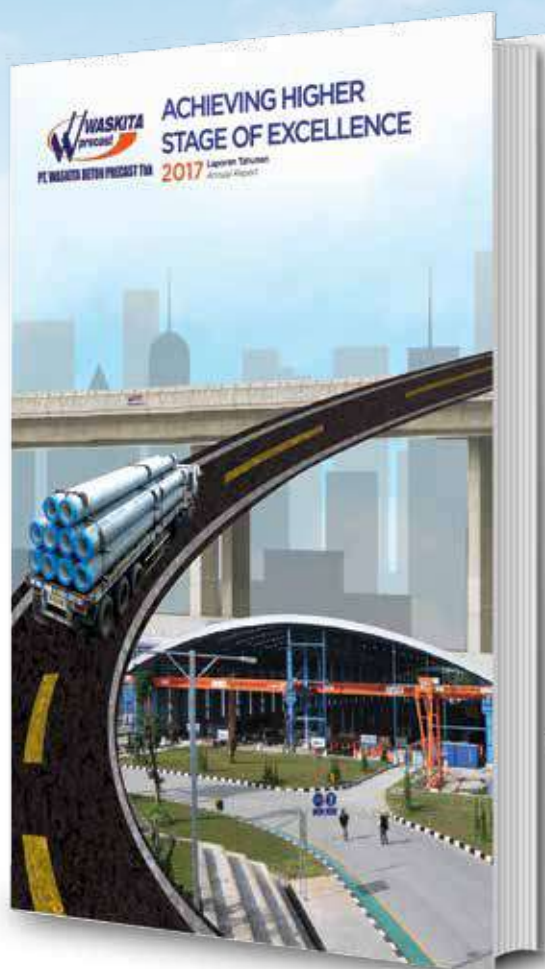
Muda dan Terdepan

Sesuai visi PT Waskita Beton Precast Tbk, Perseroan bertekad untuk selalu memberikan kinerja terbaik melalui implementasi kebijakan dan strategi yang tepat sasaran. Dusiaanya yang masih relatif muda, Perseroan tampil sebagai entitas baru dalam produksi beton precast di Indonesia yang kinerjanya melesat menyaingi perusahaan sejenis yang telah lama eksis. PT Waskita Beton Precast Tbk pun kini diperhitungkan sebagai pelaku usaha beton precast dan *ready mix* yang sangat kompetitif di Indonesia.

Sejalan dengan itu, tema “Muda dan Terdepan” merupakan gambaran kebijakan PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan semua komponen operasional ke level yang lebih tinggi dalam rangka menciptakan sinergi yang lebih baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan telah berhasil menata semua linibisnis demi pencapaian kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang. Hal ini dilakukan dalam rangka memegang teguh amanah Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

Based on its vision, “To become a leading manufacturing company in Indonesia”, PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to always providing the best performance through on-target policies and strategies. At a relatively young age, the Company is a new entity in concrete production in Indonesia, and its performance is rivaling similar companies that have long existed. PT Waskita Beton Precast Tbk is now recognized as a very competitive concrete business operator in Indonesia.

Accordingly, the theme of “Young and Leading” describes PT Waskita Beton Precast Tbk policy to be a company committed to improving all operational components to a higher level to create better synergies with the Stakeholders. The Company is successfully managing all its business lines to achieve sustainable performance in the future. This is done to uphold the mandate of the Shareholders and the other Stakeholders.



2017

Achieving **HIGHER** **STAGE OF EXCELLENCE**

Meraih Tingkat Keunggulan yang Lebih Tinggi

Setelah berhasil mencatatkan saham di lantai bursa di tahun lalu, Perseroan semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan dari berbagai aspek. Peningkatan dari mutu produk hingga mutu SDM yang perseroan miliki.

Peningkatan tersebut membuktikan komitmen kami untuk menjadi Perseroan yang unggul dalam bidang manufaktur beton pracetak dan ready mix. Sehingga Perseroan dapat menjadi market leader di Indonesia.

Poin tersebut menjadikan Laporan Tahunan Perseroan di tahun 2017 mengambil tema "Achieving Higher Stage of Excellence" yang merupakan gambaran PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Perseroan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan di seluruh lini bisnisnya.

After listing its shares on stock exchange in the previous year, the Company became more motivated to continuously improve its performance in various aspects, from improvement in product quality to improvement in HR quality of the Company.

Such improvement proves our commitment to become an excellent company in readymix and precast concrete manufacturing, therefore the Company could become the market leader in Indonesia.

That point later became the background for the Company to choose "Achieving Higher Stage of Excellence" as the theme of 2017 Annual Report. The theme describes PT Waskita Beton Precast Tbk as a company that is committed to continuously improve its performance in all line of business.

01

Kilas Kinerja

Flashback Performance



▲ **57,6%**

Pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan, dari Rp634,82 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1.000,3 miliar di tahun 2017.

The growth of Net Profit for the Year from Rp634.82 billion in 2016 to Rp1,000.3 billion in 2017



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

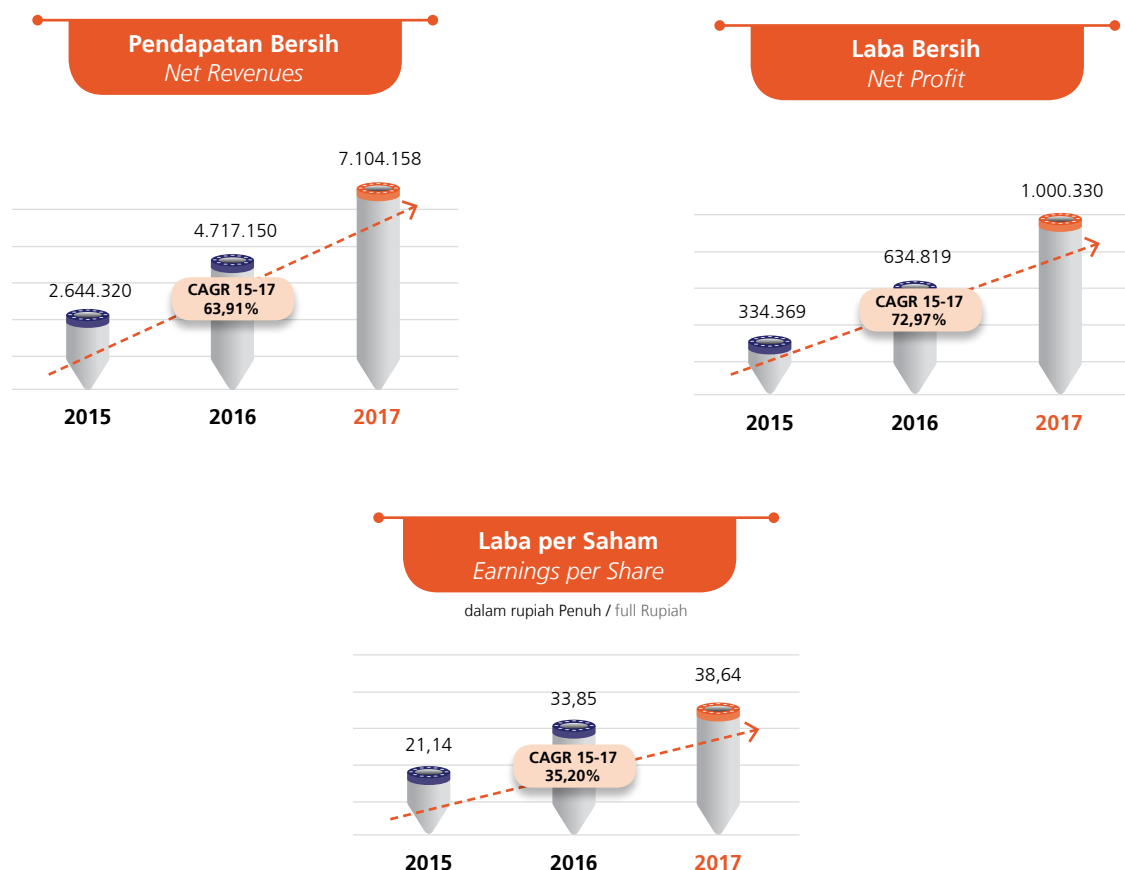
Laporan Laba Rugi / Statements of Profit or Loss

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Uraian / Description	2017	2016	2015	Persentase Pertumbuhan / Growth percentage (%)	
				2017-2016	2016-2015
Periode/Tahun Berjalan / Current Year/Period					
Pendapatan bersih / Net revenues	7.104.158	4.717.150	2.644.320	50,6%	78,4%
Beban pokok pendapatan / Cost of revenues	(5.155.967)	(3.497.932)	(2.224.890)	47,4%	57,2%
Laba kotor / Gross profit	1.948.191	1.219.218	419.430	59,8%	190,7%
Beban penjualan / Selling expenses	(6.991)	(4.281)	(2.322)	63,3%	84,4%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(407.524)	(102.110)	(53.754)	299,1%	90,0%
Kerugian selisih kurs – bersih / Loss on foreign exchange - net	(145)	(197)	(557)	(26,4%)	(64,6%)
Pendapatan bunga / Interest income	87.894	58.048	2.359	51,4%	2360,7%
Pendapatan lainnya / Other income	8.855	803	241	1002,7%	233,2%
Beban lain-lain bersih / Other expenses - net	(8.484)	(6.543)	(265)	29,7%	2369,1%
Laba sebelum beban keuangan, bagian (rugi) laba ventura Bersama dan pajak / Profit before financial charges, equity in net (loss) profit of joint venture and tax	1.621.796	1.164.938	365.132	39,2%	219,0%
Beban keuangan / Financial charges	(462.208)	(214.310)	(19.582)	115,7%	994,4%
Bagian (rugi) Laba Ventura Bersama / Equity in net (loss) profit of joint venture	(3.354)	16.716	-	(120,1%)	
Laba bersih sebelum pajak / Net profit before tax	1.156.234	967.344	345.550	19,5%	179,9%
Beban pajak penghasilan bersih / Income tax expenses - net	(155.904)	(332.525)	(11.181)	(53,1%)	2874,0%
Laba bersih tahun berjalan / Profit for the year	1.000.330	634.819	334.369	57,6%	89,9%
Pendapatan Komperhensif Lain / Other Comprehensive Income					
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:					
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak / Remeasurement of Defined Benefits Obligation - Net of Tax	1.261	452	-	179,0%	-
Penyesuaian Revaluasi Aset Tetap / Fixed Assets Revaluation Adjustment	2.927	-	94.650	-	-
Jumlah Pendapatan Komperhensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Total Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax	4.188	452	94.650	826,5%	(99,5%)
Jumlah laba komperhensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	1.004.518	635.271	429.019	58,1%	48,1%
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings per Share (dalam Rupiah penuh / full Rupiah)	38,64	33,85	21,14	14,2%	60,1%

Grafik Laporan Laba Rugi / Chart of Profit and Loss

Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah



Laporan Posisi Keuangan Perseroan / Statement of Financial Position

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Uraian / Description	2017	2016	2015	Persentase Pertumbuhan / Growth percentage (%)	
				2017-2016	2016-2015
ASET / Assets					
Aset lancar / Current Assets					
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	1.028.346	4.205.820	98.186	(75,5%)	4.183,5%
Piutang Usaha / Trade accounts receivable					
Pihak Berelasi / Related Parties	6.380.369	5.284.283	358.058	20,7%	1.375,8%
Pihak Ketiga / Third Parties	246.755	341.905	204.805	(27,8%)	66,9%
Piutang lain-lain / Other account receivable					
Pihak Berelasi / Related Parties	-	4.959	4.953	(100,0%)	0,1%
Pihak Ketiga / Third Parties	3.403	533	1	538,5%	53.200,0%

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

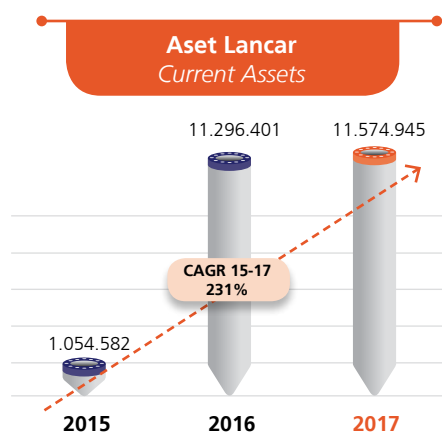
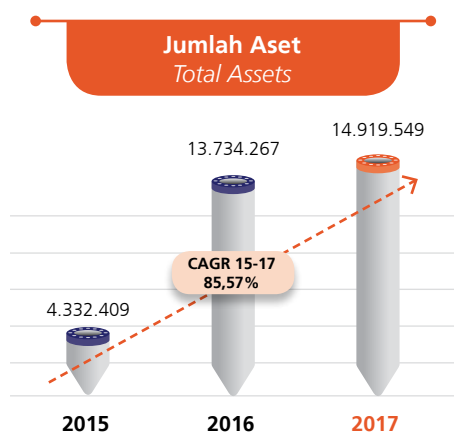
Uraian / Description	2017	2016	2015	Persentase Pertumbuhan / Growth percentage (%)	
				2017-2016	2016-2015
Persediaan / Inventories	858.693	231.947	54.551	270,2%	325,2%
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa-Pihak Berelasi / Gross Amount Due From Customers - Related Parties	2.090.744	583.726	-	258,2%	-
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	652.683	509.504	239.115	28,1%	113,1%
Uang Muka Kepada Pihak Ketiga / Advances to Third Parties	171.078	42.542	30.187	302,1%	40,9%
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	142.873	91.181	64.725	56,7%	40,9%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	11.574.945	11.296.401	1.054.582	2,5%	
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Piutang Usaha Dari Pihak Berelasi / Trade Accounts Receivable From A Related Party	-	446.049	2.269.227	(100,0%)	(80,3%)
Investasi Pada Ventura Bersama / Investment In A Joint Venture	14.465	17.819	-	(18,8%)	
Aset Tetap - Bersih / Fixed Assets - Net	3.148.701	1.932.852	987.351	62,9%	95,8%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	41.964	2.843	-	1376,0%	
Aset Lain-Lain / Other Assets	139.474	38.303	21.249	264,1%	80,3%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	3.344.604	2.437.867	3.277.827	37,2%	(25,6%)
Jumlah Aset / Total Assets	14.919.549	13.734.267	4.332.409	8,6%	217,0%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities					
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loan					
Pihak Berelasi / Related Parties	1.345.633	1.595.633	301.785	(15,7%)	428,7%
Pihak Ketiga / Third Parties	2.193.451	311.428		604,3%	
Utang Usaha / Trade Accounts Payable					
Pihak Berelasi / Related Parties	-	31.458	1.737		1.711,1%
Pihak Ketiga / Third Parties	2.318.210	2.402.044	1.790.650	(3,5%)	34,1%
Utang lain-lain / Other accounts payable					
Pihak Berelasi / Related Parties	125.677	55.494	4.364	126,5%	1.171,6%
Pihak Ketiga / Third Parties	11.398	911	25	1151,2%	3.544,0%
Utang Pajak / Tax Payables	35.134	161.773	208.284	(78,3%)	(22,3%)
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	28.493	83.989	77.188	(66,1%)	8,8%
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers					
Pihak Berelasi / Related Parties	74.824	180.333	127.291	(58,5%)	41,7%
Pihak Ketiga / Third Parties	11.688	54.786	30.188	(78,7%)	81,5%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of long-term bank loans	1.448.924	-	-		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	7.593.431	4.877.850	2.541.511	55,7%	91,9%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities					
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun / Long-term bank loans to related parties - net of current maturities	-	1.448.924	459.255	(100,0%)	215,5%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Employee Benefits Obligations	9.461	1.992	816	374,9%	144,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	9.461	1.450.916	460.071	(99,3%)	215,4%

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

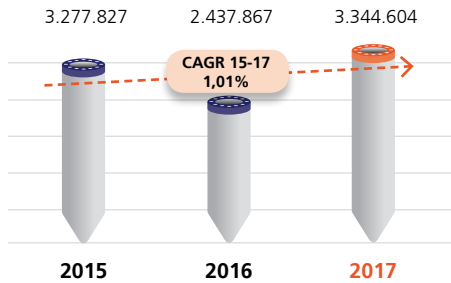
Uraian / Description	2017	2016	2015	Persentase Pertumbuhan / Growth percentage (%)	
				2017-2016	2016-2015
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	7.602.893	6.328.766	3.001.583	20,1%	110,8%
Ekuitas / Equity					
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016, Rp1.000.000 per saham pada 1 Januari 2016/31 Desember 2015 / Capital stock - Rp100 par value per share at December 31, 2017 and 2016, Rp1,000,000 par value per share at January 1, 2016/December 31, 2015	-	-	-	-	-
Modal dasar - 63.266.778.136 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 2016, 2.470.288 lembar saham pada 1 Januari 2016/31 Desember 2015 / Authorized - 63,266,778,136 shares of stock at December 31, 2017 and 2016, 2,470,288 shares of stock at January 1, 2016/December 31, 2015	-	-	-	-	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.361.157.534 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 2016, 835.056 lembar saham pada 1 Januari 2016/31 Desember 2015 / Subscribed and paid-up - 26,361,157,534 shares of stock at December 31, 2017 and 2016, 835,056 shares of stock at January 1, 2016/December 31, 2015	2.636.116	2.636.116	835.056	-	215,7%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	3.944.529	3.944.529	(73.554)	-	5.462,8%
Modal saham diperoleh kembali / Buyback treasury stocks	(775.954)	-	-	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings					
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	126.676	94.935	28.061	33,4%	238,3%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	1.287.712	635.271	446.613	102,7%	42,2%
Komponen ekuitas lainnya - Surplus revaluasi aset tetap / Other components of equity - Revaluation surplus of fixed assets	97.577	94.650	94.650	3,1%	0,0%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	7.316.656	7.405.501	1.330.826	(1,2%)	456,5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	14.919.549	13.734.267	4.332.409	8,6%	217,0%

Grafik Laporan Posisi Keuangan Perseroan / Chart of Financial Position

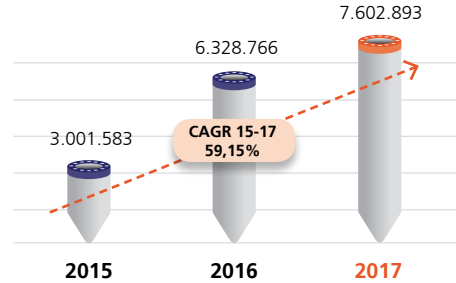
Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah



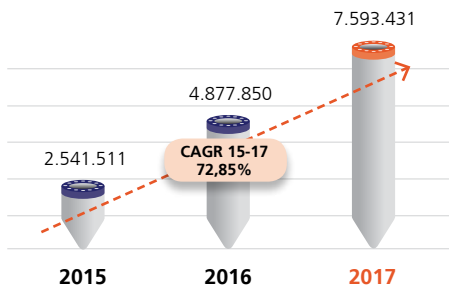
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets



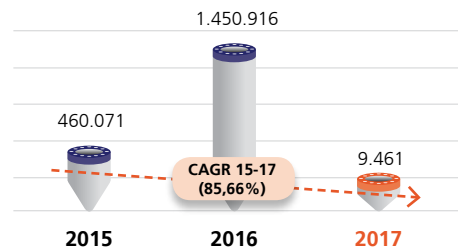
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



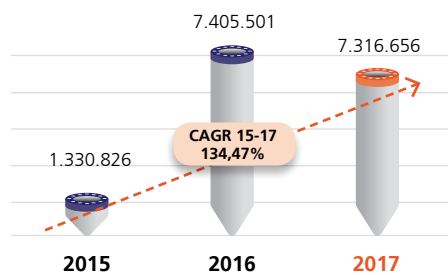
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



Laporan Arus Kas Perusahaan / Statement of Cash Flows

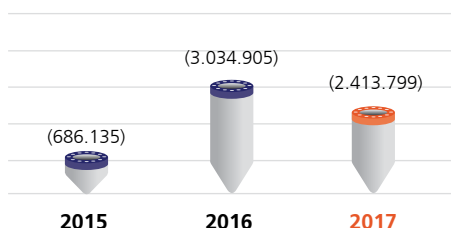
Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Uraian / Description	2017	2016	2015	Persentase Pertumbuhan / Growth percentage (%)	
				2017-2016	2016-2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities					
Penerimaan dari Pelanggan / Receipt from Customers	4.693.276	978.966	573.119	379,4%	70,8%
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka / Interest Income From Current Accounts and Time Of Deposits	87.894	58.068	2.359	51,4%	2.361,6%
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga / Payment To Suppliers and Third Parties	(5.976.491)	(3.620.933)	(1.238.659)	65,1%	192,3%
Pembayaran Beban Pinjaman / Payment to Finance Costs	(469.744)	(120.404)	-	290,1%	
Pembayaran kepada Karyawan / Payment to Employees	(431.923)	(86.446)	(13.381)	399,6%	546,0%
Pembayaran Pajak Penghasilan / Payment for Income Taxes	(316.758)	(244.156)	(9.573)	29,7%	2.450,5%
Pembayaran Denda Pajak / Payment of Tax Penalties	(53)	-	-		
Kas Bersih digunakan Untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Used in Operating Activities	(2.413.799)	(3.034.905)	(686.135)	(20,5%)	342,3%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities					
Perolehan Aset Tetap / Acquisition Of Property, Plant And Equipment	(1.302.336)	(832.216)	(123.555)	56,5%	573,6%
Penempatan Pada Ventura Bersama / Contribution In Joint Venture	-	(1.104)		(100,0%)	
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used In Investing Activities	(1.302.336)	(833.320)	(123.555)	56,3%	574,5%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities					
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek / Receipt From Short-Term Loans	3.182.023	3.367.539	500.655	(5,5%)	572,6%
Pembayaran Dividen / Payment of Dividend	(317.409)	-	-		
Pembayaran Untuk Pembelian Kembali Saham / Payment to Buyback Treasury Stocks	(775.953)	-	-		
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek / Payment of Short-Term Loans	(1.550.000)	(772.256)	-	100,7%	
Penerimaan Setoran Modal / Receipt From Issuance of Capital Stock	-	5.466.786	135.000	(100,0%)	3949,5%
Biaya Dibayar Dimuka Atas Emisi Saham / Prepaid Expenses For The Emission of Shares	-	(86.210)	-	(100,0%)	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used In Financing Activities	538.660	7.975.859	635.655	(93,2%)	1.154,7%
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net (Decrease) Increase In Cash and Cash Equivalents	(3.177.474)	4.107.634	(174.035)	(177,4%)	(2.460,2%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash And Cash Equivalents at Beginning of Year	4.205.820	98.186	272.221	(4183,5%)	(63,9%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents At End of Year	1.028.346	4.205.820	98.186	(75,5%)	4.183,5%

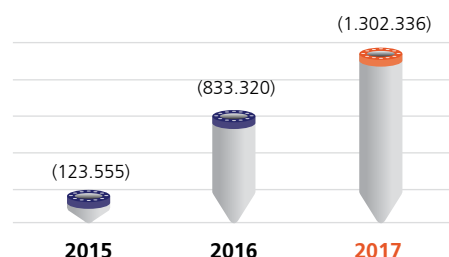
Grafik Laporan Arus Kas Perusahaan / Chart of Statement of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

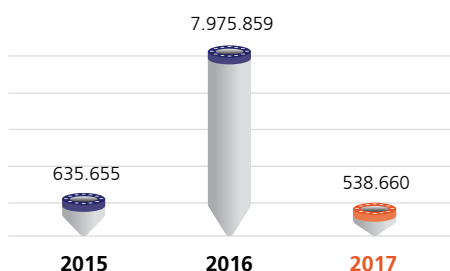
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities



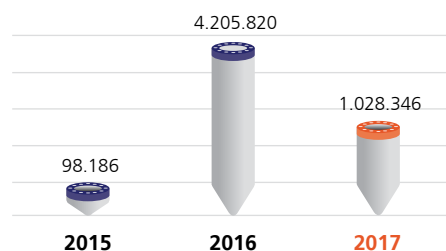
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used In Investing Activities



Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used In Financing Activities



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and cash equivalent at end of year

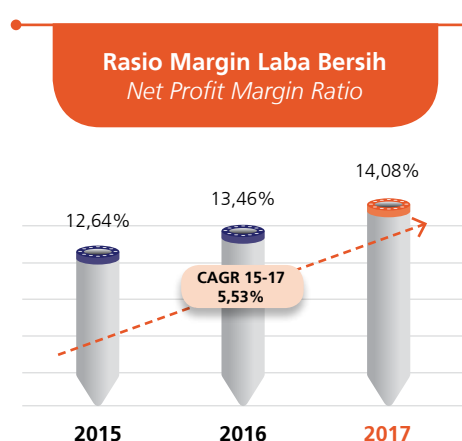
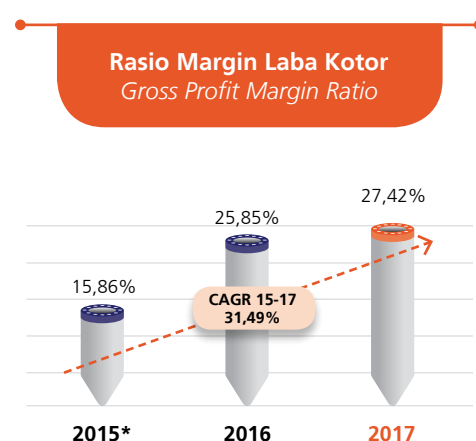
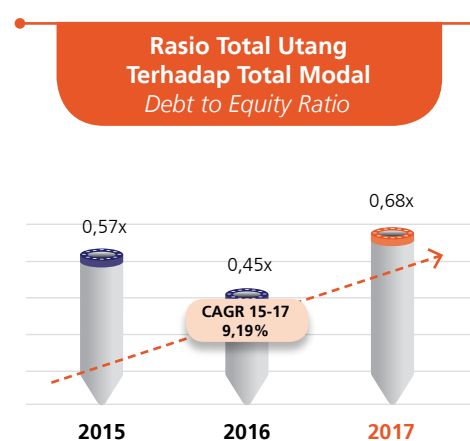
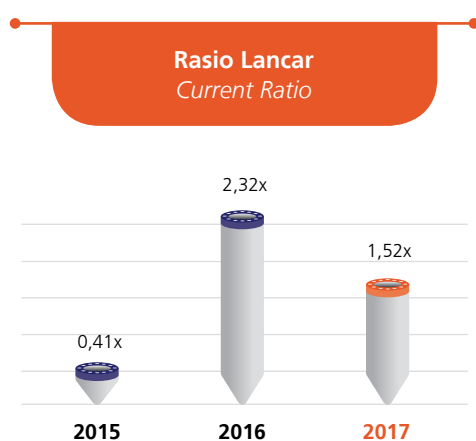


Ikhtisar Rasio Keuangan Perusahaan / Financial Ratio Highlights

Uraian / Description	2017	2016	2015	Persentase Pertumbuhan / Growth percentage (%)	
				2017-2016	2016-2015
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) / Return on Assets	6,70%	4,62%	7,72%	45,1%	(40,1%)
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) / Return on Equity	13,67%	8,57%	25,12%	59,5%	(65,9%)
Rasio Margin Laba Bersih / Net Profit Margin Ratio	14,08%	13,46%	12,64%	4,6%	6,4%
Rasio Lancar / Current Ratio	1,52x	2,32x	0,41x	(34,2%)	458,1%
Rasio Total Utang (Berbunga) Terhadap Total Modal / Interest Bearing Debt to Equity Ratio	0,68x	0,45x	0,57x	50,4%	(20,8%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	103,91%	85,46%	225,54%	21,6%	(62,1%)

Uraian / Description	2017	2016	2015	Persentase Pertumbuhan / Growth percentage (%)	
				2017-2016	2016-2015
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset / Liabilities to Asset Ratio	50,96%	46,08%	69,28%	10,6%	(33,5%)
Rasio Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin Ratio	27,42%	25,85%	15,86%	6,1%	63,0%
Rasio Margin Laba Operasi / Operational Profit Margin Ratio	22,83%	24,70%	13,81%	(7,6%)	78,8%
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Penyusutan Terhadap Beban Bunga / Debt Service Coverage Ratio	3,53x	5,45x	2,39x	(35,2%)	128,0%

Grafik Laporan Arus Kas Perusahaan / Chart of Financial Ratio Highlights



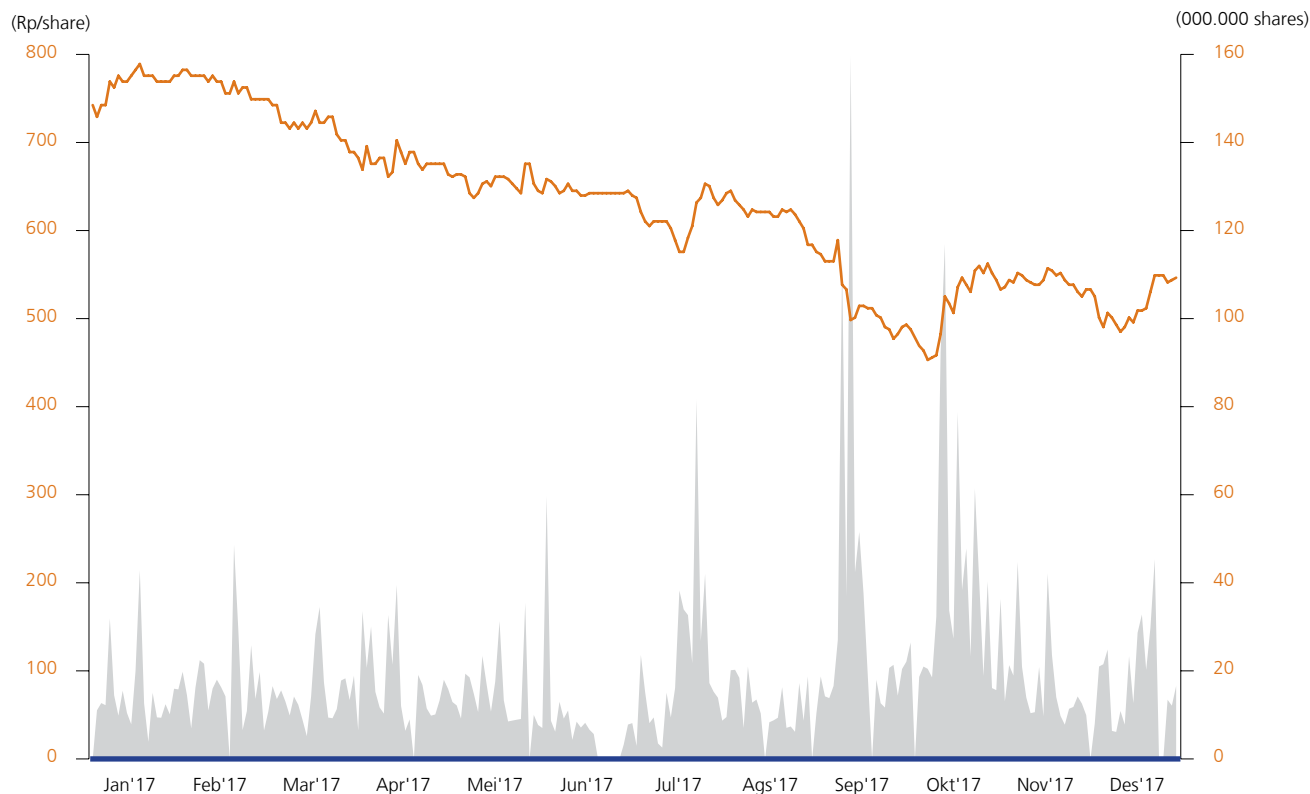
* Perhitungan Laba Kotor tahun 2015 termasuk beban bunga yang berkaitan dengan proyek-proyek *Turnkey* / Calculation of Gross Profit in 2015, including interest expense related to *Turnkey* projects

Ikhtisar Saham / Share Highlights

Informasi Harga Saham / Share Price Information

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / The Highest	Terendah / The Lowest	Penutupan / Closing		
2017						
I	26.361.157.534	590	500	500	4,94 M	13,18 T
II	26.361.157.534	525	478	480	3,90 M	12,65 T
III	26.361.157.534	488	356	360	6,80 M	9,49 T
IV	24.515.876.534	420	338	408	7,77 M	10,75 T
Selama Tahun Pelaporan / During Reporting Period	24.515.876.534	590	338	408	23,41 M	10,75 T
2016						
I	-	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-	-
III	26.361.157.534	540	490	515	2,65 M	13,57 T
IV	26.361.157.534	630	525	555	8,85 M	14,63 T
Selama Tahun Pelaporan / During Reporting Period	26.361.157.534	630	490	555	11,50 M	14,63 T

Grafik Saham 2017 / Chart of Share Highlights



Ikhtisar Operasional / Operational Highlight

Uraian / Uraian	Satuan / Satuan	2017	2016	2015	2014
Kapasitas Precast / Precast Capacity	Ton	3.250.000	2.650.000	1.800.000	800.000
Utilitas Precast / Precast Utility	%	71%	70%	64%	58%
Plant	-	11	10	6	4
Batcing Plant	-	68	33	15	5

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Hingga tahun buku 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk belum melakukan penerbitan efek selain saham seperti obligasi, Sukuk atau obligasi konversi di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi Perseroan.

AKSI KORPORASI SAHAM 2017

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan melakukan kegiatan buyback saham.

- Sesuai dengan hasil RUPSLB, rencana pelaksanaan *buyback* dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 sampai 27 Januari 2019, periode 18 bulan. Sedangkan, untuk realisasi pelaksanaan *buyback* tersebut dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai 29 Desember 2017.
- Alasan melakukan *buyback* yaitu: Berdasarkan kondisi pasar modal akhir-akhir ini, telah terjadi penurunan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi. Adapun harga saham Perseroan pada penutupan perdagangan pada tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, yang apabila dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham karena manajemen Perseroan yakin akan potensi pertumbuhan kinerja usaha Perseroan dikemudian hari. Perseroan menilai bahwa hal ini dapat memberikan kesempatan untuk melaksanakan pembelian kembali saham pada setiap saat, berdasarkan kondisi pasar, dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak persetujuan RUPSLB atas rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan diperoleh.

OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

As of 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk did not issue any other securities, for instance bonds, sukuk, or convertible bonds on stock exchange, both in Indonesia and overseas. Therefore, the Company cannot present information on the Company's bond performance highlights.

CORPORATE ACTION IN 2017

As of December 31, 2017, the Company carried out a share buyback.

- Pursuant to EGM resolutions, buyback plan is implemented from July 27, 2017 to January 27, 2019, a period of 18 months. Meanwhile, the realization of share buyback was implemented from July 27 to December 29, 2017.
- Reason for the buyback is: Based on recent capital market conditions, there has been a decline in stock prices on the Indonesia Stock Exchange (BEI), especially in companies in the construction sector. The Company's share price at the closing of trading on October 28th, 2016 amounted to Rp630, which when compared with the price of shares on June 16th, 2017 amounted to Rp482 has decreased by 23.5%. The Company exercises Share Repurchase because the Company's management is confident of the Company's potential future business performance growth. The Company considers that this may provide an opportunity to exercise shares buyback at any time, based on market conditions, within a period of 18 (eighteen) months from the date of approval of the EGMS on the Company's Shares Buyback plan.

- Dasar keputusan pelaksanaan (POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 22 juni 2017 tentang pembelian kembali saham)
- Jumlah saham dan harga saham sebelum dan sesudah buyback
Harga sebelum buyback: Rp472 (26 juli 2017)
Harga setelah buyback: Rp408 (29 desember 2017)
Jumlah saham treasury sebelum *buyback*: 0 lembar saham
Jumlah saham treasury setelah buyback: 1.845.281.000 lembar saham

- Basis of decree of implementation (POJK No.30/POJK.04/2017 dated June 22, 2017 on share buyback)

- Total shares and share price before and after buyback

Price before buyback: Rp472 (July 26, 2017)

Price after buyback: Rp408 (December 29, 2017)

Total treasury shares before buyback: 0 share

Total treasury shares after buyback: 1,845,281,000 shares

PERNYATAAN TIDAK ADANYA SANKSI PERDAGANGAN SAHAM 2017

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham baik berupa penghentian saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*). Untuk itu, informasi lanjutan terkait bentuk sanksi yang diterima dan dampak yang ditimbulkan terhadap harga saham, jumlah saham sebelum dan sesudah sanksi tidak relevan untuk diungkapkan.

TRADING SUSPENSION IN 2017

As of December 31, 2017, the Company never been imposed to sanction which affect share trading activity in stock exchange in which the Company listed its shares, be it share suspension or delisting. Therefore, further information concerning sanction and the impact on share price, total shares before and after corporate action are not relevant to be disclosed.



Batching Plant Palembang, Sumatra Selatan •



**Tahun 2017
Perseroan memiliki
kapasitas precast
3.250.000 Ton**

Precast capacity of the Company in 2017 was 3,250,000 tons.

REKAM JEJAK

Milestones

- Divisi Precast aktif beroperasi sejak 1 Januari
- Kapasitas produksi 616.000 ton/tahun
- Proyek Jalan Tol Benoa

- *Waskita Precast Division is actively operating since January 1*
- *Production capacity 616,000 tons/year*
- *Benoa Toll Road project*

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendirikan entitas anak dengan nama PT Waskita Beton Precast pada tanggal 7 Oktober 2014
- Kapasitas produksi 800.000 ton/tahun

- *PT Waskita Karya (Persero) Tbk established a subsidiary under the name PT Waskita Beton Precast on October 7, 2014*
- *Production capacity 800,000 tons/year*

2013

2014

2015

- Proyek jalan tol Becakayu dan Pejagan – Pemalang
- Proyek jalan tol Solo – Kertosono
- Kapasitas 1,8 juta ton/tahun

- *Becakayu and Pejagan – Pemalang toll road project*
- *Solo – Kertosono toll road project*
- *Capacity 1.8 tons/year*

- September 2016, IPO Rp5,17 triliun.
- Proyek jalan tol Cimanggis – Cibitung
- Desember 2016 proyek jalan tol Legundi – Bunder
- Kapasitas produksi 2,65 juta ton/tahun
- Meraih pendapatan Rp 4,7 Triliun

- *September 2016, IPO Rp5.17 trillion*
- *Cimanggis – Cibitung toll road project*
- *December 2016, Legundi – Bunder toll road*
- *Production capacity 2.65 million tons/year*
- *Revenue of Rp4.7 trillion*

2016

2017

Pada bulan Mei 2017 Perseroan masuk ke dalam index pasar modal Morgan Stanley Capital International (MSCI)

In May 2017, the Company was included in capital market index by Morgan Stanley Capital International (MSCI)

PERISTIWA PENTING

Significant Events

JANUARI

January

FEBRUARI

February



12-20 Januari / January 12-20

Non-Deal Roadshow di Jakarta, Singapura, Kuala Lumpur, Hongkong.

Non-Deal Roadshow in Jakarta, Singapore, Kuala Lumpur, Hongkong



31 Januari / January 31

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda pengangkatan Direktur baru.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with an agenda to appoint new Director.



24 Februari / February 24

PT Waskita Beton Precast Tbk Menjuarai Liga Futsal Waskita yang diadakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

PT Waskita Beton Precast Tbk won Liga Futsal Waskita held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk

MARET

March

APRIL

April



14 Maret / March 14

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders.



25 April / April 25

PT Waskita Beton Precast Tbk, melakukan penandatanganan Fasilitas Kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten)

Pt Waskita Beton Precast Tbk signed Loan Facility with PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten)



27 April / April 27

Roadshow Nabung Saham Go di Universitas Surabaya, dengan mengadakan Kompetisi Nasional Stocklab Nabung Saham Go

Held Nabung Saham Go Stocklab National Competition on Nabung Saham Go Roadshow at Surabaya University

MEI

May



4-5 Mei / May 4-5

Mengikuti CIMB Conference di Bali
Participated in CIMB Conference in Bali



9 Mei / May 9

Pelantikan Pejabat baru PT Waskita Beton Precast Tbk.

Inauguration of new officials of PT Waskita Beton Precast Tbk.



12 Mei / May 12

PT Waskita Beton Precast Tbk mendapat kunjungan dari Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Plant Prambon, Surabaya

PT Waskita Beton Precast Tbk was visited by Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk at Prambon Plant, Surabaya

PERISTIWA PENTING Significant Events

MEI

May



17 - 21 Mei / May 17 - 21

PT Waskita Beton Precast Tbk turut ikut berpartisipasi dalam Indo Building Technology Expo" yang bertempat di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City,

PT Waskita Beton Precast Tbk participated in Indo Building Technology Expo located at Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City



20 Mei / May 20

Menteri Perhubungan RI mengunjungi proyek LRT Palembang yang tengah dikerjakan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai *Supplier Readymix* dan Girder.

The Minister of Transportation of the Republic of Indonesia visited LRT Palembang project that is currently worked by PT Waskita Beton Precast Tbk as Ready-mix and Girder supplier.



20 Mei / May 20

PT Waskita Beton Precast berkolaborasi dengan Kementerian Perhubungan dan PT Waskita Karya (Persero) dalam Sumatera Selatan Expo "Road to Asian Games" *representing* LRT Palembang.

PT Waskita Beton Precast collaborated with the Ministry of Transportation and PT Waskita Karya (Persero) in Sumatera Selatan Expo "Road to Asian Games" representing LRT Palembang

MEI

May



29 Mei / May 29

PT Waskita Beton Precast Tbk menandatangani fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah

PT Waskita Beton Precast Tbk signed loan facility with PT Bank BRI Syariah

JUNI

June



5 Juni / June 5

PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan Go-Live WSBP ERP.

PT Waskita Beton Precast Tbk held Go-Live WSBP ERP.



15 Juni / June 15

PT Waskita Beton Precast Tbk menandatangani fasilitas kredit dari PT Bank DKI

PT Waskita Beton Precast Tbk signed loan facility with PT Bank DKI

JUNI

June



16 Juni / June 16

PT Waskita Beton Precast Tbk menandatangani fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah

PT Waskita Beton Precast Tbk signed loan facility from PT Bank BRI Syariah

JULI

July



18 Juli / July 18

PT Waskita Beton Precast Tbk menerima plakat sebagai bentuk kerjasama dengan OJK dalam program sosialisasi dunia investasi saham melalui program "Nabung Saham Go".

PT Waskita Beton Precast Tbk received plaque as a form of cooperation with OJK in share investment world dissemination program through "Nabung Saham Go" program



21 Juli / July 21

PT Waskita Beton Precast mengadakan Rapat Direksi dan Komisaris di Palembang bersamaan dengan kunjungan kepada Proyek LRT dan Plant Visit (Soetta, Jakabaring dan Gasing)

PT Waskita Beton Precast held the Board of Directors and Board of Commissioners meeting in Palembang along with visit to LRT Project and Plant Visit (Soetta, Jakabaring and Gasing)

PERISTIWA PENTING

Significant Events

JULI

July



26 Juli / July 26

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan dan Pembelian Kembali (*buyback*) saham Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders with an agenda: Changes to the Company's Management and the buyback of the Company's shares.



26 Agustus / August 26

CSR penanaman 1000 pohon bersama SOS Children's Village di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Meulaboh, Banda Aceh, Medan, dll

CSR: Planting 1000 trees with SOS Children's Village in major cities in Indonesia, such as Jakarta, Meulaboh, Banda Aceh, Medan, etc.

SEPTEMBER

September



30 September / September 30

SDM PT Waskita Beton Precast Tbk, berkolaborasi dengan Total Quality Indonesia (TQI) melakukan Program Quality Empowerment System Tahap 2 di Hotel Rukun Senior Living, Sentul Jawa Barat.

HR of PT Waskita Beton Precast Tbk collaborated with Total Quality Indonesia (TQI) in Quality Empowerment System Program Phase 2 at Hotel Rukun Senior Living, Sentul, West Java.

OKTOBER

October



4 Oktober / October 4

Mengikuti Mini Conference MNC Sekuritas, Gedung i-News MNC

Following the MNC Securities Mini Conference, iC News MNC Building



6-7 Oktober / October 6-7

Manajemen PT Waskita Beton Precast Tbk mengadakan Diskusi Strategi Jangka Panjang Perusahaan

Management of PT Waskita Beton Precast Tbk held Company Long-Term Strategy Discussion



9 Oktober / October 9

PT Waskita Beton Precast Tbk mengadakan perayaan ulang tahun ke-3

PT Waskita Beton Precast Tbk celebrated the 3rd Anniversary

OKTOBER

October



18 Oktober / October 18

PT Waskita Beton Precast Tbk bersama Bank PT Sumitomo Mitsui Indonesia melaksanakan Signing Perjanjian Pinjaman Modal Kerja

PT Waskita Beton Precast Tbk signed Working Capital Loan Agreement with Bank PT Sumitomo Mitsui Indonesia



24 Oktober / October 24

PT Waskita Beton Precast Tbk mengadakan *Analyst Meeting* yang dihadiri oleh Danareksa Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Bahana Sekuritas, BCA Sekuritas, dll.

PT Waskita Beton Precast Tbk held Analyst Meeting attended by Danareksa Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Bahana Sekuritas, BCA Sekuritas, etc.



27 Oktober / October 27

Sebagai bagian dari komitmen CSR perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan bantuan kepada Yayasan Syekh Ali Jaber

As a part of the Company's CSR commitment, PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Waskita Beton Precast Tbk provide assistance to Yayasan Syekh Ali Jaber

PERISTIWA PENTING Significant Events

NOVEMBER

November



3 November / November 3

Peresmian Jalan Tol Becakayu yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo didampingi oleh sejumlah pejabat lainnya di pintu Tol Becakayu, Bekasi, Jawa Barat.

Inauguration of Becakayu Toll Road by President Joko Widodo accompanied by other officials at Becakayu Toll gate, Bekasi, West Java



30 November / November 30

Acara Syukuran bersama dengan 2000 anak yatim di sekitar wilayah operasional Perusahaan dalam rangka HUT PT Waskita Beton Precast Tbk yang ke-3.

Celebrated the 3rd Anniversary of PT Waskita Beton Precast Tbk with 2000 orphans in the Company's operational area

DESEMBER

December



11 Desember / December 11

PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan Penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia

PT Waskita Beton Precast Tbk signed Banking Facility Provision Agreement with PT Bank DBS Indonesia

DESEMBER

December



13 Desember / December 13

PT Waskita Beton Precast Tbk telah melakukan tes CCSP untuk proyek EPCI (Engineering, Procurement, Construction, Installation) Pertamina di Balikpapan.

PT Waskita Beton Precast Tbk held CCSP test for Pertamina EPC (Engineering, Procurement, Construction) project in Balikpapan



13 Desember / December 13

Pemutaran perdana pier head Tol Jakarta Cikampek elevated II dengan teknologi Sosrobahu.

Jakarta-Cikampek elevated II toll pier head rotation with Sosrobahu technology



14 Desember / December 14

Sebagai bagian dari CSR PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan bantuan dana pembangunan untuk 77 tempat ibadah yang berlokasi di sekitar Klaten, Jawa Tengah.

PT Waskita Beton Precast Tbk provided fund assistance for the development of 77 places of worship as its CSR activity in Klaten, Central Java

DESEMBER

December



15 Desember / December 15

PT Waskita Beton Precast mengadakan Management Dialogue yang mempertemukan antara pegawai MT (Management Trainee) batch I dan batch II dengan para Top Management.

PT Waskita Beton Precast held Management Dialogue that unites Management Trainee (MT) batch I and batch II with Top Management



17 Desember / December 17

PT Waskita Beton Precast Tbk telah melaksanakan CSR di sekitar operasional Plant dan Proyek melalui sunatan massal di wilayah Cipayung, Ciracas, dan sekitarnya.

PT Waskita Beton Precast Tbk held CSR activity in Issuer Project and Plant operational in the form of mass circumcision in Cipayung, Ciracas, and the surrounding areas.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan / Awards

No.	Nama Penghargaan / Awards	Pihak Pemberi Penghargaan / Awarded by	Tanggal Pemberian / Awarding Date
1	Corporate Image Award 2017 kategori Precast Concrete Product Manufaktur dalam Excellence in Building and Managing Corporate Image	Frontier Consulting Group	9 Juni 2017 / June 9, 2017
2	Link Match	Kementerian Perindustrian RI / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	26 Januari 2017 / January 26, 2017
3	"Corporate Image Award 2017" dalam kategori Precast Concrete Product Manufacture. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang unggul dalam segi Quality, Performance, Attractiveness, & Responsibility. / "Corporate Image Award 2017" for Precast Concrete Product Manufacture category. The award was given to the Company for its excellent Quality, Performance, Attractiveness and Responsibility.	Tempo Media Group	16 Juni 2017 / June 16, 2017
4	"Most Powerful Company 2017" kategori "Cement" dalam acara Indonesia Most Powerful Company Award 2017 / "Most Powerful Company 2017" for "Cement" category in Indonesia Most Powerful Company Award 2017	Warta Ekonomi di Jakarta / Warta Ekonomi in Jakarta	27 Oktober 2017 / October 27, 2017
5	Indonesia Best Entrepreneur & Company Award 2017	Majalah Profil Indonesia.	8 Desember 2017 / December 8, 2017

Sertifikat / Certificate

No.	Nama Sertifikat / Certificate	Pihak yang Mensertifikasi / Certified by	Tanggal Pemberian / Date of Certification
1	Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001:2015 / Upgrading ISO 9001:2015 Certification	PT SGS Indonesia	25 September 2018 - 16 Oktober 2018 / September 25, 2018 - October 25, 2018
2	Sertifikat Penghargaan Emiten pilihan Analis dalam Program Yuk Nabung Saham 2017 / Certificate for Analyst choice Issuer in Yuk Nabung Saham 2017 Program	OJK dan BEI / OJK and IDX	2017
3	Sertifikat Badan Penanggulangan Bencana Indonesia / Indonesian National Board for Disaster Management Certificate	BNPB	8 Desember 2017 / December 8, 2017
4	Sertifikat Listing IPO / IPO Listing Certificate	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	2016
5	Sertifikat Pengujian Bending Spunpile Diameter 1200mm / 1200mm Diameter Bending Spunpile Testing Certificate	B2TKS (Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur)	16 Maret 2016 / March 16, 2016
6	Sertifikat OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Requirements / OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Requirements Certificate	PT SGS Indonesia	4 - 13 Desember 2018 / December 4 - 13, 2018
7	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) / Occupational Health and Safety Management System Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	14 Juli 2017 / July 14, 2017
8	Sertifikat ISO 14001:2015 / ISO 14001:2015 Certificate	PT SGS Indonesia	4 - 13 Desember 2018 / December 4 - 13, 2018

02

Laporan Manajemen

Management Report





Melalui strategi yang cepat dan tepat sasaran, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja Perseroan yang gemilang.

Through swift and accurate strategy, the Company managed to record brilliant performance.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



“

Gencarnya pembangunan infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah menjadi ajang bagi Perseroan untuk berperan penting dalam penyediaan beton precast dan ready mix.

The intense infrastructure development planned by the Government became an opportunity for the Company to play key role in providing readymix and precast concrete.

Tunggul Rajagukguk

Komisaris Utama
President Commissioner

Yth. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Waskita Beton Precast Tbk dapat melalui tahun 2017 dengan capaian kinerja yang sangat baik. Selanjutnya, izinkan saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2017 mengenai pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Suatu kebanggaan bagi kami selaku Dewan Komisaris sebagai pengawas roda Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerja usaha di tahun 2017. Walaupun di tengah berbagai tantangan perekonomian yang terjadi di tahun 2017, Perseroan tetap dapat membukukan kinerja yang positif. Laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pencapaian ini menunjukkan hasil kerja keras dari seluruh manajemen dan karyawan yang telah berfokus pada pencapaian kinerja hingga akhir tahun 2017.

PENILAIAN DAN DASAR PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sehubungan dengan penilaian kinerja, Dewan Komisaris telah mengkaji kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan seperti penilaian atas kinerja organ di bawah Dewan Komisaris maupun implementasi prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

First of all, we would like to express our gratitude to the Almighty God, for His blessings PT Waskita Beton Precast Tbk successfully passed the year 2017 with very good performance. Next, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners to deliver the 2017 Annual Report on the responsibility of the Board of Commissioners to all Shareholders and other Stakeholders.

It is an honor for the Board of Commissioners as the supervisory instrument of the Company to deliver the business performance achieved in 2017. Amid the numerous economic challenges in 2017, the Company managed to record positive performance. The Company's financial statements had been audited by independent auditor, Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partner with fair opinion in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and its cash flows for the year ended on the date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. Such achievement reflected the hard work of all management and employees that focused on better performance until the end of 2017.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

With respect to performance assessment, the Board of Commissioners had reviewed the Board of Directors performance that included operational, financial, and other aspects that related to the sustainability of the Company's business activity, for instance assessment on performance of instruments under the Board of Commissioners and the implementation of Good Corporate Governance principles.

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi meliputi pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Berikut merupakan hasil penilaian atas kinerja usaha Perseroan sepanjang tahun 2017.

Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2017, berdasarkan penilaian Dewan Komisaris sesuai dengan KPI dan pencapaian RKAP, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang positif. Berdasarkan laporan yang dipaparkan Direksi kepada Dewan Komisaris, tahun 2017 Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 3,25 juta ton/tahun, dengan didukung oleh 11 plant serta mengelola 68 batching plant dan 5 quarry.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian di tahun 2017, di mana Perseroan berhasil masuk dalam Index Morgan Stanley Capital Internasional (MSCI) sebagai Perusahaan yang mampu memenuhi dari sisi kinerja fundamental, likuiditas, dan kapitalisasi pasar. Perseroan juga telah memperoleh 3 (tiga) sertifikasi sistem manajemen terintegrasi, yaitu ISO 9001: 2015 terkait Quality Management System, 14001:2015 mengenai Environment Management System, dan OHSAS 18001:2007 mengenai Occupational, Health and Safety Management System sebagai suatu standar internasional untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja/SMK3.

Adanya berbagai pencapaian tersebut Dewan Komisaris menilai, Direksi telah melakukan strategi yang tepat guna dalam mencapai target operasional Perseroan. Perseroan pun berhasil mencapai momentum pertumbuhan positif dengan sangat baik. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mengimbau kepada seluruh jajaran Direksi untuk semakin meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Kinerja Keuangan

Di tengah tantangan dan dinamika bisnis, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja positif dari sisi keuangan. Pada tahun 2017, dari segi laba (rugi) Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp7,10 triliun atau meningkat sebesar 50,60% dari pendapatan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp4,72 triliun. Jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ketercapaian Pendapatan Usaha 2017 tercatat sebesar 91,65%. Dari pos laba bersih, Perseroan berhasil mencatatkan pencapaian sebesar Rp1,00 triliun atau meningkat 57,52% dari laba bersih di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp634,82 miliar atau 88,29% dari RKAP.

The basis of assessment on the Board of Directors performance included the achievement of Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Key Performance Indicator (KPI). The followings are the result of assessment on the Company's performance throughout 2017.

Operational Performance

In 2017, based on assessment of the Board of Commissioners in accordance with KPI and achievement of RKAP, the Company managed to achieve positive performance. Pursuant to report explained by the Board of Directors to the Board of Commissioners, the Company's production capacity in 2017 was 3.25 million tons/year, supported by 11 plants and managed 68 batching plants and 5 quarries.

The Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors for the achievement in 2017, in which the Company managed to be included in Morgan Stanley Capital International Index (MSCI) as a company that is capable of fulfilling the fundamental, liquidity, and market capitalization performances. The Company also had obtained 3 (three) integrated management system quality certifications, namely ISO 9001:2015 on Quality Management System, 14001:2015 on Environment Management System, and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System as an international standard for Occupational Health and Safety System.

With such achievement, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented accurate strategies to achieve the Company's operational target. The Company managed to gain positive growth in a well manner. Even though, the Board of Commissioners suggested the Board of Directors to increase the Company's operational performance.

Financial Performance

In the middle of challenges and dynamics in business, the Company remained able to record positive financial performance. In 2017, the Company's revenues stood at Rp7.10 trillion or increased by 50.60% from that of 2016 which was Rp4.72 trillion. Compared to Work Plan and Budget (RKAP), achievement of revenues in 2017 was 91.65%. On net profit, of the Company was recorded at Rp1.00 trillion or increased by 57.52% from that of 2016 which was recorded at Rp634.82 billion or 88.29% of RKAP.

Angka pencapaian positif yang tercermin dari kecilnya rentang deviasi dengan target dalam RKAP juga terverifikasi dalam laporan Key Performance Indicator (KPI) di mana Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2017 mampu mencapai 6,42% dari bobot 7% dari yang ditetapkan. Hal tersebut mencerminkan bahwa Perseroan mampu mengorganisasi secara maksimal sumber daya yang dimiliki dalam mencapai target-target yang ditetapkan. Meskipun belum memenuhi target secara penuh, namun capaian yang berhasil direalisasikan mengarahkan Perusahaan pada tren positif kinerja usaha yang dilaksanakan.

Kemudian, dari posisi keuangan aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,66% dari Rp13,73 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 14,92 triliun di tahun 2017. Sedangkan Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp7,60 triliun atau meningkat sebesar 20,06% dari tahun 2016 sebesar Rp6,33 triliun. Perseroan juga membukukan ekuitas sebesar Rp7,32 triliun.

Hal ini terutama dikarenakan adanya aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham (Shares Buyback) yang telah dilakukan pada tahun 2017 sebagai upaya manajemen dalam meningkatkan kepercayaan investor atas kinerja fundamental perusahaan yang solid di masa yang akan datang.

Mengacu pada hasil kinerja keuangan Perseroan 2017, Dewan Komisaris menilai, bahwa Direksi telah menjalankan rencana-rencana strategis yang sebagaimana mestinya dan berlaku disiplin dalam merealisasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan oleh Direksi telah sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Bersamaan dengan itu, Perseroan tetap jeli melihat peluang yang ada sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mampu mengelola tantangan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Direksi beserta jajaran yang sudah memberikan kontribusi terbaik atas pencapaian tersebut.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dalam melakukan pengawasan aktivitas Operasional Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada Undang-Undang yang berlaku, GCG dan Pedoman kerja yang dimiliki Perseroan. Selain itu, aktivitas pengawasan sehari-hari dilakukan mengikuti Anggaran Dasar Perseroan.

Positive achievement that was reflected from the low deviation range with target in RKAP was also verified in Key Performance Indicator (KPI) in which Revenues of the Company in 2017 managed to reach 6.42% of the determined value of 7%. This reflected that the Company managed to optimally maximize the existing resources in achieving the determined targets. Although it did not fulfill the target, the achievement managed to aim the Company to positive business performance.

Then, on financial position, assets of the Company increased by 8.66% from Rp13.73 trillion in 2016 to Rp14.92 trillion in 2017. Meanwhile, the Company's liabilities was recorded at Rp7.60 trillion or increased by 20.06% from that of 2016 which stood at Rp6.33 trillion. The Company also recorded equity of Rp7.32 trillion.

This was mainly caused by corporate action in the form of Share Buyback conducted in 2017 as an effort by the management in improving investors' trust for the Company's solid fundamental performance in the future.

Referring to the Company's financial performance in 2017, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented the strategic plans as it should be and was discipline in realizing the determined Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicator (KPI). The Board of Commissioners also ensured that strategies determined by the Board of Directors were in accordance with the Company's vision and mission. At the same time, the Company remained observant to see the opportunities as the impact of the growth of Indonesia's economy and managed to tackle challenges. Therefore, the Board of Commissioners extends our genuine appreciation to the Board of Directors and its staffs for their enormous contribution to the achievement.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGIES

In supervising the Company's operation, the Board of Commissioners refers to the prevailing laws, GCG and Standard Operating Procedure of the Company. In addition, the daily supervisory activities are carried out by complying with the Articles of Association.



Abdul Ghofarrozin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Suhendro Bakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tunggul Rajagukguk
Komisaris Utama
President Commissioner

Agus Sugiono
Komisaris
Commissioner



Dalam melakukan pengawasan serta pemberian arahan kepada Direksi, Dewan komisaris memiliki sebuah media formal yaitu Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Tercatat selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan rapat gabungan sebanyak 8 kali dan kunjungan lapangan sebanyak 18 kali. Dalam rapat tersebut, Direksi memaparkan informasi terkait kinerja Perseroan secara berkala. Selain itu, Dewan Komisaris yang diprakarsai oleh Direksi juga melakukan pertemuan guna melakukan pembahasan yang bersifat penting dan/atau darurat yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGAN

Prospek Usaha Ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus bertumbuh pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan memberikan peluang yang lebih di bidang infrastruktur, konsumen, layanan, dan sektor energi. Dewan Komisaris mempercayai bahwa Perseroan berada di posisi yang baik untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan dari pertumbuhan ini.

Program pembangunan infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dari penjualan *precast*, *readymix*, dan

In supervising and advising the Board of Directors, the Board of Commissioners has a formal media, namely Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2017, the Board of Commissioners held 8 meetings and 18 visits. In the meeting, the Board of Directors exposed information on the Company's performance periodically. Furthermore, the Board of Commissioners initiated by the Board of Directors, also held meeting to discuss vital and/or urgent subjects that require approval from the Board of Commissioners.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF CONSIDERATION

Business Outlook of Indonesia's Economy is estimated to continuously grow in 2018. The economic growth will provide more opportunities in infrastructure, consumers, services, and energy sector. The Board of Commissioners believes that the Company is in the good position to utilize every opportunity arising from this growth.

Infrastructure development programs planned by the Company can be exploited by the Company to increase its revenues from sale of precast, readymix, and construction services.

jasa konstruksi. Kemudian adanya peningkatan kebutuhan pasar terhadap beton *precast* dan *readymix* membuat Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan kualitas produk, kapasitas produksi, dan melakukan ekspansi/ perluasan pasar precast dan readymix.

Berdasarkan pertimbangan tersebut Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha di tahun 2018 di bidang operasional untuk membangun 2 (dua) plant baru, meningkatkan kapasitas eksisting plant, dan berbagai sarana penunjang lainnya. Pada tahun 2018 kapasitas produksi menjadi 3,75 juta ton/tahun, di mana Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi sekitar 500 ribu ton/tahun hingga 600 ribu ton/tahun. Peningkatan kapasitas ini antara lain berasal dari rencana pembangunan plant di Kalimantan Timur dan Sumatera Utara.

Kemudian, terkait target keuangan, Perseroan memiliki target untuk meningkatkan pendapatan, strategi terkait peningkatan likuiditas Perseroan, proses kerja akuntansi, serta proses kerja perpajakan. Dewan Komisaris berharap, dengan prospek usaha ini Direksi dapat merealisasikan pencapaian Perseroan, bahkan melebihi dari target yang dicanangkan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam hal tata kelola perusahaan yang baik. Dalam rangka meningkatkan implementasi GCG di Perseroan, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi, mulai dari perumusan strategi, tahap implementasi program hingga pemantauan kinerja.

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *assesment* GCG Perseroan di tahun 2017 yang berhasil meraih kategori yang baik. Perseroan pun terus melakukan upaya maksimal untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola di masa mendatang.

Dewan Komisaris pun terus mendorong agar Manajemen Perseroan terus memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini adalah sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mencegah berbagai jenis pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi Perseroan.

Then, the increase of market need for readymix and precast concrete made the Company continuously maximizes the product quality, production capacity, and expands readymix and precast market.

Based on the consideration, the Board of Commissioners approved the business prospect in 2018 in operational field to build 2 (two) new plants, to increase the capacity of the existing plants, as well as other supporting facilities. Production capacity in 2018 was 3.75 tons/year, in which the Company will increase it by approximately 500 thousand tons/year to 600 thousand tons/year. The capacity increase was among others derived from plant development plan in East Kalimantan and North Sumatra.

Then, regarding financial target, the Company has the target to increase revenues, strategy related to improvement of liquidity, accounting work process, and taxation work process. With such business prospects, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors is able to realize the Company's target, moreover exceed the determined target.

Good Corporate Governance

The Company is strongly committed to good corporate governance. In order to improve the GCG implementation in the Company, the Board of Commissioners proactively provided suggestions and advices to the Board of Directors, from the strategy formulation, program implementation, to performance monitoring.

Implementation of Good Corporate Governance in the Company continues to improve every year. It was reflected in the GCG assessment in 2017 that achieved "Good" category. The Company then exerts maximum effort to improve the mechanisms, structures, and instruments of corporate governance in the future.

The Board of Commissioners continues to encourage the Management of the Company to strengthen the implementation of Whistleblowing System. Whistleblowing system is an effort to establish favorable working environment and to prevent frauds that may cause financial and non-financial loss, including matters that may tarnish the Company's reputation.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit, Komite Risiko dan Asuransi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Perseroan juga membentuk Komite Risiko dan Asuransi dengan tujuan memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan. Kemudian, membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi juga ditujukan untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dalam rangka peningkatan pengawasan terhadap kinerja dan tata kelola Perseroan. Sesuai dengan keputusan RUPS 2017, menetapkan pemberhentian Sdr. Deddy Jevri Hanteru Sitorus sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdr. Abdul Ghofarrozin sebagai gantinya. Sehingga komposisi Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama	: Tunggul Rajagukguk
Komisaris	: Agus Sugiono
Komisaris Independen	: Suhendro Bakri
Komisaris Independen	: Abdul Ghofarrozin

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Semoga kerja sama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di masa mendatang.

Assessment on Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, functions, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committee under the supervision of the Board of Commissioners, including Audit Committee, Risk and Insurance Committee. The Board of Commissioners assessed that the committees had carried out its duties and responsibilities effectively in 2017.

The Company also established Risk and Insurance Committee with purpose to periodically monitor and recommend improvement on risk management implemented and developed by the Company. After that, the Risk and Insurance Committee prepared Risk and Insurance Committee annual activity plan approved by Commissioners. The establishment of Risk and Insurance Committee was also aimed to conduct periodic assessment and provide recommendation on business risk and type of insurance amount that can be covered by the Company in relation with business risk.

CHANGE IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2017, composition of the Board of Commissioners changed in order to improve the supervision of performance and governance of the Company. Pursuant to GMS Resolutions 2017, the Company dismissed Mr. Deddy Jevri Hanteru Sitorus and replaced him with Mr. Abdul Ghofarrozin, therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Tunggul Rajagukguk
Commissioner	: Agus Sugiono
Independent Commissioner	: Suhendro Bakri
Independent Commissioner	: Abdul Ghofarrozin

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our sincere gratitude and appreciation to all shareholders, stakeholders, customers, business partners, the Board of Directors, and employees for their trust and supports, leadership, hard work, as well as dedication in developing the Company to become better. May the hard work and supports continue in the future.

Hormat Saya / Best Regards,
Jakarta, Maret 2018 / March 2018

Tunggul Rajagukguk
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



“

Keunggulan Kinerja Perseroan yang tinggi tercermin dari pencapaian-pencapaian yang berhasil dibukukan Perseroan mulai dari aspek operasional, keuangan hingga tata kelola usaha yang berkelanjutan.

Excellent performance of the Company was reflected in achievements that were successfully recorded by the Company, from operational, financial as well as sustainable governance aspects.

Jarot Subana

Direktur Utama
President Director

Yth. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2017 merupakan tahun yang agresif bagi Perseroan. Berada di tengah kondisi memulihnya perekonomian global serta gencarnya target Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur Indonesia, dan berkat kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Perseroan berhasil membukukan kinerja yang membanggakan di tahun ini. Untuk itu, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada PT Waskita Beton Precast Tbk atas pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2017.

Bersama ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Satrio Bing Eny & Rekan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut. Berdasarkan Laporan Auditor Independen, laporan keuangan Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KONDISI MAKROEKONOMI

Tahun 2017 merupakan tahun pemulihan bagi perekonomian global. Pertumbuhan ini sudah mulai terlihat sejak tahun lalu. Pertumbuhan ekonomi negara maju tercatat sebesar 2,3%. Nilai tersebut jauh melebihi tingkat pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 1,6%. Laju pertumbuhan ekonomi yang lebih baik tersebut diharapkan akan dapat dipertahankan untuk tahun yang akan datang.

The year 2017 was an aggressive year for the Company. Stood in the middle of the recovering global economic and the relentless effort from the Government to achieve Indonesia's infrastructure development target, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to book satisfaction performance in the year, thanks to hard work of all employees of the Company. Therefore, we would like to express our gratitude to the Almighty God, for He bestowed His blessings to PT Waskita Beton Precast Tbk on achievement of the Company throughout 2017.

On this occasion, please allow me, on behalf of the Board of Directors, to deliver the 2017 Annual Report of the company as well as the Financial Statements that has been audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partner as the form of our responsibility for management of the Company in the period. Based on the Report of Independent Auditor, the Company's financial statements was fair in all material respects, financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk dated December 31, 2017, and financial performance and cash flows for the year ended on the date, in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.

MACROECONOMY CONDITION

2017 was a recovering year for global economy. The growth was visible since the previous year. The economic growth of developed countries was recorded at 2.3%, significantly exceeded the growth in 2016 which was 1.6%. Such better pace is expected to be maintained in the following year.

Penguatan investasi dan interaksi perdagangan internasional di negara-negara maju juga menjadi latar belakang peningkatan perekonomian global. Dalam laporan yang berjudul *Global Economic Prospects*, Bank Dunia mengestimasi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3% sepanjang tahun 2017. Nilai tersebut tercatat lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 sebesar 5,07% (yoy). Angka pertumbuhan tersebut meningkat tipis sebesar 1% bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02%. Angka pertumbuhan tersebut terbilang cukup mengecewakan bila dibandingkan dengan target pertumbuhan yang telah ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBN-P) untuk tahun 2017 sebesar 5,2%.

Angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang stagnan di tahun 2017 tersebut terutama ditopang oleh 2 (dua) komponen PDB, yaitu Konsumsi Rumah Tangga sebesar 56,13% dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 32,16%.

Seiring dengan membaiknya harga minyak dunia yang rata-rata naik sebesar 23,8%, nilai ekspor netto nasional juga turut mengalami peningkatan komponen terbesar di tahun 2017 sebesar 9,09%. Hasilnya, nilai ekspor netto nasional memberikan kontribusi sebesar 20,37% dari angka pertumbuhan PDB tahun 2017.

Walaupun di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi belum memberikan hasil yang memuaskan, pemerintah tetap giat melaksanakan proyek-proyek infrastruktur nasionalnya. Pemerintah berharap bahwa dengan berlanjutnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur, kesenjangan fasilitas transportasi di seluruh pelosok Indonesia dapat dijabatani.

INISIATIF STRATEGIS

Di tahun 2017 Pemerintah telah mengeluarkan beberapa paket kebijakan untuk membantu percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia termasuk *Viability Gap Funding* (VGF), dan Pembiayaan Infrastruktur Non APBN (PINA). Dengan tingginya kebutuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia, tantangan utama bagi seluruh pemain di industri konstruksi adalah untuk dapat menjalankan proyek infrastruktur tanpa terlalu tergantung kepada APBN.

The strengthening of international trading interaction and investment in developed countries was also the reason behind the improvement of the global economy. In the report titled 'Global Economic Prospects', the World Bank estimated the global economic growth to be 3% throughout 2017, higher compared to global economic growth in 2016 which stood at 2.4%.

Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07% (yoy) as recorded by Indonesia Statistics (BPS), slightly increased by 1% compared to the growth in 2016 that was recorded at 5.02%. The growth was rather disappointing compared to the target determined by the government in Revised State Budget (APBN-P) in 2017 which was 5.2%.

The stagnant growth of Gross Domestic Product (GDP) in 2017 was mainly sustained by 2 (two) GDP components, namely Household Consumption (56.13%) and Gross Fixed Capital Formation (32.16%).

In line with the improving world oil price which averagely increased by 23.8%, national net export value also experienced the largest component increase in 2017 by 9.09%. As the result, national net export contributed 20.37% from the growth of GDP in 2017.

Even though the economic growth in 2017 was not satisfying, the government remained active in implementing its national infrastructure projects. The government expected that the continuous development of infrastructure projects will bridge the gap of transportation facility across Indonesia.

STRATEGIC INITIATIVE

The Government issued several policy packages in 2017 to help the acceleration of infrastructure development in Indonesia, including Viability Gap Funding (VGF), and Non-APBN Infrastructure Financing (PINA). With the high demand of infrastructure development in Indonesia, the main challenge for all players in construction industry were to implement infrastructure project without being overly dependent on APBN.

Hal ini juga dirasakan oleh Perseroan yang bergerak dalam bidang manufaktur beton precast dan readymix yang turut serta berperan besar dalam pemenuhan kebutuhan infrastruktur Indonesia dalam penyediaan bahan baku beton dan *ready mix*. Penguasaan supply chain menjadi kunci utama untuk memenangkan persaingan di industri yang sangat *fragmented* (banyak pemain) seperti ini. Ke depan, WSBP berencana untuk menguasai 80-90% kebutuhan batu pecah, serta menguasai sejumlah jasa transporter/ekspedisi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Meskipun tahun 2017 merupakan tahun yang baik bagi Perseroan, bukan berarti hal tersebut tanpa tantangan dalam merealisasikan target yang dicanangkan di tahun sebelumnya. Untuk menghadapi tantangan usaha sepanjang tahun 2017, Perseroan telah merapatkan barisan dengan seluruh lini usaha agar sinergi usaha Perseroan tetap kuat menghadapi tantangan di tahun 2017.

Terdapat tiga program utama yang dijalankan manajemen Perseroan demi menghadapi tantangan usaha tahun 2017, yaitu memproduksi beton-beton yang memiliki kualitas tinggi dan sesuai permintaan/pesanan, memetakan potensi proyek dan menyelaraskan dengan rencana pengembangan bisnis, melakukan efisiensi operasional dengan akuisisi *quarry* dan membeli truk *mixer* untuk menciptakan tambahan *margin*.

KINERJA PERSEROAN

Keunggulan Kinerja Perseroan yang tinggi tercermin dari pencapaian-pencapaian yang berhasil dibukukan Perseroan mulai dari aspek operasional, keuangan hingga tata kelola usaha yang berkelanjutan.

Such matter was also experienced by the Company that engages in readymix and precast concrete manufacture that also play big part in fulfillment of the need of infrastructure in Indonesia in providing readymix and concrete raw material. The domination of supply chain becomes the key to win the competition in such fragmented industry. Going forward, WSBP plans to dominate 80-90% of the need of split stone, as well as to dominate a number of expedition/transporter services that are required to support the Company's business activities.

Although 2017 was a good year for the Company, it does not mean that there was no challenges in realizing the target determined in the previous year. To face the business challenge in 2017, the Company had prepared with all line of business, therefore the business synergy remains strong to face the challenges in 2017.

There were three main programs implemented by the Company's management to face the business challenges in 2017, namely producing high quality and on demand concrete, mapping the project potential and aligning with business development plan, conduct operation efficiency with quarry acquisition and purchasing mixer truck to create margin additional.

THE COMPANY PERFORMANCE

Excellent performance of the Company was reflected in achievements that were successfully recorded by the Company, from operational, financial as well as sustainable governance aspects.



Untuk menghadapi tantangan usaha sepanjang tahun 2017, Perseroan telah merapatkan barisan dengan seluruh lini usaha agar sinergi usaha Perseroan tetap kuat menghadapi tantangan di tahun 2017.

To face the business challenge in 2017, the Company had prepared with all line of business, therefore the business synergy remains strong to face the challenges in 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang gemilang. Indikator keuangan dan operasional Perseroan hampir seluruhnya menunjukkan tren peningkatan yang positif. Pada aspek operasional, Perseroan telah meresmikan plant baru sebagai sarana dan fasilitas manufaktur yang juga dapat berfungsi sebagai penyimpanan beton yang berlokasi di Legundi. Sehingga total plant di tahun 2017 mencapai 11 plant.

Dengan adanya penambahan plant tersebut akan menambah kapasitas ekstra terminal beton yang akan memperkuat operasional dan *supply chain* Perseroan yang senantiasa akan mendukung pertumbuhan Perseroan ke Indonesia ke depannya. Selain itu, kapasitas precast juga meningkat selama 2017, dari 2,65 juta ton di tahun 2016 meningkat 22,64% menjadi 3,25 juta ton di tahun 2017.

Pada aspek keuangan, di tahun 2017 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp7,10 triliun atau meningkat sebesar 50,60% dari pendapatan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp4,72 triliun. Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1,00 triliun atau meningkat 57,52% dari laba bersih di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp634,82 miliar.

Pada sisi aset Perseroan, tercatat sebesar Rp14,92 triliun mengalami kenaikan sebesar 8,63% dari aset di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp13,73 triliun. Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp7,60 triliun atau meningkat sebesar 20,06% dari tahun 2016 sebesar Rp6,33 triliun. Lalu dari sisi ekuitas, Perseroan berhasil memperoleh ekuitas sebesar Rp7,32 triliun. Perseroan juga mencatatkan laba komprehensif yang mengalami peningkatan sebesar 58,04% menjadi Rp1,00 triliun dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp 635.271 miliar.

Perseroan berhasil masuk dalam Index Morgan Stanley Capital Internasional (MSCI) 2017 sebagai Perusahaan yang mampu memenuhi dari sisi kinerja fundamental, likuiditas, dan kapitalisasi pasar. Perseroan juga telah memperoleh 3(tiga) sertifikasi sistem manajemen terintegrasi, yaitu ISO 9001: 2015 terkait Quality Management System, 14001:2015 mengenai Environment Management System, dan OHSAS 18001:2007 mengenai Occupational, Health and Safety Management System sebagai suatu standar internasional untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja/SMK3. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efektifitas dalam hal implementasi manajemen risiko dan ERP di semua lini.

In 2017, the Company managed to record a brilliant performance. Almost all financial and operational indicators of the Company showed positive trend. On operational aspect, the Company had opened new plants as manufacturing facilities that can also function as concrete storage located in Legundi, making total plants in 2017 to 11 plants.

The plant additional will increase the capacity of concrete terminal extra that will strengthen the Company's operation and supply chain that will support the Company's growth in the future. Furthermore, precast capacity also increased by 22.64% in 2017, from 2.65 million tons in 2016 to 3.25 tons.

On financial aspect, the Company's net revenue amounted to Rp7.10 trillion or increased by 50.60% from that of 2016 which was recorded at Rp4.72 trillion. The Company also successfully recorded net income of Rp1.00 trillion or increased by 57.52% from net income in 2016 which was recorded at Rp634.82 billion.

Assets of the Company stood at Rp14.92 trillion, increased by 8.63% from assets in 2016 which stood at Rp13.73 trillion. The Company's liabilities was recorded at Rp7.60 trillion or increased by 20.06% from 2016 which was Rp6.33 trillion. The Company's equity was Rp7.32 trillion. The Company's comprehensive income increased by 58,04% to Rp1.00 trillion from 2016 which was recorded at Rp635,271 billion.

The Company managed to be included in Morgan Stanley Capital International Index (MSCI) as a company that is capable of fulfilling the fundamental, liquidity, and market capitalization performances. The Company also had obtained 3 (three) integrated management system quality certifications, namely ISO 9001:2015 on Quality Management System, 14001:2015 on Environment Management System, and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System as an international standard for Occupational Health and Safety System.

Selain itu, di tahun 2017 Perseroan melakukan perekrutan karyawan yang mengalami penambahan jumlah hingga 65% dari 912 karyawan di tahun 2016 menjadi 1.503 karyawan di tahun 2017. Penambahan dari sisi jumlah sumber daya manusia ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar terkait beton precast dan readymix, serta jasa konstruksi.

Pencapaian-pencapaian tersebut di atas semakin diperkuat oleh keberhasilan Perseroan dalam meraih beberapa penghargaan, antara lain:

1. Corporate Image Award 2017 kategori Precast Concrete Product Manufaktur dalam Excellence in Building and Managing Corporate Image yang diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group
2. Link Match Award yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian RI
3. Corporate Image Award 2017 dalam kategori Precast Concrete Product Manufacture yang diberikan oleh Tempo Media Group
4. Most Powerful Company 2017 kategori Cement dalam acara Indonesia Most Powerful Company Award 2017 yang diberikan oleh Warta Ekonomi
5. Indonesia Best Entrepreneur & Company Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Profil Indonesia

PROSPEK USAHA

Pad tahun 2018, Perseroan melihat peluang yang besar di industri beton precast dan readymix. Hal ini terkait dengan percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah seperti proyek jalan tol, pembangunan jembatan, jalur kereta api, pembangunan transportasi publik, dan lainnya.

Pada tahun ini Pemerintah kembali menggelar tender 7 ruas jalan tol, yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Ruas tol yang akan ditender yaitu Semarang-Demak, Serang-Panimbang seksi II Rangkasbitung-Bojong, Semanan-Balaraja, Samarinda-Bontang, Kamal-Teluknaga-Rajeg, Lingkar Timur Surabaya, dan Bandung-Cilacap-Yogyakarta. Adapula proyek 1 (satu) juta rumah, jalur kereta api, dan infrastruktur kelistrikan terkait target proyek peningkatan kapasitas listrik hingga 35 GW pada tahun 2019. Perseroan menilai proyek Pemerintah tersebut sebagai peluang yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Perseroan pun menargetkan Nilai Kontrak yang dikelola bisa mencapai Rp 24,865 triliun, dan laba bersih sebesar Rp 1,467 triliun pada tahun 2018. Perseroan juga

In addition, employees of the Company increased by 65% from 912 employees in 2016 to 1,503 employees in 2017. The addition was aimed to meet the need of the Company to fulfill the market need concerning readymix and precast concrete, as well as construction services.

The achievements above were strengthened by the Company's success in receiving several awards, among others:

1. Corporate Image Award 2017 for Precast Concrete Product Manufacture category in Excellence in Building and Managing Corporate Image held by Frontier Consulting Group.
2. Link Match Award awarded by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
3. Corporate Image Award 2017 for Precast Concrete Product Manufacture category awarded by Tempo Media Group.
4. Most Powerful Company 2017 for Cement category in Indonesia Most Powerful Company Award 2017 event awarded by Warta Ekonomi.
5. Indonesia Best Entrepreneur & Company Award 2017 held by Profil Indonesia Magazine.

BUSINESS OUTLOOK

The Company sees great opportunity in readymix and precast concrete in 2018. This is related to the acceleration of the Government's infrastructure development, such as toll road project, bridge development, railway, public transportation development, and so on.

This year, the Government held another 7 toll road tenders, most of which are in Java. The toll segment are Semarang-Demak, Serang-Panimbang section II Rangkasbitung-Bojong, Semanan-Balaraja, Samarinda-Bontang, Kamal-Teluknaga-Rajeg, Outer East Ring Road Surabaya, and Bandung-Cilacap-Yogyakarta. There is also 1 million house project, railway, and electricity infrastructure related to 35 GW electricity capacity increase project target in 2019. The Company assesses the Government's project as huge opportunity to increase the Company's revenue.

The Company's target for Total Order Book could reach Rp24.865 trillion and net profit to reach Rp1.467 trillion in 2018. The Company also targets the development of 2



MC Budi Setyono
Direktur Keuangan & Risiko
Director of Finance & Risk

Agus Wantoro
Direktur Operasi I
Director of Operations I

Didit Oemar Prihadi
Direktur Operasi II
Director of Operations II

Jarot Subana
Direktur Utama
President Director



menargetkan pengembangan 2 plant baru di Kalimantan Timur dan Sumatera Utara, peningkatan kapasitas eksisting, penguasaan quarry batu split, implementasi ERP, meningkatkan sinergi dengan mitra strategis (dengan BUMN lain), pengembangan kompetensi SDM.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp317 miliar atau 50% dari laba tahun berjalan 2016. Nilai ini setara dengan Rp12 per lembar saham dari laba tahun 2016. Seluruh dividen ini telah dibayarkan pada 5 April 2017. Pembagian dividen tunai tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Perseroan untuk mendanai berbagai investasi dan ekspansi usaha di tahun mendatang.

Buyback Saham

Pada tahun 2017 Perseroan telah melakukan buyback saham sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juli 2017. Hal ini dikarenakan menurunnya harga saham yang dipengaruhi oleh faktor sektoral dan tidak mencerminkan kinerja fundamental Perseroan. Manajemen percaya bahwa kinerja Perseroan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan.

new plants in East Kalimantan and North Sumatra, increase the existing capacity, control of split stone quarry, ERP implementation, improve the synergy with strategic partners (with other SOEs), and development of HR competence.

Dividend Policy

Based on Annual General Meeting Resolutions held on March 14, 2017, shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp317 billion or 50% of profit for the year in 2016. The value equals to Rp12 per share from profit in 2016. All dividends have been paid on April 5, 2017. The distribution of cash dividend does not reduce the Company's financial ability to fund business expansion and investment in the upcoming year.

Share Buyback

In 2017, the Company carried out share buyback in accordance with Extraordinary GMS Resolutions dated July 26, 2017. This was due to the decreased share price caused by sectoral factor and did not reflect the Company's fundamental performance. The management believes that the Company's performance can be achieved in accordance with the target determined by the Company.

A. Yulianto Tyas Nugroho

**Direktur Pengembangan
Bisnis & SDM**

*Director of Business
Development & HR*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tengah era transparansi seperti saat ini, Perseroan sangat menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan. GCG menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan. Sebagai bentuk dari komitmen tinggi Perseroan perihal peningkatan praktik GCG di seluruh kegiatan operasional perseroan mencakup diantaranya:

- Melakukan kajian bagi penyempurnaan penerapan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG
- Melakukan monitoring dan pelaporan secara regular, dan review atas penerapan GCG.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan Tata Kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*) dan integritas (*integrity*).

Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional sehingga para investor, pemegang saham, kreditur serta pemangku kepentingan lainnya dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara akurat dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Perseroan menerapkan asas tanggung jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Proses penerapan prinsip kemandirian dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Beberapa bentuk komitmen manajemen atas pelaksanaan program GCG selama tahun 2017 antara lain:

- Pengkomunikasian dan sosialisasi penerapan GCG dilakukan secara bertahap kepada pemangku kepentingan.
- Pemenuhan ketentuan pasar modal (Peraturan OJK)
- Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi juri Annual Report Award (ARA) tahun 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In this transparent era, the Company is fully aware that the implementation of Good Corporate Governance is a vital part in the Company's operation. GCG becomes an important element in optimizing the Company's value in order to have strong competitiveness, therefore the Company is able to maintain its existence and grow sustainably. As a form of the high commitment of the Company on improvement of GCG practice in all operations, the Company:

- Review the existing implementation to improve the quality of GCG implementation
- Monitor and report regularly as well as review the GCG implementation.

The Company ensures that the basic principles of GCG are implemented in every business aspect and in all ranks by ensuring that the Good Corporate Governance is based on transparency, accountability, responsibility, and integrity principles.

Transparency principle is implemented through various activities and intensive communication media and managed professionally, thus investors, shareholders, creditors, and other stakeholders may learn the performance and management of the Company in an accurate manner by emphasizing the improvement of functions and roles of all instruments of the Company and management, therefore the management activity can be implemented properly.

The Company implements responsibility principle by upholding the prudence principle and ensuring the compliance with the prevailing laws and regulations. The independency principle is implemented by the implementation of decision-making that is free from conflict of interest and pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the sound corporate principle.

Some of the management's commitment on implementation of GCG program in 2017 are among others:

- Communication and dissemination of GCG implementation are carried out gradually to stakeholders.
- Fulfillment of capital market regulation (OJK regulations)
- Completion of follow-up on recommendation from jury of Annual Report Award (ARA) year 2016.

Komitmen tersebut sebagai bentuk membuahkan hasil, di mana Perseroan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *assessment* GCG Perseroan di tahun 2017 yang berhasil meraih kategori yang baik. Perseroan pun terus melakukan upaya maksimal untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola di masa mendatang. Hal ini tentunya memacu Perseroan untuk lebih baik lagi dalam penerapan GCG di Perseroan. Sehingga, GCG yang dijalankan bukan hanya berdasarkan kewajiban dalam pemenuhan aturan yang berlaku, namun juga sudah menjadi budaya bagi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2017 guna meningkatkan kinerja Perseroan, komposisi Direksi Perseroan mengalami penambahan dengan diangkatnya Sdr. Didit Oemar Prihadi sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Januari 2017, sehingga komposisi Direksi Perseroan menjadi:

Direktur Utama	: Jarot Subana
Direktur Independen	: MC Budi Setyono
Direktur	: Agus Wantoro
Direktur	: Didit Oemar Prihadi
Direktur	: A. Yulianto Tyas Nugroho

APRESIASI

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

The commitment came be fruitful, in which the Company continues to improve every year. This can be seen with the result of GCG assessment in 2017 that achieved 'good' category. The Company continues to exert maximum effort to improve the mechanisms, structure, and instruments of corporate governance in the future. This will encourage the Company to be better in terms of GCG implementation, therefore the GCG does not only based on obligation to meet the prevailing regulations, but also serves as corporate culture.

Changes in the Board of Directors Composition

To improve its performance in 2017, the Company changed the composition of the Board of Directors by appointing Mr. Didit Oemar Prihadi as Director of the Company pursuant to Extraordinary GMS resolutions dated January 31, 2017, thus composition of the Board of Directors changes as follows:

President Director	: Jarot Subana
Independent Director	: MC Budi Setyono
Director	: Agus Wantoro
Director	: Didit Oemar Prihadi
Director	: A. Yulianto Tyas Nugroho

APPRECIATION

On this occasion, the Board of Directors would like to extend our sincere gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all advices given to the Board of Directors. The same appreciation also goes to shareholders, customers, and business partners for their supports, trust, and cooperation. The Board of Directors would also like to express our gratitude and appreciation to all employees that had worked with dedication and love in carrying out each duties and responsibilities as well as supported the effort to realize the vision, mission, and target of the Company, therefore the Company may achieve strong and sustainable growth.

Hormat Saya / Best Regards,
Jakarta, Maret 2018 / March 2018

Jarot Subana
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 **PT Waskita Beton Precast Tbk**

Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017
Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk for the year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Maret 2018

This statement is hereby made in all truthfully.
Jakarta, March 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Tunggul Rajagukguk
Komisaris Utama
President Commissioner



Agus Sugiono
Komisaris
Commissioner



Suhendro Bakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abdul Ghofarrozin
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Waskita Beton Precast Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2017
Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby that all information in the Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk for the year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Maret 2018

This statement is hereby made in all truthfully.
Jakarta, March 2018

Direksi Board of Directors



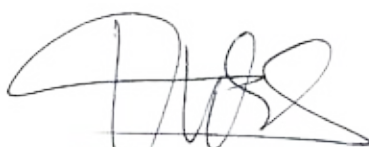
Jarot Subana
Direktur Utama
President Director



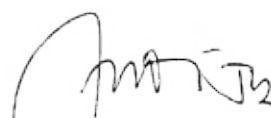
MC Budi Setyono
Direktur Independen
Independent Director



Agus Wantoro
Direktur
Director



Didit Oemar Prihadi
Direktur
Director



A. Yulianto Tyas Nugroho
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

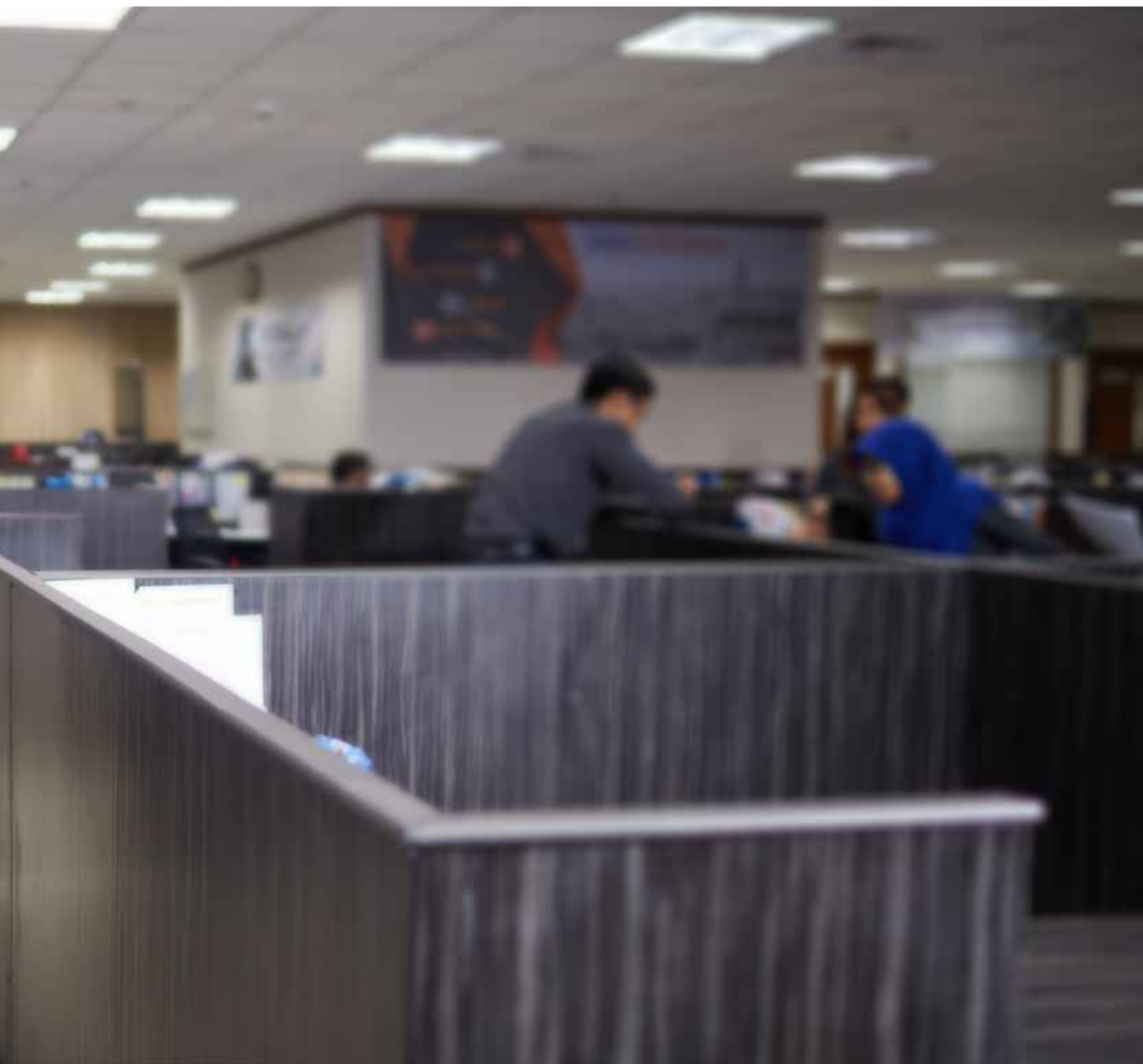
Company Profile





**Kegiatan Usaha Perseroan adalah Produksi Beton
*Precast, Ready Mix, dan Jasa Konstruksi.***

Business Activities of the Company are Precast Concrete Production,
Readymix, and Construction Services.



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT WASKITA BETON PRECAST TBK
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	7 Oktober 2014 / October 7, 2014
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bergerak dalam industri manufaktur beton precast dan <i>ready mix</i> . Engaged in manufacturing industry of precast and ready mix concrete.
Status <i>Status</i>	Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	- Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59.99995% / Shares of PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 59,99995% - Koperasi Waskita 0.00005% / Koperasi Waskita: 0,00005% - Saham Publik 33,12144% / Public shares: 33,12144% - Saham Tresuri 6,87861% / Treasury shares: 6,87861%
Nama Bursa <i>Stock Exchange Name</i>	PT Bursa Efek Indonesia / BEI (Indonesia Stock Exchange/IDX)
Pencatatan Saham pada BEI/IDX <i>Share listing on IDX</i>	20 September 2016 / September 20, 2016
Kode Bursa di BEI/IDX <i>Ticker Code</i>	WSBP
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014 which was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.326.677.813.600 (enam triliun tiga ratus dua puluh enam miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga belas ribu enam ratus Rupiah) yang terbagi atas 63.266.778.136 (enam puluh tiga miliar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tiga puluh enam) saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham. Rp6,326,677,813,600 (six trillion three hundred and twenty-six billion, six hundred and seventy-seven million eight hundred thirteen thousand six hundred Rupiah), divided into 63,266,778,136 (sixty three billion, two hundred and sixty six million seven hundred and seventy-eight thousand one hundred and thirty-six) shares with a nominal value of Rp100. - (one hundred Rupiah) per share
Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid up Capital</i>	Rp2.636.115.753.400 (dua triliun enam ratus tiga puluh enam miliar seratus lima belas juta tujuh ratus lima puluh tiga empat ratus rupiah) yang terbagi atas 26.361.157.534 (dua puluh enam miliar tiga ratus enam puluh satu juta seratus lima puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh empat) saham. Rp2,636,115,753,400 (two trillion six hundred thirty six billion, one hundred and fifteen million seven hundred and fifty-three thousand four hundred rupiah) divided into 26,361,157,534 (twenty six billion, three hundred and sixty one million one hundred and fifty seven thousand five hundred thirty four) shares
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	1.503
Produk <i>Products</i>	Beton precast dan <i>ready mix</i> / Precast and ready mix concrete
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia Telepon: (021) 22892999 Faksimili: (021) 29838020 Email: info@waskitaprecast.co.id
Website	http://www.waskitaprecast.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	: @Waskitabetonprecast : @Waskita_Precast : PT Waskita Beton Precast Tbk : Humas WBP

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT Waskita Beton Precast Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton *precast* dan *readymix*. Kepemilikan saham terbesar dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia sekaligus induk perusahaan dari PT Waskita Beton Precast Tbk.

Pada awalnya Waskita Beton Precast merupakan salah satu unit bisnis dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bernama Divisi Precast. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi beton *precast* dan *Ready mix*. Melalui upaya maksimal PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam melakukan beragam inovasi serta mendapat kepercayaan penuh untuk menangani berbagai mega proyek di tanah air, akhirnya sebagai salah satu bentuk strategi Perseroan tepat pada tanggal 7 Oktober 2014 Divisi Precast resmi menjadi anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 07 Oktober 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 (Akta Pendirian Perseroan No. 10/2014).

Sebagai Anak Perusahaan, Waskita Beton Precast nyatanya mampu memberikan sinergi yang baik dari segi bisnis di sektor konstruksi. Hal tersebut terlihat dari capaian kinerja Perseroan yang terus meningkat selama 3 (tiga) tahun terakhir baik dari pencapaian pendapatan usaha, laba bersih hingga kapasitas produksi seiring dengan permintaan yang tinggi atas produk *precast* dan *ready mix*. Mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta prospek usaha yang sangat menguntungkan di masa mendatang, selang dua tahun pendirian Perseroan memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering-IPO*) dan mencatatkan sahamnya di bursa efek. Tujuan dari Penawaran Umum Saham Perdana tersebut tidak hanya dibutuhkan dalam rangka penguatan modal kerja, lebih jauh juga ditujukan guna membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga ke depannya Perseroan dapat bertransformasi secara baik menjadi Perusahaan publik yang besar dan terpercaya di sektor manufaktur beton *precast* dan *ready mix*.

Dalam rangka IPO, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar untuk memenuhi ketentuan dalam pembentukan badan hukum usaha milik publik. Melalui Akta No. 23 Tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

PT Waskita Beton Precast Tbk is a company that engages in ready mix and precast concrete manufacturing industry. Majority of the shares is held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk, a leading SOEs in construction in Indonesia and the holding company of PT Waskita Beton Precast Tbk.

In the beginning, Waskita Beton Precast was one of business units of PT Waskita Karya (Persero) Tbk under the name Precast Division. This business unit started its operation on January 31, 2013 and focused on readymix and precast concrete production. Through maximum effort of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in making various innovation, PT Waskita Karya (Persero) Tbk was trusted to handle numerous mega projects in Indonesia. Finally, as a strategy of the Company, on October 7, 2014, the Precast Division was officially established as a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk by virtue of Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 10 dated October 07, 2014, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 (Deed of Establishment of Company No. 10/2014).

As a subsidiary, Waskita Beton Precast is able to provide good synergy from business aspect in construction sector. It can be seen from the Company's performance which continuously increases over the last 3 (three) years in terms of revenues, net profit, and production capacity, in line with high demand on ready mix and precast products. After two years of its establishment and considering the potential as well as profitable business outlook in the future, the Company decided to go public through Initial Public Offering (IPO) in stock exchange. The objective of such plan was not only to strengthen the working capital, but also to build a more prudent business management, therefore the Company will be able to transform to be a considerable and trusted public company in ready mix and precast manufacture sector in the future.

During IPO, the Company amended its articles of association for several times to meet the provision on establishment of public-owned business entity. By virtue of Deed No. 23 Dated June 8, 2016 drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in



Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0055642 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 9 Juni 2016 dengan tanda Daftar Perseroan No. 4016060931260152 Tanggal 9 Juni 2016 (Akta No.23/2016).

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar di antaranya:

- Akta No. 55 Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.0103-0110448 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 21 Desember 2016 (Akta 55/2016).
- Akta No. 60 Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H. C.N, Notaris pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah mendapat Surat keputusan persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0017067.AH.01.02 tanggal 21 Agustus 2017, serta telah

accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0055642 on Receipt of Notification of Change in Data of PT Waskita Beton Precast Tbk dated June 9, 2016 with Company Registration Certificate No. 4016060931260152 dated June 9, 2016 (Deed No.23/2016).

The Company amended its articles of association for several times, among others:

- Deed No. 55 Statement on Extraordinary General Meeting of Resolutions of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk drawn up before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decree No. AHU-AH.0103-0110448 on Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association of PT Waskita Beton Precast Tbk dated December 21, 2016 (Deed 55/2016).
- Deed No. 60 Statement on Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders drawn up before Dina Chozie, S.H. C.N, substitute Notary for Fathiah Helmi in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights and has obtained Decree of approval for Amendment to Articles of Association No. AHU-0017067. has been registered in Company Register No. AHU-0102648.AH.01.11 Year 2017 dated August



Plant Klaten, Jawa Tengah •



Sejak resmi berdiri, PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki kapasitas produksi precast sebesar 800.000 Ton per tahun, sampai dengan tahun 2017 WSBP memiliki kapasitas produksi sebesar 3.250.000 Ton per tahun.

Since the Company is officially established, PT Waskita Beton Precast Tbk has 800,000 tons precast production capacity per year, and then until 2017, WSBP had 3,250,000 tons production capacity per year.

didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0102648. AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 21 Agustus 2017 dengan Tanda Daftar Perseroan No. 4017081631200223 tanggal 16 Agustus 2017 (Akta No. 60/2017).

Sejak resmi berdiri sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perseroan memiliki kapasitas produksi precast sebesar 800.000 ton per tahun, dan kemudian sampai dengan tahun 2017, WSBP memiliki kapasitas produksi sebesar 3.250.000 ton per tahun. Hingga saat ini, PT Waskita Beton Precast Tbk mengoperasikan 11 (sebelas) pabrik precast, dan juga memiliki 68 batching plant yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Selama berdiri Perseroan telah sukses mengerjakan berbagai proyek dalam bidang jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Pada tanggal 26 Juli 2017 para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir yang telah sesuai dengan Akta No. 61/2017 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H.C.N Notaris pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0162623 tanggal 15 Agustus 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0100787.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 15 Agustus 2017 (Akta No. 61/2017).

21, 2017 with Company Registration Certificate No. 4017081631200223 dated August 16, 2017 (Deed No. 60/2017).

Since the Company is officially established as a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company has 800,000 tons precast production capacity per year, and then until 2017, WSBP had 3,250,000 tons production capacity per year. As of today, PT Waskita Beton Precast Tbk operates 11 (eleven) precast plants, and 68 batching plants spread in Java, Sumatra, and Sulawesi. Since its establishment, the Company has successfully worked on various projects including toll roads, bridges, high-rise buildings, and river revitalization.

On July 26, 2017, shareholders in General Meeting of Shareholders approved the amendment in the latest Board of Directors and Board of Commissioners composition pursuant to Deed No. 61/2017 drawn up before Dina Chozie, S.H.C.N, a Substitute Notary for Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights, in accordance with Letter of Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0162623 dated August 15, 2017 and was registered in the Company

BIDANG USAHA

Line of Business

Bahwa sampai dengan saat ini, Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 atas nama Perseroan dimana Perseroan wajib untuk menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016. Sebagaimana yang dimuat dalam Akta No. 60/2017, Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri pabrikan, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and/or EPC*), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas;

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi;

- I. Pekerjaan sipil dan gedung (seluruh sektor pembangunan);
 - a) Penghasil beton atau precast;
 - b) Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat;
 - c) Jalan dan jembatan kereta api;
 - d) Drainase dan jaringan pengairan;
 - e) Gedung, pabrik dan bangunan industri
 - f) Bangunan pengelolaan air bersih dan limbah;
 - g) Reklamasi dan pengerukan;
 - h) Dermaga, penahan gelombang dan tanah (break water dan talud);
 - i) Perumahan dan pemukiman;
 - j) Percetakan sawah dan pembukaan lahan;
 - k) Pembukaan areal/transmigrasi;
 - l) Bendung, bendungan dan terowongan;
 - m) Perpipaan termasuk perpipaan air dan limbah;
 - n) Interior;

As of today, the Company has a Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 on behalf of the Company where the Company is required to submit its Report of Business Activities every 6 (six) months to SIUP Issuer Officials and is valid until October 29, 2019 issued by the East Jakarta Administration One Stop Integrated Services Office on June 24, 2016. As stated in Deed No. 60/2017, purposes and objectives as well as business activities of the Company are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to engage in the manufacturing industry, construction services industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*), trade, agro-industry, rental, transportation, investment, area management, agency services, construction, capacity building services in the areas of construction, information technology and tourism, and developers to produce high quality goods and strongly competitive services, in the pursuit for profit to increase the Company's value whilst applying limited liability company principles;

2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company carries out the following activities:

A. Manufacturing industry, i.e. construction services;

- I. Civil works and buildings (all sectors of development);
 - a) Producing concrete or precast;
 - b) Roads, bridges, bases, and onshore drilling locations;
 - c) Road and railway bridges;
 - d) Drainage and irrigation networks;
 - e) Buildings, factories and industrial buildings;
 - f) Clean water and waste management;
 - g) Reclamation and dredging;
 - h) Harbors, break waters and talud;
 - i) Housing and settlements;
 - j) Paddy field and open area development;
 - k) Areal opening/transmigration;
 - l) Dams and tunnels;
 - m) Piping for water and sewage;
 - n) Interior;



Batching Plant Palembang, Sumatra Selatan •



LRT Palembang, Sumatra Selatan •



Proyek Jalan Tol KLB
(Krian-Legundi-Bunder-
Manyar), Jawa Timur •



Proyek Jalan Tol Becakayu
(Bekasi-Cawang Kampung
Melayu), Jakarta •



Plant Legundi, Jawa Timur •

- o) Pengeboran;
 - p) Pengupasan termasuk land clearing;
 - q) Penggalian/penambangan;
 - r) Pekerjaan pancang;
 - s) Tambang dan pembangkit;
 - t) Pertamanan;
 - u) Pekerjaan sipil dan gedung lainnya.
- II. Pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi:
- a) Kelistrikan dan pembangkit;
 - b) Tata udara/AC dan pelindung kebakaran;
 - c) Transmisi dan distribusi kelistrikan;
 - d) Pemasangan alat angkut;
 - e) Pemasangan fasilitas produksi;
 - f) Konstruksi alat angkat dan fasilitas lepas pantai;
 - g) Lift dan escalator;
 - h) Industri dan pembangkit;
 - i) Termal/bertekanan;
 - j) Minyak/gas/geothermal/energi/air;
 - k) Kontrol dan instrumentasi;
 - l) Pekerjaan mekanikal dan elektrik lainnya.
- III. Radio, telekomunikasi dan instrumentasi termasuk jaringan dan instalasi:
- a) Sinyal dan telekomunikasi kereta api;
 - b) Sentral telekomunikasi;
 - c) Telekomunikasi;
 - d) Pemasangan telekomunikasi;
 - e) Pemancar radio sarana bantu navigasi udara dan laut.
- IV. Perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan;
- o) Drilling;
 - p) Stripping including land clearing;
 - q) Mining;
 - r) Stake works;
 - s) Mines and power plants;
 - t) Landscape gardening;
 - u) Other civil works and buildings.
- II. Electrical mechanical works including networks and installations:
- a) Electrical and power plants;
 - b) Air planning/air-conditioning and fire protectors;
 - c) Transmission and distribution of electricity;
 - d) Installation of conveyors;
 - e) Installation of production facilities;
 - f) Construction of lifting equipment and offshore facilities;
 - g) Elevators and escalators;
 - h) Industrial and power plants;
 - i) Thermal/pressure;
 - j) Oil/gas/geothermal/energy/water;
 - k) Controls and instrumentation;
 - l) Other mechanical and electrical works.
- III. Radio, telecommunications and instrumentation including networks and installations:
- a) Railway signals and telecommunications;
 - b) Central telecommunications;
 - c) Telecommunications;
 - d) Installation of telecommunications;
 - e) Radio transmitters for air and sea navigation aids.
- IV. Building repairs/maintenance/renovation;

- B. Perdagangan-perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast;
- C. Jasa Pertambangan;
- D. Pekerjaan terintegrasi (*engineering, procurement and construction: EPC*) dalam bidang:
 - I. Perminyakan;
 - II. Agro Industri;
 - III. Kelistrikan;
 - IV. Telekomunikasi;
 - V. Petrokimia.
- E. Rancang Bangun (*design and build*);
- F. Building manajemen;
- G. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan;
- H. Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi;
- I. Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik;
- J. Penyewaan peralatan konstruksi;
- K. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi;
- L. Investasi dan atau pengelolaan usaha di bidang:
 - I. Prasarana dan sarana dasar (infrastruktur);
 - II. Industri.
- M. Ekspor Impor;
- N. System development;
- O. Pengelolaan kawasan;
- I. Pengembangan;
- II. Properti;
- P. Realty;
- Q. Jasa Transportasi/Angkutan;

3. Selain kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung yaitu:
- A. Layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen;
 - B. Melakukan usaha dibidang agro industri;
 - C. Layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan;
 - D. Menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatan dan atau kegiatan-kegiatan yang menyangkut reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengobatan, penimbunan limbah B3, termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri tanggal 7 Oktober 2014, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama.

- B. General trade, especially precast concrete trade;
- C. Mining Services;
- D. Integrated Works (*engineering, procurement and construction: EPC*) in:
 - I. Petroleum;
 - II. Agro industry;
 - III. Electricity;
 - IV. Telecommunications;
 - V. Petrochemicals.
- E. Design and build;
- F. Building management;
- G. Building materials and components manufacturing;
- H. Construction components and equipment manufacturing;
- I. Metal goods, wood, rubber and plastics manufacturing;
- J. Construction equipment rental;
- K. Materials services agency and building components and construction equipment;
- L. Investment and or business management in the areas of:
 - I. Utilities and basic infrastructure;
 - II. Industry.
- M. Export/Import;
- N. System development;
- O. Area management;
- I. Developer;
- II. Property;
- P. Property;
- Q. Transportation

3. In addition to the Company's main business activities as referred to in item 2, the Company conducts supporting business activities as follows:
- A. Management consulting services (consultants);
 - B. Agro-industry business;
 - C. Information technology services and tourism.
 - D. Waste management (Hazardous and Toxic Waste), including a series of activities concerning reduction, storing, collecting, transporting, utilization, medication, waste hoarding, including hoarding the result of the management.

CHANGE IN COMPANY NAME

Since the establishment on October 7, 2014, PT Waskita Beton Precast Tbk never changed its name.

PRODUK DAN JASA

Sejak berdiri sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk, Perseroan melaksanakan bisnis dengan berfokus sebagai produsen beton Pracetak (Precast) dan ready mix, serta Jasa konstruksi

Ready Mix

Ready mix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan. Lalu metode konvensional biasa kita sebut dengan site mix, proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan ready mix, dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. Perseroan sendiri memproduksi Beton curah kualitas K100 – K1000.

Precast

Precast adalah beton cetak yang digunakan sebagai material konstruksi. Produk yang dihasilkan Perseroan di antaranya:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun Pile dan Square Pile
3. Concrete Barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm Wall
6. Pondasi Jaring Laba-laba
7. CCSP dan FCSP
8. Pier Head Precast
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab, Voided Slab

PRODUCT AND SERVICE

Since the establishment of PT Waskita Beton Precast Tbk, the Company implements business by focusing on Readymix and precast concrete manufacturer, as well as Construction Services.

Ready Mix

Readymix is a term for concrete that is ready to use without further process in site. Then, conventional method commonly called site mix, the mixing process is carried out in site. The use of readymix may save time with maintained concrete quality. The Company produces readymix concrete with quality from K100-K1000.

Precast

Precast is precast concrete that is used as construction material. Products made by the Company are as follows:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun Pile and Square Pile
3. Concrete Barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm Wall
6. Spider web Foundation
7. CCSP and FCSP
8. Pier Head Precast
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab, Voided Slab

Kategori Produksi Precast / Precast Production Category	Pertama Kali dibuat / Firstly made in	Daerah Proyek yang Sudah Menggunakan Produk / Project Area that Used the Product	Proyek Lainnya yang Menggunakan Produk / Other Project that used the Product
A. Jalan, Jembatan & Gedung / Road, Bridge, and Building			
PC- I Girder	2012	Benoa, Bali paket 2 & 4 / Benoa, Bali package 2 & 4	1. Pembangunan Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu), Mulai Tahun 2014 / Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Development, started in 2014 2. Proyek LRT Palembang / LRT Palembang Project 3. Proyek Pantura (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER) / Pantura (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER) Project 4. Proyek Trans Sumatera (TBKA, TBPP, KAPALBETUNG) / Trans Sumatera (TBKA, TBPP, KAPALBETUNG) Project
Full Slab	2012	Benoa, Bali paket 2 & 4 / Benoa, Bali package 2 & 4	1. Proyek Jalan Tol Gempol Porong, mulai tahun 2017 / Gempol Porong Toll Road Project, started in 2017 2. Proyek Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung, mulai tahun 2017 / Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project, started in 2017 3. Proyek KLBK (Krian-Legundi-Bunder-Mayar) / KLBK (Krian-Legundi-Bunder-Mayar) Project
Voided Slab	2013	Krakatau baru Steel, Proyek Dermaga KBS Cilegon / Krakatau Baru Steel, KBS Dock Project, Cilegon	Underpass Simpang Patal, Palembang
Square Pile	2013	Square pile Gunadarma / Gunadarma square pile	Pembangunan Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) / Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Development,
PC-U Girder	2014	Pedestrian Over Bridge di jalan tol Cikampek - Palimanan / Pedestrian Over Bridge at Cikampek - Palimanan Toll Road	Proyek jalan Tol Cisundawu Phase 2, Tahun 2017 / Cisundawu Toll Road Project Phase 2, in 2017
PC-T Girder	2014	Proyek jalan Tol Cikampek Palimanan / Cikampek - Palimanan Toll Road Project	N/A

Kategori Produksi Precast / Precast Production Category	Pertama Kali dibuat / Firstly made in	Daerah Proyek yang Sudah Menggunakan Produk / Project Area that Used the Product	Proyek Lainnya yang Menggunakan Produk / Other Project that used the Product
Spun Pile (Ø 0,6 - 1,2 M)	2014	Golf Island / Golf Island	Proyek Pantura (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER) / Pantura (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER) Project
Half Slab	2014	Jalan Akses Kali Baru, Apartemen Sentul City / Kali Baru Access Road, Sentul City Apartment	N/A
Box Girder	2015	Jalan Layang Kapt. Tendean - Blok M - Ciledug Paket Adam Malik / Kapt. Tendean - Blok M - Ciledug Overpass, Adam Malik Package	N/A
Concrete Barrier	2015	Peningkatan Jalur Busway (Pekerjaan Separator Busway) / Busway Lane Improvement (Busway Separator Work)	Proyek Jakarta-Cikampek / Jakarta-Cikampek Project
Pier Head	2016	Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu / Becakayu Toll Road Development Project	N/A
Spun pile Ø 1,2 M	2016	Giant Sea Wall	1. Proyek Trans Sumatera (TBKA, TBPP, KAPALBETUNG) / Trans Sumatera (TBKA, TBPP, KAPALBETUNG) Project 2. Proyek KNI (Kapuk Naga Indah) / KNI (Kapuk Naga Indah) Project 3. Proyek CNICD (National Capital Integrated Coastal Development) / CNICD Project
B. Retaining Wall & Drainage			
CCSP	2013	Normalisasi Sungai Citarum / Normalization of Citarum River	1. Turap dan Saluran PHB DKI, tahun 2016 / DKI PHB Canal and Retaining Wall, 2016 2. Proyek Pembangunan Pengendalian dan Proteksi Sungai Martapura Banjarmasin, tahun 2015 / Martapura River Protection and Control Development Project, Banjarmasin, 2015 3. Pembangunan Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu). / Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Development
FCSP	2013	Normalisasi Kali Pesanggrahan / Pesanggrahan River Normalization	1. Bendung Gerak Sembayat / Gerak Sembayat Weir 2. Normalisasi Kali Ciliwung / Ciliwung River Normalization
Diaphragma Wall	2013	Under Pass Simpang - Patal (Palembang)	Proyek Pembangunan Jembatan Margotomo, Pasuruan.
U-Ditch	2014	Normalisasi Kali Ciliwung Pkt 2 (Cilicis) / Ciliwung River Normalization Package 2 (Cilicis)	Terminal 3 Soekarno-Hatta
U-Gutter	2014	Saluran Irigasi Peterongan - Jombang / Peterongan - Jombang Irrigation Channel	N/A
Cover U-Ditch	2014	Bandara Soetta - Ciledug Interchange / Soeta Airport - Ciledug Interchange	Fly Over & Ground Road Terminal 3 Soetta
L-Gutter	2014	Sistem Drainase Kota Denpasar - Pangkung - Muding (Bali) / Denpasar - Pangkung - Muding (Bali) Drainage System	N/A
Box Culvert	2015	Balongsari SP 2 / Balongsari SP 2	N/A
Pile Cap	2015	Pemb. Terminal Multipurpose & Pendukung Kuala Tanjung / Multipurpose Terminal & Kuala Tanjung Supporter Development	N/A

Jasa Perseroan

Selain produk, Perseroan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari Enjinering, Instalasi, Jasa pemancang, konstruksi, dan Jasa Post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perseroan. Penjelasan yang lebih detail mengenai jasa Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Services

Besides products, the Company also provides supporting services consisting of Engineering, Installation, Piling Service, Construction, and Post-tensioning Service to support the production activity and sales of the Company's products. The more detailed description on the Company's services is as follows:

- **Enjinering**
Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perseroan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan;
- **Instalasi**
Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk;
- **Jasa pemancangan**
Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode Inner Bore System dan Pre Bore System.
- **Konstruksi**
Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi; serta
- **Jasa Post-tensioning**
Merupakan jasa stressing untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, ground anchor, dan jembatan cable stayed.

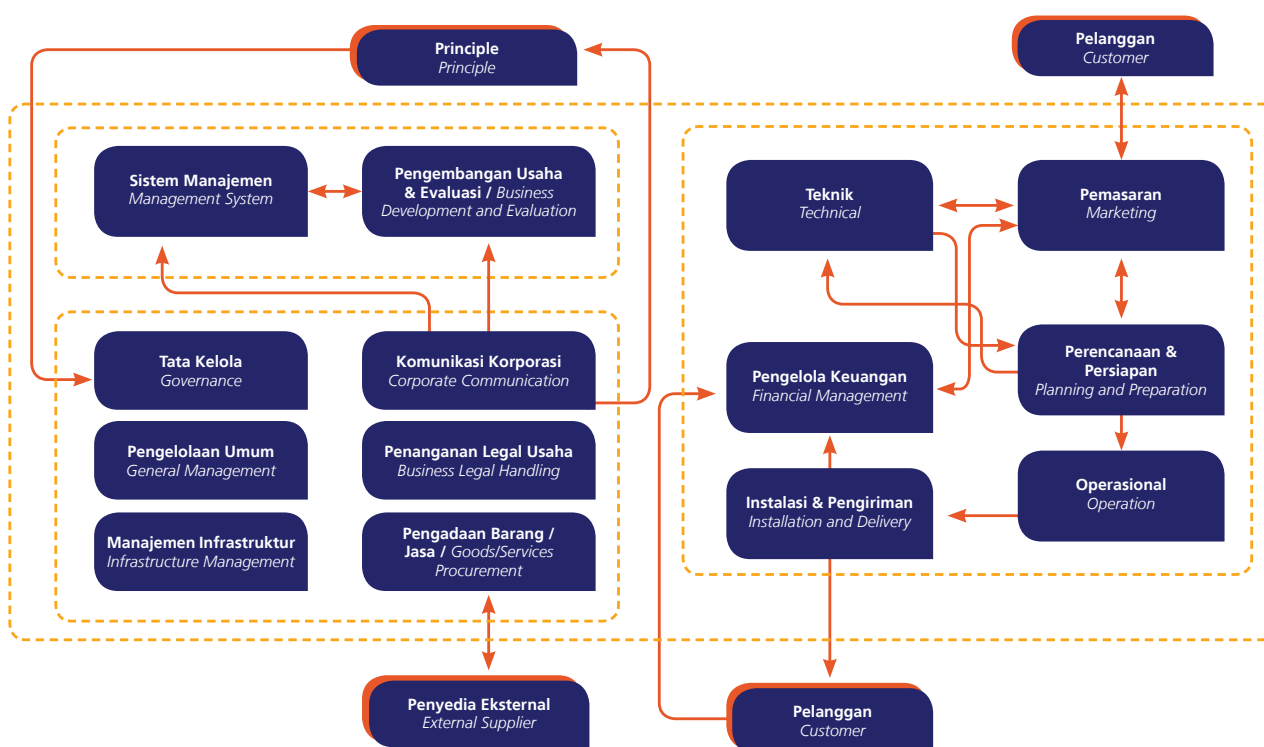
- **Engineering**
An activity that provides technical recommendation and accurate and efficient structure selection to assist the customers. In supporting the acceleration and accuracy of technical calculation, the Company utilizes the latest technologies in accordance with the required functions;
- **Installation**
A product installation activity, such as on overpass and bridge on river. With this service, customers are expected to get more benefit in addition to obtaining products;
- **Piling Service**
A piling activity using piling equipment that uses Inner Bore System and Pre-Bore System.
- **Construction**
A constructor service to complete the work to construction stage; and
- **Post-Tensioning Service**
A stressing service for several components, among others bridge beam, buildings, ground anchor, and cable-stayed bridge.

PROSES BISNIS UTAMA

Perseroan memiliki proses bisnis utama yang saling terintegrasi dalam mengoperasikan dan membangun bisnis demi menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan proses tersebut tergambar dalam skema berikut;

MAIN BUSINESS PROCESS

The Company has main business process that ia integrated in operating and building the business to create added value for stakeholders. The implementation of the process is described in the following scheme:



PROSEDUR PEMASARAN & PENJUALAN

Dalam melakukan pemasaran dan penjualan, Perseroan juga membuat prosedur sebagai bentuk standardisasi demi mencapai hasil yang maksimal. Alur prosedur tersebut tergambar dalam skema berikut;

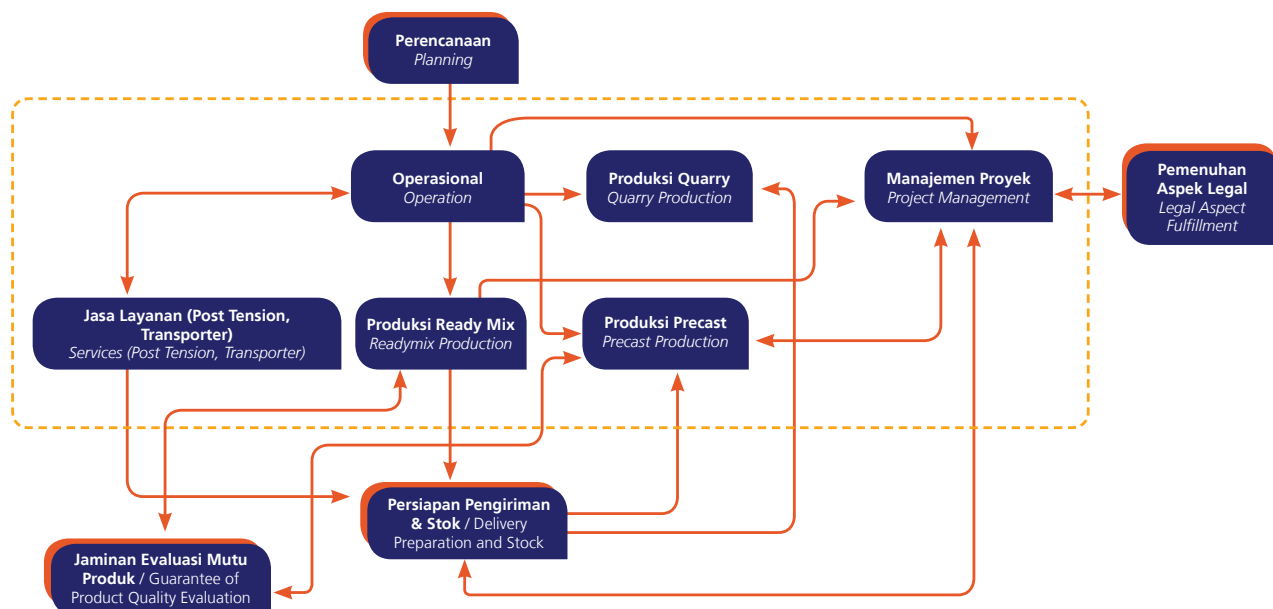


PROSEDUR OPERASIONAL

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan telah memiliki *soft structure* yang menjadi standar serta pedoman operasi mulai dari tahapan persiapan hingga proses distribusi produk. Secara umum berikut ditampilkan bagan prosedur operasional yang dimiliki Perseroan.

MARKETING & SALES PROCEDURE

In conducting marketing and sales, the Company also prepared procedure as a form of standardization to achieve maximum result. The flow of the procedure is described in the following scheme;



PERTUMBUHAN PELANGGAN SEJAK BERDIRINYA PERSEROAN

Upaya maksimal yang dilakukan PT Waskita Beton Precast Tbk menciptakan hasil yang terus meningkat di setiap tahunnya, hal tersebut terlihat pada grafik yang tertera menunjukkan peningkatan jumlah pelanggan Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Pada tahun 2014 jumlah pelanggan yang dilayani sebanyak 15 pelanggan. Selanjutnya pada tahun 2015 jumlah pelanggan mengalami

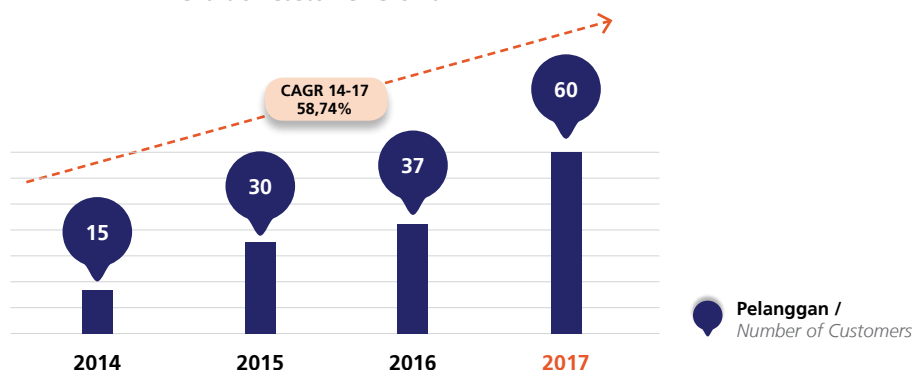
CUSTOMER GROWTH SINCE THE ESTABLISHMENT OF THE COMPANY

Maximum effort by PT Waskita Beton Precast Tbk created increasing results over the year. It can be seen from the following chart that describes the growth of customers from 2014 to 2017. Total customers in 2014 were 15 customers. Next, in 2015, total customers increased by 100% to 30 customers. In 2016, total customers increased as well even though it was not as significant as that of 2015, namely 37

peningkatan sebanyak 100% menjadi 30 pelanggan. Pada tahun 2016 total pelanggan yang bekerjasama juga mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan seperti tahun 2015 sebanyak 37 pelanggan. Dan pada tahun 2017 ini jumlah pelanggan Perseroan menjadi 60 pelanggan.

customers. In 2017, total customers of the Company were 60.

Grafik Pertumbuhan Pelanggan
Chart of Customer Growth



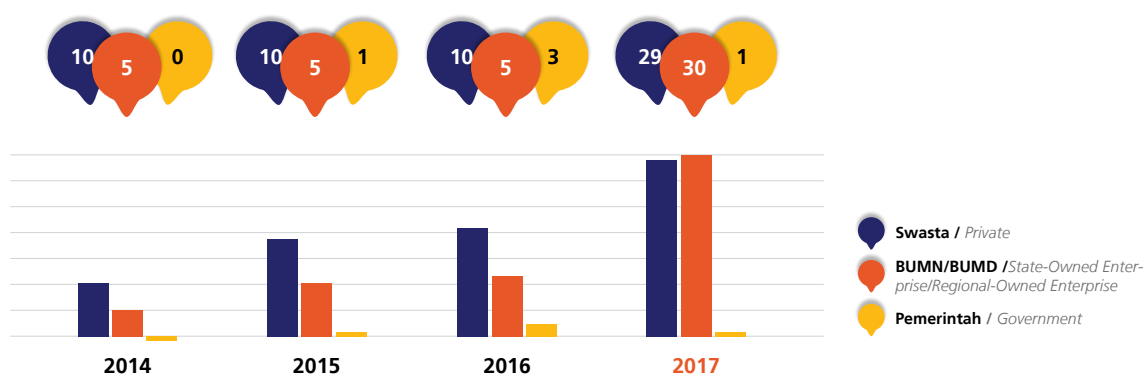
PERTUMBUHAN PELANGGAN PER SEGMENT

Peningkatan jumlah pelanggan PT Waskita Beton Precast Tbk setiap tahunnya selaras dengan tumbuh kembangnya pelanggan per segmen yang ditangani oleh Perseroan. Pelanggan PT Waskita Beton Precast Tbk terdiri dari pemerintahan, BUMN, BUMD maupun perusahaan swasta. Pada tahun 2014 persero melayani 10 perusahaan swasta dan perusahaan BUMN atau BUMD, namun belum melayani proyek dari pemerintahan. Pada tahun 2015 Perseroan mulai melayani 1 proyek pemerintahan yaitu Dinas Bina Marga DKI Jakarta dan kenaikan jumlah pelanggan perusahaan swasta menjadi 19 perusahaan serta kenaikan 50% jumlah pelanggan BUMN maupun BUMD dari tahun lalu sebanyak 10 proyek. Di tahun 2016, PT Waskita Beton Precast terus mengalami kenaikan pelanggan per segmen sebanyak 3 proyek dinas pemerintahan, 21 proyek BUMN ataupun BUMD, dan 13 proyek perusahaan swasta. Dan pada tahun 2017 jumlah pelanggan per segmen juga menunjukkan peningkatan sebanyak 30 proyek BUMN dan BUMD, 29 proyek swasta, 1 (satu) proyek pemerintahan. Semua peningkatan tersebut tergambar dalam grafik di bawah ini.

CUSTOMER GROWTH PER SEGMENT

The growth of customer of PT Waskita Beton Precast Tbk every year is in line with the growth of customer per segment handled by the Company. Customers of PT Waskita Beton Precast Tbk consist of the government, SOEs, ROEs, and private companies. In 2014, the Company served 10 private companies and SOEs or ROEs, however did not serve any project from the government. In 2015, the Company served 1 project from the government, namely the Toll Road Agency in Jakarta. The Company's customers increased as well, private company to 19 companies and 50% increase of SOEs/ROEs customers from the previous year by 10 projects. In 2016, customers per segment of PT Waskita Beton Precast continued to increase, namely 3 government agencies, 21 SOEs/ROEs, and 13 private companies. In 2017, total customers per segment also increased by 30 SOEs/ROEs projects, 29 private companies, 1 (one) government project. Such increase can be seen in the following chart.

Grafik Pertumbuhan Pelanggan Per Segmen
Chart of Customer Growth per Segment



STRUKTUR ORGANISASI

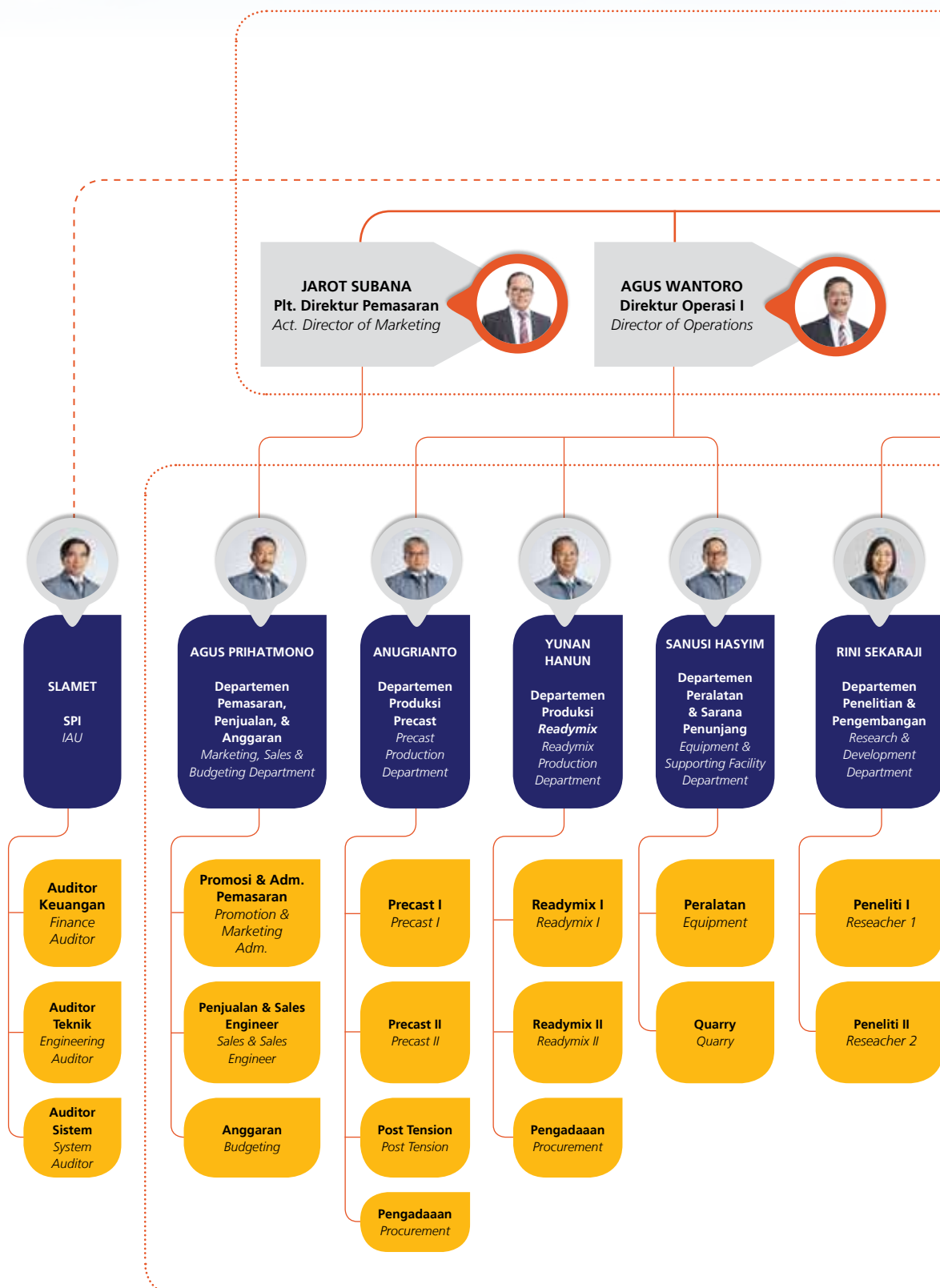
Organization Structure

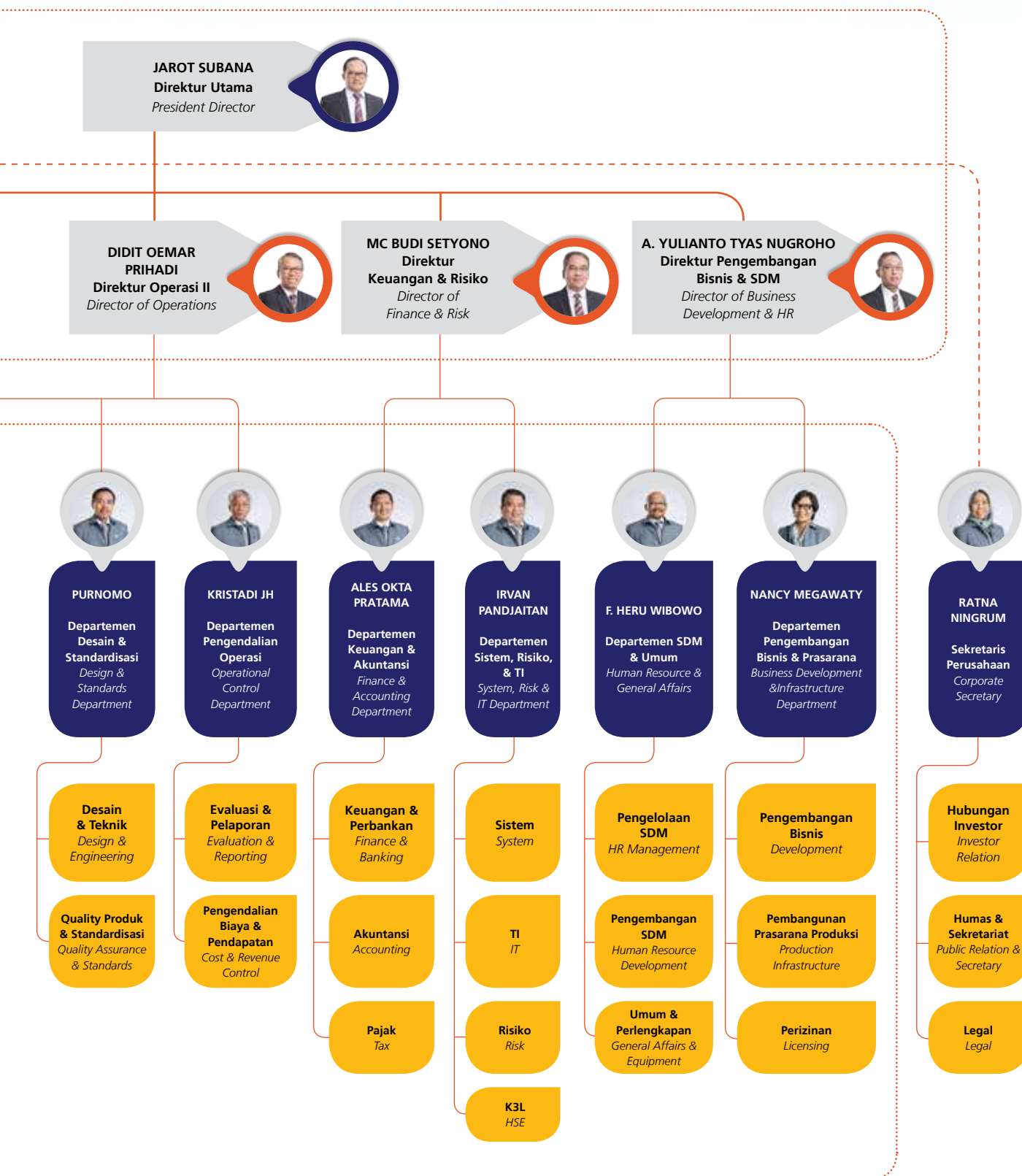
D I R E K S I

DIRECTOR

U N I T

WORKING UNIT





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



VISI, MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of the Company



VISI VISION

"Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur Precast, Ready Mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post-tension Precast Concrete"

"To become the leading company in Indonesia in the Precast Manufacturing, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Sectors"



MISI MISSION

Penjelasan Visi / Vision explanation

Perusahaan:

- Badan usaha yang memiliki nilai tambah kepada stakeholder

Company:

- An enterprise that has added value to stakeholder

Terdepan di Indonesia:

- Jangkauan operasional dan Pemasaran di seluruh Indonesia
- Kapasitas produksi terbesar di Indonesia
- Operasional dengan standar terbaik di Indonesia

Leading in Indonesia:

- Marketing and operational range across Indonesia
- The largest production capacity in Indonesia
- The best standard operation in Indonesia

Manufaktur precast:

- Pabrikasi beton cetak yang digunakan sebagai material konstruksi

Precast manufacture:

- Precast concrete manufacture that is used as construction material

Manufaktur readymix:

- Beton siap pakai tanpa perlu pengolahan dilapangan

Readymix manufacture:

- Ready-to-use concrete without processing in site

Quarry:

- Pertambangan batuan yang digunakan untuk bahan baku beton

Quarry:

- Stone mining that is used for concrete raw material

Jasa Konstruksi:

- Instalasi produk beton yang telah diproduksi

Construction Service:

- Installation of concrete product tht have been produced

Posttension Precast Concrete:

- Jasa penarikan system komponen struktur pasca tegang untuk produk yang telah diproduksi

Post-tension Precast Concrete:

- Post-tension structure component system drawing service for manufactured products

1. Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
2. Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di Industri Precast, Ready Mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post-tension Precast Concrete.
3. Menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.

1. Making the product continuously, meeting the customer's requirements as well as be innovative in product development and in gaining recognition from customers.
2. Creating competent human resources and experts in the Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Industries.
3. Establishing mutually beneficial relationships with parties that contribute to the company's advancement.
4. Employing information technology to increase competitiveness.

Pernyataan Peninjauan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Visi dan misi Waskita Beton Precast telah dikaji dan disetujui oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Statement of Review on Vision, Mission, and Corporate Culture

Vision, Mission, and Corporate Culture have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

BUDAYA PERSEROAN

Corporate Culture

Budaya yang Perseroan tetapkan dan juga terapkan kepada seluruh anggota Perseroan, terangkum dalam istilah IPTEX (*Integrity, Professionalism, Teamwork & Excellence*). Dengan penjelasan sebagai berikut;

Culture determined by the Company and implemented to all employees of the Company is encapsulated in the term IPTEX (*Integrity, Professionalism, Teamwork, & Excellence*). IPTEX is explained as follows;



TUJUAN PERSEROAN

Tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri pabrikan, industri konstruksi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, argo industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

THE COMPANY'S OBJECTIVE

Objective of the Company is to conduct business in manufacturing industry, construction industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, trading, area management, capability improvement service in construction, information technology as well as tourism and development to produce high quality and competitive goods and services, and seek for profit to increase the Company's value by implementing principle of Limited Liability Company.

MAKNA LOGO **PERSEROAN**

Company Logo Meaning



HURUF W PADA WARNA BIRU TUA •

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

LETTER W USING DARK BLUE COLOR

Illustrates the integrated services to produce high quality products with cost-efficient and timely delivery.

GAMBAR ORANGE MELINGKAR •

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan perusahaan.

ORANGE CIRCULAR IMAGE

Illustrates optimism and spirit of professionalism to jointly achieve goals of the company.

• KATA WASKITA

Melambangkan bahwa Waskita Beton Precast merupakan bagian dari grup Waskita di mana kata "Waskita" berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

WASKITA WORD

Illustrates that Waskita Beton Precast is a part of Waskita group. The word Waskita means being able to predict and anticipate changes in the future business environment.

• KATA PRECAST

Melambangkan bahwa Waskita Beton Precast merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri precast dan *ready mix*.

PRECAST WORD

Illustrates that Waskita Beton Precast is a precast and ready mix producer.

MOTO PERSEROAN

COMPANY MOTTO

**"Dedication
for Movement"**



PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2017 memiliki 11 plant dan 68 batching plant

*In 2017, PT Waskita
Beton Precast Tbk
had 11 plants and 68
batching plants*



STRATEGI USAHA PERSEROAN

Demi mewujudkan visi & misi serta mengoptimalisasi posisi bisnis dan kinerja Perseroan, Perseroan melaksanakan strategi sebagai berikut:

1. Terus meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh Perseroan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
2. Meningkatkan kapasitas produksi Perseroan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
3. Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perseroan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
4. Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perseroan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;

BUSINESS STRATEGY

To realize the vision & mission as well as to optimize its business position and performance, the Company has implemented the following strategies:

1. Increased the number of projects handled by the Company, both projects from internal parties and projects obtained directly;
2. Increased the Company's production capacity to optimally meet the existing demand. Ideally, the addition capacity is carried out in areas adjacent to the project sites so as to reduce transportation costs;
3. Continued to innovate to deliver varied and high valued products, with better selling prices so the Company can increase its average sales prices from year to year;
4. Won toll road contracts directly (without going through the internal group), so the Company obtains higher margins;



5. Penurunan harga pokok produksi melalui akuisisi <i>quarry</i> sebagai tempat menghasilkan bahan baku <i>aggregate</i> dan pengadaan <i>truck mixer</i>; 6. Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok produksi; 7. Mengoptimalkan sinergi <i>intra-group</i> serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan perusahaan; 8. Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem <i>quality control</i> yang komprehensif; 9. Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran; 10. Melakukan penyempurnaan <i>supply chain</i> perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan; 11. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.	5. Reduced the cost of goods sold through acquisition of quarries to produce aggregate and procured mixer trucks; 6. Harnessed economies of scale and improved operational efficiency to suppress revenue costs; 7. Optimized intra-group synergies and making synergies the basis for increasing the share of sales to third parties, reducing the company dependency risk; 8. Maintained consistency of product quality and timely completion of projects by implementing a comprehensive quality control system; 9. Enhanced marketing strategies and expanded marketing area; 10. Improved the Company supply chain to ensure the supply of raw materials is always guaranteed and that production efficiency can be improved; 11. Improved human resource capabilities through investment in training programs and a competitive recruitment system.

PETA OPERASIONAL

Operational Area



AREA OPERASIONAL USAHA / BUSINESS OPERATIONAL AREA

Tabel wilayah penjualan Perseroan / Table of sales area of the Company

No.	Wilayah Penjualan / Sales Area	Kedudukan Kantor / Office Location	Daerah Operasional / Area of Operations
1	 AREA I	Medan	Sumatera bagian utara (Aceh, Padang, Medan, Jambi, Kepulauan Riau, Riau) / North Sumatra (Aceh, Padang, Medan, Jambi, Riau Islands, Riau)
2	 AREA II	Palembang	Sumatera Bagian selatan (Palembang, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung) / South Sumatra (Palembang, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung)
3	 AREA III	Jakarta	Jabodetabek dan Banten / Jabodetabek and Banten
4	 AREA IV	DI Yogyakarta	Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan seluruh Kalimantan / Central Java, DI Yogyakarta, and all Kalimantan
5	 AREA V	Surabaya	Jawa Timur, Pulau Sulawesi, Bali, Malirja (Maluku dan Irian Jaya) / East Java, Sulawesi, Bali, Maluku, and Irian Jaya
6	 AREA VI	Bandung	Jawa Barat / West Java



Lokasi Fasilitas Produksi Precast / Location of Precast Production Facility

Plant Cibitung	Plant Sadang	Plant Karawang	Plant Kalijati	Plant Sidoarjo	Plant Legundi
Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17530 Telepon: (021) 89100585/586	Jl. Raya Sadang, Subang, Purwakarta, Jawa Barat Telepon: (0264) 3462570	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Klari, Karawang, Jawa Barat Telepon: 0818568533	Jl. Raya Subang KM. 127 Subang, Jawa Barat Telepon: (0260) 463170	Jl. Raya Prambon, Ds. Kedungwonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo Telepon: (031) 8970118	Jl. Raya Wringinanom KM 32 Desa Lebani Waras Kec. Wringinanom Kab. Gresik
Plant Palembang	Plant Bojonegara	Plant Subang	Plant Gasing	Plant Klaten	
Jl. Soekarno Hatta No. 98, Kel. Palang Kelapa, Kec. Alang- alang Lebar, Kota Palembang 30153 Telepon: (0711) 5611580 Fax: (0711) 5611581	Raya Bojonegara- Salira, Kp. Solor Ior 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara Serang, Banten Telepon: 081219121226	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat Telepon: (0260) 7495050	Jl. Raya Tanjung Api- api, KM14 Desa gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan	Desa Delimas, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten	

Tabel Area Proyek Perseroan / Table of Project Area

No	Grup Batching Plant / Plant Batching Group	Proyek / Project
Area 1		
1	Karawaci	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta / Railway for Soekarno Hatta Airport
2		Perluasan Bandara Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta / Extension of Terminal 3 Ultimate at Soekarno Hatta Airport
3		Pemasangan Marmer dan Base Course Proyek Apartemen Brooklyn / Installation of Marble and Base Course for Brooklyn Apartment Project
4		Normalisasi Kali Cisadane, Sabi, Cirarab / Normalization of Cisadane River, Sabi, Cirarab
5		Apartment Yukata Suites / Yukata Suites Apartment
6	Kunciran	Saumata Apartment
7		Jalan Toll Cinere Serpong / Cinere- Serpong Toll Road
8		Toll JOR II Paket 1 Kunciran - Serpong / Kunciran - Serpong Package 1 JOR Toll II
9		Toll Bekasi - Cawang - Kp. Melayu Seksi 1 / Bekasi - Cawang - Kp. Melayu Toll Section 1
10		Toll Bekasi - Cawang - Kp. Melayu Seksi 2 / Bekasi - Cawang - Kp. Melayu Toll Section 2
11	Becakayu	The Smith Office Soho Residance Apartment
12		Perumahan Jakarta Garden City 2 / Jakarta Garden City 2 Housing
13		Perumahan Jakarta Garden City / Jakarta Garden City Housing
14		Rusun Pulo Gebang Cakung / Pulo Gebang Flat, Cakung
15		Rusun Penggilingan Cakung / Penggilingan Flat, Cakung
16	Bocimi	HK Office Cawang
17		Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-1 Paket 2.1 (Sta. 4+850 - Sta. 7+245) / Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Toll - Section-1 Package 2.1 (Sta.4+850 - Sta. 7+245)
18		Jalan Tol Bocimi Seksi 1 Paket 3.2 / Bocimi Toll Road Section 1 Package 3.2
19		Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Paket 1 / Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Toll Package 1
20		Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Paket 1 (Zona A) / Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Toll Package 1 (Zone A)
21	Desari	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-1 Paket 2.1 (Sta. 4+850 - Sta. 7+245) K500 / Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Toll - Section-1 Package 2.1 (Sta.4+850 - Sta. 7+245) K500
22		Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-2 / Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Toll - Section-2
23		Proyek Tol Depok Antasari / Depok - Antasari Toll Project
24		Proyek Fatmawati City Center / Fatmawati City Center Project
25		Proyek Syntesis Kemang / Syntesis Kemang Project
26	CCTW	Proyek Mall Pesona Square Depok / Mall Pesona Square Depok Project
27		Proyek South Side Apartment Depok / South Side Apartment Depok Project
28		Proyek Jalan Toll Cimanggis Cibitung Seksi 2 / Cimanggis - Cibitung Toll Road Project Section 2
29		Proyek Jalan Toll Cimanggis Cibitung Seksi 1A / Cimanggis - Cibitung Toll Road Project Section 1A
30		Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated / Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road
31	Japek	Thamrin District
32	Lampung Sabahbalau	Tol Trans Sumatera (STA 39+400 S.D 80+000) / Trans Sumatera Toll (STA 39+400 S.D 80+000)
33	Kuala Tanjung	Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Kuala Tanjung / Multipurpose Terminal and Supporting Facility Development Project In Kuala Tanjung
34		Kuala Tanjung (ADD-II) Pekerjaan U DITCH / Kuala Tanjung (ADD-II) U DITCH Work
35		Proyek Pembangunan jalan kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung / Bandar Tinggi - Kuala Tanjung Railway Development Project
36	PPKA	Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 108+600 - STA 185+600 / Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road STA
37		Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade / Kayu Agung - Palembang - Betung At GradeToll Road
38		Light Rail Transit (LRT) Palembang
39	Jakabaring	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Elevated (Sungai Kramasan) / Kayu Agung - Palembang - Betung Elevated Toll Road (Kramasan River)
40		Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Elevated (Sungai Ogan Palembang) / Kayu Agung - Palembang - Betung Elevated Toll Road (Ogan Palembang River)
41		Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Elevated (Sungai Musi Palembang) / Kayu Agung - Palembang - Betung Elevated Toll Road (Musi River, Palembang)
42		Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade / Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade Toll Road

No	Grup Batching Plant / Plant Batching Group	Proyek / Project
43	TBPP	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Ruas Terbanggi Besar - Mesuji Zona JSB (STA. 3+650 - STA. 28+650), 25 km / Terbanggi Besar - Kayu Agung Toll Road, Terbanggi Besar - Mesuji Zona JSB Segment (STA. 3+650 - STA. 28+650), 25 km
44		Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Zona KLB+CSDW STA. 28+650 s/d 73+650 Readymix & Precast / Terbanggi Besar - Kayu Agung Toll Road Zona KLB+CSDW STA. 28+650 to 73+650 Ready-mix & Precast
45		Jalan Tol TBPP. Ruas PP Zona HK+Japek (STA. 0+000 sd 3+650 dan STA. 73+650 sd 112+200) Readymix & Precast / TBPP Toll Road. PP Segment HK+Japek (STA. 0+000 to 3+650 and STA. 73+650 to 112+200) Ready-mix & Precast
Area 2		
46	BP GRUP PPTR	Pembangunan Jalan Tol Pejagang Pemalang Seksi 3 / Pejagan - Pemalang Toll Road Development Section 3
47		Pembangunan Jalan Tol Pejagang Pemalang Seksi 3 / Pejagan - Pemalang Toll Road Development Section 3
48		Pembangunan Jalan Tol Pejagang Pemalang Seksi 4 / Pejagan - Pemalang Toll Road Development Section 4
49		Pembangunan Jalan Tol Pejagang Pemalang Seksi 4 / Pejagan - Pemalang Toll Road Development Section 4
50		Pembangunan Jalan Tol Pejagang Pemalang Seksi 4 / Pejagan - Pemalang Toll Road Development Section 4
51		Pembangunan Jalan Tol Pejagang Pemalang Seksi 4 / Pejagan - Pemalang Toll Road Development Section 4
52	BP GRUP PBTR	Pembangunan Jalan Tol Pemalang Batang Paket 2 / Pemalang - Batang Toll Road Development Package 2
53		Pembangunan Jalan Tol Pemalang Batang Paket 3 / Pemalang - Batang Toll Road Development Package 3
54		Pembangunan Jalan Tol Pemalang Batang Paket 4 / Pemalang - Batang Toll Road Development Package 4
55		Pembangunan Jalan Tol Pemalang Batang Paket 2 / Pemalang - Batang Toll Road Development Package 2
56		Pembangunan Jalan Tol Pemalang Batang Paket 4 / Pemalang - Batang Toll Road Development Package 4
57	BP GRUP BSTR	Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 1-2 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 1-2
58		Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 1-2 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 1-2
59		Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 1-2 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 1-2
60		Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 3 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 3
61		Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 3 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 3
62		Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 4-5 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 4-5
63		Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 4-5 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 4-5
64		Pembangunan Jalan Tol Batang Semarang Seksi 4-5 / Batang - Semarang Toll Road Development Section 4-5
65	BP GRUP SOLO KERTOSONO	Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 1A / Soker Toll Road Development SNJ 1A Package
66		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 1B / Soker Toll Road Development SNJ 1B Package
67		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 2A / Soker Toll Road Development SNJ 2A Package
68		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 2A / Soker Toll Road Development SNJ 2A Package
69		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 2B / Soker Toll Road Development SNJ 2B Package
70		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket NKJ / Soker Toll Road Development NKJ Package
71		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket NKJ / Soker Toll Road Development NKJ Package
72		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 2A / Soker Toll Road Development SNJ 2A Package
73		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 2A / Soker Toll Road Development SNJ 2A Package
74		Pembangunan Jalan Tol Soker Paket SNJ 2B / Soker Toll Road Development SNJ 2B Package
75	BP GRUP PASPRO	Pembangunan Jalan Tol Pasuruan Probolinggo / Pasuruan - Probolinggo Toll Road Development
76		Pembangunan Jalan Tol Pasuruan Probolinggo / Pasuruan - Probolinggo Toll Road Development
77		Pembangunan Jalan Tol Pasuruan Probolinggo / Pasuruan - Probolinggo Toll Road Development
78	BP MABIT	Pembangunan Jalan Tol Manado Bitung / Manado - Bitung Toll Road Development
79		Pembangunan Jalan Tol Salatiga Kertasura Seksi 41, 42, 43, seksi jembatan Zona 1, Seksi General zona 1 / Salatiga - Kertasura Toll Road Development Section 41, 42, 43, Zone 1 bridge section, Zone 1 General Section
80	BP GRUP SALBOY	Pembangunan Jalan Tol Salatiga Kertasura Seksi General 1&2, Seksi Jembatan 1&2, Seksi 41, 42, &43, Seksi 4.4, Seksi 5 dan Colomadu Karanganyar / Salatiga - Kertasura Toll Road Development General 1&2 General Section, Bridge 1&2 Section, Section 41, 42 & 43, Section 4.4, Section 5 and Colomadu, Karanganyar
81		Pembangunan Jalan Tol Salatiga Kertasura Seksi Jembatan 1&2, Seksi General 2, Seksi 4.4, Seksi 5 dan Seksi Colomadu dan Karanganyar / Salatiga - Kertasura Toll Road Development General 2 Section, Section 4.4, Section 5 and Colomadu and Karanganyar Section
82	BP GRUP LEGUNDI	Pembangunan Jalan Tol KLBM Seksi 1 dan Fullslab / KLBM Toll Road Development Section 1 and Fullslab
83		Pembangunan Jalan Tol KLBM Seksi 1 dan Seksi 2 / KLBM Toll Road Development Section 1 and Section 2
84		Pembangunan Jalan Tol KLBM Seksi 2, dan WBP Project / KLBM Toll Road Development Section 2 and WBP Project
85		Pembangunan Jalan Tol KLBM Seksi 2 dan Perbaikan Irigasi Gondang / KLBM Toll Road Development Section 2 and Gondang Irrigation Renovation

RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Brief Profile of the Board of Commissioners



Tunggul Rajagukguk

Komisaris utama
President Commissioner

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No. 10, tanggal 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita Beton Precast. / PT Waskita Beton Precast Appointment Deed no. 10, dated October 07, 2014.
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Pematang Siantar, 28 Agustus 1962 (55 tahun) / Pematang Siantar, August 28, 1962 (55 years old)
Domisili / Domicile	: Jakarta Timur

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik (1998) dan Magister Manajemen (2001) dari Universitas Indonesia.

Education

He earned Bachelor's degree in Engineering (1988) and Master of Management (2001) from University of Indonesia.

Pengalaman kerja

Beliau memulai karir sebagai Senior Vice President PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dari tahun 2004 hingga 2007, Direktur PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), lalu beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011). Dan resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 7 Oktober 2014.

Experience

He started his career as Senior Vice President of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), Director of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), and then he served as Director of Finance and Risk Management of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011). He officially serves as President Commissioner of the Company since October 7, 2014.

Rangkap jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Waskita Beton Precast Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero), Tbk sejak tahun 2011.

Concurrent Position

In addition to serving as President Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, he also serves as Director of Finance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2011.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders

RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Brief Profile of The Board of Commissioners



Agus Sugiono

Komisaris
Commissioner

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No: 10, tanggal 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita Karya (Persero) Tbk beton Precast. / PT Waskita Karya (Persero) Tbk Beton Precast Appointment Deed No. 10, dated October 07, 2014.
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Cirebon, 16 Oktober 1960 (57 tahun) / Cirebon, October 16, 1960 (57 years old)
Domisili / Domicile	: Jakarta Timur

Pendidikan

Beliau berhasil menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik (1986) dari Universitas Gajah Mada dan menyelesaikan Magister Manajemen (2009) dari Universitas Prasetya Mulya

Education

He earned Bachelor's degree in Engineering (1986) from Gajah Mada University and Master of Management (2009) from Prasetya Mulya University.

Pengalaman kerja

Pada tahun (2004-2009) beliau pernah menjabat sebagai kepala Departemen Pemasaran PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun (2010-2013). Pada tahun (2013-2014) beliau menjabat sebagai Direktur Operasi III PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dan beliau resmi menjabat sebagai Komisaris PT Waskita Beton Precast 07 Oktober 2014.

Experience

He served as Head of Marketing Department at PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Then, he served as Head of Operation Department at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2013), Director of Operation III of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014). He officially serves as Commissioner of PT Waskita Beton Precast since October 7, 2014.

Rangkap jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur SDM dan Sistem PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2014.

Concurrent Position

Currently, he also serves as Director of System and Human Capital of PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2014.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders

RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Brief Profile of The Board of Commissioners

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No: 73, tanggal 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast / PT Waskita Beton Precast Circular Resolution in lieu of GMS Deed No: 73, dated May 12, 2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Trenggalek, 29 april 1952 (65 Tahun) / Trenggalek, 29 april 1952 (65 Tahun)
Domisili / Domicile	: Trenggalek, Jawa Timur

Pendidikan

Pada tahun 1978 beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (UNAIR) dan gelar Master of Economic Policy dari Boston University, USA di tahun 1988.

Education

In 1978 he earned Bachelor's degree in Economics from Airlangga University (UNAIR) and Master of Economic Policy from Boston University, USA in 1988.

Pengalaman kerja

Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Perseroan sejak 12 Mei 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat di PT Timah (Persero) Tbk sebagai Komisaris Independen periode 2001-2016, beliau juga pernah menjabat sebagai staf ahli bidang Investasi dan Sinergi BUMN di Kementerian BUMN tahun 2010-2012. Tahun 2006-2010 beliau menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi dan Rekayasa di Kementerian BUMN, pada tahun 2001-2010 beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik dan juga Komisaris PT Askrindo.

Experience

He officially serves as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast since May 12, 2016. Previously, he worked at PT Timah (Persero) Tbk as Independent Commissioner (2001-2006). He also served as Investment and Synergy Advisor at the Ministry of State-Owned Enterprises (2010-2012). He served as Deputy Assistant of Planning, Construction and Engineering Business Services at Ministry of State-Owned Enterprises (2006-2010), and he concurrently served as Commissioner at PT Petrokimia Gresik and Commissioner at PT Askrindo.

Rangkap jabatan

Selama menjabat sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di perusahaan lain ataupun group PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Concurrent Position

During his service as Independent Commissioner at PT Waskita Beton Precast, he does not hold other position in other companies or group of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders



Suhendro Bakri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Brief Profile of The Board of Commissioners



Abdul Ghofarrozin

Komisaris Independent
Independent Commissioner

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No. 61 tanggal 26 Juli 2017 Pernyataan Keputusan RUPSLB PT Waskita Beton Precast, Tbk. / Deed No.61 dated July 26, 2017, Statement of Resolution of EGM of PT Waskita Beton Precast Tbk
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Pati, 31 Juli 1976 (41 tahun) / Pati, July 31, 1976 (41 years old)
Domisili / Domicile	: Pati, Jawa tengah

Pendidikan

Abdul Ghofarrozin meraih gelar Sarjana Agama di bidang Tarbiyah pada tahun 2001. Pada akhir tahun 2004 beliau menyelesaikan Pendidikan pasca sarjananya di Monash University dan mendapatkan gelar M.ed dalam bidang Pendidikan.

Education

Mr. Abdul Ghofarrozin earned Bachelor's degree in Religion majoring in Tarbiyah in 2001. At the end of 2004, he finished his Master's degree in Monash University and earned M.ed in Education.

Pengalaman kerja

Pada tahun 2009-2012 beliau pernah menjabat sebagai komisaris di PT Citra Grafika, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Pengasuh Pesantren Masiakul Huda 2004-2014.

Experience

He had served as Commissioner at PT Citra Grafika (2009-2012), Deputy Management of Pesantren Masiakul Huda (2004-2014).

Rangkap jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pengasuh Pesantren Masakul Huda, Pembantu Direktur Perguruan Islam Mathallul Falah, Dewan Pertimbangan Direktur Perguruan Islam Mathallul Falah, Komisaris Utama BPR Syariah Artha Mas Abadi, Rektor Institut Pesantren Mathallul Falah, Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi, Ketua Pengurus Wilayah RMI NU Jawa Tengah, Ketua Pengurus Pusat RMI PBNU Jakarta

Concurrent Position

Currently, he also serves as Manager of Pesantren Masakul Huda, Assistant to Director of Perguruan Islam Mathallul Falah, Advisory Council for Director of Perguruan Islam Mathallul Falah, President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi, Rector of Pesantren Mathallul Falah Institute, President Commissioner of PR Artha Huda Abadi, Chairman of Management of RMI NU Central Java area, Chairman of Central Management of RMI PBNU Jakarta.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Brief Profile of the Board of Directors

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta no: 73, tanggal 12 Mei 2016 pernyataan keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast Tbk. / PT Waskita Karya (Persero) Tbk Beton Precast Circular Resolution of GMS Deed No: 73, dated May 12, 2016.
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Kulonprogo, 29 Januari 1967 (51 Tahun) / Kulonprogo, Januari 29, 1967 (51 years old)
Domisili / Domicile	: Kulonprogo, Jawa Tengah / Central Java

Pendidikan

Pada tahun 1991 beliau meraih gelar D3 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Yos Sudarso, Surabaya Pada Tahun 2000.

Education

He earned a Diploma 3 from Gadjah Mada University, Yogyakarta, and Bachelor's degree in Civil Engineering from Yos Sudarso University, Surabaya (2000).

Pengalaman kerja

Pada tahun 2014-2015 Jarot Subana pernah menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasional, tahun 2013-2014 beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Precast Waskita, dan menjabat sebagai Kepala Bagian Pengendalian Divisi II/Divisi Sipil PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2013). Per tanggal 12 Mei 2016 beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk.

Experience

Jarot Subana had served as Director of Engineering and Operations (2014-2015), Head of Precast Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014), and Head of Control Department Division II/ Civil Division at PT Waskita Karya (Persero) (2008-2013). As of May 12, 2016, he officially serves as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Rangkap jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan.

Concurrent Position

In addition to serving as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk, he also serves as Director of Marketing of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



Jarot Subana

Direktur Utama
President Director

RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Brief Profile of The Board of Directors



MC Budi Setyono

Direktur Keuangan & Risiko
Director of Finance & Risk

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No:117, Tanggal 29-06-2016, Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS PT Waskita Beton Precast Tbk / Deed No. 117 dated 29-06-2016, Statements of Circular Resolutions in lieu of GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Jakarta, 21 Oktober 1965 (52 Tahun) / Jakarta, Oktober 21, 1965 (52 years old)
Domisili / Domicile	: Jakarta, Jawa Barat / West Java

Pendidikan

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar Magister Management di tahun 1995 dan Sarjana Teknik Sipil di tahun 1991.

Education

He earned Master's degree in Management (1995) and Bachelor's degree in Civil Engineering (1991), both from University of Indonesia.

Pengalaman kerja

Sebelum bergabung sebagai Direktur Keuangan & Risiko beliau mempunyai pengalaman 12 tahun di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sejak tahun 2004 hingga tahun 2016 sebagai Kepala Bagian Risk Management Pengelolaan Aset Saham di tahun 2004-2006, kemudian beliau mendapat penugasan (dalam rangka penyehatan perusahaan) sebagai Direktur di PT Dipasena Citra Darmaja periode 2006-2008, sebagai staf ahli Direktur Keuangan PT Merpati Nusantara Airlines (persero) di tahun 2008-2009, dan terakhir beliau mendapat penugasan sebagai Direktur di PT Karabha Digdaya-Golf & Estate pada tahun 2009-2016. Per tanggal 28 Juni 2016 beliau resmi menjabat sebagai Direktur Keuangan/Independen di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Experience

Prior to joining the Company as Director of Finance & Risk, he had 12 years experience in PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2016) as Head of Risk Management, Risk Management of Equity Asset Management Head (2004-2006), then he was assigned (to improve the Company) as Director at PT Dipasena Citra Darmaja (2006-2008), as Expert Staff to Director of Finance of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2008-2009), and he was assigned as Director at PT Karabha Digdaya-Golf & Estate (2009-2016). As of June 28, 2016, he officially serves as Director of Finance/Independent at PT Waskita Beton Precast Tbk.

Rangkap jabatan

Selama menjabat sebagai Direksi Perseroan, Beliau tidak memiliki jabatan lain baik di internal maupun eksternal perseroan.

Concurrent Position

During his service as Director in the Company, he does not hold any other position, both in and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Brief Profile of The Board of Directors

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No: 73, tanggal 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast Tbk. / PT Waskita Karya (Persero) Tbk Beton Precast Circular Resolution of GMS Deed No. 73, dated May 12, 2016.
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Purwodadi, 17 April 1968 (49 tahun) / Purwodadi, April 17, 1968 (49 years old)
Domisili / Domicile	: Purwodadi, Jawa Timur / East Java

Pendidikan

Beliau berhasil meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1993 dari Universitas Diponegoro dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Mulawarman di tahun 2013.

Education

He earned Bachelor's degree in Civil Engineering (1993) from Diponegoro University and Master of Management from Mulawarman University (2013).

Pengalaman kerja

Sejak tahun 1994 beliau sudah mendedikasikan dirinya di PT Waskita Karya (Persero). Di awal karirnya, beliau menjabat sebagai sebagai Staff Pemasaran (1994-1995), kemudian beliau menjadi Kepala Proyek di Kepulauan Riau (2002-2006), Kepala Proyek di Kalimantan Timur (2006-2010), Kepala Bagian Pengendalian (2013-2014), sebagai Kepala Divisi Regional II (2014-2015), dan kemudian menjadi Wakil Kepala Divisi Regional Timur (2015-2016). Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Operasi I Perseroan per tanggal 12 Mei 2016.

Experience

He has been working at PT Waskita Karya (Persero) since 1994. He served as Marketing Staff (1994-1995), Project Manager in Kepulauan Riau (2002-2006), Project Manager in East Kalimantan (2006-2010), Head of Control Department (2013-2014), Head of Regional II Division (2014-2015), and Deputy Head of East Regional Division (2015-2016). He officially serves as Director of Operations I as of May 12, 2016.

Rangkap jabatan

Selama menjabat sebagai Direksi Perseroan, Beliau tidak memiliki jabatan lain baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Position

During his service as Director of the Company, he does not hold any other position, both in and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.



Agus Wantoro

Direktur Operasi I
Director of Operations I

RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Brief Profile of The Board of Directors



Didit Oemar Prihadi

Direktur Operasi II
Director of Operations II

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No. 21 Pernyataan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Januari 2017 / Deed No.21 Statement of EGM Resolution dated January 31, 2017
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Cimahi, 21 Mei 1960 (57 tahun) / Jakarta, May 21, 1960 (57 years old)
Domisili / Domicile	: Cimahi, Jawa Barat / West Java

Pendidikan

Beliau berhasil meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1987 dari Universitas Indonesia dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya di tahun 2003.

Education

He earned Bachelor's degree in Civil Engineering in 1987 from University of Indonesia and Master's degree in Management from Prasetya Mulya University in 2003.

Pengalaman kerja

Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan per tanggal 31 Januari 2018. Sebelumnya beliau terlebih dahulu menjabat sebagai Kepala Divisi PT Waskita Realty periode di tahun 2013-2014, dan kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Waskita Realty pada tahun 2014 hingga Januari 2017.

Experience

He officially serves as Director of Operations II at the Company as of January 31, 2018. Prior to serving as Director of Operations II of PT Waskit Beton Precast, he served as President Director of PT Waskita Realty (2014-January 2017) and Head of Division of PT Waskita Realty (2013-2014).

Rangkap jabatan

Selama menjabat sebagai Direksi Perseroan, Beliau tidak memiliki jabatan lain baik di internal maupun eksternal perseroan.

Concurrent Position

During his service as Director in the Company, he does not hold any other position, both in and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Brief Profile of The Board of Directors

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: Akta No: 117, tanggal 12 Mei 2016, Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast Tbk / Legal basis of appointment: PT Waskita Karya (Persero) Tbk Beton Precast Circular Resolution in lieu of GMS Deed No. 117, dated May 12, 2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Cilacap, 31 Juli 1966 (51 tahun) / Cilacap, 31 Juli 1966 (51 years old)
Domisili / Domicile	: Cilacap, Jawa Barat

Pendidikan

Pada tahun 1992 beliau meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional "veteran", Yogyakarta.

Education

He earned Bachelor's degree in Economics from Pembangunan Nasional "Veteran" University, Yogyakarta (1992).

Pengalaman kerja

Pada tahun 1994 beliau mendedikasikan dirinya di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Management Trainee. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Bagian SDM, Sistem & Teknologi Informasi (TI) di Divisi Regional Timur (2011), menjabat sebagai kepala Bagian Pendanaan dan Administrasi Keuangan (2012-2013), pada tahun 2013-2014 beliau menjabat sebagai kepala Bagian Keuangan, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di tahun 2014-2015.

Experience

In 1994, he dedicated himself to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Management Trainee. Then, he served as Head of HR, System, & Information Technology (IT) Department in East Regional Division (2011), as Head of Funding and Finance Administration (2012-2013), and from 2013-2014 he served as Head of Finance Department. He also served as Corporate Secretary (2014-2015).

Pada tahun 2015 hingga juni 2016 beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM Perseroan dan juga sebagai Komisaris PT Cinere Serpong Jaya. Dan per tanggal 28 Juni 2016 beliau resmi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis & SDM Perseroan.

From 2015 to June 2016, he served as Director of Finance & HR of the Company and also as Commissioner of PT Cinere Serpong Jaya, and as of June 28, 2016, he officially serves as Director of Business Development & HR of the Company.

Rangkap Jabatan

Selama menjabat sebagai Direksi Perseroan, Beliau tidak memiliki jabatan lain baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Position

During his service as Director in the Company, he does not hold any other position, both in and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

Affiliation

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.



A. Yulianto Tyas Nugroho

Direktur Pengembangan Bisnis & SDM
Director of Business Development & HR



• Plant Gasing, Palembang-Sumatra Selatan

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND INFORMATION ON CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Berakhirnya Jabatan / Term of Office
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama / President Commissioner	7 Oktober 2014 - 2019 / October 7, 2014 - 2019
Agus Sugiono	Komisaris / Commissioner	7 Oktober 2014 - 2019 / October 7, 2014 - 2019
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	26 Juli 2017 - 2022 / July 26, 2017 - 2022
Suhendro Bakri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12 Mei 2016 - 2021 / May 26, 2016 - 2021

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN INFORMASI RANGKAP JABATAN DIREKSI

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND INFORMATION ON CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Berakhirnya Jabatan / Term of Office
Jarot Subana	Direktur Utama / President Director	12 Mei 2016 - 2021 / May 12, 2016 - 2021
MC Budi Setyono	Direktur Keuangan & Risiko / Director of Finance & Risk	28 Juni 2016 - 2021 / June 28, 2016 - 2021
Agus Wantoro	Direktur Operasi I / Director Operations I	12 Mei 2016 - 2021 / May 12, 2016 - 2021
Didit Oemar Prihadi	Direktur Operasi II / Director Operations II	31 Januari 2017 - 2022 / January 31, 2017 - 2022
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan Bisnis & SDM / Director of Business Development & Human Resources	28 Juni 2016 - 2021 / June 28, 2016 - 2021



Anugrianto

General Manager Produksi Precast
Precast Production General Manager

F. Heru Wibowo

General Manager SDM & Umum
Human Resources & General Affairs
General Manager

Rini Sekaraji

General Manager Penelitian &
Pengembangan
Research & Development
General Manager

Widi Abadi

Staf Ahli Utama
Senior Expert Staff

Ratna Ningrum

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ales Okta Pratama

General Manager Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting General Manager

Agus Prihatmono

General Manager Pemasaran & Penjualan
Marketing & Sales General Manager

Kristadi JH

General Manager
Pengendalian Operasi
Operational Control
General Manager



Yunan Hanun

General Manager Produksi Readymix
General Manager Produksi
Readymix

Sanusi Hasyim

General Manager Peralatan & Sarana
Penunjang / Equipment & Supporting
Facility General Manager

Irvan Pandjaitan

General Manager Sistem, Risiko & TI
System, Risk & IT General Manager

Purnomo

General Manager Desain
& Standarisasi / Marketing
& Sales General Manager

Nancy Megawaty

General Manager Pengembangan Bisnis dan
Prasarana / Infrastructures and Business
Development General Manager

Slamet

Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) /
Head of Internal Audit Unit (IAU)

DAFTAR PEJABAT PERSEROAN

The Company's Officers



Ratna Ningrum
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 10/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 10/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 49 tahun / years old

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1993) dari Universitas Diponegoro, Semarang dan Magister Administrasi Bisnis (2008) Institut Teknologi Bandung. Beliau mengawali karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak 1994 dan menjabat beberapa posisi sebagai Kepala Seksi Proyek (1995-2005), Kepala Proyek (2005-2007), dan sebagai Kepala Bagian Manajemen Risiko pada tahun 2008-2013. Per tanggal 10 Juni 2016 beliau resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Usaha (2016), di tahun 2015-2016 menjabat sebagai Manajer Produksi *Ready Mix*, menjabat sebagai Manajer Anggaran (2014-2015), sebagai Manajer Pengembangan produk dan Desain (2013-2014).

She holds a Bachelor's Degree in Civil Engineering (1993) from Universitas Diponegoro, Semarang, and Master's Degree in Business Administration (2008) from Institut Bandung Teknologi. She began her career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1994 and served in various positions as Project Section Head (1995-2005), Project Head (2005-2007), and Risk Management Department Head (2008-2013). As of June 10, 2016, she officially serves as Corporate Secretary. She previously served as Business Development Department Head (2016), Ready Mix Production Manager, Budget Manager (2014-2015), Design and Product Development Manager (2013-2014).



Ales Okta Pratama
General Manager Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 22/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 22/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 42 tahun / years old

Meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1999 dari Universitas Bandar Lampung, Lampung dan meraih gelar Magister Manajemen 2007 dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Resmi menjabat sebagai General Manager Keuangan & Akuntansi per tanggal 21 September 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Vice President Finance Accounting PEFINDO (2012-2016), menjabat sebagai Accounting/Tax/Finance Manager Carrefour Indonesia (2008-2012), dan menjabat sebagai Accounting & Finance Manager Sinar Mas Group (2007-2008).

He earned Bachelor's degree in Accounting in 1999 from University of Bandar Lampung, Lampung, and Master's degree in Management in 2007 from Bina Nusantara University, Jakarta. He officially serves as Finance & Accounting General Manager as of September 21, 2016. Previously, he had served as Finance Accounting Vice President at PEFINDO (2012-2016), Accounting/Tax/Finance Manager at Carrefour Indonesia (2008-2012), and Accounting & Finance Manager of Sinar Mas Group (2007-2008).



F. Heru Wibowo

General Manager SDM & Umum
Human Resources & General
Affairs General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 22/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors No. 22/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 57 tahun / years old

Meraih gelar Sarjana Manajemen pada tahun 1991 dari Universitas Diponegoro, Semarang. Resmi menjabat sebagai General Manager SDM & Umum per tanggal 21 September 2016. Sebelumnya beliau mengawali karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1992, beliau menjabat sebagai Kabag Humas dan Sekretariat pada tahun 2015, menjabat sebagai Kabag Humas dan Umum (2015), sebagai Kabag Keuangan dan Risiko (2011-2012), sebagai Kabag KSDM (2008-2010), dan juga menjabat sebagai Kepala Seksi Pelayanan dan Keuangan (2006– 2008).

He earned Bachelor's degree in Management in 1991 from Diponegoro University, Semarang. He officially serves as Human Resources & General Affairs General Manager as of September 21, 2016. He started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1992, he served as Head of Public Relations & Secretariat Department (2015), Head of Public Relations & General Affairs Department (2015), Head of Finance and Risk Department (2011-2012), Head of KSDM Department (2008-2010), and Head of Services and Finance Section (2006-2008).



Anugrianto

General Manager Produksi Precast
Precast Production General
Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 08/SK/WBP/PEN/2017 / Decree of the Board of Directors No. 08/SK/WBP/PEN/2017
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 51 tahun / years old

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1993 dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Mengawali karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 1993. Beliau resmi menjabat sebagai GM Departmen Produksi per tanggal 21 September 2016 dan diperpanjang masa jabatannya per tanggal 28 April 2017, Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Produksi Precast (2014 - 2016) dan menjadi Kepala Proyek sejak Tahun 2006 sampai dengan tahun 2014.

He earned Bachelor's degree in Civil Engineering in 1993 from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. He started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 1993. He officially serves as General Manager of Production Department as of January 21, 2016 and extended as of April 28, 2017. Previously he had served as Precast Production Manager (2014-2016) and Project Manager (2006-2014).



Irvan Pandjaitan

General Manager Sistem, Risiko & TI
System, Risk & IT General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 22/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 22/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 44 tahun / years old

Meraih Sarjana Teknik Industri (1996) dari Universitas Sumatera Utara, Medan dan Sarjana Ekonomi (1998) dari Universitas HKBP Nomensen, Medan. Pada tahun 2016 beliau bekerja sebagai Head of Sustainability di PT Sawit Sumber Mas Sarana Tbk sebelum resmi menjabat sebagai General Manager Sistem, Risiko & TI per tanggal 29 September 2016.

He earned Bachelor's degree in Industrial Engineering (1996) from University of Sumatera Utara, Medan, and Bachelor's degree in Economics (1998) from HKBP Nomensen University, Medan. In 2016, he worked as Head of Sustainability at PT Sawit Sumber Mas Sarana Tbk prior to serving as System, Risk, & IT General Manager as of September 29, 2016.



Yunan Hanun

General Manager Produksi

Readymix

Readymix Production General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 41/SK/WBP/PEN/2017 / Decree of the Board of Directors No.41/SK/WBP/PEN/2017
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 52 tahun / years old

Meraih Sarjana S1 di Universitas Hasanudin Makassar di Jurusan Teknik Mesin tahun 1999, dan Sarjana S1 di Institut Teknologi Pembangunan Surabaya di Jurusan Teknik Sipil pada tahun 2004. Selanjutnya meneruskan Pendidikan Sarjana S2 di Universitas Muslim Indonesia Makassar jurusan Manajemen Pemasaran tahun 2003, dan Sarjana S2 di Universitas Pancasila Jakarta dengan jurusan Teknik Mesin pada tahun 2010. Pada bulan April 2017 Beliau menjabat sebagai Manager Pembangunan Prasarana Produksi di Departemen Pengembangan Bisnis dan Prasarana, tidak lama kemudian pada bulan September 2017 Beliau menjabat sebagai General Manager di Departemen yang sama. Saat ini Beliau resmi menjabat sebagai General Manager Produksi *Readymix* di Departemen Produksi *Readymix* sejak bulan November 2017.

He earned Bachelor's degree in Hasanudin University, Makassar, majoring in Mechanical Engineering in 1999, and Bachelor's degree in Institut Pembangunan Surabaya majoring in Civil Engineering in 2004. Next, he continued his education to obtain Master's degree in Universitas Muslim Indonesia Makassar, majoring in Marketing Management in 2003, and Master's degree in Pancasila University, Jakarta, majoring in Mechanical Engineering in 2010. On April 2017, he served as Production Infrastructures Development Manager in Business and Infrastructures Development Department, and then on September 2017, he served as General Manager in the same Department. Currently, he serves as Readymix Production General Manager in Readymix Production Department since November 2017.



Sanusi Hasyim

General Manager Peralatan &

Sarana Penunjang

Equipment & Supporting Facility General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No.08/SK/WBP/PEN/2017 / Decree of the Board of Directors No.08/SK/WBP/PEN/2017
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 50 tahun / years old

Pada tahun 1993 Meraih Gelar Sarjana S1 Jurusan Teknik Mesin dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan Gelar Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara, Medan. Sebelum resmi menjabat sebagai General Manager Peralatan dan Sarana Penunjang di PT Waskita Beton Precast Tbk per April 2017, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran Divisi Regional Barat (2012-2017) dan merangkap sebagai Kepala Cabang Sumatera Divisi Regional Barat (2015-2017).

In 1993, he earned Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Syiah Kuala University, Banda Aceh, and Master's degree from University of Sumatera Utara, Medan. Prior to serving as Equipment and Supporting Facility at PT Waskita Beton Precast Tbk as of April 2017, he served as Head of Marketing Section for West Regional Division (2012-2017) and Head of Sumatra Branch for West Regional Division (2015-2017).



Rini Sekaraji

General Manager Penelitian & Pengembangan
Research & Development General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 04/SK/WBP/PEN/2017 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 04/SK/WBP/PEN/2017
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 49 tahun / years old

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajahmada (1992). Resmi menjabat sebagai General Manager Penelitian & Pengembangan sejak 6 Februari 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Kabag Administrasi Kontrak pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014-2017) dan Kabag Administrasi Kontrak Biro Pemasaran PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2014).

She holds Bachelor's Degree in Civil Engineering from Gajah Mada University (1992). Officially serves as Research and Development General Manager since February 6, 2017. She previously served as Head of Contract Administration Department at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014-2017) and Head of Contract Administration Department, Marketing Bureau at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2014).



Purnomo

General Manager Desain & Standarisasi
Design & Standard General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 22/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 22/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 50 tahun / years old

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti Jakarta (2016) dan sarjana Teknik sipil di Universitas Dharma Agung, Medan (1995). Resmi menjabat sebagai General Manager Desain & Standarisasi sejak 29 Januari 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager Teknologi Beton pada PT Indonesia Green Management – Kalla Grup (2012-2013) dan Direktur Teknik dan Produksi PT Precast Concrete Indonesia (2008).

He earned Master's degree in Management from Trisakti University, Jakarta (2016), and Bachelor's degree in Civil Engineering from Dharma Agung University, Medan (1995). He officially serves as Design & Standard General Manager since January 29, 2016. Previously, he had served as Concrete Technology Senior Manager at PT Indonesia Green Management – Kalla Group (2012-2013) and Director of Engineering and Production of PT Precast Concrete Indonesia (2008).



Agus Prihatmono

General Manager Pemasaran & Penjualan
Marketing & Sales General Manager

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 22/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 22/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 53 tahun / years old

Meraih gelar D3 Teknik Sipil di tahun 1986 dan Sarjana Teknik Sipil di tahun 2000 dari Universitas Diponegoro, Semarang. Resmi menjabat sebagai General Manager Pemasaran dan Penjualan sejak 29 Januari 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran (2008-2016), menjabat sebagai Kepala Cabang Banten (2002-2008) di PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Kepala Proyek (1992-2002), dan Kepala sub bagian Operasi (1992-1999).

He earned his Diploma III in Civil Engineering in 1986 and Bachelor's degree in Civil Engineering in 2000 from Diponegoro University, Semarang. He officially serves as Marketing & Sales General Manager since January 29, 2016. Previously, he served as Head of Marketing (2008 - 2016), Head of Banten Branch (2002 - 2008) in PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Project Head (1992 - 2002), and Subdivision Head of Operations (1992 - 1999).



Kristadi JH

*General Manager
Pengendalian Operasi
Operational Control General
Manager*



Nancy Megawaty

*General Manager Pengembangan
Bisnis dan Prasarana
Infrastructures and Business
Development General Manager*



Slamet

*Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI)
Head of Internal Audit Unit (IAU)*

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 22/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 22/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 51 tahun / years old

Beliau meraih gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Informatika & Komputer pada tahun 1991. Mengawali karir sejak tahun 1992 di PT Waskita Karya (Persero) Tbk beliau pernah menjabat di beberapa bagian antara lain menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi Tender (2008-2011), Kepala Bagian Sistem & Litbang (2012-2014). Mulai berkarir di PT Waskita Beton Precast Tbk sejak 2014 sebagai Manajer Pengembangan Bisnis (2014-2015), menjabat sebagai GM SDM, Sistem, dan TI (2015-2016), dan akhirnya saat ini resmi menjabat sebagai *General Manager* Pengendalian Operasi & Pengadaan per tanggal 21 September 2016.

He earned his Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Informatika & Komputer in 1991. He started his career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1992. He has served in a number of positions, among others as Head of Tender Administration (2008 - 2011), Head of Sistem & R&D (2012 - 2014), He started his career at PT Waskita Beton Precast Tbk as Business Development Manager (2014 - 2015), HR, System, and IT GM (2015 - 2016) and currently serves as Operational & Procurement Control General Manager per September 21, 2016.

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 41/SK/WBP/PEN/2017 /: Decree of the Board of Directors of the Company No. 41/SK/WBP/PEN/2017
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 35 tahun / years old

Meraih Gelar Sarjana Sains Terapan Jurusan Teknik Sipil pada tahun 2006 dari Politeknik Negeri Jakarta dan saat ini sedang meneruskan Pendidikan Sarjana S2 di Universitas Mercu Buana dengan jurusan Ekonomi dan Bisnis. Pada tahun 2003, Beliau bekerja sebagai staff teknik di perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk, dan mulai berkarir di PT Waskita Beton Precast Tbk sejak 2015 sebagai staff desain. Pernah menjabat sebagai Manajer Penelitian dan pengembangan (2016) dan Manajer Pengembangan Bisnis (2016-2017). Pada tanggal 29 November 2017, Beliau resmi menjabat sebagai General Manager Departemen Pengembangan Bisnis dan Prasarana PT Waskita Beton Precast Tbk.

She earned a degree in Applied Science majoring in Civil Engineering in 2006 from Politeknik Negeri Jakarta and currently studies to obtain Master's degree in Economics and Business in Mercu Buana University. In 2003, she worked as engineering staff at PT Waskita Karya Beton Tbk and starts to work at PT Waskita Beton Precast Tbk since 2015 as design staff. She had served as Research and Development Manager (2016) and Business Development Manager (2016-2017). On November 29, 2017, she officially serves as Infrastructures and Business Development General Manager at PT Waskita Beton Precast Tbk.

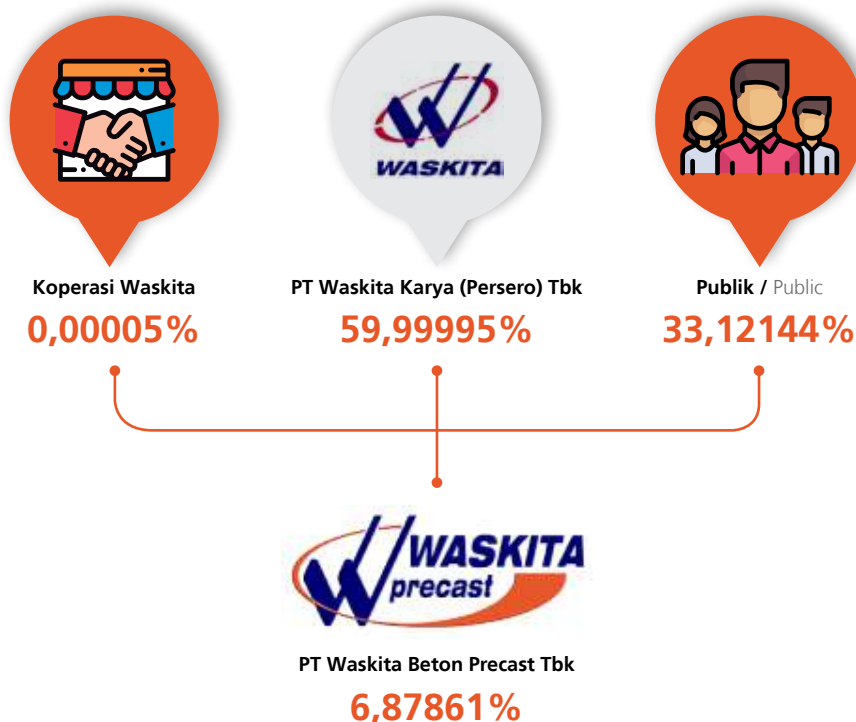
Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	: SK Direksi Perseroan No. 22/SK/WBP/PEN/2016 / Decree of the Board of Directors No. 22/SK/WBP/PEN/2016
Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	: 56 tahun / years old

Meraih gelar Sarjana Akuntansi IKIP PGRI Surabaya pada tahun 1991. Kemudian pada tahun 2017, meraih gelar Magister Management dari PPM Manajemen. Beliau resmi menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) sejak 29 Januari 2016. Sebelumnya menjabat di PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Manajer Pengembangan Bisnis (2015-2016), Manajer SDM Sistem dan TI (2014-2015), Kepala bagian Keuangan dan SDM PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 1991.

He earned Bachelor's degree in Accounting from IKIP PGRI, Surabaya, in 1991. In 2017, he earned Master's degree in Management from PPM Manajemen. He officially serves as the Head of Internal Audit Unit since January 29, 2016. Previously, he had served at PT Waskita Beton Precast Tbk as Business Development Manager (2015-2016), HR, System and IT Manager (2014-2015), Head of Finance and HR of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 1991.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



PROFIL PEMEGANG SAHAM

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 Waskita Karya adalah salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan negara. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No.62 / 1961, Waskita Karya pada awalnya berpartisipasi dalam pengembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum Waskita Karya telah berubah menjadi "Persero" PT Waskita Karya, dengan panggilan yang lebih akrab "Waskita". Sejak saat itu, perusahaan mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya.

Pada tahun 1980, Waskita mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi

PROFILE OF SHAREHOLDERS

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Founded on January 1, 1961, Waskita Karya is one of leading companies in Indonesia that plays big role in national development. Originated from a Netherlands company under the name "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", that was later nationalized pursuant to Government Decree No. 62/1961. In the beginning, Waskita Karya participated in development including reclamation, dredging, port, and irrigation.

In 1973, the legal status of Waskita Karya changed to "Persero" PT Waskita Karya, or commonly called as "Waskita". Since then, the Company started to develop its business as general contractor that involved in wider construction activities, such as toll roads, bridges, ports, airports, buildings, waste factories, cement factories, factories, and other industrial facilities.

In 1980, Waskita started to carry out various projects that involved advanced technology. The technology redirection was conducted through business alliance, such as joint operation and joint venture with foreign leading companies.

signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Sampai dengan saat ini, Waskita Karya telah menangani berbagai proyek baik dari pemerintah maupun swasta.

Koperasi Waskita

Koperasi Waskita adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dengan Akta Pendirian tanggal 21 Januari 1989, dengan perubahan anggaran dasar Koperasi Waskita nomor 2 tanggal 4 Juli 2006.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

20 Daftar pemegang saham terbesar per 31 Desember 2017

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Sebagai lembaga penunjang Perusahaan di sektor pasar modal nomor Kep. 16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 informasi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Significant and prominent achievements that become national pride are among others Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and PLTU Muara Karang in Jakarta. As of today, Waskita Karya has handled various projects from the government and private parties.

Koperasi Waskita

Koperasi Waskita is a legal entity that was established pursuant to the law of the republic of Indonesia with Deed of Establishment dated January 21, 1989, with amendment to articles of association of Koperasi Waskita no.2 dated July 4, 2006.

LIST OF SHAREHOLDERS

Top 20 Shareholders as of December 31, 2017

Referring to report issued by Share Registrar PT Datindo Entrycom as supporting institution of the Company for capital market sector No.Kep.16/PM/1991 dated April 19, 1991, information on shareholders of the Company is as follows:

Nama Pemegang Saham / Name Of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Status (Lokal/ Asing) / Status (Local/Foreign)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	Lokal / Local	6.453.205.684.392	59,9%
PT Waskita Beton Precast, Tbk	1.813.281.000	Lokal / Local	739.818.648.000	6,88%
Bnymansv Re Bnymlb Re Employees Providentfd Board	506.574.200	Asing / Foreign	206.682.273.600	1,92%
Citibank New York S/A Government Of Norway - 16	298.000.000	Asing / Foreign	121.584.000.000	1,13%
GIC S/A Government Of Singapore	203.094.400	Asing / Foreign	82.862.515.200	0,77%
PT Asuransi Jiwasraya	183.500.000	Lokal / Local	74.868.000.000	0,70%
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus-908294000	126.996.200	Lokal / Local	51.814.449.600	0,48%
DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kematian	117.250.000	Lokal / Local	47.838.000.000	0,44%
DJS Ketenagakerjaan Program Jht	100.000.000	Lokal / Local	40.800.000.000	0,38%
KOPERASI WASKITA	96.175.500	Lokal / Local	39.239.604.000	0,36%
DBS Bank LTD SG-PB Clients	93.750.000	Asing / Foreign	38.250.000.000	0,36%
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Fund Rupiah	80.705.400	Lokal / Local	32.927.803.200	0,31%
PT Prudential Life Assurance - REF	79.669.800	Lokal / Local	32.505.278.400	0,30%
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - DESK 2	76.475.100	Lokal / Local	31.201.840.800	0,29%
DJS Ketenagakerjaan Program Jp	75.442.100	Lokal / Local	30.780.376.800	0,29%
RD Premier ETF Indo State- Owned Companies-889064000	69.811.335	Asing / Foreign	28.483.024.680	0,26%
Gic S/A Monetary Authority Of Singapore	65.011.700	Asing / Foreign	26.524.773.600	0,25%
Ir M Choliq	57.600.000	Lokal / Local	23.500.800.000	0,22%
Schroder Dana Istimewa	55.881.400	Lokal / Local	22.799.611.200	0,21%
SSB Wtau S/A Wisdomtree Emerging Mkts Sc Div Fund- 2144614648	53.515.600	Asing / Foreign	21.834.364.800	0,20%

Daftar nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Sebagai lembaga penunjang Perusahaan di sektor pasar modal nomor Kep. 16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 informasi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Alamat Pemegang Saham / Alamat Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	MT Haryono Kav 10. Jakarta	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%
PT Waskita Beton Precast Tbk	MT Haryono Kav 10A. Jakarta	1.813.281.000	181.328.100.000	6,87861%

List of shareholders who hold 5% or more shares

Referring to report issued by Share Registrar PT Datindo Entrycom as supporting institution of the Company for capital market sector No.Kep.16/PM/1991 dated April 19, 1991, information on shareholders with 5% or more shares is as follows:

Daftar nama kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Sebagai lembaga penunjang Perusahaan di sektor pasar modal nomor Kep. 16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 informasi pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Bnysanv Re Bnymlb Re Employees Providentfd Board	506.574.200	206.682.273.600	1,92%
Citibank New York S/A Government of Norway - 16	298.000.000	121.584.000.000	1,13%
GIC S/A Government of Singapore	203.094.400	82.862.515.200	0,77%
PT Asuransi Jiwasraya	183.500.000	74.868.000.000	0,70%
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus-908294000	126.996.200	51.814.449.600	0,48%

List of group of public shareholder with share ownership of less than 5%

Referring to report issued by Share Registrar PT Datindo Entrycom as supporting institution of the Company for capital market sector No.Kep.16/PM/1991 dated April 19, 1991, information on shareholders with less than 5% shares is as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan Kepemilikan Saham / Share Ownership Information	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki / Total Shares	Jumlah Nominal Saham yang dimiliki / Total Nominal Value	Persentase / Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama / President Commissioner	Pribadi / Individual	200.000	81.600.000	0,0007587%
Agus Sugiono	Komisaris / Commissioner	Pribadi / Individual	15.801.000	6.446.808.000	0,0599405%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pribadi / Individual	0	0	0
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pribadi / Individual	0	0	0

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan Kepemilikan Saham / Share Ownership Information	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki / Total Shares	Jumlah Nominal Saham yang dimiliki / Total Nominal Value	Persentase / Percentage
Direksi / Board of Directors					
Jarot Subana	Direktur Utama / President Director	Pribadi / Individual	2.000.000	816.000.000	0,0075869%
MC Budi Setyono	Direktur Keuangan & Risiko / Director of Finance & Risk	Pribadi / Individual	450.000	183.600.000	0,0017071%
Agus Wantoro	Direktur Operasi I / Director of Operations I	Pribadi / Individual	1.134.000	462.672.000	0,0043018%
Didit Oemar Prihadi	Direktur Operasi II / Director of Operations II	Pribadi / Individual	1.134.000	113.400.000	0,0043018%
A. Yulianto Tyas Nugroho Sitorus	Direktur Pengembangan Bisnis & SDM / Director of Business Development & HR	Pribadi / Individual	5.206.500	2.124.252.000	0,0197507%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

No	Aktivitas / Activity	Tanggal Aktivitas / Date of Activity
Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering		
1	Kick-off meeting	11 Mei 2016 / May 11, 2016
2	Due diligence serta persiapan dokumen dan perjanjian registrasi BEI, KSEI, OJK / Due diligence and preparation of document agreement on registration in IDX, KSEI, OJK	11 Mei – 10 Juni 2016 / May 11 – June 10, 2016
3	Financial Audit 30 April 2016 – final dengan opini / Financial Audit, April 30, 2016 – final with opinion	6 Juni 2016 / June 6, 2016
4	RUSP WBP	8 Juni 2016 / June 8, 2016
5	Persetujuan MENKUMHAM atas perubahan anggaran dasar WBP / Approval from the Minister of Law and Human Right on amendment to the articles of association of WBP	10 Juni 2016 / June 10, 2016
6	Final draft prospectus untuk registrasi BEI / Final draft of prospectus for registration in IDX	13 Juni 2016 / June 13, 2016
7	Legal Audit & Legal Opinion untuk registrasi BEI / Legal audit & legal opinion for registration in IDX	13 Juni 2016 / June 13, 2016
8	Registrasi BEI dan KSEI / Registration in IDX and KSEI	14 Juni 2016 / June 14, 2016
9	Analyst meeting	16 Juni 2016 / June 16, 2016
10	Mini expose di BEI / Mini expose in IDX	23 Juni 2016 / June 23, 2016
11	Site Visit BEI / IDX Site Visit	24 Juni 2016 / June 24, 2016
12	Permintaan Penjelasan BEI / Explanation Request from IDX	27 Juni 2016 / June 27, 2016
13	Penandatanganan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan BEI / Signing of Listing Preliminary Agreement in IDX	29 Juni 2016 / June 29, 2016
14	Penandatanganan dokumen registrasi 1 OJK / Signing of OJK registration 1 document	29 Juni 2016 / June 29, 2016
15	Registrasi 1 OJK / OJK Registration 1	30 Juni 2016 / June 30, 2016
16	Pencetakan Research Report / Printing of Research Report	21 Juli 2016 / July 21, 2016
17	PDIE – Mulai / PDIE – Start	22 Juli 2016 / July 22, 2016
18	Surat Tanggapan atas dokumen registrasi 2 OJK / Response Letter on OJK registration 2 document	18 Juli 2016 / July 18, 2016
19	Penandatanganan Dokumen Registrasi 2 OJK / Signing of OJK Registration 2 Document	28 Juli 2016 / July 28, 2016
20	Registrasi 2 OJK / OJK Registration 2	29 Juli 2016 / July 29, 2016

No	Aktivitas / Activity	Tanggal Aktivitas / Date of Activity
21	PDIE – Selesai / PDIE - End	5 Agustus 2016 / August 5, 2016
22	Surat Izin Publikasi Ringkas di Koran dari OJK (Pre-efektif) / Brief Publication Permit Letter on Newspaper from OJK (Pre-effective)	5 Agustus 2016 / August 5, 2016
23	Finalisasi Laporan PDIE dan Penentuan Kisaran Harga IPO / Finalization of PDIE Report and Determination of IPO Price	8 Agustus 2016 / August 8, 2016
24	Pengumuman Prospektus Ringkas dalam surat kabar / Announcement of Brief Prospectus on newspaper	9 Agustus 2016 / August 9, 2016
25	Public Expose dan masa bookbuilding – Mulai / Public Expose and bookbuilding period – Start	10 Agustus 2016 / August 10, 2016
26	- Domestic Roadshow	11 – 16 Agustus 2016 / August 11 – 16, 2016
27	- Regional Roadshow	18 – 25 Agustus 2016 / August 18 – 25, 2016
28	Masa Bookbuilding – akhir / Bookbuilding Period – end	26 Agustus 2016 / August 26, 2016
29	Finalisasi harga penawaran dan penentuan sindikasi / Finalization of offering price and determination of syndication	29 Agustus 2016 / August 29, 2016
30	Penandatanganan dokumen registrasi 3 OJK / Signing of OJK registration 3 document	31 Agustus 2016 / August 31, 2016
31	Registrasi 3 OJK / OJK Registration 3	1 Sep 2016 / Sep 1, 2016
32	Pernyataan efektif dari OJK / Statement of effective from OJK	7 Sep 2016 / Sep 7, 2016
33	Informasi Tambahan Dalam Surat Kabar / Additional Information on Newspaper	8 Sep 2016 / Sep 8, 2016
34	Masa Penawaran Umum – Mulai / Public Offering Period – Start	9 Sep 2016 / Sep 9, 2016
35	Masa Penawaran Umum – Akhir / Public Offering Period - End	14 Sep 2016 / Sep 14, 2016
36	Penjataan / Allotment	16 Sep 2016 / Sep 16, 2016
37	Pembayaran Hasil Emisi Bersih Kepada Emiten / Payment of Net Issue Result to Issuer	19 Sep 2016 / Sep 19, 2016
38	Distribusi saham secara elektronik (Issuance Date) / Share distribution electronically (Issuance Date)	19 Sep 2016 / Sep 19, 2016
39	Pengembalian (Refund)	19 Sep 2016 / Sep 19, 2016
40	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share Listing on Indonesia Stock Exchange	20 Sep 2016 / Sep 20, 2016
41	Laporan Pasar perdana dan Manajer Penjataan Kepada OJK / Market Report, first, and Allotment Manager to OJK	22 Sep 2016 / Sep 22, 2016
42	Laporan Audit Penjataan kepada OJK / Allotment Audit Report to OJK	12 Okt 2016 / Oct 12, 2016
Pembelian Kembali (Buyback) Saham / Share buyback		
1	Keterbukaan Informasi Pembelian Kembali (Buyback) Saham / Disclosure of information on share buyback	19 Jun 2017 / Jun 19, 2017
2	Pelaksanaan RUPSLB / Implementation of EGM	26 Jul 2017 / 26 Jul 2017
3	Pelaksanaan Pembelian Kembali (Buyback) Saham / Implementation of Share buyback	27 Jul – 29 Des 2017 / Jul 27 – Des 29, 2017
4	Keterbukaan Informasi Selesai Pembelian Kembali (Buyback) Saham / Disclosure of Information on the Completion of Share buyback	10 Jan 2018 / Jan 10, 2018

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan akhir Desember 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Sehingga informasi seperti nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak dapat ditampilkan.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of the end of December 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk did not list any other securities, therefore information such as securities name, year of issuance, due date, offering value and securities rating cannot be presented.

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Sampai dengan akhir Desember 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak memiliki Entitas Anak atau Perusahaan Patungan sehingga tidak ada informasi terkait nama, *persentase* kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan Entitas Anak atau Perusahaan Patungan.

ALAMAT ENTITAS ANAK

Sampai dengan akhir Desember 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak memiliki Entitas Anak atau Perusahaan Patungan sehingga tidak ada informasi terkait nama dan alamat lengkap terkait Entitas Anak atau Perusahaan Patungan.

SUBSIDIARY AND ASSOCIATES ENTITIES

As of the end of December 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk did not have any Subsidiary or Joint Venture, therefore information such as name, ownership percentage, line of business, and operational status of Subsidiary or Joint Venture cannot be presented.

ADDRESS OF SUBSIDIARY

As of the end of December 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk did not have any Subsidiary or Joint Venture, therefore information on name and address of Subsidiary or Joint Venture cannot be presented.

PROFIL LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profile of Institution and Capital Market Supporting Professionals

Dalam penawaran umum kami memiliki kerjasama dengan beberapa Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu. Nama, alamat serta tanggung jawab lembaga terkait adalah sebagai berikut:

In the public offering, we cooperated with institution and capital market supporting professionals. Name, address, and responsibilities of the institutions can be seen below:

AKUNTAN PUBLIK

KAP Satrio Bing Eny & Rekan

(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower Lantai 32

Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta Pusat 10350

Telp : (021) 29923100

Fax : (021) 21299 28305

No. STTD : No. 367/PM/STTD-AP/2004
tanggal 19 Februari 2004 atas
nama Parlindungan Siahaan

Keanggotaan asosiasi : No. Reg IAPI 0568

Pedoman kerja : Standar Profesional
Akuntan Publik

Surat penunjukan : No. 0590416/LJI/101/EL
Tanggal 20 April 2016

Biaya : Rp250.000.000

Periode Penugasan : 2017

PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Satrio Bing Eny & Rekan

(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower 32nd floor

Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta Pusat 10350

Telp : (021) 29923100

Fax : (021) 21299 28305

No. STTD : No. 367/PM/STTD-AP/2004 dated
February 19, 2004 on behalf of
Parlindungan Siahaan

Association membership: No. Reg IAPI 0568

Working guideline : Public Accounting Professional
Standard

Appointment Letter : No. 0590416/LJI/101/EL Dated
April 20, 2016

Fee : Rp250.000.000

Assignment Period : 2017

Tugas dan kewajiban pokok:

1. Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
2. Bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit.
3. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
4. Melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
5. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

NOTARIS

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama Lantai 6 Suite C

Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telp : (021) 5290 7304/6
Fax : (021) 526 1136
No. STTD : 02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, SH
Tanggal STTD : 12 Februari 1996
Keanggotaan asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958
Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Undang-undang No.2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor: 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris serta Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat penunjukan : 19.1/WBP/SP/2017
50.1/WBP/SP/2017
81.1/WBP/SP/2017

Main duties and obligations:

1. Carry out an audit, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that Public Accountants plan and perform the audit to obtain reasonable assurances whether the financial statements are free of material misstatement.
2. Responsible for the opinion given based on audited financial statements.
3. The Audit carried out by the Public Accounting included examining on a test-basis the supporting evidence of the amounts and disclosures in the financial statements.
4. Assess the accounting principles used and significant estimates made by the management as well as evaluated the overall financial statement presentation.
5. The Public Accountant was responsible for the opinion on the fairness of the Company's financial statements.

NOTARY

Notary Office Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama 6th floor Suite C

Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telp : (021) 5290 7304/6
Fax : (021) 526 1136
No. STTD : 02/STTD-N/PM/1996 on behalf of Fathiah Helmi, SH
Date of STTD : February 12, 1996
Association membership: Indonesian Notary Association (INI) No. 011.003.027.260958
Working guideline : Law No. 30, 2004 On Notary and 2 of 2014 on the Amendment of No. 30 of 2004 concerning Notary occupation and Indonesian Notary Association code of ethics.
Appointment letter : 19.1/WBP/SP/2017
50.1/WBP/SP/2017
81.1/WBP/SP/2017

Biaya : RUPSLB 31 Januari 2017 (Rp18.500.000), RUPST 14 Maret 2017 (Rp20.000.000), RUPSLB 26 Juli 2017 (Rp13.500.000)

Periode Penugasan : 31 Januari 2017, 14 Maret 2017, & 26 Juli 2017

Fee : EGM dated January 31, 2017 (Rp18,500,000), AGM dated March 14, 2017 (Rp20,000,000), EGM dated July 26, 2017 (Rp13,500,000)

Assignment Period : January 31, 2017, March 14, 2017, and July 26, 2017

Tugas dan kewajiban pokok:

1. Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum.
2. Membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

Main duties and obligations:

1. Prepare and make the Deeds for the Initial Public Offering
2. Amend the Articles of Association, the Underwriting Agreement between the Company and the Joint-Lead Underwriter and Securities Administration Management Agreement, based on Notary professional regulations and code of ethics.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo – Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220

Telp : (021) 570 9009
Fax : (021) 570 9026
No. STTD : Kep. 16/PM/1991 tanggal 19 April 1991

Keanggotaan Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)

Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dari OJK

Surat penunjukan : No: 01/WBP/SP/2017
No: 46/WBP/SP/2017
No: 86/WBP/SP/2017

Biaya : Rp61.600.000, Rp67.100.000, & Rp67.100.000 (Sudah termasuk Ppn)

Periode Penugasan : 31 Januari 2017, 14 Maret 2017, & 26 Juli 2017

SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo – Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav.34 Jakarta 10220

Telp : (021) 570 9009
Fax : (021) 570 9026
No. STTD : Kep. 16/PM/1991 dated April 19, 1991

Association Membership: Members of the Association of Indonesian Securities Administration Agency (ABI)

Working Guideline : Capital Market Regulations from OJK

Appointment letter : No: 01/WBP/SP/2017
No: 46/WBP/SP/2017
No: 86/WBP/SP/2017

Fee : Rp61,600,000, Rp67,100,000, and Rp67,100,000 (including VAT)

Assignment Period : January 31, 2017, March 14, 2017, and July 26, 2017

ALAMAT KANTOR CABANG



• Plant Karawang, Jawa Barat

KANTOR PUSAT

Gedung Teraskita, Lt. 3-3A
 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
 Jakarta Timur 13340, Indonesia
 Telepon : (021) 22892999
 Faksimili : (021) 29838020
 Email : info@waskitaprecast.co.id
 Website : www.waskitaprecast.co.id

KANTOR PEMASARAN

1. Kantor Pemasaran Area 1
 Jl. Patriot, No 10 Kampung Lalang, Medan 20128
 Sumatera Utara.
 Email : info@waskitaprecast.co.id
 No.telp : Beny Prastowo 081295250522
2. Kantor Pemasaran Area 2
 Jl Gubernur H. Ahmad Bastari, Kec. Seberang Ulu I Kota
 Palembang, Sumatera Selatan 30967
 Email : info@waskitaprecast.co.id
 No.telp : Rudy Nurtjahjo 08123031457

HEAD OFFICE

Teraskita Building, 3-3A floor
 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
 Cipinang Cempedak village, Jatinegara subdistrict
 East Jakarta 13340, Indonesia
 Telephone : (021) 22892999
 Fax : (021) 29838020
 Email : info@waskitaprecast.co.id
 Website : www.waskitaprecast.co.id

MARKETING OFFICE

1. Marketing Office Area 1
 Jl. Patriot, No 10 Kampung Lalang, Medan 20128
 Sumatera Utara.
 Email : info@waskitaprecast.co.id
 No.telp : Beny Prastowo 081295250522
2. Marketing Office Area 2
 Jl Gubernur H. Ahmad Bastari, Kec. Seberang Ulu I Kota
 Palembang, Sumatera Selatan 30967
 Email : info@waskitaprecast.co.id
 No.telp : Rudy Nurtjahjo 08123031457

3. Kantor Pemasaran Area 3
Tamansari Hive Office Tower, Jl D.I Panjaitan, Kav.2,
Cawang, Jakarta Timur 13350
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Putri Madrinah Bergana 081219871072

4. Kantor Pemasaran Area 4
Jl. Ring Road Utara, Ruko Panda Kav. O (depan polda
DIY) Condong Catur, Depok, Sleman.
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Sena Eka Hanafi 085215361538

5. Kantor Pemasaran Area 5
Jl. Raya Prambon Km 36 Ds. Kedungwonokerto,
Prambon, Sidoarjo, Jawa Timur
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Herwirawan Budi .T 081293715758

6. Kantor Pemasaran Area 6
Jl. Asia Afrika No. 55 Kota Bandung, Jawa Barat.
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Eko Bredi Satrio 081316276005

3. Marketing Office Area 3
Tamansari Hive Office Tower, Jl D.I Panjaitan, Kav.2,
Cawang, Jakarta Timur 13350
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Putri Madrinah Bergana 081219871072

4. Marketing Office Area 4
Jl. Ring Road Utara, Ruko Panda Kav. O (depan polda
DIY) Condong Catur, Depok, Sleman.
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Sena Eka Hanafi 085215361538

5. Marketing Office Area 5
Jl. Raya Prambon Km 36 Ds. Kedungwonokerto,
Prambon, Sidoarjo, Jawa Timur
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Herwirawan Budi .T 081293715758

6. Marketing Office Area 6
Jl. Asia Afrika No. 55 Kota Bandung, Jawa Barat
Email : info@waskitaprecast.co.id
No.telp : Eko Bredi Satrio 081316276005

SITUS PERUSAHAAN Website

PT Waskita Beton Precast Tbk berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan www.waskitaprecast.co.id.

Situs resmi kami telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan dapat diakses melalui www.waskitaprecast.co.id. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to offer the best services by providing ease of information access transparently and accurately to all shareholders and stakeholders via the Company's official website at www.waskitaprecast.co.id.

Our website contains required information in accordance with Regulation of Financial Services Authority No.8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, including:

1. General Information on Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

The Company has website as a source of information on the Company's performance which is presented transparently to investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed via www.waskitaprecast.co.id. On the website, stakeholders may obtain information on:



- Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu
Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada kategori "INFO INVESTOR" dan sub kategori "PEMEGANG SAHAM".
- Isi Kode Etik
Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "TATA KELOLA" dan Sub Kategori "Pakta Integritas".
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "INFORMASI PUBLIK" dengan terlebih dahulu mendaftar untuk mengajukan permohonan data.
- Laporan Keuangan Tahunan Terpisah
Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "INFORMASI PUBLIK" dengan terlebih dahulu mendaftar untuk mengajukan permohonan data.
- Information on Shareholders up to Individual End Owner
Information on Shareholder can be accessed on the Company's website on "INFO INVESTOR" category and "PEMEGANG SAHAM" sub category.
- Content of the Code of Conduct
Information on the Code of Conduct of the Company can be accessed on the Company's website on "TATA KELOLA" Category and "Pakta Integritas" sub category.
- Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
Information on General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website on "INFORMASI PUBLIK" category by previously registering to request the data.
- Annual Financial Statements
Information on Annual Financial Statements can be accessed on the Company's website on "INFORMASI PUBLIK" category by previously registering to request the data.

Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan selalu kami perbaharui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan

Data on the information of Financial Statements are always updated quarterly by providing download facility that may facilitates stakeholders in obtaining the data.

yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "PROFIL PERUSAHAAN" dan Sub Kategori "MANAJEMEN".

- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Pengawasan Intern
Informasi mengenai Profil piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Pengawasan Intern dapat diakses di website Perusahaan pada kategori "TATA KELOLA" dan Sub Bab "Tata Kelola yang Baik".

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 39.2/SK/WBP/PEN/2017 tentang Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi Perseroan setiap tahunnya. Tujuan dilakukannya kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam mendukung tugas pengawasan serta pemberian saran untuk penguatan fundamental usaha Perseroan dalam rangka membangun karakter bisnis yang lebih baik.

Selama 2017, Dewan Komisaris belum merealisasikan rencana pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan Perseroan. Sehingga informasi mengenai pelatihan Dewan Komisaris tidak bisa disajikan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 39.2/SK/WBP/PEN/2017 tentang Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti kegiatan pendidikan

- The Board of Commissioners and Board of Directors Profile

Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors profile as well as the legal basis of appointment can be accessed on the Company's website on "PROFIL PERUSAHAAN" and "MANAJEMEN" category.

- Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit
Information on charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit can be accessed on the Company's website on "TATA KELOLA" category and "Tata Kelola yang Baik" sub category.

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Education and/or Training for the Board of Commissioners in 2017

Pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 39.2/SK/WBP/PEN/2017 on Working Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company provides opportunity to the Board of Commissioners to participate in educational activity and/or training that are relevant to the dynamics and business challenges faced by the Company every year. The objective of these activities are to increase the competence of the Board of Commissioners in supporting its supervisory duties and giving suggestion to strengthen the Company's business fundamental to build a better business character.

In 2017, the Board of Commissioners had not realized seminar or training plan related to the Company, therefore information on training for the Board of Commissioners is not presented.

Education and/or Training for the Board of Directors in 2017

Pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 39.2/SK/WBP/PEN/2017 on Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company provides opportunity to the

dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi Perseroan setiap tahunnya. Tujuan dilakukannya kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam menghadapi kendala terbaru terkait perkembangan industri bisnis yang Perseroan jalani serta meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif.

Board of Directors to participate in educational activity and/or training that are relevant to the dynamics and business challenges faced by the Company every year. The objective of these activities are to increase the competence of the Board of Directors in facing the obstacles concerning the development in the business industry in which the Company engages as well as increase the Company's capacity in the competitive business environment.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

Educational activities and/or training in 2017 fiscal year are among others;

Seminar/Workshop yang dihadiri Direksi Tahun 2017 / Seminar/Workshop attended by the Board of Directors in 2017		
Hari/Tanggal / Day/Date	Direksi yang Hadir / Participants	Perihal/agenda / Subject/agenda
8 Maret 2017 / March 8, 2017	MC Budi Setyono	Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard / Assessment on ASEAN Corporate Governance Scorecard
19 Oktober 2017 / October 19, 2017		Indonesia Infrastructure CEO Forum
3-6 Mei 2017 / May 3-6, 2017	Didit Oemar Prihadi	Expand Leadership Program
13-15 November 2017 / November 13-15, 2017		Construction Excellence: Prefab, Precast, and Modular Building
19 Mei 2017 / May 19, 2017	Agus Wantoro	Musyawarah Asosiasi Perusahaan Beton Indonesia / Deliberation of Indonesia's Association of Precast Companies

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 39.2/SK/WBP/PEN/2017 tentang Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit Perseroan untuk mengembangkan kemampuan Komite Audit dengan melakukan beberapa kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan.

Education and/or Training for Audit Committee in 2017

Pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 39.2/SK/WBP/PEN/2017 on Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company provides opportunity to Audit Committee of the Company to develop the capability of Audit Committee by conducting educational activities and/or training.

Selama 2017, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan Perseroan. Sehingga informasi mengenai pelatihan Komite Audit tidak bisa kami sajikan.

In 2017, Audit Committee did not participate in any training and seminars related to the Company, therefore information on training for Audit Committee is not presented.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 39.2/SK/WBP/PEN/2017 tentang Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris, sebagai tugas serta tanggung jawab sekretaris perusahaan dalam membantu Direksi untuk selalu menjaga kepatuhan kegiatan Perseroan. PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Education and/or Training for Corporate Secretary in 2017

Pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 39.2/SK/WBP/PEN/2017 on Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, the duties and responsibilities of corporate secretary are assisting the Board of Directors to comply with activities. PT Waskita Beton Precast Tbk provides opportunity to Corporate Secretary to develop its competence by participating in educational activities and/or training.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

Educational activities and/or training in 2017 fiscal year are among others:

Pelatihan Yang Diikuti / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Lokasi / Location
International Conference on Good Corporate Governance	ICSA	2 November 2017 / November 2, 2017	Hotel Le Meridien Hotel Balai Urung Jakarta
Workshop CG Officer Batch 4		13-14 Desember 2017 / December 13 – 14, 2017	
Workshop Review SOP Based on ISO 9001:2015	PT Waskita Beton Precast Tbk (in house)	24-25 Februari 2017 / February 24-25, 2017	Hotel Santika Premiere Jogja
Program Quality Empowerment System	Total Quality Indonesia	18 Mei 2017 / May 18, 2017	Tamansari Hive Office Tower
Program Quality Empowerment System, (Tahap 2)		30 September-1 Oktober 2017 / September 30-October 1, 2017	Hotel Rukun Senior Living
Program Quality Empowerment System, (Tahap 4)		19 November 2017 / November 19, 2017	Bidakara Auditorium, Bidakara Building Lt. 2

Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Pengawasan Intern 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 39.2/SK/WBP/PEN/2017 tentang Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris, PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan kesempatan kepada Satuan Pengawas Intern Perseroan sebagai organ pendukung Perseroan dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam tata kelola Perseroan.

Education and/or Training for Internal Audit Unit in 2017

Pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 39.2/SK/WBP/PEN/2017 on Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, PT Waskita Beton Precast Tbk provides opportunity to Internal Audit Unit as supporting instrument of the Company to improve its competence in corporate governance.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

Educational activities and/or training in 2017 fiscal year are among others:

Pelatihan Yang Diikuti / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Lokasi / Location	Peserta / Participant
Beginning Auditor Tools and Techniques	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	6 – 8 Desember 2017 / December 6 – 8, 2017	Gedung Bina Sentra Ruang Arimbi Lt. 1 Suite 103 Komplek Bidakara	Ahmad Mughis
Bimbingan Teknik Cara Cepat dan Tepat Standart Dalam Menyusun Temuan Hasil Audit / Fast and Precise Technique in Preparing Audit Findings	Pusat Informasi dan Kajian Jakarta (LPIK Jakarta)	10 – 11 Agustus 2017 / August 10 – 11, 2017	Hotel Balai Urung Jakarta Jl. Matraman Raya No. 19 Jakarta 10320	Ahmad Mughis, Musthika Cahyo
Fundamental Integrated Management System ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015	In House PT Waskita Beton Precast, Tbk	18 – 20 Agustus 2017 dan 9 – 10 September 2017 / August 18 – 20, 2017 and September 9 - 10, 2017	Ruang Rapat It 11B Gedung Tamansari Hive Office Park	Ahmad Mughis, Yudhi Prasetyo
Governance, Risk and Control (GRC): Supporting the Achievement of Corporate Objective and Avoiding Potential Fraud	Asosiasi Auditor Internal	14 Desember 2017 / December 14, 2017	Grand Aston Hotel Yogyakarta Jl. Urip Sumoharjo No. 37, Yogyakarta	Slamet
Bimbingan Teknis & Strategi Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan / Technical Coaching & Detection Strategy and Fraud Prevention in Procurement Activity	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional	4-14 Desember 2017 / December 4-14, 2017	Fave Hotel LTC Glodok Building Jl. Hayam Wuruk No.127, Mangga Besar, Jakarta	Ridwan Saputra
IRCA Certified ISO 9001:2015	BSI Training Academy	5 – 9 Juni 2017 / June 5 – 9, 2017	PT BSI Group Indonesia, Talavera Office Suite Lt. 20	M. Abdul Aziz S

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Supporting Overview





Peningkatan SDM pada tahun 2017 meningkat hingga 65% dibandingkan tahun 2016.

HR in 2017 increased by 65% compared to that of 2016.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



• Proyek Tol KLB (Krian-Legundi-Bunder-Manyar), Jawa Timur

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam Perseroan menjadi tonggak penting dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis yang dicanangkan. Perseroan percaya bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang berkualitas. Pembangunan SDM menjadi salah satu landasan serta kekuatan dalam proses transformasi Perseroan. Untuk itu, diperlukan sistem maupun standar pengelolaan SDM yang matang serta mampu mengakomodasi segala kebutuhan

The existence of Human Resources (HR) in the Company becomes an important milestones in achieving the designed business objectives. The Company believes that one of the efforts to attain success in business is by establishing quality HR. HR development is one of basis and strength in the Company's transformation process. Therefore, the Company requires a well-done HR management standards and system as well as able to accommodate all requirements in Human Capital Management System. It is required so that all of the

“

Perseroan percaya bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang berkualitas.

The Company believes that one of the efforts to attain success in business is by establishing quality HR.

Perseroan di bidang *Human Capital Management System*. Hal tersebut diperlukan agar seluruh proses bisnis yang ada dapat berjalan dengan efektif serta saling menunjang satu dengan yang lain.

SDM menjadi elemen yang sangat penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan serta dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan kami. Setiap pegawai, baik individu maupun tim, menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu seluruh pegawai merupakan mitra strategis dalam menjalankan seluruh bisnis Perseroan. Perseroan juga memberikan dorongan penuh kepada seluruh Pegawai untuk dapat menjadi bagian besar dalam tugas serta tanggung jawab yang dijalankan, dengan memberikan pelatihan dan pengembangan khusus sesuai bidangnya, pemberian remunerasi, dan fasilitas serta ruang kerja yang mendukung kinerja seluruh pegawai.

Pengelolaan SDM yang tepat akan menciptakan keseimbangan Perseroan secara menyeluruh guna mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan melakukan pengelolaan yang baik dan transparan, diharapkan dapat menciptakan SDM yang andal serta berkualitas guna merespon tantangan dan dinamika bisnis yang Perseroan hadapi.

DASAR KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan menetapkan strategi pengelolaan SDM dalam rencana kerja maupun strategi yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha. Untuk itu, Perseroan senantiasa berpedoman kepada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, dasar aturan di internal Perseroan dan beberapa referensi lainnya. Hal tersebut digunakan sebagai landasan yang telah disesuaikan dalam pengelolaan SDM yang dibutuhkan.

Landasan kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku di Perseroan antara lain:

- **Pengelolaan SDM Mengacu pada UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan**

Landasan utama Perseroan dalam perumusan kebijakan pengelolaan SDM mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Regulasi tersebut telah mengatur aspek-aspek penting yang diperlukan, meliputi:

- a) Kesetaraan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia;
- b) Perencanaan dan Informasi tenaga kerja;

existing business process may run effectively and supporting each other.

HR developed into a vital element in the Company's business continuity and in providing the best service to our customers. Every employee, both individual and team, becomes key factor in aiming the Company to a better direction. Therefore, all employees serve as strategic partner in running the Company's business. The Company also encourages all employees to take bigger part in respective duties and responsibilities by providing special training and development in accordance with respective field, providing remuneration, facilities, and working space that support the performance of all employees.

Proper HR management will create balance in the Company to achieve the Company's vision and mission. Transparency and good management is expected to create reliable and quality HR to respond to the challenges and dynamics in the Company's business.

BASIS OF POLICY OF HR MANAGEMENT

The Company determines HR management strategy in work plan and strategy required during the course of business activities. Thus, the Company refers to the rule of law provision in Indonesia, the Company's internal regulations, and other references. This is used as base which has been adjusted in the required HR management.

Basis of the prevailing HR management policy in the Company is among others:

- **HR Management refers to Law No.13 year 2003 on Manpower**

The Company's main foundation in formulating the HR management policy refers to provision in Law No.13 year 2003 on manpower. The regulation has regulated the required important aspects, including:

- a) Equality and fulfilment of Human Rights;
- b) Planning and information on manpower;

- c) Penyelenggaraan pelatihan kerja;
- d) Penempatan tenaga kerja;
- e) Hubungan kerja;
- f) Perlindungan, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja;
- g) Hubungan industrial; dan
- h) Pemutusan hubungan kerja.

- **Pengelolaan SDM mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan**

Dalam tahapan selanjutnya, dasar kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) yang muatannya telah merujuk pada substansi yang terkandung UU No.13 tahun 2003 dan telah dilakukan pengembangan dan penyesuaian kembali dengan kondisi usaha di lingkungan Waskita Beton Precast. Adapun tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM dalam AD/ART terkait pengelolaan SDM yaitu mendukung kegiatan usaha utama maupun pendukung yang dilakukan Perseroan dengan memenuhi kebutuhan pegawai, dari segi kuantitas maupun kualitas.

- **Pengelolaan SDM Mengacu pada Rencana Kerja Perseroan**

Agar pengembangan usaha Perseroan dengan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM bersinergi dengan sangat baik, Perseroan melalui Direktorat SDM melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan dengan rencana kerja yang Perseroan tetapkan. Hal tersebut diperlukan agar pilar SDM dapat dimaksimalkan untuk mendukung secara penuh rencana yang sudah ditetapkan. Penyesuaian kebijakan tersebut meliputi:

1. Melakukan pengembangan sistem kerja dalam proses implementasi Shared Service Center SDM. Seiring dengan semakin besarnya ukuran organisasi Perseroan, maka diperlukan penyesuaian dalam sistem kerja yang mencakup implementasi Talent Management System dan KPI yang sejalan dengan tujuan Perseroan.
2. Melakukan transformasi budaya dengan memperhatikan kegiatan produksi dan penerapan yang lebih sejalan dengan proses bisnis manufaktur.

- **Pengelolaan SDM Mengacu pada Referensi lainnya**

Selain memenuhi dasar kebijakan utama dalam melakukan pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan, Waskita Beton Precast juga mengadopsi beberapa strategi pengelolaan SDM dalam kajian-kajian yang dilakukan oleh pihak eksternal seperti MarkPlus Consulting dan

- c) Implementation of work training;
- d) Placement of manpower;
- e) Work relation;
- f) Protection, remuneration, and welfare of manpower;
- g) Industrial relations; and
- h) Work termination.

- **HR Management refers to Articles of Association of the Company**

In the next stage, the basis of HR management policy in the Company also refers to Articles of Association of which the contents refer to substance contained in Law No.13 year 2003 and have been developed and readjusted to business condition in Waskita Beton Precast. Aspects Duty and responsibility of HR management in Articles of Association concerning HR management are to support the core and supporting business activities carried out by the Company by fulfilling the needs of employees in terms of quantity and quality.

- **HR Management refers to the Company's Work Plan**

In order for the Company's business development and HR management strategy and policy synergize properly, the Company through HR Directorate carried out required adjustments to the work plan determined by the Company. This is necessary so that HR pillar can be maximized to fully support the determined plans. The adjustments include:

1. Carrying out work system development in the implementation of HR Share Service Center. In line with the increasing size of the Company organization, the adjustment of work system that includes the implementation of Talent Management System is required as well as KPI that is in line with the Company's objective.
2. Transforming the culture by taking into account the production and implementation that are in line with the manufacturing business process.

- **HR Management refers to other References**

In addition to fulfilling the main policy on HR management in the Company, Waskita Beton Precast also adopts HR management strategies in reviews conducted by external parties, for instance MarkPlus Consulting and LPTUI, both in general and review which is specified for the

LPTUI, baik yang bersifat umum maupun kajian yang dikhususkan kepada Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar pengambilan keputusan terkait pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan menjadi lebih tepat dan sesuai pada kebutuhan. Referensi dalam rangka perumusan kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan meliputi:

1. Jasa konsultansi oleh MarkPlus Consulting terkait Success Profile WSBP & HR Program Development, proses rekrutmen pegawai, dan pembaharuan Job Description.
2. Jasa asesmen dan konsultansi untuk Pegawai level Manager, dengan rekomendasi program Pengembangan untuk pegawai-pegawai.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Perseroan senantiasa berkomitmen penuh dalam membangun serta mengelola SDM yang kuat. Oleh karena itu, kami memiliki departemen khusus pengelolaan SDM yang bekerja secara progresif mengikuti perkembangan dan kebutuhan ketenagakerjaan Perseroan. Departemen SDM bertugas untuk mengatur serta mengawasi kinerja seluruh SDM, dan melakukan evaluasi serta pengembangan tata kelola SDM Perseroan. Berikut adalah struktur pengelolaan SDM yang dimiliki Perseroan.



RUANG LINGKUP PENGATURAN SDM PERSEROAN

Untuk meningkatkan fungsi pengelolaan SDM dan kebutuhan rumah tangga kantor, Departemen SDM & Umum memiliki 3 bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang manager, yaitu bagian Pengelolaan SDM, Pengembangan SDM, dan bagian Umum & Perlengkapan. Bagian Pengelolaan SDM bertanggung jawab dalam rekrutmen SDM, penempatan SDM, dan sistem remunerasi Pegawai. Bagian Pengembangan SDM bertanggung jawab dalam pembinaan & pengembangan SDM, penyusunan talent pool & perencanaan karir SDM, serta penilaian performa SDM. Sementara bagian Umum & Perlengkapan bertanggung jawab dalam pengelolaan gedung kantor dan perlengkapannya, termasuk pengelolaan ruang rapat dan kendaraan operasional.

Company. This was carried out so that decision making on HR management in the Company is more appropriate and in accordance with the needs. Reference in HR management policy include:

1. Consulting service by MarkPlus Consulting regarding WSBP Success Profile and HR Development Program, employee recruitment process, and Job Description renewal.
2. Assessment and consulting services for manager-level employees with recommendation for development program for employees.

HR MANAGEMENT STRUCTURE

The Company is highly committed on developing and managing strong HR. Therefore, we have special department of HR management which works progressively in monitoring the Company's manpower needs and development. HR department is assigned to control and supervise the performance of HR as well as evaluate and develop the Company's HR management. The following is the HR management structure owned by the Company:

SCOPE OF HR REGULATION OF THE COMPANY

To improve the function of HR management and the need of office's household, HR and GA Department has 3 divisions, each is lead by a manager, namely HR Management, HR Development, and GA and Equipment divisions. HR Management division is responsible for HR recruitment, HR placement, and remuneration system. HR development division is responsible for HR coaching and development, preparation of talent pool and HR career planning, and HR performance assessment. GA and Equipment division is responsible for management of office building and its equipment, including management of meeting rooms and operational vehicles.

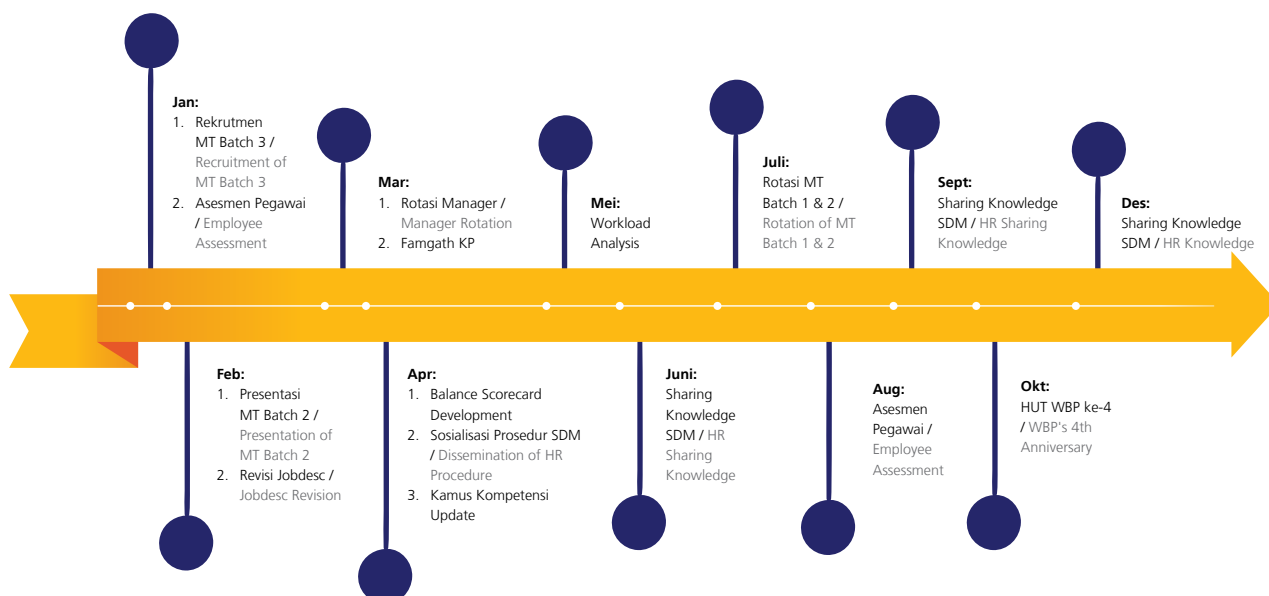
VISI DAN MISI SDM

Visi dari Departemen SDM & Umum adalah untuk menjadikan insan WBP berkualitas, tangguh, dan militan. Hal ini tertuang dalam misi Departemen SDM & Umum, yaitu:

1. Perencanaan Pegawai yang didasarkan pada analisa kebutuhan yang menyeluruh berdasarkan perkembangan bisnis Perusahaan, Job Description, dan Workload Analysis.
2. Pemenuhan Pegawai yang memenuhi standar kriteria dan tepat sasaran dengan melalui proses seleksi yang berdasarkan asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.
3. Pengembangan Pegawai yang didasarkan pada kompetensi sesuai jabatan dan mencapai ke seluruh Pegawai.
4. Penilaian kinerja Pegawai yang dilakukan secara objektif dan transparan serta mampu memotivasi Pegawai untuk mencapai tujuan Perseroan.

ROAD MAP PENGELOLAAN SDM

Pada tahun 2018 ini, ada beberapa hal yang akan menjadi pencapaian Departemen SDM & Umum dalam menciptakan sistem kerja yang mendukung visi dan misi Perseroan. Hal itu tertuang dalam program kerja di bagian Pengelolaan SDM maupun Pengembangan SDM. Secara umum, roadmap Departemen SDM & Umum dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTORAT SDM

Departemen SDM & Umum memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dibidang rekrutmen SDM, penempatan SDM, pembinaan & pengembangan

VISION AND MISSION OF HR

Vision of HR and GA Department is to create quality, tough, and militant WBP personnel. This is in line with the mission of HR and GA Department, namely:

1. Employee planning that is based on overall analysis on the needs based on the development of the Company's business, Job Description, and Workload Analysis.
2. Fulfillment of Employee that meet the standard of criteria and target through selection process that is based on transparency, fairness, and equal principles.
3. Employee development that is based on competence in accordance with position and reach all employees.
4. Employee performance assessment that is carried out objectively and transparently as well as able to motivate the employees to reach the Company's objective.

HR MANAGEMENT ROAD MAP

For 2018, there are several matters that are targeted by HR and GA Department in creating work system that supports the Company's vision and mission. It is in line with the work program in HR Management and HR Development Divisions. In general, HR and GA Department road map can be seen below.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HR DIRECTORATE

Duties and responsibilities of HR and GA Department are carrying out planning, implementation, and control in HR recruitment, HR placement, HR coaching and development, preparation of talent pool and HR career planning,

SDM, penyusunan talent pool & perencanaan karir SDM, pengelolaan gedung kantor dan perlengkapan perusahaan untuk mencapai sasaran Perseroan.

management of office building and equipment of the Company to achieve the Company's target.

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT ATAS PROGRAM KERJA DIVISI SDM TAHUN 2017

REALIZATION, EVALUATION, AND FOLLOW UP ON WORK PROGRAM OF HR DIVISION IN 2017

Realisasi

Realization

Program Kerja 2017 / Work Program in 2017	Bentuk Realisasi / Realization
Implementasi shared service center SDM / Implementation of HR shared service center: Merekrut SDM yang kompeten dan berpengalaman / Merekrut SDM yang kompeten dan berpengalaman	Telah dilakukan / Completed: - Pengelolaan pegawai menggunakan sistem SunFish HR / Employee management by adopting SunFish HR system - Penyusunan Matrix Grade terbaru yang terintegrasi dengan Induk Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Preparation of the latest integrated Matrix Grade with Parent Company of PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Pengesahan Job Description terbaru sesuai dengan Struktur Organisasi yang berlaku saat ini / Ratification of the latest Job Description in accordance with the Organization Structure applicable currently - Tahap awal pengelolaan pegawai dalam Talent Pool / Initial Phase of employee management in Talent Pool - Rekrutmen MT (Batch 1 & Batch 2) untuk menambah Talent Pool / Recruitment of MT (Batch 1 & Batch 2) to add Talent Pool
Peningkatan Kompetensi SDM / Improvement of HR Competence Memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam hal kuantitas dan kualitas melalui program-program pelatihan yang berkelanjutan, baik secara in-house maupun bekerja sama dengan institusi terkait, seperti LPPM dan MBT / Memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam hal kuantitas dan kualitas melalui program-program pelatihan yang berkelanjutan, baik secara in-house maupun bekerja sama dengan institusi terkait, seperti LPPM dan MBT	- Pegawai terkategori dalam Talent Pool sesuai 9-box matrix / Employee categorized in Talent Pool based on 9-box matrix - Dibentuk tim Coaching & Counseling untuk memfasilitasi kebutuhan pegawai dalam pengembangan diri / Coaching & Counseling team was established to facilitate employee needs for self-development - Dilakukan experienced-hiring untuk posisi Kepala Proyek / Experienced-hiring was conducted for Project Manager position - Telah dilaksanakan 52 judul pelatihan sepanjang 2017 dengan jumlah peserta akumulatif sebanyak 2170 pegawai dengan total waktu pelaksanaan 30.100 jam. / 52 training programs throughout 2017 were held with the total accumulative participants of 2170 employees and the total duration of 30,100 hours..
Change Management Transformasi Budaya untuk mendukung pencapaian RKAP dan RJPP. Sebagai anak perusahaan BUMN yang sudah go public, maka perlu diadakan program Transformasi Budaya Perusahaan yang semula mempunyai latar belakang kontraktor menjadi manufaktur. / Transformasi Budaya untuk mendukung pencapaian RKAP dan RJPP. Sebagai anak perusahaan BUMN yang sudah go public, maka perlu diadakan program Transformasi Budaya Perusahaan yang semula mempunyai latar belakang kontraktor menjadi manufaktur.	- Bekerja sama dengan konsultan untuk merumuskan visi, misi, dan success profile pegawai di WBP / Cooperated with consultant to formulate vision, mission, and employee success profile at WBP - Sedang berjalan program Quality Empowerment Program bekerja sama dengan TQI untuk menanamkan budaya Perusahaan melalui penyebaran <i>Agent of Change</i> / Quality Empowerment Program is currently in progress cooperating with TQI to cultivate corporate culture through dissemination of Agent of Change
Pemenuhan Ruang Kerja / Work Space Fulfillment Seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai, maka dibutuhkan lebih banyak ruang kerja bagi pegawai untuk menjalankan fungsinya di Kantor Pusat. / Seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai, maka dibutuhkan lebih banyak ruang kerja bagi pegawai untuk menjalankan fungsinya di Kantor Pusat.	Sudah dilakukan penambahan ruang kerja sehingga luas ruang kerja saat ini adalah 3726,64 m² / Additional work space has been carried out, with a current area of 3726.64 m²

Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi kinerja SDM di lingkungan Waskita Beton precast, Perseroan mengacu pada Sasaran Mutu yang sudah disusun dan ditentukan di awal tahun berjalan. Oleh sebab itu, Departemen SDM melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan juga target program kerja 2017 yang tertera pada RKAP 2017. Evaluasi ini

Evaluation

In evaluating the performance of HR in Waskita Beton Precast, the Company refers to Quality Target that had been prepared and determined at the beginning of year. Therefore, the HR Department conducts evaluation on employees' performance and the work program target in 2017 which is included in 2017 RKAP. This evaluation is also

dilakukan guna menganalisa efektivitas kinerja seluruh SDM, serta memperkuat sistem pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan. Dan evaluasi ini akan dijadikan acuan bagi Departemen SDM untuk pengelolaan yang lebih baik di masa mendatang.

Pihak yang Melaksanakan Evaluasi

Pada tahun 2017, kinerja divisi SDM dievaluasi oleh Management Representative dengan proses Sasaran Mutu yang dilaksanakan pada secara berkala tiap triwulan.

Metode Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi kinerja pengelolaan SDM, Perseroan menggunakan metode *self-assessment* dengan persetujuan dari *Management Representative*. Metode tersebut digunakan sebagai langkah untuk Departemen mengukur tingkat pencapaian dari target awal yang sudah ditentukan.

Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil penilaian Sasaran Mutu terhadap kinerja pengelolaan SDM yang dilakukan di tahun buku 2017, target kinerja Departemen sudah tercapai.

Tindak Lanjut

Di tahun 2017, pelaksanaan dan capaian program-program SDM berjalan dengan baik. Adapun kendala yang terjadi hanya bersifat minor dan menjadi perhatian bagi Departemen SDM dan Umum khususnya bagi bagian SDM akan ditindak lanjuti sebagai rekomendasi perbaikan untuk implementasi program di tahun mendatang.

conducted to analyze the effectiveness of performance of all HR, and strengthen the HR management system in the Company. This evaluation also serves as reference for HR Department for a better management in the future.

Evaluator

In 2017, the performance of HR division was evaluated by Management Representative through Quality Target process carried out quarterly.

Method of Evaluation

In evaluating the performance of HR management, the Company uses self-assessment method with approval from Management Representative. The method was used as a step to measure the achievement from the initial target.

Results of Evaluation

Based on the result of Quality Target assessment on HR management performance in 2017 fiscal year, the target of Department's performance has been achieved.

Follow up

In 2017, the implementation and performance of Human Resources programs has been carried out in a proper manner. Obstacles faced can be categorized minor and they have become concern of the HR and General Affairs Department especially in Human Resources area that will be followed-up as recommendations for improvement of the implementation of future programs.

TARGET PENGELOLAAN SDM BERDASARKAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERSEROAN

HR MANAGEMENT TARGET BASED ON BUDGET AND WORK PLAN OF THE COMPANY

No	Uraian / Description	2017			Jumlah / Total
		PT/PTT WSKT*	PT/PTT WBP**	Outsource	
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5
A	Kantor Pusat / Head Office	42	101	100	243
B	Plant	24	97	441	562
C	Batching Plant	15	95	549	659
D	Unit Supporting / Supporting Unit	0	3	36	39
TOTAL		81	296	1.126	1.503

* Pegawai Tetap & Pegawai Tidak Tetap Waskita Karya

** Pegawai Tetap & Pegawai Tidak Tetap Waskita Beton Precast

* Permanent and Contract Employees of Waskita Karya

** Permanent and Contract Employees of Waskita Beton Precast

Tahun / Year	Jumlah Pegawai di Awal Tahun / Total Employees at the Beginning Year	Pegawai Masuk / Recruited Employee	Jumlah Pegawai Resign / Total Resigned Employee	Jumlah Pegawai di Akhir Tahun / Total Employees at the End of Year	Turnover Rate
2017	912	671	80	1.503	5%

Realisasi Program Pendidikan, Pelatihan & Pengembangan

Realization of Education, Training, and Development Program

No.	Program	Realisasi Triwulan I / Realization at Quarter I		Realisasi Triwulan II / Realization at Quarter II		Realisasi Triwulan III / Realization at Quarter III		Realisasi Triwulan IV / Realization at Quarter IV		Total Realisasi 2017 / Total Realization in 2017	
		Orang / People	Jam / Hour	Orang / People	Jam / Hour	Orang / People	Jam / Hour	Orang / People	Jam / Hour	Orang / People	Jam / Hour
1.	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pelatihan / Training	399	14.239	390	3.216	390	5.053	371	3.719	1.550	26.227
	a. Sertifikasi / Certification	33	490	47	500	63	1.145	59	700	202	2.835
	b. Non Sertifikasi / Non-Education	366	13.749	343	2.716	327	3.908	312	3.019	1.348	23.392
	b.1. Teknik / Technical	145	2.013	205	1.986	132	2.288	217	1.975	699	8.262
	b.2. Non Teknik / Non-Technical	221	11.736	138	730	195	1.620	95	1.044	649	15.130
3.	Pengembangan / Development	63	630	91	350	154	1.275	325	1.618	633	3.873
	Jumlah (1+2+3) / Total	462	14.869	481	3.566	544	6.328	696	5.337		
	Realisasi Sampai dengan Triwulan Berikutnya / Realization until the Following Quarter	462	14.869	943	18.435	1.487	24.763	2.183	30.100	2.183	30.100
	Jumlah Jam Pelatihan/Orang/Tahun / Total Training Hours/People/Year		9,83		12,28		16,50		20,05		20,05

Pada tahun 2017 Perseroan membuat target dalam pengelolaan SDM yang berdasarkan pada rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui. Guna menyelaraskan tujuan-tujuan strategi Perseroan sepanjang tahun buku terkait aktivitas pengelolaan SDM. Program kerja yang tercantum pada RKAP antara lain:

1. Komposisi pegawai Waskita Beton Precast terjadi keseimbangan dari segi usia, dan untuk Manajer Plant didominasi oleh pegawai dalam usia produktif.
2. Mempersiapkan Peraturan Perusahaan dibidang Sumber Daya Manusia.
3. Menyiapkan Program SIM-SDM memberikan manfaat dalam mempercepat dan akurasi data dalam pengelolaan SDM mulai dari proses pengadaan pegawai sampai proses pegawai pensiun.
4. Membuat konsep *talent management* yaitu ketersediaan Pegawai yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, untuk mengisi jabatan tertentu.
5. Pemenuhan penambahan ruang kerja pegawai seiring dengan penambahan jumlah pegawai.

DEMOGRAFI DAN STATISTIK SDM PERSEROAN

Pada periode 2017, Perseroan telah memiliki jumlah pegawai sebanyak 1.503 orang. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai.

In 2017, the Company determined target in HR management based on the approved budget and work plan to align the Company's strategic objectives during the fiscal year concerning the HR management activities. The work program contained in RKAP are among others:

1. Composition of employees of Waskita Beton Precast is balanced on age aspect and for Plant Manager is dominated by employees in productive age.
2. Prepare Company Regulation in Human Resources.
3. Prepare SIM-SDM Program to provide benefit in acceleration and accuracy of data in HR management from employee recruitment process to post-employment employee process.
4. Prepare management talent concept, namely the availability of Employees that are in accordance with the required competence to hold certain position.
5. Fulfillment of addition of workspace for employees in line with the addition of total employees.

DEMOGRAPHICS AND STATISTICS OF HR OF THE COMPANY

In 2017 period, the Company had 1,503 employees. The total was in line with the needs of HR on quantity by considering the improvement of productivity of every employee.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan untuk periode 2017 dan 2016 berdasarkan level organisasi, status kepegawaian, jenjang pendidikan, jenis kelamin, jenjang usia, kompetensi, dan unit bisnis.

The following is employee composition for 2017 and 2016 based on organizational level, employment status, education, gender, age, competence, and business unit.

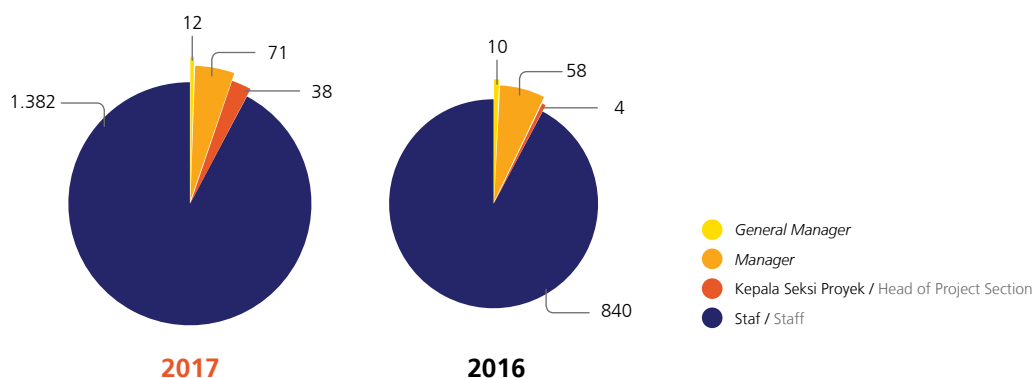
Komposisi SDM Berdasarkan Level Organisasi

HR Composition Based on Organizational Level

Uraian / Description	2017	2016	Hasil Perbandingan / Result of Comparison	
			Perubahan / Change	Percentage / Percentage
Struktural / Structural				
General Manager	12	10	2	0%
Manager Unit Kerja / Work Unit Manager	31	24	7	1%
Manager Unit Produksi / Production Unit Manager	27	22	5	1%
Manager Area Pemasaran / Marketing Area Manager	6	5	1	0%
Fungsional / Functional				
Ahli Muda/Madya/Utama / Junior/Senior/Principal Associate	4	7	(3)	0%
Operasional / Operational				
Kepala Proyek / Head of Project	3	0	3	0%
Kepala Seksi Proyek / Head of Project Section	38	4	34	4%
Staf / Staff	1.382	840	542	59%
Jumlah / Total	1.503	912	591	65%

Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Level Organisasi

Chart of HR Composition Based on Organizational Level



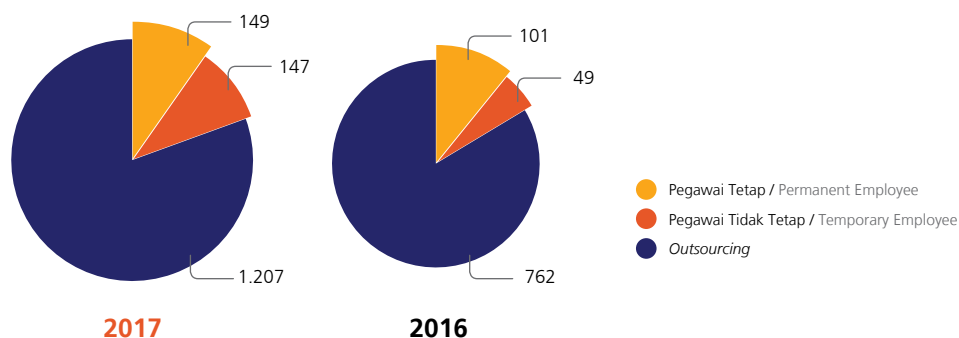
Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition Based on Employment Status

Uraian / Description	2017	2016	Hasil Perbandingan / Result of Comparison	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Pegawai Tetap / Permanent Employee	149	101	48	5%
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employee	147	49	98	11%
Outsourcing	1.207	762	445	49%
JUMLAH / TOTAL	1.503	912	591	65%

Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Status Kependudukan

Chart of HR Composition Based on Employment Status



Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus di suatu bidang tertentu, yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu sistem dan kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.

The Company does not have any employee who has special skill in certain field which, if the employee is absent, it will not disrupt the system and continuity of the Company's business operations.

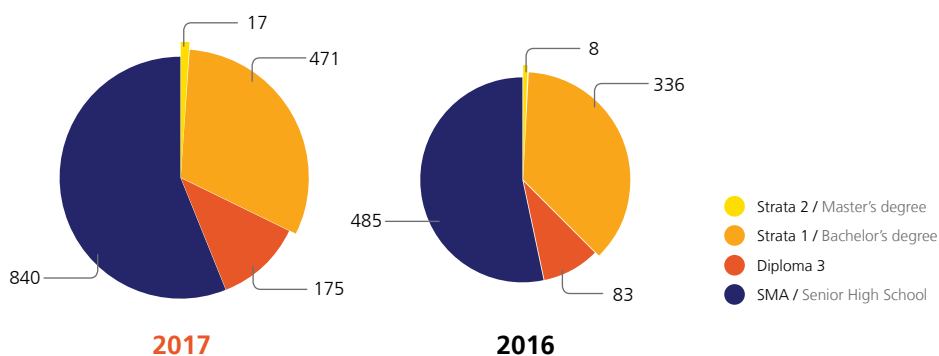
Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

HR Composition Based on Education

Uraian / Description	2017	2016	Hasil Perbandingan / Result of Comparison	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Pegawai Tetap / Permanent Employee				
Strata 2 / Master's degree	17	8	9	1%
Strata 1 / Bachelor's degree	471	336	135	15%
Diploma 3	175	83	92	10%
SMA / Senior High School	840	485	355	39%
JUMLAH / TOTAL	1.503	912	591	65%

Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Chart of HR Composition Based on Education



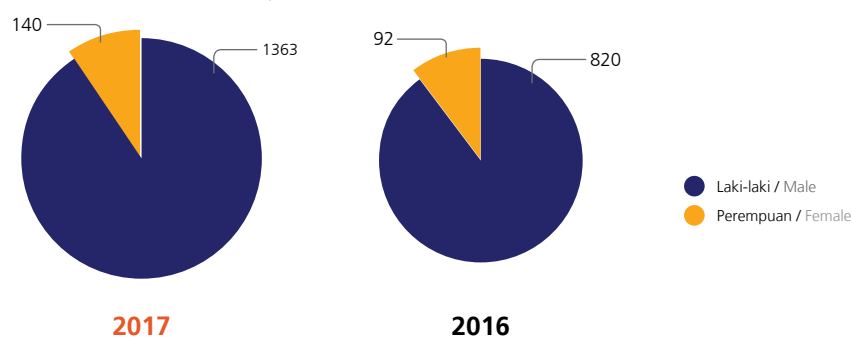
Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition Based on Gender

Uraian / Description	2017	2016	Hasil Perbandingan / Result of Comparison	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	1.363	820	543	60%
Perempuan / Female	140	92	48	5%
JUMLAH / TOTAL	1.503	912	591	65%

Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Chart of HR Composition Based on Gender



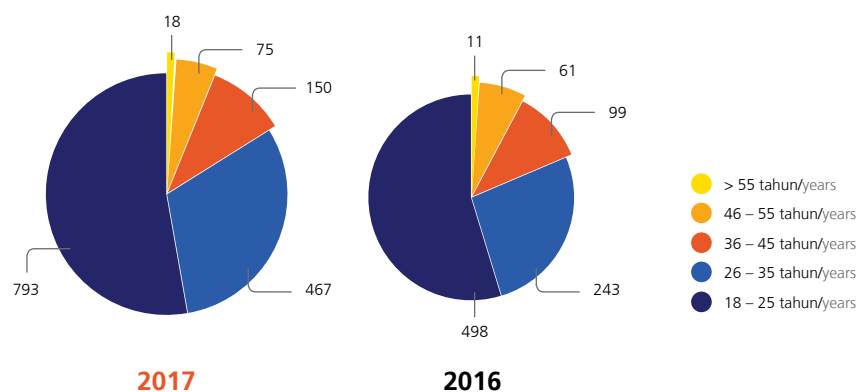
Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Usia

HR Composition Based on Age

Uraian / Description	2017	2016	Hasil Perbandingan / Result of Comparison	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
> 55 Tahun/Years	18	11	7	1%
46 – 55 Tahun/Years	75	61	14	2%
36 – 45 Tahun/Years	150	99	51	6%
26 – 35 Tahun/Years	467	243	224	25%
18 – 25 Tahun/Years	793	498	295	32%
JUMLAH / TOTAL	1.503	912	591	65%

Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Usia

Chart of HR Composition Based on Age



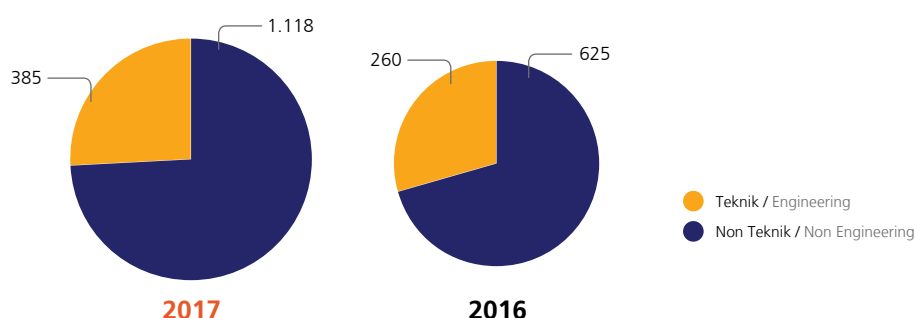
Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi

HR Composition Based on Competence

Uraian / Description	2017	2016	Hasil Perbandingan / Result of Comparison	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage
Teknik / Engineering	1.118	625	466	51 %
Non Teknik / Non Engineering	385	260	125	14 %
JUMLAH / TOTAL	1.503	912	591	65 %

Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi

Chart of HR Composition Based on Competence



Catatan:

- Pegawai Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah engineering, misalnya teknik sipil, teknik industri, teknik elektro dan teknik mesin.
- Pegawai Non Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah non engineering misalnya manajemen, hukum, akuntansi, atau K3LM.

Notes:

- Engineering employee is an employee whose educational background is engineering, such as civil engineering, industrial engineering, electrical engineering and mechanical engineering.
- Non-Engineering Employees are employees whose educational background is non-engineering e.g. management, law, accounting, or K3LM.

Komposisi SDM Berdasarkan Penempatan di Unit Bisnis

HR Composition Based on Placement in Business Unit

Uraian / Description	Jumlah Pegawai / Total Employees
UNIT PRODUKSI / PRODUCTION UNIT	
Manager Unit Produksi / Production Unit Manager	30
Kepala Seksi / Section Head	40
Staf / Staff	1.190
Jumlah / Total	1.260

MANPOWER PLANNING

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun tata kelola SDM yang berkualitas adalah dengan membuat Manpower Planning. Manpower Planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dalam proses penyusunan manpower planning. Kami mengarah pada kebijakan strategis Perseroan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis setiap tahun.

MANPOWER PLANNING

One of the efforts of the Company in creating a quality HR management is the Manpower Planning. Manpower Planning is a process of HR planning for long, medium, and short term related to vision, mission, and Company Long Term Plan (RJPP). In the manpower planning process, we focus on the strategic policy of the Company which is related with operational needs of Business/Work Unit every year.

Guna mendapatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan usaha, Perseroan menetapkan perkiraan perkembangan bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam pertumbuhan Perusahaan sebesar 20-30%. Kemudian dari perkembangan bisnis tersebut, ditentukan kebutuhan tenaga kerja untuk dipenuhi pada setiap Unit Kerja, Unit Produksi, Unit Area Penjualan, dan Unit Pendukung.

REKRUITMEN SDM PERSEROAN

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pemenuhan akan kebutuhan SDM baik yang berpengalaman ataupun *fresh graduate* semakin diimbangi dalam jumlah yang proposional. Oleh karena itu, selain mengembangkan SDM yang dimiliki tetapi Perseroan juga melakukan penerimaan pegawai-pegawai baru melalui seleksi karyawan. Penambahan dilakukan tidak hanya sekadar mengisi kekosongan SDM yang ada sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, namun juga melakukan sinkronisasi jabatan di dalam Perseroan.

Dalam setiap penerimaan pegawai baru, Perseroan mencari pegawai yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja/Bisnis serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan pada pembahasan sebelumnya. Proses penerimaan pegawai baru juga senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Perseroan melakukan 2 jenis rekrutmen yaitu melalui MT dengan tahapan seleksi administrasi, Tes TPA, EPT & Psikotes, tes kesehatan dan wawancara. Sedangkan rekrutmen melalui *Outsourcing* melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes dan wawancara. Seluruh pegawai baru yang lolos kualifikasi serta seleksi akan diberikan pembekalan dalam bentuk program orientasi dan *on the job training* guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di Perseroan untuk kemudian langsung ditempatkan dalam Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek Perseroan yang sedang berjalan.

Target SDM Perseroan Tahun 2017 Berdasarkan RKAP

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki target terkait SDM Perseroan guna memenuhi jumlah SDM yang dibutuhkan dalam aktivitas Perseroan. Target tersebut telah tercantum

To obtain quality HR in accordance with the need of the business, the Company determined estimation of business development in long, medium, and short term that are in the Company's growth target of 20-30%. Then, from the business development strategy, the need of manpower is determined in every Work Unit, Production Unit, Sales Area Unit, and Supporting Unit.

HR RECRUITMENT

In line with the growth of the Company's business, the fulfilment of both, experienced and fresh graduate HR, is more balanced in a proportional amount. Therefore, the Company also recruits new employees through employee selection in addition to developing the existing HR. The addition is not only conducted to fill the vacant position in line with the Company's growth, but also to synchronize the position in the Company.

In every new employee recruitment, the Company seeks for employees who have capability and characteristics which are in accordance with job specification by prioritizing the competence through certain qualification and skills. The qualification is adjusted to the need of Business/Work Unit and manpower planning which have been determined in the previous discussion. The process of new employee recruitment also uphold the principle of transparency, fairness, and equality.

In recruiting employees, the Company carried out 2 types of recruitment, the first is MT which is conducted through administration selection, TPA test, EPT and Psychological test, health test and interview, and the second is outsourcing through three administration selection, psychological test, and interview. All new employees that pass qualification and selection will be briefed in the form of orientation program and on the job training to learn the system, procedure, and culture in the Company to be later placed in Business/Work Unit and ongoing projects of the Company.

HR Target in 2017 Based on RKAP

In 2017, the Company had a target concerning HR to fulfill the total HR needed in the Company's activities. The target is stated in RKAP and has been approved which later realized in

dalam RKAP dan telah disetujui yang kemudian direalisasikan di tahun 2017. Target pemenuhan jumlah SDM tahun 2017, antara lain:

2017. The target of total HR in 2017 is among others:

No	Uraian / Description	RKAP Tahun 2017 / 2017 RKAP			Realisasi 2017 / Realization in 2017			Hasil Perbandingan / Result of Comparison	
		PT/PT WSKT	PT/PTT WBP	OS	PT/PT WSKT	PT/PTT WBP	OS	Perubahan / Change	Persentase / Percentage
A	KANTOR / OFFICE	32	59	100	43	101	99	52	4%
	1. General Manager	8	0	3	10	2	0	1	0%
	2. Manajer Unit Kerja / Work Unit Manager	17	9	3	19	12	6	8	1%
	3. Ahli (Muda/Madya/Utama) / Executives (Junior/Senior/ Principal)	1	4	1	0	3	1	2	0%
	4. Staf / Staff	6	46	93	14	84	92	45	3%
B	PLANT	47	70	568	24	97	439	125	9%
	1. Manager Plant / Plant Manager	6	2	6	4	4	2	4	0%
	2. Kepala Seksi / Section Head	10	7	24	12	13	2	14	1%
	3. Staf / Staff	31	61	538	8	80	435	107	8%
C	BATCHING PLANT	21	43	366	14	96	551	231	17%
	1. Manager Batching Plant / Batching Plant Manager	1	2	36	5	12	4	18	1%
	2. Kepala Seksi / Section Head	0	0	0	7	4	0	11	1%
	3. Staf / Staff	20	41	330	2	80	547	238	18%
D	UNIT SUPPORTING	2	5	17	0	2	37	15	1%
	1. Manager Supporting / Supporting Manager	2	0	0	0	2	2	2	0
	2. Staf / Staff	0	5	17	0	0	35	13	1%
TOTAL		102	177	1051	81	296	1126	173	13%

Dari target yang telah dicanangkan serta direalisasikan, dapat disimpulkan bahwa pada periode 2017 Perseroan melakukan penerimaan pegawai baru untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Of the planned and realized targets, it can be concluded that in 2017 the Company recruited new employees to fulfill the need of the Company with details as follow:

Uraian / Description	Jumlah / Total
Total Karyawan Awal Tahun / Total Employees in the Beginning of the Year	912
Karyawan Baru 2017 / New Employees in 2017	671
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerja / Employees whose Employment Terminated	80
Total Karyawan Akhir Tahun 2017 / Total Employees in the End of 2017	1503

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Menjadi komitmen dan kebijakan Perseroan dalam memberi kesempatan kerja yang sama dan kesetaraan gender bagi semua karyawan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Equality in Work Opportunity

It is the commitment and policy of the Company in providing equal work opportunity and gender for all employees by referring to the prevailing laws and regulations as well as the policies.

Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara terencana untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan sebagai proses kaderisasi tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan kegiatan

The Company fulfill the need of manpower in a planned manner to ensure the availability of manpower in accordance with the need and as manpower regeneration process to maintain the business continuity. Currently, the Company

usaha Perseroan. Saat ini Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi.

Dalam pelaksanaannya penerimaan tenaga kerja, perencanaan dan pengembangan karir baik promosi, mutasi dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Demikian juga terkait dengan remunerasi, pengembangan kapasitas serta pemanfaatan fasilitas dan manfaat lainnya, Perseroan tidak melakukan diskriminasi dalam proses tersebut dengan cara membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, orientasi seksual, status pernikahan, warna kulit, dan hal lainnya.

TINGKAT PERGANTIAN PEGAWAI PERSEROAN

Pergantian pegawai setiap tahunnya merupakan salah satu dinamika bisnis yang terjadi di dalam Perseroan. Pada tahun 2017, tingkat pergantian pegawai Perseroan adalah sebesar 5%, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan pergantian pegawai pada 2 tahun sebelumnya.

Perseroan menjadikan data tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun berjalan, serta sebagai evaluasi terhadap sistem tata kelola SDM yang diterapkan agar berjalan lebih efektif di tahun mendatang.

focuses on improvement of employee professionalism, regeneration, and implementation of competence-based HR management system.

In the implementation, manpower recruitment, planning, and career development, either promotion or transfer, are conducted through transparent and objective selection process. Therefore, concerning remuneration, capacity development, and utilization of facilities and other benefits, the Company does not discriminate by differentiating ethnicity, religion, race, gender, sexual orientation, marriage status, skin color, and others.

EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover every year is a part of the business dynamic in the Company. In 2017, employee turnover in the Company was 5%, this did not change compared to the previous 2 years.

The Company makes that data as a consideration in implementing strategic policies in the current year and as an evaluation on the implemented HR management system to be more effective in the following year.

Tabel Tingkat Pergantian Karyawan

Uraian / Description	2017	Persentase / Percentage
Mengundurkan Diri / Resigned	53	66%
Pensiun / Retired	0	0%
Meninggal Dunia / Deceased	1	1%
Pelanggaran Indisipliner / Indiscipline Action	26	33%
Jumlah / Total	80	100%
Jumlah pegawai / Total employees	1503	
Tingkat Turnover / Turnover rate	5%	

Table of Employee Turnover

Tabel Perbandingan Rekrutmen Dan Tingkat Turnover 3 (Tiga) Tahun Terakhir.

Uraian / Description	2017	2016	2015
Rekrutmen / Recruitment	671	489	289
Turnover	5%	5%	5%

Table of Comparison between Recruitment and Turnover in the Last 3 (three) Years

ASSESSMENT PEGAWAI

Perseroan melakukan *assessment* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penggalan potensi dan talenta pegawai yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian.

EMPLOYEE ASSESSMENT

The Company carries out employee assessment regularly to explore employee's potential and talent of which the results will be used as the basis in determination of human capital development and fulfillment.



LRT Palembang, Sumatra Selatan •



Pemberian fasilitas kesejahteraan dan remunerasi karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras dan kontribusinya terhadap Perseroan

Provision of welfare facilities and remuneration for employees is the form of appreciation of the Company for their hard work and contribution to the Company

PENILAIAN KINERJA

Dalam melakukan penilaian kinerja seluruh karyawan, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI pegawai merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perseroan, KPI Direktur, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/Divisi, dan KPI Kepala Cabang/Kepala Proyek. Pada setiap semester, Perseroan melakukan *review* KPI, untuk kemudian dilakukan revisi (jika diperlukan). Pelaksanaan *review* ini diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan penilaian KPI di akhir tahun. Hasil penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya, pelatihan serta pengembangan yang akan diterima serta jenjang karir yang akan dilaluinya.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Bagi Perseroan seluruh pegawai merupakan aset terpenting yang harus diberikan apresiasi atas usahanya dalam menjadi bagian dari pengembangan usaha Perseroan. Fasilitas dan kesejahteraan Pegawai yang Perseroan berikan, merupakan bentuk terima kasih kami bagi para pegawai yang sudah

PERFORMANCE ASSESSMENT

In assessing the performance of employees, the Company determined Key Performance Indicator (KPI) in the beginning of the year which has been approved by employees and their supervisors. Employee KPI is a cascade which is started from the Company KPI, Directors KPI, Division/Department Head KPI, and Project Manager/Branch Manager KPI. Each semester, the KPI is reviewed to be later revised (if necessary). Review is needed due to dynamics in business and KPI assessment at end of year. The result of the assessment of employee's performance will affect the remuneration in the following year, training, and development that will be received as well as the career path.

EMPLOYEE WELFARE AND FACILITIES

For the Company, employees are vital assets that should be given appreciation on their effort in becoming the part of the development of the Company's business. Employee welfare and facilities given by the Company are the form of gratitude for employees who have dedicated to the Company and also

berdedikasi penuh kepada Perseroan, dan juga untuk memenuhi rasa aman dan tenteram bagi pegawai serta keluarganya selama pegawai menjalankan tugas.

Dalam hal pemberian fasilitas dan kesejahteraan pegawai, Perseroan telah melakukan kebijakan penggajian yang sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Semua komponen fasilitas bukan merupakan bagian dari penghasilan pegawai. Komponen fasilitas terdiri dari:

- a. Tunjangan keahlian;
Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan sertifikat keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perseroan atas keahlian khusus yang dimiliki pegawai. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
- b. Tunjangan keterampilan;
Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perseroan atas keterampilan khusus yang dimiliki pegawai.
- c. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
- d. Jasa produksi;
- e. Tunjangan jabatan;
- f. Perawatan kesehatan;
- g. Tunjangan cuti tahunan/besar;
- h. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan;
- i. Pembayaran kerja lembur;
- j. *Medical Check Up*;
- k. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan;
- l. Pakaian seragam kerja;
- m. Kegiatan sosial dan olahraga;
- n. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar;
- o. Bantuan makan siang;
- p. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran;

to fulfill a sense of safety and security for employees and their families during their assignment.

In terms of provision of employee welfare and facilities, the Company has implemented remuneration policy that complies with the provision on City/Provincial Minimum Wage (UMP/K) of area of each work unit determined by the Government. Facilities and welfare program for employees of the Company refer to the Provision and Regulation of the Ministry of Manpower and Transmigration, including fulfillment of the prevailing wage.

All components of the facilities are not the part of employees' income. The component of facilities consist of:

- a. Expertise allowance;
Expertise allowance is given to employees in the form of money for professional expertise possessed and demonstrated with a Certificate of Expertise (SKA) issued by an Accredited Professional Association, or recognition by the Company for any special skills possessed by the employees. Areas of expertise and skills that receive benefits and the amount of the expertise/skill allowances and location allowances are stipulated in a Board of Directors Decree related to Human Resources.
- b. Skill allowance;
Skill allowance is given to employees in the form of money on a monthly basis for professional skills possessed and demonstrated with a Certificate of Skills (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or recognition by the Company for any special skills possessed by the employees.
- c. Religious holiday allowances;
- d. Production service;
- e. Positional allowance;
- f. Healthcare;
- g. Annual/long leave allowance;
- h. Payment of Social Security Agency (BPJS) for health and employment;
- i. Overtime Payment;
- j. Medical Check Up;
- k. Occupational and Environmental Health & Safety;
- l. Working uniform;
- m. Social activities and sports;
- n. Fee for paper writers and instructors/tutors;
- o. Lunch allowance;
- p. Glasses, soft lenses, and hearing aids;

- q. Bantuan bagi pegawai/keluarga pada saat meninggal dunia;
- r. Perjalanan dinas;
- s. Tunjangan lokasi.

Catatan:

Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan direksi yang membidangi SDM.

REMUNERASI

Salah satu bentuk upaya Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai, dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Sistem remunerasi yang diadopsi Perseroan menggunakan prinsip *pay for performance*, yang merupakan sistem remunerasi yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja pegawai. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun yang akan mempengaruhi tingkat *grade* dan remunerasi yang akan diterimanya pada tahun berikutnya. Sehingga pegawai dengan kinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih baik dibandingkan dengan pegawai dengan kinerja yang kurang baik.

Perseroan juga menjalankan sistem *reward and punishment*, guna memberikan apresiasi serta evaluasi atas kinerja pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Penghargaan yang diterima pegawai akan diberikan secara *monetary* (uang) dan secara *non monetary* (pemberian penghargaan, hadiah atau peningkatan *grade*) kepada seluruh pegawai dengan kinerja baik. Sedangkan, pemberian *punishment* ditujukan bagi pegawai yang melanggar aturan Perseroan ataupun aturan yang berlaku secara nasional. hal ini dimaksudkan untuk menegakkan disiplin serta aturan yang berlaku di Perseroan. *Punishment* yang diberikan berupa penurunan *grade*, pemberhentian sementara dalam jabatan atau bahkan pemberhentian sebagai pegawai Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perseroan menempatkan seluruh pegawai sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Perseroan menyadari, untuk dapat menjawab setiap tantangan bisnis diperlukan kompetensi karyawan yang terus meningkat sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan pegawai dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta

- q. Bereavement allowances for employees/their families;
- r. Official travel;
- s. Location Allowance;

Notes:

Areas of expertise and skills that receive benefits and the amount of the expertise/skill allowances and location allowances are stipulated in a Board of Directors Decree related to Human Resources.

REMUNERATION

One of efforts of the Company in paying attention to the welfare of employees, by providing remuneration for employees who have good performance every year. Remuneration system adopted by the Company uses pay for performance principle, a remuneration system related to the result of employee performance assessment. The result of performance assessment based on KPI at the end of year will affect the grade and remuneration that will be received in the following year. Therefore, employee with good performance will receive better remuneration compared to employee with poor performance.

The Company also implements reward and punishment system to appreciate and to evaluate the performance of employees in implementing their responsibilities. The reward will be given in cash and non-cash (reward, prize, or grade promotion) to employees with good performance. Meanwhile, punishment is given to employee who violate the rules or the prevailing regulation in Indonesia. This was intended to enforce discipline and the prevailing regulation in the Company. The forms of punishment are grade degradation, temporary suspension, or employment termination.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

As a vital asset in the business, the Company placed employees as an important part in business activity. The Company realizes that to be able to tackle the challenges in business, the Company needs to increase the competence of employees continuously in accordance with the Company's need. The Company periodically measures the satisfaction and connection as well as learning the conformity between employees' behavior and corporate culture. This becomes an

mengetahui kesesuaian antara perilaku setiap pegawai dengan budaya Perseroan. Hal tersebut menjadi dorongan bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawan dengan melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Peningkatan kompetensi karyawan juga berguna dalam rangka regenerasi kepemimpinan di tubuh Perseroan di masa mendatang. Dan dari segi karyawan, pelatihan serta pengembangan kompetensi menjadi momen untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki masing-masing individu serta sarana pelepasan motivasi psikologis terhadap tantangan yang ada di dalam masing-masing individu, seperti rasa percaya diri, kemampuan memecahkan masalah, dan kepuasan hasil dalam bekerja.

Perseroan senantiasa memberikan fasilitas peningkatan kompetensi bagi seluruh pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Dalam melakukan pelatihan dan pengembangan SDM, Perseroan juga melakukan upaya melalui pemberian materi-materi yang relevan dengan kebutuhan Perseroan saat ini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, jiwa kepemimpinan dan profesionalisme, serta membangun sikap mental positif kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan *"technical and behavioral competencies"*.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan. pelatihan dan pengembangan Perseroan dibagi menjadi tujuh kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perseroan, antara lain:

1. Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perseroan, *sponsorship*, maupun biaya sendiri. Hingga tahun 2017 sebanyak 10 pegawai Perseroan yang saat ini sedang menyelesaikan pendidikan s2 di dalam dan luar negeri.

1) Tugas Belajar

- a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perseroan dan dilakukan diluar waktu kerja.

encouragement for the Company to increase the performance of employees by carrying out competence development and training. Employee competence improvement is also useful for leadership regeneration in the Company in the future. On employee side, competence development and training become a moment to maximize the potential of each individual as well as means of psychological motivation release to challenges in each individual, for instance confidence, problem-solving, and satisfaction in working.

The Company always provides competence improvement facility to all employees by giving equal opportunity to develop their career in accordance with their skills. In carrying out the HR development and training, the Company also exerted effort through provision of materials relevant with the current need of the Company. This was intended to increase the productivity and quality of work, improve the skill, leadership and professionalism, and build positive mind to all employees to develop personal intellectual. In general, the objective of the education, training, and development is to improve the technical and behavioral competencies.

The Company provides training and human resource development programs gradually and continuously based on the Company's changing business environment to gain a competitive advantage, to ensure the achievement of the Company's targets. Training and human resource development is divided into six categories, held internally and externally, among others:

1. Education

Learning activities to improve the employees' competences through S1, S2 and S3 education domestically and internationally with Company scholarships, sponsorship, as well as at their own expense. In 2017, 10 Company employees were completing their S2 education at home and abroad.

1) On Leave study

- a. S2 degree education in the country, a scholarship from the Company and outside working hours.

- b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perseroan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.

2) Ijin Belajar

- a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
- b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti diluar tanggungan perusahaan dan sudah berkerja di Perseroan minimal 2 tahun.

2. Sertifikasi

Standardisasi secara *professional* untuk pegawai yang kompeten dibidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal) untuk memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.

- 1) Sertifikasi Eksternal SKA (Sertifikasi Keahlian) dan SK (Sertifikasi Keterampilan) merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil bidang beton pracetak (*precast*) dan beton segar (*ready mix*), yang berlaku secara nasional dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama yang dikeluarkan oleh LPJK bekerjasama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain.
- 2) Sertifikasi Internal Dilakukan untuk memastikan para pegawai memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama. Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
 - a. Manajer *Plant/Batching Plant*, Kepala *Workshop* dan Kepala Seksie;
 - b. Pelaksana;
 - c. Keuangan;
 - d. SDM

3. Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan SDM dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perseroan;

a. Pelatihan Pra-Kerja

Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.

- b. Degree education abroad, with Company scholarships or other scholarship providers, with employees released from work.

2) Permission for Study

- a. Education with degree (S1 or S2) within the country, outside of working time by using their own expense.
- b. For Master's degree Education overseas, employees must request leave of absence beyond the responsibility of the Company and must have worked in the Company for a minimum of 2 years.

2. Certification

Professional standardization for employees who are competent in his/her field of work, which is managed and supervised by the Company (Internal Certification) and non-government professional organization (External Certification) to meet the determined requirements of professional quality.

- 1) External SKA Certification (Expertise Certification) and SK (Certification Skills) are testaments to the competence, ability and professional expertise of experts and skilled workers in the field of precast concrete and fresh concrete (*ready-mix*), which applies nationwide with the following qualifications: Junior, Middle-Level, and Major, issued by LPJK in cooperation with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.
- 2) Internal Certification is to ensure employees have the appropriate competence required in their respective position, with qualification: Junior, Middle-Level, and Major. Currently, positions that are certified are:
 - a. Plant/Batching Plant Manager, Head of Workshop and Section head;
 - b. Implementer;
 - c. Finance;
 - d. Human Resource;

3. Training

Is designed to improve the competence of employees to carry out their responsibilities in accordance the required competencies. Training for HR is divided into six categories and implemented inside and outside the Company;

a. Pre-work Training

Prior to starting their job, new employees will be provided with general knowledge on the Company, business process, working procedure, organization's equipment, the prevailing norms and values, and the content of PKB.

- b. Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
- c. Pelatihan Fungsional Manajerial
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/ manajerial untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
- d. Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
- e. Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
- f. Pelatihan Pra Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

4. Pengembangan

Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.

- a. *Leadership Development Program for Director & Commissioner*
Memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Juga memberikan kesempatan untuk menjalin jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.
- b. *Leadership Development Program for General Manager*
Memberikan wawasan untuk menjadi *Innovative Leaders* yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Juga mempersiapkan para GM/ Manajer Kantor Pusat/ Manajer *Plant/Manajer Batching Plant* untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis kedirekturan (*Directorship*) dan

- b. Basic General Training
This training is aimed to improve the basic skills and/or basic technic of employees as well as to create attitude and behavior in accordance with the Corporate Culture.
- c. Managerial Functional Training
This training is a managerial/functional training to increase employee's ability in a field of work in accordance with its position.
- d. Work Training
This training is aimed for new, rotated, and/or promoted employees to new position, through direct practice which is conducted while working with mentoring system.
- e. Advance Training
This training is an educational facilities to support employee's field of work.
- f. Pre-complete Employment Training
This training is aimed for employee who will enter retirement period.

4. Development

The series of learning programs for individual growth to help employees develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Learning is conducted by providing insight, technology, and new points of view in preparing employees based on their positions and projects.

- a. Leadership Development Programs for Directors & Commissioners
Provides new insights increase the capacity of the Company in a competitive business environment. It also provides an opportunity to establish networks to empower existing resources within the organization to make the Company a high-performing organization.
- b. Leadership Development Program for General Managers
Provides insights to be Innovative Leaders filled with new breakthroughs in the Company's business development. Also prepares the GM/Head Office Manager/Plant Manager/Batching Plant Manager to become a director who can contribute optimally in improving the Company's performance through practical concepts of directorship and good corporate governance (GCG). Materials include:

tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Materi meliputi:

The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.

c. *Leadership Development Program for Middle Manager*

Memberikan wawasan untuk menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan. Materi meliputi:

Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World.

d. *Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent*

Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *plant/batching plant* menyangkut bidang Teknik Beton, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di *plant/batching plant* untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.

e. *Leadership Development Program for Junior Manager*

f.

Memberikan wawasan mengenai bagaimana membangun tim kerja, membangun hubungan kerja yang harmonis dan mencapai kinerja yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class and outward bound* yang meliputi:

Keterampilan Komunikasi, Organisasi, *Basic Leadership Ethics, Business Environment Analysis, Etika Bisnis, Report/ Writing Skill.*

g. *Leadership Development Program for Finance and Human Capital*

Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *plant/ batching plant* menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di *plant/batching plant* untuk dapat mencapai tujuan Perseroan. Materi meliputi:

Prinsip-prinsip Dasar Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manajemen SDM, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan, Pengembangan Diri dan Etika Bisnis.

The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Business Strategic Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm and Corporate Governance Problems; Enterprise Risk Management Board Performance Evaluation.

c. *Leadership Development Program for Middle Manager*

Provides insights to become supportive Leaders that are creative in order to optimize contribution to the Company. The materials include:

Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World.

d. *Leadership Development Program for Project Managers and Superintendents*

Provides insights into management aspects in the plants/batching plants relating to Concrete Engineering, Human Resources, Finance and Marketing as well as how to apply them in the plants/ batching plants to achieve the Company's objectives.

e. *Leadership Development Program for Junior Managers*

Provides insights on how to build teamwork, create a harmonious working relationship and achieve targeted performance. Materials used in class and out-bound include:

Communication Skills, Organization, Basic Leadership Ethics, Business Environment Analysis, Business Ethics, Reports/Writing Skills.

f. *Leadership Development Program for Finance and Human Capital*

Provides insights for management aspects in the plants/batching plants related to HR and Finance as well as how to apply them in the plants/batching plants to achieve the Company's objectives. Materials include:

Basic Principles of Management, Decision Making, Human Resource Management, Operations Management, Financial Management, Personal Development and Business Ethics.

5. Program *Management Trainee* (MT)

Perseroan melakukan proses program *Management Trainee* (MT) untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan *track record* baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem & TI. Dalam pelaksanaannya, peserta MT akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan pembelajaran materi yang ada di semua lingkup bisnis proses Perseroan dan selanjutnya dilakukan penilaian atas kemampuan adaptasi dan implementasi. Total waktu yang diperlukan dalam masa MT ini adalah 6 (enam) bulan. Pada tahun 2016, WBP melakukan rekrutment sebanyak 60 pegawai baru MT.

6. Pengelolaan Aspek Perburuhan

Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam hal penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota ("UMR/UMK") dan Perseroan juga memberikan Asuransi Kematian dan Kecelakaan Kerja. Di samping itu, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya ("THR") dan Insentif Produksi.

7. Pengembangan dan Penerapan Sistem Perseroan terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM yang semakin baik dengan penerapan standar-standar yang bersifat internasional maupun regulasi baru, dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berbagi pengalaman dalam praktek implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan semangat "inovasi" yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Melalui kegiatan dan pelaksanaan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang terencana oleh Perseroan dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi setiap pegawai, dengan demikian seluruh pegawai memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan dan memenuhi persyaratan jabatan. Dengan semakin meningkatnya kualitas kompetensi seluruh pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan produktivitas Perseroan.

5. Management Trainee (MT) Program

The Company executes a Management Trainee (MT) program to fill their long-term employee requirements by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have good reputations and track records both domestically and abroad. Selection is held centrally and coordinated by the Human Resources & IT Systems Department. In practice, participants take the MT orientation and learning stages covering all aspects of the Company's business processes, and their capability to adapt, and then they will be evaluated. Total time required for MT is six (6) months. In 2016, WBP recruited as many as 60 new employees through MT.

6. Labor Management

The Company is also responsible for the management of labor in terms of implementing the government regulations related to Regional/City Minimum Wage ("UMR/UMK") and also provides Death & Occupational Accidents Insurance, and Religious Holiday Allowances ("THR") and Production Incentives.

7. Development and Application of Systems

The Company continuously develops and improves the human resource management system, which has improved with the application of international standards or new regulations, such as the Quality Management System ISO 9001:2008 and the Occupational Health and Safety Management System. Sharing experiences in the practical implementation of these standards has enriched horizons and increased the spirit of "innovation" to continue to make improvements on an ongoing basis.

Through these activities and the implementation of planned educational, training and development programs, is intended to improve employees' competences, so they have the ability and skills in carrying out their jobs and meet job requirements. The increasing quality of employees is expected to contribute significantly to the Company's productivity.

Data Mengenai Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan

Data on Training Based on Position Level

No	Bidang / Field	Judul Pelatihan / Training	Level Jabatan / Position Level			
			GM	Mgr	Kasi / Section Head	Staff
1	Teknik / Engineering	FINNON	✓			✓
2	Teknik / Engineering	Design and Product Development	✓	✓		
3	Teknik / Engineering	Quality Management	✓	✓	✓	✓
4	Teknik / Engineering	Production/Operations Management	✓	✓	✓	✓
5	Teknik / Engineering	Strategic Decision Making	✓	✓	✓	
6	Teknik / Engineering	Leading & Motivating with NLP	✓	✓		
7	Teknik / Engineering	Effective Leadership Skills (Counselling & Mentoring)	✓	✓	✓	✓
8	Teknik / Engineering	Effective Teamwork and Effective Communication	✓	✓	✓	✓
9	Teknik / Engineering	Performance Management	✓	✓		
10	Teknik / Engineering	Budgeting	✓	✓		✓
11	Teknik / Engineering	Company Strategic Planning	✓			
12	Teknik / Engineering	Feasibility Study	✓			
13	Teknik / Engineering	Project Management	✓			
14	Teknik / Engineering	Integrated Risk Management	✓			
15	Teknik / Engineering	Leader as a Coach	✓	✓		
16	Teknik / Engineering	Communication Skill	✓	✓		✓
17	Teknik / Engineering	Planning and Organizing	✓	✓	✓	✓
18	Teknik / Engineering	Practical Problem Solving	✓	✓	✓	✓
19	Teknik / Engineering	Build a great and strong corporate culture	✓	✓	✓	✓
20	Teknik / Engineering	Managing Innovation for Growth	✓	✓		
21	Teknik / Engineering	Production/Operation Planning & Control		✓	✓	
22	Teknik / Engineering	Maintenance Management			✓	✓
23	Teknik / Engineering	Report Writing			✓	✓
24	Teknik / Engineering	Surat Ijin Operator / Operator License			✓	
25	Teknik / Engineering	Managing People			✓	
26	Teknik / Engineering	Quality Control of Civil Work			✓	
27	Teknik / Engineering	Sertifikasi Teknisi Laboratorium Beton / Certification of Concrete Laboratory Engineer			✓	
28	Teknik / Engineering	Strategic Decision Making				✓
29	Teknik / Engineering	Data Analysis				✓
30	Teknik / Engineering	Conceptual Thinking				✓
31	Teknik / Engineering	Product Innovation Management				✓
32	Nonteknik / Non-engineering	Qualified Internal Auditor	✓			
33	Nonteknik / Non-engineering	Planning and Organizing	✓	✓	✓	✓
34	Nonteknik / Non-engineering	Strategic Decision Making	✓	✓	✓	✓
35	Nonteknik / Non-engineering	Practical Problem Solving	✓	✓	✓	✓
36	Nonteknik / Non-engineering	Effective Teamwork and Effective Communication	✓	✓	✓	✓
37	Nonteknik / Non-engineering	Certified Investor Relation	✓	✓		✓
38	Nonteknik / Non-engineering	Corporate Secretary Development Programme	✓	✓		✓
39	Nonteknik / Non-engineering	Report Writing	✓	✓		✓
40	Nonteknik / Non-engineering	Effective Leadership Skills (Counselling & Mentoring)	✓	✓		✓
41	Nonteknik / Non-engineering	Conceptual Thinking Strategy	✓	✓		

No	Bidang / Field	Judul Pelatihan / Training	Level Jabatan / Position Level			
			GM	Mgr	Kasi / Section Head	Staff
42	Nonteknik / Non-engineering	Relationship Building	✓	✓		
43	Nonteknik / Non-engineering	Marketing Management	✓	✓		✓
44	Nonteknik / Non-engineering	Sales Management	✓	✓		✓
45	Nonteknik / Non-engineering	Competitive Marketing Strategy	✓	✓		✓
46	Nonteknik / Non-engineering	Communication Skill	✓	✓	✓	✓
47	Nonteknik / Non-engineering	Human Resource Management	✓	✓		✓
48	Nonteknik / Non-engineering	Human Capital Management			✓	
49	Nonteknik / Non-engineering	Analysis & Design Information System Training	✓	✓		
50	Nonteknik / Non-engineering	Teknologi Informasi & Komunikasi	✓			
51	Nonteknik / Non-engineering	Leader as a Coach	✓	✓		
52	Nonteknik / Non-engineering	Financial Statement Analysis	✓	✓		
53	Nonteknik / Non-engineering	Financial Accounting Analysis & Reporting				✓
54	Nonteknik / Non-engineering	Integrated Risk Management	✓	✓		
55	Nonteknik / Non-engineering	Understanding Financial Statements	✓	✓		✓
56	Nonteknik / Non-engineering	Data Analysis	✓	✓		✓
57	Nonteknik / Non-engineering	Company Strategic Planning		✓		
58	Nonteknik / Non-engineering	Feasibility Study		✓		✓
59	Nonteknik / Non-engineering	Project Management		✓		
60	Nonteknik / Non-engineering	Budgeting		✓		
61	Nonteknik / Non-engineering	Production/Operations Management		✓	✓	
62	Nonteknik / Non-engineering	Build a great and strong corporate culture		✓		✓
63	Nonteknik / Non-engineering	Managing Innovation for Growth		✓		
64	Nonteknik / Non-engineering	Teknologi Informasi & Komunikasi / Information Technology & Communication		✓		✓
65	Nonteknik / Non-engineering	Production/Operations Management			✓	
66	Nonteknik / Non-engineering	Time Management			✓	
67	Nonteknik / Non-engineering	Budgeting & Cost Control			✓	
68	Nonteknik / Non-engineering	Undang-Undang Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial / Law on Manpower & Industrial Relationship			✓	
69	Nonteknik / Non-engineering	Penelitian Data / Data Examination				✓
70	Nonteknik / Non-engineering	CBHRM				✓
71	Nonteknik / Non-engineering	Quality Management				✓
72	Nonteknik / Non-engineering	Customer Focus				✓
73	Nonteknik / Non-engineering	Analysis & Design Information System Training				✓
74	Nonteknik / Non-engineering	Management Representative				✓

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Table of Employee Development and Training

Uraian / Description	Jumlah Peserta (pegawai) Tahun 2017 / Total Participants (employees) in 2017	Gender		Jumlah Peserta (pegawai) Tahun 2016 / Total Participants (employees) in 2016	Gender		Persentase Perubahan Peserta / Percentage of Change in Participants
		Laki-laki / Male	Perem- puan / Female		Laki-laki / Male	Perem- puan / Female	
Seminar / Seminar	63	48	15	15	12	3	420%
Sertifikasi / Certification	202	185	17	45	43	2	449%
Teknik / Engineering	659	497	162	257	218	39	256%

Uraian / Description	Jumlah Peserta (pegawai) Tahun 2017 / Total Participants (employees) in 2017	Gender		Jumlah Peserta (pegawai) Tahun 2016 / Total Participants (employees) in 2016	Gender		Persentase Perubahan Peserta / Percentage of Change in Participants
		Laki-laki / Male	Perem- puan / Female		Laki-laki / Male	Perem- puan / Female	
Non Teknik / Non-Engineering	626	520	106	128	109	19	489%
Pengembangan / Development	633	506	127	143	114	29	226%
JUMLAH / TOTAL	2183	1756	427	588	496	92	269%

Tidak hanya pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perseroan sebagai upaya meningkatkan kualitas pegawai, Perseroan juga memfasilitasi peralatan serta ruang kerja yang semakin baik guna memberikan kenyamanan dan juga fleksibilitas dalam melaksanakan tugas sehingga dapat memproduksi secara optimal.

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN SEPANJANG 2017

Selama melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang 2017, besaran biaya untuk kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan rencana kerja Departemen SDM & Sistem yang tertuang dalam RKAP tahunan Perseroan dan telah disetujui baik oleh Dewan Komisaris maupun pihak Direksi Perseroan.

Dengan anggaran yang sudah ditetapkan, Perseroan melakukan upaya maksimal dalam memberi dukungan penuh terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sehingga *output* yang dihasilkan nantinya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Total biaya pelatihan dan pengembangan SDM yang telah dikeluarkan Perseroan pada 2017 adalah sebesar Rp3.698.108.212, dengan realisasi jumlah jam pelatihan per orang pada tahun 2017 mencapai 20,05 jam/orang/tahun. Rincian biaya dan jam pelatihan adalah sebagai berikut:

In addition to training and development as an effort to improve the quality of employees, the Company also facilitates employees with better workspace and equipment to provide comfort and flexibility in implementing their duties, therefore they are able to perform optimally.

COST OF TRAINING AND EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2017

During the training and employee competency development in 2017, the amount of cost for the activities have been adjusted to the work plan of HR & System Department which is contained in the Company's annual RKAP and approved by both, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

With the determined budget, the Company exerted maximum effort in supporting the training activity, therefore the result will be in accordance with the plan. Total cost for training and HR development in 2017 amounted to Rp3,698,108,212, with realization of total training hour per person in 2017 reaching 20.05 hour/person/year. Detail of cost and training hour is as follow:

Nama Pelatihan / Training	Lama Waktu Pelatihan (Hari) / Training Duration (Days)	Tempat & Lokasi / Place & Location	Biaya / Cost
QIA - Audit Intern Tingkat Dasar I / QIA – Internal Audit Basic Level I	10	Publik – Jakarta / Public - Jakarta	7.000.000.00
QIA - Audit Intern Tingkat Dasar II / QIA – Internal Audit Basic Level II	10	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	7.000.000.00
QIA - Audit Intern Tingkat Lanjutan I / QIA – Internal Audit Advanced Level I	10	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	8.000.000.00
QIA - Audit Intern Tingkat Lanjutan II / QIA – Internal Audit Advanced Level II	10	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	8.000.000.00
Sertifikasi Alat Angkat Angkut & Bejana Tekan / Certification of Lifting Equipment & Pressure Vessel	2	In House - Plant Subang	72.727.272.00
Pengarahan & Pelatihan Gugus Kendali Mutu / Directions & Training of Quality Control Circle	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-

Nama Pelatihan / Training	Lama Waktu Pelatihan (Hari) / Training Duration (Days)	Tempat & Lokasi / Place & Location	Biaya / Cost
Teknisi Laboratorium Beton (Batch 1 STM Baru) / Concrete Laboratory Technician (Batch 1 of New STM)	4	In House - Plant Subang	99.000.000.00
Teknisi Laboratorium Beton (Batch 2 MT) / Concrete Laboratory Technician (Batch 2 of MT)	4	In House - Plant Subang	65.909.091.00
Edukasi Pasar Modal / Education of Capital Market	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Internal Induction MT Batch II	20	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Pusat Pendidikan Bela Negara (MT Batch 2) / State Defense Education Center (MT Batch 2)	4	Publik – Bandung / Public – Bandung	183.000.000.00
Understanding Financial Statement (FINNON)	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	54.500.000.00
Workshop Business Process	2	Publik – Yogyakarta / Public - Yogyakarta	
Asesmen level Staf dan Kasi / Staff and Head of Section Assessment	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	207.900.000.00
ISO 9001: IRCA Lead Auditor Course	5	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	6.600.000.00
Seminar Nasional dan Pengukuhan Gelar PIA / National Seminar and Inauguration of Title of PIA	5	Publik – Solo / Public – Solo	14.000.000.00
Sertifikat Ijin Operator - Batch II / Operator License Certificate – Batch II	2	In House - Plant Subang	102.954.576.00
Seminar Sharing Technology for Precast Concrete	1	In House - Jakarta	2.450.000.00
AP3I - Short Course Compacting Concrete For Precast Applications	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	6.650.000.00
Designing Collaborative Software - AutoCad	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	-
Geotechnical Software Training Geo-5	3	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	12.300.000.00
Manajemen Proyek Construction Agreement as / Project Management of Construction Agreement as		Publik - Jakarta / Public - Jakarta	2.400.000.00
Threat and or Benefit for Both Parties”.	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	9.000.000.00
Raft - pile practical design & analysis menggunakan software ETABS / Raft – pile practical design & analysis using ETABS software	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Sharing Knowledge Departemen Desain & Standarisasi / Sharing Knowledge of Design & Standardization Department	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Sharing Knowledge Departemen Pemasaran, Penjualan & Anggaran / Sharing Knowledge of Marketing, Sales & Budget Department	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Sharing Knowledge Departemen Pengendalian Operasi / Sharing Knowledge of Operations Control Department	1	In House - Plant Subang	65.909.091.00
Teknisi Laboratorium Beton (D3 Sipil + plant & BP) / Concrete Laboratory Technician (Diploma in Civil + plant & BP)	4	In House - Plant Subang	65.000.000.00
Verifikasi / Kalibrasi Alat Ukur / Verification / Measuring Instrument Calibration	3	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	1.750.000.00
AP3I - Sosialisasi Kebijakan Pemerintah / AP3I – Dissemination of Government Policy	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	13.800.000.00
Designing Competency Model	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	10.800.000.00
Financial Statement Analysis	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	13.560.000.00
Fundamental Managerial Accounting & Product Cost Accounting	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	5.000.000.00
Pelatihan Internal MS Project & Teknik Presentasi / Internal Training of MS Project & Presentation Technique	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	2.850.000.00
Seminar K3 Nasional / National K3 Seminar	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	2.000.000.00
Seminar Nasional Fraud / National Fraud Seminar	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-

Nama Pelatihan / Training	Lama Waktu Pelatihan (Hari) / Training Duration (Days)	Tempat & Lokasi / Place & Location	Biaya / Cost
Sharing Knowledge Departemen Keuangan & Akuntansi / Sharing Knowledge of Finance & Accounting Department	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	13.800.000.00
Talent Management	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	151.250.000.00
Asesmen level GM / GM Level Assessment	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	151.800.000.00
QES Tahap 1: Psycho-attitude Test / QES Phase 1: Psycho-attitude	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	7.500.000.00
ISO 9001: IRCA Lead Auditor Course	5	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	55.000.000.00
Sertifikasi Brevet A & B / Brevet A & B Certification	6	In House - Plant Subang	89.190.000.00
Sertifikasi Izin Operator Batch III / Certification of Operation License Batch III	2	Publik – Bandung / Public – Bandung	6.600.000.00
Ujian Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) / Competency Test for Front Line Supervisor (POP)	6	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	2.590.000.00
Geo - Talk VII	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Sharing Knowledge Desain & Standarisasi Bagian Desain & Teknik / Sharing Knowledge of Design & Standardization, Design & Technical Sector	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	-
Solidworks Standar 2017 / 2017 Solidworks Standard	4	In House - Plant Subang	65.000.000.00
Teknisi Laboratorium Beton D3 Sipil Batch 2 / Concrete Laboratory Technician of Diploma degree in Civil Batch 2	4	In House - Plant Subang	57.000.000.00
Teknisi Laboratorium Beton OJT D3 Sipil / Concrete Laboratory Technician of OJT Diploma degree in Civil	4	In House - Plant Subang	65.000.000.00
Teknisi Laboratorium Beton OJT STM TGB & TKBB / TGB & TKBB STM OJT Concrete Laboratory Technician	4	Publik – Bandung / Public – Bandung	-
Workshop Sistem Konstruksi RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat) / RISHA Construction System Workshop (Rumah Instan Sederhana Sehat)	3	Publik – Yogyakarta / Public - Yogyakarta	6.000.000.00
Amdal / Environmental Impact Analysis	6	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	20.000.000.00
Bimbingan Teknik Temuan Hasil Audit / Technical Guidance of Audit Findings	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	21.000.000.00
Bimbingan Teknik Tindak Pidana Korupsi / Technical Guidance of Corruption Criminal Act	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	12.000.000.00
Business Planning	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	10.800.000.00
Financial Statement Analysis	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	35.000.000.00
Fundamental & Internal Audit ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015	3	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	40.000.000.00
Leadership and Communication Batch I	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	40.000.000.00
Leadership and Communication Batch II	2	Publik – Bali / Public - Bali	5.000.000.00
Mukernas & Konferensi Nasional 2017 / Mukernas & National Conference of 2017	3	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	5.600.000.00
Penyelesaian Sengketa Jasa Konstruksi / Settlement of Construction Service Dispute	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Sharing Knowledge SDMU bagian SDM / Sharing Knowledge of SDMU HR sector	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	-
Sharing Knowledge SRTI bagian K3LM / Sharing Knowledge SRTI K3LM sector	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	19.800.000.00
Asesmen level Manajer (Baru) / Assessment of (new) Managerial level	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	583.000.000.00
Asesmen all Manajer & susulan GM / Assessment of all Manager & GM follow up	1	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	130.900.000.00

Nama Pelatihan / Training	Lama Waktu Pelatihan (Hari) / Training Duration (Days)	Tempat & Lokasi / Place & Location	Biaya / Cost
Asesmen Level Staf / Assessment of Staff Level	2	Publik – Bogor / Public – Bogor	151.800.000.00
QES Tahap 2: Penanaman Nilai Agent of Change / QES Phase 2: Agent of Change Value Instilling	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	38.000.000.00
Sertifikasi First Aid (P3K) / Certification of First Aid (P3K)	3	In House - Plant Subang	119.400.000.00
Sertifikasi Izin Operator Batch IV / Certification of Operator License Batch IV	2	In House - Plant Karawang	30.000.000.00
Penggunaan Core Drill / Core Drill Utilization	1	In House - Plant Karawang	15.000.000.00
Sharing Design & Mutu Beton / Sharing Design & Concrete Quality	1	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	50.000.000.00
Strategic Cost Control dan Budgeting / Strategic Cost Control and Budgeting	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	50.000.000.00
Supply Chain Management	2	In House - Plant Subang	65.600.000.00
Verifikasi / Kalibrasi Alat Ukur / Verification / Measuring Instrument Calibration	2	In House - Plant Karawang	
Mekanik & Peralatan / Mechanic & Equipment	2	In House - Kantor Pusat / In House – Head Office	38.000.000.00
Incident Investigation	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	4.700.000.00
Return On Training Investment	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	4.500.000.00
Risk Management	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	5.600.000.00
Uji Tuntas Aspek Hukum / Legal Due Diligence	1	In House - Plant Karawang & Plant Prambon	-
Manajemen Preparednes / Management of Preparednes	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	5.000.000.00
Bimtek Penanggulangan Kecurangan Pengadaan / Technical Guidance of Procurement Fraud Countermeasures	2	Publik - Jakarta / Public - Jakarta	10.000.000.00
Seminar Nasional Governance, Risk & Control / National Seminar of Governance, Risk & Control	1	In House - Jakarta	151.800.000.00
QES Tahap 3: Pembentukan Corporate Culture / QES Phase 3: Establishment of Corporate Culture	1	In House - Jakarta	151.800.000.00

PENGEMBANGAN SDM PERSEROAN KE DEPAN

Setiap tahun Perseroan berkomitemn untuk terus menerus meningkatkan pembangunan SDM yang semakin baik di tahun berikutnya. Pengelolaan serta pengembangan SDM menjadi agenda Perseroan yang berkelanjutan, dengan demikian program pengelolaan serta pengembangan SDM Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Shared Service Center* SDM

- Melakukan pemutakhiran data seluruh pegawai pada sistem SDM sesuai dengan data terbaru di tahun berjalan.
- Melakukan integrasi sistem absensi Pegawai pada sistem SDM untuk meningkatkan kedisiplinan Pegawai.

HR DEVELOPMENT IN THE FUTURE

Every year, the Company is committed to continuously improving the HR development in the following year. HR development and management become a continuous agenda, therefore HR development and management program that will be implemented in the upcoming year is as follow:

1. Implementation of HR *Shared Service Center*

- Update all employee data in HR system in accordance with the most recent data in the current year.
- Integrate employee attendance system in HR system to improve Employees' discipline.

- c. Membuat KPI Pegawai dengan strategi Balance Score Card agar penilaian kinerja lebih objektif dan sejalan dengan visi misi Perusahaan.

2. Peningkatan Kompetensi SDM

- a. Mengadakan 66 judul pelatihan untuk 1972 pegawai yang sudah disusun dalam Silabus Pelatihan 2018.
- b. Mengadakan kegiatan asesmen secara teratur untuk memenuhi kebutuhan Talent Pool jabatan Kasi, Manager, dan General Manager.
- c. Membuat database Talent Pool yang terintegrasi dengan program pengembangan Pegawai agar proses pengembangan dan pemenuhan kompetensi Pegawai spesifik dan tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan jumlah talent yang siap untuk mengisi jabatan tertentu.

3. Change Management

- a. Melanjutkan program Quality Empowerment System yang sudah dijalankan di area Kantor Pusat dan Unit Produksi Jabodetabek untuk memastikan budaya Perusahaan diimplementasi secara berkelanjutan.
- b. Meningkatkan keterjangkauan Agent of Change dengan menerapkan program Quality Empowerment System di Unit Produksi area Sumatra dan area Jawa Tengah & Jawa Timur untuk mempercepat transformasi budaya Perusahaan yang berubah dari konstruksi menjadi manufaktur.

4. Perpanjangan Kontrak Fasilitas Ruang Kerja Bagi Pegawai Kantor Pusat

- a. Perpanjangan kontrak sewa ruang kerja sesuai perkembangan bisnis Perusahaan.

RENCANA PELATIHAN 2018

Guna memenuhi SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, maka di Tahun 2018 Perseroan merencanakan program pelatihan sebagai berikut:

- c. Prepare KPI for employees with Balance Score Card strategy, therefore the performance assessment is more objective and in line with the Company's vision and mission.

2. Improvement of HR Competence

- a. Organize 66 trainings for 1972 employees that had been prepared in 2018 Training Syllabus.
- b. Organize regular assessment to fulfill the need of Talent Pool for Section Head position, Manager, and General Manager.
- c. Prepare Talent Pool database integrated with employee development program, therefore the development and fulfillment of competence for employees can be more specific and accurate, thus increase the talent that will be ready to fill certain position.

3. Change Management

- a. Continue the Quality Empowerment System that has been run in Head Office and Production Unit in Jabodetabek to ensure that Corporate Culture is implemented sustainably.
- b. Improve the reach of Agent of Change by implementing Quality Empowerment System in Production Unit in Sumatra and Central Java and East Java to accelerate the transformation of Corporate culture that changed from construction to manufacture.

4. Extension of Contract of Work Room Facility for Employees in Head Office

- a. Extension of contract of work room in line with the development of the Company's business.

TRAINING PLAN FOR 2018

To fulfill quality HR and in accordance with the Company's need, the Company plans the following training programs:

Bidang Pelatihan / Field	Jumlah Pelatihan / Total Training	
	Staf / StafF	Manajemen* / Management*
Pelatihan Management Trainee / Management Trainee	4	0
Pelatihan Teknik Bidang Manufaktur Konstruksi / Engineering Training in Construction Manufacture	15	21
Bidang Keuangan, Pajak dan Akuntansi / Finance, Tax, and Accounting Field	3	13
SDM dan K3LMP / HR and K3LMP	13	18
Bidang Kesekretariatan dan SPI / Secretariat and IAU Field	11	12

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

KILAS KINERJA
Performance Highlight

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Supporting Overview

PT Waskita Beton Precast Tbk | Laporan Tahunan 2017



Pemanfaatan teknologi dalam kinerja operasional Perseroan memudahkan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar terkait kebutuhan beton precast dan ready mix.

Utilization of technology in the Company's operation facilitates the Company in fulfilling the need of market related to the need of readymix and precast concrete.



Di era digitalisasi saat ini, sistem informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan mulai dari proses marketing, tahap produksi ke distribusi beton precast dan *ready mix*, dan kecepatan serta akurasi yang tinggi untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Pemanfaatan teknologi, khususnya dalam hal teknologi informasi menjadi elemen penting dan menciptakan dampak mendasar dalam proses bisnis yang dijalankan agar lebih efisien, akurat, dan berorientasi pada sistematisasi cepat tanggap (*Quick Response System*).

In this digital era, information system holds a vital role for the Company's business process, from marketing process, production phase to ready-mix and precast concrete distribution, and speed as well as high accuracy to increase the Company's competitiveness. Technology utilization, particularly in terms of information technology becomes an important element and creates fundamental impact on the business process to be more efficient, accurate, and more oriented to Quick Response System.

Perseroan telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi untuk bisnis proses Perseroan, dengan Jaringan Internet yang terkoneksi dengan baik untuk mendukung percepatan informasi perusahaan. Perseroan terus menerus meningkatkan sistem informasi teknologi yang terintegrasi antar proses produksi, keuangan, akuntansi, pemasaran, dan sumber daya manusia guna memberikan kepuasan kepada para pelanggan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini.

VISI DAN MISI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

VISI

Menjadikan fungsi Teknologi Informasi di Perseroan sebagai pusat teknologi dan wadah dalam percepatan pengiriman informasi untuk mendukung daya saing Perseroan.

MISI

1. Mensinergikan dengan pihak terkait Teknologi Informasi baik dari dalam dan luar negeri
2. Mempunyai SDM yang berwawasan dan mempunyai kreatifitas yang tinggi
3. Memiliki Sistem Teknologi Informasi yang dapat mengikuti perkembangan teknologi
4. Mempunyai fasilitas yang dapat mendukung TI secara menyeluruh

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT ATAS PROGRAM KERJA DIVISI TI TAHUN 2017

Realisasi

Program Kerja 2017 / Work Program in 2017	Bentuk Realisasi / Realization
Menyiapkan <i>system IP</i> untuk persediaan dan akuntansi keuangan dalam rangka <i>Cost Accounting</i> / Preparing IP system for financial accounting and provision in terms of Cost Accounting	Sistem diganti dengan SunFish ERP dan sedang tahap Uji coba Implementasi. / The system was changed with SunFish ERP and currently in testing stage.
Pelaksanaan BNI direct disetiap Unit Bisnis / Implementation of BNI direct in every Business Unit	Sudah terlaksana / Implemented
Meningkatkan kemampuan infrastruktur IT sebanyak 70 Mbps untuk mendukung penggunaan system ICS dan Cost Accounting System (Infor) / Improving the capability of IT infrastructure to 70 Mbps to support the ICS system and Cost Accounting System (Infor)	Peningkatan untuk Pengembangan Bandwidth sampai dengan 200 Mbps Terdiri dari: / Improvement for Bandwidth Development up to 200 Mbps consisting of: Maxindo: 200Mbps Hypernet: 200Mbps Precast Plant: 20Mbps Readymix Plant: 10Mbps Pemakaian tersebut digunakan untuk SunFish ERP & SunFish HR / This was used for SunFish ERP & SunFish HR

The Company has an integrated information system for process business, with Internet Network connected properly to support information acceleration in the Company. The Company continuously improves its information technology system which is integrated between production process, finance, accounting, marketing, and human resources to satisfy the customers by utilizing the current technology progress.

VISION AND MISSION OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

VISION

Develop the IT function in the Company as a technology center and a vessel in accelerating the delivery of information to support the competitiveness of the Company.

MISSION

1. Synergize with Information Technology related parties both inside and outside the country
2. Possess human resources with a wide perspective and high creativity
3. Have information technology systems that can keep up with technology development
4. Have the facilities to support the overall IT

REALIZATION, EVALUATION, AND FOLLOW-UP ON WORK PROGRAM OF IT DIVISION IN 2017

Realization

Program Kerja 2017 / Work Program in 2017	Bentuk Realisasi / Realization
Membuat aplikasi / Develop application	
a. Keuangan & Akuntansi (INFOR SUN Systems) / Finance & Accounting (INFOR SUN Systems)	Digantikan dengan SunFish ERP / Replaced with SunFish ERP
b. Produksi (Precast & Ready-mix) / Production (Precast & Ready-mix)	Terlaksana dengan implementasi SunFish ERP / Implemented with the implementation of SunFish ERP
c. HR, GA	Terlaksana dengan implementasi SunFish HR / Implemented with the implemented of SunFish HR
d. Pemasaran/Penjualan / Marketing/Sales	Terlaksana dengan implementasi SunFish ERP / Implemented with the implementation of SunFish ERP
e. Web Services	Terlaksana dengan meng-upgrade tampilan layanan website / Implemented by upgrading the website display
f. Field Display Corporate	Terlaksana, dan sudah terpasang pada Lobby Kantor Pusat / Implemented and installed in Head Office Lobby
g. Manajemen Asset / Asset Management	Tersedia di aplikasi SunFish ERP untuk pengelolaan Management Asset / Available on SunFish ERP application for Asset Management
h. E-Filing	Difokuskan pada Penggunaan Email Korporasi @waskitaprecast.co.id / Focused on the Use of Corporate E-mail @ waskitaprecast.co.id
Security systems	Terlaksana dengan menggunakan Firewall: Fortinet & Checkpoint untuk sandblasting Bandwidth Management: Symantec Bluecoat Packet Shaper / Implemented by using Firewall: Fortinet & Checkpoint for sandblasting Bandwidth Management: Symantec Bluecoat Packet Shaper

TARGET PENGELOLAAN IT BERDASARKAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERSEROAN

Pada tahun 2017 Perseroan membuat target dalam pengelolaan sistem IT yang berdasarkan pada rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui. Guna menyelaraskan tujuan-tujuan strategi Perseroan sepanjang tahun buku terkait aktivitas sistem IT yang terbaru. Program kerja yang tercantum pada RKAP antara lain:

- Manajemen dashboard: Mendukung penyediaan informasi dari system IT di setiap level manajemen.
- Menyiapkan Sistem IT yang terintegrasi di setiap level manajemen untuk Bisnis Proses Perusahaan.
- Pelaksanaan sistem BNI Direct disetiap Unit Bisnis.
- Meningkatkan kemampuan infrastruktur IT sebanyak 70 Mbps untuk mendukung penggunaan system SunFish ERP dan SunFish HR.
- Membuat aplikasi sebagai berikut:
 - Pengembangan SunFish ERP & SunFish HR
 - Pengembangan Website Perusahaan
 - GPS Tracking untuk *Truck Mixer*
 - WBP Portal Systems
 - WBP Chat Internal
 - Peningkatan Aplikasi Mesin *Batching Plant* dengan yang sudah komputerisasi.

IT MANAGEMENT TARGET BASED ON THE COMPANY WORK PLAN AND BUDGET

In 2017, the Company established the target in IT system management based on the approved Company work plan and budget to align the objectives of the Company's strategy during the fiscal year concerning the latest activity of IT system. Work programs contained in RKAP are, among others:

- Dashboard management: Supporting the provision of information from IT system in all level of management.
- Preparing integrated IT System in every management level for the Company's Process Business.
- Implementation of BNI Direct system in every Business Unit.
- Improving the capability of IT infrastructure to 70 Mbps to support the use of SunFish ERP system and SunFish HR.
- Developing the following application:
 - Development of SunFish ERP & SunFish HR
 - Development of the Company's Website
 - GPS Tracking for Truck Mixer
 - WBP Portal Systems
 - WBP Chat Internal
 - Improvement of computerized Batching Plant Machine Application.

- *Customer Compliance Systems*
- *Supporting Services*
- Manajemen Risiko
- Manajemen Aset
- Manajemen Sparepart
- E-Filing
- f. Menyediakan Video Conference Server untuk mendukung pertemuan jarak jauh secara audio dan visual.
- g. Mensosialisasikan penggunaan e-mail korporasi
- h. Central Security systems
- i. Sentralisasi Penyimpanan dengan menggunakan Data Storage dan File Server
- j. Menggunakan software berlisensi resmi (tidak bajakan)

IMPLEMENTASI SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

Sebagai upaya Perseroan dalam mengikuti kemajuan teknologi global, Perseroan terus melakukan peningkatan sistem manajemen informasi baik dari segi infrastruktur jaringan serta dari segi aplikasi bisnis proses Perseroan. Pada peningkatan infrastruktur jaringan Perseroan mengembangkan *mail server* dan *file server* sebagai peningkatan pengiriman dan penyimpanan informasi dan data. Sedangkan dalam peningkatan aplikasi proses bisnis Perseroan mengembangkan *SunFish* ERP guna meningkatkan dan mengintegrasikan proses-proses dalam internal, seperti sistem penjualan, pembelian, produksi sampai dengan laporan keuangan, dan *SunFish HR* sebagai sistem HRIS untuk mengorganisasikan fungsi-fungsi manajemen SDM.

Perseroan juga mengelola dan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan tata kelola kebutuhan dan pemeliharaan/perbaikan hardware dan/atau *software* untuk komputer, guna menghindari kerusakan dan pengantisipasi kesalahan di dalam sistem yang dimiliki Perseroan.

Pada perencanaan berikutnya Perseroan akan melakukan peningkatan sebagai berikut:

1. *IT Policy*
2. *Mail Server*
3. *File Server (Data Center Storage)*
4. Antivirus Terpusat
5. Pengadaan Server ERP
6. *Command Center CCTV*
7. Aplikasi GPS *Tracking* untuk *Truck Mixer* Terintegrasi dengan ERP

- *Customer Compliance Systems*
- *Supporting Services*
- Risk Management
- Asset Management
- Spare part Management
- E-Filing
- f. Providing Video Conference Server to support teleconference in audio and visual
- g. Disseminating the use of corporate e-mail
- h. Central Security systems
- i. Storage Centralization using Data Storage and File Server
- j. Using genuine software

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

As an effort of the Company in monitoring the global technology progress, the Company continuously improves the information management system, both in network infrastructure aspect and process business application aspect of the Company. On the improvement of network infrastructure, the Company developed mail server and file server as an improvement of information and data storage and delivery. Meanwhile, on improvement of business process application, the Company developed SunFish ERP to increase and integrate internal processes, for instance sales, purchasing, production up to financial statements system, and SunFish HR as HRIS system to organize the functions of HR management.

The Company also manages and organizes any matter related to governance, requirement, and hardware and/or software maintenance for computer to avoid damage and to anticipate error in system owned by the Company.

In the next plan, the Company will improve the followings:

1. *IT Policy*
2. *Mail Server*
3. *File Server (Data Center Storage)*
4. Centralized Antivirus
5. Procurement of ERP server
6. *CCTV Command Center*
7. GPS *Tracking* Application for Mixer Trucks integrated with ERP

8. WSBP Portal System
9. Upgrade Aplikasi Mesin *Batching Plant* dan terintegrasi dengan ERP
10. Aplikasi *Chat Internal* WSBP
11. IT Asset Management
12. Media Komunikasi *Online* (Video Conference, IPPhone)

KEGIATAN PENGADAAN DAN BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2017

Untuk meningkatkan kapasitas sistem yang ada, Perseroan melakukan kebijakan dalam Kegiatan pengadaan dan pengembangan Teknologi Informasi. Kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem teknologi informasi senantiasa diarahkan untuk mendukung setiap perubahan bisnis ke arah yang lebih baik.

Kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem teknologi informasi Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Perseroan Di Tahun 2017:

No.	Pengadaan / Procurement	Jumlah / Total
1	Server Nutanix - 4.6M	Rp4.600.000.000
2	Email server - 500jt/million	Rp500.000.000
3	File Server - 200jt/million	Rp200.000.000

PROYEKSI DAN PENGEMBANGAN KE DEPAN

Kedudukan Teknologi Informasi di Perseroan saat ini adalah sebagai pendukung untuk mencapai efisiensi, efektivitas proses bisnis, menjaga kerahasiaan, dan keamanan data. Dengan demikian dukungan sistem informasi yang diberikan berupa layanan data terpusat pada aktivitas di tiap unit, yang meliputi penyediaan *platform* sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan. Merujuk pada Rencana Kerja 2018, Perseroan telah mencanangkan tahun mendatang merupakan tahun realisasi atas RJPP yang sebelumnya telah ditetapkan. Untuk itu, Departemen TI telah mengajukan komitmen kerja departemen yang tertuang dalam RKAP 2018 antara lain:

8. WSBP Portal System
9. Upgrade Batching Plant Machine application and integrated with ERP
10. WSBP Internal Chat Applications
11. IT Asset Management
12. Online Media Communications (Video Conference, IP Phone)

PROCUREMENT ACTIVITIES AND COSTS OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2017

To increase the current system capacity, the Company implements policy on procurement activities and Information Technology development. Procurement activities and information technology system development are aimed to support every change in business to a better direction.

Procurement activities and development of information technology system in 2017 are as follows:

Cost of Development of Information Technology in 2017:

PROJECTION AND DEVELOPMENT IN THE FUTURE

Position of Information Technology in the Company is as supporter to achieve efficiency, effectiveness of business process, maintain confidentiality, and data security. Therefore, support given for information system is in the form of centered data service in activity of each unit, including provision of network, infrastructure, and application system platform. Referring to 2018 Work Plan, the Company has determined that the following year is the year of realization on RJPP that has been previously determined. Therefore, IT Department proposed work commitment of department contained in 2018 RKAP, among others are:

1. Optimalisasi *Enterprise Resources Planning* (ERP)
2. *Change Management* implementasi ERP
 - *Counterpart* Tim
 - *Punishment & Reward Systems*/ ERP Champion
3. Optimalisasi Penggunaan Sistem Email Korporasi @waskitaprecast.co.id
4. Optimalisasi Penggunaan *File Server*
5. *Cluster Storage Server*
6. Penyusunan *Bussiness Continuity Planning*
7. Pembangunan *Data Recovery Planning* / DRC
8. Pembangunan layanan mobile Logistic & Ekspedisi
9. Pengembangan System Local Area Network (LAN) Cabling
10. CCTV & Command Center
11. Membangun Media Komunikasi Data Suara dan Video (*Ip Phone & Video Conference*)
12. Sentralisasi Pengadaan alat kerja dan *software* original.

1. Optimization of Enterprise Resources Planning (ERP)
2. Change Management in ERP implementation
 - Team Counterpart
 - Punishment and Reward Systems/ERP Champion
3. Optimization of the Use of Corporate E-mail System @waskitaprecast.co.id
4. Optimization of the Use of File Server
5. Cluster Storage Server
6. Preparation of Business Continuity Planning
7. Development of Data Recovery Planning / DRC
8. Development of Expedition and Logistics mobile service
9. Development of Cabling Local Area Network (LAN) System
10. CCTV and Command Center
11. Develop Voice and Video Data Communication Media (Ip Phone and Video Conference)
12. Centralization of original software and working equipment procurement.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tahun 2017 Perseroan berhasil memupukkan laba bersih sebesar Rp 1 triliun.

The Company managed to record Rp1 trillion net revenues in 2017.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

“

Perseroan terus berekspansi untuk membuka Plant Beton Precast baru dan melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan konstruksi baik di Indonesia maupun internasional.

The Company continuously expands by opening new Precast Concrete Plant and innovates to fulfill the need of construction, both in Indonesia and abroad.



TINJAUAN UMUM

Tinjauan Ekonomi Global

Dalam laporan yang berjudul *Global Economic Prospects*, Bank Dunia mengestimasi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3% sepanjang tahun 2017. Nilai tersebut tercatat lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%.

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi negara maju tercatat sebesar 2,3%. Nilai tersebut jauh melebihi tingkat pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 1,6%. Laju pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari yang diharapkan tersebut diharapkan akan dapat dipertahankan untuk tahun yang akan datang mengingat Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, telah mengesahkan undang-undang (UU) reformasi pajak pada Bulan Desember 2017. Isi dari reformasi pajak terbesar sejak 1980-an tersebut adalah pemangkasan pajak korporat dari 35% menjadi 21% dan pengurangan

Global Economic Overview

In the report titled 'Global Economic Prospects', World Bank estimated the global economic growth to be 3% in 2017, an increase compared to that of 2016 which was recorded at 2.4%.

In 2017, economic growth of developed countries was 2.3%, far surpassing the growth in 2016 which was 1.6%. The pace of economic growth that went better than expected was expected to be maintained in the following year considering the President of the United States of America, Donald Trump, had validated the law on tax reform in December 2017. Contents of the largest tax reform since 1980 were the cut of corporate tax from 35% to 21% and the reduction of tax expenses for individual until 2022. The tax reform received positive reaction from the international Monetary Fund (IMF)



beban pajak untuk individu sampai dengan tahun 2022. Reformasi pajak tersebut mendapat reaksi positif dari Dana Moneter Internasional (IMF) yang menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2018 dan 2019 dari 3,7% menjadi masing-masing 3,9% semenjak reformasi pajak Amerika Serikat tersebut disahkan.

Laju pertumbuhan ekonomi yang positif di tahun 2017 juga dialami oleh kumpulan negara berkembang yang berhasil tumbuh sebesar 4,3% secara kumulatif atau meningkat 16,22% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,7%. Membaiknya pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang pada tahun 2017 terutama disebabkan oleh meningkatnya harga berbagai komoditas, terutama minyak dunia yang meningkat rata-rata sebesar 23,8%. Bank Dunia memprediksikan kenaikan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang menjadi 4,5% di tahun 2018 seiring dengan meningkatnya harga komoditas dunia.

that increased the global economic growth projection in 2018 and 2019 from 3.7% to 3.9% since the tax reform of the United States was validated.

The positive economic growth in 2017 was also experienced by developing countries which managed to grow by 4.3% cumulatively or increased by 16.22% compared to that of 2016 which was 3.7%. The improving economic growth in developing countries in 2017 was mainly due to the rising price of commodity, primarily the world oil that increased averagely by 23.8%. The World Bank predicted increase in economic growth in developing countries to be 4.5% in 2018 in line with the increase in world commodity price.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 sebesar 5,07% (yoy). Angka pertumbuhan tersebut sedikit meningkat sebesar 1% bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02%. Angka pertumbuhan tersebut terbilang cukup mengecewakan bila dibandingkan dengan target pertumbuhan yang telah ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBN) untuk tahun 2017 sebesar 5,2%.

Angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang stagnan di tahun 2017 tersebut terutama ditopang oleh 2 (dua) komponen PDB, yaitu Konsumsi Rumah Tangga sebesar 56,13% dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 32,16%.

Seiring dengan membaiknya harga minyak dunia yang rata-rata naik sebesar 23,8%, nilai ekspor netto nasional juga turut mengalami peningkatan komponen terbesar di tahun 2017 sebesar 9,09%. Hasilnya, nilai ekspor netto nasional memberikan kontribusi sebesar 20,37% dari angka pertumbuhan PDB tahun 2017.

Walaupun di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi belum memberikan hasil yang memuaskan, pemerintah tetap giat melaksanakan proyek-proyek infrastruktur nasionalnya. Pemerintah berharap bahwa dengan berlanjutnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur akan membantu mengurangi kemacetan di kota-kota besar dan meningkatkan pembangunan infrastruktur serta fasilitas transportasi di seluruh pelosok Indonesia.

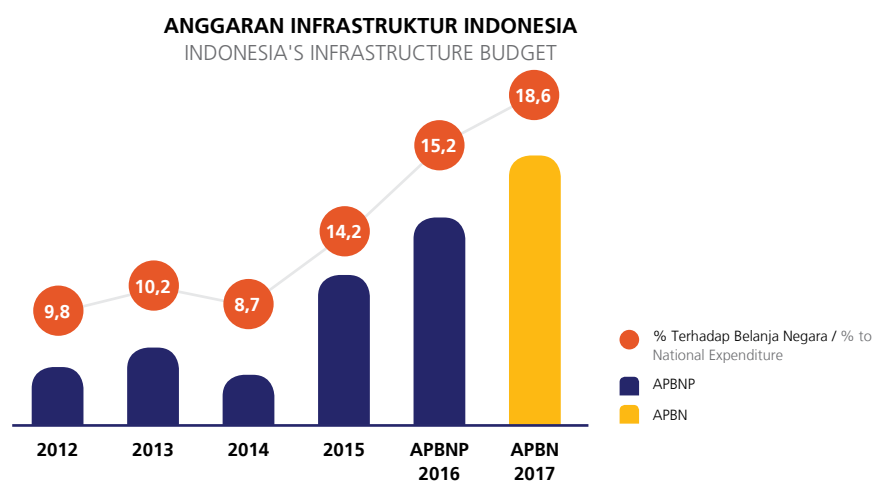
National Economic Overview

Indonesia's economic growth in 2017 stood at 5.07% (yoy) as stated by Indonesia Statistics (BPS). It increased slightly by 1% compared to that of 2016 which was recorded at 5.02%. The growth was disappointing compared to growth target determined by the government in Revised State Budget (APBN-P) for 2017 which was 5.2%.

The stagnant growth of Gross Domestic Product (GDP) (GDP) in 2017 was mainly sustained by 2 (two) components, namely Household Consumption by 56.13% and Gross Fixed Capital Formation by 32.16%.

In line with the improving world oil price which averagely increased by 23.8%, national net export value also experienced the largest component increase in 2017 by 9.09%. As the result, national net export contributed 20.37% from the growth of GDP in 2017.

Even though the economic growth in 2017 was not satisfying, the government remained active in implementing its national infrastructure projects. The government expected that the continuous development of infrastructure projects will reduce traffic congestion in major cities and increase infrastructure development as well as transportation facility across Indonesia.



Sumber: Kementerian Keuangan RI
Source: The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Sampai saat ini, pemerintah memiliki 245 Proyek Strategis Nasional (PSN) yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 58 Tahun 2017. Total nilai investasi 245 PSN ini adalah Rp4.417 triliun yang mencakup 15 sektor infrastruktur dan 2 program, antara lain program ketenagalistrikan dan program industri pesawat terbang. Hingga akhir November 2017, Bidang Koordinasi Percepatan Infrastruktur dan Pengembangan Kementerian Koordinator Perekonomian mencatatkan 4 proyek infrastruktur yang telah selesai, 147 proyek dalam tahap konstruksi, 9 proyek dalam tahap transaksi dan 87 proyek dalam tahap persiapan. Sedangkan program ketenagalistrikan 35.000 MW tercatat masih dalam tahap pelaksanaan.

Untuk tahun 2017, pemerintah mengeluarkan anggaran pembangunan infrastruktur sebesar Rp387 triliun, sedangkan untuk tahun 2018 pemerintah mengalokasikan Anggaran Pendapatan belanja Negara (APBN) 2018 sebesar Rp410 triliun untuk pembangunan infrastruktur. Jumlah tersebut naik 5,9% bila dibandingkan tahun 2017.

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang ambisius tersebut merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2005-2019 yang merupakan tahap ketiga dari RPJPN 2005-2025 seperti yang ditetapkan melalui Perpres No. 2 Tahun 2015. RPJMN 2015-2019 menargetkan penurunan biaya logistic dari 23,5% menjadi 19% melalui pembangunan 2.650 kilometer jalan, pembangunan 3.258 kilometer jalur kereta api, pengembangan 24 pelabuhan, pembangunan 15 bandara baru serta ketahanan energi melalui penyediaan 35.000 MW listrik, pembangunan kilang minyak baru dan penyediaan layanan *broadband* di seluruh penjuru Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI

Penggunaan material beton mendominasi jenis material yang digunakan pada proyek-proyek infrastruktur nasional, sehingga volume kebutuhan untuk material beton ini sangat tinggi dan harus mengimbangi tuntutan kecepatan pembangunan infrastruktur tersebut. Di samping itu, persyaratan kekuatan beton yang digunakan juga harus dapat dipenuhi dengan baik.

Sampai dengan tahun 2019, pemerintah memiliki target pembangunan infrastruktur yang ambisius, antara lain pembangunan 2.650 kilometer jalan nasional, penyelesaian pembangunan 1.850 kilometer jalan tol dan 65 bendungan hingga 2019. Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang

As of today, the government has 245 National Strategic Project (PSN) that were determined by virtue of Presidential Regulation (Perpres) No. 58 Year 2017. Total investment value in 245 PSN was Rp4,417 trillion that include 15 infrastructure sectors and 2 programs, among others electricity program and aircraft industry program. As of the end of November 2017, Coordination of Development and Infrastructure Acceleration of the Coordinating Ministry of Economic Affairs recorded 4 completed infrastructure project, 9 projects in transaction stage, and 87 projects in preparation stage. Meanwhile, the 35,000 MW electricity program was still in implementation stage.

In 2017, the government spent Rp387 trillion for infrastructure development budget, while for 2018, the government allocated Rp410 trillion for State Budget for infrastructure development. It increased by 5.9% compared to that of 2017.

The implementation of the ambitious infrastructure development was the part of 2005-2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN) which was the third stage of 2005-2025 RPJPN as determined by virtue of Perpres No. 2 Year 2015. 2015-2019 RPJMN targets decrease in logistics cost from 23.5% to 19% through the development of 2,650 kilometers road, development of 3,258 kilometers railway, development of 24 ports, development of 15 new airports and energy security through provision of 35,000 MW electricity, development of new oil refinery and provision of broadband services throughout Indonesia.

INDUSTRIAL OVERVIEW

The use of concrete material dominated the type of material used in national infrastructure projects, therefore the volume of the need for this concrete material was high and should keep up with the speed of the infrastructure. In addition, the requirement of concrete strength that will be used shall also be fulfilled.

As of 2019, the government has ambitious target for infrastructure development, among others the development of national road (2,650 kilometers), completion of toll road (1,850 kilometers), and 65 weirs. Indonesian Association of Precast and Prestress Companies (AP3I) assumed that

Indonesia (AP3I) beranggapan bahwa pemerintah telah menargetkan peran beton pracetak sebesar 30% dalam pembangunan proyek-proyek infrastruktur nasional karena dinilai dapat memberikan nilai tambah dalam bentuk efektivitas dan penghematan waktu pengerjaan.

Tuntutan ataupun target ini menjadi tantangan bagi pelaku industri penyuplai beton readymix maupun beton pracetak yang terlibat di dalam pembangunan untuk memberikan hasil yang terbaik dengan salah satu caranya memanfaatkan teknologi yang terkini dan mumpuni yang dapat mendukung kecepatan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan sehingga dapat menjamin volume kebutuhan dan standar mutu yang disyaratkan.

Kendati tuntutan ini menjadikan peluang untuk peningkatan kapasitas produksi bagi industri beton yang sudah ada ataupun memberikan dampak akan tumbuhnya industri-industri yang sejenis, namun kesiapan beberapa pelaku industri untuk dapat memenuhi keperluan akan sumber daya peralatan yang berteknologi tinggi, terkini dan mumpuni justru masih menjadi kendala dikarenakan biaya untuk investasinya yang relatif tinggi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh AP3I, bahwa sampai dengan akhir tahun 2017 kapasitas produksi seluruh industri beton pracetak yang ada di Indonesia tercatat sebesar 34,42 juta ton, meningkat tajam sebesar 29% dari tahun 2016 yang saat itu berkisar 26,70 juta ton. Kapasitas produksi pada tahun 2017 tersebut diproduksi oleh 76 pabrik yang tersebar di beberapa lokasi di Indonesia. Namun dengan kendala yang ada, masih menyebabkan pertumbuhan industri beton khususnya penghasil produk beton pracetak tidak akan secepat pertumbuhan industri konstruksi.

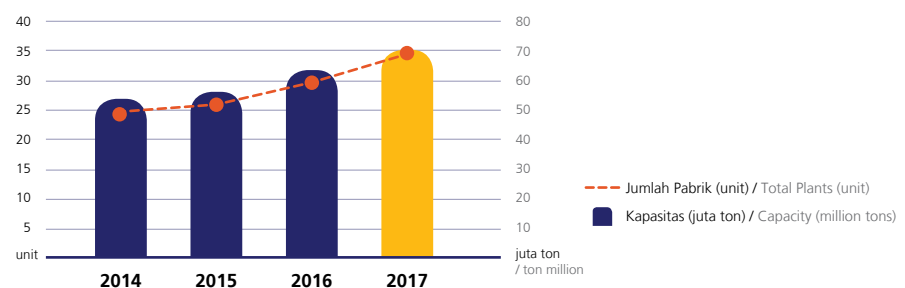
the government had targeted the role of precast concrete by 30% in the national infrastructure projects development since it may provide added value in the form of effectiveness and time saving of work.

The demand or target became challenges for readymix and precast concrete suppliers that involved in the development to provide the best result, one of the methods is using the latest and qualified technologies that are capable of supporting production acceleration and quality of product, therefore may guarantee the volume of need and required quality standard.

Even though this condition is an opportunity to increase production capacity for the existing concrete industry or to impact similar industries, however the preparation of industry players to be able to fulfill the need of the latest, qualified, and high technology resources also serves as obstacle due to the relatively high investment.

Based on data from AP3I, production capacity of all precast concrete industries in Indonesia as of the end of 2017 was recorded at 34.42 million tons, increased sharply by 29% from that of 2016 which was approximately 26.70 million tons. Such production capacity was produced by 76 plants spread in several locations in Indonesia. However, the existing obstacles caused the growth of concrete industry, particularly precast concrete manufacturer, did not as fast as the growth of construction industry.

Perkembangan Produksi dan Produsen Beton Pracetak Nasional
Development of National Precast Concrete Manufacturer and Production



Sumber: Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I)
Source: Indonesian Association of Precast and Prestress Companies (AP3I)

Bagaimanapun, PT Waskita Karya bersama anak perusahaannya yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk yang bergerak di industri beton *Readymix* dan *Pracetak* berusaha memberikan yang terbaik untuk mendukung kebutuhan pembangunan infrastruktur yang ditargetkan oleh pemerintah tersebut, salah satu bukti nyata adalah keterlibatannya dalam melanjutkan kembali pembangunan tol becakayu yang sebelumnya terhenti pada tahun 1998. Pembangunan ini ditargetkan selesai pada tahun 2018 dengan ruas jalan tol yang mencapai sepanjang 11 km, dari Kasablanka sampai Jaka Sampurna. Dengan target tersebut maka pemanfaatan teknologi tinggi dalam proses industri beton di pembangunan ini diimplementasikan, berbagai variasi produk beton dimanfaatkan di sini mulai dari *readymix* dengan mutu beton tinggi, juga beberapa tipe produk beton *pracetak* mulai dari *Tiang Pancang Spun Pile*, *U-Ditch*, *PC I Girder*, *PC-U Girder* bahkan beberapa *Pierhead* di ruas tertentu turut dibuat dari beton *pracetak*. Produk – produk jenis ini yang dihasilkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk juga diaplikasikan di berbagai proyek di beberapa wilayah Indonesia, proyek Cimanggis – Cibitung dengan panjang ruas tol 26 km yang ditargetkan dapat rampung pada tahun 2018, Solo Kertosono, Pemalang – Batang, Batang – Semarang, serta daerah Indonesia bagian timur yaitu proyek Manado – Bitung dan daerah Sumatera yaitu proyek LRT Palembang

Produk lain misalnya jenis *Box Girder* telah diproduksi sebanyak 252 buah berbentuk segmen-segmen yang disatukan di setiap masing-masing pier untuk memenuhi ruas jalan sepanjang Proyek Jalan Layang (*Elevated*) Trans Jakarta Ciledug - Blok M - Tendeau. Penggunaan beton *pracetak* dan *ready mix* pada proyek-proyek infrastruktur nasional merupakan masa depan industri konstruksi. Beton *precast* dan *ready mix* yang diproduksi dengan teknologi yang terkini memiliki keunggulan dalam kecepatan produksi dan kualitas yang terjaga baik bila dibandingkan dengan produk beton konvensional.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan merupakan badan usaha yang telah mendukung pengerjaan pada proyek yang dimiliki oleh Waskita antara lain tol Nusa Dua-Bali, Jembatan Kapuk Naga Indah-Jakarta, jembatan Gempol-Pasuruan, jalan tol Porong-Gempol-Pasuruan, normalisasi Kali Pesanggrahan-Jakarta, drainase Banyu Urip-Surabaya, dan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung - Melayu.

However, PT Waskita Karya with its subsidiary, namely PT Waskita Beton Precast Tbk that engages in *readymix* and *precast concrete* industry strive to give the best to support the need of infrastructure development targeted by the government, one of the proofs is its involvement in continuing the development of becakayu toll that was stopped in 1998. The development is targeted to be finished in 2018 with toll road that reach 11 kms, from Kasablanka to Jaka Sampurna. With such target, the utilization of high technology in concrete industry in the industry is implemented. Various concrete products are utilized in this point, from *readymix* with high-quality concrete and several concrete products, ranging from *Spun Pile*, *U-Ditch*, *PC I Girder*, to *Pierhead* in certain segments were made out of *precast concrete*. Products manufactured by PT Waskita Beton Precast Tbk are also applied in numerous projects in Indonesia, for instance Cimanggis - Cibitung project with 26 kms length that is targeted to be complete in 2018, Solo Kertosono, Pemalang - Batang, Batang - Semarang, and eastern areas in Indonesia, namely Manado - Bitung project and in Sumatra, namely LRT Palembang project.

Other products, such as *Box Girder*, has been produced 252 times in the form of segments that will be merged in each pier unit to fulfill the segment along Trans Jakarta Ciledug - Blok M - Tendeau Elevated Road. The use of *readymix* and *precast concrete* in national infrastructure projects is the future of construction industry. *Readymix* and *precast concrete* that are manufactured with the latest technology are excellent in production acceleration and well-maintained quality compared to conventional concrete product.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company is a business entity that supported the projects owned by Waskita, among others Nusa Dua-Bali toll road, Kapuk Naga Indah-Jakarta Bridge, Gempol-Pasuruan bridge, Porong-Gempol-Pasuruan toll road, normalization of Pesanggrahan River-Jakarta, Banyu Urip-Surabaya drainage, and Bekasi - Cawang - Kampung - Melayu toll road.

Melihat besarnya kebutuhan Waskita akan beton dan meningkatnya kebutuhan pasar sehingga Waskita harus meningkatkan serta kemampuan teknologi yang memadai untuk meningkatkan produksi dan kualitas beton Precast, maka Waskita dalam memenuhi kebutuhan internal dan eksternal mendirikan Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2014. Sejak tanggal 7 Oktober 2014, Perseroan resmi berdiri dan beroperasi sebagai entitas independen untuk dapat mengembangkan bisnis yang khusus menangani beton *Precast* dan *ready mix*.

Waskita sendiri sebagai induk Perseroan memiliki reputasi yang sangat baik dalam menangani konstruksi mega proyek baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan inovasi yang terus dilakukan, saat ini Perseroan telah melakukan pengembangan lebih dari 11 Plant dan 68 Batching Plant di seluruh Indonesia. Reputasi atas kualitas Perseroan juga telah mendapatkan apresiasi yang baik dimana hal ini dibuktikan melalui sertifikasi ISO 9001:2008 pada bulan Oktober 2014.

Perseroan terus berekspansi untuk membuka Plant Beton *Precast* baru dan melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan konstruksi baik di Indonesia maupun internasional. Perseroan bertekad untuk terus maju dengan memberikan produk bermutu serta ketepatan waktu dalam pengiriman.

Kegiatan usaha Perseroan terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama yaitu Produksi Beton *Precast*, *Ready Mix* dan Jasa Konstruksi. Beton *Precast* merupakan Beton *Precast* yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari Enjinering, Instalasi, Jasa pemancang, konstruksi, dan Jasa Post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perseroan.

Saat ini Perseroan mengoperasikan 11 pabrik (*plant*) *Precast*, 68 *Batching Plant* dan 5 *Stone Crusher (Quarry)* yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya, sehingga dapat mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan.

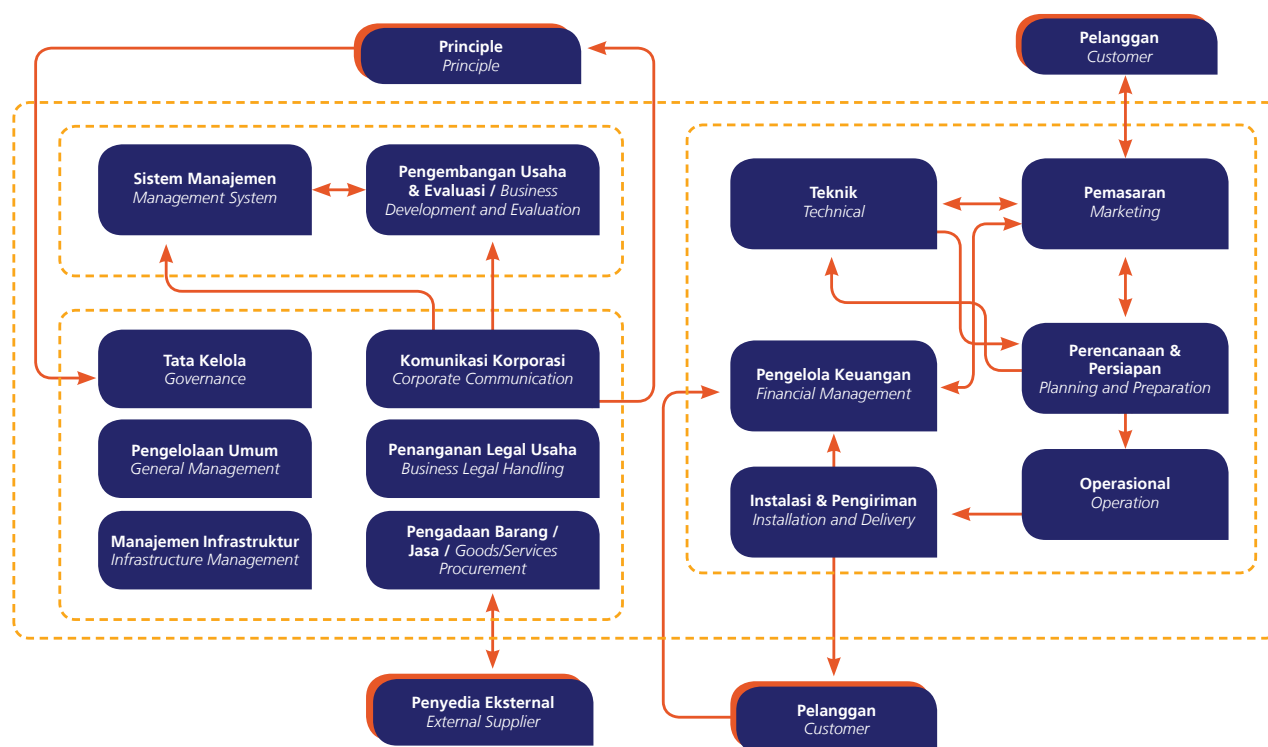
Seeing the great amount of need of concrete from Waskita and the increasing needs of the market, Waskita should also increase the ability of adequate technology in order to improve production and the quality of Precast concrete, as well as to meet the needs of internal and external, Waskita founded the Company on October 7, 2014. As of October 7, 2014, the Company was officially established and operates as an independent entity to develop a business that specialized in precast concrete and ready mix concrete.

Waskita itself as the parent Company has excellent reputation in handling mega project, both in Indonesia and abroad. With continuous innovation, the Company currently has developed more than 11 Plants and 68 Batching Plants across Indonesia. The Company's reputation for quality was also well-appreciated as proven by ISO 9001:2008 certification in October 2014.

The Company continuously expands by opening new Precast Concrete Plant and innovates to fulfill the need of construction, both in Indonesia and abroad. The Company is determined to move forward by providing quality product and timeliness in delivery.

The Company is focused on 3 (three) main activities, namely Precast Concrete, Ready Mix, and Construction Service. Precast Concrete means precast concrete that is made and casted with size that has been specified and adjusted to work application, therefore it may save time and cost efficiency. In addition, the Company also provides supporting service that consists of engineering, installation, piling service, construction, and post-tensioning service to support production activity and production sale of the Company.

The Company currently operates 11 precast plants, 68 batching plants, and 5 stone crusher (quarry), which are strategically located near the ongoing projects, thus reducing the cost of goods sold significantly.



Perseroan membagi segmen operasionalnya dalam 3 (tiga) segmen usaha, yaitu Beton Precast dan Ready Mix dan Jasa Konstruksi. Berikut adalah penjabaran mengenai produktivitas, pendapatan dan profitabilitas kedua segmen tersebut.

Segmen Usaha Beton Precast

Pembangunan infrastruktur yang meningkat saat ini telah ikut mendorong kegiatan Perseroan dalam memproduksi Beton Precast dengan kualitas yang konsisten, kecepatan pelaksanaan, akurat dan presisi serta sangat efektif untuk lahan yang terbatas. Waktu konstruksi secara keseluruhan lebih singkat, penggunaan sumber daya manusia yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Kapasitas Produksi Beton Precast

Produksi Beton Precast secara umum dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu produk Precast putar dan produk Precast non putar. Produk utama dari jenis putar adalah *spunpile* mulai dari diameter 300 mm sampai dengan diameter 1.200 mm yang merupakan *spunpile* diameter terbesar yang dapat dihasilkan oleh produsen beton pracetak di dalam negeri. Sedangkan

The Company divides its operational segment into 3 (three) business segments, namely Precast Concrete, Ready Mix, and Construction Service. The followings are explanation on productivity, revenue, and profitability of the three segments.

Precast Concrete Business Segment

The increasing infrastructure development nowadays has encouraged the Company to produce Precast Concrete with consistent quality, timeliness, accuracy, and precision. The overall construction time is shorter, the use of human resources is more efficient and more environmentally friendly.

Precast Concrete Production Capacity

Precast Concrete production is generally divided into 2 (two) types of products, namely Spun Precast and Cast-Insitu. The main product of the Spun Precast is the spun pile with diameters ranging from 300 mm up to 1,200 mm which is the largest spun pile diameter that can be produced by precast concrete manufacturers in the country. Cast-Insitu

produk jenis tipe non putar antara lain: balok *girder*, *voided slab*, *square pile*, *fullslab*, *halfslab*, *deck slab*, *box girder*, *U ditch*, *U gutter*, *L gutter*, *box culvert*, *CCSP* dan *FCSP*.

Beberapa produk Perseroan antara lain:

Precast Building and Bridge



PC-U Girder



PC-I Girder



Voided Slab



Spun Pile



Square Pile



Full Slab



PC-T Girder



Half Slab



Deck Slab



Box Girder

types of products are: girder beams, voided slab, square pile, full slab, half slab, deck slab, box girder, U ditch, U gutter, L gutter, box culvert, CCSP and FCSP.

Some of the Company's products are:

Precast Retaining Wall



U-ditch



U-ditch cover



U-gutter



L-gutter



Box culvert

Precast Building and Bridge



CCSP



FCSP



FRSP

Barrier



Bantalan Rel Kereta Api / Railway Sleepers



Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan telah mengoperasikan 11 pabrik (*Plant*) *Precast* yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya. *Plant* adalah suatu lokasi dimana terdapat alat-alat untuk memproduksi beton untuk kemudian dicetak menjadi produk *Precast* (Beton *Pracetak*) seperti tiang pancang, balok jembatan, yang kemudian didistribusikan kepada pelanggan. *Plant* bersifat permanen/tidak bisa dipindahpindah, terutama karena kebutuhan area yang luas minimal 3 (tiga) hektar dan penginstalasian peralatan-peralatan serta mesin-mesin produksi Beton *Precast*.

As of the end of 2017, the Company operated 11 *Precast* plants which were strategically located near the ongoing projects. *Plant* is a location in which tools to produce precast concrete are installed and where necessary materials are casted into precast concrete such as piles, bridge beams, which will be then distributed to customers. *Plant* is permanent/can not be moved, especially because it needs a large area-a minimum of 3 (three) hectares-with installation of equipment and machinery to produce *Precast* Concrete.

<i>Plant Precast / Precast Plant</i>	<i>Lokasi / Location</i>	<i>Luasan / Area Size</i>	<i>Kapasitas Produksi (ton/tahun) / Production Capacity (tons/year)</i>
Plant Cibitung	Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17530	± 11,0 Ha	350.000
Plant Palembang	Jl. Soekarno Hatta No. 98, Kel. Palang Kelapa, Kec. Alang- alang Lebar, Kota Palembang 30153	± 4,0 Ha	200.000
Plant Karawang	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Klari, Karawang, Jawa Barat	± 13,5 Ha	450.000
Plant Subang	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, Jawa Barat	± 8,0 Ha	350.000
Plant Sadang	Jl. Raya Sadang, Subang, Purwakarta, Jawa Barat	± 8,7 Ha	375.000
Plant Sidoarjo	Jl. Raya Prambon, Ds. Kedungwonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo	± 6,0 Ha	400.000
Plant Kalijati	Jl. Raya Subang KM. 127, Subang, Jawa Barat	± 5,3 Ha	250.000
Plant Bojonegara	Raya Bojonegara-Salira, Kp. Solor lor 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Serang, Banten	± 7,0 Ha	200.000
Plant Klaten	Desa Dlimas, Kec. Ceper, Kab. Klaten, Jawa Tengah	± 2,7 Ha	150.000
Plant Gasing	Jl. Raya Tanjung Api-api Km. 14 Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan	± 20,0 Ha	250.000
Plant Legundi	Jl. Raya Wringinanom KM 32 Desa Lebani Waras Kec. Wringinanom Kab. Gresik		275.000
Jumlah / Total			3.250.000

Pada tahun 2017, *Plant Precast* yang dimiliki Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 3,25 juta ton, naik 0,60 juta ton atau 22,64% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 2,65 juta ton. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh *Plant Legundi* yang baru mulai beroperasi di tahun 2017 dan menyumbangkan kapasitas produksi sebesar 275 ribu ton per tahun. Berdasarkan komposisi, 3 *Plant Precast* yang memberikan kontribusi kapasitas produk terbesar adalah: *Plant Karawang*, *Plant Sidoarjo* dan *Plant Sadang*.

Pendapatan Segmen Usaha Beton *Precast*

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan pendapatan dari segmen usaha Beton *Precast* sebesar Rp2.808,94 miliar, turun Rp202,50 miliar atau 6,72% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3.011,44 miliar. Penurunan tersebut oleh sebab terdapat sebagian pendapatan dari segmen usaha beton *precast* yang tercatat ke dalam pendapatan segmen usaha jasa konstruksi.

In 2017, *Precast Plant* owned by the Company had 3.25 million tons production capacity, increased by 0.60 million tons or 22.64% compared to that of 2016 which was 2.65 million tons. The change was mainly caused by the operation of *Legundi Plant* that was started in 2017 and contributed 275 thousand tons production capacity per year. Based on composition, 3 *Precast Plants* that provided the largest contribution were *Karawang Plant*, *Sidoarjo Plant*, and *Sadang Plant*.

Revenues from *Precast Concrete* Business Segment

Revenues from *Precast Concrete* segment in 2017 stood at Rp2,808.94 billion, decreased by Rp202.50 billion or 6.72% compared to that of 2016 which was Rp3,011.44 billion. The decrease was largely caused by the decrease in contract value in 2017.

Profitabilitas Segmen Usaha Beton Precast

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba bruto yang berasal dari segmen Beton Precast sebesar Rp828,83 miliar, naik 6,76% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp776,33 miliar. Kenaikan laba bruto tersebut dapat direalisasikan walaupun jumlah pendapatan bersih turun di tahun tersebut karena adanya efisiensi penggunaan beban pokok di tahun 2017 bila dibandingkan tahun 2016.

Segmen Usaha Ready Mix

Beton *ready mix* merupakan beton cair yang terdiri dari campuran semen, air, material pasir dan batu pecah serta *admixture* yang mana diproduksi di pabrik dan dikirim ke konsumen dengan menggunakan *truck mixer*. Produksi Beton *ready mix* menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant*, *truck mixer* dan *wheel loader*. *Ready mix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih efisien dibandingkan dengan pengecoran secara manual.

Mutu Beton *ready mix* terdiri dari beberapa jenis mutu beton. Untuk konstruksi non struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, digunakan untuk saluran air, lapisan awal pembuatan jalan. Mutu beton untuk konstruksi terdiri dari: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500, hingga K-1.000, digunakan untuk beton struktur dan Beton *Precast* seperti balok *precast*, *girder* dan tiang pancang.

Saat ini Perseroan memiliki 68 *batching plant* yang terdiri dari 5 (lima) *batching plant* di area Jawa Barat, 8 (delapan) *batching plant* di area Jakarta, 30 *batching plant* di Jawa Tengah, 9 (sembilan) *batching plant* di Jawa Timur, 11 *batching plant* di Lampung, 3 (tiga) *batching plant* di Sumatera Selatan, 1 (satu) *batching plant* di Sumatera Utara dan 1 (satu) *batching plant* di Sulawesi. Total kapasitas produksi di tahun 2017 adalah 5,1 juta m³, naik dengan signifikan sebesar 1,7 juta m³ atau 50,00% bila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2016 sebesar 3,4 juta m³. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan *batching plant* sebanyak 27 *batching plant* baru di tahun 2017 atau naik 65,85% bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Profitability of Precast Concrete Business Segment

As of the end of 2017, gross profit derived from Precast Concrete segment was recorded at Rp828.83 billion, increased by Rp52.50 billion or 6.76% compared to that of 2016 which was Rp776.33 billion. Increase in gross profit managed to be realized despite the decrease in net revenues in the year due to efficiency of cost of revenues in 2017 compared to that of 2016.

Ready Mix Business Segment

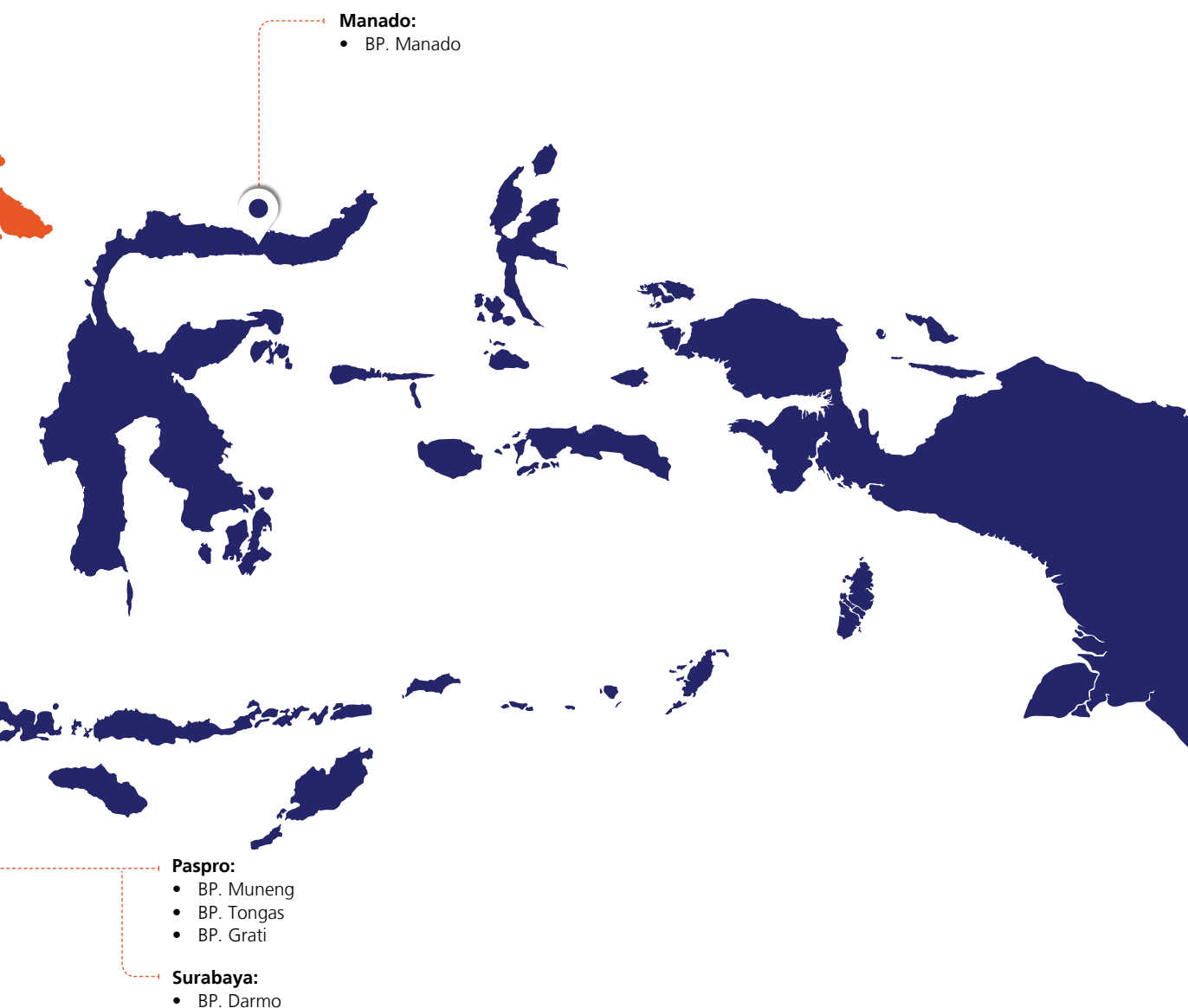
Ready Mix Concrete is a liquid concrete that consists of mixture of cement, water, sand and crushed stone material and also admixture, and is produced in a factory and shipped to the workplace by mixer truck. Ready Mix Concrete is produced using production tools such as Batching Plant tools, mixer truck and wheel loaders. Ready Mix is widely used in medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manually mixing.

Ready Mix Concrete comprises several types of concrete quality. For non-structural construction such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, used for drainage and initial layer for road construction. Quality concrete for construction consists of: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, until K-1.000 and are used for concrete and precast concrete structures such as precast beams, girders, and poles.

Currently, the Company owns 68 *batching plants* consisting of 5 (five) *batching plants* in West Java, 8 (eight) *batching plants* in Jakarta, 30 (thirty) *batching plants* in Central Java, 9 (nine) *batching plants* in East Java, 11 (eleven) *batching plants* in Lampung, 3 (three) *batching plants* in South Sumatra, 1 (one) *batching plant* in North Sumatra, and 1 (one) *batching plant* in Sulawesi. Total production capacity in 2017 was 5.1 million m³, significantly increased by 1.7 million m³ or 50.00% compared to that of 2016 which was 3.4 million m³. Such increase was caused by additional 27 *batching plants* in 2017 or an increase by 65.85% compared to that of 2016.

LOKASI BATCHING PLANT / Batching Plant Locations





Pendapatan Segmen Usaha Ready Mix

Di tahun 2017, pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari segmen usaha Ready Mix tercatat sebesar Rp2.738,19 miliar, naik Rp1.616,20 miliar atau 144,05% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.121,99 miliar. Hal tersebut seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan nilai kontrak yang didapatkan oleh Perseroan

Profitabilitas Segmen Usaha Ready Mix

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba bruto yang berasal dari segmen Ready Mix sebesar Rp807,95 miliar, naik secara signifikan sebesar Rp518,71 miliar atau 179,34% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp289,24 miliar. Peningkatan laba bruto tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih Perseroan di segmen usaha Ready Mix sebesar 144,05%.

Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Perseroan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari Enjineri, Instalasi, Jasa pemancang, konstruksi, dan Jasa Post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perseroan. Penjelasan yang lebih detil mengenai jasa Perseroan adalah sebagai berikut:

- Enjineri Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perseroan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan;
- Instalasi Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk;
- Jasa pemancangan Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode Inner Bore System dan Pre Bore System;
- Konstruksi Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi; serta
- Jasa Post-tensioning Merupakan jasa stressing untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, ground anchor, dan jembatan cable stayed.

Produktivitas Jasa Konstruksi

Segmen Jasa Konstruksi Perseroan merupakan jasa pendukung pelaksanaan proyek yang didapatkan dari

Revenue from Readymix Business Segment

In 2017, revenue from Ready Mix business segment was recorded at Rp2,738.19 billion, increased by Rp1,616.20 billion or 144.05% compared to that of 2016 which was Rp1,121.99 billion. It was in line with the growth of the Company's business and the contract value obtained by the Company.

Profitability of Readymix Business Segment

As of the end of 2017, gross profit from Ready Mix segment amounted to Rp807.95 billion, increased significantly by Rp518.71 billion or 179.34% compared to that of 2016 which was Rp289.24 billion. The increase was caused by increase in net revenues in Ready Mix business segment by 144.05%.

Construction Service Business Segment

The Company also provides supporting services that consist of Engineering, Installation, Piling service, Construction, and Post-tensioning service to support production activities and also sale of the Company's product. Detailed explanation on services provided by the Company is as follows:

- Engineering is an activity of giving technical recommendation and selection of efficient and accurate structure to assist the customers. In supporting the acceleration and accuracy of technical calculation, the Company uses various up-to-date technologies in accordance with the required functions;
- Installation is an activity of installing products, such as on overpass, bridge over the river. With this service, customers are expected to obtain more benefits in addition to obtain the product;
- Piling service is a piling activity by utilizing piling tools that uses Inner Bore System and Pre Bore System methods;
- Construction is contractor service to finish the work up until construction stage; and
- Post-tensioning service is a stressing service for several components, among others bridge beam, buildings, ground anchor, and cable-stayed bridge.

Construction Service Productivity

Construction Service segment of the Company is a supporting service for implementation of project that is

segmen Beton Precast dan Ready Mix. Oleh karena itu, informasi mengenai produktivitas segmen Jasa Konstruksi dapat dilihat pada penjelasan akan segmen Beton Precast dan segmen Ready Mix.

Pendapatan Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Di tahun 2017, pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari segmen usaha Jasa Konstruksi tercatat sebesar Rp1.557,03 miliar, naik Rp973,30 miliar atau 166,74% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp583,73 miliar. Hal tersebut seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan pada lini bisnis Jasa Konstruksi terutama pada proyek Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba bruto yang berasal dari segmen usaha Jasa Konstruksi sebesar Rp311,41 miliar, naik 102,67% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp153,65 miliar. Peningkatan laba bruto tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih dari Jasa Konstruksi.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	14.919.548	13.734.267	1.185.281	8,63%
Aset Lancar / Current Assets	11.574.944	11.296.400	278.543	2,47%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.344.604	2.437.866	906.737	37,19%
Liabilitas / Liabilities	7.602.892	6.328.766	1.274.126	20,13%

obtained from Readymix and Precast Concrete segments. Therefore, information on productivity of Construction Service segment can be seen in explanation of Readymix and Precast Concrete.

Revenue Construction Service Business Segment

In 2017, revenue from Construction Service segment was recorded at Rp1,557.03 billion, increased by Rp973.30 billion or 116.74% compared to that of 2016 which was Rp583.73 billion. This was in line with the growth of the Company's business in Construction business line, mainly in Krian-Legundi-Bunder-Manyar toll project.

Profitability of Construction Service Business Segment

As of the end of 2017, gross profit from Construction Service segment amounted to Rp311.41 billion, increased by Rp157.76 billion or 102.67% compared to that of 2016 which was Rp153.65 billion. The increase was due to increase in net revenue from Construction Service by 116.74% in 2017.

FINANCIAL OVERVIEW

Description on financial performance is prepared based on Financial Statements that was presented in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards (PSAK) for the year ended on December 31, 2017. The Financial Statements was audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partner (member of Touche Tohmatsu Limited) with opinion fair in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard

Discussion on the Company's financial performance is done by taking into account the notes to Financial Statements from external auditor as an integral part of this Annual Report.

Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	7.593.431	4.877.850	2.715.581	55,67%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	9.461	1.450.916	(1.441.454)	(99,35%)
Ekuitas / Equity	7.316.656	7.405.501	(88.844)	(1,20%)

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan aset sebesar 8,63% menjadi Rp14.919,55 miliar. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp7.602,89 miliar, naik 20,13% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp6.328,77 miliar. Perubahan pada nilai aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 tersebut menyebabkan nilai ekuitas sedikit menurun sebesar 1,20% menjadi Rp7.316,66 miliar di akhir tahun 2017 bila dibandingkan dengan Rp7.405,50 miliar di tahun 2016.

Hal ini terutama dikarenakan adanya aksi koporasi berupa Pembelian Kembali Saham (*Shares Buyback*) yang telah dilakukan pada tahun 2017 sebagai upaya manajemen dalam meningkatkan kepercayaan investor atas kinerja fundamental perusahaan yang solid di masa yang akan datang.

As of the end of 2017, the Company managed to increase its assets by 8.63% to Rp14,919.55 billion. Liabilities as of December 31, 2017 was recorded at Rp7,602.89 billion, increased by 20.13% compared to that of 2016 which was Rp6,328.77 billion. Change in assets and liabilities as of December 31, 2017 caused the equity to decrease slightly by 1.20% to Rp7,316.66 billion at the end of 2017 compared to that of Rp7,405.50 billion in 2016.

This was largely due to share buyback that was carried out in 2017 as an effort of the management in increasing the trust of investors for solid fundamental performance in the future.

Aset

Pada akhir tahun 2017, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp14.919,55 miliar yang terdiri dari 77,58% aset lancar dan 22,42% aset tidak lancar. Nilai jumlah aset ini meningkat 8,63% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp13.734,27 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tidak lancar sebesar 37,19% dan kenaikan aset lancar sebesar 2,47% sampai dengan akhir tahun 2017 bila dibandingkan tahun 2016.

Assets

At the end of 2017, assets of the Company was recorded at Rp14,919.55 billion that consisted of 77.58% current assets and 22.42% non-current assets. The total assets increased by 8.63% compared to that of 2016 which was Rp13,734.27 billion. The increase was mainly derived from increase in non-current assets by 37.19% and increase in current assets by 2.47% as of the end of 2017 compared to that of that of 2016.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	1.028.345	4.205.820	(3.177.474)	(75,55%)
Piutang usaha / Trade accounts receivable	6.627.124	5.626.188	1.000.936	17,79%
Piutang lain-lain / Other accounts receivable	3.403	5.491	(2.088)	(38,03%)
Persediaan / Inventories	858.693	231.947	626.746	270,21%
Tagihan bruto kepada pengguna jasa - pihak berelasi / Gross amount due from customers – related parties	2.090.744	583.726	1.507.017	258,17%
Pajak dibayar di muka / Prepaid tax	652.683	509.503	143.179	28,10%
Uang muka kepada pihak ketiga / Advances to third parties	171.077	42.541	128.536	302,14%
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	142.873	91.181	51.691	56,69%
Jumlah / Total	11.574.944	11.296.400	278.543	2,47%

Per 31 Desember 2017, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah aset lancar sebesar Rp11.574,94 miliar, naik 2,47% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp11.296.400 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan bruto kepada pengguna jasa – pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan di tahun 2017.

• Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.028,35 miliar, turun 75,55% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp4.205,82 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya deposito berjangka sebesar Rp3.193,12 miliar atau 87,00% sampai dengan akhir tahun 2017. Pengurangan deposito berjangka yang signifikan tersebut dikarenakan meningkatnya kebutuhan akan modal kerja dan belanja modal/investasi Perseroan sejalan dengan pesatnya pertumbuhan bisnis Perseroan.

As of December 31, 2017, total current assets of the Company amounted to Rp11,574.94 billion, increased by 2.47% compared to that of December 31, 2016 which was Rp11,296.400 billion. The increase was mainly due to increase in gross amount due from customers – related parties, trade accounts receivable, and inventories in 2017.

• Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents by the end of 2017 was recorded at Rp1,028.35 billion, decreased by 75.55% compared to that of per December 31, 2016 amounting to Rp4,205.82 billion. The decrease was mainly due to a decrease in time deposits which was at Rp3,193.12 billion or 87.00% until the end of 2017. The significant decrease of time deposits was the result of the increased needs for working capital and capital expenditure/ investment of the Company that was in line with the rapid development of the Company's business.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas / Cash	824	315	509	161,26%
Bank	550.520	535.380	15.139	2,83%
Deposito Berjangka / Time Deposits	477.000	3.670.123	3.193.123	(87,00%)
Jumlah / Total	1.028.345	4.205.820	(3.177.474)	(75,55%)

• Piutang usaha

Piutang usaha tercatat meningkat sebesar 17,79% menjadi Rp6.627,12 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp5.626,19 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh piutang usaha dari pihak berelasi yang tercatat sebesar Rp6.380,37 miliar, naik 20,74% per 31 Desember 2017 bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5.284,28 miliar.

• Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable was recorded to increase by 17.79% which was amounted to Rp6,627.12 billion as of December 31, 2017 compared to that of at the end of 2017 which was at Rp5,626.19 billion. The increase was due to trade accounts receivable from related parties at Rp6,380.37 billion, increased by 20.74% as of December 31, 2017 compared to that of in 2016 which was at Rp5,284.28 billion.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak berelasi / Related parties	6.380.369	5.284.283	1.096.086	20,74%
Pihak ketiga / Third parties	246.754	341.905	(95.150)	(27,83%)
Jumlah / Total	6.627.124	5.626.188	1.000.936	17,79%

• Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain tercatat menurun sebesar 38,03% menjadi Rp3,40 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp5,49

• Other Accounts Receivable

Other accounts receivable was recorded at Rp3.40 billion as of December 31, 2017, decreased by 38.03% compared to that of the end of 2016 amounting to

miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp4,96 miliar sehingga menjadi nihil per 31 Desember 2017.

Rp5.49 billion. The decrease was due to a decrease in other accounts receivables from related parties by Rp4.96 billion to nil as of December 31, 2017.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak berelasi / Related parties	-	4.958	(4.958)	(100,00%)
Pihak ketiga / Third parties	3.403	533	2.870	538,37%
Jumlah / Total	3.403	5.491	(2.088)	(38,03%)

• Persediaan

Persediaan tercatat meningkat sebesar Rp626,75 miliar atau 270,21% menjadi Rp858,69 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp231,95 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya persediaan dalam bentuk barang jadi – beton *precast* sebesar Rp460,19 miliar dan naiknya persediaan bahan baku sebesar Rp170,38 miliar sampai dengan akhir tahun 2017. Hal ini sejalan dengan permintaan terkait kebutuhan proyek yang ditangani oleh Perseroan yang semakin tinggi.

• Inventories

Inventories was recorded at Rp858.69 billion as of December 31, 2017, increased by Rp626.75 billion or 270.21% compared to that of at the end of 2016 which was Rp231.95 billion. The increase was due to an increase in finished goods – precast concrete inventories at Rp460.19 billion and an increase in raw materials inventories at Rp170.38 billion until the end of 2017. This was in line with rising demand related to the need of project handled by the Company.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Barang jadi - beton precast / Finished goods – precast concrete	460.190	-	460.190	-
Bahan baku / Raw materials	398.502	228.122	170.380	74,69%
Suku cadang / Spareparts	-	3.824	(3.824)	(100,00%)
Jumlah / Total	858.693	231.947	626.746	270,21%

• Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar di muka tercatat meningkat sebesar 28,10% menjadi Rp652,68 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp509,50 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

• Prepaid Tax

Prepaid tax was recorded at Rp652.68 billion as of December 31, 2017, increased by 28.10% compared to that of at the end of 2016 at Rp509.50 billion. The increase was due to an increase in revenues which was in line with the Company's business growth.

• Uang Muka kepada Pihak Ketiga

Uang muka kepada pihak ketiga tercatat meningkat sebesar 302,14% menjadi Rp171,08 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp42,54 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan kontrak yang dikelola oleh Perseroan.

• Advances to the Third Parties

Advances to the third parties was recorded at Rp171.08 billion as of December 31, 2017, increased by 302.14% compared to that of at the end of 2016 at Rp42.54 billion. The increase was in line with the growth of contract managed by the Company.

• Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp142,87 miliar, naik 56,69% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar

• Prepaid Expenses

By the end of 2017, prepaid expenses was recorded at Rp91.18 billion, increased by 56.69% compared to that of per December 31, 2016 which was at Rp91.18 billion.

Rp91,18 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya biaya terkait pembangunan *batching plant*.

The increase was mainly caused by increase in cost related to development of batching plant.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pembangunan pabrik / Plant construction	131.068	74.543	56.524	75,83%
Sewa jangka pendek / Short-term rent	9.520	10.351	(831)	(8,03%)
Asuransi dibayar dimuka / Prepaid insurance	2.284	6.285	(4.001)	(63,66%)
Jumlah / Total	142.873	91.181	51.691	56,69%

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang usaha - pihak berelasi / Trade accounts receivable – related parties	-	446.049	(446.049)	(100,00%)
Investasi pada ventura bersama / Investment in a joint venture	14.464	17.819	(3.354)	(18,82%)
Aset tetap / Current assets	3.148.700	1.932.852	1.215.848	62,90%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	41.963	2.842	39.121	1376,23%
Aset lain-lain / Other assets	139.474	38.303	101.171	264,13%
Jumlah / Total	3.344.604	2.437.866	906.737	37,19%

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp3.344,60 miliar, naik 37,19% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.437,87 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan perolehan aset tetap di tahun 2017 sebesar 62,90% dan peningkatan aset lain-lain yang naik sebesar 264,13% sampai dengan akhir tahun 2017.

As of December 31, 2017, the Company recorded a total non-current assets of Rp3,344.60 billion, increased by 37.19% compared to that of per December 31, 2016 at Rp2,437.87 billion. The increase was mainly due to an increase in acquisition of property, plant and equipment in 2017 amounting to 62.90% and an increase in other assets of 264.13% until the end of 2017.

• Piutang Usaha – Pihak Berelasi

Piutang usaha – pihak berelasi sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat nihil bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp446,05 miliar. Piutang usaha jangka panjang dari pihak berelasi merupakan piutang atas pendapatan kontrak *turnkey* yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun ke depan. Berdasarkan kontrak *turnkey*, pekerjaan tersebut akan selesai pada tanggal 29 Juni 2018, sehingga piutang tersebut diklasifikasikan sebagai piutang usaha jangka pendek.

• Trade Accounts Receivable - Related Parties

By the end of 2017, trade accounts receivables – related parties was recorded nil compared to that of per December 31, 2016 amounting to Rp446.05 billion. Long-term trade accounts receivable from a related party represents receivable from turnkey that will mature in the following year. Based on turnkey contract, the project will be completed on June 29, 2018. Hence, the receivables are classified as short-term trade accounts receivable.

• Investasi pada Ventura Bersama

Investasi pada ventura bersama sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp14,46 miliar, turun 18,82% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp17,82 miliar. Jumlah investasi pada ventura bersama merupakan jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Perseroan pada ventura bersama.

• Investment in Joint Venture

By the end of 2017, investment in a joint venture was recorded at Rp14.46 billion, decreased by 18.82% compared to that of per December 31, 2016 at Rp17.82 billion. The total investment in a joint venture represents aggregate carrying amount of the Company's interest in the joint venture.

• Aset Tetap

Aset tetap sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp3.148,70 miliar, naik 62,90% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.932,85 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh tingginya perolehan aset tetap baru untuk menunjang ekspansi usaha & operasi Perseroan.

• Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp41,96 miliar, naik 1.376,23% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp2,84 miliar. Peningkatan tersebut merupakan dampak dari pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp46,50 miliar dan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp2,29 miliar yang dikreditkan ke laba rugi pada tahun 2017.

• Aset Lain-lain

Aset lain-lain sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp139,47 miliar, naik 264,13% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp38,30 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset sewa jangka panjang sebesar Rp89,86 miliar atau 235,46% dan pembelian baru perangkat lunak sebesar Rp12,32 miliar di tahun 2017.

• Fixed Assets

By the end of 2017, fixed assets was recorded at Rp3,148.70 billion, increased by 62.90% compared to that of per December 31, 2016 at Rp1,932.85 billion. The increase was mainly due to the acquisition of new contract to support operation and business expansion of the Company.

• Deferred Tax Assets

By the end of 2017, deferred tax assets was recorded at Rp41.96 billion, increased by 1,376.23% compared to that of per December 31, 2016 at Rp2.84 billion. The increase was the impact of allowance for impairment losses of trade accounts receivable amounting to Rp46.50 billion and employee benefit obligations amounting to Rp2.29 billion credited to loss for the year.

• Other Assets

By the end of 2017, other assets was recorded at Rp139.47 billion, increased by 264.13% compared to that of per December 31, 2016 at Rp38.30 billion. The increase was mainly due to an increase in long-term rent assets amounting to Rp89.86 billion or 235.46% and software purchase amounting to Rp12.32 billion in 2017.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Sewa jangka panjang / Long-term rent	128.026	38.164	89.861	235,46%
Perangkat lunak / Software	12.704	388	12.315	3171,64%
Dikurangi: akumulasi amortisasi / Less: accumulated amortization	(1.399)	(249)	(1.150)	461,26%
Lain-lain / Others	143	-	143	-
Jumlah / Total	139.474	38.303	101.171	264,13%

Liabilitas

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp7.602,89 miliar, naik 20,13% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp6.328,77 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 55,67% sampai dengan akhir tahun 2017. Sedangkan liabilitas jangka panjang dapat ditekan sehingga turun sebesar 99,35% per 31 Desember 2017.

Liabilities

As of December 31, 2017, the Company recorded a total liabilities of Rp7,602.89 billion, increased by 20.13% compared to that of per December 31, 2016 at which was at Rp6,328.77 billion. The increase was mainly due to an increase in current liabilities amounting to 55.67% until the end of 2017. Meanwhile, non-current liabilities can be reduced up to 99.35% as of December 31, 2017.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Utang bank - jangka pendek / Short-term bank loans	3.539.084	1.907.060	1.632.023	85,58%
Utang usaha / Trade accounts payable	2.318.209	2.433.502	(115.293)	(4,74%)
Utang lain-lain / Other accounts payable	137.075	56.404	80.670	143,02%
Utang pajak / Taxes payable	35.133	161.773	(126.639)	(78,28%)
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	28.492	83.988	(55.496)	(66,08%)
Uang muka dari pelanggan / Advances from customers	86.511	235.119	(148.608)	(63,21%)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of long-term bank loans	1.448.924	-	1.448.924	-
Jumlah	7.593.431	4.877.850	2.715.581	55,67%

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp7.593,43 miliar, naik 55,67% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp4.877,85 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang bank jangka panjang menjadi utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp1.448,92 miliar dan diiringi oleh peningkatan utang bank – jangka pendek sebesar 85,58% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016.

• Utang Bank – Jangka Pendek

Utang bank – jangka pendek sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp3.539,08 miliar, naik 85,58% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.907,06 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang bank – jangka pendek dari pihak ketiga yang tercatat meningkat sebesar 604,32% sampai dengan akhir tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016. Di sisi lain, Perseroan berhasil mengurangi utang bank – jangka pendek dari pihak berelasi sebesar Rp250,00 miliar atau turun 15,67% di tahun 2017.

As of December 31, 2017, the Company recorded a total current liabilities of Rp7,593.43 billion, increased by 55.67% compared to that of per December 31, 2016 which was at Rp4,877.85 billion. The increase was mainly due to a transfer of long-term bank loans into current maturities of long-term bank loans at Rp1,448.92 billion and followed by an increase in short-term bank loans at 85.58% compared to that of at the end of 2016.

• Short-Term Bank Loans

Until the end of 2017, short-term bank loans was recorded at Rp3,539.08 billion, increased by 85.58% compared to that of per December 31, 2016 which was at Rp1,907.06 billion. The increase was mainly due to an increase in short-term bank loans from third parties amounting to 604.32% until the end of 2017 compared to that of in 2016. On the other hand, the Company managed to reduce short-term bank loans from related parties up to Rp250.00 billion or decreased by 15.67% in 2017.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak berelasi / Related parties	1.345.632	1.595.632	(250.000)	(15,67%)
Pihak ketiga / Third parties	2.193.451	311.427	1.882.023	604,32%
Jumlah / Total	3.539.084	1.907.060	1.632.023	85,58%

• Utang Usaha

Utang usaha sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp2.318,21 miliar, turun 4,74% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.433,50 miliar. Penurunan tersebut berasal dari turunnya utang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp31,46 miliar dan penurunan utang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp83,83 miliar di tahun 2017.

• Trade Accounts Payable

Until the end of 2017, trade accounts payable was recorded at Rp2,318.21 billion, decreased v 4.74% compared to that of per December 31, 2016 amounting to Rp2,433.50 billion. The decrease was due to a decrease in trade accounts payable from related parties at Rp 31.46 billion and a decrease in trade accounts payable from third parties at Rp83.83 billion in 2017.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak berelasi / Related parties	-	31.458	(31.458)	(100,00%)
Pihak ketiga / Third parties	2.318.209	2.402.044	(83.834)	(3,49%)
Jumlah / Total	2.318.209	2.433.502	(115.293)	(4,74%)

• Utang Lain-Lain

Utang lain-lain sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp137,08 miliar, naik 143,02% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp56,40 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar 126,47% di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Utang lain-lain dari pihak berelasi meliputi tagihan-tagihan operasional Perseroan yang dibayar oleh WSKT atas nama Perseroan, tantiem dan jasa produksi.

Selain itu, utang lain-lain dari pihak ketiga yang meliputi utang Jamsostek, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Lain-lain juga turut meningkat sebesar Rp10,49 miliar atau 1.150,99% di tahun 2017 bila dibandingkan tahun 2016.

• Other Accounts Payable

Until the end of 2017, other accounts payable was recorded at Rp137.08 billion, increased by 143.02% compared to that of per December 31, 2016 which was at Rp56.40 billion. The increase was mainly due to an increase in other accounts payable from related parties amounting to 126.47% in 2017 compared to that of in the previous year. Other accounts payable from related parties includes operational expenses of the Company paid by WSKT on behalf of the Company, tantiem and production benefit.

In addition, other accounts payable from third parties that includes Jamsostek, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) and Others also increased by Rp10.49 billion or 1,150.99% in 2017 compared to that of in 2016.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak berelasi / Related parties	125.677	55.493	70.183	126,47%
Pihak ketiga / Third parties	11.397	911	10.486	1150,99%
Jumlah / Total	137.075	56.404	80.670	143,02%

• Utang Pajak

Utang pajak sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp35,13 miliar, turun Rp126,64 miliar atau 78,28% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp161,77 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pajak penghasilan tahun buku 2016 sebesar Rp148,78 miliar per 31 Desember 2017.

• Taxes Payable

Until the end of 2017, taxes payable was recorded at Rp35.13 billion, decreased by Rp126.64 billion or 78.28% compared to that of per December 31, 2016 at Rp161.77 billion. The decrease was mainly due to prepayment of income tax for the 2016 fiscal year which was at Rp148.78 billion as of December 31, 2017.

• Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp28,49 miliar, turun 66,08% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp83,99 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya biaya yang masih harus dibayar berasal dari kantor sebesar 83,82%, biaya umum yang turun sebesar 97,45% dan biaya bunga yang turun 38,04% di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016.

• Accrued Expenses

Accrued expenses until the end of 2017 was recorded at Rp28.49 billion, decreased by 66.08% compared to that of per December 31, 2016 amounting to Rp83.99 billion. The decrease was mainly due to a decrease in office accrued expenses at 83.82%, a decrease in general cost at 97.45% and a decrease in interest cost at 38.04% in 2017 compared to that of in 2016.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Bunga / Interest	12.272	19.807	(7.535)	(38,04%)
Kantor / Office	8.144	50.336	(42.192)	(83,82%)
Pegawai / Employee	7.818	3.734	4.083	109,34%
Umum / General	258	10.109	(9.851)	(97,45%)
Jumlah / Total	28.492	83.988	(55.496)	(66,08%)

• Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp86,51 miliar, turun 63,21% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp235,12 miliar. Penurunan tersebut berasal dari uang muka pelanggan – pihak berelasi yang turun 58,51% dan penurunan uang muka pelanggan – pihak ketiga sebesar Rp43,10 miliar atau 78,67% sampai dengan akhir tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016.

• Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.448,92 miliar, naik bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 yang tercatat nihil. Peningkatan tersebut merupakan hasil pemindahan dari liabilitas jangka panjang dikarenakan umur pembayaran yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

• Advances from Customers

Until the end of 2017, advances from customers was recorded at Rp86.51 billion, decreased by 63.21% compared to that of per December 31, 2016 at Rp235.12 billion. The decrease was due to advances from a decrease in advances from customers – related parties at 58.51% and a decrease in advances from customers – third parties at Rp43.10 billion or 78.67% until the end of 2017 compared to that of in 2016.

• Current Maturities of Long-Term Bank Loans

Until the end of 2017, current maturities of long-term bank loans was recorded at Rp1,448.92 billion, increased if compared to that of per December 31, 2016 which was recorded nil. The increase was a result of transfer from non-current liabilities due to current maturity date.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Utang bank jangka panjang – pihak berelasi / Long-term bank loans – related parties	-	1.448.924	(1.448.924)	-100,00%
Liabilitas imbalan pasca kerja / Employee benefits obligations	9.461	1.991	7.469	374,98%
Jumlah / Total	9.461	1.450.916	(1.441.454)	-99,35%

Per 31 Desember 2017, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp9,46 miliar, turun dengan signifikan sebesar 99,35% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.450,92 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka pendek sebesar Rp1.448,92 miliar.

As of December 31, 2017, the Company managed to record a total non-current liabilities amounting to Rp9.46 billion, significantly decreased by 99.35% compared to that of per December 31, 2016 amounting to Rp1,450.92 billion. The decrease was mainly due to reduction of long-term bank loans to related parties which was classified as short-term bank loan by Rp1,448.92 billion.

• Utang Bank Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi tercatat menurun sebesar Rp1.448,92 miliar atau menjadi

• Long-Term Bank Loans – Related Parties

Long-term bank loans to related parties as of December 31, 2017 was recorded at Rp1,448.92 billion or nil

nihil per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp1.448,92 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh reklasifikasi utang bank jangka panjang menjadi utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebagai liabilitas jangka pendek dengan nilai yang sama.

• Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja tercatat meningkat sebesar 374,98% menjadi Rp9,46 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp1,99 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh biaya jasa kini yang naik 159,83%, biaya bunga yang naik sebesar 116,96% dan kenaikan biaya jasa lalu dan kerugian atas kurtailment menjadi sebesar Rp4.263,92 miliar sampai dengan akhir tahun 2017.

Ekuitas

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp7.316,66 miliar, turun 1,20% bila dibandingkan dengan nilai ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp7.405,50 miliar. Faktor utama penurunan tersebut adalah adanya pos modal saham diperoleh kembali sebesar Rp775,95 miliar yang merupakan hasil dari aksi korporasi perseroan berupa buyback di tahun 2017. Namun disisi lain, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya berhasil ditingkatkan masing-masing sebesar Rp684,18 miliar dan Rp2,93 miliar sampai dengan akhir tahun 2017.

compared to that of at the end of 2016 amounting to Rp1,448.92 billion. The decrease was due to reclassification of long-term bank loans into current maturities of long-term bank loans as current liabilities with similar value.

• Employee Benefits Obligations

As of December 31, 2017, employee benefits obligations was recorded at Rp9.46 billion, increased by 374.98% compared to that of at the end of 2016 at Rp1.99 billion. The increase was mainly due to an increase in current service cost amounting to 159.83%, an increase in interest cost amounting to 116.96% and an increase in past service cost and (gain) loss from curtailment amounting to Rp4,263.92 billion until the end of 2017.

Equity

As of December 31, 2017, the total equity was recorded at Rp7,316.66 billion, decreased by 1.20% compared to that of per December 31, 2016 amounting to Rp7,405.50 billion. The main factor of such decrease was share capital item that was recovered by Rp775.95 billion in 2017 that was the result of share buyback in 2017. On the other hands, retained earnings and other components of equity has been increased by Rp684.18 billion and Rp2.93 billion respectively until the end of 2017.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Modal saham / Capital stock	2.636.115	2.636.115	-	0,00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	3.944.529	3.944.529	-	0,00%
Modal saham diperoleh kembali / Buyback treasury stocks	(775.953)	-	(775.953)	-
Saldo laba / Retained earnings	1.414.387	730.205	684.181	93,70%
Komponen ekuitas lainnya / Other components of equity	97.577	94.649	2.927	3,09%
Jumlah / Total	7.316.656	7.405.501	(88.844)	(1,20%)

Laporan Laba (Rugi)

Kinerja Perseroan pada tahun 2017 dapat dilihat dari nilai pendapatan bersih Perseroan yang tercatat sebesar Rp7.104,16 miliar, naik 50,60% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp4.717,15 miliar.

Kenaikan pendapatan bersih Perseroan di tahun 2017 tersebut diiringi dengan peningkatan beban pokok pendapatan yang tercatat sebesar Rp5.155,97 miliar, naik 47,40% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp3.497,93 miliar.

Income Statements

The Company's performance in 2017 can be seen from net revenues of the Company which was recorded at Rp7,104.16 billion, increased by 50.60% compared to that of in 2016 at Rp4,717.15 billion.

The Company's increase in net revenues in 2017 was followed by an increase in cost of revenues which was recorded at Rp5,155.97 billion, increased by 47.40% compared to that of in 2016 at Rp3,497.93 billion.

Secara keseluruhan, laba bersih tahun berjalan Perseroan di tahun 2017 menunjukkan peningkatan sebesar 57,58% menjadi Rp1.000,33 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp634,82 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bersih yang sangat signifikan di tahun 2017.

Comprehensively, the Company's profit for the year demonstrates an increase by 57.58% which was amounted to Rp1,000.33 billion compared to that of in 2016 at Rp634.82 billion. This was mainly due to the significant increase in net revenues of the year.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan bersih / Net revenues	7.104.157	4.717.150	2.387.007	50,60%
Beban pokok pendapatan / Cost of revenues	(5.155.966)	(3.497.931)	(1.658.034)	47,40%
Laba bruto / Gross profit	1.948.191	1.219.218	728.972	,79%
Beban usaha / Selling expenses	(326.394)	(54.279)	(272.115)	501,32%
Laba usaha / Operating profit	1.621.796	1.164.938	456.857	39,22%
Beban keuangan / Financial charges	(462.208)	(214.309)	(247.898)	115,67%
Bagian laba (rugi) ventura bersama / Equity in net income of joint venture	(3.354)	16.715	(20.069)	(120,07%)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before tax	1.156.234	967.344	188.889	19,53%
Laba bersih tahun berjalan / Profit for the year	1.000.330	634.819	365.510	57,58%
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year	1.004.518	635.271	369.247	58,12%

• Pendapatan Bersih

• Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Precast	2.808.942	3.011.436	(202.494)	(6,72%)
Readymix	2.738.188	1.121.986	1.616.202	144,05%
Konstruksi / Construction	1.557.026	583.727	973.299	166,74%
Jumlah / Total	7.104.157	4.717.150	2.387.007	50,60%

Selama tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp7.104,16 miliar, meningkat 50,60% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4.717,15 miliar. Pendapatan usaha tersebut berasal dari 3 (tiga) segmen usaha yaitu *Precast*, *Ready Mix* dan Jasa Konstruksi. Kontribusi masing-masing segmen terhadap pendapatan usaha Perseroan di tahun 2017 adalah Beton *Precast* sebesar 39,54%, *Ready Mix* sebesar 38,54% dan Konstruksi sebesar 21,92%.

During 2017, the Company managed to record net revenues of Rp7,104.16 billion, increased by 50.60% compared to that of in 2016 which was at Rp4,717.15 billion. The revenue was derived from 3 (three) business segments, namely *Precast*, *Ready mix* and Construction Service. The contribution of each segment to the Company's revenues in 2017 was respectively 39.54%, 38.54% and 21.92%.

Peningkatan pendapatan bersih Perseroan di tahun 2017 dipimpin oleh segmen *Ready Mix* yang berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.738,19 miliar, naik 144,05% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.121,99 miliar. Disamping itu, segmen Konstruksi juga turut memberikan sumbangan pendapatan bersih sebesar Rp1.557,03 miliar, naik 166,74% di tahun 2017 bila dibandingkan tahun

The segment of *Ready mix* managed to give major contribution to the Company's increase of net revenues in 2017 amounting to Rp2,738.19 billion, decreased by 144.05% compared to that of in 2016 which was at Rp1,121.99 billion. In addition, the construction segment also contributed in the Company's net revenues by obtaining Rp1,557.03 billion, increased by 166.74% in 2017 compared to that of in 2016 which was at Rp583.73 billion. The

2016 sebesar Rp583,73 miliar. Kinerja positif Perseroan tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya strategis tim Manajemen yang telah diterapkan pada tahun 2017.

Walaupun pendapatan bersih segmen Precast mengalami penurunan sebesar 6,72% namun segmen tersebut tetap memberikan kontribusi paling tinggi dari total keseluruhan jumlah pendapatan bersih di tahun 2017.

Company's positive performance is inseparable from various strategic attempts of the Management team that have been conducted in 2017.

Even though the Precast segment decreased by 6.72%, it also managed to give the highest contribution to the total net revenues of the Company in 2017.

• Beban Pokok Pendapatan

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Precast & Readymix	3.910.345	3.047.053	863.292	28,33%
Jasa Konstruksi / Jasa Konstruksi	1.245.621	450.878	794.742	176,27%
Jumlah / Total	5.155.966	3.497.931	1.658.034	47,40%

Secara keseluruhan, beban pokok pendapatan tahun 2017 tercatat meningkat 47,40% menjadi Rp5.155,97 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3.497,93 miliar. Perubahan tersebut terutama didorong oleh beban pokok pendapatan dari segmen Precast dan Ready Mix yang tercatat sebesar Rp3.910,35 miliar di tahun 2017, naik 28,33% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3.047,05 miliar. Peningkatan tersebut terbilang wajar mengingat penjualan bersih dari segmen Precast dan Ready Mix juga tercatat meningkat di tahun 2017. Selain itu, kenaikan pendapatan bersih dari segmen jasa konstruksi juga turut memacu peningkatan beban pokok pendapatan dari segmen tersebut sebesar 176,27% sehingga menjadi Rp1.245,62 miliar di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp450,88 miliar.

• Cost of Revenues

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

In overall, the cost of revenues in 2017 was recorded increasing by 47.40% to become Rp5,155.97 billion compared to previous year of Rp3,497.93 billion. The increase was mainly driven by cost of revenues from Precast and Ready Mix segment which was recorded at Rp3,910.35 in 2017, increasing by 28.33% in comparison with 2016 of Rp3,047.05 billion. The increase was fair, bearing in mind that net sales of Precast and Ready Mix also recorded increasing in 2017. In addition, the increase of net revenue from construction service also encourage the increasing cost of revenues from such segment by 176.72% to become Rp1,245.62 billion in 2017 if compared to 2016 of Rp450.88 billion.

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban penjualan / Sales Costs	(6.990)	(4.280)	(2.709)	63,30%
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Costs	(407.523)	(102.109)	(305.414)	299,10%
Kerugian selisih kurs – bersih / Loss on Foreign Exchange – net	(145)	(197)	52	(26,42%)
Pendapatan bunga / Interest Revenues	87.893	58.048	29.845	51,41%
Pendapatan lainnya / Other Revenues	8.855	803	8.051	1002,41%
Beban lain-lain bersih / Other costs – net	(8.483)	(6.542)	(1.940)	29,66%
Jumlah / Total	(326.394)	(54.279)	(272.115)	501,32%

• Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tercatat meningkat sebesar 57,58% menjadi Rp1.000,33 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016

• Net Profit of the Year

Net profit of the year was recorded increasing of 57.58% to become Rp1,000.33 billion as of December 31, 2017 if compared to by the end of 2016 Rp634.82 billion increase

sebesar Rp634,82 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih sebesar Rp2.387,01 miliar atau 50,60% di tahun 2017.

• Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan tercatat meningkat sebesar 58,12% menjadi Rp1.004,52 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp635,27 miliar. Nilai laba komprehensif tahun berjalan melebihi nilai laba bersih tahun berjalan karena adanya penambahan nilai komprehensif di tahun 2017 yang berasal dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti – setelah pajak sebesar Rp1,26 miliar dan penyesuaian revaluasi aset tetap sebesar Rp2,93 miliar.

Laporan Arus Kas

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan defisit kas bersih sebesar Rp3.177,47 miliar, turun 177,36% bila dibandingkan dengan nilai akhir tahun 2016 yang mencatatkan surplus sebesar Rp4.107,63 miliar. Penurunan kas bersih yang cukup signifikan di tahun 2017 terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas untuk aktivitas investasi yang tercatat sebesar Rp1.302,34 miliar atau naik 56,28% dan turunnya arus kas dari aktivitas pendanaan yang sampai dengan akhir tahun tercatat sebesar Rp538,66 atau turun 93,25% bila dibandingkan dengan tahun 2016.

was generally driven by net revenues increase of Rp2,387.01 billion or 50.60% in 2017.

• Comprehensive Income of the Year

Comprehensive profit of the year was recorded increasing by 58.12% to become Rp1,004.52 billion as of December 31, 2017 if compared to by the end of 2016 of Rp635.27 billion. Comprehensive Income of the year exceeded net profit of the year as a result of comprehensive value addition in 2017 originated from remeasurement on defined benefits program – after tax of Rp1.26 billion and fixed assets revaluation adjustment of Rp 2.93 billion.

Statements of Cash Flows

Until the end of 2017, the Company recorded deficit in Net Cash by Rp3,177.47 billion, decreasing 177.36% if compared to end of 2016 which recorded surplus in net cash by Rp4,107.63 billion. The significant net cash in 2017 was primarily due to increasing Cash Flow for Investment Activities which was recorded of Rp1,302.34 billion or increasing 56.28% and declining Cash Flow from Funding Activities until the end of recorded year of Rp538.66 or 93.25% if compared to 2016.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash flow from (for) Operation Activity	(2.413.798)	(3.034.905)	621.106	(20,47%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (for) Investment Activity	(1.302.336)	(833.319)	(469.016)	56,28%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (for) Financing Activity	538.659	7.975.859	(7.437.199)	(93,25%)
Kenaikan Kas Bersih / Net Cash Increement	(3.177.474)	4.107.634	(7.285.109)	(177,36%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at Start of the Year	4.205.820	98.185	4.107.634	4183,53%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of the Year	1.028.345	4.205.820	(3.177.474)	(75,55%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Defisit arus kas dari aktivitas operasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp2.413,80 miliar, turun 20,47% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang defisit sebesar Rp3.034,91 miliar. Penurunan defisit tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang tercatat sebesar Rp4.693,28 miliar, naik signifikan 379,41% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp978,97 miliar. Kenaikan penerimaan dari pelanggan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih sebesar 50,60% di tahun 2017.

Cash Flow from Operation Activities

Deficit in cash flow from operation activities in 2017 was recorded of Rp2,413.80 billion, decreasing 20.47% if compared to 2016 of Rp3,034.91 billion. The decrease in deficit was mainly driven by cash reception from customer of Rp4,693.28 billion, significantly increased by 379.41% if compared to 2016 of Rp978.97 billion. The increase in customer reception was in line with net revenue significant increase of 50.60% in 2017.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan dari pelanggan / Receipt from customers	4.693.276	978.966	3.714.310	379,41%
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka / Interest income from current accounts and time deposits	87.893	58.067	29.825	51,36%
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga / Payment to suppliers and third party	(5.976.491)	(3.620.933)	(2.355.557)	65,05%
Pembayaran beban pinjaman / Payment for finance costs	(469.743)	(120.403)	(349.340)	290,14%
Pembayaran kepada karyawan / Payment to employees	(431.922)	(86.446)	(345.476)	399,64%
Pembayaran pajak penghasilan / Payment for income taxes	(316.757)	(244.155)	(72.602)	29,74%
Pembayaran denda pajak / Payment of tax penalties	(53)	-	(53)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi / Net cash used in operating activities	(2.413.798)	(3.034.905)	621.106	(20,47%)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Defisit arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.302,34 miliar, naik 56,28% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang defisit sebesar Rp833,32 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya arus kas yang digunakan untuk memperoleh aset tetap.

Cash Flow from Investment Activities

Deficit in cash flow used for investment activities in 2017 was recorded at Rp1,302.34 billion, increased by 56.28% compared to that of 2016 which was deficit by Rp833.32 billion. This was primarily due to increasing cash flow used to obtain fixed assets.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Perolehan aset tetap / Acquisition of property, plant and equipment	(1.302.336)	(832.216)	(470.120)	56,49%
Penempatan pada ventura bersama / Contribution in joint venture	-	(1.103)	1.103	(100,00%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi / Net Cash used in Investment Activities	(1.302.336)	(833.319)	(469.016)	56,28%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan tahun 2017 tercatat surplus sebesar Rp538,66 miliar, turun 93,25% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar surplus Rp7.975,86 miliar. Penurunan yang cukup signifikan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2016 terdapat penerimaan setoran modal dari IPO sebesar Rp5,47 triliun. Selain itu, faktor-faktor lain meliputi: pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp1.550,00 miliar atau naik 100,71%, pembayaran untuk pembelian kembali saham sebesar Rp775,95 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp317,41 miliar dan penerimaan pinjaman jangka pendek yang turun 5,51% di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow originated from 2017 financing activities was recorded at surplus Rp538.66 billion, declining 93.25% compared to that of 2016 which was surplus Rp7,975.86 billion. Such significant decline was primarily due to capital deposit receipt from IPO amounted to Rp5.47 trillion in 2016. Furthermore, other factors including short-term loans payment of Rp1,550.00 billion or increased by 100.71%, payment for buyback treasury stocks of Rp775.95 billion, and dividend payment of Rp317.41 billion and receipt from short terms loans of decreasing 5.51% in 2017 if compared to 2016.

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan pinjaman jangka pendek / Receipt from short-term loans	3.182.023	3.367.539	(185.515)	-5,51%
Pembayaran dividen / Dividend Payment	(317.409)	-	(317.409)	-

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pembayaran untuk pembelian kembali saham / Payment to buyback treasury stocks	(775.953)	-	(775.953)	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek / Payment of short-term loans	(1.550.000)	(772.256)	(777.743)	100,71%
Penerimaan setoran modal / Receipt from issuance of capital stock	-	5.466.786	(5.466.786)	(100,00%)
Biaya dibayar dimuka atas emisi saham / Prepaid expenses for the emission of shares	-	(86.210)	86.210	(100,00%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by Financing Activities	538.659	7.975.859	(7.437.199)	-93,25%

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio yang Mengukur Kemampuan Membayar Utang Tahun 2016 - 2017 /

Solvency Measurement Ratio 2016-2017

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016
Rasio Lancar / Current Ratio	1,52x	2,32x
Rasio Cepat / Quick Ratio	1,41x	2,27x
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	50,96%	46,08%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equities Assets	103,91%	85,46%

Perseroan senantiasa berusaha menjaga tingkat pemenuhan kewajiban-kewajiban usaha yang sehat. Kemampuan membayar utang Perseroan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Untuk analisa kemampuan membayar utang Perseroan, rasio likuiditas yang digunakan adalah Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas.

Secara keseluruhan, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan adanya peningkatan risiko terkait kemampuan membayar utang Perseroan, turunnya Rasio Lancar menjadi 1,52 di tahun 2017 bila dibandingkan dengan 2,32 di tahun 2016. Selain itu, Rasio Cepat tercatat menurun di tahun 2017 menjadi 1,41 Sedangkan Rasio Kas pada tahun 2017 turun menjadi 0,14 di tahun 2017. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa hal ini terutama dikarenakan oleh pesatnya pertumbuhan kontrak Perseroan yang membutuhkan modal kerja dan belanja modal yang cukup besar. Namun demikian, Manajemen yakin akan likuiditas Perseroan yang kuat dengan Rasio Lancar yang masih berada di atas 1, serta pembayaran-pembayaran proyek Turnkey yang akan diterima pada tahun 2018.

The Company strives to fulfill its business covenant. Company's solvency is calculated by using several financial ratios such as Liquidity Ratio and Solvability Ratio.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio reflects the Company's ability to settle all of its short term liabilities. To analyse Company's solvency, liquidity ratio to be used are Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio.

In total, the Company's liquidity ratio showed an increase in solvency, decline in Current Ratio to 1.52 in 2017 which was 2.32 in 2016. In addition, Quick Ratio was recorded declining in 2017 to 1.41. As for Cash Ratio in 2017 declining to 0.14. The Company's management believes that the declines were due to rapid growth of Company's contract which needs massive work capital and capital expenses. However, the Management believes on the Company's strong liquidity with a Current Ratio which is still above 1, along with payments of Turnkey projects to be earned in 2018.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi. Untuk analisa kemampuan membayar utang Perseroan, rasio solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar 50,96%, meningkat bila dibandingkan dengan 0,46 di tahun 2016. Sedangkan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas di tahun 2017 tercatat sebesar 103,91%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan 85,46% di tahun 2016. Tingkat solvabilitas yang meningkat tersebut menandakan bahwa risiko Perseroan untuk memenuhi segala kewajibannya sedikit mengalami peningkatan. Namun Manajemen Perseroan berpendapat bahwa hal ini terutama dikarenakan oleh adanya transaksi one-off berupa IPO yang meningkatkan ekuitas sebesar Rp5 triliun pada tahun 2016, serta adanya Pembelian Kembali Saham senilai Rp776 miliar pada tahun 2017.

Solvability Ratio

Solvability ratio denoted as the Company's ability in meeting all of its liabilities both short term and long term if the Company underwent liquidation. To analyze the Company's solvency, solvability ratio to be used are Liabilities to Assets Ratio and Liabilities to Equities Ratio.

Liabilities to Assets Ratio of the Company in 2017 was recorded 50.96%, increasing from 2016 of 0.46. Meanwhile Liabilities to Equities Ratio in 2017 was recorded 103.91%, increasing from 2016 of 85.46%. Increasing solvency means the Company's risk to settle all of its liabilities slightly increased. However, the Company's Management view that this was mainly driven by a one-off transaction of the IPO which increased equity by Rp5 trillion in 2016, and the Shares Buyback of Rp776 billion in 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2016 – 2017 /
Receivables Collectability Level in 2016-2017

Uraian / Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
Rata-Rata Pengumpulan Piutang / Receivables Collection Average	161 hari / days	187 hari / days	13,90%

Rata-rata pengumpulan piutang Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar 161 hari, turun 26 hari atau 13,90% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 187 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2017 meningkat. Hal tersebut dikarenakan adanya program percepatan penagihan dan pembayaran dari pelanggan.

The average of receivables collection of the Company in 2017 was 161 days, decreased by 26 days or 13.90% compared to that of 2016 which was 187 days. This signifies an increase in the Company's receivables collection level in 2017. This was due to the acceleration of billing and payment from customers.

Tingkat kolektibilitas Piutang Usaha sangat bergantung dari skema kerja sama yang dijalin Perseroan dengan pemilik proyek, seperti skema Turnkey dimana Perseroan akan menerima pelunasan dari pemilik proyek pada saat proyek selesai pembangunannya.

Account receivables collectability level is highly dependent on the contract agreement scheme between the Company and project owner, such as Turnkey scheme whereas the Company shall receive repayment from project owner at the time of project completion.

Pada tahun 2017 Perseroan mencatat terdapat 3 (tiga) proyek yang dikerjakan dalam skema *Turnkey*, yaitu Proyek Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung-Melayu, Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung dan Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar.

In 2017, the Company executed 3 (three) projects in Turnkey scheme namely Bekasi-Cawang-Kampung-Melayu Toll Road Project, Cimanggis-Cibitung Toll Road Project and Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project.

Rasio Keuangan Penting Lainnya

Other Key Financial Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2016 – 2017 /
Receivables Collectability Level in 2016-2017

Uraian / Description	2017	2016
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets Ratio (%)	6,70%	4,62%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) / Return on Equity Ratio (%)	13,67%	8,57%
Marjin Laba Bruto (%) / Gross Profit Margin (%)	27,42%	25,85%
Marjin Laba Bersih (%) / Net Profit Margin (%)	14,08%	13,46%

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Pada tahun 2017, Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 6,70%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 4,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2017, kemampuan Perseroan dalam menggunakan Aset tersedia untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan terbukti semakin efektif dan optimal.

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar 13,67% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 8,57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Manajemen Perseroan telah berhasil meningkatkan Laba Tahun Berjalan dengan lebih baik lagi di tahun 2017 dengan menggunakan nilai Ekuitas yang tersedia.

Marjin Laba Bruto Perseroan tahun 2017 tercatat sebesar 27,42% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 25,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada Manajemen Perseroan berhasil melakukan efisiensi operasional untuk meningkatkan nilai Pendapatan yang naik lebih cepat dibandingkan peningkatan Beban Pokok Pendapatan di tahun 2017.

Hal senada juga ditunjukkan oleh Net Profit Margin yang tercatat sebesar 14,08% pada tahun 2017, lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2016 sebesar 13,46%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2017 Manajemen Perseroan berhasil menekan biaya pokok pendapatan dan beban usaha untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan

The Company's ability in earning profit can be measured from its Profitability Ratio value. Profitability Ratio is comparison that is calculated to find out the Company's ability to earn profit from sales, assets and equity based on specific measurement basis.

In 2017, Return on Assets (ROA) Ratio was recorded at 6.70%, increased compared to that of 2016 which was 4.62%. This means that in 2017, the Company's ability in utilizing available assets to earn Profit for the was proven to be more effective and optimal.

Return on Equities (ROE) Ratio until the end of 2017 was recorded of 13.67% higher than 2016 of 8.57%. This signifies that the Company's Management succeeded in increasing Profit of the Year in 2017 using available Equity value.

The Company's Gross Profit Margin in 2017 was 27.42% higher than that of 2016 which was 25.85%. This indicates that the Company's Management succeeded in carrying out operational efficiency to increase Revenues that increased faster than the increase in Cost of Revenues in 2017.

Similarly, Net Profit Margin was recorded at 14.08% in 2017, higher than 2016 of 13.46%. This shows that in 2017, the Company's Management managed to suppress cost on revenues and operating cost to earn Profit for the Year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Struktur Modal Tahun 2016 – 2017 / Capital Structure in 2016-2017

Uraian / Description	2017	2016
Pinjaman / Loan	4.988.008	3.355.985
Ekuitas / Equity	7.316.656	7.405.501
Rasio pinjaman-terhadap modal (<i>gearing ratio</i>) / Gearing ratio	68,17%	45,32%

Perseroan mencatatkan gearing ratio sebesar 68,17% di tahun 2017, sedangkan pada tahun 2016 nilai *gearing ratio* tercatat sebesar minus 45,32%. Meningkatnya *gearing ratio* di tahun 2017 menandakan adanya peningkatan pinjaman oleh Perseroan. Berdasarkan kebijakan manajemen akan struktur modal Perseroan, tim Manajemen berpendapat bahwa rasio tingkat utang terhadap ekuitas di tahun 2017 masih rendah, sehingga Perseroan memiliki kapasitas untuk meningkatkan pinjaman.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang diimbangi dengan kas dan setara kas, dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berhubungan dengan investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan jumlah biaya perolehan mencapai Rp1.590,65 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

The Company recorded gearing ratio of 68.17% in 2017, while in 2016 gearing ratio value was minus 45.32%. The increased gearing ratio in 2017 signified increase in loan by the Company. Based on Management policy on capital structure, Management team is of the opinion that debt to equity in 2017 was low, so that the Company has the capacity to increase its loan.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital risk to ensure that the Company shall be able to continue its business, in addition to maximizing profit for shareholders through optimization of debt balance and equity. Company's capital structure consists of short and long term loan offset by cash and equal cash, and equity which comprises of subscribed and paid-in capital, and profit balance.

The Board of Directors periodically conducted review on the Company's capital structure. As part of the review, the Board of Directors considers the related capital costs and risks.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2017, the Company did not have any material commitment related to capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2017, the Company has invested in capital goods aimed to support the Company's operation with total investment of Rp1,590.65 billion, with the following details:

Investasi Barang Modal Tahun 2017 / Capital Goods Investment in 2017

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Jenis Barang Modal / Types of Capital Goods	Nilai / Value
Tanah / Land	116.764
Tanah tambang / Mining land	29.767
Pabrik / Plant	208.643
Perlengkapan kantor / Office supplies	2.990
Peralatan / Tools	518.529
Kendaraan / Vehicles	706
Aset dalam penyelesaian: / Asset in completion:	
Gedung dan pabrik / Building and plant	293.891
Perlengkapan kantor / Office supplies	7.854
Peralatan / Tools	411.505
Jumlah / Total	1.590.652

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA

Di sepanjang tahun 2016 tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan dan berdampak pada penjualan dan pendapatan Perseroan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan peluang bagi penyesuaian nilai kontrak.

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perseroan. Oleh karena operasi Perseroan, terutama transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang Rupiah, dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2017.

PROSPEK USAHA

Sejalan dengan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,07% (yoy), pemerintah telah menargetkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 sebesar 5,4%. Mengacu pada perbaikan ekonomi di tahun 2017, prospek usaha di bidang pembangunan infrastruktur juga terlihat kian membaik. Dalam draf Nota Keuangan RAPBN 2018, disebutkan besaran anggaran infrastruktur di

IMPACT OF PRICE CHANGES ON REVENUE AND PROFIT

Throughout 2016, there were no significant changes on material price which affect the sales and revenues of the Company. Risk of material price increase has been calculated in the contracts or by the possibility of contract value adjustment.

IMPACT OF CHANGES ON FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operation activity of the Company. As the Company's operation, especially financial transaction is carried out in Rupiah currency; therefore the effect of foreign currency exchange rate difference is not significant.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

The Company did not have any material fact and information subsequent to the financial report date per December 31, 2017.

BUSINESS PROSPECT

Alongside with improving economic growth in 2017 that was recorded of 5.07% (yoy), the government has targeted its economic growth in 2018 of 5.4%. With an economic improvement in 2017, business prospect in infrastructure development will also improve. In the draft of RAPBN Financial Note 2018, it is stated that the amount of infrastructure budget in 2018 is estimated to reach Rp409 trillion. Such

tahun 2018 diestimasikan mencapai Rp409 triliun. Anggaran infrastruktur tersebut terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: Rp395,1 triliun untuk infrastruktur ekonomi, Rp9 triliun untuk infrastruktur sosial dan dukungan infrastruktur sebesar Rp4,9 triliun.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja usahanya sehingga menghasilkan peningkatan laba bersih tahun berjalan menjadi sebesar Rp1.000,33 miliar, naik 57,58% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp634,82 miliar. Kinerja positif tersebut tidak terlepas dari komitmen penuh Perseroan dalam melaksanakan upaya-upaya usaha strategis di bidang operasional dilengkapi dengan risiko manajemen dan finansial yang terukur baik.

Perseroan menilai bahwa pesatnya pertumbuhan infrastruktur dan kinerja Perseroan yang menguntungkan di tahun 2017 telah menghasilkan prospek usaha yang baik bagi Perseroan di masa yang akan datang.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2017

Manajemen Perseroan telah merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai target acuan bagi pengembangan operasional dan bisnis untuk 1 (satu) tahun ke depan. Berikut disampaikan perbandingan RKAP dan realisasi finansial tahun 2017.

infrastructure budget is divided in 2 (two) parts which are: Rp395.1 trillion for economic infrastructure, Rp9 trillion for social infrastructure and supporting infrastructure of Rp4.9 trillion.

During 2017, the Company managed to increased its business performance resulting in net profit of the year increased to Rp1,000.33 billion, increasing 57.58% compared to 2016 of Rp634.82 billion. The positive performance was due to the commitment of the Company in implementing its business strategies in operational field supported with well measured management and financial risk.

The Company deemed that the rapid infrastructure growth and the Company's profitable performance in 2017 has resulted in good business prospect for the Company in the future.

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2017

Management of the Company has formulated the Company's Budget and Work Plan (RKAP) as a target for business and operation development for the next year. The following is the comparison between RKAP and 2017 financial realization.

Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2017 /
Comparison between 2017 Projection and Realization of Revenues and Profit

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2017	Realisasi 2017 / Realization in 2017	Pencapaian (%) / Achievement
Pendapatan bersih / Net revenues	7.751.217	7.104.158	91,65%
Laba bruto / Gross profit	1.612.024	1.948.191	120,85%
Laba usaha / Operating Profit	1.451.297	1.621.796	111,75%
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	1.487.686	1.156.234	77,72%
Laba bersih tahun berjalan / Profit of the year	1.133.032	1.000.330	88,29%

Di tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp7.104,16 miliar sehingga mencapai 91,65% dari target RKAP 2017 yang telah ditentukan. Selain itu, laba bruto dan laba usaha tercatat mencapai target masing-masing sebesar 120,85% dan 111,75%. Pencapaian kinerja pendapatan Perseroan pada tahun 2017 juga terlihat dari tingginya pencapaian target pada laba sebelum pajak sebesar 77,72% dan laba bersih tahun berjalan sebesar 88,29%. Walaupun di tahun 2017 Perseroan telah menghasilkan kinerja yang positif namun pencapaian-pencapaian tersebut belum mencapai target RKAP 2017 yang ditetapkan dikarenakan adanya pendapatan bersih Perseroan yang

In 2017, the Company managed to record net revenues of Rp7,104.16 billion or realization of 91.65% of 2017 RKAP target. Moreover, gross profit and operating profit were 120.85% and 111.75%. The Company's income performance achievement in 2017 can also be seen from high target achievement on profit before tax of 77.72% and net profit for the year of 88.29%. Although in 2017, the Company showed positive performance, the achievements however were not reaching 2017 RKAP due to net revenues that booked in January 2018. This was caused by invoice on the Company's work was issued after December 25, 2017 that was the Cut Off date for net revenues in 2017.

dibukukan pada bulan Januari 2018. Hal ini dikarenakan invoice atas pekerjaan Perseroan baru terbit setelah tanggal 25 Desember 2017 yang merupakan tanggal Cut Off untuk pendapatan bersih tahun 2017.

Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2017 /

Comparison between Projection and Realization of Financial Position in 2017

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2017	Realisasi 2017 / Realization in 2017	Pencapaian (%) / Achievement
Aset / Assets	17.717.349	14.919.549	84,21%
Aset Lancar / Current Assets	14.277.490	11.574.945	81,07%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.439.859	3.344.604	97,23%
Liabilitas / Liabilities	9.284.228	7.602.893	81,89%
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	4.041.625	7.593.431	187,88%
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	5.242.603	9.461	0,18%
Ekuitas / Equities	8.433.121	7.316.656	86,76%

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp14.919,55 miliar yang mencapai target sebesar 84,21%. Sedangkan jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp7.602,89 miliar dan mencapai target sebesar 81,89%. Sebagai hasil, ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai 86,76% dari target yang ditentukan. Nilai realisasi laporan keuangan yang belum mencapai target tahun 2017 dikarenakan adanya kebutuhan besar atas modal kerja seiring pertumbuhan bisnis Perseroan yang sangat pesat.

PROYEKSI TAHUN 2018

Perseroan telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2018 yang meliputi seluruh aspek operasional perusahaan guna mencapai target-target finansial yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Manajemen Perseroan memiliki rasa optimisme yang tinggi terkait dengan kinerja usahanya pada tahun 2018. Hal tersebut terlihat dari lebih tingginya target pencapaian finansial Perseroan di tahun 2018 bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang didasari oleh jejak rekam Perseroan yang yang memuaskan.

Penyusunan rencana kerja untuk tahun 2018 didasari oleh berbagai asumsi ekonomi makro, antara lain:

Until the end of 2017, the Company managed to booked total assets of Rp14,919.55 billion or 84.21% of target. Meanwhile total liabilities was recorded Rp7,602.89 billion or 81.89% of target. As a result, equity of the Company as of December 31, 2017, reached 86.76% of the determined target. Realization of financial statement which has not reaching 2017 target was due to high need of working capital in line with rapid growth of the Company's business.

PROJECTION FOR 2018

The Company had prepared work plan for 2018 that includes all operational aspects of the Company to achieve the desired financial targets in the year. Management of the Company is optimistic on the Company's performance in 2018 since the high financial achievement target in 2018 compared to that of previous years based on the Company's satisfying milestones.

Preparation of work plan for 2018 was based on macro economic assumption, among others:

No	Uraian / Description	RAPBN 2018
1	Pertumbuhan Ekonomi (%) / Economic Growth (%)	5,4
2	Inflasi (%) / Inflation (%)	3,5
3	Suku Bunga SPN 3 bulan (%) / SPN Interest Rate 3 Month (%)	5,2
4	Nilai Tukar (Rp/US\$) / Exchange Rates (Rp/US\$)	13.400,0
5	Harga Minyak (US\$/barell) / Oil Price (US\$/barrel)	48,0
6	Lifting Minyak (ribu barell/hari) / Oil Lifting (thousand barrel/day)	800,0
7	Lifting Gas (ribu barell setara minyak/hari) / Gas Lifting (thousand barrel equal to oil/day)	1.200,0

Sumber: Kementerian Keuangan RI

Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Perbandingan Pendapatan dan Laba antara Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018 /

Comparison of Revenues and Profit between 2017 Realization and 2018 Projection

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2017 / 2017 Realization	Proyeksi 2018 / 2018 Projection	Pertumbuhan / Growth (%)	
			Nominal	%
Pendapatan bersih / Net revenues	7.104.158	9.777.117	2.672.959	37,63%
Laba bruto / Gross profit	1.948.191	2.713.556	765.365	39,29%
Laba usaha / Operating profit	1.621.796	2.512.499	890.703	54,92%
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	1.156.234	1.883.343	727.109	62,89%
Laba bersih tahun berjalan / Net profit of the year	1.000.330	1.467.191	466.861	46,67%

Perbandingan Posisi Keuangan antara Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018 /

Comparison of Financial Position between 2017 Realization and 2018 Projection

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2017 / 2017 Realization	Proyeksi 2018 / 2018 Projection	Pertumbuhan / Growth (%)	
			Nominal	%
Aset / Assets	14.919.549	13.412.431	(1.507.118)	(10,10%)
Aset Lancar / Current Assets	11.574.945	8.552.339	(3.022.606)	(26,11%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.344.604	4.860.092	1.515.488	45,31%
Liabilitas / Liabilities	7.602.893	4.852.940	(2.749.953)	(36,17%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	7.593.431	4.274.336	(3.319.095)	(43,71%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	9.461	578.604	569.143	6015,53%
Ekuitas / Equity	7.316.656	8.559.491	1.242.835	16,99%

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Dalam sisi kapasitas produksi, di tahun 2017 Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 19,45%. Manajemen Perseroan senantiasa bekerja keras dalam mengambil peluang usaha dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Salah satu faktor pengukuran besarnya pangsa pasar Perseroan adalah melalui besaran nilai lelang yang diikuti dan dimenangkan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah berhasil memenangkan 147 lelang dari 399 lelang yang diikuti, nilai tersebut telah berhasil memenuhi 324,4% dari target yang telah ditentukan untuk tahun 2017 sebesar 123 lelang.

Sedangkan dari sisi nominal, di tahun 2017 Perseroan berhasil memenangkan nilai kontrak lelang baru sebesar Rp11.031,82 miliar dari total nilai lelang yang diikuti sebesar Rp15.733.06 miliar. Nilai tersebut berhasil memenuhi 89,31% dari target tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp12.352,71 miliar.

MARKETING ASPECT

Market Share

In terms of production capacity, the Company's market share was at 19.45% in 2017. The management of the Company continues to work hard in taking business opportunity in accelerating national infrastructure development. One of the factors in the measurement of the large market share of the Company is through the amount of auction value participated and won by the Company. Throughout 2017, the Company participated in 399 auctions and won 147 auctions. The value managed to fulfill 324.4% of the determined target in 2017 which was 123 auctions.

Meanwhile, from nominal aspect, the Company won new auction contract amounting to Rp11,031.82 billion from the total amount of auctions participated by the Company which amounted to Rp15,733.06 billion in 2017. The value managed to fulfill 89.31% from 2017 target which was recorded at Rp12,352.71 billion.

Pangsa Pasar Tahun 2017 / 2017 Market Share

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2017 / 2017 RKAP	Realisasi 2017 / 2017 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)
Lelang yang Diikuti / Auction Participated	15.479.684	15.733.066	101.64%
Lelang yang Dimenangkan / Auction Won	12.383.747	11.031.827	89,31%
% Lelang yang dimenangkan / % of Auction Won	80.00%	70.12%	87.65%

Semakin meningkatnya pangsa pasar Perseroan di bidang konstruksi nasional membuktikan bahwa seluruh upaya strategis Manajemen dalam membimbing Perseroan untuk menjadi *market leader* dalam industri manufaktur *precast* dan *ready mix* telah berjalan sesuai rencana.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengintensifkan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan, antara lain:

- Berpartisipasi dalam eksepsi di bidang konstruksi dan infrastruktur untuk memperkenalkan kegiatan usaha Perseroan, seperti Indonesia Infrastructure Week, Big 5 Construction dan Indonesia Concrete Show.
- Melakukan koordinasi horizontal untuk mencapai harga dan mutu pekerjaan sesuai tuntutan konsumen.
- Memberikan respon yang cepat dalam waktu 2 x 24 jam dalam menanggapi keluhan pelanggan atas klaim terhadap mutu produk.
- Mengembangkan produk baru yang sensitif terhadap tuntutan pasar melalui pengembangan produk bantalan rel kereta api dan sprigWP.
- Memperbaiki tingkat kolektibilitas piutang pelanggan.
- Mempertahankan pangsa pasar Perseroan yang sudah dimiliki, meliputi PU DKI, SDA, Cipta Karya, Bina Marga dan BUMN melalui perolehan kontrak baru di NCICD DKI Jakarta Aliran Barat dan Timur.
- Memperluas pangsa pasar dengan memenangkan lelang proyek dari PT Pertamina, Proyek Sheetpile RDMP V Balikpapan.
- Memperkuat posisi pasar Eksternal dengan melibatkan diri mulai dari tahap perencanaan pada Dinas SDA, DKI Jakarta untuk proyek Aliran Barat, Timur dan Tengah.
- Mengembangkan sektor pasar konstruksi dengan memakai SBUJK PL 02, PL 03, PL 04 dan sudah terealisasi dengan proyek PT Pertamina yang merupakan proyek *Engineering, Procurement, Construction* dan *Installation* (EPCI).
- Merealisasikan program bantalan KA dengan pelaksanaan uji lapangan produk bantalan rel sepanjang 550 di jalur Bandung-Banjar

The increasing market share of the Company in national construction proves that the strategic efforts of the Management in guiding the Company to become the market leader in precast and ready mix manufacturing industry has been carried out according to the plan.

Marketing Strategy

Throughout 2017, the Company has intensified the marketing strategy to improve the financial performance of the company, among others through:

- Participating in construction and infrastructure exhibition to introduce the business activities of the Company, such as Indonesia Infrastructure Week, Big 5 Construction and Indonesia Concrete Show.
- Conducting horizontal coordination to achieve work quality and price in accordance with the consumer demand.
- Providing quick response in 2x24 hours in responding the customer complaint on product quality claims.
- Developing new products that are sensitive to the market demand through the development of railway bearing and SprigWP products.
- Improving the receivables collectability rate of customers.
- Maintaining the market share of the Company, including PU DKI, SDA, Cipta Karya, Bina Marga, and SOE through obtaining new contracts in NCICD of West and East Stream of DKI Jakarta.
- Expanding market share through winning project auction from PT Pertamina and Sheetpile Project of RDMP V Balikpapan.
- Strengthening External market position by being involved from planning phase on Water Resources Service, DKI Jakarta for West, East, and Central Stream project.
- Developing construction sector market through using SBUJK PL 02, PL 03, PL 04 and has been realized with the project of PT Pertamina which is the project of *Engineering, Procurement, Construction*, and *Installation* (EPCI).
- Realizing railway bearing program with the field test of railway bearing with the length of 550 in Bandung – Banjar track.

- Merealisasikan pengembangan pekerjaan jalan *Rigid Pavement* yang sudah *distressing* (Program SPRIG WP) melalui uji gelar dan penyesuaian jadwal dengan BBPJK VIII di Surabaya.
- Melakukan koordinasi dengan *precaster* lain dalam keanggotaan asosiasi AP3I dengan mengikuti kegiatan serta *sharing* anggota asosiasi AP3I seperti pada acara *Sharing Technology and Roadmap of Precast Concrete Industry*.

DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 14 Maret 2017 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 317.409.762.446 atau sebesar Rp 300.812.836.987 setelah dikurangi pajak.

Pada tahun 2016, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015, oleh karena itu tidak ada informasi terkait pembagian dividen tunai pada tahun tersebut.

- Realizing development of after distressing Rigid Pavement road construction (SPRIG WP Program) through degree test and schedule adjustment with BBPJK VIII in Surabaya.
- Coordinating with other precaster that are part of AP3I association membership through participation in activities as well as AP3I association member sharing, such as in the event of Sharing Technology and Roadmap of Precast Concrete Industry.

DIVIDEND

Based on notarial deed No. 31 dated March 14, 2017 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended on December 31, 2016, to the Shareholders of the Company, amounting to Rp317,409,762,446 or amounting to Rp300,812,836,987 net with tax.

In 2016, the Company did not distribute the dividends for 2015 fiscal year. Therefore, there is no relevant information regarding cash dividends distribution for that year.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2015 - 2016 / Dividend Distribution of 2015 – 2016 Fiscal Year

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun Buku 2016 / 2016 Fiscal Year
Tanggal Pengumuman / Date of Declaration	14 Maret 2017 / March 14, 2017
Tanggal Pembagian / Date of Distribution	5 April 2017 / April 5, 2017
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the year	634.819.524.892
Dividen dibagikan / Distributed Dividends	317.409.762.446
Payout Ratio / Payout Ratio	50,00%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 20 September 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, atau Initial Public Offering (IPO), dimana Perseroan menerbitkan 10,54 miliar lembar saham baru atau setara 40% saham beredar dengan harga perdana Rp490/saham. Dari hasil penawaran umum ini, Perseroan sukses mengumpulkan dana untuk modal kerja dan ekspansi bisnis senilai Rp5.166,79 miliar.

Realisasi penggunaan dana hasil IPO dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Total Perolehan Dana / Total Proceeds	Rp5.166.786.870.000
Biaya Penawaran Umum / Cost of Public Offering	(Rp94.256.955.187)
Hasil Bersih / Net Proceeds	Rp5.072.529.914.813
Rincian Penggunaan Dana per 31 Desember 2017: / Details of the Use of Proceeds per December 31, 2017:	- Modal Kerja / Working Capital Rp2.751.565.353.308 - Capital Expenditure Rp1.646.636.872.026

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On September 20, 2016, the Company conducted the Initial Public Offering of which the Company issued 10.54 billion of new shares or equivalent to 40% of outstanding shares with the initial price of Rp490/share. The Company succeeded in collecting the fund for working capital and business expansion amounting to Rp5,166.79 billion from the proceeds of the public offering.

The realization of the use of proceeds from the IPO can be seen in the following table:

Saldo Dana / Balance		Rp674.327.689.479
Rencana Penggunaan Dana / Use of Proceeds Plan	- Modal Kerja / Working Capital	Rp2.840.616.752.295
	- Capital Expenditure	Rp2.231.913.162.518

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan telah menggunakan Hasil Bersih Penawaran umum tahun 2016 sebesar Rp5.072,53 miliar sebagai Modal Kerja sebesar Rp2.751,57 miliar dan Capital Expenditure sebesar Rp1.646,64 miliar dengan Saldo Dana sebesar Rp674.327.689.479.

As of the end of 2017, the Company has used the Net Proceeds from 2016 Public Offering amounting to Rp5,072.53 billion, for Working Capital amounting to Rp2,751.57 billion and for Capital Expenditure amounting to Rp1,646.64 billion with the balance amounting to Rp674,327,689,479.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan yang telah disampaikan dalam Komposisi Pemegang Saham dalam bagian profil Perusahaan.

Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP)

The Company does not have Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP). All of the share ownership is in accordance with the description in the Composition of Shareholders in the Company Profile section.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2017 Perseroan tidak memiliki informasi bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

In 2017, the Company did not have any material information on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliations

The Company has disclosed the transaction and nature of relationship with related parties as a part of Accounting Policy regarding Affiliations (Related Parties), which can be seen in the 2017 Financial Statements of the Company.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity;
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak-anak saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersamadari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang didefinisikan dalam huruf (a); atau
- Orang yang didefinisikan dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk atas entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself conducting such plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Berikut disampaikan nama Pihak Berelasi, sifat hubungan, jenis transaksi, dan realisasi transaksi pada periode tahun buku 2017:

The following is the name of Related Parties, the nature of relationship, type of transaction, and realization of transaction in the period of 2017 fiscal year:

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
PT Waskita Karya	Pemegang Saham Perseroan / Shareholder of the Company	Modal Saham, Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Beban Akrua / Capital Stock, Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenues, Accrued Expenses
Koperasi Waskita	Pemegang Saham Perseroan / Shareholder of the Company	Modal Saham, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Beban Akrua / Capital Stock, Trade Accounts Receivable, Revenues, Accrued Expenses
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Accounts Receivable, Revenues
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Bank, Deposito Berjangka / Bank, Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Bank, Deposito Berjangka, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang / Bank, Time Deposits, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Bank, Deposito Berjangka, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang / Bank, Time Deposits, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans

Pihak Berelasi / <i>Related Party</i>	Sifat dari Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Bank, Deposito Berjangka / Bank, Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Bank, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang / Bank, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans
KKDM	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
PT Waskita Bumi Wira	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Waskita – Gorip Nanda Guna	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Waskita – Acset	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Waskita – Adhi Karya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Waskita – PP – HK	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Waskita – Wika	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
Perum Perumnas	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Utama Karya – Waskita	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Utama – Waskita	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Waskita – Basuki	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
PT Nindya Karya (Persero)	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
PT Waskita – Utama Karya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
PT Utama Karya Infrastruktur	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Waskita KArja – Ricky KSM	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Wika – Waskita	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues
KSO Pers Bap – Waskita - Wika	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali / Shareholders have under common control interest	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Trade Account Receivables, Revenues

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016-2017 /
Balance of Transaction with Related Parties of 2016 - 2017

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)	Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)			
	2017	2016	2017	2016
Aset / Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	826.797	3.924.071	6%	29%

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016-2017 /
Balance of Transaction with Related Parties of 2016 - 2017

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)	Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)			
	2017	2016	2017	2016
Piutang usaha jangka pendek – bersih / Short-term trade accounts receivable - net	6.380.369	5.284.283	43%	38%
Piutang lain-lain / Other accounts receivable	0	4.958	0%	0%
Tagihan bruto kepada pengguna jasa / Gross amount due from customers	2.090.744	583.726	14%	4%
Piutang usaha jangka panjang / Long-term trade accounts receivable	-	446.049	0%	3%
Jumlah / Total	9.297.911	10.243.089	62%	75%
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	1.345.632	1.595.632	18%	25%
Utang usaha / Trade accounts payable	-	31.458	0%	0%
Utang lain-lain / Other accounts payable	125.677	55.493	2%	1%
Uang muka dari pelanggan / Advances from customers	74.824	180.333	1%	3%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of long-term bank loans	1.448.924	-	19%	0%
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	-	1.448.924	0%	23%
Jumlah / Total	2.995.058	3.311.842	39%	52%
Pendapatan bersih / Net revenue	6.867.164	4.622.464	97%	98%
Beban keuangan / Financial charges	330.274	203.253	72%	95%

Perseroan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perseroan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek / Short-term employee benefits	7.622.460.000	4.587.248.400
Imbalan pasca kerja / Post-employment benefits	1.785.525.000	671.916.000
Jumlah / Total	9.407.985.000	5.259.164.400

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham ("buyback") maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode buyback selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019.

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliations

Pursuant to Deed (EGM) No. 59 dated July 26, 2017, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Company Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and attachment to Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP-105/BL/2010 Regulation XI.B.2: Share Buyback Issued by Issuers or Public Company, the Company decided to conduct share buyback with maximum amount of 7% of all shares issued and fully paid-in or equal to 1,845,281,027 shares with buyback period of 18 months since July 27, 2017 to January 27, 2019.

Direktur Utama Perseroan, Bapak Jarot Subana, mengungkapkan tujuan program ini adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Harga saham Perseroan per tanggal RUPSLB tersebut sudah berada di bawah harga IPO dan tidak mencerminkan kondisi fundamental Perseroan serta prospek industri precast beton di tanah air.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

President Director of the Company, Mr. Jarot Subana, disclosed that the goal of the program is to maximize the value of shareholders. Price of the Company's shares as of the date of EGM was below the IPO price and did not reflect the Company's fundamental condition as well as the prospect of precast concrete industry in Indonesia.

Shares that were recovered are recorded on acquisition cost and presented as account reduction as of December 31, 2017 as follows:

Uraian / Description	Jumlah Saham / Total Share	Nilai Perolehan Kembali / Recovery Value
Periode buyback saham Perseroan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 / Share buyback period since July 27, 2017 to December 31, 2017	1.845.281.000	Rp775.953.722.340

Biaya Perolehan Kembali saham buyback sampai dengan 31 Desember 2017 berasal dari akun Kas dan Setara internal Perseroan.

Recovery Cost of Share buyback as of December 31, 2017 was derived from Cash and Cash Equivalents.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations which Significantly Impacted the Company

There was no change in the laws and regulations that significantly impacted the Company in 2017.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Changes in Accounting Policy

In the current fiscal year, the Company has implemented a number of PSAK amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board from the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant with the Company's operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

Selanjutnya, amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amendemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi; dan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan ini diperkenalkan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits;
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures;
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property; and
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The followings new standard and standard amendment are effective for the period started on or after January 1, 2018, early implementation is allowed:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

KELANGSUNGAN USAHA

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi mempengaruhi secara signifikan keberlangsungan usaha. Hal ini didasari oleh kondisi dimana tidak ada hal-hal yang berpotensi untuk mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan sepanjang tata kelola perusahaan dan proses mitigasi risiko dijalankan sesuai dengan komitmen yang telah disepakati, serta masih besarnya prospek pertumbuhan industri precast dan ready mix sebagai salah satu pendukung utama dalam akselerasi pembangunan infrastruktur di seluruh penjuru negeri.

Asumsi-asumsi mengenai tidak adanya hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan di tahun 2017 dapat terlihat dari kenaikan signifikan akan pendapatan bersih sebesar Rp2.387,01 miliar atau 50,60% di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.000,33 miliar, naik Rp365,51 miliar atau 57,58% di tahun buku 2017.

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture; and
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

Interpretation to standard effective for period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration Standard and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:
- PSAK 15, (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract; Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71, (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 71, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 71, Leases.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

BUSINESS CONTINUITY

Throughout 2017, the Company did not have matters with the potential to affect the business continuity significantly. Such things are based on the condition of which there are no matters which potentially affect the business activity of the Company significantly as long as the corporate governance and risk mitigation process are carried out in accordance with the agreed commitment, as well as the amount of precast and ready mix growth industry as one of the main supporters in the acceleration of infrastructure development throughout the nation.

Assumptions on the absence of matters that have significant impact on the Company's business continuity in 2017 can be seen from the significant increase on net revenues that amounting to Rp2,387.01 billion or 50.60% in 2017 compared to 2016. Moreover, the profit for the year of the Company recorded at Rp1,000.33 billion, increased by Rp365.51 billion or 57.58% in 2017 fiscal year.

Manajemen Perseroan optimis bahwa tahun 2018 akan menjadi tahun yang lebih produktif. Oleh karena itu, Manajemen Perseroan telah menetapkan target pendapatan bersih sebesar Rp9.777,12 miliar, naik 37,63% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp7.104,16 miliar. Sedangkan target laba bersih tahun berjalan di 2018 ditetapkan sebesar Rp1.467,19 miliar, naik 46,67% dari realisasi laba bersih tahun 2017 sebesar Rp1.000,33 miliar.

The Management of the Company is optimistic that 2018 will be a more productive year. Therefore, the Company's Management has set the target of net revenues at Rp9,777.12 billion, increased by 37.63% from the realization of 2017 amounting to Rp7,104.16 billion. Meanwhile, the target for profit for the year in 2018 is set at Rp1,467.19 billion, increased by 46.67% from the realization of profit for the year of 2017 which was at Rp1,000.33 billion.

ROADMAP PENGEMBANGAN USAHA

ROADMAP OF BUSINESS DEVELOPMENT



Berdasarkan Grand Strategy di atas, Perseroan memiliki kebijakan dalam pengembangan bisnis yang komprehensif untuk mencapai visi "Menjadi perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang manufaktur *Precast, Ready mix*,

Based on the Grand Strategy above, the Company has a policy in comprehensive business development to achieve the vision of "To become the leading company in Indonesia in the Precast Manufacturing, Ready Mix, Quarry, Construction

Quarry, Jasa Konstruksi dan *Postension Precast Concrete*". Pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah:

1. Akuisisi beberapa pabrik Precast yang telah ada.
2. Pembangunan pabrik-pabrik baru di lokasi yang strategis.
3. Pendirian *Batching Plant* untuk mendukung kegiatan usaha.
4. Penetrasi pada segmen usaha Quarry dengan mengakuisisi tambang batu di lokasi strategis.
5. Penetrasi dalam bisnis Jasa Konstruksi dan *Postension* sebagai salah satu cara diversifikasi usaha.

Seluruh pengembangan bisnis tersebut dilakukan Perseroan untuk mendukung program-program pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas pemerintah. Selain itu, Perseroan juga berfokus untuk melakukan diversifikasi produk melalui kegiatan penelitian dan pengembangan dari produk-produk baru untuk melakukan penetrasi kepada pasar yang masih berkembang maupun menciptakan pasar baru yang memiliki prospek cerah di masa mendatang.

Perseroan dalam melakukan proses bisnisnya juga akan berfokus pada sistem operasi yang terstandarisasi dan berbasis K3LMP serta mengurangi material sisa (*Go Green*), serta melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui proses pelatihan dan pengembangan diri. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memanfaatkan teknologi dan melakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi agar terciptanya efisiensi di perusahaan. Supplier dan Pelanggan juga merupakan partner strategis dalam keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga sinergi dengan kedua nya merupakan aspek penting yang akan terus dilakukan demi mencapai *operational excellence*. Pencapaian dalam *operational excellence* tidak dapat dipisahkan dari sistem tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang baik, oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan transparansi serta mendiseminasikan seluruh nilai-nilai ke-GCG-an kepada seluruh pegawai agar menjadi budaya dalam menjalankan seluruh proses bisnis.

Selain itu, manajemen risiko merupakan hal yang juga diprioritaskan untuk dijalankan oleh Perseroan karena dapat meminimalisir/mitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Hal ini dikaitkan dengan status Perseroan sebagai salah satu perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dimana keterbukaan merupakan salah satu aspek penting yang dinilai sebagai perusahaan publik. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen kuat dalam merealisasikan kebijakan strategis jangka panjang demi tercapainya visi dan misi Perseroan di masa depan.

Services and Postension Precast Concrete Sectors". The business developments conducted by the Company are as follows:

1. Acquisition of existing Precast plant.
2. Construction of new plants in strategic locations.
3. Establishment of Batching Plant to support business activities.
4. Penetration in Quarry business segment by acquiring quarries in strategic locations.
5. Penetration in Construction and Postension business as one of the business diversifications.

Such business developments are conducted by the Company to support infrastructure programs that become the priority of the government. In addition, the Company also focuses on performing product diversification through research and development activities from new products to penetrate the developing market and creating new market that has a bright prospect in the future.

In conducting its business process, the Company will also focus on standardized and K3LMP-based operating system and reducing waste materials (*Go Green*), as well as improving the HR competence through training and self-development process. In carrying out its business, the Company utilizes technology and develops the information technology infrastructure to create efficiency in the company. Suppliers and Customers are also strategic partners in the business continuity of the Company, which makes the synergy with both partners a significant aspect that will be conducted continuously to achieve operational excellence. The achievement in operational excellence is inseparable from the Good Corporate Governance. Hence, the Company is committed to increase the transparency and dissemination of GCG values to all employees in order to internalize the values as the culture in carrying out all business processes.

Moreover, risk management is also prioritized by the Company to minimize/mitigate potential risks. It is related with the status of the Company as one of public companies of which its shares are traded in Indonesia Stock Exchange. Transparency is one of the key aspects to be assessed as a public company in the exchange. Thus, the Company is highly committed in realizing its long-term strategic policies to achieve the vision and mission of the Company in the future.

06

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance





Perseroan berhasil mendapatkan kategori “Baik” dalam *self assessment Good Corporate Governance*.

The Company managed to achieve “Good” category in Good Corporate Governance self-assessment.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



GCG Perseroan berlandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar usaha Perseroan tumbuh berkelanjutan.

GCG of the Company is based on the highest ethical standards and is one of absolute requirements, therefore the Company's business grows sustainably.



Sejalan dengan tujuan Perseroan, manajemen PT Waskita Beton precast Tbk selalu berusaha untuk meningkatkan nilai dan citra positif Perseroan. Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dilakukan agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dari segi risiko dalam kegiatan usahanya untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham, menciptakan produk dan menyediakan jasa yang bernilai bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menarik bagi karyawan. Tata Kelola Perseroan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara rutin dinilai untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara kepentingan stakeholders dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan.

In line with the Company's objective, management of PT Waskita Beton Precast Tbk always strives to increase the value and positive image of the Company. The implementation of good corporate governance is carried out, therefore the Company may make wise and prudent decision in its business activity to create added value to shareholders, generate product and provide valuable service to customers, and provide job opportunity to employees. Corporate governance is established basically as control and supervisory system that support work ethics and responsible decision-making, support integrity in financial reporting, adequate risk management, and proper behavior of employees and the Company. Implementation of Good Corporate Governance is regularly assessed to ensure balance between stakeholders' interest and sustainable growth of the Company's business.



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu praktik keteladanan dalam mengelola sebuah korporasi yang terus berkembang di dunia internasional. Konsepsi atas *Corporate governance* adalah bagaimana pengelola memastikan jalannya kegiatan usaha sudah sesuai dengan tujuan. GCG Perseroan berlandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar usaha Perseroan tumbuh berkelanjutan. Kerangka kerja dari GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

1. Transparansi

Perseroan selalu menerapkan prinsip transparansi dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perseroan secara akurat dan tepat waktu. Dalam menjalankan prinsip ini, Perseroan selalu menjaga

BASIS OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is the exemplary practice for managing the corporation that continues to grow internationally. Conception on Corporate governance is how the management ensures that the course of business is in accordance with the objectives. GCG of the Company is based on the highest ethical standards and is one of absolute requirements so that the Company's business grows continuously. Framework of GCG is based on principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

1. Transparency

The Company always applies the principle of transparency in decision-making and disclosure of relevant information about the Company in an accurate and timely manner. In carrying out this principle, the Company seeks to maintain the quality of financial and non-financial

kualitas informasi keuangan dan non-keuangan yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

- Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan;
- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan;

2. Akuntabilitas

Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perseroan secara transparan dan wajar. Perseroan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:

- a. Akuntabilitas Korporasi
Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perseroan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Akuntabilitas Tim
Adalah pertanggung jawaban suatu unit kerja/bisnis/*supporting* atas tercapai/ tidak tercapai tugasnya.
- c. Akuntabilitas Individual
Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Manajemen memahami pertanggung jawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Responsibilitas juga di ikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.

Perseroan menerapkan prinsip pertanggung jawaban antara lain dengan:

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu

information that are given to various interested parties.

The Company applies the principle of transparency, among others in:

- Preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget;
- Annual Report;
- Periodic Financial Statements which include the annual, semi-annual, and quarterly financial statements;

2. Accountability

The Company applies the principle of accountability by ensuring the clarity of function, implementation and accountability the Company leaders' performance in a transparent and fair manner. The Company has three (3) levels of accountability in all activities, including:

- a. Corporate Accountability
Corporate accountability is accountability for business activities that have been carried out. Each Company's body can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities with reference to the applicable laws and regulations.
- b. Team Accountability
Team accountability is accountability of working/ business/supporting units on the achievement of their tasks.
- c. Individual Accountability
Individual accountability is accountability for individual's performance in carrying out their job at the Company.

3. Responsibility

The management perceives responsibility as the Company's management compatibility with the applicable laws and regulations and the principles of a sound corporation. The Company is responsible for complying with the laws and regulations in force, including those relating to labor, taxation, competition, environment, health and safety. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards.

The Company applies the principle of responsibility among others, by:

- a. Complying with the Articles of Association provisions and applicable laws and regulations.
- b. Implementing tax obligations properly and timely.

- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)
- d. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Independensi

Direksi dan organ-organ Perseroan adalah independen dan bekerja tanpa intervensi dari pemegang saham dan Komisaris. Manajemen bekerja secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Bagi Perseroan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perseroan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:

- a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
- b. Pemegang saham dan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- c. Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
- d. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan;
- e. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

5. Kewajaran

Perseroan memahami keadilan/ kewajaran sebagai kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholder*. Perseroan dan organ di dalamnya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen berkomitmen memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, agama, asal usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

- c. Implementing corporate social responsibility (CSR).
- d. Implementing information disclosure obligations according to regulations.

4. Independency

The Company's Board of Directors and bodies are independent and work without intervention from shareholders and the Board of Commissioners. The management works professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party that is on the contrary to the applicable laws and regulations and the principles of a sound corporation.

For the Company, the independency encourages professionalism and creativity in managing the Company. The Company applies the independency principle, among other things by:

- a. Respecting the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of all Company's bodies;
- b. Shareholders and the Board of Commissioners should not intervene in the Company management;
- c. The Board of Commissioners, Board of Directors and employees seek to avoid conflict of interest in decision-making;
- d. The Company's activities that may have a conflict of interest must obtain prior approval from the Independent Shareholders or their representatives who are authorized at the GMS, and must comply with regulations regarding conflict of interest;
- e. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance.

5. Fairness

The Company perceives justice/fairness as equality in fulfilling the rights of stakeholders. The Company bodies constantly try to ensure that all stakeholders receive fair treatment in accordance with the applicable laws and regulations.

The management is committed to treating every employee fairly and free of bias that may arise due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other things that are not related with performance.

Prinsip keadilan diterapkan antara lain dengan:

- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Perseroan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
- Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG yang optimal sebagai upaya Perseroan untuk secara konsisten memenuhi kewajiban kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, rekanan, serta masyarakat. Perseroan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai serta rasa percaya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, Perseroan meyakini pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten berimplikasi positif bagi pertumbuhan Perseroan. Karena itu manajemen terus berupaya dalam mengembangkan budaya Perseroan secara berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi. Bukti kesungguhan penerapan GCG adalah dengan ditandatangani pernyataan pakta integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Waskita Beton Precast.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan di Perseroan mengacu pada UUPT tentang Perseroan Terbatas, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756). Perseroan juga berpegang pada pedoman umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengacu pada beberapa kebijakan terkait dalam mewujudkan tata kelola yang baik sebagai berikut:

Undang-undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal; dan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik

The principle of fairness is applied among others by:

- Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with applicable provisions;
- The Company treats all its counterparties in a fair and transparent manner;
- The Company provides decent and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's ability and the laws and regulations in force.

The Company is committed to implementing GCG optimally as the Company's effort to consistently fulfill the obligation to all stakeholders, including shareholders, customers, employees, partners, and community. The Company believes that good corporate governance will increase the value and trust to shareholders and other stakeholders. Moreover, the Company believes that GCG development that is in line with the best practice will positively impact the Company's growth. Therefore, the management always strives to develop Corporate Culture that is in line with GCG principles and implements it in every activity and operation. The prove of GCG implementation is the signing of integrity pact by the Board of Commissioners and Board of Directors of Waskita Beton Precast.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG principles that are developed and implemented in the company refer to UUPT on Limited Liability Company, namely Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 No. 106, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756). The Company also upholds to GCG general guideline in Indonesia issued by Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) as well as guideline and practice implemented in the Company. The Company also refers to several related policies in realizing the good governance as follows:

Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Law No. 14 Year 2008 on Public Information.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market.
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 on Amendment to Law of the republic of Indonesia No. 31

Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Peraturan Pemerintah

1. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
2. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
3. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Peraturan Bapepam- LK atau Otoritas Jasa Keuangan

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Portofolio Efek untuk Kepentingan Nasabah secara Individual;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
7. Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.1 Tentang Transaksi Afliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
8. Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/ BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.7 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;

Year 1999 on Eradication of Corruption.

5. Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 on Money Laundry as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003.
6. Law of the Republic of Indonesia No. 5 Year 1999 on Prohibition of Monopoly and Unhealthy Competition Practices.

Government Regulation

1. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
2. PER-09/MBU/2012 on Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. SK-16/S.MBU/2012 on Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance.

Regulation of Bapepam-LK or Financial Services Authority

1. Regulation of Financial Services Authority No.21. POJK.04/2014 on Implementation of Listed Company Governance;
2. Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Guideline on Listed Company Governance;
3. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2017 on Guideline on Securities Portfolio Management for the Interest of Customers Individually.
5. Circular Letter of Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies;
6. Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK Number: IX.E.2 on the Material Transaction and Changes on Core Business;
7. Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK Number: IX.E.1 on the Affiliate Transaction and Conflict of Certain Transaction Interests;
8. Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, Regulation of Bapepam Number: IX.I.7 on the Establishment and Guidelines of the Drawing up of Internal Audit Unit Charter;

9. Lampiran Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
10. Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-134/BL/2006, Peraturan Nomor: X.K.6 Tentang kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.6 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
12. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
13. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam Nomor: VII.G.11 Tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan;
14. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan Nomor: X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
15. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan Nomor: X.K.4 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
16. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam Nomor: VII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
17. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan Bapepam Nomor: X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Diumumkan Kepada Publik;
18. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.4 Tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
19. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Nomor: IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
20. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Nomor: VII.G.2 Tentang Laporan Tahunan.
9. Attachment to Bapepam-LK Chairman Number: Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation Number: IX.J.1 on Articles of Association concerning Equity Securities Public Offering and Public Listed Company;
10. Copy of Decision of Bapepam-LK Chairman Number: Kep-134/BL/2006, Regulation Number: X.K.6 on Obligation to Submit Annual Report for Issuers or Public Listed Company;
11. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-45/PM/2004, Regulation of Bapepam Number: IX.I.6 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Listed Company
12. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-29/PM/2004, Bapepam Regulation Number: IX.I.5 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee;
13. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-40/PM/2003, Bapepam Regulation Number: VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors for Finance Statements;
14. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Regulation Number: X.K.2 on the Obligation of Periodical Submission of Financial Statements;
15. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, Regulation Number: X.K.4 concerning Report on the Use of Proceeds from Public Offering;
16. Decision of Bapepam Chairman Number: 554/BL/2010 dated December 30, 2010 on Changes of Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Changes of Bapepam Regulation Number: VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statements;
17. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996, Bapepam Regulation Number: X.K.1 on Information Disclosure that should be Announced to Public;
18. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam Regulation Number: IX.I.4 on the Establishment of Corporate Secretary;
19. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-60/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation Number: IX.I.1 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders;
20. Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-38/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation Number: VIII.G.2 on Annual Report.

Peraturan lainnya

1. OECD Principles of Corporate Governance 2004
2. Pedoman umum GCG Indonesia 2006

Other Regulations

1. OECD Principles of Corporate Governance 2004
2. Guidelines of GCG Indonesia 2006

3. Surat Keputusan Direksi No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, tanggal 1 Desember 2015 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast.
4. Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akte Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Waskita Beton Precast Tbk, Nomor 23, tanggal 8 Juni 2016.
5. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Demi menciptakan aturan main yang jelas antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, Perseroan melakukan penerapan GCG yang berkelanjutan serta adanya pengembangan mengikuti dinamika usaha Perseroan. Hal ini dilakukan agar Perseroan lebih bersifat transparan dan dapat dipantau dengan baik. Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten memiliki tujuan dan manfaat implementasi GCG secara spesifik sebagai berikut:

Tujuan

- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan;
- Mengelola sumber daya secara lebih baik;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan;
- Mencengah terjadinya penyimpangan dalam pengelola Perseroan;
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan; dan
- Meningkatkan citra Perseroan;
- Mendorong terciptanya nilai lebih yang diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan, memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif.
- Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas, menciptakan iklim usaha yang sehat, serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.

ROADMAP GCG

Waskita Beton Precast telah memiliki *Road map* GCG yang didasarkan pada *Road map* GCG yang telah disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), merupakan salah satu upaya Perseroan untuk tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. *Road map* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir *Road map* GCG adalah terwujudnya PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai *good corporate citizen*.

3. Decree of the Board of Directors No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015 dated December 1, 2015 on Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast.
4. Articles of Association of the Company with Deed of Resolutions of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk, No. 23 dated June 8, 2016.
5. Resolutions of General Meeting of Shareholders stated in minutes of general meeting of shareholders.

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

To establish clear rules between the Company and stakeholders, the Company implements GCG continuously and monitors the dynamics in the Company's business. This is carried out so that the Company is more transparent and can be monitored in a well manner. The Company's commitment on consistent implementation of GCG principles has objectives and benefits as follows:

Objectives

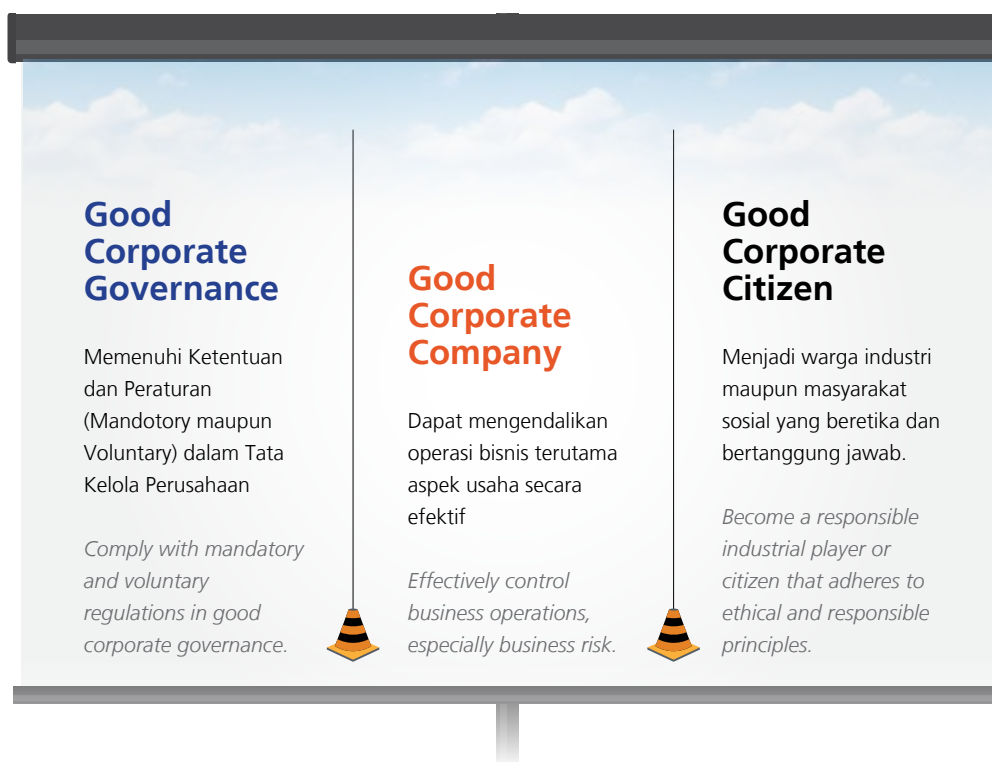
- Encourage and support the development of the Company;
- Manage resources in a better way;
- Increase accountability to all stakeholders;
- Prevent the occurrence of irregularities in the management of the Company;
- Improve the working culture of the Company;
- Improve the image of the Company;
- Encourage the creation of added value as a result of attitudes and behaviors that are in line with the corporate culture, providing excellent, innovative, efficient, and effective service.
- Provide internal control systems that can ensure accountability, create a healthy business climate, and constantly maintain the Company's sustainability.

GCG ROAD MAP

The Company has GCG road map that is based on GCG Road Map prepared by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) as an effort to comply with the prevailing laws and regulations. GCG Road Map is aimed to make GCG as reference in every operational activity. The ultimate objective of GCG Road Map is to make PT Waskita Beton Precast Tbk a good corporate citizen.

Road map GCG Perseroan yang ditetapkan hingga beberapa tahun ke depan sebagai berikut.

GCG Road Map that has been determined for the next few years is as follows:



MEKANISME TATA KELOLA

Mekanisme tata kelola merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol/pengawasan terhadap keputusan tersebut. Kolaborasi antara pilar struktur tata kelola yang kuat dan aturan yang jelas dalam bentuk mekanisme akan menghasilkan pengelolaan Perseroan yang profesional, beradab serta berintegritas dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur (*soft-structure* GCG) yang dimaksudkan untuk mendorong Perseroan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Di antaranya pedoman *Good Corporate Governance* yang disahkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, tanggal 1 Desember 2015 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast. Kebijakan dan prosedur ini juga menjadi *living document* bagi segenap jajaran dan tingkatan organisasi di suatu perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

Corporate governance mechanisms for the GCG implementation are reflected in a strong system. This is important, because in GCG implementation it is not enough just to rely on the governance structure pillars, but it is necessary to have clear rules in the form of a mechanisms. Governance mechanism can be defined as rules, procedures, and clear relationship between the parties that take decisions and parties that control/supervise the decisions. Collaboration between strong governance structure pillar and clear rules in the form of mechanism will generate professional, civilized, and integrated management in the business activities.

The Company has policy and procedure (GCG soft-structure) that are intended to encourage the Company to be able to conduct check and balance in every business activity based on the prevailing GCG principles, among others Good Corporate Governance guidelines that are validated by virtue of joint decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No.40.3/SK/WBP/PEN/2015 dated December 1, 2015 on Corporate Governance Procedure of PT Waskita Beton Precast. The policies and procedures also serve as living document for all the ranks and levels in a company.

Perseroan telah memiliki *soft-structure* GCG yang terdiri dari:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)

Pedoman tata kelola Perusahaan memuat prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan Perseroan agar dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tata kelola Perusahaan ini disusun dengan maksud untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang ada di Perseroan disusun dengan pendekatan *Objective, Risk, dan Control* yang diarahkan guna mendorong dan menghidupkan *check and balance* pada setiap proses bisnis pada setiap level maupun fungsi manajemen berdasarkan jiwa dan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tata kelola Perusahaan berisi cakupan mulai dari pokok-pokok kebijakan, sampai acuan kebijakan dasar bagi pelaksanaan kegiatan dalam tiga tingkat yaitu Korporasi, Bisnis dan Fungsional baik yang menyangkut kegiatan usaha, penanganan risiko, maupun fungsi-fungsi pendukung yang diperlukan.

2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual)

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris mencakup aspek terkait pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/ atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bertujuan untuk menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ; meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ; dan menerapkan asas-asas *Good Corporate Governance* yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

3. Pedoman Perilaku (Code of Conduct)

Pedoman Perilaku berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja.

4. Piagam Komite (Committee Charter)

Berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite di antaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan.

The Company has GCG soft-structure that consists of:

1. GCG Code

The GCG Code contains the basic Company management principles for carrying out its business activities, and the Company always complies with the implementation of GCG principles.

The GCG Code is made with the intention of ensuring that all Company policies are prepared with an Objective, Risk, and Control approach, directed towards encouraging and setting checks and balances in each business process at every level and management function based on the spirit and principles of GCG.

The GCG Code provides a coverage ranging from policy issues to basic policy reference for the implementation of activities in three levels, namely Corporate, Business, and Functional both concerning business activities, risk management, and required supporting functions.

2. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual)

The Board Manual includes aspects related to the implementation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company with reference to the provisions contained in the Company's Articles of Association and/ or other provisions contained in the prevailing laws and regulations, with the purpose of being a reference/ guidance regarding the duties and functions of each body; improve the quality and effectiveness of working relationships between bodies and applies the principles of Good Corporate Governance i.e. transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

3. Code of Conduct

The Code of Conduct provides guidance on how to act and behave in accordance with business and work ethics.

4. Committee Charter

Contains the working procedures for the committees in carrying out their functions of assisting the Board of Commissioners' supervisory duties. The Committee Charter includes job descriptions for each Committee in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties to embody a competent and independent system and supervision of the Company.

5. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Berisikan tata kerja Internal Audit dalam melaksanakan fungsi assurance dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari implementasi GCG. Piagam Audit Internal mencakup visi dan misi; sasaran internal audit; kedudukan unit internal audit; wewenang; kewajiban; independensi; tanggung jawab; standar audit; ruang lingkup kegiatan audit; dan hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit dan Kebijakan *Corporate Governance*.

6. Internal Audit Manual

Internal Audit Manual mengatur ketentuan yang mencakup peran dan tanggung jawab; standar profesi; kebijakan; penilaian risiko dan perencanaan audit; layanan audit; bukti dan kertas kerja audit; pengendalian aktivitas audit internal; komunikasi aktivitas audit internal; *monitoring* tindak lanjut temuan audit; sistem informasi Satuan Pengawasan Intern; layanan investigasi; layanan advis; *quality assurance*; dan *personel*.

7. Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko mengatur acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas perusahaan mulai dari level strategic hingga level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal perusahaan

8. Kebijakan Pengendalian Internal

Kebijakan Pengendalian Internal mengatur tanggung jawab dan peran serta seluruh *stakeholder* dalam pembentukan, penerapan dan evaluasi pengendalian internal Perseroan.

9. Kebijakan *Whistleblowing System*

Kebijakan *Whistleblowing System* berisi panduan pelaporan dari berbagai dugaan melanggar hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan sehingga dapat meminimalisir risiko akibat pelanggaran.

Kebijakan *Whistleblowing System* mencakup tujuan; peran dan tanggung jawab mulai dari Dewan Komisaris, Direksi serta fungsi-fungsi organisasi dalam Perseroan yang terkait dengan pengelolaan WBS; ketentuan umum pengelolaan WBS; ketentuan lain seperti sanksi, perlindungan pelapor, Penerimaan Laporan Pelanggaran, dan Tindak lanjut Laporan Pelanggaran serta peninjauan kebalikan dan revisi kebijakan *Whistleblowing System*.

5. Internal Audit Charter

Contains working procedures for Internal Audit in carrying out their functions in the Internal Control System as part of the GCG implementation. The Internal Audit Charter includes their vision and mission; internal audit objectives; the position of internal audit unit; authorities; obligations; independency; responsibilities; auditing standards; audit scope; and the relationships with the external auditors, the Audit Committee and the Corporate Governance Policy.

6. Internal Audit Manual

The Internal Audit Manual sets out the terms that include roles and responsibilities; professional standards; policies; risk assessment and audit planning; audit services; evidence and audit working papers; internal audit activity control; internal audit activity communication; monitoring the follow-up of audit findings; information systems for internal audit unit; investigative services; advisory services; *quality assurance*; and *personnel*.

7. Risk Management Policy

Risk Management Policy sets out risk reference of risk management in all activities of the Company, from strategic level to operational level, authorities and responsibilities of all parties, including the role of top management in establishing risk culture in the Company.

8. Internal Control Policy

Internal Control Policy sets out responsibilities and participation of all stakeholders in the development, implementation and evaluation of internal control of the Company.

9. *Whistleblowing System* Policy

The *Whistleblowing System* Policy contains the guidelines for reporting allegations of violations related to the laws and Company's regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery, and theft that may have occurred within the Company's working environment so as to minimize the risk as a result of the violation.

Whistleblowing System Policy includes objectives; roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors and organizational functions within the Company related to the management of WBS; general provisions of WBS management; other provisions such as sanctions, protection of the complainant, reception of violation report, follow-up on the violation report, and review and revision of *Whistleblowing System* policy.

10. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa merupakan pedoman dalam menjalankan kegiatan pengadaan bagi Perseroan yang berisi: Prinsip-Prinsip Pengadaan; Pemenuhan Ketentuan Regulasi Bisnis; Pengelolaan Penyedia Barang dan Jasa; dan Kemitraan Strategis untuk Pengadaan Barang dan Jasa.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus melakukan upaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dalam penerapan dan implementasi GCG di perusahaan, Perseroan tidak hanya bertujuan pada hasil akhir (pencapaian usaha berkelanjutan) tetapi juga menjunjung tinggi jalannya proses untuk mencapai tujuan tersebut. Karena itulah Perseroan meyakini bahwa proses implementasi juga harus difokuskan pada peningkatan yang berkelanjutan sehingga Perseroan memiliki landasan yang kokoh untuk dapat mewujudkan tujuannya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Perseroan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan. Di dalam struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan bentuk hukum badan usaha Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

10. Procurement Policy

Procurement policy is a guideline in carrying out procurement activities for the Company, which contains: Principles of Procurement; Fulfillment of Business Regulation; Management of Goods and Services Providers; and the Strategic Partnership for Procurement.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

The Company strives to maximize the five basic principles of GCG as the basis of the Company's daily operation. This is based on the Company's awareness on the importance of the implementation of GCG principle in an effort to achieve the Company's vision and mission. In the implementation of GCG, the Company does not only strive to achieve the final result (achievement of sustainable business) but also uphold the process to achieve the objective. The Company believes that the implementation is also focused on sustainable improvement, therefore the Company has solid foundation to realize the objective.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate governance structure includes several important aspects that function to support control and management of the Company. Governance Structure that refers to the laws and regulations and in accordance with Articles of Association consists of the main instrument, namely GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting instrument, namely Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System, and Committees under the Board of Commissioners. The structure has complied with the Company's status, namely Limited Liability Company, in Indonesia.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 Chapter I on General Provisions of Article 1, instruments of the Company consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Each instrument has vital role in the implementation of GCG and carrying out functions, duties, and responsibilities for the Company's interest.

- The Board of Directors is the authorized Company body that is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as to represent the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association.

- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

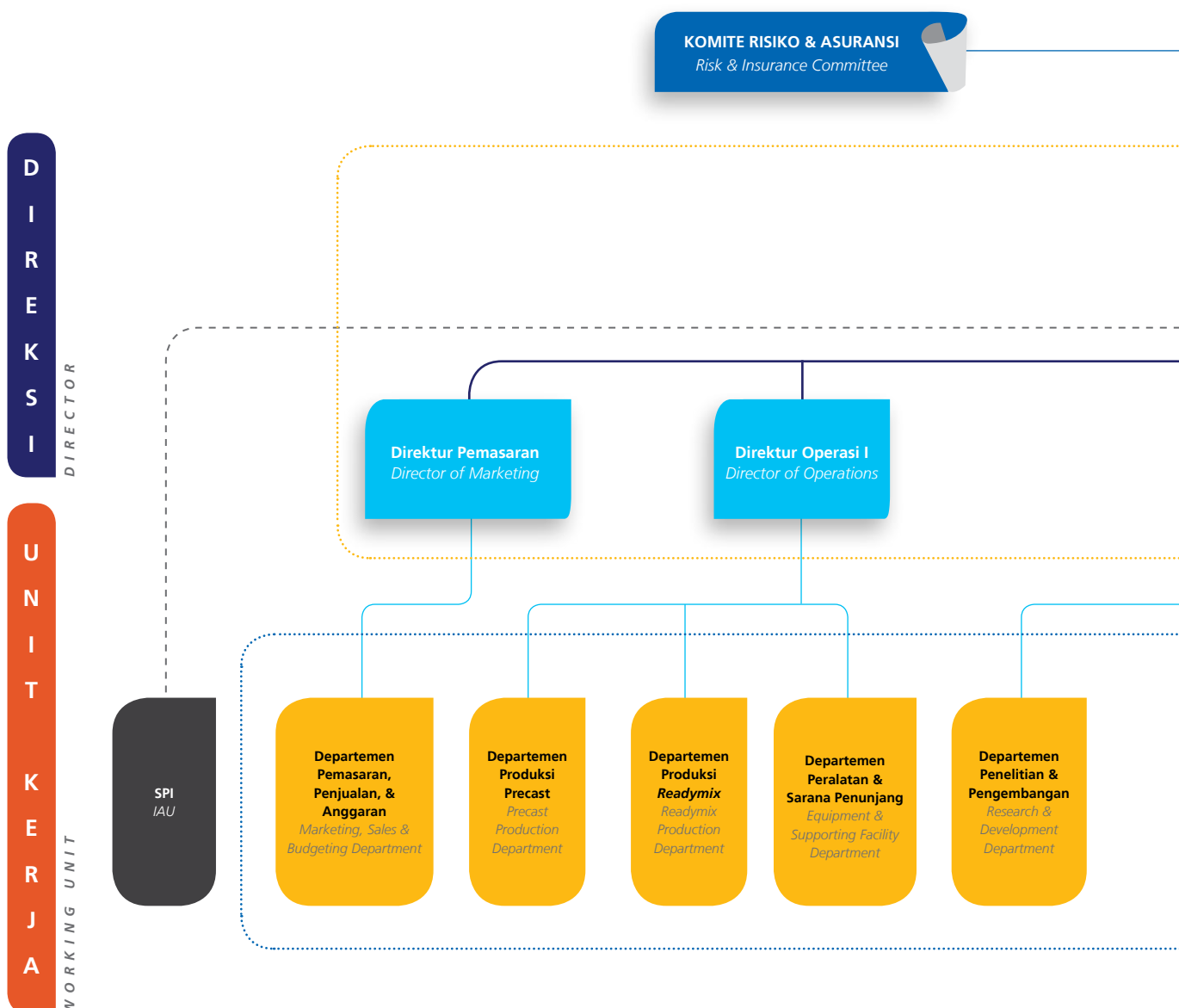
Perseroan telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

- The Board of Commissioners is the Company body in charge of general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association. Besides that, the Board also provides advice the Board of Directors.

The Company has a complete governance structure, especially in the application of corporate governance principles, as follows

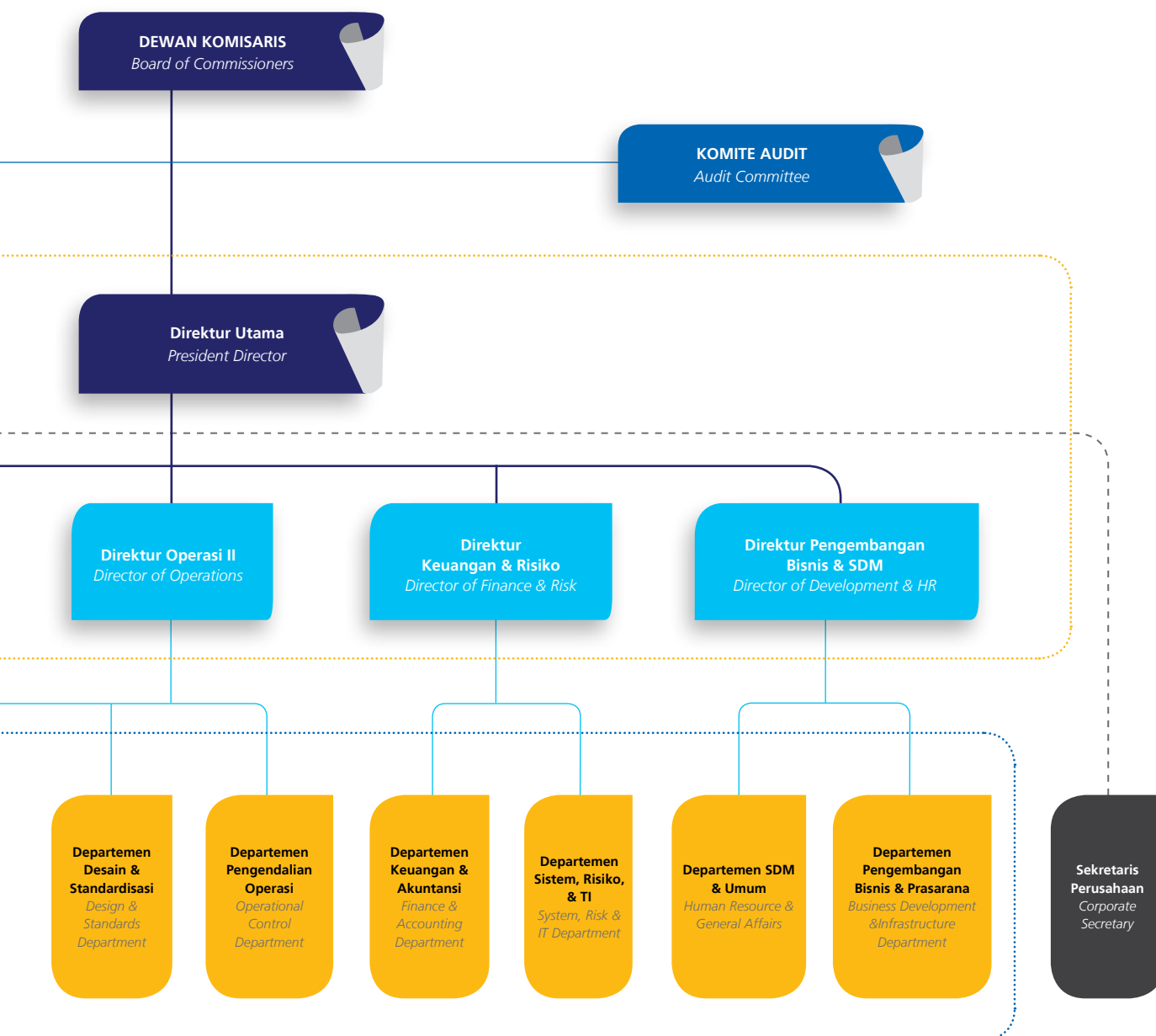
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



Dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

In managing the Company, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit, and other units that run management function of the Company. In carrying out the supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees of which one or more of the members are the Board of Commissioners. The committees are responsible to the Board of Commissioners.



PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA

Asesmen GCG 2017

Untuk mengetahui tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan, penilaian dilakukan secara rutin setiap 1 (satu) tahun sekali yang dilakukan oleh Perseroan. Hal ini dilakukan guna memberi gambaran dan evaluasi bagi seluruh pihak Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kinerja demi terciptanya tatanan mekanisme GCG yang dapat menginternalisasi seluruh prinsip-prinsip GCG yang ada. Hasil Penilaian GCG senantiasa diungkapkan kepada publik dan pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi Perseroan ataupun melalui Laporan Tahunan. Atas penilaian penerapan GCG tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang diberikan.

Prosedur Pelaksanaan Asesmen GCG

Pengukuran terhadap efektivitas penerapan GCG sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan termasuk Waskita Beton Precast agar kredibilitas pelaksanaan tata kelola yang baik senantiasa terpelihara dan dapat ditingkatkan. Secara berkala Perseroan melaksanakan *asesmen* yang dilakukan oleh konsultan independen maupun oleh tim kerja yang berasal dari internal Perseroan (*self-assessment*) yang telah ditunjuk dan memiliki kewenangan tertentu agar proses penilaian berjalan independen. Pelaksanaan *asesmen* dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk mengidentifikasi serta mencari tahu adakah kelemahan kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian khusus Perseroan untuk segera ditindak lanjuti. Landasan yuridis dan prosedur pelaksanaan asesmen GCG di Perseroan mengacu pada Peraturan Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Pihak yang Melaksanakan Asesmen

Di tahun 2016, perseroan belum melakukan penilaian dari implementasi GCG sendiri. Akan tetapi masih dalam penilaian induknya. Kemudian pada tahun 2017, Perseroan menjalankan *self-assessment* yang dilakukan oleh internal Perseroan dengan bantuan tenaga ahli.

Hasil Penilaian GCG 2017

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perseroan tahun 2017 yang dilakukan adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

GCG Assessment in 2017

To learn the level of GCG implementation that has been implemented by the Company, assessment is held regularly 1 (one) by the Company it self. This is carried out to provide description and evaluation to all parties of the Company to continuously increase the performance to create GCG mechanisms that is able to internalize the existing GCG principles. The results of GCG Assessment are always disclosed to public and stakeholders, both via the Company's website and Annual Report. Upon the GCG assessment, the Company is committed to following-up the given improvement recommendation.

Procedures for GCG Assessment

Measurement on the effectiveness of GCG implementation is required by every company, including Waskita Beton Precast, therefore the credibility of the implementation of good corporate governance is maintained and can be improved. The Company regularly implements assessment that is carried out by independent consultant and/or work team from internal party of the Company (*self-assessment*) that has been appointed and has certain authorization, thus the assessment process runs independently. The implementation of assessment is conducted by using specific methods to identify and look for weaknesses that need attention from the Company to be followed-up. Juridical basis and procedures for GCG assessment refer to Regulation of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance in State-owned Enterprises.

Assessor

In 2016, the Company has not made its own GCG implementation assessment. However, it is still included in the parent company assessment. In 2017, self-assessment in the Company was carried out by internal party assisted by experts.

Results of GCG Assessment in 2017

Results of GCG assessment in 2017 are as follow:

No.	Aspek Penilaian / Aspect of Assessment	Bobot / Value	Capaian tahun 2017 / Achievement in 2017		Keterangan / Description
			Skor / Score	%	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance	7	6,37	90,99	
2	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	7,63	84,77	
3	Dewan Komisaris / The Board of Commissioners	35	27,17	77,62	
4	Direksi / The Board of Directors	35	29,68	84,80	
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	9	5,96	66,27	
6	Aspek Lainnya / Other Aspect	5	0	0	Belum memenangi penghargaan / Have not won any awards
Total					

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh internal Perseroan dengan bantuan tenaga ahli, penerapan GCG Perseroan pada 2017 memperoleh skor sebesar 76,81 dengan kategori "Baik". Hal ini membuktikan bahwa Perseroan secara konsisten terus menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan selalu berupaya untuk melakukan perbaikan di bidang GCG.

Based on the result of assessment carried out by internal party assisted by experts, the score of implementation of GCG in the Company was 76.81 with "Good". This proves that the Company is consistent in implementing the GCG principles and always strives to conduct improvement in GCG.

Dari hasil *asessment* tersebut beberapa rekomendasi yang disampaikan guna meningkatkan penerapan GCG di Perseroan, rekomendasi tersebut di antaranya:

From the assessment, the Company obtained several recommendation to improve the GCG implementation in the Company, among others:

No	Rekomendasi / Recommendation	
1	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu (max. 60 hari setelah diterimanya rancangan)	Validation/approval of RJPP plan or RJPP Revision to be implemented in a timely manner (maximum of 60 days after the plan is received)
2	RUPS memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu (sebelum tahun anggaran berjalan)	GMS provides validation/approval of RKAP plan in a timely manner (before the current budget year)
3	Kegiatan sosialisasi kebijakan <i>whistleblowing system</i> kepada karyawan perusahaan dan <i>stakeholders</i>	Dissemination of whistleblowing system policy to employees and stakeholders
4	Rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat	The Board of Commissioners/Supervisory Board Plan on supervision and advisory
5	Telaahan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga.	Review on compliance of the Board of Directors with articles of association, the laws and regulations that regulate company business (sectoral regulation), and other laws and regulations as well as agreement with third parties.
6	Penerapan TI di perusahaan sesuai dengan masterplan dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI.	IT implementation in the Company in accordance with masterplan along with good IT plan that include human resources, management organization structure, and service provided by IT.
7	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan/pekerja	The Company has policy on information disclosure related to the Company's plan that may significantly impact employees.
8	Direksi menyampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko	The Board of Directors submit to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders/Capital Owners on risk profile and implementation of risk management program
9	Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan.	Implementation of supplier satisfactory survey to the Company
10	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survei kepuasan karyawan.	The Company has policy on assessment method to measure employee satisfaction and implement employee satisfaction survey

Sosialisasi, Internalisasi dan Evaluasi GCG

Assessment terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi masukan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan di bidang penerapan GCG di masa yang akan datang. Penerapan GCG akan menjadi lebih bermakna apabila perbaikan serta penyempurnaannya dilakukan terus menerus dan harus didukung oleh seluruh pihak terkait, baik di internal maupun eksternal Perseroan. Untuk itu diperlukan sarana berupa sosialisasi dan internalisasi untuk mendapatkan kesamaan persepsi di berbagai level mengenai visi tata kelola Perseroan ke depan.

Kegiatan sosialisasi penerapan GCG secara spesifik bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai aturan dan tujuan penerapan GCG bagi Perseroan. Pemahaman tersebut harus disosialisasikan secara baik terhadap subjek-subjek pelaksananya, khususnya dalam lingkup internal Perseroan/ internalisasi. Hal tersebut disebabkan penerapan GCG banyak menitikberatkan pada kegiatan operasional Perseroan yang banyak melibatkan pihak-pihak terkait di dalamnya.

Evaluasi diselenggarakan oleh Perseroan guna mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dengan prinsip GCG. Kesesuaian tersebut penting diketahui untuk melihat efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap GCG dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Dalam perjalanan penerapan GCG selama ini, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi, internalisasi, serta evaluasi yang diselenggarakan secara bertahap dan berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi dilakukan jika terdapat aturan-aturan baru terkait penerapan GCG untuk kemudian dilakukan internalisasi agar aturan tersebut dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya. Sedangkan kegiatan evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui asesmen ataupun *self-assessment* Perseroan sebagai sarana refleksi internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjadi wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Dissemination, Internalization, and Evaluation of GCG

Assessment on GCG implementation in the Company becomes a key input in making decision in GCG implementation in the future. GCG implementation will be more meaningful if the improvement and is conducted continuously and shall be supported by related parties, both in internal and external of the Company. To that end, dissemination and internalization are required to obtain perception equality in various levels on the vision of the Company's governance in the future.

Specific objective of dissemination of GCG implementation is to provide in-depth understanding on regulations and objectives of GCG implementation to the Company. The understanding shall be disseminated properly to the implementation subjects, particularly in the Company's internal. This is caused by the focus of GCG implementation that is emphasized on the Company's operational activities that involve related parties in it.

Evaluation is carried out by the Company to learn and measure the conformity between good corporate governance practice and GCG principle. The conformity is important to see the effectiveness of the programs that have been implemented. Based on the evaluation, the development of GCG and improvement of the programs will be conducted continuously.

In the implementation of GCG, the Company is always committed to implementing dissemination, internalization, and evaluation that are carried out gradually and sustainably. Dissemination is carried out if there is new rules related to GCG implementation to be internalized later, therefore the regulation can be implemented optimally. Meanwhile, evaluation is implemented periodically through assessment and/or self-assessment as a means of internal reflection.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is a corporate governance instrument that serves as media for shareholders in deciding the Company's direction and forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and being responsible for the implementation of duties and performance to shareholders. Through GMS, shareholders may use their rights and gives opinion to make important decision in deciding the Company's direction.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham. Baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perseroan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perseroan.

1. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
RUPST diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dengan agenda sebagai berikut:
 - 1) Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
 - 2) Penetapan penggunaan laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
 - 3) Penunjukan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - 4) Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran Dasar.
 - b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Pursuant to the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: Annual GMS that is held every year and Extraordinary GMS that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders. Both Annual GMS and Extraordinary GMS are the highest instances in corporate governance, have authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors in a limit that is determined in Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The authorities include request of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management, amend the Articles of Association, appoint and dismiss Directors and members of the Board of Commissioners, etc. GMS is also a forum for shareholders in exercising their rights and authorities to management of the Company. In exercising their authorities, GMS takes into account the interest of development and soundness of the Company, interest of stakeholders and rights of the Company.

In exercising its authorities, GMS takes into account the development and soundness of the Company, interest of stakeholders, and rights of the Company.

1. Implementation of GMS is as follows:
 - a. Annual General Meeting of Shareholders (AGM)
AMG is held every fiscal year at least 6 (six) months after the end of fiscal year, with agenda as follows:
 - 1) Validation and approval of Annual Report and Financial Statements
 - 2) Determination of the use of the Company's profit if the Company has positive retained earnings
 - 3) Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's books based on suggestion from the Board of Commissioners or authorize the Board of Commissioners to determine Public Accounting Firm that is registered in Financial Services Authority (OJK)
 - 4) Decide matters that have been proposed in the meeting by not violating the provision in Articles of Association.
 - b. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)
General Meeting of Shareholders that can be held at any time based on need for the Company's interest if required by Shareholders or on proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.



Dalam melaksanakan wewenangny, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perseroan.

In exercising its authorities, GMS takes into account the interest, development, and soundness of the Company, interest of stakeholders and rights of the Company.



2. Tempat dan Penyelenggaran RUPS

- RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia
- RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan utama dari Perusahaan atau ditempat kedudukan bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.
- Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perusahaan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
- Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

3. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

- Pengumuman RUPS
 - Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS.

2. Place and Implementation of GMS

- GMS shall be held in the Republic of Indonesia
- GMS is held in the Company or in place in which the Company conduct its core business or in stock exchange in which the Company list its shares
- GMS can be conducted on request of 1 (one) or more shareholders that jointly represent 1/10 (one tenth) or more from total shareholders with voting rights, unless the Articles of Association of the Company determines fewer amount.
- Request of GMS by Shareholders is addressed to the Board of Directors with written letter and the reason.

3. GMS Announcement and Invitation

- GMS Announcement
 - The Board of Directors shall carry out GMS invitation to Shareholders no later than 14 (fourteen) days before GMS invitation, not including the date of announcement and date of invitation.
 - GMS announcement contains, at least provision of Shareholders that are entitled to present in GMS and those who are entitled to propose minutes of meeting, date of GMS implementation, and date of GMS invitation.



b. Pemanggilan RUPS

- 1) Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- 2) Panggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diadakan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan.
- 3) Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
- 4) Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.

b. GMS Invitation

- 1) The Board of Directors shall invite the Shareholders at least 21 (twenty days) before the GMS, not taking into account the date of invitation and GMS.
- 2) GMS invitation shall contain day, date, time, and place of meeting, provision on shareholders that are entitled to present in GMS and subjects to be discussed and notification that the material that will be discussed as well as notification that the material will be discussed is available in the Company's office, from the day of invitation to the date of meeting.
- 3) GMS invitation to Shareholders is at least via 1 (one) newspaper in Indonesian language in Indonesia, website of stock exchange and the Company's web, in Indonesian language and foreign language, at least English.
- 4) The second GMS invitation is conducted at least within 7 (seven) days before the second GMS is held by not considering the date of invitation and date of GMS and equipped with information that the first GMS has been held but did not reach the quorum.

- 5) RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.
 - 6) Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi Peraturan Perundang-Undangan di bidang pasar modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.
- c. Pelaksanaan RUPS
- 1) RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 - 2) Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - 3) RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS.
 - 4) RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
 - 5) Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.
- c. Implementation of GMS
- 1) GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
 - 2) In the event of all members of the Board of Commissioners are absent, then the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors or based on provision in Articles of Association of the Company.
 - 3) GMS is begun with the reading of code of conduct in GMS.
 - 4) GMS discusses subjects determined in GMS agenda.
 - 5) GMS Resolution may be made by deliberation and fulfill the provision in Articles of Association of the Company. In terms of resolution by deliberation is not reached, resolution is made by voting by taking into account the provision on attendance quorum and GMS resolution quorum.

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Komposisi pemegang saham Perseroan terdiri dari 3 (tiga) Kelompok, yaitu pemegang saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk (berstatus induk Perseroan dan Pemegang Saham Pengendali), koperasi Waskita dan Saham biasa untuk masyarakat di mana masing-masing jenisnya memiliki hak serta tanggung jawab yang berbeda-beda. Jumlah masing-masing saham tersebut adalah:

• PT Waskita Karya (Persero) Tbk	: 15.816.680.599 lembar saham / shares
• Koperasi Waskita	: 13.935 lembar saham / shares
• Masyarakat / Public	: 8.731.195.935 lembar saham / shares
• Saham Tresuri / Treasury Share	: 1.813.281.000 lembar saham / shares

Secara lengkap, uraian mengenai Pemegang Saham Perseroan disajikan pada Bab Informasi bagi Investor dalam Profil Perusahaan. Informasi yang tertera meliputi informasi pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, serta pemegang saham non-pengendali baik oleh institusi maupun non institusi.

Information on Shareholders

Shareholder composition of the Company consists of 3 (three) groups, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Parent Company and Controlling Shareholders), Koperasi Waskita and common stock for public of which each type has different right and responsibility. Total shares are as follow:

Description on Shareholders is presented on Information for Investor Chapter on Company Profile. The information contains controlling shareholders, share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, and non-controlling shareholders by institution or non-institution.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat (dalam hal ini masyarakat selaku pemegang saham) terhadap pengembangan dan perbaikan tata kelola Perseroan sebagai Perusahaan Publik, adalah keikutsertaannya pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan melalui sarana RUPS atau RUPSLB. Adapun tanggung jawab pemegang saham tersebut yaitu:

1. Pemegang saham Perseroan Terbatas ("Perseroan") tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Ketentuan di dalam pasal ini mempertegas ciri dari Perseroan bahwa pemegang saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya

Namun, masih ada kemungkinan pemegang saham harus bertanggung jawab hingga menyangkut kekayaan pribadinya berdasarkan Pasal 3 ayat (2) UU PT yang menyatakan bahwa ketentuan di dalam Pasal 3 ayat (1) tidak berlaku apabila:

1. Persyaratan Perseroan sebagai badan hukum belum atau tidak terpenuhi;
2. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad buruk memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
3. Pemegang saham yang bersangkutan terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perseroan; atau
4. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung secara melawan hukum menggunakan kekayaan Perseroan, yang mengakibatkan kekayaan Perseroan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang Perseroan.
5. Selain itu berkaitan dengan masalah likuidasi, menurut Pasal 150 ayat (5) UU PT pemegang saham wajib mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi secara proporsional dengan jumlah yang diterima terhadap jumlah tagihan. Kewajiban untuk mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi tersebut wajib dilakukan oleh pemegang saham apabila dalam hal sisa kekayaan hasil likuidasi telah dibagikan kepada pemegang saham dan terdapat tagihan kreditor yang belum mengajukan tagihannya.

Hak Pemegang Saham

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perseroan. Hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

Responsibility of Shareholders

One of public's participation (in this term public as shareholder) to the development and improvement of the Company's governance as Public Company is their participation in decision-making and supervisory mechanisms through GMS or EGM. Responsibilities of shareholders are as follows:

1. Shareholders of a Limited Liability Company ("Perseroan") is not responsible personally for engagement made on behalf of the Company and is not responsible for the Company's loss exceeding the owned shares. Provision in this article confirms the characteristics of the Company that shareholder is only responsible for the amount of distribution on all shares and exclude his/her personal wealth.

However, there is still possibility that shareholder shall be held responsible up to his/her personal wealth pursuant to Article 3 paragraph (2) of Law on Limited Liability Company that states that provision in Article 3 paragraph (1) does not prevail if:

1. The requirements of the Company as a legal entity is not / has not fulfilled yet;
2. The concerned shareholder, both directly and indirectly, with bad faith exploited the Company for personal interest;
3. The concerned shareholder is involved in law-breaking act carried out by the Company; or
4. The concerned shareholder, both directly and indirectly, violate the law using the Company's wealth that cause the Company to be unable to pay its debt.
5. In addition, concerning liquidation, pursuant to Article 150 paragraph (5) of Law on Limited Liability Company, shareholder shall return the remaining liquidation proportionally with amount received to bills. Obligation to return the remaining liquidation shall be carried out by shareholder if the remaining liquidation has been distributed to shareholders and there is creditor bill that has not proposed the bill.

Right of Shareholders

In exercising its authorities, GMS takes into account the interest of development and soundness of the Company, interest of stakeholders, and rights of the Company. Rights of shareholders are as follow:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
- Memperoleh informasi material baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan.
- Meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan di Anggaran Dasar.
- Memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Pemegang Saham juga berhak memperoleh penjelasan dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, di antaranya:

- Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS.
- Metode perhitungan dan rincian gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris/Direksi.
- Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
- Informasi mengenai rincian Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan Perusahaan khusus untuk RUPS RJP dan RKAP.
- Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.
- Risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung dan keputusan RUPS.

Akuntabilitas Pemegang Saham

- Pemegang Saham memiliki kepentingan pengendalian dan bertanggung jawab pada saat menggunakan pengaruhnya atas manajemen, baik dengan menggunakan hak suara mereka atau dengan cara lain.
- Setiap Pemegang Saham harus tunduk pada Anggaran Dasar dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kewenangan RUPS

Pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak

- Attend and vote in GMS
- Obtain material information from, both the Board of Commissioners and the Board of Directors, on the Company in a complete, timely, measured, and regulated manner.
- Receive distribution of profit of the Company.
- Request for implementation of Extraordinary GMS in accordance with provision of Articles of Association.
- Obtain any information concerning the Company's activity from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Other rights pursuant to the Articles of Association and the Laws and Regulations.

Shareholders are also entitled to obtain explanation and accurate information concerning the implementation of GMS, among others:

- Invitation for GMS that includes information on minutes of meeting in GMS agenda.
- Method of calculation and detail of salary/honorarium, allowances and facility received by every member of the Board of Commissioners/Board of Directors.
- Financial information and other subjects concerning the Company that is contained in Annual Report and Financial Statements.
- Information on detail of Company Budget and Work Plan and other subjects that are planned to be implemented by the Company, especially for GMS, RJP, and RKAP.
- Complete explanation and accurate information on matters related to GMS agenda that is given before and/or during GMS.
- Minutes of GMS that contains at least time, agenda, participants, opinion, both supporting and not supporting, and GMS resolutions.

Accountability of Shareholders

- Shareholders have controlling interest and is responsible while using the influence on management, both using their voting rights or with other methods.
- Every Shareholder shall comply with the Articles of Association and all resolutions made legally in GMS as well as the prevailing laws and regulations.
- Shareholders are not allowed to intervene the Company's operational activities that become the responsibility of the Board of Directors in accordance with Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Authorities of GMS

The shareholders have the right to obtain information relating to the Company, based on the meeting agenda items and does not conflict with the interests of the Company at the

bertentangan dengan kepentingan Perseroan di dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/ modal yang dimilikinya.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi,
5. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi,
6. Menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan,
7. Menyetujui laporan keuangan,
8. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi,
9. Menyetujui penggunaan laba Perusahaan, dan hal lainnya.

Terkait Dengan Pemegang Saham

1. Pemegang Saham dapat mendelegasikan wewenangnya kepada Kuasa pemegang saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa Pemegang Saham bukan merupakan Komisaris Perusahaan.
3. Agenda-agenda dibawah ini memerlukan persetujuan RUPS, antara lain;
 - Pengalihan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak berkaitan.
 - Persetujuan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
 - Pengindahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan pembubaran.

Terkait Dengan Dewan Komisaris

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris. Pemberhentian tersebut harus didasari dengan menyebutkan alasannya.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan

GMS. Under the provisions of Articles of Association, the GMS also has the authority, namely:

1. To attend and vote at a GMS.
2. To obtain material information about the Company in a timely, measurable, and regular manner.
3. To receive the distribution of the Company's profits that are reserved for shareholders in the form of dividends and the remaining assets from liquidation, proportional to the number of shares/capital owned.
4. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
5. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
6. To approve the alteration of the Company's articles of association,
7. To approve the financial statements,
8. To determine remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Director
9. To approve the use of the Company's profits, and other things.

Concerning Shareholders

1. Shareholders may delegate their authorities to proxy of shareholders in accordance with Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. To maintain independence between instruments in the Company, Shareholders Proxy that are not Commissioner of the Company.
3. Agendas below require approval from GMS, among others:
 - Transfer of the Company's wealth or make guarantee the debt of the Company's wealth that is more than 50% (fifty percent) of all net worth of the Company, both in one or more transactions, both related each other or not related.
 - Approval of transaction containing conflict of interest.
 - Compliance with the prevailing laws and regulations, then merger, consolidation, takeover, separation, approval submission, therefore the Company is declared bankrupt and dismissed.

Concerning the Board of Commissioners

1. Appoint and dismiss Commissioners. The dismissal shall be along with the reason.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed based on integrity, dedication, understand management of the Company's management related to one of

salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

3. Menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
6. Menerapkan remunerasi Dewan Komisaris.

Terkait Dengan Direksi

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi. Pemberhentian harus dilakukan dengan menyebutkan alasannya.
2. Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan.
3. Calon Anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Direksi.
4. Menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun oleh Direksi dan ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris.
5. Menerima Laporan Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi untuk disahkan, paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
6. Melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu.
7. Menetapkan remunerasi Direksi.

Namun, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Perseroan

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Tata cara yang berlaku pada saat RUPS, adalah sebagai berikut:

management function, has adequate knowledge in the line of business, and may provide adequate time to implement its duties.

3. Determine composition of the Board of Commissioners in such a way, therefore enabling effective, targeted, and fast decision-making as well as acting independently.
4. Grant authority to the Board of Commissioners to provide approval to the Board of Directors in conducting certain legal action in accordance with the Articles of Association.
5. Delegate authority to the Board of Commissioners to carry out management action in certain condition for certain period based on Articles of Association or GMS resolutions.
6. Implement remuneration for the Board of Commissioners.

Concerning the Board of Directors

1. Appoint and dismiss the Board of Directors. Dismissal shall be carried out by mentioning the reason.
2. Appointment of the Board of Directors is carried out through fit and proper test mechanism.
3. Candidate of member of the Board of Directors that has been declared passing the fit and proper test shall sign management contract before being determined as member of the Board of Directors.
4. Approve the Company Long-Term Plan (RJPP) and Company Budget and Work Plan (RKAP) that have been prepared by the Board of Directors and signed together with the Board of Commissioners.
5. Receive Annual Report of the Company prepared by the Board of Directors to be validated, at least 4 (four) months after the Company's fiscal year is closed.
6. Assess the Board of Directors performance, both collectively and individually.
7. Determine remuneration for the Board of Directors.

However, GMS or shareholders can not intervene against the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and laws and regulations. The GMS authority as the supreme Company body is limited by law as stated in Article 75 of the Law on Limited Liability Company.

Procedures for GMS Implementation

Annual GMS is held every year, no later than six month after the Company's closing book. Procedures that prevail in GMS are as follows:



RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang Perseroan.

GMS as the highest instrument of the Company is limited by Laws as set forth in Article 75 of Law on Limited Liability Company.



1. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
 2. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 3. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - a. Dilakukan dengan itikad baik;
 - b. Mempertimbangkan kepentingan perseroan;
 - c. Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. Disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
 4. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.
 5. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
 6. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini diterima Dewan Komisaris.
1. 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights, except where the Company's Articles of Association specify a smaller amount, may request the GMS.
 2. Request for GMS as referred to item (1) of this paragraph is submitted to the Board of Directors by registered letter with reason.
 3. Request for GMS as referred to item (1) of this paragraph must:
 - a. Be done in good faith;
 - b. Consider the interests of the company;
 - c. A request that requires a decisions from the gms;
 - d. Be equipped with the reasons and other related material to be decided in GMS; and
 - e. Does not conflict with laws and regulations and the Company's articles of association.
 4. The Board of Directors shall make the announcement for the GMS to the shareholders within a period of 15 (fifteen) days from the date of the request for the GMS as referred to in item (1) of this paragraph.
 5. In the event that the Board of Directors do not make the announcement as referred to item (4) of this paragraph, the shareholders may resubmit the request for the GMS to the Board of Commissioners.
 6. The Board of Commissioners shall make the announcement for the GMS to the shareholders no later than 15 (fifteen) days from the date of the request received by the Board of Commissioners as referred to in item (5) of this paragraph.

7. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan butir (6) ayat ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
8. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan ayat 9.(6) pasal ini.
9. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini paling kurang melalui:
 - a. (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
10. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf c ayat ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
11. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.
12. Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf a ayat ini beserta salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah pengumuman.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (6) ayat ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
14. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (13) ayat ini wajib:
 - a. melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakannya RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
7. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners did not make the announcement as referred to item point (4) and item of this paragraph point (6), the Board of Directors or Board of Commissioners shall announce:
 - a. there is a request for GMS from shareholders referred to item (1) of this paragraph; and
 - b. the reason for not convening the GMS.
8. The announcement as referred to item of this paragraph point (7) is conducted within a maximum period of 15 (fifteen) days from the date of accepting the request for GMS from shareholders as referred to item (4) of this paragraph and paragraph 9 (6) of this article.
9. The announcement as referred to item of this paragraph point (7) at least through:
 - a. (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation;
 - b. Stock Exchange website; and
 - c. The Company website, both in Indonesian Language and foreign languages, with the provision that the used foreign language is at least English.
10. The foreign language announcement as referred to in item (9) point c of this paragraph shall contain the same information as the Indonesian language announcement.
11. In case of divergence of interpretation of information published in the foreign language with that announced in the Indonesian language as referred to item (10) of this paragraph, then the information to be used as reference is the information in the Indonesian language.
12. Evidences of the announcement as referred to in item point (9) a of this paragraph, along with a copy of the request for GMS as referred to in item of this paragraph point (2) shall be submitted to Financial Services Authority no later than 2 (two) business days after the announcement.
13. In the event that the Board of Commissioners did not make the announcement for GMS as referred to item of this paragraph point (6), shareholders as referred to item of this paragraph point (1) may submit its request to the chairman of district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to grant the permit for convening GMS.
14. Shareholders who have obtained a court warrant to convene the GMS as referred to item of this paragraph point (13) shall:
 - a. make the announcement, the invitation for GMS, the announcement of summary minutes of GMS in accordance with Financial Services Authority regulations.

- b. melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS atas RUPS yang diselenggarakan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
 - c. melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.
15. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya sebagaimana ditentukan dalam Pasal 10 ayat 8.

Risalah RUPS

1. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
3. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
 - 1) Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
 - 2) Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (dissenting option);
 - 3) Mekanisme pengambilan keputusan RUPS
 - 4) Keputusan RUPS
 - 5) Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

Hasil RUPS 2017

- I. Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Nomor: 31,- tanggal 31 Maret 2017 telah memberikan keputusan sebagai berikut:
 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan sesuai laporannya Nomor R/029.AGA/Iji/1/2017 tanggal 02-02-2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan

- b. disburse the notification regarding the convening of the GMS and submit evidence of the announcement, evidence of the invitation, minutes of the GMS, and evidence of the announcement of summary minutes of GMS to Financial Services Authority in accordance with Financial Services Authority regulations.
- c. Attach documents containing the names of shareholders and the number of their shareholding in the Company that has obtained a court warrant to convene the GMS and a court warrant in the notification as referred to in point b to Financial Services Authority concerning the GMS that will be held.

15. The shareholders as referred to item of this paragraph point (1) shall not transfer ownership of their shares as specified in Article 10, paragraph 8.

Minutes of GMS

1. Minutes of GMS shall be made and signed by chairman of meeting and at least 1 (one) Shareholder that is appointed by GMS participants.
2. The signing of Meeting of GMS cannot be conducted if the meeting is made with Minutes of Notary.
3. Minutes of GMS shall contain, at least:
 - 1) Time, place, agenda, and participant of GMS;
 - 2) Opinions that are developed in GMS, both supporting and not supporting (dissenting option);
 - 3) GMS decision-making mechanisms;
 - 4) GMS resolutions;
 - 5) Every Shareholder is entitled to obtain Minutes of GMS.

Results of 2017 GMS

- I. Resolutions of General Meeting of Shareholders No.31 dated March 31, 2017 decided that:
 1. Approved the Company's Annual Report and validated the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year that has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan in accordance with its report No.R/029.AGA/Iji/1/2017 dated February 2, 2017 and granted full release and discharge (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory activities in 2016 fiscal year as long as the actions were not criminal act and reflected in the Company's Annual Financial Statements for 2016 Fiscal Year.

merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016

2. Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp634.819.524.892 dipergunakan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp317.409.762.446 atau 50% (lima puluh persen) dari Laba Tahun Berjalan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.
 - b. Sebesar Rp31.740.976.244 atau 5% (lima persen) dari Laba Tahun Berjalan digunakan sebagai cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - c. Sisanya sebesar Rp285.668.786.202 atau sebesar 45% dari Laba Tahun Berjalan dimasukkan sebagai Laba Ditahan
 - d. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun 2016 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut
4. Menyetujui memberikan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Waskita Karya (Perseroan) Tbk selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dan tantiem bagi anggota direksi dan anggota dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil IPO Perseroan
Dilaporkan IPO memperoleh dana segar sebanyak Rp5.166.786.870.000 sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 09 September 2016 setelah dikurangi biaya biaya yang berhubungan dengan penawaran umum digunakan untuk modal kerja sebesar 56% sebesar Rp2.840.616.752.295 dengan realisasi penggunaan sebesar Rp1.133.557.024.641 dan digunakan sebagai investasi 44% sebesar Rp2.231.913.162.518 dengan realisasi sebesar Rp227.439.165.304. sisa dana hasil penawaran umum Perdana per 31 Desember 2016 sebesar Rp3.711.533.724.867 atau sebesar 73,17 % ditempatkan di dalam deposit.

2. Approved the Company's Net Profit for 2016 fiscal year amounted to Rp634,819,524,892 are used for:
 - a. Rp317,409,762,446 or 50% (fifty percent) of Profit for the Year are distributed as cash dividend to Shareholders.
 - b. Rp31,740,976,244 or 5% (five percent) of Profit for the Year are used as reserves as stated in article 70 paragraph (1) of Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company.
 - c. The remaining Rp285,668,786,202 or 45% of Profit for the Year are included in Retained Earnings.
 - d. Approved to delegate authority to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for dividend distribution in 2016 and announce it on newspapers in accordance with the prevailing regulations.
3. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and authorized the Board of Commissioners to determine honorarium for the Public Accountant.
4. Approved to authorize the Board of Commissioners with prior written approval from PT Waskita Karya (Perseroan) Tbk as the main shareholder of the Company to determine the amount of salary for the Board of Directors, honorarium for the Board of Commissioners for 2017 fiscal year, and tantiem for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for 2016 fiscal year.
5. Report on the Use of Proceeds of IPO
Proceeds from IPO amounted to Rp5,166,786,870,000 in accordance with Prospectus issued by the Company on September 9, 2016 minus costs relating to public offering used for working capital amounted 56% or equal to Rp2,840,616,752,295 with realization of use amounted Rp1,133,557,024,641 and used as investment 44% or equal to Rp2,231,913,162,518 with realization amounted to Rp227,439,165,304. The remaining proceeds from public offering as of December 31, 2016 amounted to Rp3,711,533,724,867 or 73.17% are placed in deposits.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

I. Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Berita Acara RUPSLB dan Pernyataan Keputusan RUPSLB PT Waskita Beton Precast, Tbk yang dituangkan dalam Akta nomor 20 dan 21 tanggal 31 Januari 2017 telah memberikan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui mengangkat Tuan Didit Oemar Prihadi sebagai anggota Direksi Perseroan.
2. Pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud berlaku sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikannya sewaktu waktu.
3. Dengan adanya pengangkatan anggota Direksi tersebut maka susunan Direksi perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Jarot Subana
Direktur	: A. Yulianto Tyas Nugroho
Direktur	: Agus Wantoro
Direktur Independen	: MC. Budi Setyono
Direktur	: Didit Oemar Prihadi

4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia.

II. Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Berita Acara dan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast, Tbk yang dituangkan dalam Akta 59, 60, 61 tanggal 26 juli 2017 telah memberikan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pembelian kembali saham perseroan (*share buyback*) melalui Bursa Efek Indonesia untuk jumlah sebanyak-banyaknya 1.845.281.027 (satu miliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus delapan puluh satu ribu dua puluh tujuh) saham atau sebanyak banyaknya 7% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

I. Pursuant to Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders contained in Minutes of EGM and Statement of EGM Resolution of PT Waskita Beton Precast Tbk contained in Deed No.20 and 21 dated January 31, 2017 had provided the following decisions:

1. Approved the appointment of Didit Oemar Prihadi as member of the Board of Directors of the Company.
2. The appointment of the said member of the Board of Directors is effective since the closing of the Meeting and ended until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders since the appointment of the concerned party by taking into account the laws and regulations in capital market and without prejudice to the right of general meeting of shareholders to dismiss him/her at any time.
3. With such appointment, composition of members of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Jarot Subana
Director	: A. Yulianto Tyas Nugroho
Director	: Agus Wantoro
Independent Director	: MC. Budi Setyono
Director	: Didit Oemar Prihadi

4. Approved to delegate authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to carry out all required actions related to resolutions of minutes of meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in an integral notary deed and declare the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

II. Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders contained in Minutes of Meeting and Statement of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk contained in Deed 59, 60, 61 dated July 26, 2017 has provided the following decisions:

1. Approved the share buyback through Indonesia Stock Exchange with maximum amount of 1,845,281,027 (one billion eight hundred and forty five million two hundred and eighty one thousand twenty seven) shares or equal to 7% of issued and paid-in capital.

2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu menyetujui mengubah pasal 3 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan penambahan satu ayat di huruf d yaitu menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatan dan/atau kegiatan kegiatan yang mencakup reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, penimbunan limbah B3 termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut.
3. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Tuan Deddy Jevri Sitorus sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat dengan alasan penataan ulang organisasi pengurus Perseroan disertai dengan ucapan terimakasih atas dedikasi dan pengabdian beliau semasa menjabat.
4. Menyetujui mengangkat tuan Abdul Ghofarrozin sebagai Komisaris Independen menggantikan Tuan Deddy Jevri Sitorus.
5. Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
 Komisaris utama : Tunggul Rajagukguk
 Komisaris : Agus Sugiono
 Komisaris Independen: Suhendro Bakri
 Komisaris Independen: Abdul Ghofarrozin

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk. Menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut:

- RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Januari 2017
- RUPS Tahunan pada tanggal 14 Maret 2017
- RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juli 2017

Adapun realisasi keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut adalah:

2. Approved the amendment to Articles of Association of the Company, namely amendment to article 3 paragraph 3 of the Articles of Association with one additional paragraph in letter d, namely managing toxic and hazardous waste in the form of a series of activity and/or activities that include reduction, storage, collection, transportation, utilization, management, hoarding, including hoarding the result of the management.
3. Approved the dismissal of Mr. Deddy Jevri Sitorus as Independent Commissioner, effective since the closing of the meeting with reason of reorganization of management of the Company along with the gratitude for his dedication and devotion during his employment.
4. Approved the appointment of Mr. Abdul Ghofarrozin as Independent Commissioner, replacing Mr. Deddy Jevri Sitorus.
5. With such appointment, composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Tunggul Rajagukguk
 Commissioner : Agus Sugiono
 Independent Commissioner : Suhendro Bakri
 Independent Commissioner : Abdul Ghofarrozin

Realization of Resolutions of 2017 GMS

In 2016 fiscal year, PT Waskita Beton Precast Tbk held 3 Annual GMS, with detail as follows:

- Extraordinary GMS on January 31, 2017
- Annual GMS on March 14 March, 2017
- Extraordinary GMS on July 26, 2017

Realization of the resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

Keputusan RUPS / GMS Resolutions		Realisasi Keputusan RUPS / Realization Of GMS Resolutions
RUPSLB tanggal 31 Januari 2017 / EGMS on January 31, 2017		
- Menyetujui mengangkat Tuan Didit Oemar Prihadi sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan 31 Januari 2017 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu waktu. / Approved to appoint Mr. Didit Oemar Prihadi as member of the Board of Directors effective since the closing of Meeting dated January 31, 2017 without prejudice to the rights of shareholders to dismiss him at any time. - Sehingga berdasarkan Keputusan tersebut diatas , susunan Direksi Perseroan per 31 Januari 2017 menjadi sebagai berikut : / Therefore, pursuant to the resolutions above, composition of the Board of Directors as of January 31, 2017 is as follows:		Terealisasi / Realized
Direksi / Board of Directors: - Direktur Utama / President Director : Jarot Subana - Direktur / Director : A. Yulianto Tyas Nugroho - Direktur / Director : Agus Wantoro - Direktur / Director : MC.Budi Setyono - Direktur / Director : Didit Oemar Prihadi		

RUPST tanggal 14 Maret 2017 / AGM on March 14, 2017

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan Untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sesuai Laporannya Nomor:R/029.AGA/lji.1/2017 tanggal 02-02-2017 (dua februari dua ribu tujuh belas) serta memberikan pelunasan dan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 / Approved the Annual Report of the Company and validated Report on Supervisory Duty of the Board of Commissioners as well as Financial Statements of the Company for 2016 fiscal year audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner in accordance with its report No. R/029.AGA/lji.1/2017 dated 02-02-2017 (two February two thousand and seventeen) and granted full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions implemented in 2016 Fiscal Year, as long as the the actions were criminal action and reflected in Annual Report and Financial Statements for 2016 fiscal year.

Menyetujui Laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 634.819.524.892,(enam ratus tiga puluh empat delapan ratus Sembilan belas juta lima ratus dua puluh empat ribu delapan ratus Sembilan puluh dua rupiah) dipergunakan sebagai berikut: / Approved the usage net profit of the Company for 2016 fiscal year amounted to Rp634,819,524,892 (six hundred and thirty four billion eight hundred and nineteen million five hundred and twenty four thousand eight hundred and ninety two Rupiah) to:

- Sebesar Rp. 317.409.762.446,- atau 50 % dari laba tahun berjalan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. / Rp317,409,762,446 or 50% of the profit of the year will be distributed as cash dividend to Shareholders.
- Sebesar Rp. 31.740.976.244 atau 5 % dari Laba Tahun Berjalan digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Rp31,740,976,244 or 5% of profit for the year is used as "reserves" as stated in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Sisanya sebesar Rp.285.668.786.202 atau sebesar 45 % dari Laba Tahun Berjalan dimasukkan sebagai Laba Ditahan. / Rp285,668,786,202 or 4% of profit for the year is included in retained earnings.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tatacara pembagian Dividen tahun 2016 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Approved to delegate authority to the Board of Directors to determine schedule and procedure for dividend distribution in 2016 and announce it on newspaper in accordance with the prevailing provisions.

Menyetujui Memberikan Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Yang Akan Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku 2017 Dan Memberikan Kewenangan Kepada Dewan Komisaris menetapkan honorarium Akuntan Publik yang ditunjuk. / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit Financial Statements for 2017 Fiscal Year and grant authority to the Board of Commissioners to determine honorarium for the appointed Public Accountant.

Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan Persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT. Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan besaran gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with written approval from PT Waskita Karya (Persero) Tbk as majority shareholder to determine salary for the Board of Directors, honorarium for the Board of Commissioners for 2017 fiscal year and tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2016 fiscal year.

Laporan Realisasi Pemanfaatan Dana IPO Tidak Memerlukan Keputusan Hanya Bersifat Laporan saja Dan Laporan Realisasi Pemanfaatan Dana IPO Perseroan Adalah Sebagai Berikut: / Report on Realization of Utilization of IPO fund did not require decisions since it was only a report in nature, and the report on realization of the utilization of IPO fund is as follows:

Sisa Dana Penawaran Umum Perseroan Adalah Sebesar Rp. 3.711.533.724.867,- Atau Sebesar 73,17 % Dan Ditempatkan Dalam Deposito. / The remaining funds from Public Offering is Rp3,711,533,724,867 or 73.17% and placed in deposits

- PT. Bank BNI Sebesar Rp1.839.731.300.632 / PT Bank BNI amounted to Rp1,839,731,311,632
- PT. Bank BRI Sebesar Rp1.180.758.130.902 / PT Bank BRI amounted to Rp1,180,758,130,902
- PT. Bank Mandiri Sebesar Rp491.044.293.334 / PT Bank Mandiri amounted to Rp491,044,293,334
- PT Bank BJB sebesar Rp200.000.000.000 / PT Bank BJB amounted to Rp200,000,000,000

Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk Kepentingan Modal Kerja dan Ekspansi Perseroan. / The funds will be utilized for Working Capital and Expansion of the Company.

RUPSLB tanggal 26 Juli 2017 / EGMS on July 26, 2017

Menyetujui pembelian kembali saham (*share buyback*) melalui Bursa Efek Indonesia untuk jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.845.281.027 (satu miliar delapan ratus empat puluh lima dua ratus delapan puluh satu ribu dua puluh tujuh) saham atau sebanyak-banyaknya 7% (tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. / Approved the share buyback through Indonesia Stock Exchange for maximum amount of Rp1,845,281,027 (one billion eight hundred and forty five million two hundred and eighty one thousand twenty seven) shares or 7% (seven percent) of issued and fully paid-in capital by initially meet the requirements determined in the laws and regulations.

Terealisasi /
Realized

Keputusan RUPS / GMS Resolutions

Realisasi Keputusan RUPS / Realization Of GMS Resolutions

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada pasal 3 ayat 3 dengan menambah 1 ayat tambahan yang berbunyi: / Approved the amendment to Articles of Association on articles 3 paragraph 3 by adding 1 additional paragraph that reads:

d) Menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatan dan/atau kegiatan-kegiatan yang mencakup reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, penimbunan limbah B3, termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut. / Implementing management of B3 (Hazardous and Toxic Waste) through a series of activity and/or activities that include reduction, storage, collection, transportation, utilization, processing, B3 hoarding, including hoarding of the result of processing.

Terealisasi / Realized

Setoran untuk kebutuhan dana Perseroan melakukan pembelian aset tambahan untuk Perseroan dari PT Arka Beton dan PT Nindya Beton Precast dengan nilai yang akan ditentukan berdasarkan penilaian dari kantor Jasa Penilai Publik. / Deposit for the Company's financing needs to undertake additional asset purchases for the Company from PT Arka Mandiri and PT Nindya Beton Precast with a value to be determined based on the assessment made by Appraiser public office.

Terealisasi / Realized

- Menyetujui memberhentikan dengan hormat Tuan Deddy Yevri Sitorus sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak 26 Juli 2017 dengan memberikan ucapan terimakasih atas dedikasi dan pengabdianya semasa menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan / Approved the dismissal with honor of Mr. Deddy Yevri Sitorus as Independent Commissioner since July 26, 2017. We would like to extend our gratitude for his dedication and devotion during his employment as Independent Commissioner.
- Mengangkat Tuan Abdul Ghofarozin sebagai Komisaris Independen Perseroan / Appointed Mr. Abdul Ghofarozin as Independent Commissioner of the Company.
- Pengangkatan Tuan Abdul Ghofarozin sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 26 Juli 2022 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu waktu. / The appointment of Mr. Abdul Ghofarozin as Independent Commissioner effective since July 26, 2017 until July 26, 2022 without prejudice to the right of shareholders to dismiss him at any time.
- Sehingga berdasarkan keputusan tersebut diatas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 26 Juli 2017 menjadi sebagai berikut: / Therefore, pursuant to the resolutions above, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of July 26, 2017 is as follows:

Terealisasi / Realized

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners:

- Komisaris Utama / The President Commissioner : Tunggul Rajagukguk
- Komisaris / Commissioner : Agus Sugiono
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Suhendro Bakri
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Abdul Ghofarozin

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang secara kolektif melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perseroan. Dan apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (6) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan *Board Manual* Perseroan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 November 2017. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Komisaris diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai Akta Nomor 23 Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a governance of the Company who collectively performs supervision in a general and/or specific manner, in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has a duty to supervise the effectiveness of GCG practice conducted in the Company, and, if deemed necessary, to adjust GCG implementation in accordance with the needs of the Company.

The Board of Commissioners performs their supervisory and advisory functions on the Board of Directors pursuant to the Article 1 paragraph (6) of the Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. In conducting their duties, responsibilities and authority, the Board of Commissioners refers to the Company's Board Manual that has been jointly signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 27, 2017. The Manual is regularly evaluated so as to be in line with the amendment of the laws and regulations that prevail in the country and is adjusted to the needs of the Company. The Board of Commissioners is appointed through the AGMS Resolution in line with Deed No 23 of Articles of Association.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. Adanya kebijakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan regenerasi serta menjaga independensi dan kredibilitas fungsi pengawasan Perseroan agar selalu transparan, akuntabel, serta kompetitif dalam mengikuti perkembangan dunia usaha khususnya pada industri beton precast dan *ready mix*.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika anggota tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, demi pemenuhan ketentuan pasar modal terdapat perubahan jajaran Dewan Komisaris seperti yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham dalam Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 26 Juli 2017. Hasil keputusan memberhentikan Deddy Jevri Hanteru Sitorus dan menetapkan pengangkatan Abdul Ghofarrozin sebagai Dewan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2017, Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS / Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan / Term of Office
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No: 10,- 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita beton Precast / Deed No. 10, October 7, 2014, Deed of Establishment of PT Waskita Beton Precast	7 Oktober 2014 / October 7, 2014	7 Oktober 2019 / October 7, 2019
Agus Sugiono	Komisaris / Commissioner	Akta No: 10,- 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita beton Precast / Deed No. 10, October 7, 2014, Deed of Establishment of PT Waskita Beton Precast	7 Oktober 2014 / October 7, 2014	7 Oktober 2019 / October 7, 2019
Deddy Jevri Hanteru Sitorus*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No: 01,- 01 Januari 2015 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast / Deed No. 01, January 1, 2015 Circular Resolution of GMS of PT Waskita Beton Precast	1 Januari 2015 / January 2, 2015	1 Januari 2021 / January 1, 2021

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

The GMS is fully authorized to determine the composition and number of members of Board of Commissioners. Appointment and dismissal of members of Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the corporate vision, mission and strategic plan in order to enable an effective, quick, accurate and independent decision-making process. the candidates for members of Board of Commissioners is determined based on the Company's needs and fulfillment of principal member criteria, namely capabilities, willingness and behavior. Policies on the appointment and dismissal of Board of Commissioners are held in place to ensure the regeneration process and to maintain the independency and credibility of Company's supervisory function so as to be always transparent, accountable and competitive in keeping abreast of business development, particularly in precast and ready-mix concrete industry.

The members of Board of Commissioners may be dismissed temporarily by the GMS if the concerned members violate the Company's Articles of Association or show indication that they may cause loss to the Company or neglect their duties, of there is another urgent reason for the Company to dismiss the concerned members.

Composition and Term of Office of Board of Commissioners

To meet the provisions of capital market, the Company changed the composition of Board of Commissioners in 2017 after gaining approval from the Shareholders by virtue of Extraordinary GMS Resolutions dated July 26, 2017. The Shareholders resolved to dismiss Deddy Jevri Hanteru Sitorus from his position and appoint Abdul Ghofarrozin as an Independent Commissioner of the Company.

Per December 31, 2017, the composition of Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS / Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan / Term of Office
Abdul Ghofarrozin**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta no 61,- 26 juli 2017 Pernyataan Keputusan RUPSLB PT Waskita Beton Precast, Tbk / Deed No.61 dated July 26, 2017 Statement of Resolution of EGM of PT Waskita Beton Precast Tbk	26 Juli 2017 / July 26, 2017	26 Juli 2022 / July 26, 2022
Suhendro Bakri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No: 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Wakita Beton Precast / Deed No. 73, May 12, 2016 Circular Resolution of GMS of PT Waskita Beton Precast	12 Mei 2016 / May 12, 2016	12 Mei 2021 / May 12, 2021

* Menjabat sebagai Komisaris Independen dari 1 Januari 2015 hingga 26 Juli 2017

** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Juli 2017

* Served as an Independent Commissioner from January 1, 2015 to July 26, 2017

** Serving as an Independent Commissioner from July 26, 2017

Sesuai dengan Keputusan RUPS 2017, susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh pemegang saham mengalami perubahan dengan susunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, yaitu:

Komisaris Utama : Tunggul Rajagukguk
 Komisaris Independen : Abdul Ghofarrozin
 Komisaris Independen : Suhendro Bakri
 Komisaris : Agus Sugiono

In line with the Resolution of 2017 GMS, the composition of Board of Commissioners as determined by the shareholders is changed from the composition stated in 2016 Fiscal Year as follows:

President Commissioner : Tunggul Rajagukguk
 Independent Commissioner : Abdul Ghofarrozin
 Independent Commissioner : Suhendro Bakri
 Commissioner : Agus Sugiono

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Board Manual* Disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris

Board Manual of Board of Commissioners

In conducting their duties, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual contains work procedures and guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, and describes the activities in a structured, systematic and comprehensible manner so as to be able to implement consistently and serve as the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors. Hence, they can carry out their duties to realize the Company's vision and mission as well as reach high work standards in line with the GCG principles.

The composition of Board Manual is a form of the Company's commitment to implementing GCG constantly within its management to enact the mission and reach the vision that has been determined. The Board Manual is composed based on corporate law principles, prevailing laws and regulations, Articles of Association, directions from the Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Regulations contained in the Board Manual related to the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Duties of Board of Commissioners
2. Obligations of Board of Commissioners
3. Authority of Board of Commissioners
4. Rights of Board of Commissioners

5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Komisaris Independen
8. Komite-Komite Dewan Komisaris
9. Sekretaris Dewan Komisaris
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
11. Etika Jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
14. Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta 23 yaitu perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke Perseroan Terbuka Pasal 18, persyaratan Dewan Komisaris Waskita Beton Precast sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - 2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat:

5. Criteria for Board of Commissioners
6. Membership of Board of Commissioners
7. Independent Commissioner
8. Committees under the Board of Commissioners
9. Secretary of Board of Commissioners
10. Orientation and Capability Enhancement Programs
11. Code of Conduct of Board of Commissioners
12. Meetings of Board of Commissioners
13. Supervisory Function of Board of Commissioners
14. Performance and Reporting System of Board of Commissioners

Criteria for Board of Commissioners

In line with the last amendment to the Articles of Association of the Company, Deed No.23, amendment to Articles of Association to Limited Liability Company Article 18, the criteria for Board of Commissioners of Waskita Beton Precast are as follows:

1. The Board of Commissioners shall consist of, at the very least, 2 (two) Commissioners; one of which shall serve as the President Commissioner while the remaining as Commissioners; by taking into account the prevailing regulations in Capital Markets.
2. Should the Board of Commissioners consist of 2 (two) Commissioners, one of which shall be an Independent Commissioner.
3. Should the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be 30% (thirty percent) at the minimum of total members of Board of Commissioners.
4. Each member Board of Commissioners cannot act on their own, and shall act based on the decision of Board of Commissioners or based on the assignment from Board of Commissioners.
5. Individual eligible to be appointed as a member of Board of Commissioners shall meet the following criteria upon their appointment and during their tenure:
 - 1) Possess good moral and integrity;
 - 2) Be capable of conducting legal actions;
 - 3) Within the last 5 (five) years prior to their appointment:
 - a. Have not been declared bankrupt;
 - b. Have not become a member of board of directors and/or board of commissioners who is declared guilty of causing a company to be bankrupt;
 - c. Have not been legally punished due to performing criminal act that causes loss to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Have not become a member of board of directors and/or board of commissioners who, during their tenure:

- i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 - 6) Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan:
 - a. UUPT;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
 - 7) Untuk Komisaris Independen, selain memenuhi ketentuan dalam ayat 5 dan ayat 6 harus pula memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal.
 - 8) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 5, 6 dan 7 wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
 - 9) Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
 - 10) Persyaratan sebagai anggota Komisaris sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar ini wajib dipenuhi anggota Dewan Komisaris selama menjabat.
 - 11) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berperedaran Nasional dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau penggantinya untuk dicatat dalam Daftar Perseroan.
- i. Has not convened an annual gms once;
 - ii. Has not given their responsibility report as a member of board of directors and/or board of commissioners to the gms or whose responsibility report as a member of board of directors and/or board of commissioners is not received by the gms; and
 - iii. Has caused a company possessing license, approval or registration from ojk to neglect their fulfillment of obligation to submit annual report and/or financial report to ojk.
- 4) Commit to always complying with the laws and regulations; and
 - 5) Possess adequate knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
 - 6) Criteria for members of Board of Commissioners shall follow the provisions of:
 - a. UUPT
 - b. Laws and regulation in Capital Market; and
 - c. Laws and regulations related to the Company's business activities.
 - 7) For Independent Commissioner, aside from having to meet the provisions contained in paragraphs 5 and 6, they shall also meet the criteria for Independent Commissioner as stipulated in the Capital Market regulations.
 - 8) Fulfillment of criteria as stipulated in paragraphs 5, 6 and 7 shall be stated in a statement letter that must be submitted to the Company.
 - 9) Statement letter as stipulated in paragraph 8 shall be reviewed and documented by the Company.
 - 10) Requirements as a member of Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association shall be fulfilled by members of Board of Commissioners during their tenure.
 - 11) Appointment of members of Board of Commissioners which does not meet the requirements stipulated in this Article shall be considered null and void in legal view at the time the other members of Board of Commissioners or members of Board of Directors discerns the nonfulfillment of the requirements. Within a period of 7 (seven) calendar days since the recognition, the other members of Board of Commissioners or Board of Directors shall announce the cancelation of appointment of the concerned member of Board of Commissioners in, at the very least, 1 (one) Newspaper with national circulation and inform the matter to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or their replacement to be registered in the Company Registration.

- 12) Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan.
- 13) Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
- 14) Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
- 15) Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
- 16) Dalam hal pemberhentian Dewan Komisaris:
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
- 17) Dalam hal pengunduran diri Dewan Komisaris:
 - a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.

- 12) The Company shall convene a GMS to replace the members of Board of Commissioners whose term of office has ended and thus, not meeting the criteria.
- 13) Recommendation for appointment, dismissal and/or replacement of members of Board of Commissioners to the GMS shall consider the recommendations from the Board of Commissioners or committees undertaking nomination function.
- 14) Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and the appointment shall take into effect since the date of GMS on which they are appointed and last for 1 (one) period of service of the Board of Commissioners, i.e. 5 (five) years, or until the closing date of annual GMS at the end of the concerned 1 (one) period of service, unless stated otherwise by the GMS.
- 15) Members of Board of Commissioners whose period of service have ended can be reappointed in accordance with the resolutions of GMS.
- 16) In regard to the dismissal of Board of Commissioners:
 - a. The GMS is allowed to dismiss the members of Board of Commissioners at any given time without stating the reasons for dismissal.
 - b. The reasons for dismissal of members of Board of Commissioners as stipulated in the Article shall be conducted if the concerned member of Board of Commissioners has no longer meet the criteria as a member of Board of Commissioners, such as, among others, conducting action that causes loss to the Company, or any other reason deemed appropriate by the GMS.
 - c. Resolution to dismiss the concerned member of Board of Commissioners is taken after the concerned member is given an opportunity to defend themselves in the GMS.
 - d. Such opportunity to defend themselves is not provided if the concerned member has no objection to the dismissal.
 - e. Dismissal of members of Board of Commissioners shall take into effect since the closing of the GMS as stipulated in point (a) of this paragraph or other date as determined in the GMS resolutions.
- 17) In regard to the resignation of Board of Commissioners:
 - a. A member of Board of Commissioners may resign from their post before their term of office ends by stating the reasons for their resignation in writing to the Company.

- b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalendar setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 - c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir b ayat ini.
 - d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
 - f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
 - 18) Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan;
 - b. Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan Perundang undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan karena keputusan RUPS.
 - 19) Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
 - 20) Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalendar sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan
- b. The Company shall have to convene a GMS to resolve the resignation of the concerned member of Board of Commissioners within a period of 90 (ninety) calendar days at the latest after receiving the resignation letter.
 - c. The Company shall then disclose the information to the public and inform the Financial Service Authority within 2 (two) work days at the latest after receiving the resignation of the member of Board of Commissioners as stipulated in point a of this paragraph, and the resolution of the GMS as stipulated in point b of this paragraph.
 - d. Before the resignation takes into effect, the concerned member of Board of Commissioners is obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
 - e. The resigned Board of Commissioners as stipulated in the aforementioned points can still be held accountable as a member of Board of Commissioners since the appointment of the concerned member until the date of their resignation is approved in the GMS.
 - f. The full responsibility discharge of the resigning member of Board of Commissioners is granted after the Annual GMS has granted it.
 - 18) The tenure of members of Board of Commissioners shall end on its own if the members of Board of Commissioners:
 - a. Is declared bankrupt or placed under administrative custody based on a court order;
 - b. Is prohibited from serving as a member of Board of Commissioners due to a provision of law or the prevailing laws and regulations;
 - c. Becomes deceased; or
 - d. Is dismissed by the resolution of GMS.
 - 19) Salary or honorarium and other allowance of the members of Board of Commissioners shall be determined by the GMS.
 - 20) If a vacancy arises within the position of any member of Board of Commissioners causing the number of members of Board of Commissioners to be less than 2 (two) people as stipulated in paragraph 1 of this Article, by no later than 60 (sixty) calendar days at the latest upon the occurrence of such vacancy a GMS shall be convened to fill the vacancy by taking into account the laws and regulations that are applicable

peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- 21) Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.
- 22) Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
- 23) Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- 24) Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen agar tercipta sistem *checks and balances* yang efektif dalam pengawasan Perseroan dan memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman

in Capital Market.

- 21) If the position of President Commissioner is vacant and if the replacement has not been appointed or has not served the position, a member of Board of Commissioners appointed by virtue of Meeting of Board of Commissioners shall carry out the obligations and duties of President Commissioner and shall have the same authority as that of the President Commissioner.
- 22) Each member of Board of Commissioners is prohibited from taking personal gains, both directly and indirectly, from the Company's activities other than their legal income.
- 23) Members of Board of Commissioners are prohibited from having concurrent positions if the position is forbidden by and/or violated the prevailing laws and regulations.
- 24) Provisions regarding Board of Commissioners that have been stipulated in the Articles of Association shall refer to OJK Regulations as well as other provisions contained in the prevailing laws and regulations.

Duties and Authority of Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities independently in order to create an effective checks and balances system in the supervisory activity of the Company and to ensure the implementation of GCG. The Board of Commissioners is not involved in decision-making process related to the Company's operations, other than matters determined in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities of Board of Commissioners refer to the Articles of Association and Board Manual of the Company, encompassing the following issues:

1. The duty of Board of Commissioners is to supervise and to be responsible for supervisory function related to management policies and the course of the management in general, both in regard to the Company or the business, and to provide advice to the Board of Directors.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
3. Members of Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities as stipulated in paragraph (1) with good intention, full of responsibility, and prudence.
4. The Board of Commissioners at any time within the Company's working hours is entitled to enter the

atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

5. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
7. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
8. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
9. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 ayat 11 Anggaran Dasar ini.
10. Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
11. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas diaplikasikan dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat sebagai berikut:

building and yard or other place used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other documents, to check and match the condition of cash and others, and to have the right to acknowledge every action taken by the Board of Directors.

5. The Board of Commissioners reserves the right to request for clarification to the Board of Directors on all matters in question, and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
6. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if, for any reason, the Company has no Board of Directors, then the Board of Commissioners is obliged to manage the Company temporarily. In such case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary power to one member of Board of Commissioners or more at the expense of Board of Commissioners.
7. In the event that there is only one member of Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or member of the Board of Commissioners in the Articles of Association are applied to him/her.
8. At any time, the Board of Commissioners, based on a Board of Commissioners Meeting decision, can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions if the concerned member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or legislations in force, and the termination must state the reasons.
9. The temporary dismissal takes into account the provisions of Article 15 paragraph 11 of the Articles of Association.
10. Members of the Board of Commissioners may not hold concurrent position if such position is prohibited in and/or contrary to the laws and regulations.
11. Provisions related to the Board of Commissioners that are not regulated in the articles of association shall refer to OJK Regulations and other provisions in the prevailing laws and regulations.

Distribution of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Duties and responsibilities of Board of Commissioners as stated above are applied in the distribution of duties internally among the members of Board of Commissioners to support the supervisory and advisory functions, as follows:

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Duties of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policy and the course of the management in general, both regarding the Company and its business, that are conducted by the Board of Directors, as well as advising the Board of Directors and monitoring the implementation of Corporate Long-Term Plan, Work Plan and Budget, in accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulation, for the interest of the Company in order to realize the objectives and purposes of the Company.

In conducting their duties, each member of Board of Commissioners:

- Complies with the Articles of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness;
- Has goodwill and implements prudent principles, and is responsible for implementing their supervisory and advisory duties on the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes.

Responsibilities of Board of Commissioners

- Providing advice to the Board of Directors in managing the Company;
- Examining, reviewing and signing as well as approving or validating the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors within 60 (sixty) calendar days at the latest before the beginning of the fiscal year;
- Keeping abreast of the Company's activities, providing inputs and recommendations to the GMS regarding all matter deemed important to the Company's management;
- Immediately submitting report to the GMS on the indication of declining performance of the Company which may cause material impact, pursuant to the prevailing laws and regulations;
- Examining and reviewing periodical report and annual report prepared by the Board of Directors, and signing the annual report;
- Reporting their and/or their family's share ownership of the Company or other companies to the Company;
- Submitting report on their supervisory duty conducted throughout the previous fiscal year to the GMS;
- Carrying out other obligations in regard to their supervisory and advisory duties, provided that those obligations do not violate the prevailing laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Tanggung jawab terkait RUPS

- Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru selesai kepada RUPS.

Tanggung jawab terkait Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.
2. Menerima, mengkaji, memberikan pendapat dan memberikan persetujuan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama.

Sehubungan dengan RKAP:

- Dewan Komisaris menerima, mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.
- RKAP diterima Dewan Komisaris dari Direksi sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.
- Dewan Komisaris menyetujui RKAP dan menandatangani bersama dengan Direksi.

Tanggung jawab terkait Manajemen Risiko

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan beserta kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Asuransi

Responsibility related to GMS

- Monitor, supervise the Company's development, provide opinion and suggestion to GMS on every problem considered important for the Company's management.
- Report immediately to GMS if there is indication of declining performance along with the suggestion of improvement that should be taken.
- Propose to GMS on appointment of Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements.
- Provide explanation, opinion, and suggestion to GMS on Annual Report, if requested.
- Provide report on supervisory duty that has been carried out during the previous year to GMS.

Responsibility related to Strategy and Work Plan

1. Prepare the Board of Commissioners' annual budget and work plan that is an integral part of RKAP.
2. Receive, review, provide opinion and approval on RJPP proposed by the Board of Directors before being signed together.

Concerning RKAP:

- The Board of Commissioners receives, reviews, and provides opinion on RKAP which is the description of the RJPP prepared by the Board of Directors before being signed together.
- RKAP is received by the Board of Commissioners and Board of Directors before the beginning of the next fiscal year.
- The Board of Commissioners supervises the implementation of RKAP and submits the result of assessment as well as their opinion to GMS.
- The Board of Commissioners approves the RKAP and sign it with the Board of Directors.

Responsibility related to Risk Management

1. Ensure that risk management has been implemented effectively and comprehensively.
2. Obtain understanding on risk faced by the Company as well as the risk management policy determined by the Board of Directors.
3. Evaluate the conformity between policy and implementation of risk management in the Company.
4. Evaluate and decide the application of the Board of Directors related to transaction that requires approval from the Board of Commissioners.
5. In running the duty, the Board of Commissioners is assisted by Insurance and Risk Management Committee.

Tanggung jawab terkait Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
2. Memastikan efektivitas tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya

Tanggung jawab terkait Remunerasi dan Nominasi

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

- Mendapatkan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

Responsibility related to Internal Control System

1. Ensure the effectiveness of internal control system.
2. Ensure the effectiveness of Internal and External Auditors by assessing the competence, independency, and scope of duty of Internal and External Auditors.
3. Ensure that Internal Auditor, External Auditor, and Audit Committee have access to information on the Company that is necessary to implement its duty.

Responsibility related to Remuneration and Nomination

1. Prepare policy and criteria needed in the nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that include analysis on position structure, procedures, and criteria of recruitment, selection and promotion.
2. Review and propose candidate that met the requirements as Members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
3. Prepare structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium, and tantiem) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with written approval from the Majority Shareholders of the Company.

Right and Authority of Board of Commissioners

- Receive honorarium and allowances/facilities, including tantiem and post-employment benefits of which the type and amount are determined by GMS by taking into account the prevailing laws and regulations.
- Examining books, letters and other documents, cash and other securities for verification and assets of the Company;
- Entering the yard, buildings and offices used by the Company;
- Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all management matters of the Company;
- Understanding all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with acknowledgment of the Board of Directors, to attend the meetings of Board of Commissioners;
- Appointing a Secretary of Board of Commissioners if deemed necessary;
- Temporarily dismissing the members of Board of Directors in line with the provisions contained in the Articles of Association;

- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan Pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Establishing Committees other than Audit Committee, if deemed necessary, by taking into account the Company's capabilities;
- Employing experts for certain matters and certain period of time on the expense of the Company, if deemed necessary;
- Carrying out the Company's management in a certain situation and for certain period of time, in line with the provisions contained in the Articles of Association;
- Attending meetings of Board of Directors and providing inputs on the matters discussed in the meetings;
- Carrying out other supervisory authority provided that such matter does not violate the laws and regulations, Articles of Association of the Company, and/or GMS resolutions.

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duties
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama / President Commissioner	Mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris / Coordinating the duties of members of Board of Commissioners
Agus Sugiono	Komisaris / Commissioner	Membidangi Hukum, GCG, SDM, Organisasi, dan CSR / Supervising the fields of Legal, GCG, HR, Organization and CSR
Deddy Jevri Hanteru Sitoru*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Membidangi analisis dan evaluasi terhadap rencana Investasi dan pengembangan Perusahaan, Manajemen Risiko dan assurance / Supervising the fields of analysis and evaluation on Investment and development plans of the Company, as well as risk management and assurance
Abdul Ghofarrozin**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Membidangi Manajemen Risiko, Assurance, dan Hukum / Supervising the Risk Management, Assurance and Legal
Suhendro Bakri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Membidangi analisis dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pelaporan dan pengembangan Perusahaan / in charge of analysis and evaluation on Internal Control System, Reporting System, and Company development

* Menjabat sebagai Komisaris Independen dari 1 Januari 2015 hingga 26 Juli 2017

** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Juli 2017

* Served as an Independent Commissioner from January 1, 2015 to July 26, 2017

** Serving as an Independent Commissioner from July 26, 2017.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan *Stakeholders*.
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, diatas kepentingan pribadi.
3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain,

To maintain independency and professionalism, each member of Board of Commissioners shall have the following business ethics:

1. The Board of Commissioners shall take their stands, state opinions and carry out activities on the basis of objectivity, professionalism and independent principles, for the creation of balance between the Company's and stakeholders' interests.
2. The Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities by upholding the collective interests of the Board of Commissioners rather than personal interests.
3. During their service, the Board of Commissioners shall not be allowed to:
 - a. Seize the Company's business opportunity for their personal, family, business group and/or other parties' gain.
 - b. Utilize the Company's assets and information, and their position as a member of Board of Commissioners for personal or other parties' gains, that violate

yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.

- c. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/ informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
 - d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
 7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
 8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (fakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
 10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
 11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/ atau *entertainment* dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parsel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun

the prevailing laws and regulations as well as the Company's policies.

- c. Compete with the Company, i.e. use inside information for their personal gain and for the interests of other parties.
 - d. Take personal gains from the Company's activities, other than salaries and facilities received as the a member of Board of Commissioners, which have been stipulated by the GMS.
4. The Board of Commissioners shall maintain the confidentiality of the Company's information trusted to them in accordance with the prevailing laws and regulations.
 5. The Board of Commissioners shall not take advantage of their positions for personal gains or for the interests of other parties that violate the interests of the Company.
 6. The Board of Commissioners shall avoid every activity that may affect their independency in performing their duties.
 7. The Board of Commissioners shall disclose their involvement in regard to conflict of interest, and the concerned member of Board of Commissioners shall not take part in the Company's decision-making process that is related to such conflict of interest.
 8. The Board of Commissioners shall not have concurrent position that may cause conflict of interest directly with the Company and/or may violate the prevailing laws and regulations.
 9. The Board of Commissioners shall sign an Integrity Pact and state, in written form, all matters that have the potential to cause conflict of interest between them and the Company and submit it to the GMS and/or OJK.
 10. The Board of Commissioners shall adhere to all laws and regulations in force, including taking no part in an insider trading for their personal interests.
 11. The Board of Commissioners shall be prohibited from giving or offering, or receiving, either directly or indirectly, fee and/or gift, and/or grant and/or donation an/or entertainment in any form from parties having business relations with the Company or Company's competition, which aims at obtaining information or conducting actions that violate the prevailing laws and regulations, or influencing the Board of Commissioner to carry out action and/or not carry out action related to their position.
 12. The Board of Commissioners shall not be allowed to give or receive gifts, parcels, wreaths and any other form of gift during any religious holiday to or from the officials/

hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

Pendelegasian Wewenang

Dalam mendelegasikan wewenangnya Seorang Anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan untuk tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kenyataan tersebut harus dicatat dalam risalah rapat. Keputusan-keputusan yang sah dan mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan. Di dalam menduduki jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap Jabatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai Jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
2. Mempunyai Jabatan di Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan;
3. Apabila seorang anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, maka penyimpangan tersebut hanya diperbolehkan untuk satu jabatan anggota Dewan Komisaris.
4. Abdul Ghofarrozin saat ini juga menjabat sebagai Dewan Pertimbangan Direktur di Perguruan Islam Mathali'ul Falah, Komisaris Utama di BPR Syariah Artha Mas Abadi, Rektor di Institut Pesantren Islam Mathali'ul Falah, Komisaris Utama di BPR Artha Huda Abadi, dan Ketua di Pengurus Pusat RMI PBNU Jakarta.

Pada susunan Dewan Komisaris terdapat 3 (tiga) pejabat yang merangkap jabatan selain menjabat sebagai Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

employees within the environment of government's institutions and/or parties that have business relations with the Company.

Delegation of Authority

In delegating its authority, a member of the Board of Commissioners may only be represented in meeting by other member of the Board of Commissioners pursuant to written power of attorney that is given specially for the purpose. To maintain independency and objectivity, each member of the Board of Commissioners who has conflict of interest to not participate in making decision. Valid and binding decisions can be taken as well without convening the Board of Commissioners Meeting, with requirement that the decisions are approved in written and signed by all members of the Board of Commissioners. The taken decisions have equal capacity with those made in the Board of Commissioners meeting.

Concurrent Position of Members of Board of Commissioners

All members of Board of Commissioners of the Company are not allowed to have concurrent positions that may violate the prevailing laws and regulations on GCG implementation, Company's Articles of Association and Board Charter of Board of Commissioners and Board of Directors. In serving their position as the Company's Board of Commissioners, they are prohibited from having concurrent positions with the following provisions:

1. Having positions that violate the prevailing laws and regulations or positions as the management of political party and/or candidates for regional head/deputy regional head; and/or
2. Having positions at other companies that may cause conflict of interest, either directly or indirectly, with the Company's interests;
3. Should a member of Board of Commissioners concurrently serves as a member of Board of Commissioners at other companies, such nonconformity shall only be allowed for one member of Board of Commissioners.
4. Currently, Abdul Ghofarrozin also serves as Director Advisory Council at Mathali'ul Falah Islamic University, President Commissioner at BPR Syariah Artha Mas Abadi, Rector at Pesantren Islam Mathali'ul, President Commissioner at BPR Artha Huda Abadi, and Chairman at RMI PBNU Central Board Jakarta.

In the composition of Board of Commissioners of the Company, there are 3 (three) officials with concurrent positions other than Commissioners of the Company, namely:

1. Tunggul Rajagukguk, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2011;
2. Agus Sugiono, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2014;
3. Deddy Jevri Hanteru Sitorus, saat ini juga menjabat sebagai *Exclusive Analyst* di *South East Asia Researcher* sejak tahun 2013 dan Komisaris di *Optima Consulting Network* (OCN) sejak tahun 2012.

Pelaksanaan dan Kegiatan Kunjungan Kerja 2017

Pada Tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke *Plant*, *Batching Plant*, dan *Quarry* yang dimiliki Perseroan guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi Operasional Perseroan yang menjadi kegiatan usaha Perseroan.

Kunjungan tersebut di antaranya:

- Plant Gasing, Prambon, Sadang, Karawang, Bojonegara, Legundi, Klaten
- Batching Plant Jakabaring, Bandara, Gringsing, Petarukan, Balamoa, Boyolali
- Quarry Rumpin, Batu Talun, Bojonegara, Ungaran
- Proyek LRT Palembang dan KLBM

Standar Penilaian Kinerja

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris, maka Perusahaan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris secara berkala. Standar penilaian kinerja Dewan Komisaris di antaranya:

- a. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS.
- b. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dikembangkan berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang - undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Sistem evaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris dikembangkan berdasarkan pada kehadiran dalam rapat-rapat kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
- c. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang berkinerja baik dan

1. Tunggul Rajagukguk who concurrently serves as the Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2011;
2. Agus Sugiono who concurrently serves as the Director of Development and HR of Waskita Karya (Persero) Tbk since 2014;
3. Deddy Jevri Hanteru Sitorus who concurrently serves as an Exclusive Analyst at South East Asia Researcher since 2013, and as a Commissioner at Optima Consulting Network (OCN) since 2012.

Work Visits in 2017

In 2017, the Board of Commissioners visited the Plant, Batching Plant, and Quarry owned by the Company to understand the problems faced by the plants and to provide inputs for the Company's Operational.

The visits were to:

- Plant Gasing, Prambon, Sadang, Karawang, Bojonegara, Legundi, Klaten
- Batching Plant Jakabaring, Bandara, Gringsing, Petarukan, Balamoa, Boyolali
- Quarry Rumpin, Batu Talun, Bojonegara, Ungaran
- LRT Palembang Project and KLBM Project

Performance Assessment Standard

To implement and increase the effectiveness of the Board of Commissioners, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and the members periodically. The standards of assessment of the Board of Commissioners performance are among others:

- a. Performance of the Board of Commissioners is evaluated by Shareholders in GMS.
- b. The system of evaluation on the Board of Commissioners performance is delivered transparently to members of the Board of Commissioners since his/her appointment. The system of evaluation of the Board of Commissioners performance is developed based on the implementation of duties and responsibilities set forth in the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and assignment mandated by GMS. System of evaluation on performance of members of the Board of Commissioners is developed based on the attendance in meetings, contribution in decision-making, involvement in special assignment and commitment on prioritizing the Company's interest.
- c. Result of evaluation on performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners is used as one of considerations for GMS to reappoint the members of the Board of Commissioners

sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2017

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Kebijakan mengenai Program Peningkatan Kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan Perseroan. Sehingga informasi mengenai pelatihan Dewan Komisaris tidak bisa kami sajikan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 20 ayat 1 point (b) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dalam pelaksanaannya dapat mengadakan rapat setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Kebijakan Publikasi Rencana Rapat

Dalam mengadakan rapat, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme terkait publikasi rencana rapat sebagai berikut:

with good performance and in accordance with the Company's needs, and as one of considerations in developing the system of remuneration for the Board of Commissioners.

Competency Development of Board of Commissioners in 2017

The Company strives to always facilitate development programs for its Human Resources, starting from the top level management to the lowest level, as a form of its commitment to creating excellent and competitive HR.

Policy on Capability Improvement Program for the Board of Commissioners is as follows:

- Capability Improvement Program is implemented to improve the effectiveness of the Board of Commissioners performance.
- Plan to carry out the program shall be included in the Board of Commissioners Budget and Work Plan.
- Every member of the Board of Commissioners that participates in Capability Improvement Program, such as seminar and training is required to do presentation to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge.
- The concerned member is responsible for preparing report on implementation of Capability Improvement Program. The report is delivered to the Board of Commissioners.

In 2017, the Board of Commissioners did not participate in any training or seminar related to the Company, therefore information on training for the Board of Commissioners is not presented.

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Article 20 paragraph 1 point (b) of the Company's Articles of Association states that the Board of Commissioners shall hold meeting, at the very least, once every 2 (two) months, which can invite the Board of Directors to attend the meeting. In the implementation, the Board of Commissioners may hold meeting at any given time deemed necessary by one or more members of Board of Commissioners, or upon written request by the Board of Directors or upon the request of 1 (one) shareholder or more with collective shareholding of 1/10 (one tenths) or more of the total issues shares of the Company with valid voting right.

Policy on meeting Plan Publication

In holding meeting, the Board of Commissioners uses mechanisms related to meeting plan publication as follows:

- a. Undangan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan undangan rapat harus disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) hari sebelum rapat rutin diadakan atau dalam waktu singkat jika dalam keadaan mendesak yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum rapat di luar jadwal rutin diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
- b. Undangan rapat harus mencantumkan acara (agenda rapat), tanggal, waktu dan tempat rapat.
- c. Agenda rapat:
 - i. Didasarkan pada Program Kerja Dewan Komisaris atau hal-hal yang dianggap perlu, termasuk pembahasan usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi tersebut.
 - ii. Mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.
- d. Undangan rapat tersebut tidak diharuskan apabila semua Anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.
- e. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- f. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan, atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Agenda Rapat dan Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan dan keputusan itu ditandatangani oleh seluruh anggota Komisaris. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Komisaris.

Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perusahaan

- a. Invitation of the Board of Commissioners meeting shall be carried out in writing by President Commissioner or member of the Board of Commissioners that was appointed by President Commissioner and the meeting invitation shall be submitted within at least 5 (five) days before the regular meeting is held or in 1 (one) day if it is urgent before the meeting outside the regular schedule is held, by not calculating the date of calling and date of meeting.
- b. Meeting invitation shall include meeting agenda, date, time, and place of meeting.
- c. Meeting agenda:
 - i. Based on the Board of Commissioners Work Program or subjects considered necessary, including the discussion of proposal of the Board of Directors and GMS decision related to the proposal of the Board of Directors.
 - ii. Includes evaluation on the implementation of decisions of the previous meeting.
- d. Meeting invitation is not required if all members of the Board of Commissioners present in meeting.
- e. In the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to participants no later than 5 (five) days before the implementation of the meeting. In the event of meeting held outside the schedule, the meeting materials are submitted to participants at least before the meeting is started.
- f. The Board of Commissioners meeting is held in the Company or in which the Company run its business or in Stock Exchange in which the Company listed its shares, or in other place in the Republic of Indonesia determined by the Board of Commissioners.

Meeting Agenda and Attendance Frequency of Board of Commissioners

Decisions made in the Board of Commissioners meetings are based on consensus. Should the consensus is not reached, decisions shall be made through voting. The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without holding a meeting provided that all members of Board of Commissioners approve of the method and material decided and that the decisions are signed by all members of Board of Commissioners. Decisions made in such manner have the same power as those made legally in the meetings of Board of Commissioners.

If there is a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who does not sign the meeting decisions as stipulated in the article 20 paragraphs 17 and 18 of the

Pasal 20 ayat 17 dan ayat 18, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret dan 10 Mei 2017 membahas tentang:

1. Program Kerja Komisaris
2. Evaluasi Kinerja Perseroan
3. Pembahasan RKAP & RJP
4. Pembahasan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Risiko & Asuransi
5. Pengembangan Bisnis & Organisasi
6. Pembahasan Sistem IT Terintegrasi
7. Penerapan GCG dalam pengelolaan Perusahaan
8. Menindaklanjuti temuan Satuan Pengawasan Intern
9. Lain-lain

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan disetujui peserta rapat yang hadir kemudian didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun absen.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung meliputi sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Investasi dan risiko Usaha.

Frekuensi Pertemuan Rapat Internal Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah rapat / Total Meetings	Jumlah kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage (%)
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Agus Sugiono	Komisaris / Commissioner	2	1	50%
Deddy Jevri Hanteru Sitorus*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%

Company's Articles of Association, the concerned member shall state their decision in a separate, written letter, which is attached in the minutes of meeting.

The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without holding Board of Commissioners meeting provided that all members of Board of Commissioners have been informed in writing of all the concerned proposals and that all members of Board of Commissioners give their consent and approval in writing for the proposals, as well as signing the approval. Decisions made in such manner have the same power as those made legally in the meetings of Board of Commissioners.

Meeting Agenda of Board of Commissioners

Meetings held by the Board of Commissioners on March 31 and May 10, 2017 discussed the following agenda:

1. Work Program of Board of Commissioners
2. Evaluation of the Company's Performance
3. Discussion of RKAP & RJP
4. Discussion on Audit Committee Charter and Risk & Insurance Committee
5. Business & Organization Development
6. Discussion on Integrated IT System
7. GCG Implementation within Company's management
8. Follow-up Activities on the Findings of Internal Audit Unit
9. Other matters

Minutes of meeting as well as meeting decisions have been documented accordingly. The minutes of meeting have been signed by the chairman of the meeting and approved by all attending participants before being distributed to all members of Board of Commissioners, both attending and absent from the meeting.

To support their duties, the Board of Commissioners of the Company is assisted by several supporting organs, such as the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee and Investment and Business Risk Committee.

Meeting Frequency of Internal Meeting of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah rapat / Total Meetings	Jumlah kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage (%)
Abdul Ghofarrozin**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	-	-
Suhendro Bakri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%

* Menjabat sebagai Komisaris Independen dari 1 Januari 2015 hingga 26 Juli 2017

** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Juli 2017

* Served as an Independent Commissioner from January 1, 2015 to July 26, 2017

** Serving as an Independent Commissioner from July 26, 2017.

Risalah Rapat

Ketentuan terkait risalah rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dibuat satu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris yang hadir.
2. Bila rapat dihadiri oleh Direksi, risalah rapat ditandatangani oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir.
3. Dalam hal terdapat Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
4. Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk Komisaris Utama bertugas membuat dan mengadministrasikan serta mendistribusikan Risalah Rapat.
5. Dalam hal rapat tidak diikuti Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, risalah rapat dibuat oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dari antara mereka yang hadir.
6. Risalah rapat harus mencantumkan:
7. Tempat dan tanggal rapat diadakan.
8. Agenda yang dibahas.
9. Daftar hadir.
10. Lamanya rapat berlangsung.
11. Keputusan yang diambil.
12. Risalah rapat dilampiri surat kuasa yang diberikan khusus oleh Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya (jika ada).
13. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris.

Minutes of Meeting

Provisions on minutes of the Board of Commissioners meeting are as follows:

1. Minutes of meeting shall be made based on all matters discussed and decided in the Board of Commissioners meeting and signed by all members of the Board of Commissioners.
2. In the event of the meeting is attended by the Board of Directors, the minutes of meeting is signed by the attended members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. If there is any member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who does not sign the result of the Board of Commissioners meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the concerned member shall mention the reason in writing attached to the minutes of meeting.
4. Secretary of the Board of Commissioners or other officials that is appointed by President Commissioner is assigned to prepare and administer as well as distribute the Minutes of Meeting.
5. In the event of the meeting is not attended by Secretary of the Board of Commissioners or other official appointed by President Commissioner, the minutes of meeting is prepared by a member of the Board of Commissioners that is appointed from those who attend the meeting.
6. The minutes of meeting shall include:
7. Place and date of meeting.
8. Agenda to be discussed.
9. Attendance list.
10. Duration of the meeting.
11. Decisions made.
12. Minutes of meeting is attached with power of attorney that is specifically given by the absent members of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners (if any).
13. Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive copy of minutes of the Board of Commissioners meeting, even though the concerned member does not attend the Board of Commissioners meeting.

14. Salinan risalah rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris/Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat dilaksanakan dan perbaikan risalah rapat dimungkinkan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pengiriman.
15. Setiap Anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang hadir dan/atau yang diwakili harus menyampaikan keberatannya dan/atau usul perbaikannya, bila ada, atas risalah rapat tersebut. Jika keberatan dan/atau usul perbaikan tidak diterima dalam jangka waktu tersebut, maka disimpulkan tidak ada keberatan dan/atau perbaikan terhadap Risalah Rapat tersebut.
16. Risalah Rapat asli diadministrasikan secara baik dan harus disimpan sebagaimana layaknya dokumen Perusahaan oleh Sekretaris Perusahaan dan harus selalu tersedia bila diperlukan.

Hubungan Kerja dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tidak dapat dipungkiri bahwa terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu PT Waskita Beton Precast Tbk, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
6. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap dan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-

14. The copy of the minutes of the Board of Commissioners meeting shall be submitted to all members of the Board of Commissioners/Board of Directors at least 7 (seven) days after the meeting and improvement of the minutes of meeting is possible within 14 (fourteen) days since the delivery day.
15. Every member of the Board of Commissioners or Board of Directors who attends and/or represented shall deliver the his/her objection and/or the suggestion for improvement, if any, on the minutes of meeting. If objection and/or suggestion for improvement are not received within the determined period, then it is concluded that there is no objection and/or improvement to the minutes of meeting.
16. The original minutes of meeting is administered properly and shall be kept like company document by Corporate Secretary and shall be available if needed.

Work Relationship and Report on Implementation of Duty of the Board of Commissioners

It is undeniable that the good work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is important, therefore each instrument of the Company may work in accordance with each function effectively and efficiently. To that end, PT Waskita Beton Precast Tbk implements the following principles to maintain the good work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. The Board of Commissioners respects the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on policy on the Company's management by the Board of Directors.
3. Every work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is formal in nature, meaning that it shall be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.
4. Every informal work relationship may be conducted by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, however it cannot be used as formal policy before it goes to mechanism or correspondence that can be accounted for.
5. The Board of Commissioners is entitled to obtain access to Company information in timely and complete manner.
6. The Board of Directors is responsible for ensuring that the information on the Company is given to the Board of Commissioners in timely and complete manner and responsible for submitting reports required by the Board

laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Direksi dan Anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.
9. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris
11. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi.

Kegiatan Pemberian Arahan, Rekomendasi dan Persetujuan

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Tugas dan fungsi Dewan Komisaris tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan rapat, pemberian rekomendasi yang merupakan tindak lanjut dari hasil pembahasan di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan melakukan peninjauan langsung ke Pabrik Produk Beton dan Wilayah Penjualan di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Secara garis besar, kegiatan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2017 meliputi:

- Proses-proses Bisnis
- Standard *Flow Chart*
- Program CSR pada daerah *Plant*
- Efisiensi *Quarry* dan TM
- Dokumen Transaksi
- Review SOP
- Kebijakan Pembangunan *Batching Plant*
- ERP
- *Quality Control*
- Mapping bahan Material
- Rencana *Holding Infrastruktur*
- Budaya Perusahaan (SDM)
- Pengawasan Mutu.

of Commissioners regularly in accordance with the prevailing provisions.

7. The Board of Directors and members of the Board of Directors shall provide explanation on any subject asked by the Board of Commissioners
8. Every work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is institutional relationship, meaning that the Board of Commissioners and Board of Directors as collective positions that represent all of the members, therefore every work relationship between the members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be known by other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
9. Corporate Secretary and Secretary of the Board of Commissioners function as liaison officer between the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Instrument that assists the Board of Commissioners while working with instrument that assists the Board of Directors shall be known by the Board of Commissioners.
11. Instrument that assists the Board of Directors while working with instrument that assists the Board of Commissioners shall be known by the Board of Directors.

Directions, Recommendations and Approvals

Throughout the year, the Board of Commissioners has performed supervisory and advisory duties and responsibilities to the Board of Directors, through meetings, provision of recommendations which are the follow-up actions of the result of discussion in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and direct visit to Concrete Product Plants and Sales Area within PT Waskita Beton Precast Tbk.

Broadly speaking, the Board of Commissioners's supervisory and advisory duties to the Board of Directors carried out during the year are, among others:

- Business processes
- Standard Flow Chart
- CSR Program in Plant area
- Efficiency of Quarry and TM
- Transaction Document
- SOP Review
- Batching Plant Development Policy
- ERP
- Quality Control
- Material Mapping
- Holding Infrastructure Plan
- Corporate Culture (HR)
- Quality Audit

Keputusan-keputusan strategis Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
2. Persetujuan atas penambahan pinjaman kredit Modal Kerja senilai 300 Milyar Dari PT Bank ICBC
3. Persetujuan Realisasi investasi Truck Mixer
4. Persetujuan Realisasi Investasi Untuk Quarry
5. Persetujuan perubahan Struktur Organisasi
6. Persetujuan Usulan GM
7. Persetujuan penggunaan Piutang usaha perusahaan untuk kepentingan mendapatkan pinjaman dari Bank of Sumitomo Mitsui Banking Corp
8. Persetujuan Penggunaan piutang usaha perseroan untuk kepentingan mendapatkan pinjaman dari Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ
9. Persetujuan penggunaan piutang usaha Perseroan untuk mendapatkan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga
10. Persetujuan Tukar Guling Lahan Perseroan di Desa Gunung Seteleng Kec Penajam Paser Utara Kalimantan Timur
11. Rencana Pengalihan Piutang Macet ke Asset Tetap
12. Persetujuan penggunaan Piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
13. Persetujuan penggunaan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari PT Bank DKI
14. Persetujuan penggunaan Piutang usaha dan Aset tetap Untuk mendapatkan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk
15. Persetujuan penggunaan piutang usaha dan Inventory untuk mendapatkan pinjaman dari Bank BRI Syariah
16. Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris
17. Persetujuan RKAP dan Revisi RKAP
18. Persetujuan penggunaan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia
19. Persetujuan Tukat Guling lahan Perseroan yang terletak di Desa Gunung Seteleng, Kec Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur
20. Persetujuan Perjalanan Dinas Direksi ke Cina
21. Persetujuan Pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank DBS Indonesia
22. Persetujuan pembelian lahan & Pembangunan Quarry Rumpin

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Perseroan berupaya mengoptimalkan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dan dengan memutakhirkan organ pendukung Dewan Komisaris agar mampu mengawasi dan mengakomodir seluruh standar implementasi terbaik tata kelola perusahaan. Organ pendukung Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk

The strategic decisions made by the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

1. Approval of Change in Organization Structure
2. Approval of addition of Working Capital loan amounted to 300 Billion from PT Bank ICBC
3. Approval of Realization of Mixer Truck Investment
4. Approval of Realization of Investment for Quarry
5. Approval of change in Organization Structure
6. Approval of proposal from GM
7. Approval of collateralization of account receivables to obtain loan from Bank of Sumitomo Mitsui Banking Corp
8. Approval of collateralization of account receivables to obtain loan from Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
9. Approval of collateralization of account receivables to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga
10. Approval of swap of the Company's land in Gunung Seteleng Village, Kec. Penajam Paser Utara, East Kalimantan
11. Plan to Transfer Bad Debt to Fixed Assets
12. Approval of collateralization of account receivables to obtain loan from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
13. Approval of collateralization of account receivables to obtain loan from PT Bank DKI
14. Approval collateralization of account receivables and fixed assets to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk
15. Approval of collateralization of account receivables and inventory to obtain loan from Bank BRI Syariah
16. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners
17. Approval of RKAP and RKAP Revision
18. Approval of collateralization of account receivables to obtain loan from PT Bank CTBC Indonesia
19. Approval of swap of the Company's land in Gunung Seteleng Village, Kec. Penajam Kab. Penajam North Paser, East Kalimantan
20. Approval of Business Trip for the Board of Directors to China
21. Approval of Working Capital loan from PT Bank DBS Indonesia
22. Approval of land purchase and development of Quarry Rumpin

Supporting Organs of Board of Commissioners

The Company makes an effort to optimize the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners by always updating the supporting organs of the Board of Commissioners so as to be able to supervise and accommodate the best implementation of all standards of corporate governance. The supporting organs of Board of

membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Commissioners have a collective duties and responsibilities to provide assistance to the Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory functions.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commissioners



Ian Trevianto

Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat lahir di Striling, Skotlandia pada tanggal 9 Mei 1984, mendapatkan gelar S1 di Universitas Diponegoro Semarang jurusan Akuntansi pada tahun 2007. Memulai karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 2008 sebagai Staf Keuangan & SDM Wilayah Luar Negeri & EPC, menjabat sebagai Kepala Seksi Keuangan dan SDM (2010), Saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Sekretariat sejak tanggal 16 September 2016.

Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat was born in Striling, Scotland, on May 9, 1984. He earned Bachelor's Degree in Accounting from Diponegoro University, Semarang, in 2007. He started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2008 as Finance and HR Staff for Overseas Area and EPC, and Head of Finance and HR Section (2010). He currently serves as Head of Secretariat since September 16, 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Board of Commissioners functions to prepare the meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, document letters, prepares minutes of meeting of Board of Commissioners and other secretarial duties, assist the preparation in summarizing the management report, prepare meeting materials for Board of Commissioners, collect the relevant materials and information to the duties of Board of Commissioners and coordinate with the Corporate Secretary on matters related to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sepanjang 2017 antara lain sebagai berikut:

- Mempersiapkan rapat rutin Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
- Selain pelaksanaan tugas tersebut, Sekretaris Dewan memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;

Implementation of Duties of Secretary of Board of Commissioners in 2017

During the year, the Secretary of Board of Commissioners has performed the following activities:

- Prepared routine meeting of Board of Commissioners;
- Made minutes of meeting of Board of Commissioners in accordance with the provisions contained in the Articles of Association;
- Administrated the documents of Board of Commissioners, including incoming and outgoing mails, minutes of meeting and other documents;
- Drafted the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
- Drafted the Reports of Board of Commissioners;
- Carried out other assignments from the Board of Commissioners;
- Ensured that the Board of Commissioners complies with all laws and regulations in force as well as implementing the GCG principles;

- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- Mengkoordinasikan seluruh anggota Komite; dan
- Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran dituntut untuk selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuan-tujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga “fairness” serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya. Sesuai peraturan perundang-undangan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, PT Waskita Beton Precast mengangkat dua orang Komisaris Independen dari total 4 anggota Komisaris yang berarti terhitung sebesar 50%. Dengan demikian, Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan karena sudah lebih dari persyaratan yang ditentukan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen secara rinci diatur dalam peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Waskita Beton Precast Tbk, anggota Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham pengendali.

- Provided information required by the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
- Coordinated all members of the Committee; and
- Acted as a liaison of the Board of Commissioners with other parties.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners having the authority in conducting supervisory and advisory functions and is required to always act independently and be able to uphold GCG objectives above other interests. The Independent Commissioner has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, or relationship that may affect their ability to act independently, and has met the requirements as an Independent Commissioner set forth in the applicable laws and regulations and is guided by GCG principles.

Independent Commissioners are expected to create a climate that is more objective and independent, as well as to keep the “fairness” and provide a balance between the interests of the majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders, including public shareholders and other stakeholders. Pursuant to the laws and regulations which state that each public company shall have Independent Commissioner with the number of at least 30% of the total members of Board of Commissioners, PT Waskita Beton Precast has appointed two Commissioners; meaning that the Company's total Independent Commissioners is 50% of the total members of Board of Commissioners of the Company. Therefore, the Company has met the laws and regulations as the total Independent Commissioners exceed the criteria.

Criteria for Determining Independent Commissioner

Criteria for determining the Independent Commissioners have been described in details in Bapepam-LK (now OJK) regulations, namely:

1. He/she is not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, unless for the purpose of reappointment of Independent Commissioner of the Company for the subsequent period.
2. He/she has no shares, both directly and indirectly, to the Company.
3. He/she has no affiliations with PT Waskita Beton Precast Tbk, members of Board of Commissioners, Board of Directors or controlling Shareholders.

4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Waskita Beton Precast Tbk.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Waskita Beton Precast Tbk atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Waskita Beton Precast Tbk dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.
7. Memahami undang-undang Perusahaan Terbatas, undang-undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Masing-masing anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2015, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

4. He/she has no business relationship, both directly and indirectly, to the business activities of PT Waskita Beton Precast Tbk.
5. He/she has no financial relationship, both directly and indirectly, to PT Waskita Beton Precast Tbk or companies providing goods and services to PT Waskita Beton Precast Tbk or its affiliations.
6. He/she is free from business interests and activities or other relationships that may hinder or disrupt their capabilities to act or think free within PT Waskita Beton Precast Tbk.
7. He/she has deep understanding of the laws regarding Limited Liability Company and Capital Market, and other related laws and regulations.

Independency Statement of Independent Commissioner

Each Independent Commissioner acts independently and is free from intervention from any party. Independent Commissioner has the independence and autonomy in carrying out their duties, responsibilities, and authority in monitoring the performance of the company. Each Independent Commissioner is confirmed not to have relationship by blood or marital ties with each other up to the third degree, either vertically or horizontally. Independent Commissioner does not have any private conflict of interest on matters contained in the 2015 RKAP, and is committed not to taking advantage of the Company, either directly or indirectly, for personal gain.

Kepemilikan Saham Komisaris Independen Per 31 Desember 2017 /
Share Ownership of Independent Commissioner Per December 31, 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Lembar Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)
Suhendro Bakri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Deddy Jevri Hanteru Sitorus*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Abdul Ghofarrozin**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil

* Menjabat sebagai Komisaris Independen dari 1 Januari 2015 hingga 26 Juli 2017

** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Juli 2017

* Served as an Independent Commissioner from January 1, 2015 to July 26, 2017

** Serving as an Independent Commissioner from July 26, 2017.

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggungjawab secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a governance organ of the Company that has collegial responsibility in managing the Company for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also acts as the leader in managing and representing the Company, both inside and outside of the court. The composition of the Board of Directors is adjusted based on the needs of the Company with the requirement of at least two members of the Board of Directors, in which one

dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Waskita Beton Precast mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perseroan setiap tahun kepada Pemegang Saham di dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi pada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Perseroan telah menetapkan prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS Perseroan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-3/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perseroan BUMN. Direksi diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai Akta No.04 oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 9 November 2015.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perseroan dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Pemberhentian Direksi terbagi dalam beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;

is appointed as the President Director by taking into account the prevailing regulations.

Implementation of the duties of the Board of Directors of Waskita Beto Precast in managing the Company is accounted for every year in the GMS. The responsibility of the Board of Directors in the GMS is the manifestation of accountability in managing the Company in accordance with the GCG principles.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

The Company has determined the procedure of the appointment and dismissal of the Board of Directors is conducted by the GMS of the Company through the nomination process based on the guidelines stipulated in the Regulations of the Minister of SOE No. Per-3/MBU/2012 Concerning the Guideline of the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of SOE Companies. The Board of Directors is appointed through the AGMS Resolution which is in accordance with Deed No.04 of Yusdin Fahim, S.H., dated November 9, 2015.

Appointment and dismissal of the members of the Board of Directors of the Company is conducted based on the Good Corporate Governance principles, namely, professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. The Board of Directors that will be appointed must pass the fit & proper test in accordance with the prevailing regulations and GCG provisions.

The members of the Board of Directors are appointed by GMS in accordance with the prevailing regulations, each for a period of time from the date determined on the GMS that appoints them until the closing of the fifth GMS after the date of appointment without reducing the right of GMS to dismiss them at any time along with stating the reason after the related members of the Board of Directors are given a chance for defending themselves in the meeting. The dismissal comes into effect since the closing of the meeting that dismisses them, with the exception if the date of dismissal is determined in the meeting to take effect on another day. The members of the Board of Directors in the end of their tenure can be reappointed by the GMS for one term of office.

The dismissal of the Board of Directors comprises of several matters, as follows:

1. Unable to fulfill the agreed obligations in the Management Contract;
2. Unable to implement its duties properly;
3. Not complying with the regulations and/or Articles of Association;

4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Selain dari alasan pemberhentian anggota Direksi dimaksud diatas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Waskita Beton Precast yang diangkat dalam RUPS serta telah melalui seleksi yang ketat dan penuh perhitungan. Komposisi yang ideal berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen namun tidak akan terjadi tumpang tindih kewenangan.

Pada tahun 2017, demi pemenuhan ketentuan pasar modal terdapat perubahan jajaran Direksi seperti yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham dalam Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 31 Januari 2017 Hasil keputusan menetapkan pengangkatan Didit Oemar Prihadi sebagai Direktur Operasi II Per 31 Januari 2017, Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

4. Engaging in the action that harms the Company and/or the Country;
5. Violating the ethics and/or propriety which should be respected as members of the Board of Directors;
6. Declared as guilty in the Court's verdict with permanent legal power; or
7. Resigning,

In addition to the reason for dismissal of the members of the Board of Directors as mentioned above, the Board of Directors can be dismissed by the GMS based on other reasons that deemed to be correct by the GMS for the interests of the Company.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of Waskita Beton Precast is appointed in the GMS and has passed through a strict and calculated selection. The ideal composition is useful for effective, accurate, and fast decision-making, as well as for taking independent actions. However, there will be no overlapping authorities.

In 2017, for the fulfillment of the capital market provision, the composition of the Board of Directors was changed in the Resolution of Extraordinary GMS on January 31, 2017. The resolution determined the appointment of Didit Oemar Prihadi as Director of Operations II per January 31, 2017, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS / Date of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Jarot Subana	Direktur Utama / President Director	Akta No: 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast / Deed No: 73,- May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12 Mei 2016 / May 12, 2016	12 Mei 2021 / May 12, 2021
MC Budi Setyono*	Direktur Keuangan & Risiko / Director of Finance & Risk	Akta No:117,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast / Deed No: 117, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	28 Juni 2016 / June 28, 2016	28 Juni 2021 / June 28, 2021
Agus Wantoro	Direktur Operasi I / Director of Operations I	Akta No: 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast / Deed No: 73,- May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12 Mei 2016 / May 12, 2016	12 Mei 2021 / May 12, 2021
Didit Oemar Prihadi	Direktur Operasi II / Director of Operations II	Akta No:117,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast / Deed No: 117, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	31 Januari 2017 / January 31, 2017	31 Januari 2022 / January 31, 2022
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan & SDM / Director of Development & HR	Akta No: 117,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast / Deed No: 117, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	28 Juni 2016 / June 28, 2016	28 Juni 2021 / June 28, 2021

*Beliau merupakan Direktur Independen Perseroan

*Serves as Independent Director of the Company

Anggota Direksi Perseroan tersebut telah diangkat secara sah oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahwa masing-masing anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Bahwa pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang merupakan Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*)

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Hak Direksi
5. Persyaratan Direksi
6. Keanggotaan Direksi
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
8. Etika Jabatan Direksi
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. *Corporate Secretary*
12. Internal Audit

Members of the Company's Board of Directors have been appointed legally by the General Meeting of Shareholders and in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulations. Each member of the Company's Board of Directors has complied with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies.

The appointment of the Company's Independent Directors has fulfilled the requirements stipulated in the regulations of PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, with Attachment I of the Decree of PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors No. KEP-00001/ BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors is guided with the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual contains instructions on the working procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and consistent manner, that can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's vision and mission, which is expected to achieve the high standards of work in line with the GCG principles.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, directions of the Shareholders as well as the best practices of Good Corporate Governance.

The Board Manual regulates the following matters regarding the Board of Directors:

1. Duties of the Board of Directors
2. Obligations of the Board of Directors
3. Authorities of the Board of Directors
4. Rights of the Board of Directors
5. Requirements of the Board of Directors
6. Membership of the Board of Directors
7. Orientation and Capability Improvement Programs
8. Ethics of the Board of Directors
9. Meetings of the Board of Directors
10. Performance Evaluation of the Board of Directors
11. Corporate Secretary
12. Internal Audit

Persyaratan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta 23 yaitu perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke Perusahaan Terbuka Pasal 15 ayat 1-7, persyaratan Direksi sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi
2. Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Direktur Utama; 1 (satu) orang Direktur atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat selama menjabat:
 - 1) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - 2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan; dan
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - 5) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - 6) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Selain persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 3, persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:
 - 1) UUPT;
 - 2) Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - 3) Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Requirements of the Board of Directors

in accordance with Deed 23 namely amendment to the Articles of Association of the Company to Limited Liability Company in Article 15 paragraph 1-7

1. The Company is managed and led by the Board of Directors
2. The Board of Directors consists of at least 2 (two) members covering: 1 (one) President Director, 1 (one) Director or more; by complying with the applicable regulation on Capital Market.
3. A person may be appointed as a member of the Board of Directors if he/she meets the requirements:
 - 1) Having good character, moral and integrity;
 - 2) Being proficient in performing legal actions;
 - 3) Within 5 (five) years before the appointment and during serving:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty and caused a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been punished due to committing a criminal act causing loss to the state and/or related to financial sector; and
 - 4) Never been a member of the Board of Directors and/or a member of Commissioners while serving as:
 - a. Once, did not hold Annual GMS;
 - b. The accountability as a member of the Board of Commissioners one has not been approved by GMS or performed accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to GMS; and
 - c. Participated in the approval, or the registration from Financial Services Authority did not meet the obligations to submit an annual report and/or the financial statements to the Financial Authority.
 - 5) Having a commitment to comply with the laws; and
 - 6) Having knowledge and/or expertise in an area required by the Company.
4. Aside from the requirements as stated in paragraph 3, the requirements of members of the Board of Directors shall comply with the provisions:
 - 1) UUPT;
 - 2) Laws and regulations on Capital Market; and
 - 3) Laws and regulations related to business activities of the Company.

5. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 dan 4 pasal ini wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
6. Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 5 Pasal ini wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
7. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS.

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar, sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

5. Fulfillment of the requirements as referred in paragraph 3 and 4 of this article shall be contained in a statement letter and submitted to the Company.
6. The statement letter as referred to in paragraph 5 of this Article shall be checked and documented by the Company.
7. Fulfillment of the requirements as referred to in this article shall be proven by the letter stored by the Company.

Duties and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties in managing the Company for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company in both inside and outside of the court as mandated by the Shareholders in the GMS.

In general, the Board of Directors has a role to manage the operations of the Company by taking into accounts the best interests of the Company. In implementing its duties and authorities, the Board of Directors constantly upholds and refers to the Articles of Association, as follows:

1. Managing the Company in full responsibility for the interests of the Company in accordance with the purpose and objective stipulated in the Articles of Association.
2. Convening the Annual GMS and other GMS as stipulated in the regulations and Articles of Association, in order to perform the duties and responsibilities of management stated in article 1.
3. Performing the duties and responsibilities stated in article 1 in goodwill, full of responsibility and prudent manner.
4. Establishing committees in order to support the effectiveness in implementing the duties and responsibilities stated on article 1.
5. Evaluating the performance of the committees at the end of every fiscal year, in the event of the committees are established as stated in article 4.
6. Preparing the following with the Board of Committees:
 - a. guidelines that bind every member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the prevailing regulations.
 - b. code of conduct that is applicable to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, as well as supporting organs of the Company in accordance with the prevailing regulations.

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
 8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 9. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 10 pasal ini.
 10. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - a. menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis;
 - b. mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - c. menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang –barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - d. mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - e. mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan Perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan
7. Having full responsibility collectively on the loss suffered by the Company due to errors or negligence of the Board of Directors in conducting its duties.
 8. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the loss suffered by the Company as stated in article 7, if they can prove:
 - a. that the loss is not due to their error or negligence;
 - b. that the management is conducted in goodwill, full of responsibility and prudent manner for the interests of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company;
 - c. that they have no direct or indirect conflict of interest on the management that causes losses; an
 - d. that they take preventive measures for the loss or stopping the loss.
 9. Representing the Company legally and directly inside and outside of the court regarding every matter and every event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as performing all actions, both on the management and ownership, with the limitation stated in article 10 of this articles.
 10. Having written approval from the Board of Commissioners beforehand by taking into account the prevailing regulations and Articles of Association of the Company, to:
 - a. receive or provide mid/long term loans with the amount that exceeds the limit determined by the Board of Commissioners from time to time with or without guarantee, with the exception of debt or receivable from business transactions;
 - b. bind the Company as the guarantor (*borg* or *avalist*) with financial consequences that exceed the amount determined by the Board of Commissioners.
 - c. sell or transfer or dispose non-moving goods in any way, including land rights or subsidiaries of the Company with the amount determined by the Board of Commissioners from time to time.
 - d. mortgage or pledge the assets of the Company in any ways with the value determined by the Board of Commissioners from time to time;
 - e. take part or participate or dispose parts or all of the inclusion of a company or that the Company establishes a new company that is not in order to save credits in accordance with the prevailing regulations,

perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 11 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
13. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
 - a. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
 - b. Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu dan dengan jangka waktu tertentu sebagaimana diuraikan dalam surat kuasa.
14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
15. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan

with the amount determined by the Company from time to time; without reducing the provision in article 11 below and the prevailing regulations.

11. Taking legal actions to (a) transfer or release rights or (b) pledge all or most assets of the Company as guarantees with the value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether it is related with one another or not and the transaction mentioned is the transaction of net assets of the Company that occurs in the period of 1 (one) fiscal year, which must gain the approval of GMS with the requirements and provisions stipulated in Article 14 paragraph 3 of this Articles of Association.
12. Taking legal actions to conduct Material Transaction, Affiliation Translation and Specific Conflict of Interest as stated in the regulations in the Capital Market, and for the transaction that requires the approval of GMS of the Company with the requirements as stipulated in the regulations of the Capital Market.
13. President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as legally represent the Company;
 - a. In the event of the President Director is absent or unavailable for any reasons which is no need to be proven to the third parties, one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as legally represent the Company.
 - b. The Board of Directors may grant power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or to other person for and on behalf of the Company to take certain legal action and within certain time period as described in the power of attorney.
14. Dividing the duties and authorities to each member of the Board of Directors as determined by the GMS. The division of duties and authorities to each member of the Board of Directors is determined by the decision of the Board of Directors' meeting in the event of GMS does not determined the division.
15. In the event of conflict of interest occurring between the Company's interests with personal interest of one of the members of the Board of Directors, the Company will be represented by the other member of the Company that has no conflict of interest. In the event of the Company has an interest which is conflicting with all members

seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

16. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
17. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 18, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
18. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Terkait RUPS

1. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki Anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk perubahannya, untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/ perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris) serta fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima.
3. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.

of the Board of Directors, then the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person who is appointed by the Board of Commissioners. In the event of the absence of the Board of Commissioners, then the General Meeting of Shareholders will appoint one person or more to represent the Company in conducting the duties above.

16. Having no authority to represent the Company in the event of:
 - a. litigation in the court between the Company with the related member of the Company; an
 - b. relevant member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the interest of the Company.
17. In the event of the condition stated in article 18, the one who has the right to represent the Company is:
 - a. other member of the Board of Directors that has no conflict of interest with the Company;
 - b. Board of Commissioners in the event of all members of the Board of Directors have conflict of interests with the Company; or
 - c. other party appointed by the GMS in the event of all members of Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interests with the Company.
18. Provisions regarding the duties and authorities of Board of Directors that are not yet regulated in this Articles of Association refer to the regulations of OJK and prevailing provisions and regulations.

Related to GMS

1. Members of Directors shall report to the Company regarding shares owned by the members concerned and/or their families on other companies, including the changes, henceforth be recorded in a special register.
2. The Board of Directors shall deliver information on identity, main duties, position of the Board of Commissioners in subsidiary/joint venture/or other companies, including meetings held within a fiscal year (internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners) and the received facilities and/or other allowances.
3. Storing Shareholders List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, Annual Report and financial document of the Company and other Company's documents.
4. Considering the Annual Report as the form of accountability of the Company's management, and the financial documents of the Company as referred to in Law on Corporate Document.

5. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
6. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan
7. Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada poin c diatas disimpan di tempat kedudukan Perusahaan
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
11. Membuat risalah rapat RUPS dan memberikan salinannya kepada Pemegang Saham.
12. Menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
5. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners in the period of time no later than 4 (four) months after the closing of the Company's fiscal year to GMS to be approved and ratified.
6. Providing information on the Annual Report to GMS
7. All registers, minutes of meeting, documents on the Company's finance, and other documents of the Company as referred to in the above point c are stored at the domicile of the Company
8. Providing periodic report based on the procedure and date on the applicable provisions, and other reports when requested by the Board of Commissioners, by complying with the laws and regulations and regulations applicable on Capital Market in Indonesia.
9. Providing periodic report according to methods and time in accordance with the prevailing provision, and other report if requested by the Board of Commissioners, by taking into account the laws and regulations, and the prevailing regulations in Capital Market in Indonesia.
10. The Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.
11. Preparing minutes of GMS and distributing its copy to the Shareholders.
12. Submitting notice of change in the composition of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights in a maximum period of time of 30 (thirty) days commencing from the date of GMS resolution.

Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP.

Terkait Penyusunan Laporan Tahunan

1. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
2. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

Related to Strategy and Plan of the Company

1. Striving and ensuring the implementation of business and activity of the Company in line with purpose and objectives as well as its business activities.
2. Preparing and actualizing the annual work plan submitted to the Board of Commissioners to obtain approval before the future fiscal year is started.
3. Providing information on RJPP and RKAP to the Board of Commissioners.

Related to Preparation of Annual Report

1. Prepare Annual Report as the realization of responsibility of the Company's management and financial document as stated in Law on Company Document.
2. Submit Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners at least within 4 (four) days after the Company's fiscal year ended to GMS to be approved and validated.

Terkait Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
2. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan setiap triwulan kepada komite.

Terkait Pengendalian Intern

1. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan.
4. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh satuan pengawasan internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

1. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
2. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan.
3. Mempekerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan/harassment).

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Untuk mengaplikasikan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang dibawah demi pencapaian kinerja Perseroan yang maksimal sebagai berikut:

Related to Risk Management

1. Establish and implement integrated corporate risk management program that is the part of implementation of GCG program.
2. Submit report on risk management profile and the handling along with periodic report of the Company quarterly to committee.

Related to Internal Control

1. Determine an effective internal control system to secure the investment and assets of the Company.
2. Submit report on implementation of internal audit function periodically to the Board of Commissioners.
3. Maintain and evaluate the quality of internal audit function in the Company.
4. Provide suggestion on internal control system determined by the Company as well as follow-up and monitor the recommendation given by internal audit unit to ensure an effective internal control system.

Related to Human Resources

1. Prepare composition of organization along with the detail and duty.
2. Prepare and determine blue print of the Company's organization.
3. Employ, determine salary, provide training, determine career path, and other work requirements without discrimination.
4. Provide safe and healthy working environment as well as free from any form of pressure and harassment.

Related to Information Technology

1. Build an effective information technology governance.
2. Submit report on implementation of information governance periodically to the Board of Commissioners.

Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

To implement the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company divides the duties and responsibilities in accordance with each member's own field in order to achieve the maximum Company's performance:

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duty
Jarot Subana	Direktur Utama / President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, membawahi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Sekretaris Perusahaan dan merangkap Direktur Pemasaran. / To lead and coordinate all activities of the Board of Directors in managing the Company, supervising Internal Control Unit (SPI) and Corporate Security and concurrently Director of Marketing

Nama / Name		Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duty
Jarot Subana	Direktur Pemasaran / Director of Marketing		a. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di Bidang Pemasaran, Penjualan, Penganggaran; / To perform planning, management, and development of the Company's resources in Marketing, Sales, Budgeting; b. Melakukan kajian evaluasi dan strategi pemasaran untuk produk-produk <i>precast & readymix</i>; / To conduct evaluation and marketing strategy review for precast & readymix products; c. Melakukan kegiatan perhitungan anggaran dalam hal kebutuhan Perusahaan untuk mendapat nilai kontrak baru yang diperoleh melalui penawaran atau tender; / To conduct budget measurement as the Company's need to obtain new contract through offering or tender; d. Melakukan kegiatan penagihan atas progres fisik pekerjaan yang sudah diselesaikan oleh Perusahaan sesuai kontrak pekerjaan; / To request for the physical progress of construction that has been completed by the Company in accordance with the work contract; e. Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung terkait fungsinya; / To coordinate with Production Unit and Supporting Unit related to its function; f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. / To perform other duties mandated by President Director.
			a. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di Bidang Keuangan, Akuntansi, Sistem, Risiko, Pengusahaan Modal, serta melakukan Perencanaan, Pengendalian dan Pengembangan sumber-sumber pendapatan serta Pembelanjaan dan kekayaan Perusahaan; / To perform planning, management, and development of the Company's resources in Finance, Accounting, System, Risk, Capital Utilization, and performing planning, Management and Development of income sources as well as expenditure and assets of the Company; b. Melakukan kegiatan yang terkait dengan Laporan Keuangan Perusahaan dan Pemenuhan persyaratan atas dasar keterbukaan yang dipersyaratkan sebagai Perusahaan Terbuka; / To perform activities related to the Company's Financial Statements and Fulfillment of the transparency principal for Public Company; c. Melakukan pengembangan Sistem Perusahaan dan memproses sertifikasi Perusahaan terkait Mutu, K3, dan Lingkungan; / To conduct the development of Corporate System and process certifications of the Company related to Quality, K3, and Environment; d. Melakukan kegiatan yang terkait dengan implementasi manajemen risiko di Perusahaan; / To perform activities related to the implementation of risk management in the Company; e. Membuat rencana pengembangan TI (Teknologi Informasi) dalam bentuk roadmap 3 (tiga) tahun kedepan tentang teknologi dan aplikasi di bidang TI serta membuat tahapan pengembangannya sesuai rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan; / To organize Information Technology (IT) development plan in the form of road map for the next 3 (three) years on technology and application in IT and to prepare the development procedure in line with the short-term and long-term plans of the Company; f. Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung lainnya terkait fungsinya; / To coordinate with Production Unit and Other Supporting Units related to its function; g. Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada dibawahnya; / To perform coaching and assessment on performance of Units being supervised; h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama / To perform other duties mandated by President Director
Agus Wantoro	Direktur Operasi I / Director of Operations I		a. Melaksanakan kegiatan proses produksi precast, pemasangan produk-produk precast, dan kegiatan penunjang lainnya; / To conduct precast production process, precast products installation, and other supporting activities; b. Melaksanakan kegiatan proses produksi readymix, dan kegiatan penunjang lainnya; / To conduct readymix production process, and other supporting activities; c. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sarana peralatan produksi dan sarana penunjang; / To perform planning, management, and development of production equipment and supporting facilities d. Melaksanakan proses pengadaan (procurement) terkait kebutuhan produksi di bidang precast, readymix, dan sarana penunjang produksi; / To conduct procurement process related to the production needs in precast, readymix, and production supporting facilities; e. Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung terkait fungsinya; / To coordinate with Production Unit and Supporting Units related to its function; f. Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja dan Unit Bisnis yang ada dibawahnya; / To conduct coaching and assessment on performance of Work Unit and Business Unit being supervised; g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama / To perform other duties mandated by President Director
			a. Menetapkan standar baku produksi untuk menjamin hasil produksi yang memenuhi standar-standar yang berlaku atau yang dipersyaratkan oleh pengguna produksi Perusahaan melalui bidang Desain & Standarisasi / To specify production standards to guarantee production results that meet the applicable requirements or required by the Company's production users through Design & Standardization sector; b. Melakukan kegiatan penelitian & pengembangan untuk inovasi dana atau efisiensi produk-produk precast dan <i>readymix</i>; / To conduct analysis & development for fund innovation or precast and readymix products efficiency; c. Melaksanakan evaluasi, pengendalian, dan pelaporan di bidang biaya produksi, biaya investasi prasarana produksi, biaya sarana produksi, pendapatan usaha, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan; / To perform evaluation, management, and reporting in production cost, production facilities investment cost, production facilities cost, operating income, and other costs provided by the Company;
Didit Oemar Prihadi	Direktur Operasi II / Director of Operations II		

Nama / Name Jabatan / Position		Uraian Tugas / Description of Duty
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan & SDM / Director of Development & HR	d. Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya; /To conduct coaching and assessment on performance of work units being supervised; e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama / To perform other duties mandated by President Director
		a. Melaksanakan kajian pengembangan usaha dengan membuat analisis portofolio pengembangan usaha Perusahaan jangka pendek dan jangka panjang, membuat studi kelayakan (FS) sampai dengan proposal usulan pengembangan usaha Perusahaan, membuat usulan skala prioritas pengembangan usaha, mempresentasikan dan mendiskusikannya dengan Direktur Utama dan melaksanakan proses persiapan prasarana produksi sampai dengan pembangunan prasarana produksi Perusahaan; / To conduct business development review by preparing analysis of business development portfolio of the Company both long term and short term, to prepare feasibility study (FS) until proposal of business development of the Company, to prepare proposal of priority scale of business development, to represent and discuss with President Director and carry out the preparation process of production infrastructure as well as production infrastructure construction of the Company; b. Meminta persetujuan usulan investasi prasarana Perusahaan ke Direktur Utama dan selanjutnya persetujuan kepada Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham; / To request for approval of the proposal of infrastructure investment of the Company to President Director and then approval to the Board of Commissioners and or Shareholders; c. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang Sumber Daya Manusia mulai proses perencanaan (man power planning), perekrutan, pengembangan, penyusutan talent pool, perencanaan karier, dan pengelolaan sumber daya manusia dan Pengembangan Usaha; / To perform planning, management and development of resources of the Company in Human Resources, including manpower planning, recruitment, development, talent pool depreciation, career planning, and human resources management and Business development; d. Melakukan pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) / To manage Corporate Social Responsibility (CSR) e. Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung lainnya terkait fungsinya; / To conduct coordination with Production Unit and other Supporting Units related to its function; f. Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada dibawahnya; / To conduct coaching and assessment on performance of Work Units being supervised; g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. / To perform other duties mandated by President Director. h. Penanggung Jawab Pelaksanaan GCG Perseroan. / Responsible for Implementation of GCG in the Company.

Hak dan wewenang Direksi

Hak

- Menerima gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Menerima tantiem apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang

- Kebijakan Umum
 - Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
 - Mewakili Perusahaan secara sah dan langsung baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dan menyerahkan kuasa kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada pihak lain untuk mewakili Perusahaan melakukan perbuatan hukum dan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan surat kuasa.

Rights and Authorities of the Board of Directors

Rights

- Receive salary, honorarium, and other allowances (if any) of which the amount is determined by GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners by GMS.
- Receive tantiem in the event the Company achieve profit as rewards for his/her performance of which the amount is determined by GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners by GMS.
- Resign from his/her position and state the purpose in writing to the Company.

Authorities

- General Policy
 - Determine policy on management of the Company
 - Represent the Company legally and directly, both in and outside the court on any matter and event, and delegate authority to one or more employees or to other party to represent the Company to conduct legal action and within certain period in accordance with the power of attorney.

- iii. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lainnya bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan dengan Peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 - iv. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
 - v. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
- b. Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan, perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
- i. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
 - ii. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan dan menghapuskan barang-barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - iii. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - iv. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - v. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan hak kekayaan milik Perusahaan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- iii. Regulate provisions on employment of the Company, including determination of salary, retirement, and other income for employees of the Company based on the laws and regulations, with provision of determination of salary, retirement, or post-employment benefits and other income for employees that exceed the obligation determined by the Laws and Regulations shall obtain approval from the Board of Commissioners.
 - iv. Appoint and dismiss Corporate Secretary.
 - v. Conduct any activity and other actions concerning management and ownership of the Company's wealth, bind the Company with other party and/or other party with the Company, including but not limited to optimization of utilization of the Company's assets, with limitations as regulated in the laws and regulations, articles of association and/or GMS resolutions.
- b. Authority of the Board of Directors that requires written approval from the Board of Commissioners.
- By taking into account the prevailing laws and regulations in capital market in Indonesia and Articles of Association of the Company, actions of the Board of Directors below shall obtain written approval from the Board of Commissioners to:
- i. Receive or provide medium/long term loan in value that exceeds the limit that is determined from time to time by the Board of Commissioners with or without guarantee, unless debt loan or receivables that occur due to business transaction.
 - ii. Sell or with any means transfer or release and remove immovable and movable goods, including right on land of the Company with value that exceeds the limit from time to time by the Board of Commissioners.
 - iii. Participate and/or release most or all participations or the Company establishes new company that is not for credit rescue in accordance with the prevailing laws and regulations, with value determined by the Board of Commissioners from time to time.
 - iv. Bind the Company as guarantor (*borg* and *avalist*) that has financial impact that exceeds certain amount determined by the Board of Commissioners.
 - v. Collateralize or with other means collateralizing property rights of the Company with value determined by the Board of Commissioners from time to time.

- c. Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari RUPS

Perbuatan-perbuatan dibawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk:

- Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Mengalihkan atau melepaskan hak kekayaan Perusahaan dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.
- Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 16 poin (a) dan (b) yang menyebutkan, diperkenankan memangku jabatan rangkap apabila tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang dimaksud di atas, maka dari itu Jarot Subana yang menjabat sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast, Tbk sejak tahun 2016, juga menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam Perusahaan. Sedangkan untuk anggota Direksi yang lainnya tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perusahaan induk ataupun Perusahaan lain.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Mekanisme pendelegasian tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan.
- Jika salah satu Anggota Direksi berhalangan, maka tugas Anggota Direksi tersebut dilakukan oleh Anggota Direksi lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

- c. Authority of the Board of Directors that requires written approval from GMS

The following actions can be carried out only by the Board of Directors after obtaining approval from GMS by taking into account the laws and regulations in Capital Market to:

- Conduct material transaction as determined in the prevailing laws and regulations in Capital Market in Indonesia.
- Conduct transaction that contains conflict of interest as determined in the prevailing laws and regulations in Capital Market in Indonesia.
- Conduct other transaction to meet the prevailing laws and regulations in Capital Market in Indonesia.
- Transfer or release property rights of the Company for 1 (one) fiscal year.
- Collateralize the Company's wealth; that is more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 or more transactions by taking into account regulations in Capital Market.

Concurrent Position of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association in Article 15 paragraph 16, point (a) and (b) which states that the Board of Directors is allowed to have concurrent position if it does not violate the laws and regulations and/or not to have concurrent position as the Board of Directors in more than 1 (one) Issuer or Public Company.

Based on the Articles of Association mentioned above, Jarot Subana serves as the President Director of PT Waskita Beton Precast, Tbk since 2016 and also serves as the Director of Marketing of the Company, which does not violate the prevailing provisions in the Company. Meanwhile, the other members of the Board of Directors do not have concurrent position in both the parent company and other company.

Delegation of Authority of the Board of Directors

Mechanisms for delegation of duties of the Board of Directors are as follows:

- In the event of the President Director is absent, then other member of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and validly represent the Company.
- In the event of a member of the Board of Directors is absent, then the duty of the said member is carried out by other member appointed by President Director.

Pelaksanaan dan Kegiatan Kunjungan Kerja 2017

Pada Tahun 2017, Direksi melakukan kunjungan ke *Plant*, *Batching Plant*, dan *Quarry* yang dimiliki Perseroan guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi Operasional Perseroan yang menjadi kegiatan usaha Perseroan.

Kunjungan tersebut di antaranya:

- Plant Klaten, Palembang, Sidoarjo, Karawang, Gasing, Legundi
- Proyek KLB (Krian-Legundi-Bunder-Manyar), Becakayu, LRT Palembang, Solo-Kertosono, Batang Semarang

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan juga merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk menjalin *network* dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Peningkatan kapabilitas penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri dimana Perusahaan beroperasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
- Rencana Program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
- Anggota Direksi yang mengikuti Program seperti seminar/pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi & pengetahuan.
- Anggota Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

Berikut merupakan tabel program pengembangan yang diikuti Direksi:

Work Visit in 2017

In 2017, the Board of Directors visited the Plant, Batching Plant, and Quarry owned by the Company to understand the problems faced by the plants and to provide inputs for the Company's Operational.

The visits are among others:

- Plant Klaten, Palembang, Sidoarjo, Karawang, Gasing, Legundi
- KLB (Krian-Legundi-Bunder-Manyar) project, Becakayu, LRT Palembang, Solo-Kertosono, Batang Semarang

Training and Competency Development Program of the Board of Directors

The Company also plans programs to provide new knowledge for the Board of Directors and Board of Commissioners to elevate the Company's capacity in the competitive business environment, as well as to give the chance for networking in order to empower the existing resources in the organization to make the Company as a high performance organization.

Capability improvement is vital since the Board of Directors may always monitor the latest development in industry in which the Company operates and always ready to anticipate it for the continuity and progress of the Company. Provision on Capability Improvement Program for the Board of Directors is as follows:

- Capability Improvement Program is implemented to increase the effectiveness of the Board of Directors performance.
- Program Plan shall be included in the Board of Directors Budget and Work Plan.
- Members of the Board of Directors who participate in seminar and training shall perform presentation to other members of the Board of Directors to share information and knowledge.
- The concerned members of the Board of Directors prepares report on the implementation of Capability Improvement Program and submitted to the Board of Directors.

The following is the table of development programs attended by the Board of Directors:

Seminar/Workshop yang dihadiri Direksi Tahun 2017 / Seminar/Workshop attended by the Board of Directors in 2017		
Hari/Tanggal / Day/Date	Direksi yang Hadir / Participants	Perihal/agenda / Subject/agenda
8 Maret 2017 / March 8, 2017	MC Budi Setyono	Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard / Assessment on ASEAN Corporate Governance Scorecard
19 Oktober 2017 / October 19, 2017		Indonesia Infrastructure CEO Forum
3-6 Mei 2017 / May 3-6, 2017	Ditid Oemar Prihadi	Expand Leadership Program
13-15 November 2017 / November 13-15, 2017		Construction Excellence: Prefab, Precast, and Modular Building

Seminar/Workshop yang dihadiri Direksi Tahun 2017 / Seminar/Workshop attended by the Board of Directors in 2017

Hari/Tanggal / Day/Date	Direksi yang Hadir / Participants	Perihal/agenda / Subject/agenda
19 Mei 2017 / May 19, 2017	Agus Wantoro	Musyawarah Asosiasi Perusahaan Beton Indonesia / Deliberation of Indonesia's Association of Precast Companies

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Direksi

Selama tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak **25 kali** pertemuan dengan tingkat kehadiran 92%. Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Agenda rapat selama tahun 2017:

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	1 Februari 2017 / February 1, 2017	Evaluasi kinerja masing-masing departemen / Evaluation on performance of each department
2	9 Februari 2017 / February 9, 2017	Evaluasi kinerja masing-masing departemen / Evaluation on performance of each department
3	28 Februari 2017 / February 28, 2017	Evaluasi kinerja masing-masing departemen / Evaluation on performance of each department
4	14 Juli 2017 / July 14, 2017	• Operasional dan keuangan / Operation and finance
5	1 Agustus 2017 / August 1, 2017	• Administrasi dan produksi / Administration and production
6	15 Agustus 2017 / August 15, 2017	• Pengendalian dan produksi / Control and production
7	22 Agustus 2017 / August 22, 2017	Pembahasan Produksi dan CAPEX / Discussion on Production and CAPEX
8	25 Agustus 2017 / August 25, 2017	Pembahasan RJPP / RJPP Discussion
9	19 September 2017 / September 19, 2017	Evaluasi kinerja masing-masing departemen / Evaluation on performance of each department
10	26 September 2017 / September 26, 2017	• Pembahasan action plant / Action plant discussion
11	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Prognosa 2017 / Prognosis in 2017
12	17 Oktober 2017 / October 17, 2017	Diskusi Terbatas Direksi / The Board of Directors Limited Discussion
13	28 November 2017 / November 28, 2017	Evaluasi kinerja masing-masing departemen / Evaluation on performance of each department
14	5 Desember 2017 / December 5, 2017	Evaluasi kinerja masing-masing departemen / Evaluation on performance of each department

Meeting agenda in 2017:

Rapat Koordinasi (Bulanan)

Coordination Meeting (Monthly)

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	6 Januari 2017 / January 6, 2017	Evaluasi Kerja Desember 2016 / Evaluation on Work in December 2016
2	6-7 Februari 2017 / February 6-7, 2017	Evaluasi Kerja Januari 2017 / Evaluation on Work in January 2017
3	6 Maret 2017 / March 6, 2017	Evaluasi Kerja Februari 2017 / Evaluation on Work in February 2017
4	6-7 April 2017 / April 6-7, 2017	Evaluasi Kerja Maret 2017 / Evaluation on Work in March 2017
5	9-10 Mei 2017 / May 9-10, 2017	Evaluasi Kerja April 2017 / Evaluation on Work in April 2017
6	7 Juli 2017 / July 7, 2017	Evaluasi Kerja Juni 2017 / Evaluation on Work in June 2017
7	8-9 Agustus 2017 / August 8-9, 2017	Evaluasi Kerja Juli 2017 / Evaluation on Work in July 2017
8	30-31 Agustus 2017 / August 30-31, 2017	Evaluasi Kerja Agustus 2017 / Evaluation on Work in August 2017
9	29 September 2017 / September 29, 2017	Evaluasi Kerja September 2017 / Evaluation on Work in September 2017

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
10	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Evaluasi Kerja Oktober 2017 / Evaluation on Work in October 2017
11	29 November 2017 / November 29, 2017	Evaluasi Kerja November 2017 / Evaluation on Work in November 2017

Berikut adalah agenda rapat dan frekuensi kehadiran Direksi selama tahun 2017:

The following is the meeting agenda and attendance frequency of the Board of Directors in 2017:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah rapat / Total Meetings	Jumlah kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Jarot Subana	Direktur Utama / President Director	25	25	100%
MC. Budi Setyono	Direktur Keuangan dan Risiko / Director of Finance and Risk	25	21	84%
Agus Wantoro	Direktur Operasi I / Director of Operation I	25	23	92%
Didit Oemar Prihadi	Direktur Operasi II / Director of Operation II	25	23	92%
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan Bisnis dan SDM / Director of Business Development and HR	25	23	92%

Dokumentasi Hasil Rapat

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat (dalam hal ini rapat Direksi) didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*desenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Documentation of Meeting Results

To ensure the implementation of the principles of transparency and accountability, the minutes of the meeting (in this case, meeting of the Board of Directors) is documented properly which contains the discussions on the meeting agenda, desenting opinion, as well as the meeting decision. The documentation of the meeting is subsequently signed by the chairman of the meeting and all participants as well as shall be distributed according to its designation.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang mengacu kepada *board manual* sebagai pedoman. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Direksi terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Decision Making Mechanism in the Board of Directors Meeting

The mechanism of decision making in the meeting of the Board of Directors is based on consensus, by referring to the board manual as guidelines. In the event of the decision through consensus is not achieved, the decision shall be made based on the most votes. The meeting of the Board of Directors consists of the internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners to discuss various operational and financial management aspects of the Company.

Risalah Rapat Direksi

Ketentuan dalam risalah rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Setiap Rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapatnya.
- Risalah rapat mencerminkan dinamika dalam rapat sehingga terlihat adanya ketidaksetujuan/persetujuan diantara peserta rapat. Oleh karenanya risalah rapat harus mencantumkan:
 - Tempat dan tanggal rapat diadakan;
 - Agenda yang dibahas;
 - Daftar Hadir;
 - Pimpinan Rapat;
 - Waktu;
 - Berbagai pendapat yang terdapat dalam rapat;

Minutes of Board of Directors Meeting

Provision in the minutes of the Board of Directors is as follows:

- The minutes of the Board of Directors meeting must be recorded.
- Minutes of the meeting reflects the dynamics in the meeting which makes the approval/disapproval of meeting participants is described. Therefore, minutes of the meeting must include:
 - Location and date of the meeting;
 - Discussed agenda;
 - Attendance List;
 - Meeting Chairman;
 - Time;
 - Various opinions in the meeting;

- vii. Siapa yang mengemukakan pendapat;
 - viii. Proses pengambilan keputusan;
 - ix. Keputusan yang diambil;
 - x. Pernyataan keberatan terhadap keputusan rapat apabila tidak terjadi kebulatan pendapat.
- c. Risalah Rapat harus dilampiri surat kuasa yang diberikan khusus oleh Anggota Direksi yang tidak hadir kepada Anggota Direksi lainnya (jika ada).
 - d. Sekretaris Perusahaan/pejabat lain yang ditunjuk Direktur Utama bertugas membuat dan mengadministrasikan serta mendistribusikan Risalah Rapat.
 - e. Dalam hal rapat tidak diikuti Sekretaris Perusahaan/pejabat lain yg ditunjuk Direktur Utama, risalah rapat dibuat salah seorang yang ditunjuk dari antara mereka yang hadir.
 - f. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Anggota Direksi berhak menerima salinan Risalah Rapat Direksi, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat.
 - g. Hasil rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.
 - h. Risalah Rapat Direksi disampaikan kepada seluruh Direksi/ Dewan Komisaris paling lambat 7 (tujuh) hari setelah Rapat, dan perbaikan Risalah Rapat dimungkinkan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengiriman.
 - i. Setiap Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili harus menyampaikan keberatan dan usul perbaikan bila ada, atas risalah rapat. Jika keberatan dan atau usul perbaikan tidak diterima dalam jangka waktu tersebut, maka disimpulkan tidak ada keberatan dan/ atau perbaikan terhadap Risalah Rapat.
 - j. Risalah Rapat asli diadministrasi, disimpan sebagai dokumen Perusahaan oleh Sekretaris Perusahaan dan harus selalu tersedia bila diperlukan.
 - k. Dalam hal terdapat Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat.
 - l. Risalah rapat merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para Anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga.
- vii. The ones that provide the opinions;
 - viii. Decision-making process;
 - ix. Decisions made;
 - x. Statement of objection on the meeting decision if there is no unanimity.
- c. Minutes of the meeting must be attached with the power of attorney specifically granted by the absent member of the Board of Directors to other members (if any).
 - d. Corporate Secretary/other official appointed by the President Director has the duty to record, administer, and distribute the Minutes of the Meeting.
 - e. In the event that the meeting is not attended by the Corporate Secretary/other official appointed by the President Director, minutes of the meeting is recorded by one of the participants.
 - f. The Board of Directors meeting is stipulated in the minutes of the meeting signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Directors have the right to receive a copy of the minutes of the Board of Directors meeting, even if the related party did not attend the meeting.
 - g. The result of the joint meeting with the Board of Commissioners must be stipulated in the minutes of the meeting, signed by all participating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and submitted to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - h. Minutes of the Board of Directors meeting is submitted to all members of the Board of Directors/the Board of Commissioners at least 7 (seven) days after the Meeting, and revision of the minutes of the meeting is allowed in 14 (fourteen) days period since the submission date.
 - i. Every member of the Board of Directors/the Board of Commissioners that participates or represented must convey his/her objection and revision suggestion (if any) on the minutes of the meeting. If the objection and/or revision suggestion is not accepted within the period, it will be concluded that there is no objection and/or revision on the Minutes of the Meeting.
 - j. The Original Minutes of the Meeting is administrated, filed as the Company's document by the Corporate Secretary and must always be available if required.
 - k. In the event that there is a Member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that did not sign the minutes of the meeting, the related party must state the reason in a written form in separate letter attached in the Minutes of the Meeting.
 - l. Minutes of the meeting is a valid evidence on the decisions taken in the Board of Directors Meeting, both for the Members of the Board of Directors and third parties.

Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI) Direksi Tahun 2017

Penilaian Kinerja Dewan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2017 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors in 2017

The assessment of the Board of Directors is conducted by the Shareholders every year. The targets set in 2017 as well as its realization can be seen in the following table:

No	Indikator Kinerja Kunci / Key Performance Indicator	Formula / Formula	Satuan / Unit	Bobot / Value	Batasan / Limitation	RKAP 2017 / 2017 RKAP	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement (%)
Pasar dan Keuangan / Finance and Market				25				23,51
1	New Contracts Growth	Pertumbuhan Kontrak baru eksternal yang masuk ke dalam order book / Growth of external new contract in order book	%	7	Min	103	144	9,72
2	Daya Saing / Competitiveness	Jumlah Nilai Proyek Dimenangkan x 100% / Total Project Value Won x 100% Jumlah Nilai Proyek Diikuti / Total Project Value Followed	%	3	Min	80	70,12	2,64
3	EBITDA	Laba sebelum pajak diluar beban depresiasi & amortisasi serta beban bunga/keuangan dibagi dengan beban bunga / Earnings before interest taxes depreciation & amortization (EBITDA)/finance divided by interest	%	5	Min	514	441	4,29
4	Net Return On Equity (ROE)	Earning After Tax Dibagi Ekuitas / Equity	%	5	Min	13,44	13,67	5,09
5	Rasio Beban Usaha / Operating Expense Ratio	Beban Usaha Dibagi Pendapatan Usaha / Operational Expense divided by Revenues	%	5	Maks	2,07	5,83	1,78
Fokus Pelanggan / Customer Focus				15				19,69
1	Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	Total Nilai Kepuasan Pelanggan / Total Value of Customer Satisfaction Jumlah Responden / Total Respondents	%	5	Min	85	94	5,53
2	Product tidak diterima customer / Product not received by customer	Gagal konstruksi/Cacat Konstruksi bangunan / Failed construction/Defects of building construction	%	5	Maks	0,25	0,14	9,16
3	Pengembangan product sesuai kebutuhan pelanggan / Product development tailored to customer need	Jumlah Rencana Pengembangan Produk / Total Product Development Plan	Buah	5	Min	2	2	5,00
Efektivitas produk dan proses / Product and process effectiveness				31				30,67
1	Pertumbuhan Pendapatan Usaha / Growth of Operating Revenue	Target Pertumbuhan Pendapatan Usaha / Growth Target of Operating Revenue	%	7	Min	164	151	6,42
2	Effisiensi Proyek / Project efficiency	Laba Bersih / Net Profit Pendapatan Usaha / Operating Revenue	%	7	Min	14,62	14,10	6,75
3	Lead time produksi (Precast) / Production Lead Time	Presentase penundaan waktu dari ketika pabrik menerima order sampai ketika produk siap dikirimkan. / Percentage of delay from order to product delivery $Production\ Lead\ Time = A+B+C$ A= Waktu dari penerbitan pesanan produksi sampai mulai produksi (meliputi PMO, perintah produksi, drawing) / Time from production order issuance (including PMO, production order, drawing) B= Waktu mulai pabrikasi sampai akhir (waktu proses+delay), proses batching plant sampai dengan pencetakan produk / Time from fabrication to the end (processing time+delay), batching plant process to product casting C= Waktu melengkapi dari unit pertama sampai satu lot/paket pengiriman / Finishing time from the first unit to one lot/delivery package	%	4	Max	10	9	4,44

No	Indikator Kinerja Kunci / Key Performance Indicator	Formula / Formula	Satuan / Unit	Bobot / Value	Batasan / Limitation	RKAP 2017 / 2017 RKAP	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement (%)
4	Lead time produksi (Readymix) / Production Lead Time	Presentase penundaan waktu dari ketika pabrik menerima order sampai ketika produk siap dikirimkan. / Percentage of delay from when the plant receives order to when product is ready to delivered Production Lead Time= A+B+C A= Waktu dari penerbitan pesanan produksi sampai mulai produksi (meliputi PMO, perintah produksi, drawing) / Time from production order issuance to production start (including PMO, production order, drawing) B= Waktu mulai pabrikasi sampai akhir (waktu proses+delay), proses batching plant sampai dengan pencetakan produk / Time from fabrication to finishing (process time+delay), batching plant process to product casting c= Waktu melengkapi dari unit pertama sampai satu lot/paket pengiriman / Finishing time from the first unit to one lot/delivery package	%	4	Max	5	5	4,00
5	Safety Stock Material (Precast)	Persentase material yang harus di stok dari rata-rata pemakaian material dalam setiap bulan / Percentage of material that shall be stocked from material usage average every month	%	2	Min	50	50	2,00
6	Safety Stock Material (Readymix)	Persentase material yang harus di stok dari rata-rata pemakaian material dalam setiap bulan / Percentage of material that shall be stocked from material usage average every month	%	2	Min	60	60	2,00
7	Utilitas	Realisasi Produksi dibagi Kapasitas Produksi / Production realization divided by Production capacity	%	5	Min	70	71	5,06
Fokus Tenaga Kerja / Workforce Focus				13				12,77
1	Employee Engagement Survey	Total Nilai Employee Engagement x 100% / Total Employee Engagement Value x 100% Jumlah Responden / Total Respondents	%	4	Maks	70	71	4,06
2	People Development Ratio	Jumlah Jam Pelatihan dibagi Jumlah Pegawai / Total Training Hours divided by Total Employees	Jam/org/ th / Hour/ ppl/year	4	Min	35,53	41,71	4,70
3	Produktivitas Pegawai / Employee Productivity	Penjualan Tahun Berjalan / Sales of the Current Year Jumlah Pegawai Tetap / Total Permanent Employee	Rp Jt/org / Rp Mil/ ppl	5	Min	27,782	22,340	4,02
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan / Leadership, Governance and Social Responsibility				16				15,98
1	GCG level	Sesuai prosedur penilaian dari self assesment / In accordance with assessment procedure from self-assessment	%	4	Min	75	76	4,05
2	Penyaluran CSR / CSR Distribution	Jumlah dana yang tersalurkan x 100% / Total distributed funds x 100% Jumlah dana tersedia yang dianggarkan / Total budgeted available funds	%	2	Min	90	100	2,22
3	Penerapan K3LMP/ K3LMP Implementation	Mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen K3LMP	Buah	3	Min	4	4	3,00
4	Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implement	Tingkat Pelaksanaan Manajemen Risiko / Level of Risk Management Implementation	Score	4	Min	3	3	4,00
5	Tindaklanjut Manajemen atas Temuan Audit Internal & Eksternal / Follow-up from Management on Internal and External Audit Findings	Target penyelesaian (close) / Finishing Target (close)	%	3	Min	100	90	2,70

Tindak Lanjut atas Arahan Dewan Komisaris

1. Meningkatkan kapasitas SDM dan kualitas pengendalian internal.
2. Meningkatkan mutu & *Delivery time*
3. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sesuai ketentuan dan aturan pencatatan/pelaporan termasuk PSAK.
4. Memperhatikan integritas proses audit dan hasil audit SPI.
5. Peningkatan komitmen Implementasi ERP.
6. Mempercepat penyusunan *draft Risk Register*.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengadakan 8 (delapan) kali pertemuan atau rapat gabungan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama / President Commissioner	8	8	100%
Agus Sugiono	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Deddy Jevri Hanteru Sitorus*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Abdul Ghofarrozin**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100%
Jarot Subana	Direktur Utama / President Director	8	8	100%
MC Budi Setyono	Direktur Keuangan & Risiko / Director of Finance & Risk	8	8	100%
Agus Wantoro	Direktur Operasi I / Director of Operation I	8	8	100%
Didit Oemar Prihadi***	Direktur Operasi II / Director of Operation II	8	8	100%
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan & SDM / Director of Development & HR	8	8	100%

* Menjabat sebagai Komisaris Independen dari 01 Januari 2015 hingga 26 Juli 2017

** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Juli 2017

*** Menjabat sebagai Direktur Operasi II sejak 31 Januari 2017

Follow Up on the Direction of Board of Commissioners

1. To increase total personnel and internal control quality.
2. To improve product quality and delivery time.
3. To prepare and submit the actual financial statements in accordance with provision and regulation on reporting including PSAK.
5. To take into account the integrity of audit process and result of audit.
7. To improve the commitment on implementing the ERP.
8. To accelerate the preparation of risk register draft.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS Attendance Frequency of Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting

Throughout 2017, the Company held 8 (eight) joint meetings with attendance rate of each member as follows:

Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The following is the joint meeting agenda throughout 2017 Fiscal Year

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	8 Februari 2017 / February 8, 2017	Evaluasi Kinerja s/d Desember 2016 / Performance Evaluation until December 2016
2	10 Maret 2017 / March 10, 2017	Evaluasi Kinerja s/d Januari 2017 / Performance Evaluation until January 2017 Materi RUPS Tahunan / Annual GMS Material
3	5 April 2017 / April 5, 2017	Evaluasi Kinerja Maret 2017 / Performance Evaluation of March 2017
4	14 Juni 2017 / June 14, 2017	Evaluasi Rapat sebelumnya / Previous Meeting Evaluation Evaluasi Kinerja Mei 2017 / Performance Evaluation of May 2017

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
5	21 Juli 2017 / July 21, 2017	Evaluasi Rapat sebelumnya / Previous Meeting Evaluation Persiapan RUPS LB / Preparation of EGMS
6	15 September 2017 / September 15, 2017	Evaluasi Kinerja Agustus / Performance Evaluation of August Progres Evaluasi dan Penyusunan Manajemen Risiko / Evaluation and Preparation Progress of Risk Management
7	25 Oktober 2017 / October 25, 2017	Kinerja Perusahaan September 2017 & Prognosa Desember 2017 / Performance Evaluation of September 2017 & Prognosis of December 2017 Tinjau lanjut arahan Dewan Komisaris / Follow up on the Board of Commissioners Direction
8	24 November 2017 / November 24, 2017	Laporan Kinerja Oktober 2017 / Performance Report of October 2017 Update Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System Update

ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria dan Prosedur

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

❖ Kualitas Personal

meliputi Aspek Personal, Jaringan Bisnis dan Kerjasama, Pengelolaan Bisnis, dan *Skill* Kepemimpinan.

❖ Gaya Personal

meliputi aspek tipe kepemimpinan, kerjasama tim, kerjasama dengan bawahan.

❖ Informasi Keahlian

meliputi aspek keluasan bidang, kedalaman bidang, aplikasi bidang.

❖ Informasi Bidang

informasi yang diperoleh dari riwayat pekerjaan dan rekam jejak yang bersangkutan

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS Criteria and Procedure

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the performance target in the member appointment agreement. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated every year by the shareholders based on the set evaluation criteria.

The result of the individual performance evaluation of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the bases of consideration for the shareholders to reappoint the member. The results of the performance evaluation on the Board of Directors in its entirety and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part in the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS has established the performance criteria of the Board of Directors and individual member of the Board of Directors as follows:

❖ Personal Quality

It includes Personal Aspect, Business Network and Cooperation, Business Management, and Leadership Skill.

❖ Personal Type

It includes the aspects of leadership type, teamwork, teamwork with the subordinates.

❖ Expertise Information

It includes the aspects of breadth of field, depth of field, field application.

❖ Field Information

Information acquired from career history and related track record.

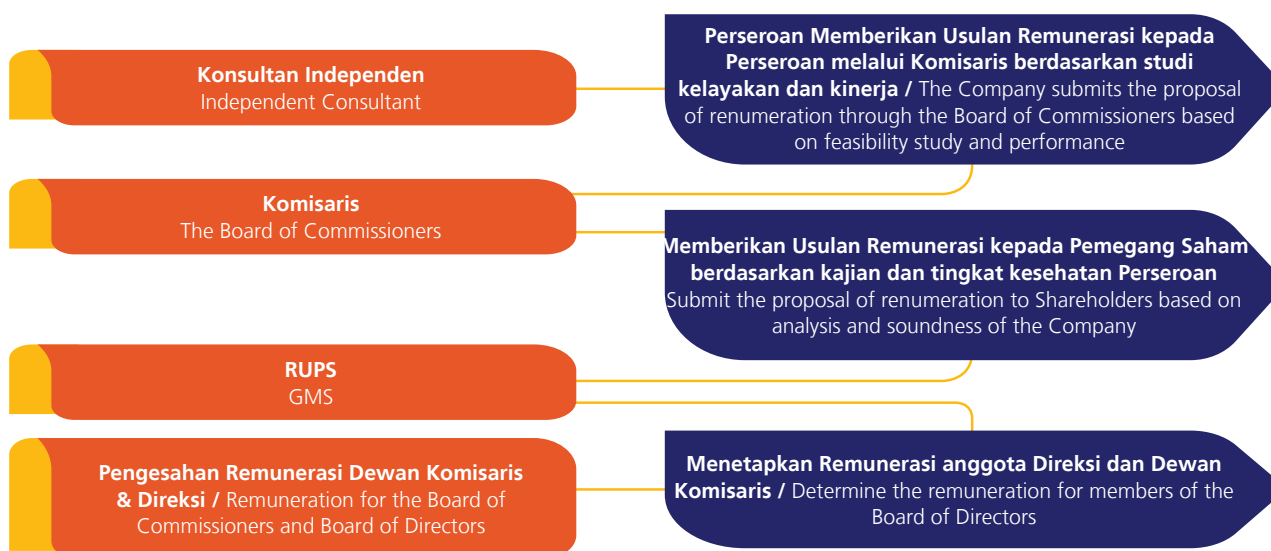
REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the formula devised by GMS and has been analyzed by the Board of Commissioners with the in-depth review conducted by the shareholders.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Nomor.29/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Nomor. 29/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 18 Juli 2017. Sebagaimana terlihat dalam bagan alur berikut:



Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perusahaan.
- Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) setiap tahunnya. Untuk tahun 2017 hasil RUPS telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris sesuai hasil kinerja tahun 2016 serta mengacu pada Pedoman Remunerasi PT Waskita Beton Precast Tbk. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan dan hasil kinerja Perseroan yang berorientasi kepada *pay for performance* yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perseroan.

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 is in accordance with the Decree Number 29/SK/WBP/PEN/2017 dated July 18, 2017, on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 is in accordance with the Decree Number 29/SK/WBP/PEN/2017 dated July 18, 2017, which can be seen in the following flow chart:

Performance Indicator

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the following indicators:

- Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the review of shareholders and the Board of Commissioners by referring to the Company's performance.
- In the event of the GMS authority is delegated to the Board of Commissioners, the amount of salary and allowances is determined based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners is determined every year by the General Meeting of Shareholders (GMS). For 2017, the result from the GMS has determined the remuneration for the Board of Commissioners to be in accordance with the performance in 2016 and also refers to Remuneration Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk. The remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the joint evaluation on the applicable remuneration system in the Company and the performance result of the Company is oriented on the pay for performance which appreciates the achievement and performance of the Company.

Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017 Rincian perhitungan gaji/remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

During 2017, the detail on the calculation of the salary/remuneration for the Board of Commissioners is as follows:

No.	Jenis Penghasilan / Type of Income	Ketentuan / Regulation
Honorarium / Honorarium		
		a) Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama / Amount of Position Factor of President Commissioner: 45% of the President Director b) Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama / Position Factor of Commissioner: 90% of the President Commissioner
Tunjangan / Allowance		
1	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Allowance	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium / 1 (one) month Salary/Honorarium
2	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	At cost
3	Santunan Purna Jabatan / Post Employment Benefit	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% dari gaji pertahun / Granted in the form of Post Employment Insurance, with the maximum premium of 25% of annual salary
4	Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance	Rp20.000.000
5	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Diberikan apabila tidak disediakan fasilitas kendaraan oleh Perseroan, sebesar max. 20% Honorarium / Granted in the event of the Company not providing vehicles, with the maximum of 20% Honorarium
Fasilitas / Facility		
1	Fasilitas Kesehatan / Health Facility	Diberikan dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. / Granted in the form of Health Insurance or Medical Expense Reimbursement
2	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan / Representation cost facility for Board of Commissioners	At cost
3	Fasilitas bantuan hukum / Legal assistant facility	dalam hal terjadi tindakan /perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan / in the event of any action for and on behalf of the position related with the purpose and objective as well as the business activity of the Company.
Tantiem / Insentif Kinerja / Tantiem/Performance Incentive		
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perseroan. Pada tahun 2016 Tantiem yang diterima Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp2.000.000.000 / The amount is determined in accordance with the GMS which is adjusted with the KPI achievement and the soundness of the Company. In 2016, the tantiem received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp2.000.000.000

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017

Remuneration for the Board of Commissioners in 2017

No	Komponen / Component	Jumlah / Total
1	Gaji/bln (untuk 4 Dekom) / Salary/month (for 4 Commissioners)	1.898.000.000 (pertahun / annually)
2	Tunjangan Perumahan/bln / Housing Allowance/month	-
3	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	At cost
4	Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance	-
5	Tunjangan Hari Raya / Religious Allowance	158.000.000 (pertahun / annually)
6	Tantiem 2017 (bruto/sebelum pajak) / 2017 Tantiem (bruto/before taxes)	-
7	Tunjangan Purna Jabatan / Post Employment Benefit	374.625.000 (pertahun / annually)

Remunerasi Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") setiap tahunnya. Untuk tahun 2017 hasil RUPS telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil kinerja tahun 2016 serta mengacu pada Pedoman Remunerasi PT Waskita Beton

Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined every year by the General Meeting of Shareholders (GMS). For 2017, the result from the GMS has determined the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be in accordance with the performance

Precast Tbk, dan Kementerian BUMN. Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan dan hasil kinerja Perseroan yang berorientasi kepada *pay for performance* yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perseroan.

in 2016 and also refers to Remuneration Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk and Ministry of SOEs. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the joint evaluation on the applicable remuneration system in the Company and the performance result of the Company is oriented on the pay for performance which appreciates the achievement and performance of the Company.

Struktur Remunerasi Direksi

Rincian Struktur Remunerasi Direksi dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut ini:

Remuneration Structure for the Board of Directors

The detail on the Remuneration Structure for the Board of Directors is described in the following table:

No	Jenis Penghasilan / Type of Income	Ketentuan / Regulation
Honorarium		
		a) Faktor Jabatan Direktur Utama: 100% / President Director Factor: 100% b) Faktor Jabatan Direktur: 90% dari Direktur Utama / President Director Factor: 90% from President Director
Tunjangan / Allowance		
1	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Allowance	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium / 1 (one) month Salary/Honorarium
2	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	At cost
3	Tunjangan Cuti / Leave Allowance	At cost
4	Hak Cuti besar / Grand Leave	At cost
5	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar Rp10.000.000. / Housing Allowance including monthly Utility Fee of Rp10.000.000
6	Santunan Purna Jabatan / Post Employee Benefit	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25 % x Honor pertahun / Granted in the form of Post Employment Insurance, with the maximum premium of 25% of annual salary
7	Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance	Rp20.000.000
Fasilitas / Facility		
1	Fasilitas Kesehatan / Health Facility	Diberikan dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. / Granted in the form of Health Insurance or Medical Expense Reimbursement.
2	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan / Representation cost facility for Board of Commissioners	At cost
3	Fasilitas bantuan hukum / Legal assistant facility	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/ konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga Peradilan. / Granted in the form of financing service fee for lawyer/legal consultant which includes investigation process as witness, suspect, and defendant in the Judiciary.
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. Anggota Direksi sebesar 90 % dari Dirut / The amount is determined in accordance with the GMS which is adjusted with the KPI achievement and the soundness of the Company. The member of the Board of Directors 90% of the President Director.

Besaran Remunerasi Dewan Direksi Tahun 2017

Remuneration for the Board of Directors in 2017

No	Komponen / Component	Jumlah / Total
1	Gaji/bulan (untuk 4 Direksi) / Salary/month (for 4 Directors)	5.244.000.000 (pertahun / annually)
2	Tunjangan Perumahan/bulan / Housing Allowance/month	600.000.000 (pertahun / annually)
3	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	At cost
4	Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance	80.000.000 (pertahun / annually)
5	Tunjangan Hari Raya / Religious Allowance	437.000.000 (pertahun / annually)
6	Tantiem 2017 (bruto/sebelum pajak) / 2017 Tantiem (bruto/before tax)	-
7	Tunjangan Purna Jabatan / Post Employment Benefit	374.625.000 (pertahun / annually)

Rasio Gaji (Upah) Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/ kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukan.

Highest and Lowest Salary (Wage) Ratio

Salary is the right of employees which is received and declared in the form of money as a reward from the Company, which is determined and paid based on the employment agreement, including allowances for the employees and their families for the work and/ or service that has been performed.

Berikut adalah Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per bulan:

The following is the Highest and Lowest Salary Ratio per month:

Subjek / Subject	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah / Highest and Lowest Salary Ratio
Karyawan Tertinggi dengan Karyawan Terendah / Highest and Lowest Employee	12,4
Direksi Utama dengan Direktur / President Director with Directors	1,11
Komisaris Utama dengan Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner with the Commissioners	1,11
Direksi Tertinggi dengan Karyawan Tertinggi / Highest Director with Highest Employee	1,95

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMATION ON AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Articles of Association of the Company, there is no family relationship up to the third degree, both vertically and horizontally, as well as marital relationship between the members of the Board of Commissioners and with members of the Board of Directors. The family relationship between the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Shareholders can be seen in the relationship of Board of Commissioners and Board of Directors section.

Tabel Hubungan Afiliasi beserta Uraian Bentuk Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Affiliation and Description of Affiliation Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship With					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Tunggul Rajagukguk		x		x		x		x		x		x
Agus Sugiono		x		x		x		x		x		x
Abdul Ghofarrozin		x		x		x		x		x		x
Suhendro Bakri		x		x		x		x		x		x
Direksi / Board of Directors												
Jarot Subana		x		x		x		x		x		x
MC Budi Setyono		x		x		x		x		x		x
Agus Wantoro		x		x		x		x		x		x
Didit Oemar Prihadi		x		x		x		x		x		x
A. Yulianto Tyas Nugroho		x		x		x		x		x		x

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seiring dengan adanya dinamika usaha yang didorong oleh beragam aspek. Kondisi geopolitik, iklim usaha, perkembangan teknologi serta perubahan-perubahan hukum, sosial dan ekonomi menjadi indikator yang perlu diperhatikan oleh seluruh pelaku bisnis agar terus dapat menyesuaikan diri. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perseroan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang atau kebijakan-kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yang mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah kebijakan Perseroan mengenai keberagaman komposisi dewan Komisaris dan Direksi:

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan salah seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Persyaratan Dewan Komisaris
Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal, persyaratan material. Persyaratan formal mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang

POLICY ON DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Along with the business dynamics driven by a variety of aspects, geopolitical conditions, business climate, technology development and changes in law, social and economy, are regarded as indicators for business people to be able to adapt. To that end, professionals from diverse disciplinary backgrounds are required either in preparing the Company's policy plan in the future or strategic policies that may be required at any time.

Pursuant to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on the Good Corporate Governance Guideline that regulates composition diversity of the Board of Commissioner and the Board of Directors. The following are policies of the Company regarding the composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and one of them was appointed as President Commissioner
2. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act alone, but by the decision of the Board of Commissioners.
4. Requirements of the Board of Commissioners
The requirements to become a member of the Board of Commissioners include formal requirements, material requirements. Formal requirements refer to the Articles of Association and the legislation in force, while the material requirements are tailored to the needs and nature of the Company's business.

Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

- a. Member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other Issuers or Public Company; and
- b. Member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Issuers or Public Company.
- c. In the case that member of the Board of Commissioners not having concurrent positions as a member of the Board of Directors, the concerned member of the Board of Commissioners may have concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or Public Company.
- d. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as a committee member at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company,

bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

in which the concerned member also served as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Dewan Komisaris / Board Of Commissioners	Berada pada usia matang, yaitu 40 tahun sampai 65 tahun / At mature age, i.e. 40 years to 65 years.	Seluruh Komisaris pria, tidak terdapat seorang anggota wanita / All Commissioners are male, there are no female members	Magister / Master's Degree	Memiliki pengalaman kerja di atas 20 tahun, dengan latar belakang industri sesuai bidang masing-masing, dan aktif mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan industri yang dijalani. / Have over 20 years working experience, with a recent background in the industry related to their respective fields, and actively participate in training undertaken in accordance with the industry.
Direksi / Board Of Directors	Berada pada usia produktif dan matang, yaitu 48 tahun sampai 57 tahun / At productive and mature age, i.e. 48 years to 57 years	Seluruh Direksi pria, tidak terdapat seorang anggota wanita / All Directors are male, there are no female members	Magister / Master's Degree	Memiliki pengalaman kerja di atas 20 tahun, dengan latar belakang industri sesuai bidang masing-masing, dan aktif mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan industri yang dijalani. / Have over 20 years working experience, with a recent background in the industry related to their respective fields, and actively participate in training undertaken in accordance with the industry.

Nama / Name	Tingkat Pendidikan Terakhir / Education			Pengalaman Kerja (Tahun) / Work Experience (Year)		Usia / Age		Jenis Kelamin / Gender	
	S1	S2	S3	<20 Tahun / Year	>20 Tahun / Year	<50 Tahun / Years old	>50 Tahun / Years old	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
Dewan Komisaris / Board of Commissioners									
Tunggul Rajagukguk		✓			✓		✓	✓	
Agus Sugiono		✓			✓		✓	✓	
Abdul Ghofarrozin		✓			✓	✓		✓	
Suhendro Bakri		✓			✓		✓	✓	
Direksi / Board of Directors									
Jarot Subana	✓				✓		✓	✓	
MC Budi Setyono		✓			✓		✓	✓	
Agus Wantoro		✓			✓	✓		✓	
Didit Oemar Prihadi		✓			✓		✓	✓	
A. Yulianto Tyas Nugroho	✓				✓		✓	✓	

KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

SHARE MANAGEMENT AND OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS IN OTHER COMPANIES

The management of Board of Commissioners and the Board of Directors members in other companies is as follows:

Nama / Name	Kepengurusan di Perusahaan Lain / Management in Other Companies		
	Sebagai Dewan Komisaris / As the Board of Commissioners	Sebagai Direksi / As the Board of Directors	Sebagai Pemegang Saham / As Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Tunggul Rajagukguk	-	ü	-
Agus Sugiono	-	ü	-
Abdul Ghofarrozin**	-	-	-
Suhendro Bakri	-	-	-
Direksi / Board of Directors			
Jarot Subana	-	-	-
MC Budi Setyono	-	-	-

Nama / Name	Kepengurusan di Perusahaan Lain / Management in Other Companies		
	Sebagai Dewan Komisaris / As the Board of Commissioners	Sebagai Direksi / As the Board of Directors	Sebagai Pemegang Saham / As Shareholders
Agus Wantoro	-	-	-
Didit Oemar Prihadi	-	-	-
A Yulianto Tyas Nugroho	-	-	-

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Share ownership of the Board of Commissioners members can be seen in the following table:

Nama / Name	Kepemilikan Saham / Share Ownership		
	Perusahaan Induk / Parent Company	Perseroan / The Company	Perusahaan Lain / Other Companies
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Tunggul Rajagukguk	Ada	0,0007587%	Ada
Agus Sugiono	Ada	0,0599405%	Ada
Deddy Jevri Hanteru Sitorus *	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Abdul Ghofarrozin**	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Suhendro Bakri	Ada	Tidak Ada	Ada
Direksi / Board of Directors			
Jarot Subana	Ada	0,0057850%	Ada
MC Budi Setyono	Ada	0,0017071%	Ada
Agus Wantoro	Ada	0,0075869%	Ada
Didit Oemar Prihadi	Ada	0,0043018%	Ada
A Yulianto Tyas Nugroho	Ada	0,0197507%	Ada

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan Auditor Eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.04/SK/WBP/DK/2017 tanggal 3 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit Perseroan, yang mana Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pergantian dan pengangkatan Organ Komite Audit Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.05/SK/WBP/DK/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit Perseroan tanggal 3 November 2017 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist its supervisory duty on the implementation of the Board of Directors' function in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in GMS. The Company's Audit Committee continuously encourages the establishment of good internal supervisory and control system, improves the openness of financial statements, reviews the scope and accuracy of the assignment of the External Auditor including but not limited to fairness of audit service cost, experience, independency, and objectiveness.

As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.04/SK/WBP/DK/2017 dated June 7, 2016 on the Appointment and Dismissal of Members of Audit Committee as well as the Determination of Composition of Audit Committee of the Company, in which the Board of Commissioners unanimously approved the replacement and discharge of Company's Audit Committee for a term of 5 (five) years. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2016 on Appointment and Dismissal of Members of Audit Committee as well as Determination of Composition of Audit Committee dated November 3, 2017 without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Dasar Pengangkatan Anggota Komite

Komposisi anggota Komite audit pada tahun 2017 adalah Berdasarkan Keputusan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 04/SK/WBP/DK/2017 tanggal 9 November 2017, tentang Pengangkatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Basis of Appointment of the Committee Members

The composition of the Audit Committee members in 2017 is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 04/SK/WBP/DK/2017 on November 9, 2017, concerning the Appointment of the Audit Committee members

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Periode
Suhendro Bakri	Ketua Komite / Chairman	Akta/Keputusan SK No. 02/SK/WBP/DK/2016 / Deed/Decree No. 02/SK/WBP/DK/2016	6 Juni 2021 / June 6, 2021
Sri Yanto	Komite Audit / Audit Committee	Akta/Keputusan SK No. 03/SK/WBP/DK/2016 / Dated November 9, 2017 04/SK/WBP/DK/2017	01 Oktober 2021 / October 1, 2021
Paulus A. Widjaja*	Komite Audit / Audit Committee	-	-
Inggir Elerida**	Komite Audit / Audit Committee	Tanggal 9 November 2017 04/SK/WBP/DK/2017 / Dated November 9, 2017 04/SK/WBP/DK/2017	10 November 2022 / November 10, 2022

* menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 6 Juni 2016 hingga 9 November 2017

* served as the Member of Audit Committee since June 6, 2016 until November 9, 2017

** menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 9 November 2017

** served as the Member of Audit Committee since November 9, 2017

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile



Suhendro Bakri

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 6 Juni 2016 berdasarkan akta/keputusan SK No. 02/SK/WBP/DK/2016 tanggal 6 Juni 2016 Memiliki berbagai pengalaman baik dalam bidang korporasi dan pemerintahan. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2011 – 2016), Komisaris PT Askrindo (2001 – 2010), dan Komisaris PT Petrokimia Gresik (2001 – 2010). Dalam bidang pemerintahan, pernah menjabat berbagai posisi strategis sebagai Staf Ahli di bidang Investasi dan Sinergi BUMN di Kementerian BUMN (2010 – 2012) dan Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi dan Rekayasa di Kementerian BUMN (2006 – 2010).

Indonesian citizen, 64 years old. Has been serving as Independent Commissioner of the Company since June 6, 2016 pursuant to Decree 02/SK/WBP/DK/2016 dated June 6, 2016. Has a wide range of experience both in the field of corporate and government. He had served as Independent Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2011-2016), Commissioner of PT Askrindo (2001-2010), and Commissioner of PT Petrokimia Gresik (2001-2010). In the area of governance, he has held various strategic positions, among others, as Senior Advisor in the field of investment and synergy SOE in the Ministry of SOEs (2010 - 2012) and Deputy Assistant Services Business Planning, Construction and Engineering in the Ministry of State-Owned Enterprises (2006-2010).



Sri Yanto, Ak., CA, ASA

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Audit di Perseroan sejak 6 Juni 2016. saat ini juga menjabat sebagai Komite audit pada PT Kimia Farma Persero Tbk, Technical Partner (Advisor) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono member of NEXIA International, Tim Penyusun Standar Profesi dan Pedoman Akuntansi pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)-The Indonesian Institute of Chartered Accountants. Pernah menjabat sebagai Auditor pada BPKP Perwakilan DKI Jakarta (1990-1993), Parttime consultant pada Pranata Management Consulting (1994-1996), Jurnalis, Ketua Badan Pengawas Perhimpunan Filantropi Indonesia (2004-2012). Pernah masuk dalam Manajemen Ikatan Akuntan Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Teknis - Ikatan Akuntan Indonesia (Sep 2003-30 April 2009), juga pernah menjadi pengurus Ikatan Akuntan Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah (2010-2015). Beliau juga tercatat dalam keanggotaan profesi pada Ikatan Akuntan Indonesia (Akuntan Profesional): 11.D16087, dan Associate Member of CPA Australia (ASA): 9521500.

Indonesian citizen, 58 years old. Has served on the Audit Committee of the Company since June 6, 2016. He currently also serves as audit committee at PT Kimia Farma Persero Tbk, Technical Partner (Advisor) at Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono member of NEXIA International, Drafting Team of Profession Standard and Accounting Guidelines at the Indonesian Institute of Accountants (IAI)-The Indonesian Institute of Chartered Accountants. He had served as an Auditor at BPKP Representative of DKI Jakarta (1990-1993), Part-time consultant at Pranata Management Consulting (1994-1996), journalist, Chairman of the Supervisory Board of the Association of Philanthropy Indonesia (2004-2012). Also had involved in Association of Indonesian Accountants Management with the last position as Technical Director – Indonesian Accounting Association (Sept 2003-April 30, 2009), in the board of Indonesian Institute of Accountants with the last position as a Member of Islamic Accounting Standards Board (2010-2015). He is also registered in the membership of profession at the Indonesian Institute of Accountants (Professional Accounting): 11.D16087, and Associate Member of CPA Australia (ASA): 9521500.



Inggir Elerida

Warga Negara Indonesia usia 47 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Audit di Perseroan sejak 3 November 2017 berdasarkan SK No.04/SK/WBP/DK/2017 tanggal 3 November 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Kabag Akuntansi di Departemen Akuntansi dan Perpajakan Waskita sejak tahun 2015. Memulai karirnya di Waskita sejak tahun 2013 sebagai staff ahli bagian akuntansi. Sebelumnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Internasional) sejak tahun 1996 – 2013. Selama berkarir di Kantor Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Staff Accounting Service (1996-1997), Staff Audit (1998), Staff Audit Senior (1999-2003), Assistant Manager Audit (2004-2007) dan Manager Audit (2008-2013) pada Divisi Audit. Selain itu, pada tahun 2007 pernah bekerja sebagai Staff Senior Audit pada RSM Bird Cameron – Canberra Australia (secondment).

An Indonesian citizen, 47 years old. Officially serves as the Audit Committee Member in the Company since November 3, 2017 based on the Decree No. 04/SK/WBP/DK/2017 dated November 3, 2017. Presently, she also serves as the Division Head of Accounting in the Department of Accounting and Taxation of Waskita since 2015. She started her career in Waskita since 2013 as Senior Staff in Accounting Division. Previously, she worked in the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM Internasional) since 1996 - 2013. She served as Accounting Service Staff (1996 - 1997), Audit Staff (1998), Senior Audit Staff (1999 - 2003), Audit Assistant Manager (2004 - 2008) and Audit Manager (2008 - 2013) in Audit Division of the Public Accounting Firm. Moreover, in 2007, she worked as Audit Senior Staff in RSM Bird Cameron - Canberra Australia (secondment).

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independency of Audit Committee

Audit Committee performs its functions and duties professionally and independently, without interference from any party which is not in accordance with the laws and regulations. Pursuant to Committee Audit Charter, independency qualification of members of the Audit Committee shall meet the following criteria:

Nama / Name	Kriteria Independensi Komite AUDIT / Independency Criteria of AUDIT Committee		
	Suhendro Bakri	Sri Yanto, Ak., CA, ASA	Inggir Elerida
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Having no family relationship with any Shareholder, Board of Commissioners, and Board of Directors	x	x	x
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Having no business relationship either directly or indirectly with the Company	x	x	x
Bukan merupakan orang Yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Not providing audit, non-audit, or consultant services to the Company within the last six years	x	x	x
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Not a person who has authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities	x	x	x

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Waskita Beton Precast Tbk, Lampiran Surat Keputusan Direksi No.40.3/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 1 Desember 2015 telah sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana disebut dalam Peraturan No.IX.I.5 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee

As set forth in the Procedure of Corporate Governance (GCG) PT Waskita Beton Precast Attachment of Directors Decree 40.3/SK/WBP/PEN/2015 dated December 1, 2015 in accordance with the duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee as defined in Regulation No. IX.I.5 governing the following matters:

- Melakukan *review* atas laporan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Melakukan *review* atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal (Satuan Pengawasan Intern) berkaitan dengan pengendalian internal.
- Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
- Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analisis.
- Meneliti laporan keuangan tahunan dan menyakinkan bahwa laporan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya.
- Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengkajian yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun Regulator.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern. Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
 - i. Mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan mendorong tindak lanjutnya.
 - ii. Mengevaluasi kebijakan pengawasan Satuan Pengawasan Intern dan Penyusutan PKPT.
 - iii. Mengevaluasi hasil temuan-temuan Satuan Pengawasan Intern dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan.
 - iv. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Satuan Pengawasan Intern dalam rangka pemberdayaan Satuan Pengawasan Intern.
 - v. Mengkaji kecukupan Piagam Auditor Internal
 - vi. Berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern Satuan Pengawasan Intern
 - vii. Mengadakan koordinasi dan kerjasama antara Komite Audit, Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal
 - viii. Atas persetujuan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi rencana audit internal tahunan.
- Conduct a review of the effectiveness of internal control reports of the Company.
- Conduct a review of management's efforts to implement the recommendations of the internal auditor (SPI) associated with internal control.
- Make recommendations on the management control system of the Company and its implementation.
- Ensure the application of accounting principles consistently in the preparation of financial statements.
- Research the preliminary announcement, interim financial statements, and analysts' results.
- Examine the annual financial statements and ensure that the report is complete and consistent with previous reports.
- Examine the results of financial audit by an external auditor.
- Ensure that there has been a satisfactory assessment procedure of the information released by the Company, including financial reports, projections (*forecast*) and other financial information submitted both to shareholders and regulators.
- Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit (SPI). To fulfill this task, the Audit Committee exercises the following activities:
 - i. Evaluate the implementation of the Work Program Annual Inspection (PKPT) and encourage follow-up.
 - ii. Evaluate the monitoring policies of SPI and Depreciation PKPT.
 - iii. Evaluate the results of SPI findings and provide necessary inputs.
 - iv. Discussing the need to increase the quantity and quality of human resources in order to empower SPI.
 - v. Reviewing the adequacy of the Internal Auditor Charter.
 - vi. Coordinate with SPI in order to equalize the perception and internal operations of SPI.
 - vii. Establish coordination and cooperation between the Audit Committee, SPI and External Auditor
 - viii. On the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be audited before the Board of Directors to finalize the annual internal audit plan.

- ix. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal & Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- x. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris
- xi. Memberikan masukan kepada Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala.

Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan berupa:

- Laporan atas aktivitasnya yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali.
 - Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perseroan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
-
- Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan, antara lain berkaitan dengan hal-hal:
 - i. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - ii. Kesalahan/kekeliruan penyajian laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).
 - iii. Kajian atas pelaksanaan paket remunerasi Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS.

Piagam Komite Audit

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan SPI, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi antara lain dengan:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas

- ix. Assessing the role and implementation of the tasks of the External Auditor and Reviewing the Company's adherence to the laws and regulations in the field of capital markets and other legislation relating to the Company's activities.
- x. Prepare annual activity plan of the Audit Committee that will be approved by the Board of Commissioners.
- xi. Provide input to the Commissioner regarding the establishment and improvement of the Charter of the Audit Committee on a regular basis.

The Audit Committee shall submit a report to the Board of Commissioners. Reports submitted in the form of:

- Report on the activities delivered regularly at least every 3 (three) months.
- A special report containing the findings that may disrupt the Company's activities.. A special report shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 10 (ten) business days from the date the findings are known, and within a maximum of 3 x 24 hours delivered by the Board of Commissioners to PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- The Audit Committee Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the activities of the Audit Committee and published in the Company's Annual Report, among others related to the following matters:
 - i. Violations committed by the Company related to the laws and regulations in force (if any)
 - ii. Mistakes/errors in the financial statements, internal control system and the independence of the External Auditor (if any).
 - iii. Review of the remuneration package for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the GMS Resolution.

Audit Committee Charter

Position, requirements, duties, and responsibilities of the Audit Committee as well as institutional relationship between the Audit Committee with the SPI, Audit Committee with the Board of Directors, and the Audit Committee with External Auditor is stipulated in the Audit Committee Charter and signed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Manual

The Audit Committee has the function to assist the Board of Commissioners in implementing its supervisory duties and providing advices to the Board of Directors, among others through:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the internal control system effectiveness and effectiveness

- pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun Auditor Eksternal.
 3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
 4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
 6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
 7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 8. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
 10. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindakan lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
 11. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
 14. Selain tugas diatas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit seperti yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

of External Auditor and Internal Auditor duties implementation.

2. Assessing activities implementation and audit result conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and External Auditor.
3. Providing recommendation on management control system improvement and its implementation.
4. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure on any information issued by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners.
6. Reviewing the financial information issued to the public, such as financial statements, projection and other reports in relation to the financial information of the Company.
7. Reviewing the Company's compliance to laws and regulations in relation to the Company's activities.
8. Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the Accountants on the provided service.
9. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, scope of duties and fee.
10. Reviewing the audit performed by Internal Auditor and monitoring the follow up implementation by the Board of Directors on Internal Auditor findings.
11. Reviewing complaints in relation to the accounting process and financial reporting of the Company.
12. Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners relating to the conflict of interest potential in the Company.
13. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
14. Other than the duties mentioned above, the Board of Commissioners may give other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.

Agenda, Frekuensi Pertemuan, dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Agenda, Meeting Frequency, and Attendance Rate of Audit Committee Meeting

No	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	1 Februari 2017 / February 1, 2017	Progres Audit yang dilakukan oleh AAC / Progress of audit conducted by AAC
2	1 Februari 2017 / February 1, 2017	- Memastikan tertib administrasi pajak pertambahan nilai / Ensure the order of added value tax administration - Memastikan tertib administrasi pajak penghasilan / Ensure the order of income tax
3	8 Maret 2017 / 8 March 2017	- Investasi Truck Mixer / Mixer Truck investment - Persetujuan rencana investasi capex 2017 / Approval of capex investment plan in 2017 - Persetujuan Investasi Quarry / Approval of Quarry Investment
4	23 Maret 2017 / March 23, 2017	Laporan Rutin SPI Ke Komite / Regular Report from SPI to Committee
5	23 Maret 2017 / March 23, 2017	Rapat Internal Komite Audit & Risiko / Internal Meeting of Risk and Audit Committee

No	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda
6	4 April 2017 / April 4, 2017	Laporan Konsultan / Consultant Report
7	7 April 2017 / April 7, 2017	Laporan ERP / ERP Report
8	18 April 2017 / April 18, 2017	- (Rapat Komite & Direksi) / (Committee and the Board of Directors Meeting)
9	12 May 2017 / May 12, 2017	Buyback
10	2 May 2017 / May 2, 2017	Utilitas / Utility
11	24 May 2017 / May 24, 2017	Persentasi Audit KAP / KAP Audit Presentation
12	17 May 2017 / May 17, 2017	Laporan Keuangan / Financial Statements
13	12 May 2017 / May 12, 2017	Progres penyelesaian catatan SPI / Progress of completion of SPI record
14	31 May 2017 / May 31, 2017	Persentasi Audit KAP / KAP Audit presentation
15	7 Juni 2017 / June 7, 2017	Persentasi KAP
16	7 Juli 2017 / July 7, 2017	Persentasi The Llyod / The Llyod presentation
17	22 Agustus 2017 / August 22, 2017	Laporan Keuangan / Financial Statements
18	30 Agustus 2017 / August 30, 2017	ERP
19	2 Agustus 2017 / August 2, 2017	Tindak lanjut temuan SPI / Follow-up on SPI findings
20	8 September 2017 / September 8, 2017	ERP
21	11 September 2017 / September 11, 2017	Keuangan / Finance
22	17 Oktober 2017 / October 17, 2017	- (Rapat Komite dan Direktur / The Board of Directors and Committee Meeting)
23	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Pemaparan Audit KAP / KAP Audit Explanation
24	11 Oktober 2017 / October 11, 2017	Laporan Rutin SPI / SPI Regular Report
25	22 November 2017 / November 22, 2017	Laporan Rutin SPI & Dept Risiko / SPI and Risk Dept. Regular Report
26	20 Desember 2017 / December 20, 2017	Pemaparan Konsultan / Consultant Explanation
27	21 Desember 2017 / December 21, 2017	- Program kerja Manajemen Risiko / Work program of Risk Management - Update Risk Manajemen system Develop / Update of Risk Management System Develop - Roadmap Manajemen Risiko / Risk Management Roadmap
28	13 Desember 2017 / December 13, 2017	Evaluasi SPI Januari-November / SPI Evaluation January-November

Komite Audit / Audit Committee	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Suhendro Bakri	Ketua / Chairman	28	100%
Paulus A. Widjaja*	Anggota / Member	24	86%
Inggir Elerida**	Anggota / Member	2	7%
Sri Yanto	Anggota / Member	15	53%

* menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 6 Juni 2016 hingga 9 November 2017

** menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 9 November 2017

* served as the Audit Committee member since June 6, 2017 until November 9, 2017

** serves as the Audit Committee member since November 9, 2017

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Sebagaimana yang diamanahkan dalam Piagam Komite Audit, dijabarkan ke dalam rencana program kerja tahun 2017. Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan SOP Produksi dan Investasi
2. Laporan dan Evaluasi Progres Audit
3. Review piagam Komite Audit, Komite Risiko dan Board Manual
4. Pembahasan Rencana Buyback saham WSBP
5. Pembahasan Rencana Investasi Mixer Truck
6. Kegiatan kunjungan ke Plant, Batching Plant, dan Quarry. Kunjungan tersebut di antaranya:

Report on Implementation of Work Program of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in its Charter, translated into a work plan in 2017. During 2017, the Audit Committee has been carrying out activities as follows:

21. Discussion on Investment and Production SOP
22. Report and Evaluation on Audit Progress
23. Review on Audit Committee charter, Risk Committee, and Board Manual
24. Discussion on WSBP Share Buyback Plan
25. Discussion on Mixer Truck Investment Plan
26. Visit to Plant, Batching Plant, and Quarry The visits were to:

- Plant Gasing, Prambon, Sadang, Karawang, Bojonegara, Legundi, Klaten
- Batching Plant Jakabaring, Bandara, Gringsing, Petarukan, Balamoa, Boyolali
- Quarry Rumpin, Batu Talun, Bojonegara, Ungaran
- Proyek LRT Palembang dan KLBM

Output atau hasil kegiatan Komite audit tersebut di atas selanjutnya dituangkan dalam bentuk surat atau risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit ditetapkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.03/SK/WBP/DK/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. Remunerasi Komite Audit Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp513.000.000 pertahun untuk 3 (tiga) orang Komite Audit.

KOMITE RISIKO DAN ASURANSI

Sebagaimana termaktub dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK/WBP/DK/2016 tanggal 6 Juni 2016 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Risiko & Asuransi dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pergantian dan pengangkatan Organ Komite Risiko & Asuransi Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sejak tanggal keputusan ini dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dasar Pengangkatan Anggota Komite

Komposisi anggota Komite Risiko & Asuransi pada tahun 2017 adalah berdasarkan keputusan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 05/SK/WBP/DK/2017 tanggal 9 November 2017 tentang Pengangkatan Komite Risiko & Asuransi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Periode
Deddy J Sitorus*	Ketua / Chairman	Akta/Keputusan 01/SK/WBP/DK/2016	4 Agustus 2022 / August 4, 2022
Abdul Ghofarrozin**	Ketua / Chairman	Akta/Keputusan 05/SK/WBP/DK/2017	9 November 2020 / November 9, 2020
Dwi Rusmanto***	Anggota / Member	Akta/Keputusan 05/SK/WBP/DK/2017	9 November 2017 / November 9, 2017
Paulus A Widjaja****	Anggota / Member	Akta/Keputusan 05/SK/WBP/DK/2017	9 November 2020 / November 9, 2020
M. Noor Utomo	Anggota / Member	Akta/Keputusan 05/SK/WBP/DK/2017	9 November 2020 / November 9, 2020

* Menjabat sejak 1 Januari 2015 hingga 26 Juli 2017

** Menjabat sejak 26 Juli 2017 hingga 9 November 2020

*** Menjabat sejak tanggal 6 Juni 2016 hingga 9 November 2017

****Menjabat sejak tanggal 9 November 2017

- Plant Gasing, Prambon, Sadang, Karawang, Bojonegara, Legundi, Klaten
- Batching Plant Jakabaring, Bandara, Gringsing, Petarukan, Balamoa, Boyolali
- Quarry Rumpin, Batu Talun, Bojonegara, Ungaran
- LRT Palembang Project and KLBM Project

The audit committee output or activities results will later be stated in letters or minutes of meetings and submitted to the Board of Commissioners.

Remuneration for Audit Committee

Remuneration for Audit Committee is determined by Decree of the Board of Commissioners of the Company No.03/SK/WBP/DK/2017 dated September 15, 2017 on Determination of Honorarium for Members of Audit Committee, Members of Risk and Insurance Committee, and Secretary of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk. Remuneration for Audit Committee of the Company in 2017 amounted to Rp513,000,000/year for 3 (three) members of Audit Committee.

RISK AND INSURANCE COMMITTEE

As set forth in the Board of Commissioners Decree No. 01/SK/WBP/DK/2016 dated June 6, 2016 on the composition of the Audit Committee, Risk and Insurance Committee, and Appointment of Secretary of the Board of Commissioners, which the Board of Commissioners unanimously approved the replacement and discharge of the Company Risk and Insurance Committee for a term of 5 (five) years from the date of this decree without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Basis of Appointment of the Committee Members

The Composition of Risk & Insurance Committee in 2017 is based on the Board of Commissioners decision of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 05/SK/WBP/DK/2017 dated November 9, 2017 on the Appointment of Risk and Insurance Committee members as follows:

Profil Anggota Komite Risiko dan Asuransi

Profile of Risk and Insurance Committee Members



Abdul Ghofarozin

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Resmi menjabat sebagai Ketua Komite Risiko di Perseroan sejak 4 Agustus 2017 SK No.02/SK/WBP/DK/2017. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk, Pengasuh Pesantren Masakul Huda, Pembantu Direktur Perguruan Islam Mathallul Falah, Dewan Pertimbangan Direktur Perguruan Islam Mathallul Falah, Komisaris Utama BPR Syariah Artha Mas Abadi, Rektor Institut Pesantren Mathallul Falah, Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi, Ketua Pengurus Wilayah RMI NU Jawa Tengah, Ketua Pengurus Pusat RMI pbnu Jakarta, Pengalaman Terakhir sebelumnya sebagai berikut: (1) Komisaris PT Citra Grafika 2009-2012 (2) Wakil Pengasuh Pesantren Masiakul Huda 2004-2014

Indonesian citizen, 42 years old. Officially serves as Chairman of Risk Committee since August 4, 2017 pursuant to Decree No.02/SK/WBP/DK/2017. He also concurrently serves as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, Manager of Pesantren Masakul Huda, Assistant to Director of Perguruan Islam Mathallul Falah, Advisory Council for Director of Perguruan Islam Mathallul Falah, President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi, Rector of Pesantren Mathallul Falah Institute, President Commissioner of BPR Artha Huda Abadi, Chairman of Management of RMI NU Central Java area, Chairman of Central Management of RMI PBNU Jakarta. His latest experience was: (1) Commissioner of PT Citra Grafika (2009-2012) (2) Deputy Management of Pesantren Masiakul Huda (2004-2014).



Paulus Alexander Widjaja

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Risiko di Perseroan sejak 9-November -17 SK No. 05/SK/WBP/ DK/2017 Tanggal 9 November 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Semesta Marga Raya. 2 (dua) pengalaman terakhir sebelumnya adalah sebagai berikut: (1) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai General Manager Divisi Treasury (2015 – 2016) dan Anggota Tim Penerapan Tatakelola Perusahaan yang baik (2013 – 2015) serta General Manager Divisi Manajemen Risiko (2009 – 2015), (2) Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Grup Verifikasi Data dan Hubungan Bank, Divisi Verifikasi & Konsolidasi – Direktorat Sistem Prosedur dan Kepatuhan (1999 –2004), Anggota Komite Audit WSBP (2016-2017 Oktober) .

An Indonesian citizen, 57 years old. Officially serving as the Risk Committee in the Company since November 9, 2017 with the Decree No. 05/SK/WBP/DK/2017 dated November 9, 2017. Presently, he also serves as the Director of Finance of PT Semesta Marga Raya. 2 (two) previous experience were as follows: (1) General Manager of Treasury Division (2015 - 2016), Member of Good Corporate Governance Implementation Team (2013 -2015) as well as General Manager of Risk Management (2009 - 2015 in PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). (2) Head of Data Verification & Bank Relations, Verification & Consolidation Division - Directorate of Procedure & Compliance System (1999 - 2004) and Audit Committee Member of WSBP (2016 - 2017)



M. Noor Utomo

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Risiko & Asuransi di Perseroan sejak 6 Juni 16 berdasarkan akta/ keputusan 01/SK/WBP/DK/2016 Tanggal 6 Juni 2016 Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Waskita Toll Road, dan sebagai Assessor di Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) sejak tahun 2003. Memulai karirnya di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1990 sebagai Kepala Proyek, dan pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012 – 2015), Auditor di Satuan Pengawasan Intern PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008 - 2012), Kepala Bagian Pengawasan Sistem PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2006 - 2008), Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan (2005 – 2006), Staf Anggaran di Kantor Divisi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005).

Indonesian citizen, 58 years old. Has served on the Risk & Insurance Committee of the since June 6, 16 by deed/decision 01/SK/WBP/DK/2016 dated June 6, 2016. He also currently serves as Head of Internal Control Unit PT Waskita Toll Road, and as an assessor in Association of Expert Safety and Health Construction Work (A2K4) since 2003. Started his career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1990 as head of project, and served as Head of Internal Control Unit PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012-2015), Auditor in the Internal Audit Unit PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2012), Head of Surveillance system clairvoyant (2006-2008), Head of Research and Development (2005-2006), staff at the Office Budget Division II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005).

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Risiko & Asuransi

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Waskita Beton Precast Tbk, Lampiran Surat Keputusan Direksi No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017 telah sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Risiko & Asuransi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi adalah membantu Komisaris dalam hal:

- Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan.
- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris.
- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
 - i. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perseroan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - ii. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perseroan dalam rangka mitigasi risiko Perseroan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - iii. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perseroan kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan.
 - iv. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.
 - v. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap peraturan Perseroan dibidang manajemen risiko.
 - vi. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas unit/bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut:
 - i. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.
 - ii. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi, *assessment* dan tanggapan serta perlakuan risiko.
 - iii. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.

Duties, authorities, and responsibilities of Risk & Insurance Committee

As set forth in the Procedure of Corporate Governance (GCG) Waskita Beton Precast Tbk, Attachment Directors Decree 39.3/SK/WBP/PEN/2017 dated November 27, 2017 dated December 1, 2015 in accordance with the duties, authorities, and responsibilities of the Risk and Insurance Committee.

Risk and Insurance Committee has carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners as follows:

- Monitor regularly and recommend improvements to the risk management that are implemented and developed by the Company.
- Prepare annual activity plan of Risk and Insurance Committee, which then approved by the Board of Commissioners.
- Conduct regular assessments and provide recommendations on the business risks as well as types and amount of insurance that is covered by the Company in connection with business risks, including:
 - i. Assess the implementation of the Company's risk management activities, the adequacy of the list of risks that have been prepared by management. The assessment includes adequate or inadequate.
 - ii. Assess the type and amount of insurance that is covered the Company in order to mitigate the Company's risk. Rate includes adequate or inadequate.
 - iii. Provide report and recommendations on improvement of the list of risks and the adequacy of the type and amount of insurance that is covered the Company to the Board of Commissioners every 6 (six) months.
 - iv. Monitor the follow-up actions of the recommendations regarding the risk list.
 - v. Ensure that there is already a satisfactory review procedures against the Company's regulation in the field of risk management.
 - vi. Identify the things that require the attention of the Board of Commissioners.
- Assess the role and task execution of units/parts of risk management in the following manner:
 - i. Evaluating the implementation of the initial process of risk management in the form of creating internal environment and develop context.
 - ii. Evaluating the implementation of the core processes of risk management in the form of identification, assessment and response as well as risk treatment.
 - iii. Evaluating the supporting process of risk management in the form of risk assessment, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.

- iv. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
- v. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perseroan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan
- vi. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unit/bagian risiko.
- vii. Mengkaji kecukupan peraturan Perseroan dibidang manajemen risiko.
- viii. Berkoordinasi dengan unit/bagian manajemen risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.
- ix. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Risiko dan Asuransi, unit/bagian Manajemen Risiko, Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal.

Komite Risiko dan Asuransi wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan:

- Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap tiga bulan.
- Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perseroan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada WASKITA.
- Komite Risiko dan Asuransi membuat laporan tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Risiko dan Asuransi.

Pedoman Kerja Komite

- a. Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan.
- b. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- c. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
 - i. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perusahaan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - ii. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan dalam rangka mitigasi risiko Perusahaan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - iii. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis

- iv. Evaluating the policies implemented by the Company in the application of risk management.
- v. Evaluating the risk list, the number and types of insurance that is covered by the Company and provided inputs as needed.
- vi. Discussing the need to increase the quantity and quality of human resources in the risk units/parts.
- vii. Reviewing the adequacy of the Company's regulations in the field of risk management.
- viii. Coordinating with units/parts of risk management in order to uniforming the perception and implementation of risk management.
- ix. Coordinate and cooperate between Risk and Insurance Committee, units/parts of Risk Management, SPI, and the External Auditor.

Risk and Insurance Committee shall submit reports to the Board of Commissioners.. Reports submitted:

- Report on the activities that were submitted periodically at least every three months.
- A special report containing the findings of the estimated disrupt the activities of the Company. A special report shall be submitted to the Commissioner no later than 10 (ten) business days from the date Committee activities, and within a maximum of 3 x 24 hours delivered by the Board of Commissioners to WASKITA.
- Risk and Insurance Committee to report annually to the Commissioner regarding the implementation of the Risk and Insurance Committee activities.

Risk and Insurance Committee Manual

- a. Monitoring and recommending improvement on risk management implemented and developed by the Company periodically.
- b. Preparing the annual activity plan of Risk and Insurance Committee which is approved by the Board of Commissioners.
- c. Conducting periodic assessment and providing recommendation on business risks and types of insurance closing by the Company in relation to business risk that includes:
 - i. Assessing the implementation of the Company's risk management on the adequacy of risk list which has been prepared by the management. The assessment covers whether it is adequate or not adequate.
 - ii. Assessing the types and amount of insurance closed by the Company in risk mitigating by the Company. The assessment covers whether it is adequate or not adequate.
 - iii. Providing report and recommendation on the improvement of risk list and its adequacy as well

dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan kepada Dewan Komisaris setiap 6 (enam) bulan.

- iv. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.
- v. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap Peraturan Perusahaan dibidang manajemen risiko.
- vi. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- d. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut:
 - i. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.
 - ii. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi assessment dan tanggapan serta perlakuan risiko.
 - iii. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.
 - iv. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
 - v. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan.
 - vi. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia bagian risiko.
 - vii. Mengkaji kecukupan Prosedur Perusahaan dibidang manajemen risiko.
 - viii. Berkoordinasi dengan unit/bagian Manajemen Risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.

Rencana & Realisasi Kegiatan Komite Risiko dan Asuransi Tahun 2017

Berdasarkan tugas dan fungsinya Komite Risiko dan Asuransi mengadakan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan pemberian saran nasehat di bidang pengelolaan risiko dan asuransi. Sesuai dengan tugas fungsi tersebut, program dan kegiatan Komite dapat dikelompokkan dalam bagian yaitu:

1. Pengawasan dan Pemberian Saran/nasehat dibidang manajemen risiko.
Pengawasan dan pemberian saran/nasehat dibidang manajemen risiko yang seharusnya dilakukan misalnya melakukan *review* terhadap *top ten* atau *top five* risiko di Perseroan tahun 2017, pemantauan perkembangan pengelolaan risiko Perseroan serta analisis dan kajian terhadap pengoperasian pabrik-pabrik di Perseroan. Hal

as types and amount of insurance closed by the Company to the Board of Commissioners every 6 (six) months.

- iv. Monitoring the follow up of recommendation on risk list.
- v. Ensuring that there is an adequate review procedure on the Company's regulations in risk management.
- vi. Identifying matters that require the concern of the Board of Commissioners.
- d. Assessing the roles and duty implementation of risk management with the following:
 - i. Evaluating the implementation of the initial process of risk management by developing internal environment and preparing the context.
 - ii. Evaluating the core process of risk management through assessment identification and response as well as risk treatment.
 - iii. Evaluating the supporting process of risk management through risk review, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.
 - iv. Evaluating the policy implemented by the Company in the risk management implementation.
 - v. Evaluating risk list, amount and types of insurance closed by the Company and providing inputs on necessary improvement.
 - vi. Discussing the needs of quantity and quality improvement of human resources in risk division.
 - vii. Reviewing the adequacy of the Company's procedure in risk management.
 - viii. Coordinating with Risk Management unit/division in order to align the perception and implementation of risk management.

Risk and Insurance Committee Activities Plan and Realization in 2017

Based on its duties and functions, the Risk and Insurance Committee support the Board of Commissioners in carrying out the supervision of the management of the Company and the provision of advice in the field of risk and insurance management. In accordance with these functions, programs and activities of the Committee can be grouped into sections:

1. Supervision and provision of advice on risk management
Supervision and provision of advice / counsel in the field of risk management that should be done, for example reviews the top ten or top five risks in the Company in 2016, monitoring the development of the company's risk management as well as analysis and review of operations at the company's factories. But it cannot be done yet because the company is still in the stage

ini belum dapat terwujud karena Perseroan masih dalam tahap identifikasi risiko dimasing-masing Unit kerja/pabrik-pabrik. Saran yang dilakukan adalah agar:

- Tim resiko Perseroan dibekali surat dari Direksi WBP untuk mendapatkan data-data yang akan disajikan pada profil risiko.
 - Agar profil risikonya fokus kepada: piutang, *progress* pekerjaan, cacat produk, mutu produk, pengiriman produk terlambat, kepatuhan terhadap penerapan manajemen risiko, kecelakaan kerja, biaya produksi dan PMO terlambat.
 - Agar risiko sisa harus ke level Moderat, Tingkat Risiko sisa tidak boleh bernilai tinggi.
 - Tindak lanjut harus efektif sehingga Tingkat Risiko sisa dapat diterima.
- Disisi yang lain pihak Perseroan sedang dalam taraf negosiasi mereview prosedur Manajemen Risiko kepada konsultan MR dan pihak Komite Risiko hanya mendorong agar segera dilakukan keputusan pemilihan konsultan tsb.

2. Pengawasan dan Pemberian Saran/nasehat di bidang Asuransi.

3. Komite Risiko melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, antara lain:

- Mengevaluasi dan memantau Laporan Profil Risiko Perseroan meliputi:
 - × Profil risiko inheren terkait dengan aktivitas fungsional, gambaran profil risiko aktivitas fungsional Perseroan.
 - × Profil risiko inheren terkait dengan Sistem Pengendalian Risiko (*Risk Control System*).
 - × Kondisi profil risiko Perseroan tahun 2017
- Menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko dan memberikan pendapat dalam pembahasan akhir materi pelaporan Profil Risiko kepada Komisaris yang diselenggarakan setiap Rapat.
- Mengevaluasi dan memantau Laporan Implementasi Kebijakan Manajemen Risiko
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Merekomendasikan kepada Komisaris tentang penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan, yang menyangkut pelaporan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan.
- Melakukan evaluasi dan kaji ulang dalam penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, yaitu:

of identification of risks in the respective work units / factories. Suggestions made were:

- The Company risk team should be equipped with a letter from the Board of Directors for obtaining data to be presented on the risk profile.
 - Focus should be on risk profiles for: accounts receivable, work progress, product defects, product quality, product late delivery, risk management adherence, occupational accidents, cost of production and late PMO.
 - Residual risk should be moderate and should not be any higher.
 - Follow-up should be effective so that the level of residual risk can be accepted.
- The Company is in the negotiation stage to select a MR consultant to review the Risk Management procedures and the Risk Committee pushing for an immediate decisions for the consultant.

2. Monitoring and Advisory / advice on Insurance.

3. Risk Committee undertake an assessment of the conformity between policy and implementation of risk management policy, among others:

- Evaluates and monitors the company's risk profile report including:
 - × Inherent risk profile associated with functional activity, description of the risk profile of the functional activity of the company.
 - × Profile of inherent risks associated with the Risk Control System.
 - × The condition of the risk profile of the company in 2016
- Attends the Risk Management Committee meetings and give opinions in the final discussion of the material of Risk Profile that will be reported to the Board of Commissioners in every meeting.
- Evaluates and monitors the Implementation Report on Risk Management Policy.
- Monitors and evaluates the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.
- Recommends to the Board of Commissioners regarding the implementation of Risk Management in the use of Information Technology by the Company, concerning reporting Guidelines for the Application of Risk Management in the use of Information Technology by the company.
- Evaluate and review the development of policies, strategies and guidelines for implementation of Risk Management, namely:

- × Membuat risalah rapat Komite Risiko
- × Membuat laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Risiko kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji laporan – laporan Direksi kepada Komisaris yaitu:
 - × Laporan profil risiko Perseroan.
 - × Laporan Implementasi kebijakan Manajemen Risiko.
 - × Laporan kegiatan Operasional
 - × Laporan insidentil lainnya.
- Melakukan tugas lainnya dari Komisaris, yaitu:
 - × Memberikan rekomendasi kepada Komisaris tentang permohonan investasi dan pengembangan usaha Perseroan.

- × Creating Risk Committee meeting minutes
- × Creating report on the implementation of tasks and responsibilities of Risk Committee to the Board of Commissioners.
- Reviews reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, namely:
 - × Report of the company's risk profile.
 - × Report on the Implementation of Risk Management policy.
 - × Operational activities report
 - × Other incidental reports.
- Perform other duties from the Board of Commissioners, namely:
 - × Provides recommendations to the Board of Commissioners on the application for investment and business development of the Company.

Agenda, Frekuensi Pertemuan, dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Risiko dan Asuransi

Agenda, Meeting Frequency, and Attendance Rate of Risk and Insurance Committee

No	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	1 Februari 2017 / February 1, 2017	Progres Audit yang dilakukan oleh AAC / Progress of audit conducted by AAC
2	1 Februari 2017 / February 1, 2017	- Memastikan tertib administrasi pajak pertambahan nilai / Ensure the order of added value tax administration - Memastikan tertib administrasi pajak penghasilan / Ensure the order of income tax
3	8 Maret 2017 / 8 March 2017	- Investasi Truck Mixer / Mixer Truck investment - Persetujuan rencana investasi capex 2017 / Approval of capex investment plan in 2017 - Persetujuan Investasi Quarry / Approval of Quarry Investment
4	23 Maret 2017 / March 23, 2017	Laporan Rutin SPI Ke Komite / Regular Report from SPI to Committee
5	23 Maret 2017 / March 23, 2017	Rapat Internal Komite Audit & Risiko / Internal Meeting of Risk and Audit Committee
6	4 April 2017 / April 4, 2017	Laporan Konsultan / Consultant Report
7	7 April 2017 / April 7, 2017	Laporan ERP / ERP Report
8	18 April 2017 / April 18, 2017	- (Rapat Komite & Direksi) / (Committee and the Board of Directors Meeting)
9	12 May 2017 / May 12, 2017	Buyback
10	2 May 2017 / May 2, 2017	Utilitas / Utility
11	24 May 2017 / May 24, 2017	Persentasi Audit KAP / KAP Audit Presentation
12	17 May 2017 / May 17, 2017	Laporan Keuangan / Financial Statements
13	12 May 2017 / May 12, 2017	Progres penyelesaian catatan SPI / Progress of completion of SPI record
14	31 May 2017 / May 31, 2017	Persentasi Audit KAP / KAP Audit presentation
15	7 Juni 2017 / June 7, 2017	Persentasi KAP
16	7 Juli 2017 / July 7, 2017	Persentasi The Llyod / The Llyod presentation
17	22 Agustus 2017 / August 22, 2017	Laporan Keuangan / Financial Statements
18	30 Agustus 2017 / August 30, 2017	ERP
19	2 Agustus 2017 / August 2, 2017	Tindak lanjut temuan SPI / Follow-up on SPI findings
20	8 September 2017 / September 8, 2017	ERP
21	11 September 2017 / September 11, 2017	Keuangan / Finance
22	17 Oktober 2017 / October 17, 2017	- (Rapat Komite dan Direktur / The Board of Directors and Committee Meeting)
23	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Pemaparan Audit KAP / KAP Audit Explanation
24	11 Oktober 2017 / October 11, 2017	Laporan Rutin SPI / SPI Regular Report
25	22 November 2017 / November 22, 2017	Laporan Rutin SPI & Dept Risiko / SPI and Risk Dept. Regular Report
26	20 Desember 2017 / December 20, 2017	Pemaparan Konsultan / Consultant Explanation

No	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda
27	21 Desember 2017 / December 21, 2017	- Program kerja Manajemen Risiko / Work program of Risk Management - Update Risk Manajemen system Develop / Update of Risk Management System Develop - Roadmap Manajemen Risiko / Risk Management Roadmap
28	13 Desember 2017 / December 13, 2017	Evaluasi SPI Januari-November / SPI Evaluation January-November

Catatan: semua rapat Komite selalu dihadiri oleh kedua Komite; Komite Audit, dan Komite Risiko & Asuransi

Notes: all meetings were always attended by both Committees; Audit Committee and Risk & Insurance Committee.

Frekuensi rapat Komite Risiko & Asuransi 2017

Meeting Frequency of Insurance & Risk Committee in 2017

Komite Audit / Audit Committee	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Deddy J Sitorus*	Ketua / Chairman	5	18%
Abdul Ghofarrozin**	Ketua / Chairman	3	11%
Dwi Rusmanto***	Anggota / Member	12	43%
Paulus A Widjaja****	Anggota / Member	4	14%
Muh Noor Utomo	Anggota / Member	20	71%

* Menjabat sebagai Komisaris Independen dari 01 Januari 2015 hingga 26 Juli 2017
** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Juli 2017
*** Menjabat sejak tanggal 6 Juni 2016 hingga 9 November 2017
**** Menjabat sejak tanggal 9 November 2017

* Served as Independent Commissioner from January 1, 2015 to July 26, 2017
** Serves as Independent Commissioner since July 26, 2017
*** Served since June 6, 2016 to November 9, 2017
**** Serves since November 9, 2017

Remunerasi Komite Risiko dan Asuransi

Remunerasi Komite Risiko dan Asuransi ditetapkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.03/SK/WBP/DK/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. Remunerasi Komite Audit Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp513.000.000 pertahun untuk 3 (tiga) orang Komite Audit.

Remuneration for Insurance and Risk Committee

Remuneration for Risk and Insurance Committee is determined by Decree of the Board of Commissioners of the Company No.03/SK/WBP/DK/2017 dated September 15, 2017 on Determination of Honorarium for Members of Audit Committee, Members of Risk and Insurance Committee, and Secretary of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk. Remuneration for Audit Committee in 2017 amounted to Rp513,000,000/year for 3 (three) members of Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, akan tetapi Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee, but the Company's Board of Commissioners has been carrying out the nomination and remuneration function as stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 10/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 10 Juni 2016 yang mulai berlaku sejak 10 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Ratna Ningrum sebagai Sekretaris Perusahaan yang dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

CORPORATE SECRETARY

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Public Company and based on the Board of Directors Decree No. 10/SK/WBP/PEN/2016 dated June 10, 2016, which became effective on June 10, 2016, the Company has appointed Ratna Ningrum as Corporate Secretary who can be contacted at the following address below:

Kantor Pusat (Sekretaris Perusahaan)
PT WASKITA BETON PRECAST TBK
Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav No.

Head Office (Corporate Secretary)
PT WASKITA BETON PRECAST TBK
Teraskita Building, 3-3A floor, Jl. MT. Haryono Kav. No.

10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia
Telepon: (021) 22892999
Faksimili: (021) 29838020
Email: info@waskitaprecast.co.id
Website: www.waskitaprecast.co.id

10A, RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak, Jatinegara,
East Jakarta 13340, Indonesia
Phone: (021) 22892999
Facsimile: (021) 29838020
Email: info@waskitaprecast.co.id
Website: www.waskitaprecast.co.id

Kedudukan dan Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ Perusahaan dan hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders. Oleh karena itu Perseroan menetapkan dalam struktur organisasinya salah satu pejabat satu level di bawah Direksi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

- Cakap melakukan perbuatan hukum
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
- Memahami kegiatan usaha Perusahaan.
- Dapat berkomunikasi dengan baik.
- Harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Profil Sekretaris Perusahaan



Ratna Ningrum

Resmi menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak 10 Juni 2016 Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1993) dari Universitas Diponegoro, Semarang dan Magister Manajemen (2008) Institut Teknologi Bandung. Sejak tahun 1995 hingga 2015 telah banyak pelatihan yang telah diikutinya, baik dari internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Hierarchy and Qualification of Corporate Secretary

The Company fully realizes the importance of the Corporate Secretary roles in developing the relationship between the Company's organs and the Company's relationship with stakeholders. Therefore, the Company establishes the Corporate Secretary as an official one level below the Board of Directors in its organization structure.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the internal mechanism of the Company with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Requirements

- Capable in taking legal actions.
- Has the knowledge and understanding in legal, financial, and corporate governance sectors.
- Has understanding in the Company's business activities.
- Has the ability to communicate well.
- Has academic qualifications, sufficient competence in order to perform the duties and responsibilities.

Organization Structure of Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary

Ratna Ningrum

Has served as the Corporate Secretary since June 10, 2016. An Indonesian citizen, 49 years. Holds a Bachelor of Civil Engineering (1993) from the University of Diponegoro, Semarang and Master in Management (2008) from Bandung Institute of Technology. From 1995 to 2015 has participated in a number of internal and external trainings.

Peran dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham.

Sebagaimana bentuk komitmen terhadap transparansi bagi semua pemangku kepentingan, Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk:

- Membantu Direksi dalam menjaga kepatuhan kegiatan Perseroan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* ("GCG");
- Membina hubungan dengan *stakeholders* dan instansi terkait;
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen Perseroan dan instansi terkait;
- Menyampaikan laporan-laporan Perseroan kepada pihak-pihak terkait;
- Mengatur penyelenggaraan agenda-agenda korporasi, meliputi RUPS, rapat kerja, rapat koordinasi, rapat gabungan direksi dan Komisaris, rapat tinjauan manajemen, upacara dan serah terima jabatan;
- Menyelenggarakan dan menyiapkan bahan/materi untuk keperluan publikasi/pameran yang diikuti Perseroan;
- Mengorganisir kegiatan publikasi Perseroan kepada pihak internal dan eksternal
- Melakukan *updating website* dan *company profile* Perseroan;
- Menjalankan fungsi *Corporate Legal Affair* atau *Legal Compliance*.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Roles and Duties of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company bodies, relationships between the Company and all stakeholders, and compliance with applicable laws and regulations. To support these roles, the Corporate Secretary is appointed and accountable to the President Director.

The Corporate Secretary functions as a *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), *Compliance Officer*, *Investor Relations*, as well as administration of documents and minutes of meetings to comply with good corporate governance. Other tasks are to ensure that the Company complies with the regulations regarding information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles, to ensure that the Company's annual reports have included the implementation of GCG in the Company, as well as to coordinate the convening of the GMS and the management of the shareholders list.

As a commitment to transparency for all stakeholders, the Company appointed a Corporate Secretary whose role is to:

- Assist the Board of Directors in maintaining compliance of Company's activities to embody Good Corporate Governance ("GCG");
- Establish relationships with stakeholders and related agencies;
- Provide information needed by the Company's management and related agencies;
- Submit reports of the Company to the relevant parties;
- Set up the implementation of the corporate agenda, including GMS, work meetings, coordination meetings, joint meetings of directors and commissioners, management review meetings, ceremonies and handover;
- Organize and prepare materials for publication/exhibition followed the Company;
- Organize the Company's publication activities to the to internal and external parties;
- Conduct the update of Company's website and company profile;
- Carry out the function of Corporate Legal Affair or Legal Compliance

Duties of Corporate Secretary include:

- To keep abreast of the capital market development especially applicable laws and regulations within the capital market
- To provide services for any information needed by investors relating to the condition of the Company

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

A. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi

- Menyampaikan laporan hasil monitoring penerapan GCG dan tingkat kepatuhan terhadap panduan yang telah diterapkan oleh Perusahaan.
- Mempersiapkan bahan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.

B. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Stakeholders

- Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan *Stakeholders* sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
- Mempersiapkan bahan rapat untuk pimpinan rapat Pemegang Saham dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS.
- Memberikan tanggapan atas keluhan dari *Stakeholders* dan pihak luar lainnya.
- Mengubah dan membagikan pengumuman rapat panggilan, perwakilan, dan juga laporan tahunan.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan SK No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*):

1. Fungsi dan Peran:

Terdapat 3 (tiga) fungsi utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan, yaitu fungsi kesekretariatan,

- To provide inputs to the Board of Directors to comply with the provision of Law Number 8 of 1995 regarding capital market and its regulations
- To be the bridge or contact person between the Company and Financial Services Authority (OJK) as well as the public.

Another duties are to ensure that the Company's annual reports have included the implementation of GCG in the Company; and to coordinate the convening of the GMS and manage the shareholders list, hence the Corporate Secretary can perform two-way communication.

A. Relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors

- Submitting the result of GCG implementation monitoring result and level of compliance with the guidelines that has been implemented by the Company.
- Preparing meeting materials of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Attending the Board of Directors meeting and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Reporting the duties and responsibilities implementation periodically to the President Director.
- Providing information that is required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.

B. Relationship with Shareholders and Stakeholders

- Providing information that is required by the Shareholders and Stakeholders in accordance with the provision established by the Company and prevailing regulations.
- Preparing meeting materials for the head of the Shareholders meeting and having the responsibility on GMS convention.
- Responding to complaints from Stakeholders and other external parties.
- Changing and distributing meeting announcement, notice, representative, and also the annual report.

Corporate Secretary Manual

Pursuant to the Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 on Good Corporate Governance Guidelines:

1. Duties and Roles:

There are 3 (three) main functions implemented by the Corporate Secretary, namely secretarial function, public

fungsi humas dan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal.

Sedangkan peran Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Sebagai penghubung *liaison officer* antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya.
- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.

relations function, and compliance function to the laws and regulations of capital market.

Meanwhile, the roles of Corporate Secretary are as follows:

- Following the development of capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market sector.
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including information availability in the Company Website;
 - Report submission to OJK in a timely manner;
 - Convention and documentation of GMS;
 - Convention and documentation of the Board of Directors Meeting and/or the Board of Commissioners;
 - Orientation program implementation for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of capital market regulations.
- As a *liaison officer* between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.
- Managing and filing documents in relation to the Company's activities which include GMS, minutes of the Board of Directors meeting, minutes of the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as other crucial documents of the Company.
- Ensuring that the Company complies with the regulations on transparency requirements that are in line with GCG principles implementation.
- Providing information that is required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.

Kebijakan Remunerasi Sekretaris Perusahaan

Besaran remunerasi sekretaris Perusahaan ditentukan Perseroan berdasarkan kinerja, besaran tanggung jawab, serta faktor pendukung lainnya, dengan detail remunerasi pada tahun 2017 sebagai berikut:

No	Komponen / Component	Jumlah Total / Total Amount
1	Gaji/tahun / Salary/year	Rp542.000.000 (per tahun / annually)
2	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	At cost
3	Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	Rp72.338.688 (per tahun / annually)

Corporate Secretary Remuneration Policy

The amount of remuneration is determined by the Company based on performance, the amount of responsibility, as well as other supporting factors. Details of remuneration in 2017 are as follows:

Program Kerja Sekretaris Perusahaan

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Program Media *Handling* dan *Event Relations* yang intensif.
3. Penyusunan *Annual Report*
4. Melakukan Media *Visit* dan Media *Gathering*.
5. Menerbitkan *Corporate Press Release*.
6. Membuat saran aspek Legal/*Legal Advise*.
7. Melakukan pendekatan dan monitoring yang lebih baik dengan Pengacara perusahaan.
8. Melakukan pengarsipan dan penyimpanan dokumen kenotariatan dengan lebih rapi dan teratur.
9. Mengintensifkan pengurusan izin dan pensertifikatan tanah.
10. Mengikuti *investor conference* baik di dalam dan di luar negeri.
11. Menginisiasi dan mengikuti *non-deal roadshow* baik di dalam dan di luar negeri.
12. Menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan *equity analyst, broker*, dan *investor* dengan melakukan meeting dan kunjungan.
13. Membangun *database investor* dan analisis baik di dalam dan di luar negeri.
14. Memantau dan melaporkan performa harga saham WSBP dan komposisi pemegang saham.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti seluruh perkembangan serta aktivitas Pasar Modal.
2. Memenuhi Ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut ke manajemen Perseroan.
3. Melakukan kegiatan pelaporan ke OJK, BEI dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengumumkan keterbukaan Informasi perusahaan atas kegiatan atau peristiwa perusahaan sesuai regulasi.
5. Mengatur proses penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Menangani Aksi Korporasi Perusahaan, Memastikan kelengkapan dokumen serta kesesuaian dengan peraturan.
7. Terkait dengan Investor Relation:
 - a. Melakukan *Investor Conference, Roadshow & Non Deal Roadshow*.
 - b. Melakukan Pertemuan dengan *Analyst & Investor*
 - c. Melakukan *Public Expose*.
 - d. Melakukan *Site Visit* ke *Plant*.

Work Program of Corporate Secretary

1. Hold General Meeting of Shareholders.
2. Intensive Event Relations and Media Handling Program.
3. Prepare of Annual Report.
4. Conduct Media Visit and Media Gathering.
5. Publish Corporate Press Release.
6. Provide Legal Advise.
7. Conduct better approaching and monitoring with Corporate Lawyer.
8. Archive and keep notarial document in organized manner.
9. Intensify permit management and land certification.
10. Participate in investor conference, both in Indonesia and overseas.
11. Initiate and participate in non-deal roadshow, both in Indonesia and overseas.
12. Establish good communication and relation with equity analyst, broker, and investor through meeting and visit.
13. Build analyst and investor database, both in Indonesia and overseas.
14. Monitor and report price of WSBP price and shareholders composition.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2017

Throughout 2017, Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Monitored the development and activities of Capital Market.
2. Complied with the prevailing laws and regulations in capital market and informed change in the regulations to the Company's management.
3. Reported to OJK, IDX, and related institutions in connection with the Company's activities as public company.
4. Announced disclosure of information on activities or events in the Company in accordance with the regulations.
5. Governed the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the prevailing regulations.
6. Handled Corporate Action, ensured the completion of document as well as the conformity to the regulations.
7. Related to Investor Relation:
 - a. Conducted Investor Conference, Roadshow and Non-deal Roadshow.
 - b. Conducted meeting with Analyst and Investor.
 - c. Conducted Public Expose.
 - d. Conducted Site Visit to Plant.

- e. Melakukan *In House Training* terkait pasar Modal
- f. Korespondensi kepada Regulator, termasuk Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
8. Terkait Hubungan Kemasyarakatan:
 - a. Melakukan Pengkinian informasi pada *website* perusahaan dan Sosial media
 - b. Melakukan monitoring media serta pengelolaan materi *Press release*.
 - c. Pengelolaan *event* publik seperti Pameran, Penghargaan, *Sponsorship*, pengelolaan, dan CSR.
 - d. Melakukan Penerbitan Buletin Perseroan
 - e. Pengelolaan *media engagement* seperti *Press Conference*.
9. Terkait Kesekretariatan:
 - a. Melakukan Assesmen GCG Perseroan serta menyiapkan segala dokumen terkait.
 - b. Melakukan Pengelolaan tata persuratan
 - c. Melakukan Penyimpanan dokumen penting perusahaan
 - d. Membuat Notulensi Rapat Direksi dan Komisaris
11. Terkait Legal:
 - a. Memberikan saran terkait aspek Legal/Legal Advise.
 - b. Melakukan pembaruan dokumen legal Perseroan dengan lembaga profesi penunjang hukum.
 - c. Melakukan pengarsipan dan penyimpanan dokumen kenotariatan.
 - d. Melakukan kepengurusan sertifikasi aset.

- e. Carried out In-house Training on Capital Market.
- f. Correspondence to Regulators, including Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.
8. Related to Community Relations:
 - a. Updated information on company website and social media.
 - b. Monitored the media and managed press release material.
 - c. Managed public event, such as exhibition, awards, sponsorship, management, and CSR.
 - d. Issued Corporate Bulletin.
 - e. Managed media engagement, such as Press Conference.
9. Related to Secretariat:
 - a. Assessed the Company's GCG and prepared all related documents.
 - b. Managed mailing procedures.
 - c. Kept the Company's important document.
 - d. Prepared Minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting.
11. Related to Legal:
 - a. Provided legal advise.
 - b. Updated legal document of the Company with legal supporting professional institution.
 - c. Archived and kept notarial documents.
 - d. Managed assets certificates.

Komunikasi dan Hubungan Investor

Investor Relationship and Communication

Aktivitas / Activity	Frekuensi / Frequency
<i>Press Conference</i>	4 kali / times
<i>Media Gathering</i>	1 kali / time
<i>Media Visit</i>	1 kali / time
RUPS / GMS	3 kali / times
<i>Non-Deal Roadshow</i>	2 kali / times
Pertemuan Analis / Analyst Meeting	2 kali / times
Konferensi Investor / Investor Conference	2 kali / times
<i>Public Expose</i>	1 kali / time

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan perluasan pengetahuan, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa kegiatan pelatihan.

Training for Corporate Secretary

To increase the competence and knowledge, Corporate Secretary participated in training activities as follows:

Berikut merupakan tabel program pengembangan yang diikuti Sekretaris Perusahaan:

The following is the table of development programs attended by Corporate Secretary:

Pelatihan Yang Diikuti / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Lokasi / Location
<i>International Conference on Good Corporate Governance</i>	ICSA	2 November 2017 / November 2, 2017	Hotel Le Meridien Hotel Balai Urung Jakarta
<i>Workshop CG Officer Batch 4</i>		13-14 Desember 2017 / December 13 – 14, 2017	

Pelatihan Yang Diikuti / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Lokasi / Location
Workshop Review SOP Based on ISO 9001:2015	PT Waskita Beton Precast Tbk (<i>in house</i>)	24-25 Februari 2017 / February 24-25, 2017	Hotel Santika Premiere Jogja
Program <i>Quality Empowerment System</i>		18 Mei 2017 / May 18, 2017	Tamansari Hive Office Tower
Program <i>Quality Empowerment System</i> , (Tahap 2 / Phase 2)	Total Quality Indonesia	30 September-1 Oktober 2017 / September 30-October 1, 2017	Hotel Rukun Senior Living
Program <i>Quality Empowerment System</i> , (Tahap 4 / Phase 4)		19 November 2017 / November 19, 2017	Bidakara Auditorium, Bidakara Building Lt. 2

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern adalah organ perseroan yang memastikan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan. Perseroan telah membentuk Satuan Pengawasan Intern sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 01/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Penetapan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk *juncto* Surat Keputusan No. 01/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast, Direksi membentuk Satuan Pengawasan Intern sebagai organ pengawasan yang berlaku terhitung sejak tanggal 3 November 2014.

Pada 2016, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Slamet yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/SK/WBP/ PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Penetapan Pejabat Struktural PT Waskita Beton Precast.

Dasar Hukum Pembentukan Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern dibentuk dengan memperhatikan serta mengacu pada Bab VI Undang Undang RI No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Bab III Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Surat Keputusan No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, tanggal 1 Desember 2015 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is the Company's instrument that provides independent and objective consultation and assurance to improve value and operation of the Company through systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process. The Company has established the Internal Audit Unit called the IAU as set forth in Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2014 dated November 3, 2014 regarding Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast in conjunction with Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2016 dated January 29, 2016 regarding Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast, the Board of Directors formed the Internal Audit Unit as a supervisory body, which was applicable from November 3, 2014.

In 2016, Head of Internal Audit is held by Slamet, who was appointed pursuant to the Board of Directors Decree No. 02/SK/WBP/PEN/2016 dated January 29, 2016 regarding the Appointment of Structural Officials of PT Waskita Beton Precast.

Legal Basis of Establishment of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit, hereinafter referred to as the Company's Internal Audit Unit (IAU) was formed by taking into account as well as referring to Chapter VI of Indonesian Law No.19 of 2003 on State Owned Enterprises, Chapter III of Government Regulation No.45 of 2005 on the Establishment, Management, Monitoring and Dissolution of State-Owned Enterprises, Minister of SOEs Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs), Minister of SOEs Regulation No. Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises and Decree No. 40.3/SK/WBP/PEN 2015, dated December 1, 2015 on Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast.

Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pengawasan Intern Perseroan

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Intern Perseroan memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang mengedepankan integritas dan independensi agar tercipta tata kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana dimaksud di bawah ini:

Visi

Menjadi mitra strategis bagi manajemen, berintegritas, independen dan obyektif dalam melakukan tugasnya.

Misi

Misi dari Satuan Pengawasan Intern meliputi antara lain:

- Mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kemampuan daya saing, efisiensi, efektivitas dan produktivitas Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan pengawasan internal di bidang keuangan, operasi, sumber daya manusia (SDM), teknologi informasi dan kegiatan lainnya dengan menerapkan pengawasan dan audit berbasis risiko;
- Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.
- Meningkatkan kompetensi sehingga menjadi Audit Internal yang profesional dan berkompotensi tinggi di bidangnya.
- Membangun sistem pencegahan terhadap terjadinya dan peluang terjadinya penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*).

Tujuan

Sebagai *strategic business partner*, Satuan Pengawasan Intern harus mampu memberi nilai tambah dan dapat dipercaya, melalui proses kerja yang:

- Berfokus pada proses bisnis
- Bersikap proaktif, antusias dan terpercaya
- Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun secara tertulis.
- Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata.
- Mampu menemukan dan mengenali akar masalah bukan hanya gejala saja.

Persyaratan Satuan Pengawasan Intern

Persyaratan menjadi auditor intern adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Pendidikan minimal S1 ekonomi/akuntansi atau S1 teknik.
- Mempunyai pengalaman kerja di bidang operasional (keuangan, produksi, SDM dan K3LMP) di perusahaan.

Vision, Mission, and Objective of Internal Audit Unit of the Company

In performing its duties, authorities, and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has a Vision, Mission and Objectives that promote integrity and independency to create good corporate governance, as described below:

Vision

Being a strategic partner for the management, with integrity, independency, and objectivity in performing its duties.

Mission

The mission of Internal Audit Unit includes, among others:

- Promote the establishment of good corporate governance to improve competitiveness, efficiency, effectiveness, and productivity of the Company.
- Conduct internal audit in finance, operations, human resources (HR), information technology and other activities by implementing risk-based supervision and audit;
- Evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and Company's policies.
- Improve competencies to become professional and highly competent internal auditors in their respective fields.
- Establish prevention systems for the occurrence and the chances of misuse and fraud.

Objectives

As a strategic business partner, the Internal Audit Unit should be able to generate added value and trust, through their work processes that are:

- Focusing on business processes
- Be proactive, enthusiastic and reliable
- Communicating effectively both orally and in writing.
- Measuring success based on quality and not quantity alone.
- Being able to find and identify the root of the problems, not just symptoms alone.

Requirements of Internal Audit Unit

The requirements to become internal auditor are as follows:

- Have the knowledge and experience on audit technicalities and knowledge relevant to their duties.
- Have a Bachelor's degree in economics/accounting or engineering.
- Have professional experience in operational sectors (finance, production, HR and K3LMP) in a company.

d. Menguasai pengoperasian program komputer Ms Word dan Ms Excel. e. Mempunyai sertifikat Internal Audit dan wajib memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal. f. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya. g. Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman pada bidang-bidang keahlian corporate governance, manajemen risiko, dan bidang keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. h. Memiliki pemahaman terhadap norma dan kode etik sebagai seorang Auditor Internal dan mematuhi. i. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. j. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif. k. Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan. l. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.	d. Master the operation of Ms. Word and Ms. Excel computer programs. e. Have Internal Audit certificates and obligated to fulfill the professional standard issued by Internal Audit Association. f. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in implementing their duties. g. Have the knowledge and/or experience in corporate governance expertise, risk management and other expertise supporting implementation of their duties. h. Obey and have an understanding on the norm and code of conduct as Internal Auditors. i. Have the knowledge on regulations of Capital Market and other relevant regulations. j. Have the capability to interact and communicate effectively with other people, both verbally and in written form. k. Maintain the confidentiality of information and or data of the Company in relation to the duties and responsibilities of internal audit, unless obligated to disclose the information based on the regulations. l. Improve their professional knowledge, expertise and capability in a continuous manner.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Profile of Internal Audit Unit Head



Slamet

Warga Negara Indonesia, lahir di Blora pada 11 Juli 1966, berumur 51 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Pendidikan Dunia Usaha dari IKIP PGRI Surabaya pada tahun 1991. Kemudian pada tahun 2017, meraih gelar Magister Management dari PPM Manajemen. Mengawali karir di PT Waskita Karya (Pereroan) Tbk sebagai *Staff* Pegawai & Keuangan (PK) Kantor Cabang Nusa Tenggara Timur Kupang pada 1992 hingga 1999, *Staff* PK Proyek Jalan Bundaran Eltari Kupang pada 1993 hingga 1994, *Staff* PK Proyek Reklamasi Tenau Bolok Kupang pada 1997 hingga 1999, *Staff* Ahli Muda Perpajakan Kantor Cabang Nusa Tenggara Barat pada 1999 hingga 2001, Kepala Seksi PK Kantor Cabang Maluku dan Irian Jaya pada 2001 hingga 2002, *Staff* Akuntansi Kantor Divisi III Jakarta pada 2002 hingga 2004, *Staff* Akuntansi Biro Keuangan dan SDM Kantor Pusat pada 2004 hingga 2010, Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi VII Makassar pada 2010 hingga 2013, Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi Precast pada 2013 hingga 2014. PT Waskita Beton Precast sebagai Manager SDM, Sistem dan TI pada 2014 hingga 2015, Manager Pengembangan Usaha pada 2015 hingga 2016, dan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada 2016 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Blora on July 11, 1966, aged 50 years. Graduated with Bachelor's degree in Business Education from PGRI Surabaya Teachers' Training College in 1991. Then, in 2017, he earned Master's degree in Management from PPM Manajemen. Began his career in PT Waskita Karya (Pereroan) Tbk (Persero) Tbk as Personnel & Finance (PK) Staff at East Nusa Tenggara – Kupang Branch Office from 1992 to 1999, PK Staff at Eltari Kupang Roundabout Road Project from 1993 to 1994, PK Staff at Tenau Bolok Kupang Reclamation Project from 1997 to 1999, Taxation Junior Expert at Nusa Tenggara Barat Branch Office from 1999 to 2001, PK Section Head at Maluku and Irian Jaya Branch Office from 2001 and 2002, Accounting Staff of Division III Jakarta Office from 2002 to 2004, Accounting Staff of the Bureau of Finance and Human Resources at head office from 2004 to 2010, Head of Finance and Human Resources at Division VII Makassar Office from 2010 until 2013, Head of Finance and Human Resources of Precast Division Office from 2013 to 2014, HR, Systems and IT Manager of PT Waskita Beton Precast from 2014 to 2015, Business Development Manager from 2015 to 2016, and Head of Internal Audit from 2016 to the present.

Komposisi Satuan Pengawasan Intern

- Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 02/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016, Direksi Perseroan mengangkat Slamet sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern terhitung mulai tanggal 29 Januari 2016 dan sebagaimana termaktub dalam Surat Tugas No. 10/IM/WBP/DIR/2016 tanggal 29 Maret 2016.
- Direksi Perseroan menugaskan Mohamad Fadli sebagai Auditor Keuangan Satuan Pengawasan Intern & Yudhi Prasetyo sebagai Auditor Teknik Satuan Pengawasan Intern.
- Sebagaimana termaktub Surat Tugas No. 19/IM/WBP/DIR/2016 Tanggal 27 April 2016, Direksi Perseroan menugaskan M. Abdul Aziz Adi S sebagai Auditor Sistem Satuan Pengawasan Intern.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 03/SK/WBP/PEN/2016 Tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) pertanggal 22 Februari 2016 yang disusun sinergi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern

Sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) PT Waskita Beton Precast Tbk, telah sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern sebagaimana disebut dalam Peraturan No. IX.I.7 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Satuan Pengawasan Intern yang bersifat independen berfungsi untuk:

- Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Melakukan penilaian memadai dan memastikan terlaksananya atau tidaknya sistem pengendalian internal yang diciptakan untuk dapat menjamin bahwa data-data keuangan bisa dipercaya.
- Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern meliputi:

- Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Composition Internal Audit Unit

- As set forth in Decree No. 02/SK/WBP/PEN/2016 dated January 29, 2016, the Board of Directors appointed Slamet as Head of Internal Audit Unit commencing January 29, 2016 and as set forth in the Letter of Assignment No. 10/IM/WBP/DIR/2016 dated March 29, 2016.
- The Board of Directors appointed Mohamad Fadli as Financial Auditor of Internal Audit Unit and Yudhi Prasetyo as Engineering Auditor of Internal Audit Unit.
- As set forth in Letter of Assignment No. 19/IM/WBP/DIR/2016 dated April 27, 2016, the Board of Directors appointed M. Abdul Aziz Adi S as System Auditor of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as set forth in Decree No. 03/SK/WBP/PEN/2016 concerning the Internal Audit Charter dated February 22, 2016, that was prepared in synergy with the Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter.

Duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit Unit

As outlined in the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk, compatible with the duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit as defined in Regulation No. IX.I.7, governing the following matters:

Functions of Independent Internal Audit Unit are:

- Assist the President Director to effectively secure the Company's assets and investment.
- Conduct adequate assessment and ensure the implementation of internal control to guarantee that the financial statements is trustworthy.
- Carry out analysis and evaluation on the effectiveness of system and procedure in all divisions and units in the Company.

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- To prepare Annual Oversight Work Program (PKPT) with the methodology of risk-based supervision and audit and to submit the program to the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan keuangan, operasional, ketaatan dan kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, umum, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memastikan keakurasian data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektifitas dan efisiensi dari operasi;
- Mengevaluasi kecukupan Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman-pedoman dan petunjuk teknis sebagai manual pelaksanaan kegiatan, aplikasi yang mendukung dan pengendalian terhadap aplikasi;
- Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan (*fraud*) serta melaksanakan tindakan pencegahan terhadap sesuatu yang dapat merugikan harta kekayaan Perseroan. Menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama selambat-lambatnya 2 x 24 jam;
- Melakukan supervisi pada semua bagian dan unit kegiatan Perseroan di Unit Kerja dan Unit Produksi sebagai upaya atau tindakan pencegahan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*);
- Menyampaikan rekomendasi kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi;
- Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan unit yang terkait;
- Membina dan mengembangkan kompetensi dan kinerja SDM pada bidangnya; dan
- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- To examine and evaluate the implementation of internal audit and risk management system pursuant to the Company's policies;
- To examine financial, operational, compliance and performance in the areas of finance, accounting, operations, human resources, general affairs, information technology and other activities;
- To ensure accuracy of financial and accounting data as well as the achievement of effectiveness and efficiency of operations;
- To evaluate the adequacy of Standard Operating Procedures (SOPs), guidelines and technical guidance for work activities, supporting applications and the control of the applications;
- To examine if there are indications of irregularities (*fraud*) and to implement preventive measures against anything that could harm the assets of the Company. Deliver the results of the irregularities to the President Director no later than 2 x 24 hours;
- To supervise Company's activities at all Working Units and Production Units as an attempt or a precaution against abuse and fraud;
- To deliver recommendations to departments and units based on the results of monitoring and audit, and monitor the implementation of the follow-up on the recommendations;
- To conduct communication and coordination with external auditors relating to the audit that has been executed, and follow up on suggestions for relevant fields and units;
- To maintain and develop competencies and performance of human resources in their respective field; and
- To submit Oversight Report to the President Director and the Board of Commissioners;

Wewenang Satuan Pengawasan Intern meliputi antara lain:

- Menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, program kerja pengawasan dan audit sesuai dengan Standar dan Kode Etik yang berlaku;
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
- Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas obyek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Meminta penjelasan kepada manajemen bagian atau unit kerja untuk menindaklanjuti suatu temuan atau permasalahan;

Authorities of Internal Audit Unit include:

- To establish and develop systems, guidelines, oversight and audit work program in accordance with the prevailing Standards and Code of Conduct;
- To develop and implement the internal audit policies, including determine procedures scope of audit;
- To access all documents, records, personal and physical, information on the audit objects, to obtain data and information related to the execution of its duties
- To verify and examine the reliability of the information obtained, in connection with the assessment of the effectiveness of the audited system;
- To request for an explanation from the department or working unit management regarding follow up findings or problems;

- Satuan Pengawasan Intern tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview / diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut; dan
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Hubungan Kerja Satuan Pengawasan Intern

Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris dalam rangka kegiatan kerja

- Mengirim tembusan Laporan Hasil Audit (LHA) SPI.
- Mengirim tembusan Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) dari Auditee.
- Memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Hubungan kerja dengan Komite Audit dalam rangka kegiatan kerja

- Memenuhi permintaan Laporan Hasil Audit SPI atas persetujuan Direktur Utama.
- Rapat dengan Komite Audit.

Hubungan kerja dengan Direktur Utama/Direksi dilaksanakan dalam rangka kegiatan kerja

- SPI membuat Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang harus disetujui oleh Direktur Utama.
- Mendapatkan informasi permasalahan untuk pembekalan agar lebih fokus dalam melaksanakan audit.
- Membuat Laporan Hasil Audit (LHA), Petunjuk Tindak Lanjut (PTL) dan Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) SPI.
- Rapat Direksi dengan Kepala Unit Kerja: Keuangan, Akuntansi atau yang terkait dan SPI.
- Penugasan khusus lainnya.

Hubungan kerja dengan Auditee dilaksanakan dalam rangka kegiatan kerja

- Mengkomunikasikan rencana audit yang akan dilakukan.
- Melaksanakan kegiatan audit.
- Mendapatkan data dan informasi tentang gambaran umum perencanaan, pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan Auditee.
- Konfirmasi dan klarifikasi atas Hasil Audit (KHA).
- Penyampaian hasil audit.
- Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.

Hubungan kerja dengan Auditor Eksternal dalam rangka kegiatan kerja

- Pendampingan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP):
 - Memberikan laporan hasil audit SPI kepada KAP sesuai permintaan.

- The internal audit unit does not have the authority and responsibility for the implementation of activities that were reviewed/audited, but the responsibility of internal audit unit is the assessment and analysis of the activities; and
- To communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Work Relationship of Internal Audit Unit

Work relationship with the Board of Commissioners in work activities

- Delivering the Copy of Audit Result Report of SPI.
- Delivering the Copy of the Audit Result Follow Up Register (RTLHA) from the Auditee.
- Providing required information and data by the Board of Commissioners.

Work Relationship with the Audit Committee for work activities

- Fulfilling the request for Audit Result Report of SPI with the approval of the President Director.
- Meeting with the Audit Committee.

Work relationship with the President Director/the Board of Directors in work activities

- SPI preparing the Annual Audit Work Program (PKAT) which must be approved by the President Director.
- Obtaining information on issues for debriefing to be more focused in performing audit.
- Preparing Audit Result Report (LHA), Follow Up Direction (PTL) and Audit Result Follow Up Register (RTLHA) of SPI.
- The Board of Directors meeting with the Work Unit Heads: Finance, Accounting or related Work Units and SPI.
- Other special assignments.

Work relationship with the Auditee is performed in work activities

- Communicating the audit plan that will be implemented.
- Implementing audit activities.
- Obtaining data and information on the general description of planning, implementation and issues faced in the Auditee activities.
- Confirming and clarifying on Audit Result (KHA).
- Submitting audit result.
- Monitoring on the implementation of audit result follow up.

Work relationship with the External Auditor in work activities

- Audit accompaniment by the Public Accounting Firm (KAP):
 - Providing audit result report of SPI to the KAP as requested.

- b. Pendampingan audit oleh Auditor Sistem K3LMP (Lloyd's Register (LRQA) & Sucofindo):
- Menyiapkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan jadwal audit.
 - Mengkoordinasi & mendampingi Auditor Eksternal dalam pelaksanaan audit sistem.
 - Mengumpulkan hasil pelaksanaan tindak lanjut dan melaporkannya.

Kode Etik Satuan Pengawasan Intern

Hasil kerja SPI sangat ditentukan oleh hasil kerja Auditor Internalnya. Hasil kerja ini akan sangat bermanfaat bagi SPI dan terutama bagi Perseroan, bila memakai jasa atau pengguna di lingkungan Perseroan yakin, tahu dan merasakan bahwa pelaksanaan audit internal oleh SPI memang memberikan nilai tambah dan efek positif bagi Perseroan. Oleh karena itu, maka perlu disyaratkan suatu kode etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para internal auditor. Kode etik ini mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor.

Kode etik yang harus dipegang teguh oleh Auditor Internal, yaitu:

- Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas
- Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, Perusahaan dan Audit Internal
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi internal audit atau Perusahaan.
- Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara obyektif.
- Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan.
- Mematuhi sepenuhnya standar profesional Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat audit internal
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dengan alasan apapun.
- Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan atau dapat melanggar hukum.

Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Persyaratan Jabatan yang telah ditetapkan Perusahaan, maka Pemeriksa Internal ditetapkan atas dasar

- b. Audit accompaniment by K3LMP Auditor System (Lloyd's Register (LRQA) & Sucofindo)
- Preparing the necessary data for the preparation of audit schedule.
 - Coordinating & accompanying External Auditor in the implementation of audit system.
 - Collecting and reporting the follow up implementation result.

Code of Conduct of Internal Audit Unit

Result of Internal Audit Unit's work is determined by the result of its internal auditor. The performance will provide benefit to Internal Audit Unit and mainly to the Company, if using service or user in the Company. The Company believes, knows, and feel that the implementation of internal audit by Internal Audit Unit provides added value and positive effect for the Company. Therefore, it requires a code of conduct that governs behavior and compliance of internal auditor. The code of conduct regulates the basic principle of behavior of which the implementation requires thorough consideration from each auditor.

Code of conduct that should be upheld by Internal Auditor, namely:

- Behave and act honestly, objectively, and thoroughly in implementing duties
- Have integrity and high loyalty to the profession, the Company and Internal Audit
- Avoid any action or behavior that cause loss or reasonably suspected to harm internal audit profession or the Company.
- Avoid any action that conflict with the Company's interest or cause the Company to be not able to conduct duties and obligations objectively.
- Do not receive rewards/bribery from any parties that are related to findings.
- Comply with professional standard of Internal Auditor, the Company's policy and the laws and regulations.
- Maintain and preserve moral and dignity of internal audit.
- Do not exploit information for personal gain or other matters that cause or reasonably suspected to cause loss to the Company for any reasons.
- Report all material audit findings by disclosing truth in accordance with facts and do not hide any matters that may cause loss to the Company and or violate the laws.

Competence of Internal Audit Unit

Based on the requirement for position that has been determined by the Company, Internal Auditor is determined

jalur struktural dan jalur keahlian/profesional, dan untuk itu dituntut persyaratan sebagai berikut:

1. Rekrutmen, seleksi dan penugasan tenaga auditor internal yang memenuhi syarat tuntutan tugas dari segi pendidikan, kemampuan teknis, luas cakupan dan kompleksitas tugas audit tersebut.
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga-tenaga yang mempunyai kecakapan sesuai dengan variasi bidang kerja dan disiplin ilmu yang menjadi tugas dari SPI bila perlu dapat dilaksanakan melalui tenaga ahli dari luar (Outsourcing)
3. Menugaskan seorang ketua tim auditor yang berpengalaman dan ahli sehingga terlaksana supervisi yang baik mulai sejak perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan sehingga pemantau tindak lanjut hasil audit. Supervisi ini dilaksanakan secara seksama dan terdokumentasi dengan baik serta dapat diuji efektivitasnya

Tanggung jawab pemeriksa internal mengenai kecermatan profesionalnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan kepada Standar Audit dan Kode Etik Satuan Pengawasan Intern.
2. Pengusahaan atas pengetahuan teori dan kecakapan praktek disiplin ilmu tertentu yang berkaitan dengan tugas auditnya. Kecakapan ini haruslah dapat diterapkan dalam bentuk standar prosedur dan teknik audit dalam praktek bisnis yang sehat.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan auditee dan manajemen Perusahaan.
4. Memelihara kemampuan teknis auditnya melalui pembelajaran baik melalui training, seminar ataupun buku/periodikal jurnal, sehingga tetap mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit Perusahaan, termasuk perkembangan dunia usaha Perusahaan.
5. Menjaga dan meningkatkan kemampuan dan kecermatan profesionalnya dengan memperhatikan;
 - a. Cakupan kerja audit yang harus dilaksanakan sehingga sasaran audit dapat dicapai
 - b. Materialitas atau signifikansi permasalahan yang ditemui
 - c. Standar operasi yang ada apakah dapat diterima/dipatuhi oleh pelaksana
 - d. Tingkat kehandalan dan efektivitas pengendalian sistem operasi yang ada
 - e. Biaya audit dibandingkan dengan potensi manfaat yang diperoleh
 - f. Menjaga tingkat kecermatan dan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya penyimpangan, pemborosan, ketidakefektifan dan kelemahan pengendalian internal, dengan melakukan pengujian

on the basis of structural path and skill/professional path, and is required to have the following requirements:

1. Recruitment, selection, and assignment of internal auditor that meet the demand of duty on educational aspect, technical capability, scope, and complexity of the audit duty.
2. Fulfillment of the need of manpower that have skill according to the variation of work and knowledge that become the duty of Internal Audit Unit if deemed necessary can be implemented through outsources experts.
3. Assign an experienced and skilled auditor team leader, therefore a good supervision is implemented from audit planning, audit implementation, reporting, to monitoring the follow-up on audit. The supervision is conducted thoroughly and documented properly, and the effectiveness can be tested.

Responsibilities of internal auditor on professional precision include:

1. Compliance with Audit Standard and Code of Conduct of Internal Audit Unit.
2. Management of theoretical knowledge and practical proficiency of certain knowledge related to its audit duty. The proficiency shall be able to be implemented in a form of procedure standard and audit technique in sound business practice.
3. Increase written and spoken communication ability to enable effective communication with auditee and management of the Company.
4. Maintain its audit technical skill through training, seminar, or book/periodical journal, to monitor the development in standard, procedure, and audit technique in the Company, including development in the business world.
5. Maintain and increase its professional precision and capability by taking into account:
 - a. Scope of audit work that shall be implemented to achieve audit target
 - b. Materiality or significance of encountered problems
 - c. The existing operational standard whether it can be accepted/complied by functionals
 - d. Level of reliability and effectiveness of the existing operating system control
 - e. Audit fee compared to the achieved benefit potential
 - f. Maintain the level of precision and alertness to the possibility of fraud, wasting, ineffectiveness, and weakness of internal audit, by carrying out adequate testing and verification, therefore it can be accounted

dan verifikasi yang memadai sehingga dapat dipertanggungjawabkan tanpa harus melakukannya untuk seluruh proses atau transaksi.

Independensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam pelaksanaan tugasnya organisasi SPI maupun auditornya harus Independen dari aktivitas yang diauditnya, yaitu:

- Organisasi SPI berada langsung di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perseroan dan unit kerja lainnya berkewajiban untuk bekerjasama dengan SPI, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab audit.
- Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas auditnya dengan bebas baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya dengan demikian ia dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil auditnya.
- Bersikap obyektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dapat dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain. Untuk itu ia tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan obyektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
- Menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lainnya yang tidak berhak.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang berkedudukan setingkat dengan "Manajer Biro" dan berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Guna mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perseroan, Satuan Pengawasan Intern dibantu oleh Kepala Pemeriksa Pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim yang mekanismenya mengacu pada hirarki organisasi dan prosedur yang ditetapkan. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern sebagai organ yang membantu Direktur

for without doing it for all processes or transactions.

Independence of Internal Audit Unit

In implementing its duty, Internal Audit Unit and its auditor shall be independent on its audit activity, namely:

- SPI stands directly under and responsible to the President Director. All ranks in the Company and other work units shall cooperate with SPI to enable the implementation of audit responsibility.
- Act independently, namely implement its audit duty freely, both individually and in organization to auditee and its organization, therefore the auditor may provide key impartial opinion and prejudice in implementing and reporting its audit report.
- Act objectively, namely being honest to oneself and believe that his/her work is reliable, trustworthy, and free from any influence. To that end, he/she shall not set aside objective considerations in its audit duty.
- Maintain integrity, namely does not exploit information for personal gain or advantage or other matters that are reasonably suspected to be misused, both by him/herself or other parties.

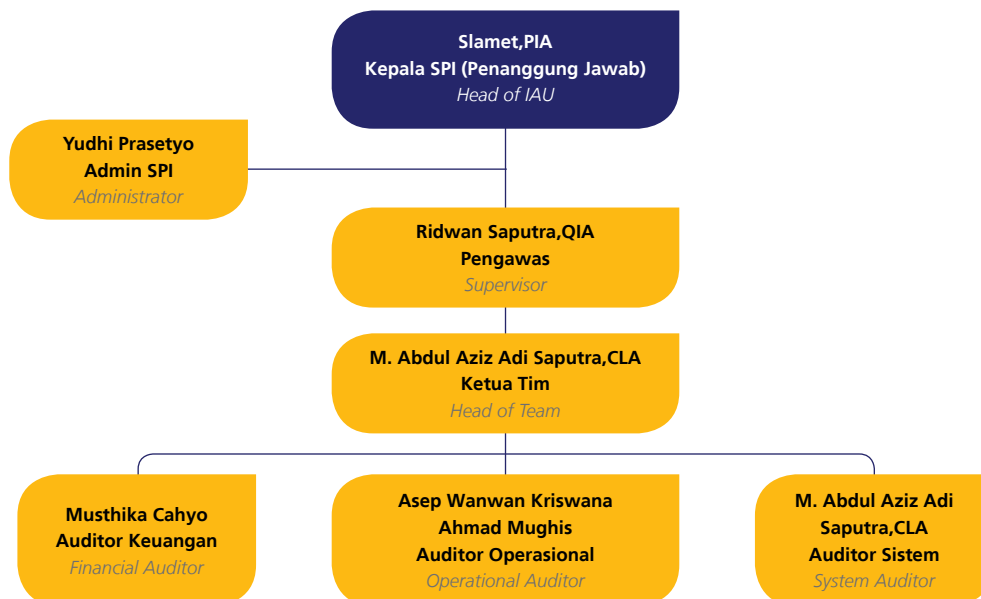
Organization Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit that is at the same level with "Bureau Manager" and the position is directly under the President Director. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director after being approved by the Board of Commissioners.

To support the course of supervisory function in the Company, Internal Audit Unit is supported by the Head of Auditor. Head of Auditor is a structural position that is appointed and dismissed by the Board of Directors and directly responsible to Head of Internal Audit Unit. Auditor is a skill position that is appointed and dismissed by the Board of Directors or authorized officials. In conducting the audit, Auditor is directly responsible to the Head of Auditor as the Chairman of Team of which the mechanism refers to the hierarchy of organization and determined procedures. Position of Internal Audit Unit as an instrument that assists President Director is placed in organization structure that

Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

equals to the role and responsibility, in disclosing the view and thought that cannot be affected or pushed from the management and other parties.



Aktivitas Satuan Pengawasan Intern

Dalam Satuan Pengawasan Intern *Charter* Perseroan dijabarkan kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern. Adapun tujuan penyusunannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, pemegang saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern Perseroan dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas Pengawasan yang dijalankan.

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi tersebut di atas, Satuan Pengawasan Intern Perseroan mempunyai tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian *intern*, aktivitas manajemen risiko serta implementasi *Good Corporate Governance*. Adapun tujuan pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Lingkup penugasan Satuan Pengawasan Intern yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Me-review dan menilai untuk memastikan bahwa sistem dan struktur pengendalian internal Perseroan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan secara efisien dan ekonomis serta menjamin kehandalan informasi keuangan dan

Internal Audit Unit Activities

The Company's Internal Audit Charter outlines the policies regarding the functions, duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit. The purpose of preparing the Internal Audit Chapter is to allow all related parties (the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the shareholders and the Head of Unit and other parties) to acknowledge the functions, duties, authorities, and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit and then to measure and assess the success of the implementation of its supervision tasks.

To implement the above vision and mission, the Company's Internal Audit Unit's main responsibilities are to assess the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities, and the implementation of Good Corporate Governance. The purpose of the Internal Audit Unit's work is to provide conclusions about the performance of the internal control system, risk management and GCG implementation, and afterwards provide suggestions for improvements as needed.

Internal Audit Unit's scope of duties relating to the assessment and examination as a form of internal control of the Company, are as follows:

- Reviewing and assessing the adequacy of the Company's internal control systems and the effective structure, and functions to achieve the Company's goals and objectives in an efficient and economical manner, and to ensure the reliability of financial and operational information in

operasional dalam menjaga dan melindungi aset Perseroan;

- Melaksanakan audit operasional dan audit ketaatan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama; dan - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan;

Peran Satuan Pengawasan Intern atas Manajemen risiko

1. Satuan Pengawasan Intern juga berperan penting atas manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan metodologi audit yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan telah dikelola secara baik dan efektif. Ruang lingkup pelaksanaan audit berbasis risiko yaitu:
 - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang relevan pada kegiatan usaha Perseroan.
 - Me-review kepatuhan pemilik risiko terhadap penerapan manajemen risiko
 - Melakukan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya setiap tahun.
2. Melakukan penilaian sejauh mana mekanisme pengendalian yang telah ada dan mitigasi yang direncanakan telah dilaksanakan secara efektif oleh para pemilik risiko Perseroan dalam menurunkan level risiko ke level yang dapat diterima oleh Perseroan.
3. Memastikan terbangunnya keselarasan antara sasaran-sasaran Perseroan, baik yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), maupun sasaran lainnya, dengan risiko-risiko yang teridentifikasi dalam Profil Risiko, serta dengan program kegiatan (mitigasi) yang terimplementasi di lapangan.
4. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya kepada Direksi.

Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2017

Pada Tahun 2017, Satuan Pengawasan Intern telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Audit Tahun 2017

a. Audit Internal

Objek yang diaudit adalah sebagai berikut:

Objek Audit / Audit Object	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Total Pencapaian / Total Achievement
Plant	11	11	100%
Batching Plant	19	19	100%
Proyek / Project	1	1	100%

maintaining and protecting the Company's assets;

- Implementing operational and compliance audits focusing on the Company's policies and prevailing laws and regulations;
- Carrying out special tasks within the scope of internal control which are assigned by the President Director; and monitoring and evaluating the risk management implementation against the established guidelines and policies of risk management;

Role of Internal Audit Unit on Risk Management

1. Internal Audit Unit also plays key role on risk management in the Company by implementing audit methodology to ensure that the risks faced by the Company has been managed properly and effectively. Scope of risk-based audit is as follows:
 - Evaluate the conformity between internal control system with type and level or relevant risk in the Company's business activities.
 - Review the compliance of risk owner with implementation of risk management
 - Review the implementation of risk management at least once in a year.
2. Conduct assessment on how far the existing control mechanism and the planned mitigation have been implemented by risk owners in decreasing the risk level to a level that is acceptable by the Company.
3. Ensure the establishment of conformity between the Company's targets contained in Company Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), and other targets, with risks identified in Risk Profile, and with activity (mitigation) program implemented in the field.
4. Submit report on risk management profile and the handling to the Board of Directors.

Activity Report of Internal Audit Unit in 2017

In 2017, Internal Audit Unit has carried out the following activities:

1. Audit Activities in 2017

a. Internal Audit

Objects being audited are as follows:

Objek Audit / Audit Object	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Total Pencapaian / Total Achievement
Kantor Pusat / Head Office	1	1	100%
Area Pemasaran / Marketing Area	4	5	120%
Quarry	5	4	80%
Jumlah / Total	41	41	100%

b. Audit Eksternal

- 1) Audit atas Laporan Keuangan tahun 2017 oleh KAP Deloitte
- 2) Sistem Manajemen K3 dan OHSAS 18001:2007 dilaksanakan pada 23 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2017. Hasil audit yang dicapai sebesar 90% dengan kategori memuaskan.
- 3) Audit Surveillance-03 ISO 9001:2008 dilaksanakan pada 28 April sampai dengan 29 April 2017. Hasil audit yang dicapai adalah dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008

b. External Audit

- 1) Audit on 2017 Financial Statements by KAP Deloitte
- 2) OHS Management System and OHSAS 18001:2007 by Sucofindo Certification Body that was carried out from August 23 to August 26, 2017. The audit result was 90% with "satisfactory" category.
- 3) Surveillance Audit-03 ISO 9001:2008 by Lloyd Register Indonesia that was implemented from April 28 to April 29, 2017. The audit stated that the Company managed to maintain the ISO 9001:2008 certification.

2. Peningkatan Kompetensi Auditor

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor Satuan Pengawasan Intern, pada tahun 2017 telah dilakukan pelatihan sebagai berikut:

2. Competency Development of Auditor

To improve the competence and ability of Internal Audit Unit, the following training was held throughout 2017:

Pelatihan Yang Diikuti / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Lokasi / Location	Peserta / Participant
Beginning Auditor Tools and Techniques	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	6 – 8 Desember 2017 / December 6 – 8, 2017	Gedung Bina Sentra Ruang Arimbi Lt. 1 Suite 103 Komplek Bidakara	Ahmad Mughis
Bimbingan Teknik Cara Cepat dan Tepat Standart Dalam Menyusun Temuan Hasil Audit / Fast and Precise Technique in Preparing Audit Findings	Pusat Informasi dan Kajian Jakarta (LPIK Jakarta)	10 – 11 Agustus 2017 / August 10 – 11, 2017	Hotel Balai Urung Jakarta Jl. Matraman Raya No. 19 Jakarta 10320	Ahmad Mughis, Musthika Cahyo
Fundamental Integrated Management System ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015	In House PT Waskita Beton Precast, Tbk	18 – 20 Agustus 2017 dan 9 – 10 September 2017 / August 18 – 20, 2017 and September 9 - 10, 2017	Ruang Rapat It 11B Gedung Tamansari Hive Office Park	Ahmad Mughis, Yudhi Prasetyo
Governance, Risk and Control (GRC): Supporting the Achievement of Corporate Objective and Avoiding Potential Fraud	Asosiasi Auditor Internal	14 Desember 2017 / December 14, 2017	Grand Aston Hotel Yogyakarta Jl. Urip Sumoharjo No. 37, Yogyakarta	Slamet
Bimbingan Teknis & Strategi Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan / Technical Coaching & Detection Strategy and Fraud Prevention in Procurement Activity	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional	4-14 Desember 2017 / December 4-14, 2017	Fave Hotel LTC Glodok Building Jl. Hayam Wuruk No.127, Mangga Besar, Jakarta	Ridwan Saputra
IRCA Certified ISO 9001:2015	BSI Training Academy	5 – 9 Juni 2017 / June 5 – 9, 2017	PT BSI Group Indonesia, Talavera Office Suite Lt. 20	M. Abdul Aziz S

3. Aplikasi Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka untuk meningkatkan kinerja Satuan Pengawasan Intern, pada tahun 2016 Satuan Pengawasan Intern melakukan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi, aplikasi tersebut akan menghasilkan kertas kerja audit yang bisa diakses oleh

3. Internal Audit Unit Application

To improve the Internal Audit Unit (SPI) performance in 2016, the Internal Audit Unit developed an information technology-based application. The application will generate audit working papers that can be accessed by the Supervisor Auditor and issue an Audit Report to

Pengawas Auditor dan mengeluarkan Laporan Hasil Audit sementara untuk mempermudah sistem kerja Satuan Pengawasan Intern yang lebih baik dan efektif.

facilitate a better and more effective work system for the Internal Audit Unit.

Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan 2017

Plan and Realization of Audit Program in 2017

No.	Program Kerja Tahun 2017 / 2017 Work Program	Realisasi Tahun 2017 / 2017 Realization
1.	Melakukan audit di 11 Plant / Performing Audit in 11 Plants	Telah dilaksanakan audit atas 11 Plant / Has performed audit on 11 Plants
2.	Melakukan audit di 19 Batching Plant / Performing Audit in 19 Batching Plants	Telah dilaksanakan audit atas 19 Batching Plant / Has performed audit on 19 Batching Plants
3.	Melakukan audit di 5 area penjualan / Performing Audit in 5 Sales Areas	Telah dilaksanakan audit atas seluruh area penjualan yang berjumlah 6 Area / Has performed audit on all 6 sales areas
4.	Melakukan audit di 5 Stone Crusher / Performing Audit in 5 Stone Crushers	Telah dilakukan audit atas 4 Stone Crusher / Has performed audit on 4 Stone Crushers
5.	Melakukan audit di 1 Unit Kerja dan 5 Area Pemasaran / Performing Audit in 1 Work Unit and 5 Marketing Areas	Telah dilakukan audit atas 1 unit kerja dan 5 area pemasaran di kantor pusat yaitu Departemen Akuntansi & Keuangan / Has performed audit on 1 Work Unit and 5 marketing areas in head office, namely in Department of Accounting & Finance
6.	Melakukan audit di 1 Proyek / Performing Audit in 1 Project	Telah dilakukan audit atas 1 unit kerja di Proyek / Has performed audit on 1 Work Unit in Project

Temuan Audit & Rencana Tindak Lanjut

- Satuan Pengawasan *Intern* memandang Manajemen Sumber Daya Manusia belum/ tidak optimal dengan hasil rekomendasi tindak lanjut pihak manajemen (1) menetapkan standar kompetensi *job description* untuk setiap unit kerja/ produksi dan (2) membuat *Man Power Planning* (MPP) baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Satuan Pengawasan *Intern* memandang terdapat kelemahan dalam perancangan dan implementasi prosedur dengan rekomendasi tindak lanjut melakukan *review Standar Operasional* Prosedur untuk disempurnakan sesuai dengan Struktur Organisasi yang berlaku.
- Satuan Pengawasan *Intern* memandang terdapat kelemahan dalam penatausahaan persediaan dengan rekomendasi tindak lanjut (1) membuat rencana dan pengadaan kebutuhan persediaan secara korporasi, (2) tertib dalam melakukan *stock opname* secara periodik, dan (3) memanfaatkan Teknologi Informasi dengan membangun *Enterprise Resource Planning* (ERP).
- Satuan Pengawasan *Intern* memandang terdapat kelemahan dalam penatausahaan aset tetap dengan rekomendasi tindak lanjut:
 - melakukan pencatatan secara tertib sesuai capex yang telah disetujui,
 - melakukan perawatan dan pemeliharaan aset tetap secara rutin dan
 - memanfaatkan teknologi informasi dengan membangun *Enterprise Resource Planning* (ERP).
- Satuan Pengawasan *Intern* memandang terdapat hal-hal yang merugikan atau dapat merugikan perusahaan dengan rekomendasi tindak lanjut manajemen

Audit Findings & Follow-up Plan

- Internal Audit Unit found that Human Resource Management has not/is not yet optimal, and follow-up recommendations for the management are (1) to set standards of competence of job description for each working/production unit and (2) prepare Man Power Planning (MPP) for both short-term and long-term.
- Internal Audit Unit found weaknesses in the procedures design and implementation, and recommends a follow-up review for the Standard Operating Procedures to be refined in accordance with the applicable Organizational Structure.
- Internal Audit Unit found weaknesses in inventory administration, and follow-up recommendations are (1) to make corporate plans and procurement of inventory needs, (2) to orderly conduct periodic stock opname, and (3) to utilize Information Technology by developing Enterprise Resource Planning (ERP).
- Internal Audit Unit found weaknesses in fixed assets administration, and follow-up recommendations are:
 - to keep records in an orderly manner in accordance with the approved capex,
 - to perform upkeep and routine maintenance of fixed assets and
 - to utilize information technology by developing Enterprise Resource Planning (ERP).
- Internal Audit Unit found that there are things that harm or may harm the Company, and follow-up recommendations for the management are

- melakukan identifikasi risiko sebelum melakukan kontrak dengan pihak pertama,
- melaksanakan produksi berdasarkan Perintah Mengerjakan Order dan
- Melakukan proses evaluasi pihak ketiga sebelum menerbitkan order.

- to identify the risks before making a contract with the first party,
- to carry out production by Work Order Instruction and
- to conduct an evaluation process of the third parties before issuing an order.

Pelatihan Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Satuan Pengawasan Intern senantiasa mengikuti program pelatihan setiap tahun sesuai tahapan pemenuhan kompetensi dalam *SPI Charter*. Program pelatihan yang telah diikuti sebagai berikut:

Training for Internal Audit Unit

To increase the competence, Internal Audit Unit always participates in training program every year in accordance with the stage of competence fulfillment in IAU Charter. Internal Audit Unit participated in the following trainings:

Pelatihan Yang Diikuti / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Lokasi / Location	Peserta / Participant
Beginning Auditor Tools and Techniques	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	6 – 8 Desember 2017 / December 6 - 8, 2017	Gedung Bina Sentra Ruang Arimbi Lt. 1 Suite 103 Komplek Bidakara	Ahmad Mughis
Bimbingan Teknik Cara Cepat dan Tepat Standart Dalam Menyusun Temuan Hasil Audit / Technical Guidance on the Quick and Accurate Standard in Preparing Audit Findings Result	Pusat Informasi dan Kajian Jakarta (LPIK Jakarta) / Information and Analysis Center Jakarta (LPIK Jakarta)	10 – 11 Agustus 2017 / August 10 - 11, 2017	Hotel Balai Urung Jakarta Jl. Matraman Raya No. 19 Jakarta 10320	Ahmad Mughis, Musthika Cahyo
Fundamental Integrated Management System ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015	In House PT Waskita Beton Precast, Tbk	18 – 20 Agustus 2017 dan 9 – 10 September 2017 / August 18 - 20, 2017 and September 9 - 10, 2017	Ruang Rapat It 11B Gedung Tamansari Hive Office Park	Ahmad Mughis, Yudhi Prasetyo
Governance, Risk and Control (GRC): Supporting the Achievement of Corporate Objective and Avoiding Potential Fraud	Asosiasi Auditor Internal / Internal Auditor Association	14 Desember 2017 / December 14, 2017	Grand Aston Hotel Yogyakarta Jl. Urip Sumoharjo No. 37, Yogyakarta	Slamet
Bimbingan Teknis & Strategi Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan / Technical Guidance & Fraud Detection and Prevention Strategy in Procurement	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional / Study Center of National Information Development	4-14 Desember 2017 / December 4 - 14, 2017	Fave Hotel LTC Glodok Building Jl. Hayam Wuruk No.127, Mangga Besar, Jakarta	Ridwan Saputra
IRCA Certified ISO 9001:2015	BSI Training Academy	5 – 9 Juni 2017 / June 5 - 9, 2017	PT BSI Group Indonesia, Talavera Office Suite Lt. 20	M. Abdul Aziz S

AKUNTAN PUBLIK

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam Auditor Eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan maupun pemegang kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

PUBLIC ACCOUNTANT

The use of Public Accountant service that is included in External Auditor is required to state the opinion on fairness, in all material respects, financial position, financial performance, change in equity and cash flows in accordance with the prevailing accounting principle in Indonesia. Basically, statement of Public Accountant is the opinion of independent third party on the fairness of Financial Statements delivered to shareholders and other stakeholders concerning material matters included in the financial statements.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan

Public Accountant who audit the Company's financial statements for 2017 fiscal year was appointed through Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on

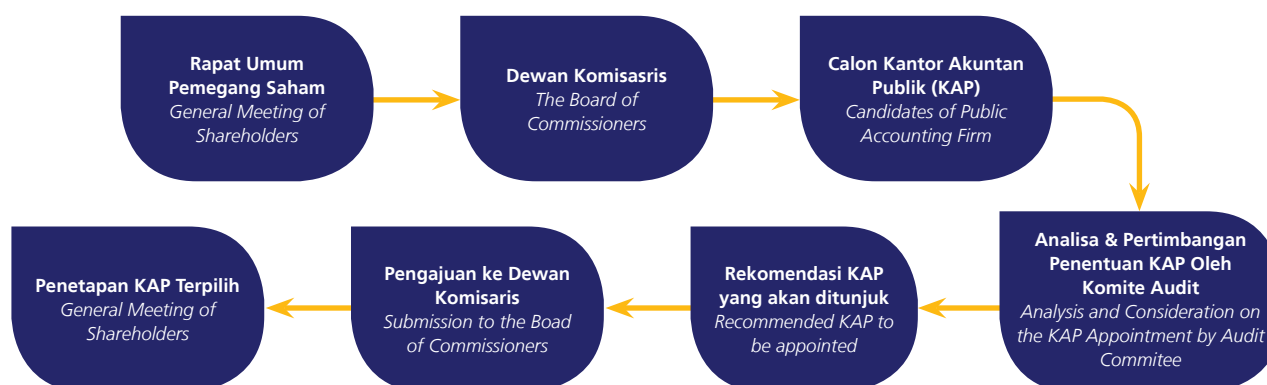
rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan Nomor:17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Atas dasar hal tersebut, keputusan RUPS meminta Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menentukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham WBP tahun 2017 memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP KAP Satrio Bing Eny & Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Bagan mekanisme pemilihan akuntan publik



Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perseroan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2017, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, dengan memperhatikan surat BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Nomor S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN Nomor S-366/MBU/06/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk

the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure the independence and quality of the result of audit, the appointed external auditor shall not have conflict of interest with any official of the Company.

Public Accountant Appointment Mechanism

Referring to the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 Article 3 paragraph (1) on Public Accounting Services, that General Audit Services of Financial Statements by a Public Accounting Firm (KAP) can be done for 6 consecutive years at the longest, whereas by a Public Accountant is for 3 three consecutive years at the longest.

On that basis, the GMS asked the Board of Commissioners through the Audit Committee to appoint the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements and Annual Report for the Financial Year ended December 31, 2016 by referring to the regulations in force. The General Meeting of Shareholders decided to approve the decision of the Board of Commissioners to assign KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct the audit of PT Waskita Beton Precast Tbk Financial Statements.

Chart of public accountant selection mechanism

Appointment of Public Accountant

By referring to the Annual GMS resolutions as stated in the Minutes of the Company's GMS regarding the ratification of financial statements of 2017 fiscal year, the GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to appoint the public accounting firm (KAP) to conduct audit on the Financial Statements for 2017 Fiscal Year, having regard to BPK RI Letter No. 1/S/IX/01/2009 dated January 15, 2009 and the Letter of Secretary General of the Ministry of Finance No. S-91/SJ/2007 dated February 5, 2007, and also active involvement of the Audit Committee.

In accordance with Letter of the Ministry of SOEs No. S-366/MBU/06/2017 dated June 15, 2017 on Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Consolidated Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for

Tahun Buku 2017, Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan telah ditetapkan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017.

Periode KAP dan Besaran Biaya Jasa

KAP Satrio Bing Eny & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2017 untuk perusahaan sebanyak 1 (Satu) kali sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Ref.No. 117.2/5/17/GA/HA, besarnya fee audit tahun 2017 sebesar Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah). Semua jasa dimaksud belum termasuk dengan PPN jasa 10%. Besar fee audit tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

- Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang mencakup audit atas *review* Konsolidasian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Melakukan *review* atas Laporan Hasil Kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sesuai Laporan MMBR sesuai Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.PER-08/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.
- Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dilaksanakan berdasarkan PSAK khususnya mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Opini & Fee Audit

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2017, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian Perseroan. Berikut adalah opini Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perseroan:

2017 Fiscal Year, Public Accounting Firm Satrio Bing Eny and Partner has been appointed as Public Accountant to audit the Company's fiscal year for 2017 fiscal year.

Period and Fee of KAP

KAP Satrio Bing Eny & Partners conducted an audit on the Company's Annual Financial Statements for 2017 financial year 1 (one) time in accordance with the Cooperation Agreement Ref.No. 117.2/5/17/GA/HA, with an audit fee in 2017 amounting to Rp250.000.000 (two hundred and fifty million rupiah). All the services in question did not include 10% VAT services. The audit fee was approved by the shareholders.

Scope of Work of Public Accountant

- To conduct General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017 that includes audit on the review of Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
- To review the Company's Performance Report for Financial Year 2017 according to MMBR report pursuant to Regulation of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-08/BL/2012 dated December 27, 2012 and the Regulation of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012.
- To conduct Compliance Audit on the Regulation and Internal Control applied by the Company for the year ended on December 31, 2017 based on PSAK, especially regarding Audit Compliance on regulation and internal control.

The Public Accounting Firm did not provide other services besides those mentioned above to the Company.

Audit Opinion and Fee

Based on the examination conducted by the Public Accountant in 2017, there were no significant findings regarding the Company's achievements. Below is the opinion of Public Accounting Firm that has been handling the Company's Financial Statements:

Tahun / Year	Kantor akuntan publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan (perorangan) / Name of Accountant (individual)	Opini / Opinion	Fee audit / Audit Fee
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte)	Parlindungan Siahaan	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Rp250.000.000
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Leknor Joni, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Rp225.000.000
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Rp60.500.000
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Rp49.500.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penjelasan Kesesuaian dengan Sistem Internasional COSO (*COSO Internal Control Framework*)

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
 - Adanya aturan perilaku berisi standar etika dan pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan, berikut Pakta Integritas untuk mematuhi ketentuan dalam aturan tersebut.
 - Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan Prosedur atas setiap proses bisnis dalam menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas.
 - Terdapat mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai secara berkelanjutan untuk mendukung unit kerja.
2. Kajian Risiko
 - Menetapkan tujuan perseroan seperti Visi dan Misi Perseroan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) & Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - Identifikasi dan Analisis Risiko yang tertulis dalam dokumen Prosedur Manajemen Risiko Nomor SNJ-03
 - Perseroan telah memiliki ukuran kinerja untuk tingkatan Perseroan dan Direksi yaitu Key Performance Indicator (KPI)
3. Aktivitas Pengendalian
 - Pengendalian biaya dilakukan oleh Departemen Pengendalian Operasi dan Biaya

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of the management as well as all personnel of the Company that is aimed to provide reasonable assurance for the achievement of effectiveness and efficiency of operation, reliability of financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Explanation on Conformity to COSO International System (*COSO Internal Control Framework*)

The Company has internal control system that conforms to the internationally recognized framework, namely Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with internal control system in the Company that continuously develops organization control system by involving the existing resources.

Component of internal control system in the Company consists of:

1. Control Environment
 - The existence of rules of conduct containing ethical standard and code of conduct that prevail to all employees of the Company, along with Integrity Pact to comply with the provision in the regulations.
 - Clear division of duties and authorities with the implementation of Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Preparation of Organization Structure, Job Description, and Procedure for every business process in creating clear duties and authorities.
 - Recruitment mechanism and employee development in a sustainable manner to support work unit.
2. Risk Review
 - Determine the Company's objectives, such as Vision and Mission of the Company that are contained in Company Long-term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP).
 - Risk Analysis and Identification stated in Risk Management Procedure No.SNJ-03
 - The Company has performance measure for the Board of Directors and Company level, namely Key Performance Indicator (KPI).
3. Control Activity
 - Cost control is carried out by Cost and Operation Control Department

- Reviu atas kinerja perseroan melalui rapat bulanan antar departemen dan Direksi
- Merancang dan memberlakukan Prosedur Good Corporate Governance
- Membangun aplikasi atau system terkait teknologi informasi

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

- Mentapkan prosedur tata persuratan baik untuk internal maupun eksternal
- Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) dalam kegiatan bisnis perseroan
- Perseroan telah memiliki *website*: www.waskitaprecast.co.id sebagai media saluran komunikasi dengan pihak eksternal Perseroan
- Terdapat Prosedur *Whistleblowing system*

5. Pemantauan

- Evaluasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI)
- Evaluasi oleh Audit Eksternal

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko menjadi bagian dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko serta menyusun upaya mitigasi risiko yg tepat dan efisien, sehingga kegiatan pengelolaan Perseroan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perseroan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Sehingga diperlukan komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perseroan dalam melaksanakan aktivitas Perseroan.

Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di perusahaan maka dilakukan sosialisasi dan pelatihan dilakukan sosialisasi serta pelatihan manajemen risiko terkait yang dibutuhkan sesuai porsinya. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas manajemen risiko berjalan dengan baik, maka manajemen memandang perlu untuk dilakukan pengawasan dalam bentuk audit internal yang terintegrasi dalam program Perseroan yaitu Audit Mutu Internal ("AMI"), serta audit dari Satuan Pengawasan Intern yang berbasis risiko.

Roadmap Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya

- Review on the Company's performance through monthly meeting between department and the Board of Directors
- Design and implement Good Corporate Governance Procedure
- Develop application or system related to information technology

4. Communication and Information System

- Determine correspondence procedure, both for internal and external parties
- Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) in the Company's business activity
- The Company has *website*: www.waskitaprecast.co.id as communication media with external parties.
- *Procedures for Whistleblowing System*

5. Monitoring

- Evaluation by Internal Audit Unit (IAU)
- Evaluation by External Audit

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a part of creating a good corporate governance. The implementation of GCG principles is expected to encourage the accuracy in drawing up a risk map, suppress the likelihood of risks and the impact as well as preparing accurate and efficient risk mitigation. As a result, the Company's management will run smoothly and be able to improve the operational and financial performance of the Company. The successful achievement of a Company's activities are also greatly influenced by how well the risks have been managed. The management is very aware of the importance of risk management to achieve the objectives in line with expectations to be met. Therefore, commitment is needed to apply risk management is not only for the top management, but also for all Company bodies in carrying out the Company's activities.

To increase the culture of risk awareness, the Company carries out socialization and trainings on risk management were held in accordance with the needs. To ensure that the implementation of risk management activities goes well, the management sees the need for supervision in the form of integrated internal audit in the Company's program namely Internal Quality Audit ("AMI"), as well as the risk-based audit conducted by SPI.

Risk Management Roadmap

The Company realizes that the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, because

menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian tujuan. Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko yang dapat berdampak kerugian terhadap perusahaan. Setiap unit di Perseroan melakukan identifikasi, analisa, evaluasi & monitoring serta pelaporan atas risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada *stakeholders* maupun pengelola Perseroan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perseroan berpedoman pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko merujuk pada metodologi COSO–*Enterprise Risk Management Framework* dan ISO 31000: 2018 yang menitikberatkan pada proses pengelolaan risiko. Proses yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko di Perseroan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis Perseroan. Secara berkelanjutan, Perseroan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko serta struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan, untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko. Kerangka sistem pengelolaan ini dituangkan dalam kebijakan operasi, prosedur, serta kebijakan terkait mengenai manajemen risiko.

Latar Belakang Dibentuknya Departemen Manajemen Risiko

Berubahnya lingkungan eksternal dan internal bisnis PT Waskita Beton Precast Tbk telah mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian, persaingan yang semakin kompleks, kemajuan teknologi, perubahan regulasi, hukum dan sosial politik maka diperlukan pengelola Manajemen Risiko di lingkungan perusahaan. Saat ini perusahaan telah menetapkan pengelola Manajemen Risiko dengan di tetapkannya Bagian Risiko yang mengelola risiko dan berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan & Risiko dan Komite Risiko.

Landasan Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai anak usaha dari Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan senantiasa patuh pada

its success is one of the keys to the success and achievement of goals. The Company continues to implement a risk management system in order to anticipate the possibility of risk that may cause loss to the Company. Each unit in the Company execute identification, analysis, evaluation, monitoring, and reporting on risks that could lead to the failure of achieving the objectives of the Company. Implementation of risk management can increase shareholder value, while providing a comprehensive overview to the stakeholders and the management of the Company regarding the potential opportunities and losses, thus the decision-makers and internal policy-makers have the availability of data and information regarding the Company's performance, allowing a more effective and efficient decision-making.

Implementation and development of risk management in the Company is based on sound corporate governance regulations and risk management practices that are generally accepted and can be implemented effectively and efficiently. Implementation of risk management methodology refers to the method of COSO-Enterprise Risk Management Framework and ISO 31000:2018, which focuses on the process of risk management. The process is going well and effectively and is expected to provide optimal results. The Company's risk management covers the entire scope of the business activity of the Company. On an ongoing basis, the Company develops and improves the framework of risk management systems and integrated and comprehensive internal control structures. They are expected to identify as early as possible potential risks that may affect the Company performance, to further take the measures needed to minimize risks. This management system framework is outlined in the operating policies, procedures, and policies related to risk management.

The Background of the Establishment of Risk Management Division

The changes in the external and internal business environment for PT Waskita Beton Precast Tbk were marked by the increased uncertainty, increasingly complex competition, technological advances, changes in regulations, laws and social politics, creating the necessity for Corporate Risk Management. Currently, the Company has established a team to manage risks, namely Risk Section under the supervision of the Director of Finance & Risk and the Risk Committee.

Basis of Risk Management Policy

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company always abide by the existing rules and regulations.

peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pasal 25, Perseroan wajib menerapkan hal-hal berikut:

- Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
- memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan dan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI Nomor KEP - BUMN RI 117/M-MBU/2002 mengenai penerapan praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara serta perubahan struktur organisasi perusahaan, maka dipandang perlu untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko PT Waskita Beton Precast yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 40.5/SK/ WBP/PEN/2015 tentang prosedur manajemen risiko PT Waskita Beton Precast.

Flow atau Alur Kerja Implementasi Manajemen Risiko di Perseroan

(dalam bentuk narasi & bagan)

Melanjutkan penerapan strategi manajemen risiko pada tahun sebelumnya, pada tahun 2017 strategi manajemen risiko Perseroan yang dilakukan, sebagai berikut:

Proses Manajemen Risiko di PT Waskita Beton Precast Tbk merupakan proses yang berlangsung berulang dan terus menerus, terdiri atas:



Risiko Perseroan dan Pengelolaannya

Sejalan dengan komitmen Perseroan, untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien maka pada setiap jenjang organisasi Perseroan yaitu korporat dan unit bisnis harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perseroan.

In line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of Article 25, the Company is required to apply the following things:

- In any decision-making/corporate actions, the Board of Directors must considers the business risks.
- The Board of Directors shall establish and implement a risk management program in an integrated manner as part of the GCG program.
- Implementation of the risk management program can be done by forming a separate working unit under the Board of Directors; or give assignments to existing yet relevant work units to carry out the risk management function.

To anticipate the environment changes and based on Ministry of BUMN RI Decree No. KEP-BUMN RI 117/M-MBU/2002 regarding to GCG implementation activities in State Owned Enterprises and also the organizational structure changes, it necessary to set the risk management PT Waskita Beton Precast based on Surat Keputusan Direksi Nomor: 40.5/SK/ WBP/PEN/2015 regarding to risk management procedure of PT Waskita Beton Precast.

Workflow of the implementation of risk management in the Company

(In the form of narrative and chart)

Continuing the implementation of risk management strategies in the previous year, in 2017 the Company's risk management strategies undertaken as follows:

Risk Management Process in PT Waskita Beton Precast Tbk is a process that takes place repeatedly and continuously consists of:

Corporate Risk and Management

In line with the Company's commitment to implement risk management in an effective and efficient manner, then every level of the Company's organization, namely corporate and business units, must implement risk management by taking into account the priorities and the benefits of each work programs/projects for the Company's sustainability.

Perseroan mengidentifikasi berbagai macam risiko yang berpotensi memiliki dampak mengganggu operasional perusahaan. Beberapa risiko tersebut adalah:

Risiko di Bidang Keuangan

1. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perseroan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi komitmen Perseroan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perseroan. Namun transaksi yang berasal dari mata uang asing tidak material. Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

The Company identifies various risks with the potential to disrupt the Company's operation. The risks are as follows:

Financial Risk

1. Interest Rate Risk

Interest rate of cash flows risk is the risk in which future cash flows from a financial instrument are fluctuated due to the change in interest rate market. As of today, the main risk exposure is from bank loans used for working capital and investment. The policy formulated by the management in anticipating interest rate risk is through evaluating the comparison of floating interest rate with the relevant changes of interest rate in the market periodically. The management also conducts survey in the bank sector to obtain estimation on relevant interest rate.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the cash flows position indicates that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The liquidity risk exposure is in the form of the Company's difficulty in fulfilling the financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to pay all of its liabilities in accordance with the contractual maturity date. In fulfilling such liabilities, the Company must generate sufficient cash flows income. The Company manages its liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the commitment of the Company for normal operations and periodically evaluating cash flows projection and actual cash flows, as well as maturity date of assets and financial liabilities.

3. Foreign Exchange Rate Risk

Exposure of foreign currency exchange rate is a part of normal operations of the Company. However, the transactions from foreign currency is counted as materials. Therefore, the impact of foreign currency exchange rate is not significant.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange rate risk, and changes in the government's policy, economic and social political conditions. The concern on the risk management has increased significantly by taking into account the Indonesia and international financial market changes and volatility

i. Credit Risk

Credit risk is the loss from the customers that fail to fulfill their contractual liabilities. The Company's financial

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan.

Pada 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 piutang usaha Perseroan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perseroan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi komitmen Perseroan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perseroan. Namun

instrument has a potential of credit risk that consists of cash and cash equivalents, trade receivables, gross receivables, retention receivables and other receivables. Details on the account receivables age can be seen in the Notes in the Financial Statements.

On December 31, 2017, December 31, 2016, and December 31, 2015, the account receivables of the Company was not concentrated on certain customers. The Company manages its credit risk by determining the limit of risk total that can be accepted by each customer and more selective in selecting banks and financial institutions, namely only selecting reputable banks and financial institutions and with good predicate.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate of cash flows risk is the risk in which future cash flows from a financial instrument are fluctuated due to the change in interest rate market. As of today, the main risk exposure is from bank loans used for working capital and investment. The policy formulated by the management in anticipating interest rate risk is through evaluating the comparison of floating interest rate with the relevant changes of interest rate in the market periodically. The management also conducts survey in the bank sector to obtain estimation on relevant interest rate.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the cash flows position indicates that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The liquidity risk exposure is in the form of the Company's difficulty in fulfilling the financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to pay all of its liabilities in accordance with the contractual maturity date. In fulfilling such liabilities, the Company must generate sufficient cash flows income. The Company manages its liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the commitment of the Company for normal operations and periodically evaluating cash flows projection and actual cash flows, as well as maturity date of assets and financial liabilities.

3. Foreign Exchange Rate Risk

Exposure of foreign currency exchange rate is a part of normal operations of the Company. However,

transaksi yang berasal dari mata uang asing tidak material. Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko Usaha

Investasi pada saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut, serta informasi - informasi lainnya yang disebutkan dalam laporan tahunan ini, sebelum melakukan investasi dalam saham Perseroan. Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi investasi saham Perseroan.

Risiko-risiko lain yang saat ini tidak diketahui oleh Perseroan atau yang saat ini tidak dianggap penting juga dapat mempengaruhi bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan, atau prospek usaha Perseroan. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam laporan tahunan berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah disusun oleh Perseroan sesuai dengan bobot risiko yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Penurunan Perolehan Proyek.

Risiko ini timbul disebabkan adanya penurunan anggaran belanja pemerintah dan swasta dalam sektor konstruksi yang secara langsung akan mempengaruhi penurunan permintaan akan beton precast dan ready mix sehingga dapat menyebabkan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Pengeluaran belanja pemerintah dan swasta di bidang konstruksi secara historis rentan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk mempertahankan permintaan akan produk Perseroan, Perseroan telah melakukan pengembangan produk yang bervariasi secara berkesinambungan serta telah mengembangkan dan memperluas jangkauan pemasaran.

Selain itu Perseroan juga secara aktif memposisikan diri sebagai kontraktor pada kontrak-kontrak barunya, dan bukan hanya sebagai supplier kepada kontraktor. Perseroan juga terus-menerus melakukan Joint-Operation dengan kontraktor-kontraktor lain serta secara aktif masuk ke dalam kontrak-kontrak *turnkey* dalam rangka meningkatkan nilai kontrak yang dikelola.

2. Risiko Persaingan Usaha.

Pertumbuhan dan prospek pembangunan infrastruktur di Indonesia, mendorong munculnya perusahaan-perusahaan baru yang sejenis dengan Perseroan. Persaingan yang tinggi dapat mengakibatkan

the transactions from foreign currency is counted as materials. Therefore, the impact of foreign currency exchange rate is not significant.

Business Risk

Investment in the Company's shares is inseparable from a variety of risks. Prospective investors must carefully consider the risk factors below, as well as other information mentioned in this annual report, before investing in the Company's shares. The risks described below are not the only risks that may affect the investment on the Company's shares.

Other risks that are not presently known to the Company or presently not considered to be significant may also affect the business, cash flows, operational results, financial conditions or business prospects of the Company. The risks disclosed in the annual report below are the material risks to the Company which have been prepared by the Company in accordance with the risk value that is started from the main risks of the Company.

Business Risk Relating to the Company's Business Activities

1. Risk of Project Acquisition Decline.

This risk arises due to the decrease in the government and private sector budget in construction sector that will lead to the decrease in demand for mix and precast concrete which may cause a negative impact on the Company's revenues. Historically, the government and private sector expenditure in the construction sector is vulnerable to the economic growth of Indonesia. To maintain the demand for the Company's products, the Company has continuously developed a variety of products and expanded its marketing network.

Moreover, the Company also positions itself as a contractor on the new contracts, not just as a supplier to the contractor. The Company also constantly performs Joint-Operation with other contractors as well as actively enters into turnkey contracts in order to increase the value of the managed contracts.

2. Business Competition Risk.

The growth and prospects of infrastructure development in Indonesia encourage the emergence of new companies with similar type of business with the Company. Project acquisition and margins of the Company may decrease

berkurangnya perolehan proyek dan penurunan margin Perseroan. Apabila hal ini terjadi secara berkelanjutan maka dapat menurunkan perolehan pendapatan dan berakibat pada kinerja keuangan Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan kebijakan untuk mempertahankan reputasi dan kualitas produk yang tinggi, menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, melakukan strategi pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek baru, sehingga Perseroan sampai dengan saat ini dapat memperoleh proyek dengan harga yang lebih baik.

Di sisi lain terdapat risiko menurunnya pangsa pasar Perseroan sebagai akibat dari adanya beberapa pelanggan yang hanya mempertimbangkan harga yang murah tanpa mempedulikan kualitas produk. Upaya lain yang dilakukan oleh Perseroan untuk meminimalkan risiko usaha antara lain sebagai berikut:

- Efisiensi proses produksi dan *handling* (pengiriman)
- Membuat beragam jenis produk
- Perluasan jangkauan pasar

3. Risiko Keterlambatan Pembangunan Pabrik Baru.

Pada tahun 2017 Perseroan berencana untuk membangun pabrik baru di Kalimantan dan Sumatera Utara. Hal ini menimbulkan sejumlah risiko seperti adanya keterlambatan dalam pembangunan atau besarnya biaya yang timbul melebihi perencanaan. Perseroan juga memerlukan izin-izin yang diperlukan dalam rangka operasional proyek-proyek tersebut yang dimungkinkan menghadapi risiko penundaan dan penolakan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi risiko keterlambatan pembangunan plant baru, adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana pembangunan plant lebih awal dari waktu yang direncanakan dan mengerahkan semua sumber daya agar tidak terjadi keterlambatan pembangunan plant.
- Mengawasi dan mengevaluasi rencana pembangunan secara periodik
- Memperbarui rencana pembangunan plant dengan tetap memegang rencana akhir penyelesaian pembangunan plant.
- Pengurusan ijin-ijin terkait pendirian dan pembangunan plant.

4. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten

Dalam industri beton precast dan ready mix diperlukan ketersediaan tenaga terampil yang mampu merencanakan, memproduksi, dan menjaga kualitas

due to the strong competition. If it occurs continuously, it may decrease the Company's revenue and financial performance. To mitigate such a risk, the Company has a policy in maintaining its reputation and high product quality, maintaining good relations with the customers, and executing marketing strategy to acquire new projects. Therefore, the Company is able to acquire projects with better price to date.

On the other hand, there is a risk of the decline in the market share of the Company as a result of several customers that only consider the low price regardless of the product quality. Other efforts undertaken by the Company to minimize this business risk are as follows:

- Efficiency of the production process and handling (delivery)
- Developing various types of products
- Expanding market reach

3. New Plant Construction Delay Risk.

In 2017, the Company has planned to build new plants in Kalimantan and North Sumatera. A number of risks arise due to the construction, such as the delay in construction or the amount of cost that exceeds the plan/ The Company also requires necessary permits for the projects operation which may be faced by delay and rejection risk.

Efforts undertaken by the Company to anticipate the new plant construction delay risk, are as follows:

- Creating a plant construction schedule earlier than the planned time and mobilizing all resources in order to avoid the delay in the construction of the plant.
- Monitoring and evaluating the construction schedule periodically.
- Updating the schedule construction of the plant while maintaining the final schedule completion of construction of the plant.
- Managing permits related to the plant construction.

4. Competent Human Resources (HR) Limitation Risk

Ready mix and precast concrete industry requires the availability of skilled personnel that are able to plan, produce, and maintain the quality of the product. As a

produk. Dengan pertumbuhan industri beton yang meningkat sangat tajam, berakibat kurangnya pasokan sumber daya manusia terampil dan siap pakai dari institusi pendidikan terutama dari Sekolah Menengah Kejuruan untuk kelompok Supervisi dan Pendidikan Tinggi untuk Desain dan Perencanaan. Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

- Menyiapkan SDM seawal mungkin melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap.
- Melakukan rekrutmen SDM yang siap pakai dan kompeten sesuai kebutuhan.

5. Risiko Pengadaan Bahan Baku Material Alam.

Dalam memproduksi beton precast, Perseroan membutuhkan material alam berupa pasir dan batu pecah (*split*). Agar Perseroan beroperasi dengan baik dan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, Perseroan membutuhkan pasir dan *split* dengan kualitas yang memenuhi spesifikasi.

Perseroan mengadakan kontrak pembelian pasir dan split dengan mitra kerja. Namun tidak dapat dipastikan bahwa mitra kerja tersebut dapat selalu memenuhi kebutuhan Perseroan dengan spesifikasi yang telah ditentukan dalam waktu yang sesuai ataupun tidak dapat memenuhi sama sekali. Ketidakmampuan Perseroan dalam jangka panjang untuk mendapatkan pasir dan split yang sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan oleh Perseroan dapat memiliki dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan.

Usaha Perseroan untuk menjaga risiko pengadaan bahan baku material alam antara lain:

- Melakukan kontrak payung dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu lama dengan beberapa supplier dan distributor
- Mengelola sendiri *quarry*

6. Risiko Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Pemasangan Produk.

Perseroan dimungkinkan untuk menerima pekerjaan sampai dengan terpasang sesuai kontrak dengan pelanggan. Dalam menjalankan pekerjaan sampai dengan terpasang, Perseroan menghadapi risiko keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan pemasangan yang dapat disebabkan oleh faktor cuaca, kelangkaan material pendukung, kelangkaan peralatan, kemampuan mitra kerja maupun SDM di lapangan. Akibat keterlambatan waktu pelaksanaan ini, Perseroan dimungkinkan menghadapi klaim denda keterlambatan dari pelanggan.

result of the growth of concrete industry that significantly increases, there is a lack of supply of skilled and ready-to-use human resources from educational institutions, mainly from Vocational High School for Supervision group and Higher Education for Design and Planning. The Company manages its HR limitation by:

- Preparing HR as early as possible through trainings, so that the HR will be ready when needed.
- Conducting the recruitment of human resources who are ready to use and competent as needed.

5. Natural Raw Materials Procurement Risk.

In producing precast concrete, the Company requires natural materials such as sand and crushed stone (*split*). For the Company to operate properly and produce high quality products, the Company requires sand and split with quality that meet specifications.

The Company has contracts to purchase sand and split with work partners. However, it cannot be ascertained that the business partners can always meet the needs of the Company with predetermined specifications within a reasonable time or cannot meet it at all. The Company's inability in the long term to obtain sand and split in accordance with the quality required by the Company may have a negative impact on the Company's business, financial conditions, as well as business performance and prospects.

The Company's efforts to anticipate Natural Raw Materials Procurement Risk, among others:

- Making an umbrella contract in large numbers and in the long term with several suppliers and distributors
- Managing own quarry

6. Timeliness of Product Installation Work Completion Risk.

The Company is allowed to accept a project that requires the work is completed until the installation pursuant to the contract with the customer. In completing the installation work, the Company faces the risk of delay in completion time of the installation work due to weather factors, the scarcity of supporting materials or equipment, the capabilities of work partners or HR in the field. As a consequence of this delay in time, the Company might face claims of late penalties from customers.

Apabila klaim tersebut cukup signifikan, maka akan mengganggu citra Perseroan dan dapat mempengaruhi tidak tercapainya target keuangan Perseroan. Dengan mengerahkan sumber daya (manusia, alat, keuangan) dan menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses pemasangan produk, Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan pemasangan produk Perseroan.

7. Risiko Pengangkutan

Selama ini Perseroan melakukan pengangkutan produk Perseroan menuju lokasi proyek sesuai kontrak dengan menggunakan angkutan darat dan/atau angkutan laut. Untuk angkutan darat sebagian besar menggunakan *trailer* dan untuk angkutan laut menggunakan ponton.

Sesuai dengan karakteristik produk yang dihasilkan oleh Perseroan, produk yang dikirim merupakan barang berat, mudah pecah dan mudah cacat apabila dalam pengangkutan, perletakan dan pengamanan produk di alat angkut tidak ditangani sesuai dengan instruksi kerja yang disyaratkan. Faktor cuaca seperti halnya banjir dan gelombang laut yang tinggi merupakan hal yang dapat menghambat pengiriman produk sesuai jadwal yang telah disepakati di dalam kontrak.

Perseroan akan menghadapi kerugian apabila di dalam pengiriman produk diperlukan biaya tambahan untuk pengamanan produk, biaya tambahan waktu tunggu bongkar ponton dan biaya percepatan pengiriman yang tertunda akibat pengiriman terkendala atau terhambat oleh faktor cuaca.

Untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko pengangkutan produk Perseroan, Perseroan melakukan upaya sebagai berikut:

- Mencetak produk didekat lokasi pemakaian produk tersebut untuk mengurangi jarak pengangkutan sehingga risiko keterlambatan pengangkutan, kecelakaan, kerusakan produk dan biaya angkutan bisa diminimalisir.
- Asuransi pengangkutan

8. Risiko Perizinan

Perseroan sedang dalam proses peralihan perolehan perizinan untuk beberapa fasilitas produksi yang tengah berjalan. Apabila terjadi permasalahan dalam proses tersebut, maka akan berpotensi mengganggu proses produksi dan berdampak negatif pada kegiatan usaha Perseroan.

If the claim is significant enough, it will interfere with the Company's image and can affect the achievement of financial targets of the Company. Through mobilizing resources (human, tools, finance) and creating working methods that can accelerate the process of product installation, the Company strives to maintain the timeliness of completion of the installation work of the Company's products.

7. Transportation Risk

To date, the Company transports its products to the project location using land transport and/or sea freight in accordance with the contract. For land transport, the Company mostly use trailer and for sea freight, the Company mostly use pontoons.

In accordance with the characteristics of the Company's products, the delivered products are heavy, fragile, and easily deformed items if in the lifting, placement, and security of the products during transportation are not handled according to required work instructions. Weather factors such as flooding and high sea waves may hamper the delivery of products according to the agreed schedule as stated in the contract.

The company will face losses if the product delivery requires additional charges to secure the products, the additional costs of loading pontoon waiting time, and costs to accelerate the delayed delivery due to the delivery is constrained or hampered by the weather.

To reduce the impact arises from the transportation risk, the Company performs the following efforts:

- Casting the products near the location of the use of these products to reduce transportation distance so that the risk of delays in transport, accidents, damage to the product and transportation costs could be minimized.
- Transport insurance

8. Permit Risk

The Company is in the process of transition of obtaining permits for several production facilities that are underway. In the event of problems occurring in the process, it will potentially disrupt the production process and has negative impact to the Company's operational activities.

Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan bekerja sama dengan biro perijinan untuk membantu mempercepat proses perijinan, dan mengevaluasi proses perijinan sehingga bisa terbit sesuai target schedule yang direncanakan.

9. Risiko Kegagalan Produk

Dalam menghadapi permintaan konsumen yang meningkat, Perseroan kemungkinan akan menghadapi risiko kegagalan produk yaitu kualitas produk yang tidak memenuhi standar sehingga bisa berdampak pada meningkatnya biaya dan timbulnya keluhan pelanggan.

Perseroan mengelola risiko dengan cara adanya prosedur yang mengatur mengenai proses quality control, terus memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai quality control kepada setiap PIC quality control, serta selalu memastikan monitoring yang ketat untuk setiap proses quality control produk

Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kondisi di Indonesia

1. Risiko Ketentuan Negara Lain.

Kewajiban-kewajiban dari para pemegang saham mayoritas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum Indonesia terhadap para pemegang saham minoritas kemungkinan lebih terbatas dibandingkan dengan pengaturan di negara-negara lain.

Oleh karena itu, para pemegang saham minoritas kemungkinan tidak dapat melindungi kepentingan mereka berdasarkan hukum Indonesia yang berlaku saat ini sampai sejauh yang berlaku di negara-negara lain. Prinsip-prinsip hukum Perseroan seperti keabsahan tindakan yang dilakukan oleh Perseroan, *fiduciary duty* yang dibebankan kepada pihak pengurus, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan serta hak-hak yang dimiliki oleh para pemegang saham minoritas diatur di dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip-prinsip hukum tersebut dapat berbeda dari prinsip-prinsip yang berlaku jika Perseroan didirikan dalam yurisdiksi di luar Indonesia. Secara khusus, konsep-konsep yang terkait dengan *fiduciary duty* dari manajemen belum teruji di pengadilan Indonesia. Gugatan derivatif yang diajukan sehubungan dengan tindakan-tindakan dari Direksi dan Dewan Komisaris hampir tidak pernah diajukan atas nama Perseroan terkait atau diuji di hadapan pengadilan Indonesia, dan hak-hak para pemegang saham minoritas baru diatur pada tahun 1995 serta belum terbukti dalam prakteknya.

To minimize such a risk, the Company cooperates with the permit agency to accelerate the permit process and to evaluate the permit process so that the permit can be issued as scheduled.

9. Product Failure Risk

In order to deal with the increasing consumer demand, the Company will probably deal with product failure risk, such as the product quality that does not meet the standard which affects the rise in cost and customer's complaints.

The Company manages its risk through the procedure managing quality control process which provides comprehensive understanding on quality control to every quality control PIC as well as ensuring strict monitoring in the quality control of every product.

Business Risk Relating to Conditions in Indonesia

1. Provisions of Other Countries Risk.

Obligations of majority shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the law of Indonesia on minority shareholders is possibly more limited compared to regulations in other countries.

Therefore, minority shareholders may not be able to protect their interests based on the current prevailing laws of Indonesia to the prevailing regulations in other countries. Corporate law principles, such as validity of the Company's actions, fiduciary duty delegated to the management, the Board of Commissioners, the Board of Directors and controlling shareholders of the Company as well as the rights of minority shareholders are regulated in UUPT and Articles of Association of the Company.

Such legal principles can be different from the prevailing principles if the Company was established under the jurisdiction outside of Indonesia. Specifically, concepts that are related to fiduciary duty of the management is not yet tested in Indonesia's court. Derivative suit submission in relation to the actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners almost never submitted on behalf of related Company or tested in the court of Indonesia, and minority shareholders rights were started to be regulated in 1995 as well as has not been proven in its practices.

Bahkan meskipun berdasarkan hukum Indonesia hal tersebut dapat dilaksanakan, belum adanya preseden pengadilan dapat menjadikan proses gugatan perdata tersebut menjadi lebih sulit. Dengan demikian, tidak ada kepastian bahwa hak atau ganti rugi bagi para pemegang saham minoritas akan sama, atau sama luasnya, dengan yang berlaku di yurisdiksi lain atau memadai untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas.

2. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah, terutama peraturan yang berlaku di Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian BUMN, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Peraturan Daerah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam menjalankan proses produksinya, kegiatan pemasaran dan distribusi produk-produknya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Risiko ini dapat timbul untuk proyek-proyek yang berasal dari Pemerintah, swasta, BUMN/BUMD, ataupun pelanggan luar negeri. Hal ini akan berpengaruh terhadap tertundanya pekerjaan/proyek tersebut, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Selain itu juga terdapat proyek-proyek yang berasal dari luar negeri di mana terdapat perbedaan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah setempat yang dapat membatasi lalu

Although it can be implemented based on the law of Indonesia, civil lawsuit process becomes more difficult because there is no court precedent. Hence, there is no certainty that the rights or compensations for minority shareholders will be the same or equally as broad as the prevailing laws in other jurisdiction or sufficient to protect the interests of minority shareholders.

2. Government Policy or Regulation Changes Risk Laws and regulations issued by the Government institutions, particularly prevailing regulations in the Ministry of Environment, Ministry of SOE, Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Manpower and Transmigration, and Regional Regulations can affect the business activity of the Company.

In carrying out its production process, marketing and distribution activities of its products, the Company must comply with the prevailing laws and regulations. Such regulations govern matters related to product, environmental, health, manpower, taxation and security standards. The Company is obligated to comply with licensing requirements, trade practices, price determination, and taxes. Although the Company believes that the business activities of the Company have complied with all prevailing regulations, fulfillment of obligations on new regulations or the amendments or the interpretation or implementations, as well as changes on the interpretation or existing regulation and law enforcement can have material and negative impact to the operational activity and performance of the Company. Moreover, if the Company does not comply with the prevailing laws and regulations, civil sanctions can be imposed upon the Company, including fine, sentence or product withdrawal as well as other criminal sanctions.

Such risks may occurred on projects from the Government, private sector, SOE/ROE, or foreign customers. The risks will lead to the work/project delay which will reduce the Company's revenues. On top of that, there are projects from overseas with different policies issued by the local government that may restrict international flow of funds between countries which affects the revenues and cash inflow of the Company/ In addition, regulations

lintas dana antar negara sehingga mempengaruhi pendapatan dan arus kas masuk Perseroan. Selain itu peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, yang mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara masal.

of manpower, changes in laws and regulations on minimum wage and freedom of labor union can also cause the increase in industrial relations issue that will lead to material impact on operational activities of the Company if mass strike occurs.

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2017

Risk Management Work Program Implementation in 2017

No.	Program Kerja Tahun 2017 / 2017 Work Program	Realisasi Tahun 2017 / 2017 Realization
1.	Penyempurnaan Sistem Management Risiko di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, dari sisi Identifikasi Manrisk dan secara Bisnis keseluruhan / Risk Management System Improvement in PT Waskita Beton Precast Tbk, from risk management identification aspect and the overall business aspect of the Company.	Sudah terdapat draft update untuk Sistem Management Risiko dan proses validasi akan dilakukan di awal tahun 2018. / Update draft for Risk Management System is in place and validation process will be conducted in early 2018.
2.	Kajian manajemen risiko untuk level strategic & operasional / Review on risk management for strategic and operational levels	a. <i>Level Strategic</i>: sudah dilakukan kajian risiko berdasarkan permintaan user (khususnya yang memerlukan pengambilan keputusan oleh komisaris) / <i>Strategic Level</i>: risk review has been carried out based on user of request (particularly those requiring decisions by commissioner) b. <i>Level operasional</i>: sudah dilakukan kajian manajemen risiko untuk seluruh level unit kerja dan unit bisnis / <i>Operational Level</i>: risk management review for all work units and business units
3.	Pelaporan profil risiko realisasi: laporan profil risiko dilaporkan setiap semester kepada komite / Reporting of realization risk profile: risk profile report is submitted every semester to committee	
4.	Blasting risk awareness: artikel risk awareness sudah diblasting melalui email setiap minggu di internal perusahaan / Risk awareness blasting: article of risk awareness had been blasted via e-mail every week in the Company	

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang berjalan melalui Bagian Risiko berkoordinasi dengan seluruh bagian di Perusahaan. Pelaksanaannya meliputi penilaian kecukupan penerapan Enterprise Risk Management (ERM) di seluruh bagian serta kemudian dilakukan monitoring untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. Perusahaan juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada induk perusahaan dan komite risiko untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

Saat ini, Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan di Perusahaan juga sedang diperbaharui sesuai dengan karakteristik perusahaan.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of risk management system which is being carried out through Risk Division that coordinates with other divisions in the Company. The implementation includes adequacy assessment in Enterprise Risk Management (ERM) implementation in all divisions to be subsequently conducted monitoring for the follow up. The Company routinely reports risk profile to the holding company and risk committee to obtain analysis and improvement from the holding.

Presently, Risk Management Policy that is used in the Company is being updated in accordance with the Company's characteristics.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2017 Perseroan tidak memiliki sanksi administrasi apapun terkait kinerja Perseroan. Sehingga, informasi terkait sanksi administrasi tidak dapat kami sampaikan.

KODE ETIK

Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) PT Waskita Beton Precast Tbk, tertuang dalam dokumen Perseroan yang berlaku efektif mulai 1 Desember 2015 dan diperbaharui pada 27 November 2017. Perseroan telah menyusun *Code Of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi Perseroan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perseroan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perseroan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Sebagai perwujudan komitmen seluruh insan Perusahaan terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perseroan. Kode Etik Perseroan merupakan dokumen penting berisikan tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan Perusahaan. Budaya Perusahaan adalah budaya kerja yang dipahami dan diamalkan oleh seluruh jajaran pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk dalam berkarya menjalankan tugas dan profesinya. Nilai budaya adalah sesuatu yang dimiliki, dianut, dan dipercayai bersama oleh seluruh pegawai perusahaan yang tercermin dalam norma perilaku dan pergaulan sehari-hari.

Perumusan budaya perusahaan tercermin dalam nilai (*values*) yang dianut yaitu:

IPTEX

- *Integrity*: Menunjukkan konsistensi antara pikiran, kata dan perbuatan yang selaras dengan norma & etika
- *Professionalism*: Memiliki kompetensi terbaik dan menjalankan tugas dan tanggung jawab
- *Team Work*: Menjalin hubungan yang sinergis dengan berbagai pihak dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan itikad baik
- *Excellence*: Melakukan dan memberikan hasil terbaik menuju kesempurnaan.

INFORMATION ON ADMINISTRATION SANCTION

The Company did not imposed to any administrative sanction in 2017, therefore information on such matter cannot be presented.

CODE OF CONDUCT

Code of Good Corporate Governance (GCG Code) of PT Waskita Beton Precast, described in the Company's document that was effective from December 1, 2015 and updated on November 27, 2017. The Company has developed a Code of Conduct as behavior guidance for all personnel of the Company. The Code of Conduct is also the embodiment of the Company in enforcing the Work Ethics and Business Conduct. The Code of Conduct contains moral teachings and ethics for the Company's staff, and is expected to unite all actions and behavior towards achieving the Company's vision and mission. The presence and commitment to implement the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other Company' personnel, which is updated periodically.

As part of the commitment to upholding principles of Good Corporate Governance, the management and employees have participated in the socialization of the Company Culture implementation. The Company's Code of Conduct is an important document containing guidance about the standards of behavior and expected attitudes of all Company's personnel. The corporate culture is a working culture that is acknowledged and applied by all levels of PT Waskita Beton Precast Tbk's employees in carrying out their duties and field of expertise. Cultural values are the values that are embraced, and believed in by all employees of the Company, and reflect the norms of behavior and daily intercommunication.

The formulation of the Company's corporate culture is reflected in following values, namely:

IPTEX

- *Integrity*: Shows consistency between thoughts, words, and behaviors in harmony with norms and ethics
- *Professionalism*: Has the best competencies and carries out duties and responsibilities
- *Team work*: Establishes a synergistic relationship with stakeholders, based on mutual trust, respect, and good faith
- *Excellence*: Perform and deliver the best results to perfection.

Masing-masing values tersebut dijabarkan dalam perilaku utama sebagai berikut:

- *Integrity*: Jujur, adil dan disiplin
- *Professionalism*: Ahli dibidangnya, menjalankan hak dan kewajiban, bekerja efektif dan efisien
- *Team Work*: Terbuka, Komunikatif dan Peduli
- *Excellence*: Kreatif dan inovatif, Responsif dan Proaktif, Tangguh & Militan

Ruang lingkup etika meliputi hubungan antara Perusahaan dengan lingkungan internal (Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perseroan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2017:

Jenis Sanksi / Type of Sanctions	Jumlah / Total		Persentase perubahan / Change percentage
	2017	2016	
Teguran / Verbal Warning	4	3	2%
Peringatan 1 / 1 st Warning Letter	1	2	(2%)
Peringatan 2 / 2 nd Warning Letter	1	-	2%
Peringatan 3 / 3 rd Warning Letter	-	-	-
Pengunduran Diri / Resignation	52	47	9%
Pemecatan / Dismissal	26	1	47%
Total	84	53	58%

Each of the values are translated into the following key behaviors:

- *Integrity*: Honest, fair and disciplined
- *Professionalism*: An expert in each field of expertise, exercise rights and obligations, work effectively and efficiently
- *Team work*: Open, Communicative, and Caring
- *Excellence*: Creative and innovative, Responsive and Proactive, Tough & Militant

The scope of ethics includes the relationship between the Company with its internal environment (Commissioners, Directors and Employees) and the external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, the media, state officials, and community).

Dissemination of Code of Conduct

Mechanism for enforcing the Code of Conduct is set as follows:

1. Admission of report regarding violation of the Code of Conduct either through a letter or email to the Employee's Direct Supervisor.
2. Each report received will be taken seriously and will be followed up according to the established procedures of the Company.
3. Implementation of the investigation process.
4. Determination of sanctions when the investigation proved a violation against the Code of Conduct.

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

As the realization of the Code of Conduct enforcement, below is the sanctions given related to the Code of Conduct enforcement during 2017:

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblower System*) guna dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Perseroan telah membangun *whistleblowing system* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.39.1/SK/WBP/PEN/2017 tentang Prosedur Etika & Perilaku (*Code Of Conduct*) tentang Penerapan Prinsip dan Praktek *Good Corporate Governance* tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran PT Waskita Beton Precast Tbk, *Whistleblowing System* Perseroan dapat digunakan oleh semua *stakeholders* baik internal maupun eksternal, dengan mengedepankan perlindungan terhadap pelapor.

Tim *Whistleblowing* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu tindakan penyimpangan atau pelanggaran. Adapun manfaat pengembangan sistem pelaporan pelanggaran diantaranya yaitu landasan Perseroan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Sedangkan manfaat bagi pelapor adalah diberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan.

Adapun mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan baik melalui *Short Message Service (SMS)* melalui nomor khusus yang telah disediakan dan secara tertulis dalam surat dengan alamat khusus. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, *e-mail*, satuan kerja).

Perkara Penting Yang Dihadapi

Perseroan tidak terlibat dalam perkara pidana perdata dan pidana di Pengadilan Negeri dimana Perseroan memiliki kegiatan usaha, perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial di mana Perseroan memiliki kegiatan usaha, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara yang menyangkut perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase dihadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Whistleblowing System

To support the application of good corporate governance, the company has implemented a whistleblowers system to prevent fraud through reports related to offenses and to encourage a culture of honesty and openness. The company has built a whistleblowing system as stated in the Board of Directors decree No. 39.1/SK/WBP/PEN/2017 about ethics and code of conduct procedures, and the Application of Good Corporate Governance Principles and Practice, on Reporting Mechanism for Irregularities or Violations in PT Waskita Beton Precast Tbk Whistleblowing System, which can be used by all stakeholders both internal and external, and for protection of the reporter.

The whistleblowing Team is responsible directly to the President Director. The investigation results can be used as a company policy for acts of deception or offense. The benefits of developing the reporting system are as the foundation for the Company in planning necessary corrective actions and provide a mechanism for early detection (early warning system) over the possibility of problems due to a violation. While the benefits for the reporter are given by a guarantee of protection and confidentiality.

The mechanism for reporting complaints is either via Short Message Service (SMS) through a special number that has been provided or by writing a letter to a special address. The report should at least contain information about the reporter (name, address, telephone number, fax, e-mail, working units).

Legal Cases

The Company did not engage in any civil or criminal cases in the District Court where the Company runs its business, cases of industrial relations in the Industrial Relations Court where the Company runs its business, disputes in the National Administrative Court, cases related with taxation in the Tax Court, arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, cases of bankruptcy, suspension of debt payments, and/or dissolution in cases registered in the Commercial Court, and also did not receive subpoena or lawsuit from any party.

Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Penyimpangan Internal

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun / Internal Violation within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh / Total cases conducted by					
	Pengurus / Management		Pegawai Tetap / Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap / Contract Employee	
	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year
Telah Diselesaikan / Settled	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Dalam proses penyelesaian internal / In internal settlement process	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Belum diupayakan Penyelesaiannya / No actions for settlement has been made	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Has been followed-up through legal process	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Total Penyimpangan / Total violations	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

Mekanisme Whistleblowing System

Perseroan menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Beton Precast Tbk. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Melalui tim ini, Perseroan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada tim *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dibentuk dan diatur sesuai dengan Keputusan Direksi No. 39.1/SK/WBP/PEN/2017. Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya. Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perseroan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Tim WBS yang disampaikan secara rinci atau detail dengan disertai data atau bukti yang relevan;
- Tim WBS menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut;

Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2017, there were no cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Internal Violation

Below is the table of internal fraud that occurred and the settlement.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun / Internal Violation within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh / Total cases conducted by					
	Pengurus / Management		Pegawai Tetap / Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap / Contract Employee	
	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year
Telah Diselesaikan / Settled	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Dalam proses penyelesaian internal / In internal settlement process	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Belum diupayakan Penyelesaiannya / No actions for settlement has been made	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Has been followed-up through legal process	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Total Penyimpangan / Total violations	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

Whistleblowing System Mechanism

The Company provides a channel for filing complaints of violations through the Whistle-blowing System (WBS) Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk. This channel is aimed at early detection of fraud. Through the team, the Company seeks to prevent fraud by thorough monitoring that involves all employees so as to provide security for all parties who interact with the Company.

Any indication of a violation of code of conduct or other form of violations, can be submitted to Whistleblowing System (WBS) team that was established and governed in accordance with Decision of the Board of Directors No.39.1/SK/WBP/PEN/2017. The company will follow up the report that could potentially harm materially and could damage the Company's image due to irregularities, manipulation, and so forth. Reports or complaints of violations will be handled with the following mechanism:

- The Reporter who acknowledges the occurrence of fraud, irregularities, or abuses by the Company's internal parties, files a report or submits to the WBS Team details, accompanied with relevant data or evidence;
- The WBS Team receives and examines the report, to determine whether it has qualified for further processing;

- Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan;
- Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan *Intern* dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan *reward* kepada pelapor dan/atau terlapor;
- Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Tim WBS laporan pelanggaran.

Penerapan etika di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dipengaruhi oleh:

1. Komitmen pimpinan, di kalangan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja pegawai.
2. Penggerak penerapan etika dan pengembangannya oleh Departemen SDM dan Umum.
3. Sosialisasi kepada setiap lapisan pegawai.

Sanksi atas pelanggaran Etika:

1. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Kewajiban Pelapor terhadap Pelanggaran Etika:

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku ke Departemen SDM dan Umum.
2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.
5. Departemen SDM dan Umum harus menindaklanjuti laporan tersebut sesuai batas kewenangannya.
6. Departemen SDM & Umum harus melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai Kebijakan Perusahaan.

- The Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors who received the report carry out an inspection or investigation through its bodies to prove the veracity of the report;
- Investigations are executed by the bodies that manage SPP namely the Internal Audit Unit and the Audit Committee, Shareholders, and the Board of Commissioners or Board of Directors impose sanctions and/or reward to the reporter and/or the alleged party;
- The Board of Commissioners or Board of Directors submits the report to the WBS Team.

Implementation of Ethics in PT Waskita Beton Precast Tbk is influenced by:

1. Commitment of the leaders, among Commissioners, Directors, Management, and employee's working unit.
2. The driving force of the implementation and development of ethics is the Human Resources & General Affairs Department.
3. Dissemination to every employee at all level.

Sanctions for violation against Ethics

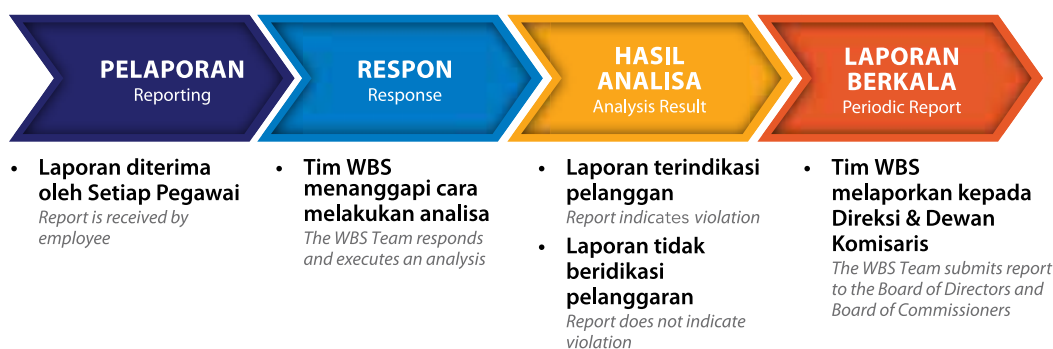
1. Any employee who violates Waskita Precast Procedures (PWP) in the field of Ethics and Conduct will be sanctioned in accordance with the weight, nature, and the frequency of the violation.
2. Procedure for imposing sanctions pursuant to Company Regulation of Waskita Beton Precast Tbk

Obligation to Report any violation against Ethics:

1. Every employee is required to report violations of Waskita Precast Procedure (PWP) in the field of Ethics and Conduct to Human Resources & General Affairs Department.
2. Any employee who reported the alleged violation of ethics must reveal his identity.
3. Confidentiality of the reporter's identity will be kept, except as necessary for follow-up reports according to the Company policy.
4. No punishment will be given to the reporter if the reported violation does occur, except if the person concerned is also involved in the offense and/or the report was not true.
5. Human Resources & General Affairs shall follow up the report in accordance with their scope of authority.
6. Human Resources & General Affairs Department shall report to the Board of Directors regarding actions taken actions according to the Company policy.

Bagan Penerapan dan Pelanggaran Etika (Whistleblower Policy)

Chart of the Implementation and Violation of Ethics (Whistleblower Policy)



Jumlah Laporan & Tindak Lanjut

Total Reports and Follow-Up

Pelapor / Reporter	Terlapor / Alleged Party	Perihal / About	Tindak Lanjut / Follow-up
Nihil / null	Nihil / null	Nihil / null	Nihil / null

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan merupakan badan usaha yang telah mendukung pengerjaan pada proyek yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara lain tol Nusa Dua-Bali, Jembatan Kapuk Naga Indah-Jakarta, jembatan Gempol-Pasuruan, jalan tol Porong-Gempol-Pasuruan, Pejagan-Pemalang, Solo-Kertosono, LRT Palembang, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Cimanggis-Cibitung normalisasi Kali Pesanggrahan-Jakarta dan drainase Banyu Urip-Surabaya. Melihat besarnya kebutuhan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, akan beton *precast* dan meningkatnya kebutuhan pasar sehingga harus meningkatkan serta kemampuan teknologi yang memadai untuk meningkatkan produksi dan kualitas beton *precast*, maka PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam memenuhi kebutuhan internal dan eksternal mendirikan PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 7 Oktober 2014. Sejak tanggal 7 Oktober 2014, Perseroan resmi berdiri dan beroperasi sebagai entitas independen untuk dapat mengembangkan bisnis yang khusus menangani beton *precast* dan *ready mix*.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sendiri sebagai induk Perseroan memiliki reputasi yang sangat baik dalam menangani konstruksi mega proyek baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan inovasi yang terus dilakukan, saat ini Perseroan telah memiliki 11 *precast plant*, 68 *batching plant*, dan 5 *quarry* yang tersebar di seluruh Indonesia. Reputasi terhadap kualitas Perseroan pun telah mendapatkan apresiasi yang baik dari klien eksternal. Hal ini semakin dibuktikan dengan perolehan sertifikasi ISO 9001:2008 pada bulan Oktober 2014 yang telah diperbaharui pada tahun 2015 dan 2017. Perseroan terus berekspansi untuk membuka *plant* beton *precast* baru dan melakukan inovasi

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Company is a business entity that has supported the work on projects owned by PT Waskita Karya (Persero) Tbk among others Nusa Dua-Bali toll road, Kapuk Naga Indah-Jakarta Bridge, Gempol-Pasuruan Bridge, Porong-Gempol-Pasuruan, Pejagan-Pemalang, Solo-Kertosono toll road, LRT Palembang, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Cimanggis-Cibitung, Pesanggrahan-Jakarta River normalization and Banyu Urip-Surabaya drainage. Seeing the huge need of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for precast concrete and the increasing needs of the market making PT Waskita Karya (Persero) Tbk must improve its technology adequacy to increase the production and quality of precast concrete, PT Waskita Karya (Persero) Tbk founded the Company on October 7, 2014 in order to fulfil both internal and external needs. As of October 7, 2014, the Company was officially established and operates as an independent entity to develop its own business that specializes in precast and ready-mix concrete.

PT Waskita Karya (Persero) as the parent of the Company has a very good reputation in dealing with mega constructions in Indonesia also in overseas. With the continuous innovation, currently the Company has 11 precast plants, 68 batching plants, and 5 quarries spread over Indonesia. The Company's reputation for quality has also been appreciated by external clients. This was further evidenced by the acquisition of ISO 9001: 2008 in October 2014 that had been updated in 2015 and 2017. The Company continues to expand to open new precast concrete plant and innovate to meet the needs of construction both in Indonesia and internationally. The Company is determined to move forward by providing

untuk memenuhi kebutuhan konstruksi baik di Indonesia maupun internasional. Perseroan bertekad untuk terus maju dengan memberikan produk bermutu serta ketepatan waktu dalam pengiriman.

Manajemen Proses Perseroan

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perseroan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perseroan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam mendistribusikan produknya (*precast*) ke pelanggan, Perseroan menggunakan armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga (*transporter*) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak Perseroan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perseroan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus. Pelanggan utama Perseroan adalah grup Waskita. Hal tersebut merupakan bagian dari strategi grup Perseroan untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Tingkat ketergantungan Perseroan pada grup Waskita saat ini masih relatif tinggi. Namun kedepannya, Perseroan akan meningkatkan diversifikasi portfolio pelanggan eksternal.

Walaupun demikian, PT Waskita Beton Precast Tbk selalu memastikan bahwa produk-produk yang dipasok sesuai dengan standar kualitas yang tinggi, memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perseroan untuk selalu mempertahankan pelanggan-pelanggannya baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas produk beton *precast* dan *ready mix* dan menyelesaikan produksi dan memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

AKSES INFORMASI DI PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap

quality products and timeliness in delivery.

Process Management of the Company

Access To Company Information is an effort to fulfill any material required by the Company either in the form of goods or services. The Company has conducted an open procurement process for qualified providers goods/services through healthy and fair competition and that meet certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures.

Procurement Activity

In distributing its products (*precast*) to customers, the Company uses a fleet of trailers for landline, and barges for sea. The Company cooperates with third parties (*transporter*) for distribution of products to consumers in accordance with the contract period of the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of shipments that have been approved. The contracts for distribution of the Company's products with such third parties are one-time contract. The Company's main customers are Waskita group. It is part of the Company group's strategy for forming vertical integration and synergies among business lines in order to create operational efficiency. The level of dependence of the Company on Waskita group is still relatively high. However, in the future, the Company will increase the diversification of external customer portfolio.

Nevertheless, PT Waskita Beton Precast Tbk always ensures that the products being supplied follow high quality standards, meet the required specifications, and have competitive prices. This becomes a reference for the Company to constantly maintain its customers both internal and external. In addition, the Company continues to improve the quality of precast concrete and ready mix products as well as to complete the production and execute the delivery in a timely manner.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

The Company is always committed to implement GCG values, including through the application of information transparency both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 on Public Information, which states that, "the disclosure of Public Information is a tool in optimizing public oversight toward the management of the Nation and other public agencies as well as everything that influence the

penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik”, dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Berikut adalah praktek keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perseroan:

- Akses Informasi dan Data Perseroan Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perseroan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan Perseroan, situs elektronik Perseroan, dan media cetak. Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perseroan.

a. Laporan Tahunan

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016, maka Perseroan wajib membuat laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban ke *stakeholder* terkait. Laporan Tahunan tidak hanya menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Emiten atau Perusahaan Publik kepada RUPS, namun juga merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham termasuk investor atau pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Tahunan juga merupakan salah satu sumber informasi bagi regulator dalam melakukan pengawasan dalam upaya melindungi kepentingan investor atau pemegang saham.

b. Situs Elektronik Perseroan

Perseroan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting Perseroan. Informasi ini dapat diakses melalui situs elektronik Perseroan dengan alamat www.waskitaprecast.co.id yang telah dibangun sejak tahun 2014. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan kantor cabang dan kantor wilayah proyek, produk & jasa usaha, kegiatan Tanggung Jawab Sosial, penghargaan yang diperoleh Perseroan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

c. Media Cetak

Perseroan memanfaatkan surat kabar nasional, *company profile*, brosur dan buletin internal sebagai sarana penyampaian informasi. Selain itu Perseroan juga menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional.

public interests”, and also as the implementation of GCG.

Below is the practice of the information disclosure performed by the Company:

- Access to the Company's Information and Data

To support the commitment to information disclosure, all access to Company information is open. All information about the Company can be viewed in the Company's annual reports, the Company's website, and printed media. Besides that, any information regarding the Company can be accessed directly through phone, facsimile, email, or by visiting the Company's head office and branch offices.

a. Annual Reports

Pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016, the Company is obliged to prepare an annual report as a form of accountability to stakeholders. Apart from being the accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing their management and supervision of the Issuer or Public Company to the GMS, the Annual Report is also one of the important sources of information for investors or shareholders including investors, or foreign shareholders in making investment decisions and also a tool for shareholders' oversight upon the Issuers or Public Company. In addition, the Annual Report is also a source of information for regulators to supervise and make efforts to protect the interests of investors or shareholders.

b. The Company's Website

The company opens access to enable the public to obtain important information regarding the Company. This information can be accessed via the Company's website with the address www.waskitaprecast.co.id that has been built since 2014. Important data and information among others includes: organizational structure, network of branch offices and area offices of projects, products and services, Corporate Social Responsibility, awards received by the Company, the Annual Report and Financial Statements of the Company.

c. Printed Media

The Company utilizes national newspapers, company profile, brochures and internal bulletin as media to deliver information. Besides that, the Company also conveys information in the form of news and publications in the national printed media.

d. Korespondensi dengan unit terkait

Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:

- Telepon: 021-28992999
- Faksimili: 021-2938025
- Email: info@waskitaprecast.co.id
- Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran dan Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.

d. Correspondence with related units

The public can access the information directly via:

- Phone: 021-28992999
- Facsimile: 021-2938025
- Email: info@waskitaprecast.co.id
- Branch Offices and Sales and Marketing Offices throughout Indonesia.

e. Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator Perseroan juga melakukan korespondensi dengan Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator yang menaungi dan mengatur industri asuransi di Indonesia.

e. Correspondence to Shareholders and Regulators
The Company also corresponds with shareholders and Financial Services Authority (OJK) as regulator to safeguard and regulate the insurance industry in Indonesia. The correspondence from the

Korespondensi Perseroan kepada stakeholder terkait selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The correspondence of the Company to shareholders in 2017 can be seen in the table below:

Korespondensi Kepada Pemegang Saham / Correspondence to Shareholders			
Bentuk Korespondensi / Form of Correspondence	Frekuensi / Frequency	Perihal / About	Tanggal / Date
Surat / Letter	1	Pemberitahuan Keikutsertaan dalam OCBC Investment Forum / Notification on Participation in OCBC Investment Forum	27 November 2017 / November 27, 2017
Iklan Koran / Newspaper Ads	4	Iklan Laporan Keuangan Interim & Tahunan (audited) / Interim & Annual (audited) Financial Statements Ads	Per Triwulan
Iklan Koran / Newspaper Ads	1	Iklan Risalah RUPS Luar Biasa PT Waskita Beton Precast, Tbk tahun 2017 (RUPS 31 Januari 2017) / 2017 Extraordinary GMS Minutes Ads of PT Waskita Beton Precast, Tbk (GMS on January 31, 2017)	2 Februari 2017 / February 2, 2017
Iklan Koran / Newspaper Ads	1	Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast, Tbk tahun 2017 (RUPS 14 Maret 2017) / 2017 Annual GMS Notification Ads of PT Waskita Beton Precast, Tbk (GMS on March 14, 2017)	3 Februari 2017 / February 3, 2017
Iklan Koran / Newspaper Ads	1	Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast, Tbk tahun 2017 (RUPS 14 Maret 2017) / 2017 Annual GMS Announcement Ads of PT Waskita Beton Precast, Tbk (GMS on March 14, 2017)	20 Februari 2017 / February 20, 2017
Iklan Koran / Newspaper Ads	1	Iklan Risalah RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast, Tbk tahun 2017 (RUPS 14 Maret 2017) / 2017 Annual GMS Minutes Ads of PT Waskita Beton Precast, Tbk (GMS on March 14, 2017)	16 Maret 2017 / March 16, 2017
Iklan Koran / Newspaper Ads	1	Keterbukaan Informasi terkait pembelian saham & Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa PT Waskita Beton Precast, Tbk tahun 2017 (RUPS 26 Juli 2017) / Disclosure of Information on Share Buyback & 2017 Extraordinary GMS Notification Ads of PT Waskita Beton Precast (GMS on July 26, 2017)	19 Juni 2017 / June 19, 2017
Iklan Koran / Newspaper Ads	1	Iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa PT Waskita Beton Precast, Tbk tahun 2017 (RUPS 26 Juli 2017) / 2017 Extraordinary GMS Announcement Ads of PT Waskita Beton Precast, Tbk (GMS on July 26, 2017)	4 Juli 2017 / June 4, 2017
Iklan Koran / Newspaper Ads	1	Iklan Risalah RUPS Luar Biasa PT Waskita Beton Precast, Tbk tahun 2017 (RUPS 26 Juli 2017) / 2017 Extraordinary GMS Minutes Ads of PT Waskita Beton Precast, Tbk (GMS on July 26, 2017)	28 Juli 2017 / July 28, 2017

Korespondensi Kepada Otoritas Jasa Keuangan / Correspondence to Financial Services Authority			
Bentuk Korespondensi / Form of Correspondence	Frekuensi / Frequency	Perihal / About	Tanggal / Date
Surat / Letter	1	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on the Use of Proceeds from Public Offering	18 Januari 2017 / January 18, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Holders Registration	5 Januari 2017 / January 5, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian Bukti iklan Hasil RUPS Luar Biasa (RUPS 31 Januari 2017) / Submission of Extraordinary GMS Result Ads Evidence (GMS dated January 31, 2017)	2 Februari 2017 / February 2, 2017

Korespondensi Kepada Otoritas Jasa Keuangan / Correspondence to Financial Services Authority			
Bentuk Korespondensi / Form of Correspondence	Frekuensi / Frequency	Perihal / About	Tanggal / Date
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian bukti iklan Pemberitahuan RUPS tahunan (RUPS 14 Maret 2017) / Submission of Proof of Ads of Annual GMS Notification (GMS dated March 14, 2017)	9 Februari 2017 / February 9, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian Bukti Iklan Informasi laporan Keuangan Tahunan / Submission of Information on Annual Financial Statements Ads Evidence	17 Februari 2017 / February 17, 2017
Surat & Hardcopy / Letter & Hard copy	1	Penyampaian laporan tahunan / Submission of Annual Report	21 Februari 2017 / February 21, 2017
Surat / Letter	1	Penyampaian bukti iklan Pemanggilan RUPS tahunan (RUPS 14 Maret 2017) / Submission of Annual GMS Announcement Ads Evidence (GMS on March 14, 2017)	24 Februari 2017 / February 24, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	28 Februari 2017 / February 28, 2017
Surat / Letter	1	Penyampaian Bukti iklan Hasil RUPS Tahunan (RUPS 14 Maret 2017) / Submission of Annual GMS Result Ads Evidence (GMS on March 14, 2017)	17 Maret 2017 / March 17, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	30 Maret 2017 / March 30, 2017
Surat / Letter	1	Keterbukaan informasi pemegang saham tertentu / Disclosure of information on certain shareholders	11 April 2017 / April 11, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian bukti iklan Informasi Laporan Keuangan Interim / Submission of Proof of Ads of Information on Mid-Year Financial Statements	28 April 2017 / April 28, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	5 April 2017 / April 5, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian Laporan Keuangan Interim / Submission of Interim Financial Statements	02 Mei 2017 / May 02, 2017
Surat / Letter	1	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham tertentu / Information Disclosure on Certain Shareholders	22 Mei 2017 / May 22, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	8 Mei 2017 / May 8, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Luar Biasa (RUPS 26 Juli 2017) / Submission of EGMS Agenda Notification Ads Evidence (GMS on July 26, 2017)	6 Juni 2017 / June 6, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	13 Juni 2017 / June 13, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Luar Biasa (RUPS 26 Juli 2017) / Submission of EGMS Announcement Ads Evidence (GMS on July 26, 2017)	5 Juli 2017 / July 5, 2017
Surat & Copy Koran	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	10 Juli 2017 / July 10, 2017
Surat / Letter	1	Pemberitahuan Rencana Public Expose - Tahunan / Notification of Public Expose Plan - Annual	12 Juli 2017 / July 12, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report of the Use of Proceeds from Public Offering	14 Juli 2017 / July 14, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Luar Biasa (RUPS 26 Juli 2017) / Submission of EGMS Result Ads Evidence (GMS on July 26, 2017)	28 Juli 2017 / July 28, 2017
Surat & Hardcopy / Letter & Hardcopy	1	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan / Submission on Interim Financial Statements	28 Juli 2017 / July 28, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	8 Agustus 2017 / August 8, 2017
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan / Submission of Information on Interim Financial Statements Ads Evidence	21 Agustus 2017 / August 21, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	6 September 2017 / September 6, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	9 Oktober 2017 / October 9, 2017

Korespondensi Kepada Otoritas Jasa Keuangan / Correspondence to Financial Services Authority

Bentuk Korespondensi / Form of Correspondence	Frekuensi / Frequency	Perihal / About	Tanggal / Date
Surat & Copy Koran / Letter & Newspaper copy	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	17 Oktober 2017 / October 17, 2017
Surat & Hardcopy / Letter & Hardcopy	1	Penyampaian Laporan Keuangan Interim / Submission of Information on Interim Financial Statements Evidence	30 Oktober 2017 / October 30, 2017
Surat / Letter	1	Penyampaian Laporan Keuangan Interim / Submission of Interim Financial Statements	6 November 2017 / November 6, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	8 Desember 2017 / December 8, 2017
Surat / Letter	1	Laporan Pembelian Kembali Saham (Buyback) / Share Buyback	8 Januari 2018 / January 8, 2018
Surat / Letter	1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holders Registration	8 Januari 2018 / January 8, 2018

• Press Release

Perseroan melakukan *press release* dengan tujuan memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan-kegiatan Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan *press release* sebanyak 10 kali dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

• Press Release

The Company carried out press release with purpose to provide information, news, and/or activities of the Company. Throughout 2017, the Company carried out 10 press releases with information as follows:

No	Tanggal / Date	Judul / Title	Perihal / About
1	5 April 2017 / April 5, 2017	Kuartal I 2017, Realisasi Kontrak WSBP Capai 35% / Quarter I of 2017, Contract Realization of WSBP Reached 35%	- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) pada periode Januari-Maret 2017 berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp 4,4 triliun setara dengan 35% Target - Tahun ini, WSBP kembali meningkatkan kapasitas produksinya sebesar 600.000 ton menjadi 3,25 juta ton - WSBP akan menambah 2 pabrik precast di Kalimantan dan Sumatera dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton.
2	23 Mei 2017 / May 23, 2017	Kemenhub Meninjau Progress Proyek LRT Palembang, Juni 2018 Dapat Beroperasi / Ministry of Transportation Surveying the Progress of Palembang LRT Project, June 2018 Starting to Operate	- LRT dikunjungi Menhub Budi Karya pada 20 Mei 2017 - Nilai kontrak LRT Palembang terkait Readymix dan Grider yang di supply oleh WSBP mengalami addendum penambahan nilai kontrak dari Rp 963 miliar menjadi sekitar Rp 1,2 triliun - Per Maret 2017, progress LRT Palembang terkait Readymix dan Grider yang di supply oleh WSBP telah mencapai 68% atau setara dengan Rp 826 miliar dari total kontrak sekitar Rp 1,2 triliun
3	29 Mei 2017 / May 29, 2017	Waskita Beton Precast Memperoleh Fasilitas Kredit Rp 300 M dari BRI Syariah / Waskita Beton Precast Obtaining Credit Facility of Rp 300 Billion from BRI Syariah	- Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 300 miliar untuk membiayai proyek Cimanggis-Cibitung Toll Ways (CCTW) Seksi 2 (dua) yang memiliki nilai kontrak sebesar Rp 2,2 triliun. - Fasilitas Kredit ini bersifat Kredit Modal Kerja atau Akad Musyarakah dengan periode tenor 15 (lima belas) bulan sejak perjanjian ditandatangani.

No	Tanggal / Date	Judul / Title	Perihal / About
4	20 Juni 2017 / June 20, 2017	WSBP Kantongi Fasilitas Kredit dari BRI Syariah dan Bank DKI Sekaligus / WSBP Obtained Loan Facility from BRI Syariah and Bank DKI at once	- Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 500 miliar dari Bank DKI yang akan diperuntukkan untuk membiayai Proyek Pengadaan Readymix dan Precast Tol Jakarta – Cikampek (Japek) Seksi 2 (dua) Elevated. - Perseroan juga mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BRISyariah sebesar Rp 300 miliar dari plafond awal yang sebesar Rp 300 miliar, sehingga plafond hingga saat ini sebesar Rp 600 miliar - Fasilitas Kredit dari Bank BRISyariah ini direncanakan untuk pembiayaan sebagian Proyek Pengadaan Material Precast dan Beton Readymix untuk Pembangunan Cimanggis – Cibitung Toll Ways (CCTW) Seksi 2 (dua) yang ditargetkan selesai tahun 2019. - The Company obtained loan amounted to Rp500 billion from Bank DKI to finance Ready-mix and Precast Procurement for Elevated Jakarta-Cikampek Toll Section 2 Project - The Company also obtained Working Capital Loan Facility from Bank BRI Syariah amounted to Rp300 billion from initial credit limit amounted to Rp300 billion, thus the current credit limit is Rp600 billion - Loan facility from BRI Syariah was planned to finance part of Ready-mix Concrete and Precast Material Procurement Project for the Development of Cimanggis-Cibitung Toll Ways (CCTW) Section 2 that is targeted to finish in 2019
5	26 Juli 2017 / July 26, 2017	Press Release RUPSLB & Kinerja 1H2017: Rp 1 Triliun Dana Buyback Pendapatan 1H2017 tumbuh 43%, Laba Bersih Tumbuh 28% / EGM Press Release & Performance on 1H2017: RP1 Trillion Buyback Fund, Revenues increased by 43%, Net Income by 28% in 1H2017	- WSBP melaksanakan RUPSLB untuk menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (buyback) sebanyak-banyaknya 7% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak-banyaknya 1.845.281.027 lembar saham dengan dana sebanyak banyaknya Rp 1 Triliun - Direktur Utama WSBP, Jarot Subana mengungkapkan tujuan program ini adalah memaksimalkan nilai pemegang saham, harga saham WSBP yang saat ini sudah berada di bawah harga IPO tidak mencerminkan kondisi fundamental perseroan serta prospek industri precast beton di tanah air - Buyback direncanakan akan dilaksanakan selama 18 bulan terhitung setelah persetujuan dari RUPSLB, tertanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019 - WSBP held EGM to approve share buyback at maximum amount of 7% of issued and paid-in capital or maximum of 1,845,281,027 shares with fund of Rp1 trillion at maximum - President Director of WSBP, Jarot Subana, disclosed that the objective of the program is to maximize the value of shareholders, the price of WSBP's shares that is currently below the IPO price does not reflect the Company's fundamental condition and prospect of concrete precast industry in Indonesia - The buyback was planned to be implemented for 18 months, effective after approval from EGM dated July 27, 2017 to January 27, 2019
6	23 Agustus 2017 / August 23, 2017	Hasil Baik Awal Semester II, WSBP Optimis Raih Target 2017 / Good Result in the Beginning of Semester II, WSBP is Optimistic to Achieve Target in 2017	- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) membukukan pendapatan Rp3,35 triliun sepanjang Januari – Juli 2017 (7M2017) naik 61% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. - Untuk laba bersih 7M2017 telah mencapai Rp575 miliar atau tumbuh 60% YoY - Per 7M2017 ini, WSBP telah mengantongi funding sebanyak Rp4,59 triliun dari beberapa bank BUMN/D di antaranya BNI, BRI, dan Bank DKI; serta bank Swasta seperti ICBC, CIMB, Bank of Tokyo Mitsubishi, dll. - Funding tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk sejumlah proyek seperti Proyek Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar, Proyek Tol Cimanggis Cibitung, Proyek Tol Jakarta – Cikampek II Elevated, Pematang Panggang – Kayu Agung, Batang – Semarang, Kayu Agung – Palembang – Betung, Terbanggi Besar – Kayu Agung, dll. - Perseroan telah membukukan Nilai Kontrak Baru (NKB) sampai dengan 7M2017 senilai Rp6,4 triliun dan menargetkan perolehan kontrak baru di sepanjang tahun 2017 sebesar Rp12,3 triliun. - NKB tersebut diantaranya berasal dari Proyek Jalan Tol, Proyek dari sejumlah Perusahaan Swasta, dan Proyek BUMN Non Tol. - Revenues of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) from January to July 2017 (7M2017) amounted to Rp3.35 trillion, increased by 61% compared to the same period in the previous year - Net Profit in 7M2017 was Rp575 billion or increased by 60% yoy - As of 7M2017, funds of WSBP amounted to Rp4.59 trillion from several S/ROEs banks, among others BNI, BRI, and Bank DKI, as well as Private bank, such as ICBC, CIMB, Bank of Tokyo Mitsubishi, etc - The funds will be used as working capital for several projects, for instance Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll project, Cimanggis-Cibitung Toll Project, Jakarta-Cikampek II Elevated Toll, Pematang Panggang-Kayu Agung, Batang-Semarang, Kayu Agung-Palembang-Betung, Terbanggi Besar-Kayu Agung, etc. - The Company recorded Rp6.4 trillion for New Contract Value (NKB) as of 7M2017 and targeted new contract acquisition valued Rp12.3 trillion for 2017. - The NKB was derived from Toll Road Project, Projects from several Private Companies, and Non-Toll Project from SOEs

No	Tanggal / Date	Judul / Title	Perihal / About
7	19 September 2017 / September 19, 2017	WSBP Untuk Pembangunan Infrastruktur Indonesia / WSBP for the Development of Infrastructure in Indonesia	- Saat ini, sekitar 95% hasil produksi Perseroan diperuntukan bagi proyek pembangunan infrastruktur khususnya proyek jalan di Indonesia. - Terkait rencana dari Kementerian PUPR mengenai pembatasan bagi BUMN karya untuk menggunakan material konstruksi dari anak usahanya dalam melaksanakan proyek infrastruktur, Direktur Utama WSBP, Jarot Subana menegaskan bahwa sejauh ini Perseroan tetap menjalankan operasionalnya sesuai rencana yang sudah ada. - Jarot menambahkan bahwa WSBP saat ini masih banyak menangani kebutuhan internal dengan tujuan untuk mempercepat penyelesaian target internal, dimana kapasitas produksi, SDM dan pendanaan disiapkan sepenuhnya untuk mencapai target tersebut, serta didukung oleh sinergi yang solid antar grup WSKT - Per Agustus 2017, WSBP telah mengantongi total kontrak sebesar Rp17 triliun yang terdiri dari kontrak baru sebesar Rp7 triliun dan sisanya sebesar Rp10,1 triliun adalah carry over tahun 2016 - Currently, 95% of the result of production was used for infrastructure development project, particularly road project in Indonesia. - Concerning plan from the Ministry of Public Works and Housing on limitation for karya SOEs to use construction material from its subsidiary in implementing infrastructure project, President Director of WSBP, Jarot Subana, emphasized that so far, the Company conducts its operation according to the plan. - Jarot Subana added that currently, WSBP handle internal needs to accelerate the completion of internal target, in which the production capacity, HR, and financing are prepared to achieve the target, and supported by solid synergy among WSKT group - As of August 2017, WSBP has total contract amounted to Rp17 trillion consisted of new contract valued Rp7 trillion and the remaining Rp10.1 trillion was the carry over in 2016
8	24 Oktober 2017 / October 24, 2017	Revisi Target 2017, WSBP Optimis Memperoleh Pendapatan dan Laba yang Lebih Tinggi / Revision of Target in 2017, WSBP is Optimistic to Achieve Higher Revenues and Profit	- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) merevisi target pendapatan menjadi Rp 7,9 Triliun, atau naik Rp 200 Miliar dari target yang sebelumnya Rp 7,7 Triliun, dan laba menjadi Rp 1,21 Triliun, atau naik Rp 100 Miliar dari target yang sebelumnya Rp 1,1 Triliun - Perseroan optimis mencapai target baru tersebut setelah berhasil membukukan pendapatan 9M2017 sebesar Rp 5,01 Triliun atau naik 63,4% dibanding periode yang sama tahun lalu, dan laba bersih 9M2017 sebesar Rp 825 Miliar atau naik 64,2% dibanding periode yang sama tahun lalu - Per September 2017 ini, Perseroan telah membukukan Nilai Kontrak Baru (NKB) senilai Rp 8,44 Triliun atau naik 32% dari bulan sebelumnya. NKB tersebut di antaranya berasal dari proyek tol Cibitung – Cilincing, proyek tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (Becakayu) Seksi II, serta Proyek Tol Cinere – Serpong. - PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) revised the revenue target to Rp7.9 trillion or increased by Rp200 billion from the previous target which was Rp7.7 trillion, and profit to Rp1.21 trillion or increased by Rp100 billion from the previous target which was Rp1.1 trillion - The Company was optimistic to achieve new target after successfully recorded Rp5.01 trillion revenues in 9M2017 or increased by 63.4% compared to the same period in the previous year, and Rp825 billion net income in 9M2017 or increased by 64.2% compared to the same period in the previous year - As of September 2017, the Company has recorded New Contract Value (NKB) amounted to Rp8.44 trillion or increased by 32% from the previous month. The NKB was among other derived from Cibitung-Cilinding toll project, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) Section II project, and Cinere-Serping Toll project.
9	3 Desember 2017 / December 3, 2017	CSR WSBP – Peringatan Pencapaian 3 Tahun dengan Berbagi Bersama 2000 Anak Yatim / CSR WSBP - Celebration of Achievement in 3 Years by Sharing with 2000 Orphans	- Dalam rangka HUT PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang ke-3, pada hari Kamis (30/11) diselenggarakan acara Syukuran bersama dengan total 2000 anak yatim di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan ini berlangsung serempak di 20 lokasi sekaligus, yang terdiri dari 11 Plant, 7 Batching Plant, 1 Proyek, dan Kantor Pusat. - Acara Syukuran yang dilaksanakan ini juga sekaligus menjadi salah satu bentuk tanggung jawab sosial / Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan serta kepedulian terhadap anak-anak yatim yang ada di sekitar lingkungan Perusahaan - The Company celebrated the 3rd anniversary of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) on Thursday (30/11) with 2000 orphans around the Company's operational area. The activity was held simultaneously in 20 locations that consisted of 11 plants, 7 batching plants, 1 project, and Head Office. - The event also served as a corporate social responsibility (CSR) and care to orphans around the Company's environment.

No	Tanggal / Date	Judul / Title	Perihal / About
10	27 Desember 2017 / December 27, 2017	Akhir 2017, Arus Kas WSBP Melejit / End of 2017, Cash Flows of WSBP Skyrocketed	• Terhitung pada bulan Desember 2017, penerimaan dari pelanggan tercatat sebesar Rp 1,47 triliun dan untuk penerimaan sampai akhir tahun 2017 tercatat senilai Rp 4,63 triliun • Angka ini naik sebesar 372,77 persen dibandingkan penerimaan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp 978,96 miliar • Untuk nilai kontrak baru per Desember minggu ke-3 senilai Rp 9,89 triliun • Dari total tagihan proyek Becakayu sebesar Rp 1,8 triliun, tercatat per 21 Desember 2017, perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 429 miliar atau sekitar 24 persen dari total tagihan • Pembayaran tersebut merupakan porsi ekuitas dari proyek Becakayu yang dibayarkan oleh PT Kresna Kusuma Dyandra Marga. • Penerimaan pembayaran pada bulan Desember 2017 ini berasal dari beberapa proyek besar, seperti proyek Jalan Tol Solo-Kertosono, proyek Tol Pejagan-Pemalang-Batang, proyek Tol Legundi-Bunder, dan proyek Jalan Tol Bocimi. • Receipt from customers as of December 2017 was recorded at Rp1.47 trillion and for receipt until the end of 2017 it was recorded at Rp4.63 trillion • The total increased by 372.77 percent compared to receipt at the end of 2016 which was Rp978.96 billion • New contract value as of the 3rd week on December amounted to Rp9.89 trillion • Of total Becakayu project bill amounted to Rp1.8 trillion, the Company has received Rp429 billion or 24% of the total bill as of December 21, 2017 • The payment was the portion of equity from Becakayu project that was paid by PT Kresna Kusuma Dyandra Marga • The receipt on December 2017 was derived from several major projects, for instance Solo-Kertosono toll road, Pejagan-Pemalang-Batang toll project, Legundi-Bunder toll project, and Bocimi Toll road project

Kerahasiaan Informasi

- Auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite risiko dan asuransi harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya, kecuali disyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau peraturan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
- Informasi yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan Perusahaan, harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham serta karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham.
- Setiap mantan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan, serta Pemegang Saham yang telah mengalihkan sahamnya, dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perusahaan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi Pemegang Saham di Perusahaan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perusahaan.

Information Confidentiality

- External auditor, internal auditor and the Audit Committee as well as the risk and insurance committee must maintain information confidentiality obtained during the implementation of their duties, unless required in the provision of the regulations, Articles of Association and/or the regulations of the Company.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the Company to maintain information confidentiality of the Company.
- Information which is based on the provisions of regulations and/or the Company's provisions is confidential information related to the Company which confidentiality must be maintained in accordance with the provision of the regulations and/or provisions of the Company.
- Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the employees of the Company is prohibited to misuse information related to the Company, including but not limited to acquisition plan, business merger plan and shares buyback.
- Every former member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as employees of the Company, as well as Shareholders that have transferred their shares are prohibited to disclose confidential information of the Company which is obtained during the tenure or become Shareholders, unless the information is required for examination and investigation in accordance with regulations or no longer confidential information of the Company.

Keterbukaan Informasi

- Perusahaan wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Sesuai dengan SK No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

- Suap
 - Perusahaan melarang setiap pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap.
 - Bentuk-bentuk suap dapat berupa pemberian uang, barang, fasilitas pemberian atau penerimaan jabatan kepada keluarga pejabat ataupun bentuk dan fasilitas lainnya yang dapat merupakan imbalan.
- Hadiah
 - Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
- Sumbangan
 - Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
- Donasi
 - Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-

Information Disclosure

- The Company must disclose important information in the Annual Report and Financial Statements in a timely, accurate, clear and objective manner.

GRATIFICATION POLICY

Pursuant to the Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 on Good Corporate Governance Guidelines:

- Bribery
 - The Company prohibits every employee of PT Waskita Beton Precast Tbk to commit or be involved in in bribery.
 - The bribery can be in the form of granting money, goods, facilities or accepting a family member of an official for a position in the company or other forms and facilities that can be considered as rewards.
- Gift
 - All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to accept gifts from subordinates, work partners, and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcel or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to grant or promise something to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
- Contribution
 - All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to accept contributions from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to give or promise contributions to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
- Donation
 - All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to accept donations from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause

barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.

- b. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
 - c. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Imbalan
- a. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel, Factory Visit yang membebani Perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL

Sesuai dengan SK No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

1. PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat yang manapun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan paksaan kepada pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
3. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan meyakinkan kepada seluruh stakeholders, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK PRIBADI (*INSIDER TRADING*)

Sesuai dengan SK No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

conflict of interest potentials to arise.

- b. All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to give or promise donations to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
 - c. The Company may only give donations for charity or social purposes within decency limitation in accordance with the regulations.
5. Reward
- a. All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to accept rewards from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to give or promise rewards to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

THE COMPANY'S GUIDELINE ON POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

Pursuant to the Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 on Good Corporate Governance Guidelines:

1. PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to provide contribution from the Company's fund, goods and facilities that are aimed to support any political party or any candidate, with the exception that it is allowed by prevailing regulations.
2. Every employee of PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to force other employee of PT Waskita Beton Precast Tbk that limits the related individual to his/her deliver political aspiration.
3. If the business continuity of the Company is threatened due to political activities in a broad sense, the fund and facilities of the Company can be used to provide clear information and explanation and convince all stakeholders, as long as it is allowed by prevailing regulations.

PROVISION ON INSIDER TRADING

Pursuant to the Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 on Good Corporate Governance Guidelines:

- Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham.
- PT Waskita Beton Precast Tbk mengembangkan kebijakan benturan kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawannya mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham.
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- PT Waskita Beton Precast Tbk akan mengingatkan seluruh karyawannya, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap karyawan harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan.
- Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para karyawan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham.
- Conflict of interest is the difference of interests between the economical interests of the Company with the personal interests of the member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.
- PT Waskita Beton Precast Tbk develops the conflict of interests policy ensuring that the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees to prevent themselves from conducting transactions that contain any conflict of interest without prior approval from the Shareholders.
- Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must disclose any share ownership in other companies in a special register as required by the prevailing laws and regulations.
- PT Waskita Beton Precast Tbk will remind its employees, in all levels to be aware of the conflict of interest policy. Every employee must fully report and disclose every activity that contains any conflict of interest.
- All transactions that contain any conflict of interest between the Company and employees, member of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be disclosed completely to the Shareholders.

Benturan kepentingan terjadi apabila:

1. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.
2. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
3. Memegang jabatan pada perusahaan pesaing dan/ atau mitra bisnis atau calon mitra bisnis Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
4. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta.
6. Memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan.

Dalam bidang operasional khususnya pengadaan barang dan jasa "tidak boleh" terdapat benturan kepentingan, yaitu:

1. *Conflict of interest* dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Adanya penyedia barang dan jasa yang terafalisasi dengan pegawai dan atau Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Adanya pengadaan barang dan jasa yang dikuasai oleh sekelompok penyedia barang dan jasa tertentu.

Conflict of interest occurs if:

1. Abusing the position for personal, family and other parties interest or benefit.
2. Utilizing confidential information and business data of the Company for the interests outside of the Company.
3. Serving a position in a competitor's company and/or business partner or potential business partner of the Company that may cause conflict of interest.
4. Has family relationship by blood up to the third degree and or marital relationship with Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners.
5. In the discussion and decision-making that contains conflict of interest element, the relevant party is not allowed to participate.
6. Has a business that is directly related with the Company's activities.

In terms of operational sector, especially in goods and services procurement should not have conflict of interest, namely:

1. Conflict of interest in goods and services procurement.
2. Goods and services providers affiliated with the employees and/or the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Goods and services procurement that is controlled by certain goods and services provider.

Penerapan benturan kepentingan di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk sangat dipengaruhi oleh:

1. Komitmen pimpinan, di kalangan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja pegawai.
2. Penggerak penerapan benturan kepentingan dan pengembangannya oleh Departemen SDM & Umum.
3. Sosialisasi kepada setiap lapisan pegawai.

Sanksi atas pelanggaran benturan kepentingan

1. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran benturan kepentingan akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat dan seringnya pelanggaran dilakukan.
2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan yang tertuang di dalam Peraturan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Keharusan pelaporan terhadap pelanggaran benturan kepentingan

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran benturan kepentingan ke Departemen SDM & Umum.
2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran benturan kepentingan harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan Perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.
5. Departemen SDM & Umum harus menindaklanjuti laporan tersebut sesuai batas kewenangannya.
6. Departemen SDM & Umum harus melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai kebijakan Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Sesuai dengan SK No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari PT Waskita Beton Precast Tbk selain penghasilan yang sah.

- a. Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai WNI.

Implementation of conflict of interest in PT Waskita Beton Precast Tbk is significantly affected by:

1. Leader's commitment in the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management or working groups of employees.
2. Catalyst of the implementation and development of conflict of interest by the HR & GA Department.
3. Dissemination to all employees.

Sanctions on conflict of interest violation

1. Every employee that conducts conflict of interest violation will be sanctioned in accordance with the level, nature, and frequency of violation.
2. Procedure of imposing sanction in accordance with the Company's Regulations of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Requirements for reporting on conflict of interest violation

1. Every employee must report the conflict of interest violations to the HR & General Affairs Department.
2. Every employee that reports alleged violation on conflict of interest must disclose his/her identity clearly.
3. Confidentiality of the whistleblower identity must be maintained, except if it is necessary of the report follow up in accordance with the policy of the Company.
4. No punishment is imposed on whistleblower in the event that such violation occurs, except that the related person is involved in the violation and/or the report is false.
5. HR & General Affairs Department must follow up the report in accordance with the scope of its authority.
6. HR & General Affairs Department must report to the Board of Directors to be followed up in accordance with the Company's policy.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Pursuant to the Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 on Good Corporate Governance Guidelines:

The Board of Commissioners is prohibited to have conflict of interest and gain personal benefit both directly or indirectly from PT Waskita Beton Precast Tbk other than valid income.

- a. The Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to perform matters that contradict with morals, ethics, religions, prevailing laws and regulations, prevailing norms in the community, and/or their obligations as Indonesian citizens.

- b. Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan perusahaan.
- c. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai direksi pada perusahaan lain.
- d. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan pesaing ataupun perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

PAKTA INTEGRITAS

Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dicapai apabila integritas bisnis selalu dijaga dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

- a. Setiap pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan harus selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan.
- b. PT Waskita Beton Precast Tbk harus selalu menghindari tindakan ilegal, persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian serta perilaku yang menyimpang dalam upaya mendapatkan pekerjaan.
- c. PT Waskita Beton Precast Tbk harus mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Sesuai dengan SK No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

- a. Setiap pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk yang bertanggung jawab dan melaksanakan fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan Prosedur Waskita Precast (PWP) dibidang Akuntansi, Keuangan & Perpajakan.
- b. Setiap pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi akuntansi dan keuangan dilarang melakukan pencatatan transaksi palsu.
- c. Setiap pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi akuntansi dan keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai klasifikasi informasi Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang terkait.

- b. The Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk is prohibited to perform KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) in relation to the company.
- c. The Board of Directors is not allowed to have concurrent position as Directors in other company.
- d. The Board of Directors is not allowed to have share ownership on competitors of the company or companies that serve as suppliers.

INTEGRITY PACT

The success of the Company in conducting its business can be achieved if the business integrity is maintained in every business activity of the Company.

- a. Every employee of PT Waskita Beton Precast must always avoid conflict of interest and prioritizing the Company's interests in performing business activities of the Company.
- b. PT Waskita Beton Precast Tbk must always avoid illegal actions, excessive competitions without economic foundation as well as misconduct in order to obtain a project.
- c. PT Waskita Beton Precast Tbk must always support healthy business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

COMPLIANCE WITH TAX

Pursuant to the Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 on Good Corporate Governance Guideline

- a. Every employee of PT Waskita Beton Precast Tbk that implements and has responsibility for financial functions must understand and implements Waskita Precast Procedures (PWP) in the sectors of Accounting, Financial & Taxation.
- b. Every employee of PT Waskita Beton Precast Tbk that has responsibility for accounting and financial functions is prohibited to make fake transaction recording.
- c. Every employee of PT Waskita Beton Precast has responsibility for accounting and financial functions must handle financial information in accordance to the Company's information classification and relevant regulations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Perseroan berupaya sebaik mungkin memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat

The Company strives as best as possible to positively impact the environment and create welfare and independency of the community.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



**Perseroan
berkomitmen untuk
terus merealisasikan
tanggung jawab
sosial dan
lingkungan secara
terpadu dalam
seluruh kegiatan**

The Company is committed
to continuously realize
environmental and social
responsibility in an integrated
manner in all business activities



PT Waskita Beton Precast Tbk tidak hanya menyusun rencana pengembangan yang berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial semata, namun lebih lanjut berupaya sebaik mungkin bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk terus merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Beberapa hal yang melandasi komitmen ini adalah:

- *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik
- Tuntutan global terhadap penerapan *CSR* yang baik dan merata
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
- Harapan bahwa Perseroan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan

PT Waskita Beton Precast Tbk does not only prepare profit-oriented development plan but also strives as best as possible to synergize with the surrounding environment as well as provides greater benefits to all stakeholders. The Company is committed to continuously realize environmental and social responsibility in an integrated manner in all business activities to achieve sustainable development objective in accordance with the prevailing laws and norms as well as upholds the principle of good business practice, social justice, and environmental justice.

The commitment is based on the followings:

- Corporate Social Responsibility (CSR) is a part of the implementation of good corporate governance
- Global demand on proper and equal implementation of CSR
- Increase in public attention to ethics and accountability of business
- Expectation that the Company and the surrounding environment can grow together side by side



Melalui kegiatan sosial yang berkesinambungan, Perseroan berupaya sebaik mungkin memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Dalam Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Laporan Tahunan ini Perseroan menyajikan ikhtisar ringkas dari Laporan Keberlanjutan tersebut.

Mengacu pada RKAP dan KPI Perseroan, jumlah dana program CSR yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang 2017 sebesar Rp6,34 miliar.

LANDASAN HUKUM

Dasar pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu kepada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pasal 15 (b) UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Through ongoing social activity, the Company strives as best as possible to provide positive impact on the environment and create welfare and independence in the community. On Environment and Social Responsibility, the Company delivers brief highlights from the Sustainability Report.

Referring to RKAP and KPI of the Company, total funds for CSR program distributed by the Company in 2017 amounted to Rp6.34 billion.

LEGAL BASIS

Basis of implementation of CSR programs of the Company refer to the following policies:

1. Article 15 (b) of Law No. 25 of 2007 on Investment. Every investor is obliged to implement corporate social responsibility. The definition of "corporate social responsibility" is the responsibility inherent in any investment companies to keep creating a harmonious and balanced relationship, and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.

2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja (K3)
4. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;

Implementasi CSR di PT Waskita Beton Precast Tbk lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

REALISASI PENYALURAN DANA CSR

Perseroan peduli dan tanggap dengan lingkungan disekitar kantor dan sarana produksi Perseroan, kegiatan peduli lingkungan sudah dilaksanakan oleh Perseroan dalam bentuk, antara lain:

- Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan
Kegiatan di segmen ini meliputi bantuan Ke Panti asuhan/ anak yatim piatu, bantuan ke Lansia, kegiatan bakti sosial, pembangunan rumah ibadah, bantuan korban bencana alam, khinatan masal, dan donor darah.
- Pendidikan
Kegiatan sosial di segmen pendidikan meliputi komitmen Perseroan dalam renovasi sekolah, dan pembangunan sekolah di area operasional usaha yang termasuk dalam ring I.

Adapun *exposure* dana kegiatan CSR Perseroan baik yang berdasarkan RKAP dan KPI (terprogram), serta kegiatan-kegiatan yang bersinggungan dengan aspek CSR, sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

2. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 74. Companies engaged in the field of natural resources required to implement the Social and Environmental Responsibility, which is budgeted and accounted for as cost of the Company, and the implementation is done with due regard to decency and fairness.
3. Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety (K3)
4. Law No. 36 Year 2009 on Health;

Implementation of CSR in PT Waskita Beton Precast Tbk is more emphasis on sustainable development and the impact of social and environmental consequences for now and for the long term.

REALIZATION OF DISTRIBUTION OF CSR FUND

The Company cares and responsive to the environment around the company's offices and production facilities. Environmental awareness activities have been undertaken by the Company in the form of, among others:

- Social Community and Health
Activity in this segment include donation to orphanage/ orphans, donation to the elderly, social activities, construction of places of worship, donation for victims of natural disasters, mass circumcision and blood donors.
- Education
Social activities in the education segment includes the Company's commitment in school renovation and construction of schools in the area of business operations that are included in the ring I.

Exposure of funds for CSR activities of the Company, both based on RKAP and KPI (programmed), as well as activities related to CSR aspects in 2017, is as follows:

Uraian / Description	Realisasi 2017 / Realization in 2017 (Rupiah)
A. Aspek CSR berdasarkan RKAP dan KPI / CSR Aspect based on RKAP and KPI	
Sosial Kemasyarakatan / Social Community	3.730.015.360
Kesehatan / Health	1.581.062.000
Seni Budaya / Culture and Art	140.000.000
Pendidikan / Education	686.325.000
Lingkungan / Environment	204.700.000
Sub Total (A)	6.342.102.360
B. Aspek CSR di luar RKAP dan KPI / CSR Aspect outside RKAP and KPI	
Konsumen / Consumer	
Jaminan Produk / Product Guarantee	10.722.610.277
Consumer Engagement	566.226.500

Uraian / Description	Realisasi 2017 / Realization in 2017 (Rupiah)
K3L / HSE	1.568.072.000
Sub Total (B)	11.266.226.500
Total (A+B)	19.199.011.137

KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, praktik-praktik konstruksi yang baik, dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Ketiganya menjadi dasar dalam pelaksanaan operasi Perusahaan di semua area operasional termasuk kepatuhan pada perizinan yang berlaku. Perseroan memiliki mekanisme dalam melakukan penanganan masalah lingkungan di sekitar area proyek yang dijalankan. Mekanisme tersebut telah diuji dari segi pemenuhan standardisasi yang berlaku maupun mutu yang dihasilkan.

Kebijakan Perseroan Terkait Kelestarian Lingkungan

Komitmen Perseroan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Limbah yang dihasilkan Perseroan adalah air limbah produksi yang berbentuk cair. Limbah tersebut dihasilkan dari proses *spinning spun piles*, proses pencucian batching plant, dan *truck mixer*.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan sudah mendapatkan sertifikasi terkait di bidang lingkungan.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, karyawan memiliki keterkaitan langsung terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan. Tumbuhnya Perseroan bersama karyawan menjadi bagian penting atas kemampuan Perseroan dalam mengelola seluruh proses dan aktivitasnya, yang kemudian diwujudkan dalam tanggung jawab Perusahaan atas ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Perwujudan tanggung jawab terhadap kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja karyawan dilaksanakan melalui pemberlakuan jam kerja sesuai dengan UU

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company is committed to implementing precautionary approach, good construction practices, and comply with the prevailing laws and regulations. These serves as the basis in the Company's operation, including compliance with the prevailing permissions. The Company has mechanisms in handling the environmental problems in the surrounding area of project site. The mechanisms have been tested from aspect of fulfillment of the prevailing standards and quality generated by the Company.

Policies Concerning Environmental Preservation

The Company's commitment to be environmentally responsible, as well as nature and environment conservation efforts, is manifested in a production policy that must have rules of procedure regarding the Environmental Impact Assessment (AMDAL). Waste generated by the Company is production waste in the form of liquid. The waste produced from the process of spinning spun piles, washing process of batching plants and truck mixers.

Certification in the Field of Environment

Throughout 2017, the Company obtained certification in environmental field.

CORPORATE RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As part of the stakeholders, employees have direct relevance to the sustainability and continuity of the Company. The growth of the Company together with employees is an important part on the Company's ability to manage its whole processes and activities, which are then manifested in the responsibility of the Company on employment, occupational health and safety.

Embodiments of the responsibility for occupational health, safety and security of employees implemented through the implementation of working hours in accordance with



Ketenagakerjaan, penerapan cuti karyawan, pemberian asuransi kesehatan serta skema imbal jasa yang berkeadilan kepada seluruh karyawan.

Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 1260 karyawan. Berdasarkan komposisi jenjang pendidikan, Perseroan memiliki 488 karyawan Strata 1 / Strata 2, 175 karyawan Diploma 4 / Diploma 3, dan 840 karyawan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan status kompetensi, Perseroan memiliki 1118 karyawan kelompok Teknik dan 385 karyawan kelompok non teknik.

Karyawan tetap Perseroan memiliki pengalaman dan keahlian yang sudah matang di industri beton. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota ("UMK") yang berlaku.

Selain fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memiliki beberapa program untuk karyawan, antara lain:

➤ Pengembangan SDM

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan.

the Labor Law, the implementation of employee leave, the provision of health insurance and compensation scheme that is fair to all employees.

Employment and Management of Human Resources

As of December 31, 2017, the Company had 1260 employees. Based on their education level, the Company has 488 Undergraduate / Postgraduate employees, 175 Diploma 4 / Diploma 3 employees, and 840 Vocational High School (SMK) employees. Based on competency, the Company had 1118 employees in the Engineering group and 385 employees in non-technical groups.

Permanent employees of the Company have the sufficient experience and strong expertise in the concrete industry. In terms of payroll and remuneration policy, the Company has fully follow and comply with the applicable provisions of the Minimum Wages District/City (UMK).

In addition to the facilities and employee benefits, the Company also has several programs for employees, among other things:

➤ Human Resource Development

The company facilitate a training program and Human Resource Development in stages and sustainable corresponding to changes business environment the company to get competitive advantage capable of ensure that goals the company.



➤ Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1 dan S2) didalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perseroan, sponsorship, maupun biaya sendiri.

➤ Sertifikasi

Standarisasi secara professional untuk pegawai yang kompeten dibidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal) untuk memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.

➤ Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan-pelatihan tersebut terdiri dari: Teknisi Laboratorium Beton, Manajemen Risiko, Manajemen Produksi/Operasi, Manajemen Risiko Beton Precast, Manajemen Produksi Precast, *Training E-Filing*, Pelaksanaan *Workshop New Strategic Marketing*, Transfer Pengetahuan Mesin, Training Software Akuntansi, Pelatihan General Affairs Professional Certification (CGAP), Pelatihan QMS ISO 9001:2008 Interpretation & Internal Audit, Pelatihan Basic Financial Modelling, Good Governance – Excellent Performance, Pelatihan Sipil Geoteknik dan Software Plaxis, Gathering Finance & Leadership Development, Pelatihan Surat Izin Operasional (SIO) Batching Plant & Concrete Pump, Pelatihan dan

➤ Education

Is learning activities to improve the competence of employees through education (S1 and S2) inside and outside the country on a scholarship from the Company, sponsorship, as well as own expense.

➤ Certification

Professional standardization for employees who are competent in his/her field of work, which is managed and supervised by the Company (Internal Certification) and non-government professional organization (External Certification) to meet the determined requirements of professional quality.

➤ Training

Is a series of activities designed to improve the competence of employees to be able to carry out their responsibilities in accordance the required competencies. The trainings consist of: Laboratory Technician Concrete, Risk Management, Production/ Operations Management, Risk Management Concrete Precast, Production Management Precast, Training E-Filing, Implementation Workshop New Strategic Marketing, Knowledge Transfer Engineering, Training Software Accounting, Training General Affairs professional Certification (CGAP), Training QMS ISO 9001: 2008 Interpretation & Internal Audit, Training Basic Financial Modelling, Good Governance - Excellent Performance, Training of Civil Geotechnical and Software Plaxis, Gathering Finance & Leadership Development, Training Permit Operations (SIO) Batching Plant & Concrete Pump,

Sertifikasi Pengawas Konstruksi Beton Pracetak Bangunan Gedung, Preparing ISO 9001:2015 Worskhop, Strategi Memenangkan Tender Pemerintah Melalui Sistem Elektronik (E-Procurement), Geo Talk I, Seminar Merancang Program Pelatihan & Pengembangan Collection, Training Understanding & Designing SOP dan Penugasan Seminar Pembebasan Lahan, Sekretaris Perusahaan, Legal, CFA.

➤ **Pengembangan**

Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.

➤ **Management Trainee (MT)**

Perseroan melakukan proses program Management Trainee (MT) untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan track record baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem & TI. Dalam pelaksanaannya, peserta MT akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan pembelajaran materi yang ada di semua lingkup bisnis proses Perseroan dan selanjutnya dilakukan penilaian atas kemampuan adaptasi dan implementasi. Total waktu yang diperlukan dalam masa MT ini adalah 6 (enam) bulan. Pada tahun 2017, WBP melakukan rekrutmen pegawai baru MT sebanyak 61 orang.

➤ **Pengelolaan Aspek Perburuhan**

Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam hal penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota ("UMR/UMK") dan Perseroan juga memberikan Asuransi Kematian dan Kecelakaan Kerja. Di samping itu, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya ("THR") dan Insentif Produksi.

➤ **Pengembangan dan Penerapan Sistem**

Perseroan terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM yang semakin baik dengan penerapan standarstandar yang bersifat internasional maupun regulasi baru,

Training and Certification Precast Concrete Construction Supervision Building, Preparing ISO 9001: 2015 Worskhop, Winning Strategies Through Government Tender Electronic Systems (E-Procurement), Geo Talk I, Seminar Training Program Designing & Development Collection, Understanding & Designing Training SOP and the Seminar Assignment of Land Acquisition, Corporate Secretary, Legal, CFA.

➤ **Development**

The series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Learning is done by providing insight, technology, and new points of view in preparing employees in positions that will be projected on him.

➤ **Management Trainee (MT)**

The Company executes Management Trainee (MT) program to fulfill the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a good reputation and track record both domestically and abroad, held centrally and coordinated by the Department of Human Resources, Systems & IT. In practice, participants will take the MT stages orientation and learning materials in all aspects of the business processes of the Company, and then their capability to adapt and implement will be evaluated. Total time required in this MT period is six (6) months. In 2017, WBP recruited as many as 61 new employees of MT.

➤ **Labor Management**

The Company is also responsible for the management of labor in terms of the implementation of government regulation regarding the Regional/City Minimum Wage ("UMR/UMK") and the Company also provides Death & Occupational Accidents Insurance, In addition, the Company also provides Religious Holiday Allowance ("THR") and Production Incentive

➤ **Development and Application System**

The Company continuously develops and improves the management system of human resource, which is getting better with the application of international standards or new regulations, by adopting the Quality Management

dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berbagi pengalaman dalam praktek implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan semangat “inovasi” yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pengawasan dan evaluasi atas kesehatan dan keselamatan kerja ditangani melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja di Unit Kerja dan Unit Produksi, termasuk tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja yang bekerja di area operasional. Anggota P2K3 terdiri dari perwakilan tiap-tiap Unit Kerja dan Unit Produksi Perseroan.

Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

Program Sosial Kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2017 difokuskan Program Pendidikan, Program Keagamaan, Program Sosial / Kemasyarakatan, Program Lingkungan, dan Program Sarana Prasarana Umum.

Kebijakan & Jenis Program

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain:

- a. Program Pendidikan
 1. KAGAMA IKA UNDIP Caring For Nation 2017
 2. Ikatan Alumni Universitas Padjajaran, Seminar Nasional Ekonomi Bisnis Keuangan IKA - UNPAD
 3. SMP Islam Al Azhar 33 Palembang, Sponsor Lomba World Mathematic Invitational
 4. Buku Pengabdian 60 Alumni Universitas Diponegoro
 5. Bantuan Pendidikan Yayasan Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar, Bekasi
- b. Program Sosial
 1. Bantuan Dana Pembangunan Gedung Pastoran
 2. Bantuan dana pembangunan Masjid
 3. CSR untuk sekitar Tol Kanci - Pejagan
 4. Bhakti sosial ramadhan
 5. Program CSR Santunan Anak Yatim

System ISO 9001: 2008 and the Occupational Health and Safety Management System. Sharing experiences in the practical implementation of this standard has enriched horizons and increase the spirit of “innovation” to continue to make improvements on an ongoing basis.

Occupational Health and Safety Standards

Supervision and evaluation on occupational health and safety are carried out by Occupational Health and Safety Committee (P2K3). P2K3 is responsible for occupational health and safety in Working Unit and Production Unit, including contractor or business partners that work in operational area. Members of P2K3 consist of representative of each Working Unit and Production Unit of the Company.

Empowerment of Social Community

Social Community Program by the Company in 2017 focused on Education Program, Religious Program, Social / Community Program, Environmental Program, and Public Infrastructure Program.

Policy & Type of Program

Community is one of the main focus of the Company in conducting its business activities. The company realizes that the existence of a prosperous society with guaranteed health conditions will affect the Company's business continuity. Therefore, the Company paid attention to the society by organizing several activities, among others:

- a. Educational Program
 1. KAGAMA IKA UNDIP Caring For Nation 2017
 2. Association of Padjajaran University Alumni, National Seminar on Financial Business Economy IKA - UNPAD
 3. Al Azhar 33 Islamic Junior High School Palembang, Sponsor for World Mathematic Invitational Competition.
 4. Devotion Book of 60 Alumni of Diponegoro University
 5. Educational Assistance for Yayasan Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar, Bekasi
- b. Social Program
 1. Donation for Development of Rectory Building
 2. Donation for Mosque development
 3. CSR for community around Kanci-Pejagan Toll
 4. Social Service in Ramadhan
 5. CSR Program: Compensation for Orphans

6. Pembangunan kantor sekretariat RW 7. Festival Jalan Tol (dukungan ke Jasa Marga) 8. Pembelian hewan qurban di lingkungan PT Waskita Beton Precast, Tbk c. Kesehatan 1. Posko Mudik Waskita Karya 2. Pengobatan Gratis Warga 3. Sunatan Masal 4. Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran) (dukungan ke BPJS Ketenagakerjaan) 5. UI Half Marathon 2017 6. Turnamen Golf Terbuka Alumni ITS 7. ITB Golf Tournament 8. Charity Golf Tournament Universitas Sebelas Maret 9. ITS Scholarship Golf Tournament 2017 d. Program Seni Budaya 1. Malam Musik Kreatif Universitas Gadjah Mada 2017 2. Pentas Seni Style and Deformation In Civil 2017 Fakultas Teknik Undip 3. Sponsor Gala Concert & Public Concert Joey Alexander, Ikatan Alumni ITB80 e. Program Lingkungan 1. Tempat Pembuangan Sampah di RW 05 Kelurahan Pondok Kelapa jaktim 2. Bantuan kemanusiaan untuk korban bencana Gunung Meletus di Propinsi Bali. 3. Bantuan Dana Banjir Tanah Longsor Pacitan Jawa Timur 4. Pembangunan Taman Kota di Jatiasih, Taman Komsen, Bekasi bekerja sama dengan Dinas PU Kota Bekasi	6. Development of RW Secretariat office 7. Toll Road Festoval (support to Jasa Marga) 8. Purchase of qurban (sacrificial animal) at PT Waskita Beton Precast Tbk c. Health 1. Homecoming Post Waskita Karya 2. Free Medication for Residents 3. Mass Circumcision 4. National Movement for Vulnerable Worker Protection (GN Lingkaran) (support to BPJS Ketenagakerjaan) 5. UI Half Marathon 2017 6. Open Golf Tournament for Alumni of ITS 7. ITB Golf Tournament 8. Charity Golf Tournament at Sebelas Maret University 9. ITS Scholarship Golf Tournament 2017 d. Art and Culture Program 1. Creative Music Night at Gajah Mada University in 2017 2. Style and Deformation in Civil 2017 Art Performance of Faculty of Engineering at Diponegoro University 3. Sponsor Gala Concert and Public Concert Joey Alexander, ITB80 Alumni Association e. Environmental Program 1. Garbage bin for RW 5, Pondok Kelapa, East Jakarta 2. Humanitarian aid for volcanic eruption victims in Bali Province 3. Donation for landslide and flood in Pacitan, East Java 4. Development of City Park at Jatiasih, Komsen Park, Bekasi, cooperated with Public Works Office of Bekasi

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perseroan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain penerapan *standard internasional* untuk manufaktur produk, Program manajemen mutu, Sertifikasi uji eksternal, Program pelayanan pelanggan, dan *Customer engagement*.

CSR TOWARD CONSUMERS

The Company constantly puts forward customer satisfaction by providing the best service. The Company is committed to provide maximum protection to consumers (*product responsibility*). The company's commitment to consumer protection includes among others implementation of international standard for product manufacture, quality management program, external test certification, customer service program, and customer engagement.

Komitmen Perseroan Terhadap Layanan Pelanggan

Kepuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama yang dijaga oleh Perseroan mengingat bisnis utama yang dijalankan. Perseroan selalu menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Perseroan juga memiliki pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:

Call Center melalui Panggilan (021) 22892999

Email: info@waskitaprecast.co.id

Fax: (021) 29838025

PO BOX: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perseroan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perseroan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan.
- Pengaduan masuk melalui call center, email customer care dan website.
- Bagian Customer Care akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian Customer Care menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan

Sepanjang tahun 2017, tidak ditemukan keluhan dari sisi internal maupun eksternal melalui buku tamu website. Sementara itu, sepanjang tahun 2017 juga tidak ditemukan pemberitahuan negatif terkait Perseroan di media cetak.

Commitment on Customer Service

Customer satisfaction has always been the main aspect that is maintained by the Company in regard with its main business. The company seeks to continuously provide safety and comfort for its customers.

Perseroan juga memiliki pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:

Call Center by dialing (021) 22892999

Email: info@waskitaprecast.co.id

Fax: (021) 29838025

PO BOX: Teraskita Building, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

Customer Complaint Resolution Mechanism

Through the complaint center, the Company provides fast response and wise settlement upon complaints received. Follow-up mechanism toward consumer complaints are as follows:

- The company has standard in responding to customer complaint.
- Complaints are received through call center by phone, email support, and live chat.
- Customer Care will respond to customer complaint that a complaint has been received and will be processed by the unit concerned.
- Customer Care will forward it to related units.
- Furthermore, the customer complaint is processed and settled by the related units. Related units will communicate directly to customers in the settlement process.

Complaint Resolution Rate

Throughout 2017, there were no complaints from internal or external through the guest book website. Meanwhile, throughout 2017 there were also no negative notices related to the Company in the printed media.

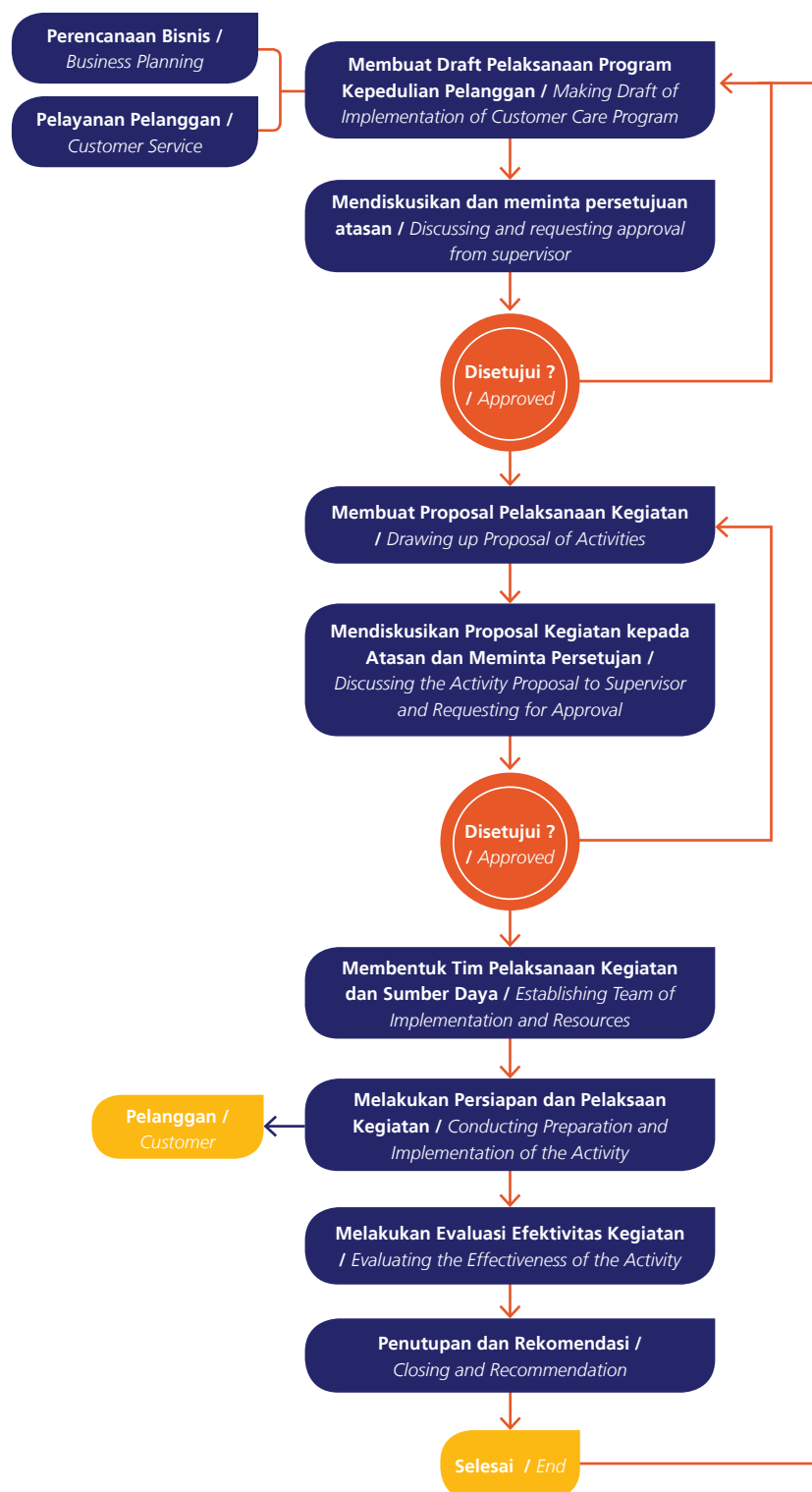
Tabel Keluhan Pelanggan & Tindak Lanjut

Table of Customer Complaint & Follow-Up

Pelapor / Complainant	Perihal / About	Status tindak lanjut / Status of Follow-up	Status akhir / Final Status
PT Citra Agung Utama	Keluhan mengenai keterlambatan pengiriman spun pile diameter 350 mm / Complaint on delay in the delivery of 350 mm diameter spun pile	Tim akan segera menyelesaikan keluhan pelanggan / The Team will immediately settle the complaint	Closed
PT Apical KAO Chemical	Keluhan mengenai keterlambatan pengiriman spun pile / Complaint on delay in spun pile delivery	Tim akan segera menyelesaikan keluhan pelanggan / The Team will immediately settle the complaint	Closed
PT Bunda Medika Jakabaring	Keluhan mengenai keterlambatan produksi dan pengiriman square pile / Complaint on delay in spun pile production and delivery	Keluhan Sudah ditangani oleh Tim dan proses produksi dan pengiriman sudah berjalan lancar / The complaint had been handled by the Team and production and delivery processes had been run well	Closed
PT Nindya Karya	Keluhan mengenai Terjadi keterlambatan pengiriman produk spun pile / Complaint on delay in spun pile delivery	Vendor Pengiriman akan diambil alih oleh Kontraktor / Delivery vendor will be taken by contractor	Closed
Pembangunan Hotel Patra Jasa	Keluhan mengenai adanya alat pancang & alat preboring yang sering rusak / Complaint on frequently broken pre-boring and pile equipment	-	Closed
Jembatan Penghubung 2B dengan Kosambi	Keluhan mengenai tidak ada ekspedisi yang tersedia di Plant Subang / Complaint on unavailable expedition at Subang Plant	Tim melakukan penambahan rekanan angkutan / The Team added transportation partners	Closed
Asahimas Flat Glass Project	Keluhan mengenai Keterlambatan skedul produksi material spun pile / Complaint on delay in spun pile material production schedule	Tim telah menindaklanjuti tentang kesiapan supply joint plate ke plant / The Team had followed-up the readiness of supply joint plate to plant	Closed

Bagan Penanganan Keluhan Pelanggan / Chart of Customer Complaint Handling

Penanganan Keluhan / Complaint Handling



08

Laporan Keuangan

Financial Report





Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2017 mampu mencapai 6,42% dari bobot 7% dari yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

The Company's Operating Income in 2017 is 6.42% from 7% of the Key Performance Indicator (KPI).





Certificate No. JKT6020920



Certificate No. OSH. 01697



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015		FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements

Kantor Pusat : Gedung Teraskita Lt.3 & 3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur 13340 • Telp. (021) 22892999, 29838020 • Fax (021) 29838025
Email : info@waskitaprecast.co.id ; pemasaran_2@waskitaprecast.co.id • Home page : www.waskitaprecast.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017,
2016 DAN 2015**

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk (Perusahaan)

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017,
2016 AND 2015**

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk (the Company)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1.	Nama / Name	:	Ir. Jarot Subana
	Alamat Kantor / Office address	:	Gedung Teraskita Lt. 3&3A Jl. MT Haryono Kav-10A, Jakarta Timur
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card	:	Ambarukmo Residence No. A-3, Dabag RT 008/RW 027 Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman
	Nomor Telepon/Telephone Number	:	021 – 228992999/29838020
	Jabatan / Position	:	Direktur Utama/President Director
2.	Nama / Name	:	MC. Budi Setyono
	Alamat Kantor / Office address	:	Gedung Teraskita Lt. 3&3A Jl. MT Haryono Kav-10A, Jakarta Timur
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card	:	Villa Delima I No. 25 RT 014/RW 003 Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta
	Nomor Telepon/Telephone Number	:	021 – 228992999/29838020
	Jabatan / Position	:	Direktur Keuangan dan Risiko/Finance and Risk Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements are complete and correct;
 - The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Februari 2018 / February 28, 2018

	
Ir. Jarot Subana Direktur Utama / President Director	MC. Budi Setyono Direktur Keuangan dan Risiko / Finance and Risk Director

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0108 WBP PDS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0108 WBP PDS

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, sebelum reklasifikasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1c atas laporan keuangan, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal masing-masing 2 Pebruari 2017 dan 1 Pebruari 2016 menyatakan opini tanpa modifikasian. Sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit reklasifikasi yang dijelaskan dalam Catatan 1c yang dilakukan untuk mengubah laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015. Menurut opini kami, reklasifikasi tersebut telah sesuai dan telah diterapkan dengan benar. Kami tidak terlibat dalam audit, review, atau menerapkan prosedur lainnya terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 selain yang berhubungan dengan reklasifikasi tersebut, dan oleh karenanya, kami tidak menyatakan opini atau bentuk asurans lain atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2016 and for the year then ended and as of January 1, 2016/December 31, 2015, before the reclassification described in Note 1c to the financial statements, were audited by other independent auditors who has expressed an unmodified opinion on those statements on February 2, 2017 and February 1, 2016, respectively. As part of our audit of the financial statements of the Company as of December 31, 2017 and for the year then ended, we also audited the reclassification described in Note 1c that were applied to amend the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended and as of January 1, 2016/December 31, 2015. In our opinion, such reclassification are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review or apply any procedures to the financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year then ended and as of January 1, 2016/December 31, 2015 other than with respect to the reclassification, and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on such financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Parliindungan Siahaan

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0568

28 Pebruari 2018/February 28, 2018

				1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015*)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016*) Rp		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 34	1.028.345.582.018	4.205.820.405.671	98.185.902.017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 82.780.667.062 pada 31 Desember 2017, nihil pada 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	34	6.380.369.297.908	5.284.283.009.457	358.057.981.931	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 82,780,667,062 at December 31, 2017, nil at December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 112.579.438.131 pada 31 Desember 2017, Rp 9.378.571.250 pada 31 Desember 2016 dan nihil pada 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015		246.754.958.926	341.905.119.840	204.805.153.409	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 112,579,438,131 at December 31, 2017, Rp 9,378,571,250 at December 31, 2016 and nil at January 1, 2016/ December 31, 2015
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Pihak berelasi	34	-	4.958.836.000	4.952.500.000	Related parties
Pihak ketiga		3.403.163.441	533.103.678	1.326.430	Third parties
Persediaan	8	858.693.375.039	231.947.161.468	54.551.293.293	Inventories
Tagihan bruto kepada pengguna jasa - pihak berelasi	9,34	2.090.744.276.470	583.726.303.219	-	Gross amount due from customers - related parties
Pajak dibayar dimuka	10	652.683.008.180	509.503.940.974	239.114.932.553	Prepaid tax
Uang muka kepada pihak ketiga	11	171.077.873.631	42.541.803.676	30.187.285.386	Advances to third parties
Biaya dibayar dimuka	12	142.873.123.327	91.181.166.482	64.725.498.305	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		11.574.944.658.940	11.296.400.850.465	1.054.581.873.324	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha dari pihak berelasi	6, 34	-	446.049.468.565	2.269.226.842.631	Trade accounts receivable from a related party
Investasi pada ventura bersama	13	14.464.881.275	17.819.135.117	-	Investment in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 586.608.650.619 pada 31 Desember 2017, Rp 211.804.721.117 pada 31 Desember 2016 dan Rp 94.677.133.967 pada 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	14	3.148.700.789.918	1.932.852.161.580	987.351.348.014	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 586,608,650,619 at December 31, 2017, Rp 211,804,721,117 at December 31, 2016 and Rp 94,677,133,967 at January 1, 2016/ December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	31	41.963.875.696	2.842.627.745	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	139.474.467.926	38.303.241.740	21.248.946.278	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.344.604.014.815	2.437.866.634.747	3.277.827.136.923	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14.919.548.673.755	13.734.267.485.212	4.332.409.010.247	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 1c)

*) As restated (Note 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

				1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015*)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016*) Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16				Short-term bank loans
Pihak berelasi	34	1.345.632.801.838	1.595.632.801.837	301.784.934.720	Related parties
Pihak ketiga		2.193.451.402.278	311.427.978.882	-	Third parties
Utang usaha	17				Trade accounts payable
Pihak berelasi	34	-	31.458.652.244	1.737.110.920	Related parties
Pihak ketiga		2.318.209.734.966	2.402.044.164.944	1.790.650.067.565	Third parties
Utang lain-lain	18				Other accounts payable
Pihak berelasi	34	125.677.434.404	55.493.678.363	4.364.000.000	Related parties
Pihak ketiga		11.397.773.566	911.100.086	24.616.306	Third parties
Utang pajak	19, 31	35.133.701.861	161.773.118.743	208.283.828.600	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	28.492.623.220	83.988.866.864	77.188.251.949	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	21				Advances from customers
Pihak berelasi	34	74.824.145.123	180.333.470.705	127.290.803.161	Related parties
Pihak ketiga		11.687.523.656	54.786.444.957	30.187.787.821	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16, 34	1.448.924.225.894	-	-	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.593.431.366.806	4.877.850.277.625	2.541.511.401.042	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16, 34	-	1.448.924.225.894	459.255.313.244	Long-term bank loans to related parties - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	33	9.461.216.530	1.991.939.732	816.122.609	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.461.216.530	1.450.916.165.626	460.071.435.853	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		7.602.892.583.336	6.328.766.443.251	3.001.582.836.895	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016, Rp 1.000.000 per saham pada 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015					Capital stock - Rp 100 par value per share at December 31, 2017 and 2016, Rp 1,000,000 par value per share at January 1, 2016/ December 31, 2015
Modal dasar - 63.266.778.136 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 2016, 2.470.288 lembar saham pada 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015					Authorized - 63,266,778,136 shares of stock at December 31, 2017 and 2016, 2,470,288 shares of stock at January 1, 2016/ December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.361.157.534 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 2016, 835.056 lembar saham pada 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	22	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	835.056.000.000	Subscribed and paid-up - 26,361,157,534 shares of stock at December 31, 2017 and 2016, 835,056 shares of stock at January 1, 2016/ December 31, 2015
Tambahan modal disetor	22	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	(73.554.205.952)	Additional paid-in capital
Modal saham diperoleh kembali	23	(775.953.722.340)	-	-	Buyback treasury stocks
Saldo laba	24				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		126.675.860.344	94.934.884.100	28.060.967.099	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.287.711.513.039	635.271.036.798	446.613.453.403	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya - Surplus revaluasi aset tetap	14	97.577.277.115	94.649.958.802	94.649.958.802	Other components of equity - Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah Ekuitas		7.316.656.090.419	7.405.501.041.961	1.330.826.173.352	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.919.548.673.755	13.734.267.485.212	4.332.409.010.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 1c)

*) As restated (Note 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	Catatan/ Notes	2016*) Rp	
PENDAPATAN BERSIH	7.104.157.901.230	25, 34	4.717.150.071.779	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(5.155.966.777.478)</u>	26, 34	<u>(3.497.931.858.756)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.948.191.123.752		1.219.218.213.023	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.990.531.406)	27	(4.280.880.513)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(407.523.945.387)	28	(102.109.897.392)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - bersih	(145.297.657)		(197.471.592)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	87.893.613.760	29	58.048.439.682	Interest income
Pendapatan lainnya	8.855.011.783	29	803.235.262	Other income
Beban lain-lain bersih	<u>(8.483.520.559)</u>		<u>(6.542.970.966)</u>	Other expenses - net
Laba sebelum beban keuangan, bagian (rugi) laba ventura bersama dan pajak	1.621.796.454.286		1.164.938.667.504	Profit before financial charges, equity in net (loss) profit of joint venture and tax
Beban keuangan	(462.208.188.431)	30, 34	(214.309.738.605)	Financial charges
Bagian (rugi) laba ventura bersama	<u>(3.354.253.842)</u>	13	<u>16.715.621.117</u>	Equity in net (loss) profit of joint venture
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	1.156.234.012.013		967.344.550.016	NET PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	<u>(155.903.861.503)</u>	31	<u>(332.525.025.124)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.000.330.150.510</u>		<u>634.819.524.892</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak	1.261.064.421	33	451.511.906	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Penyesuaian revaluasi aset tetap	<u>2.927.318.313</u>	14	<u>-</u>	Fixed assets revaluation adjustment
Jumlah pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>4.188.382.734</u>		<u>451.511.906</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.004.518.533.244</u>		<u>635.271.036.798</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER LEMBAR DASAR	<u>38,64</u>	32	<u>33,85</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 1c)

*) As restated (Note 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Modal saham diperoleh kembali/ <i>Buy back treasury stocks</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi aset tetap/ <i>Other component of equity - revaluation surplus of fixed assets</i> Rp	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp			
Saldo per 1 Januari 2016		835.056.000.000	(73.554.205.952)	-	28.060.967.099	446.613.453.403	94.649.958.802	1.330.826.173.352	Balance as of January 1, 2016
Setoran modal saham	22	1.421.320.216.998	4.112.340.570.000	-	-	-	-	5.533.660.786.998	Paid-up capital
Biaya emisi saham	22	-	(94.256.955.187)	-	-	-	-	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Dividen saham	24	379.739.536.402	-	-	-	(379.739.536.402)	-	-	Share dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	66.873.917.001	(66.873.917.001)	-	-	Appropriated for general reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	634.819.524.892	-	634.819.524.892	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	451.511.906	-	451.511.906	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016		2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	-	94.934.884.100	635.271.036.798	94.649.958.802	7.405.501.041.961	Balance as of December 31, 2016
Modal saham diperoleh kembali	23	-	-	(775.953.722.340)	-	-	-	(775.953.722.340)	Buyback treasury stocks
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	31.740.976.244	(31.740.976.244)	-	-	Appropriated for general reserves
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(317.409.762.446)	-	(317.409.762.446)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1.000.330.150.510	-	1.000.330.150.510	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	1.261.064.421	2.927.318.313	4.188.382.734	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		<u>2.636.115.753.400</u>	<u>3.944.529.408.861</u>	<u>(775.953.722.340)</u>	<u>126.675.860.344</u>	<u>1.287.711.513.039</u>	<u>97.577.277.115</u>	<u>7.316.656.090.419</u>	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.693.276.446.278	978.966.203.756	Receipt from customers
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka	87.893.613.760	58.067.622.176	Interest income from current accounts and time deposits
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(5.976.491.111.444)	(3.620.933.382.811)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban pinjaman	(469.743.788.352)	(120.403.722.969)	Payment for finance costs
Pembayaran kepada karyawan	(431.922.927.231)	(86.446.281.889)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(316.757.905.370)	(244.155.844.638)	Payment for income taxes
Pembayaran denda pajak	(53.000.134)	-	Payment of tax penalties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.413.798.672.493)	(3.034.905.406.375)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.302.336.089.771)	(832.216.018.443)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan pada ventura bersama	-	(1.103.514.000)	Contribution in joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.302.336.089.771)	(833.319.532.443)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3.182.023.423.397	3.367.539.220.690	Receipt from short-term loans
Pembayaran dividen	(317.409.762.446)	-	Payment of dividend
Pembayaran untuk pembelian kembali saham	(775.953.722.340)	-	Payment to buyback treasury stocks
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.550.000.000.000)	(772.256.290.370)	Payment of short-term loans
Penerimaan setoran modal	-	5.466.786.870.000	Receipt from issuance of capital stock
Biaya dibayar dimuka atas emisi saham	-	(86.210.357.848)	Prepaid expenses for the emission of shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	538.659.938.611	7.975.859.442.472	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.177.474.823.653)	4.107.634.503.654	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.205.820.405.671	98.185.902.017	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.028.345.582.018	4.205.820.405.671	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.			See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.103.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sehubungan dengan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh publik dengan sejumlah 1,845,281,027 saham dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Penunjang Perusahaan yaitu menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah Berbahaya dan Beracun), didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Juli 2017. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0017067.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pabrikasi, pekerjaan mekanikal elektrik, radio, telekomunikasi, instrumentasi, perbaikan, pemeliharaan dan renovasi bangunan.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi *Precast* dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340. Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa plant dan proyek antara lain:

No.	Nama Plant dan Proyek/ Plant and Project Name	Jenis Plant/Type Plant	Alamat/Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang, Bekasi.
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat.
3	Plant Pasuruan	Precast/Batching Plant	Jl. Bayung, RT. 13 RW. 13, Desa Pangreh, Kecamatan Jabon, Sidoarjo.
4	Plant Palembang	Precast/Batching Plant	Jl. Soekarno Hatta No. 98, RT. 15 RW. 05, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Jaka Baring 1 dan Jaka Baring 2.
5	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug Km 7, Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jawa Barat.
6	Plant T3 Cengkareng	Batching Plant	Bandara Soekarno Hatta Terminal 3, Tangerang.
7	Plant Kalijati	Batching Plant	Desa Ciruluk, Kecamatan Kalijati, Subang, Jawa Barat.
8	Plant Pejagan	Batching Plant	Jl. Raya Pejagan, Kelurahan Limbangan, Kecamatan Kersana, Brebes.
9	Plant Pejagan	Stone Crusher	Jl. Raya Kutamendala, Dukuh Gardu, Kecamatan Tonjong, Brebes.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 dated December 26, 2014, Supplement No.103.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently related to repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) of 1,845,281,027 shares and addition to the Company's purposes, objectives and supporting business activities related with processing of B3 waste (Hazardous and Toxic Waste), based on Notarial Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 60 dated July 26, 2017. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0017067.AH.01.02.TAHUN 2017 dated August 21, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing industry, electrical mechanical works, radio, telecommunications, instrumentation, repair, maintenance and renovation of buildings.

The Company initially operated as Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its incorporation, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340. Currently, the Company has several plants and projects, among others:

No.	Nama Plant dan Proyek/ Plant and Project Name	Jenis Plant/Type Plant	Alamat/Address
10	Quarry Rumpin	Quarry	Jl. Desa Cipinang, Kampung Joglo, RT. 001 RW. 05, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor.
11	Plant Depok Antasari	Batching Plant	Jl. Brigif Raya, RT. 12 RW. 06, Kelurahan Cimpedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.
12	Plant Karawaci	Batching Plant	Jl. Raya Maloko, Kampung Babakan, RT. 001/002, Kelurahan Babakan Tengah, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang.
13	Plant Becakayu	Batching Plant	Lampiri, Kalimantan, Jakarta Timur.
14	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Desa Wonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
15	Plant Solo - Kertosono	Batching Plant	Jl. Raya Sragen-Ngawi Km. 14, Dusun Dawe, Desa Banaran STA 56, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Desa Masaran STA 25, Desa Blerejo STA 114, SioHarjo 1 STA 35, Sidoharjo 2 STA 35, Kebun Romo STA 45.
16	Plant Bogor - Ciawi – Sukabumi	Batching Plant	Jl. Kampung Girang Sari, RT.06 RW.08, Kelurahan Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor, Jawa Barat.
17	Plant Kuala Tanjung	Batching Plant	Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.
18	Plant Lampung	Batching Plant	Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan.
19	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang Km 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat.
20	Plant Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi	Batching Plant	Jl. Lintas Galang, Desa Mangga Dua, Lubuk Pakam, Sumatera Utara.
21	Plant Darmo Surabaya	Batching Plant	Jl. Darmo Permai CBD Segi 8 III Kav. 88, Surabaya, Jawa Timur.
22	Plant Cimanggis Cibitung	Batching Plant	Jl. Kalimanggis RT.05 RW.07, Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat.
23	Plant Solo Kertosono	Stone Crusher	Dusun Dukuh, Desa Gerobokan, Kelurahan Musuk, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.
24	Plant LRT Palembang	Batching Plant	Jl. Asnawi Mangkualam, Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami, Palembang.
25	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Purwadadi Km. 1, Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Subang.
26	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara, Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten.
27	Plant Kemayoran	Batching Plant	Jl. H. Keneng Mudastir, Kemayoran, Jakarta Pusat.
28	Plant Balamoa	Batching Plant	Jl. Raya Kemantran Balamoa, Ds. Karangjati, Kec Tarub, Keb Tegal, Adiwerna dan Warurejo.
29	Plant Pasuruan Probolinggo	Batching Plant	Jl. Raya Sukapura No. 1, Desa Muneng, Kecamatan Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur.
30	Plant Gasing Palembang	Precast	Jl. Tanjung Api-Api Km 14, Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan.
31	Plant Batang - Pemalang	Batching Plant	Jl. Raya Desa Sironkong, Kecamatan Patarukan, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Warung Asem dan Bojong (Sragi)
32	Plant Grinsing Semarang	Batching Plant	Desa Krengseng, Kecamatan Grinsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Pengandon, Tragung (Kandeman).
33	Plant Klaten	Precast	Desa Suren RT. 02 RW. 03, Kelurahan Dlimas, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
34	Plant Manado Bitung	Batching Plant	Dinamunan, Lingkungan III, Airmadidi Bawah, Airmadidi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara.
35	Plant Pematang Panggang Kayu Agung	Batching Plant	Komplek Perkebunan Way Musi Agro, Desa Sedyo Mulyo (G5), Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
36	Plant Batang - Pemalang (PBTR)	Batching Plant	Jl. Desa Sirangkang, Desa Sirangkang, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.
37	Plant Kayu Agung – Betung	Batching Plant	Jl. Letnan A. Sayuti, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
38	Unit Quarry Halim	Quarry	Departemen Peralatan dan Sarana Penunjang Logistik dan Peralatan Quarry. Gedung Graha Dirgantara Lt. 2. Jl. Halim Perdana Kusuma No. 8, Jakarta Timur.
39	Quarry Ungaran - Semarang	Quarry	Quarry Gunung Mergi Desa Beji Bergas, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.
40	Quarry Sambirejo - Solo	Quarry	Jl. Desa Musuk, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.
41	Plant Terbangi Besar - Pematang Panggang Legundi	Batching Plant	Dusun 8, Kelurahan Bandar Agung, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.
42	Plant Jakarta Cikampek	Proyek/Project	Jl. Raya Tambak Beras, Kabupaten Gresik.
43	Plant Salatiga Boyolali	Batching Plant	Jl. Pekayon Raya No. 2A, Bekasi Selatan.
44	Plant Salatiga Boyolali	Batching Plant	Dusun Tiris RT. 01 RW. 12, Desa Candi, Kecamatan Ampel Boyolali.
45	Legundi	Plant	Desa Lebanirawas Km 32, Kecamatan Wringin Anom, Kabupaten Gresik 61176.
46	Legundi	Batching Plant	Jl. Raya Boboh RT. 07 RW. 01, Kelurahan Boboh, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
47	BP Pantura Group - Ngaliyan	Batching Plant	Kawasan Industri Candi Blok A1, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah.
	BP Pantura Group – Balamoa 2	Batching Plant	Jl. Raya Kemantran Balamoa, Desa Karangjati, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.
	BP Pantura Group – Warureja 2	Batching Plant	Jl. Raya Kedung Jati, Kelurahan Kendayakan, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal.
	BP Pantura Group – Candi Areng	Batching Plant	Desa Candi Areng, Kelurahan Candi Areng, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
	BP Pantura Group – SS Pemalang	Batching Plant	Desa Banjaran, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.
	BP Pantura Group – Sumber Agung	Batching Plant	Desa Sumber Agung, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.

No.	Nama Plant dan Proyek/ Plant and Project Name	Jenis Plant/Type Plant	Alamat/Address
48	Rusunami	Proyek/Project	Komplek Olahraga Stadion Gelora Sriwijaya, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
49	Becakayu 1A Proyek	Proyek/Project	Jl. Inspeksi Saluran Tarum Barat, Ujung Kalimalang, Jakarta Timur 13340.
50	Gudang Besi	Gudang	Jl. Mercedes Benz Gg. Pancasila 4, Desa Cicadas, RT. 02 RW. 01, Cicadas Bojong, Kecamatan Gunung Putri Bogor (Ex Pabrik DSS).
51	Proyek Pembangunan Tanggul Fase A NCICD	Proyek/Project	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT. 003 RW. 008, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.
52	Fullslab PPKA – Produksi	Batching Plant	BP PPKA – Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
53	Fullslab PPKA – Pengembangan	Batching Plant	BP PPKA – Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
54	Pembangunan Plant Bojonegara	Plant	Jl. Raya Bojonegara, Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten.
55	Margagiri Bojonegara	Quarry	Kampung Ketir, Desa Pengarengan, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten.
56	Kunciran Serpong	Batching Plant	Jl. KH Hasyim Asyari, Komplek Pergudangan DPR Cipondoh, Kenanga, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten.
57	Sambi Boyolali	Quarry	Jl. Bangak – Simo Km. 7, Kelurahan Babadan, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali.
58	Laboratorium Litbang	Pembangunan	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371.
59	RDMP RU V Pertamina	Proyek	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, jalan yos sudarso no. 1 area 9 pintu 5
60	Cibitung Cilincing	Batching Plant	Kp. Buwek RT 002, RW 22, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Bekasi
61	Quarry Bojonegara	Pembangunan	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
62	Quarry Sambi Boyolali	Pembangunan	Desa Babatan, Kec. Sambi, Kab Boyolali
63	Plant Penajam	Pembangunan	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penaja Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) WSKT.

The Company belongs to WSKT group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	31 Desember/December 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Ir. Tunggul Rajagukguk, M.M	Ir. Tunggul Rajagukguk, M.M	: President Commissioner
Komisaris	: Ir. Agus Sugiono, M.M : Drs. Suhendro Bakri MA : Abdul Ghofarrozin	Ir. Agus Sugiono, M.M Drs. Suhendro Bakri MA Deddy Jevri Sitorus	: Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	: Ir. Jarot Subana	Ir. Jarot Subana	: President Director
Direktur	: Antonius Y.T. Nugroho : Agus Wantoro : MC. Budi Setyono : Didit Oemar Prihadi	Antonius Y.T. Nugroho Agus Wantoro MC. Budi Setyono	: Directors
Satuan Pengendalian Internal	: Slamet	Slamet	: Internal Control Section
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Drs. Suhendro Bakri MA	Drs. Suhendro Bakri MA	: Chairman
Anggota	: Sri Yanto : Inggir Elerida L. Toruan	Sri Yanto Paulus Alexander Widjaja, SE	: Members
Komite Risiko dan Asuransi			Risk and Insurance Committee
Ketua	: Abdul Ghofarrozin	Deddy Jevri Sitorus	: Chairman
Anggota	: M. Noor Utomo : Paulus Alexander Widjaja, SE	M. Noor Utomo Dwi Rusmanto	: Members

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 31 Januari 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan mengangkat Didit Oemar Prihadi sebagai Direktur Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 20, dated January 31, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, the Company appointed Didit Oemar Prihadi as Director of the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 26 Juli 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan menyetujui pengunduran diri Deddy Jevri Sitorus sebagai Komisaris dan pengangkatan Abdul Ghofarrozin sebagai Komisaris Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 61, dated July 26, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, the Company approved the resignation of Deddy Jevri Sitorus as Commissioner and the appointment of Abdul Ghofarrozin as Commissioner of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/SK/WBP/DK/2017 tanggal 9 Nopember 2017, Perusahaan menyetujui pengunduran diri Paulus Alexander Widjaja, SE sebagai anggota Komite Audit dan pengangkatan Inggir Elerida L. Toruan sebagai anggota Komite Audit, yang berlaku efektif pada tanggal 10 Nopember 2017.

Based on Decree of the Board of Commissioner No. 04/SK/WBP/DK/2017 dated November 9, 2017, the Company approved the resignation of Paulus Alexander Widjaja, SE as member of Audit Committee and the appointment of Inggir Elerida L. Toruan as member of Audit Committee, effective on November 10, 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 05/SK/WBP/DK/2017 tanggal 9 Nopember 2017, Perusahaan menyetujui pengunduran diri Dwi Rusmanto sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi dan pengangkatan Paulus Alexander Widjaja, SE sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi, yang berlaku efektif pada tanggal 10 Nopember 2017.

Based on Decree of the Board of Commissioner No. 05/SK/WBP/DK/2017 dated November 9, 2017, the Company approved the resignation of Dwi Rusmanto as member of Risk and Insurance Committee and the appointment of Paulus Alexander Widjaja, SE as member of Risk and Insurance Committee, effective on November 10, 2017.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The total number of employees of the Company as of December 31, 2017 and 2016 consist as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Karyawan yang diperbantukan dari WSKT	81	82	Employees seconded from WSKT
Karyawan Perusahaan	296	153	Employees of the Company
Karyawan tenaga <i>outsourcing</i> dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	1.126	677	Outsourcing and contract
Jumlah karyawan	1.503	912	Total employees

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016. Perusahaan menerima persetujuan dari OJK berdasarkan surat No. S-495/D.06/2016 tanggal 8 September 2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

c. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 untuk tujuan perbandingan.

Akibat reklasifikasi akun-akun tersebut berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, oleh karenanya, manajemen menyajikan kembali laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, dengan rincian penyajian akun-akun sebelum dan setelah reklasifikasi sebagai berikut:

b. Initial Public Offering of Shares of the Company

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at the offering price of Rp 490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016. The Company has received approval from OJK based on letter No. S-495/D.06/2016 dated September 8, 2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

c. Restatement of Financial Statements

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2016 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 for comparative purposes.

As the reclassification of these accounts have material impact on the presentation of the financial statements as of December 31, 2016, therefore, management restated the statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016, with detailed presentation of accounts before and after reclassification as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

	31 Desember/December 31, 2016			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.205.820.405.671	-	4.205.820.405.671	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - bersih	2.903.855.436.449	2.380.427.573.008	5.284.283.009.457	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	142.278.835.288	199.626.284.552	341.905.119.840	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.958.836.000	-	4.958.836.000	Related parties
Pihak ketiga	533.103.678	-	533.103.678	Third parties
Persediaan	231.947.161.468	-	231.947.161.468	Inventories
Tagihan bruto kepada pengguna jasa - pihak berelasi	-	583.726.303.219	583.726.303.219	Gross amount due from customers - related parties
Pajak dibayar dimuka	291.621.074.521	217.882.866.453	509.503.940.974	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga	260.424.670.129	(217.882.866.453)	42.541.803.676	Advances to third parties
Biaya dibayar dimuka	91.181.166.482	-	91.181.166.482	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	8.132.620.689.686	3.163.780.160.779	11.296.400.850.465	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha dari pihak berelasi	3.609.829.629.344	(3.163.780.160.779)	446.049.468.565	Trade accounts receivable from a related party
Investasi pada ventura bersama	17.819.135.117	-	17.819.135.117	Investment in a joint venture
Aset tetap - bersih	1.932.852.161.580	-	1.932.852.161.580	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2.842.627.745	-	2.842.627.745	Deferred tax assets
Aset lain-lain	38.303.241.740	-	38.303.241.740	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.601.646.795.526	(3.163.780.160.779)	2.437.866.634.747	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13.734.267.485.212	-	13.734.267.485.212	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	1.295.632.801.837	300.000.000.000	1.595.632.801.837	Related parties
Pihak ketiga	611.427.978.883	(300.000.000.000)	311.427.978.883	Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	31.458.652.244	-	31.458.652.244	Related parties
Pihak ketiga	1.510.392.999.455	891.651.165.489	2.402.044.164.944	Third parties
Utang bruto kepada pihak ketiga	891.651.165.489	(891.651.165.489)	-	Gross amount due to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	55.493.678.363	-	55.493.678.363	Related parties
Pihak ketiga	911.100.086	-	911.100.086	Third parties
Utang pajak	161.773.118.743	-	161.773.118.743	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	83.988.866.864	-	83.988.866.864	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	68.800.517.189	111.532.953.516	180.333.470.705	Related parties
Pihak ketiga	54.786.444.957	-	54.786.444.957	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.766.317.324.110	111.532.953.516	4.877.850.277.626	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi	1.448.924.225.893	-	1.448.924.225.893	Long-term bank loans to related parties
Uang muka dari pelanggan pihak berelasi	111.532.953.516	(111.532.953.516)	-	Advances from related party customers
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.991.939.732	-	1.991.939.732	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.562.449.119.141	(111.532.953.516)	1.450.916.165.625	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.328.766.443.251	-	6.328.766.443.251	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	2.636.115.753.400	-	2.636.115.753.400	Capital stock
Tambahan modal disetor	3.944.529.408.861	-	3.944.529.408.861	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	94.934.884.100	-	94.934.884.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	635.271.036.798	-	635.271.036.798	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya - Surplus revaluasi aset tetap	94.649.958.802	-	94.649.958.802	Other components of equity - Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah Ekuitas	7.405.501.041.961	-	7.405.501.041.961	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.734.267.485.212	-	13.734.267.485.212	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

	1 Januari/January 1, 2016/31 Desember/December 31, 2015			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	98.185.902.017	-	98.185.902.017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - bersih	307.141.127.058	50.916.854.873	358.057.981.931	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	204.805.153.409	-	204.805.153.409	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.952.500.000	-	4.952.500.000	Related parties
Pihak ketiga	1.326.430	-	1.326.430	Third parties
Persediaan	54.551.293.293	-	54.551.293.293	Inventories
Pajak dibayar dimuka	181.372.530.604	57.742.401.949	239.114.932.553	Prepaid taxes
Uang muka	87.929.687.335	(57.742.401.949)	30.187.285.386	Advances
Biaya dibayar dimuka	64.725.498.305	-	64.725.498.305	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.003.665.018.451	50.916.854.873	1.054.581.873.324	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha dari pihak berelasi	2.320.143.697.504	(50.916.854.873)	2.269.226.842.631	Trade accounts receivable from a related party
Aset tetap - bersih	987.351.348.015	-	987.351.348.015	Property, plant and equipment - net
Aset lain-lain	21.248.946.277	-	21.248.946.277	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.328.743.991.796	(50.916.854.873)	3.277.827.136.923	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.332.409.010.247	-	4.332.409.010.247	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	301.784.934.720	-	301.784.934.720	Related parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.737.110.920	-	1.737.110.920	Related parties
Pihak ketiga	728.432.018.771	1.062.218.048.794	1.790.650.067.565	Third parties
Utang bruto kepada pihak ketiga	1.062.218.048.794	(1.062.218.048.794)	-	Gross amount due to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	4.364.000.000	-	4.364.000.000	Related parties
Pihak ketiga	24.616.306	-	24.616.306	Third parties
Utang pajak	208.283.828.600	-	208.283.828.600	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	77.188.251.949	-	77.188.251.949	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	17.960.633.222	109.330.169.939	127.290.803.161	Related parties
Pihak ketiga	30.187.787.821	-	30.187.787.821	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.432.181.231.103	109.330.169.939	2.541.511.401.042	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi	459.255.313.244	-	459.255.313.244	Long-term bank loans to related parties
Uang muka dari pelanggan pihak berelasi	109.330.169.939	(109.330.169.939)	-	Advances from related parties customers
Liabilitas imbalan pasca kerja	816.122.609	-	816.122.609	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	569.401.605.792	(109.330.169.939)	460.071.435.853	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.001.582.836.895	-	3.001.582.836.895	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	835.056.000.000	-	835.056.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	(73.554.205.952)	-	(73.554.205.952)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.060.967.099	-	28.060.967.099	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	446.613.453.403	-	446.613.453.403	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya - Surplus revaluasi aset tetap	94.649.958.802	-	94.649.958.802	Other components of equity - Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah Ekuitas	1.330.826.173.352	-	1.330.826.173.352	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.332.409.010.247	-	4.332.409.010.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

	2016			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN BERSIH	4.717.150.071.779	-	4.717.150.071.779	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(3.667.087.981.947)</u>	<u>169.156.123.191</u>	<u>(3.497.931.858.756)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.050.062.089.832	169.156.123.191	1.219.218.213.023	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.280.880.513)	-	(4.280.880.513)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(92.731.326.142)	(9.378.571.250)	(102.109.897.392)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - bersih	(197.471.592)	-	(197.471.592)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	58.048.439.682	-	58.048.439.682	Interest income
Pendapatan lainnya	803.235.262	-	803.235.262	Other income
Beban lain-lain bersih	<u>(15.921.542.216)</u>	<u>9.378.571.250</u>	<u>(6.542.970.966)</u>	Other expenses - net
Laba sebelum beban keuangan, bagian laba ventura bersama dan pajak	995.782.544.313	169.156.123.191	1.164.938.667.504	Profit before financial charges, equity in net profit of joint venture and tax
Beban keuangan	(45.153.615.414)	(169.156.123.191)	(214.309.738.605)	Financial charges
Bagian laba ventura bersama	<u>16.715.621.117</u>	<u>-</u>	<u>16.715.621.117</u>	Equity in net profit of joint venture
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	967.344.550.016	-	967.344.550.016	NET PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	<u>(332.525.025.124)</u>	<u>-</u>	<u>(332.525.025.124)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>634.819.524.892</u>	<u>-</u>	<u>634.819.524.892</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak	<u>451.511.906</u>	<u>-</u>	<u>451.511.906</u>	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>635.271.036.798</u>	<u>-</u>	<u>635.271.036.798</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER LEMBAR DASAR	<u>33,85</u>		<u>33,85</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi; dan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits;
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures;
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property; and
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture; and
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;

- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali tanah dan bangunan yang diukur pada jumlah revaluasi pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP- 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for land and building that are measured at revalued amounts at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c. Foreign Currency Transactions

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is its functional currency and the presentation currency for its financial statements.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	iii. Both entities are joint ventures of the same third party; iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 34).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 34).

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto pada pengguna jasa – pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables and gross amount due from customers – related parties that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for loans and receivables.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang akan dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Loans and receivables are assessed to be impaired individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognise on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang yang belum ditagihkan karena belum memenuhi persyaratan termin pembayaran atas barang yang sudah dikirimkan.

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 3e).

j. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Trade Accounts Receivable

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If otherwise, they are presented as non-current assets.

Included in accounts receivable is all unbilled receivable of goods or services that have been delivered or rendered to customer or buyer but did not meet yet the requirement term of payment of delivered goods.

These trade accounts receivable are classified as loans and receivables (Note 3e).

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

k. Investment in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations, assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognised in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of a joint venture recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognise any impairment loss with respect to the Company's investment in a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognised in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognised in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model revaluasi dalam pengukuran tanah dan bangunan. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan atas bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) Basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Write-down is made for obsolete and slow moving items based on their expected future use and net realisable value.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment

The Company measures its land and buildings using revaluation model. Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Depreciation on revalued buildings are recognised in profit or loss. The gain on revaluation in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Garis lurus		Straight-line
Gedung	20	Buildings
Pabrik	20	Plants
Saldo menurun berganda		Double declining
Perlangkapan kantor	4-8	Office equipment
Peralatan	4-8	Equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Peralatan proyek terdiri dari golongan I dan II. Peralatan proyek golongan I adalah peralatan proyek yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Project equipment are categorized into category I and II. Project equipment under category I consist of equipment projects that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan proyek golongan II adalah peralatan proyek yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truk, crane bulldozer dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Project equipment under category II consist of equipments under the furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives 8 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap kecuali tanah dan bangunan, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of except for land and building, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perangkat lunak komputer diamortisasi selama empat tahun dengan metode saldo menurun berganda. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software and is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.

Computer software is amortised for four years by using double declining method. The amortisation period and the amortisation method are reviewed at least at each financial year end.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (lihat Catatan 3n di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3n above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak (cost-to-cost method) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi seluruh beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti - Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pencadangan dana untuk imbalan pasca kerja ini.

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit, until all requirements are met.

Construction Revenues and Construction Cost

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date against the estimated total contract costs (cost-to-cost method) measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

s. Employee Benefit

Defined post-employment benefits - Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam saldo laba. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diberikan berdasarkan peraturan Perusahaan dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave are granted based on the Company's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Perusahaan yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the Company when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrument keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang telah diatur di bawah ini, Direksi belum membuat kebijakan kritis apapun dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dalam laporan keuangan disajikan dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations described below, the Directors have not made any critical judgement in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of the loans and receivables in the financial statements are presented net of impairment. The carrying amount of loans and receivable is disclosed in Notes 5, 6, 7 and 9.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

d. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi - asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Employee Benefits Obligations

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat pada saldo laba. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

f. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak Konstruksi

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak yang ditentukan berdasarkan laporan kemajuan (progress report) yang ditentukan oleh manajemen dan konsultan pihak ketiga.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities is included current market conditions. Actuarial gain and losses recorded in retained earnings. Additional information is disclosed in Note 33.

e. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognised in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

f. Revenue recognition from construction contracts

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of the projects and contracts determined based on progress report determined by management and third party consultant.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Kas	824.793.415	315.702.603
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Bank - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	262.421.547.000	80.019.462.019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107.022.984.788	34.695.248.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.016.815.375	359.323.443.983
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.798.887.439	49.895.031.055
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	22.616.501.459	15.066.810
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 68.143 pada 31 Desember 31 Desember 2017 dan nihil 31 Desember 2016)	920.884.436	-
Jumlah	494.797.620.497	523.948.252.185
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank DKI	44.366.582.793	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.166.127.106	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.420.679.511	-
PT Bank CTBC Indonesia	1.213.268.790	-
PT Bank DBS Indonesia	999.994.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	842.633.982	11.432.728.883
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	391.064.219	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	322.817.705	-
Jumlah	55.723.168.106	11.432.728.883
Jumlah	550.520.788.603	535.380.981.068
Deposito berjangka - Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000.000	1.600.123.722.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.300.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000.000.000
Jumlah	332.000.000.000	3.400.123.722.000
Pihak ketiga		
PT Bank Jabar Banten	100.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	45.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.000.000.000
Jumlah	145.000.000.000	270.000.000.000
Jumlah	477.000.000.000	3.670.123.722.000
Jumlah	1.028.345.582.018	4.205.820.405.671
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	4,5% - 7,25%	6,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Related parties (Note 34)	
Cash in banks - Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
Cash in banks - United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 68,143 at December 31, 2017 and nil at December 31, 2016)	
Total	
Third parties - Rupiah	
PT Bank DKI	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	
Total	
Time deposits - Rupiah	
Related parties (Note 34)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
Third parties	
PT Bank Jabar Banten	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
Total	
Total	
Interest rates per annum on time deposits - Rupiah	

6. PIUTANG USAHA

I. Piutang usaha jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
WSKT	2.738.950.048.155	2.571.697.342.195
PT Kresna Kusuma Dyandra		
Marga (KKDM)	2.230.356.781.897	2.421.210.243.028
PT Cimanggis Cibitung Tollw ays (CCT)	725.886.830.628	158.843.614.532
KSO Waskita - Gorip Nanda Guna	196.738.990.795	-
KSO Waskita - Acset	143.426.414.482	-
KSO Waskita - Adhi Karya	97.855.020.000	25.131.557.400
KSO Waskita - PP - HK	47.580.216.048	48.518.259.600
KSO Waskita - Wika	44.888.429.652	28.150.592.248
KSO Utama - Waskita	41.041.494.577	-
Dinas Sumber Daya Air	36.696.009.613	-
PT Utama Karya (Persero) Tbk	31.410.067.220	-
Perum Perumnas	27.699.945.191	-
Pemprov DKI Jakarta	25.438.731.682	-
KSO Waskita - Basuki	20.262.221.901	-
PT Nindya Karya (Persero)	19.046.844.000	-
PT PP (Persero) Tbk	12.759.363.510	-
Lainnya (dibawah Rp 11 miliar)	23.112.555.619	30.731.400.454
Jumlah	6.463.149.964.970	5.284.283.009.457
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(82.780.667.062)	-
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi bersih	6.380.369.297.908	5.284.283.009.457
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	359.334.397.057	351.283.691.090
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(112.579.438.131)	(9.378.571.250)
Jumlah piutang usaha dari pihak ketiga bersih	246.754.958.926	341.905.119.840
Jumlah	6.627.124.256.834	5.626.188.129.297

**b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan
nilainya**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Belum jatuh tempo	4.355.880.724.606	4.613.949.147.004
Lewat jatuh tempo		
< 6 bulan	1.700.256.555.048	962.285.059.211
< 12 bulan	266.483.518.786	-
> 12 bulan	304.503.458.394	49.953.923.082
Jumlah	6.627.124.256.834	5.626.188.129.297

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

I. Short-term trade accounts receivable

a. By debtor	
Related parties (Note 34)	
WSKT	
PT Kresna Kusuma Dyandra	
Marga (KKDM)	
PT Cimanggis Cibitung Tollw ays (CCT)	
KSO Waskita - Gorip Nanda Guna	
KSO Waskita - Acset	
KSO Waskita - Adhi Karya	
KSO Waskita - PP - HK	
KSO Waskita - Wika	
KSO Utama - Waskita	
Dinas Sumber Daya Air	
PT Utama Karya (Persero) Tbk	
Perum Perumnas	
Pemprov DKI Jakarta	
KSO Waskita - Basuki	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT PP (Persero) Tbk	
Others (below Rp 11 billion)	
Total	
Less: Allow ance for impairment losses of trade accounts receivable	
Total net trade accounts receivable from related parties	
Third parties	
Local customers	
Less: Allow ance for Impairment losses of trade accounts receivable	
Total net trade accounts receivable from third parties	
Total	

**b. Aging of trade accounts
receivable not impaired**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Not yet due		
Past due		
< 6 months		
< 12 months		
> 12 months		
Total		

The average credit period on sale of goods is 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal pelaporan terdiri dari piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual dimana manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya piutang.

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognised based on estimated recoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position. Allowance for impairment loss at reporting date consists of individually impaired receivables which management assessed to be no longer collectible.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal	9.378.571.250	-	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	187.034.710.213	9.378.571.250	Allowance for impairment losses recognized on receivables
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai	(1.053.176.270)	-	Recovery of allowance for impairment losses
Saldo akhir	195.360.105.193	9.378.571.250	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from trade accounts receivable is adequate.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha terkonsentrasi pada pihak berelasi (Catatan 34).

As of December 31, 2017 and 2016, trade accounts receivable is concentrated to related parties (Note 34).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in trade accounts receivable from third parties.

II. Piutang usaha jangka panjang dari pihak berelasi

II. Long-term trade accounts receivable from a related party

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
a. Berdasarkan pelanggan CCT (Catatan 34)	-	446.049.468.565	a. By debtor CCT (Note 34)

Piutang usaha jangka panjang dari pihak berelasi merupakan piutang atas pendapatan kontrak *turnkey* yang akan jatuh tempo pada saat penyelesaian pekerjaan. Berdasarkan kontrak *turnkey*, pekerjaan tersebut akan selesai pada tanggal 29 Juni 2018, sehingga piutang tersebut diklasifikasikan sebagai piutang usaha jangka pendek.

Long-term trade accounts receivable from a related party represents receivable from turnkey method job order and will be due when the project is completed. Based on turnkey contract, the project will be completed on June 29, 2018, hence the receivables are classified as short-term trade accounts receivable.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank DKI (Bank DKI), PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dan The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. (Catatan 16).

The Company's trade accounts receivable are used as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank DKI (Bank DKI), PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) and The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)	
WSKT	-
Koperasi Waskita	-
Jumlah	-
Pihak ketiga	3.403.163.441

Piutang lain-lain dari pihak ketiga sebesar Rp 3.403.163.440 dan Rp 533.103.678 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan piutang dari pemasok, yang timbul tanpa perjanjian dan tidak dikenakan bunga dengan berjangka waktu satu (1) tahun.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Related parties (Note 34)		
WSKT	4.950.000.000	
Koperasi Waskita	8.836.000	
Total	4.958.836.000	
Third parties	533.103.678	

Other receivables from third parties amounting to Rp 3,403,163,440 and Rp 533,103,678 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, represent receivables from suppliers which arose without an agreement and are non-interest bearing with maturity of one (1) year.

No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable as management believes that all such other accounts receivable are collectible.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Barang jadi - beton precast	460.190.436.140
Bahan baku	398.502.938.899
Suku cadang	-
Jumlah	858.693.375.039

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha konstruksi dan precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan suku cadang yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak dari peralatan pabrik dan alat pengangkutan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Finished goods - precast concrete	-	
Raw materials	228.122.183.589	
Spareparts	3.824.977.879	
Total	231.947.161.468	

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

The precast concrete represents inventory of concrete products of construction and precast business unit consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Sparepart inventories consist of sparepart used for replacement of damaged sparepart of factory equipment and transportation equipment.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Sebagian persediaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari BRIS dan Bank DKI (Catatan 16).

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, Management did not provide an allowance for impairment of inventory at December 31, 2017 and 2016.

Certain inventories are used as collateral for the working capital loan facilities obtained from BRIS and Bank DKI (Note 16).

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA – PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	1.632.840.201.149
KKDM	457.904.075.321
Jumlah	<u>2.090.744.276.470</u>

Rincian jumlah keseluruhan biaya yang terjadi sampai saat ini dan keuntungan yang diakui sampai saat ini pada kontrak konstruksi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Biaya kontrak yang terjadi (Catatan 26)	1.696.500.387.002
Pengakuan keuntungan sampai saat ini	<u>444.254.172.554</u>
Jumlah	2.140.754.559.556
Penagihan sampai saat ini	<u>50.010.283.086</u>
Tagihan bruto kepada pengguna jasa	<u>2.090.744.276.470</u>

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

WBW - Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar Pekerjaan Pile Slab

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.047.328.854.507.

KKDM – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (BECAKAYU) Seksi 1

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu No. 12/SPP-KKDM/XII/2016 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 583.308.424.012.

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS – RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Related parties (Note 34)		
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	180.002.340.000	
KKDM	<u>403.723.963.219</u>	
Total	<u>583.726.303.219</u>	

Details of aggregate amounts of costs incurred to date and recognised profits to date on these construction contracts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Contract cost incurred to date (Note 26)	450.878.818.753	
Recognised profits to date	<u>132.847.484.466</u>	
Total	583.726.303.219	
Progress billings to date	-	
Gross amount due from customers	<u>583.726.303.219</u>	

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

WBW - The Development of Krian – Legundi – Bunder - Manyar Toll Road Pile Slab Project

The Company entered into a construction contract for the development of Krian – Legundi – Bunder - Manyar Toll Road Pile Slab Project No. 10/SPPJK/WBW/2016 dated December 9, 2016 with contract value of Rp 3,047,328,854,507.

KKDM – The Development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (BECAKAYU) Section 1 Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road Project No. 12/SPP-KKDM/XII/2016 dated December 5, 2016 with contract value of Rp 583,308,424,012.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pengguna jasa - pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on gross amount due from customers - related parties as management believes that all such gross amount are collectible.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pajak pertambahan nilai.

10. PREPAID TAX

This account pertains to value added tax.

11. UANG MUKA KEPADA PIHAK KETIGA

Uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka kepada sub kontraktor pihak ketiga yang bekerja pada proyek Perusahaan.

11. ADVANCES TO THIRD PARTIES

Advances to third parties represent advances paid to third party sub-contractors working for the Company's projects.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Pembangunan pabrik	131.068.044.815
Sewa jangka pendek	9.520.598.105
Asuransi dibayar dimuka	2.284.480.407
Jumlah	142.873.123.327

Pembangunan pabrik pada umumnya adalah sewa dibayar dimuka atas tanah dan biaya yang dibayarkan untuk mendirikan pabrik di atas tanah yang disewa.

Sewa jangka pendek akan diamortisasi dan dibebankan kepada masing-masing plant sesuai dengan jangka waktu sewa tanah.

12. PREPAID EXPENSES

31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Rp	
74.543.762.447	Plant construction
10.351.661.540	Short-term rent
6.285.742.495	Prepaid insurance
91.181.166.482	Total

Plant construction mainly represents prepaid rent on land and costs to set up a plant on such rented land.

Short-term rent are amortised and charged to each plant according to the term rent of the land.

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Nama ventura bersama/ Name of Joint Venture	Aktivitas utama/ Principal Activity
Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi	Konstruksi/Construction
Perusahaan dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (JKMP) telah membentuk kerja sama operasi (KSO) dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi normalisasi dan peningkatan turap kali dan saluran penghubung di Provinsi DKI Jakarta dengan nama KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi (Catatan 34)) berdasarkan perjanjian kemitraan kerja sama operasi (KSO) tanggal 28 April 2016.	

13. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

Tempat kedudukan/ Domicile	Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan %/ Ownership interest and voting rights held by the Company (%)	
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Jakarta	60%	60%
The Company and PT Jaya Construction Manggala Pratama, Tbk (JKMP) has formed a joint operation (JO) for the implementation of normalization of construction works and improvement of plaster times and a conduit in Jakarta under the name of KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi (Note 34)) based on a joint operation agreement (JO) dated April 28, 2016.		

Informasi dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Information of the joint venture are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Bagian (rugi) laba Perusahaan	<u>(3.354.253.842)</u>	<u>16.715.621.117</u>	The Company's share of (loss) profit
Bagian dari jumlah (rugi) laba komprehensif Perusahaan	<u>(3.354.253.842)</u>	<u>16.715.621.117</u>	The Company's share of total comprehensive (loss) income
Jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Perusahaan pada ventura bersama	<u>14.464.881.275</u>	<u>17.819.135.117</u>	Aggregate carrying amount of the Company's interests in the joint venture

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	553.348.279.247	116.764.945.834	-	-	670.113.225.081	Land
Tanah tambang	-	29.767.342.610	-	-	29.767.342.610	Mining properties
Gedung	181.797.925.790	-	-	331.992.668.874	513.790.594.664	Buildings
Pabrik	28.727.974.357	208.643.034.497	-	76.775.745.486	314.146.754.340	Plants
Perlengkapan kantor	5.560.508.265	2.990.688.779	-	12.979.800.629	21.530.997.673	Office equipment
Peralatan	760.899.453.205	518.529.081.019	-	692.332.789.759	1.971.761.323.983	Equipment
Kendaraan	10.741.654.689	706.314.546	-	-	11.447.969.235	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Gedung dan pabrik	306.022.901.116	293.891.746.195	-	(408.768.414.360)	191.146.232.951	Building and plant
Perlengkapan kantor	5.125.772.720	7.854.027.909	-	(12.979.800.629)	-	Office equipment
Peralatan	292.432.413.308	411.505.376.451	-	(692.332.789.759)	11.605.000.000	Equipment
Jumlah	<u>2.144.656.882.697</u>	<u>1.590.652.557.840</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.735.309.440.537</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	4.682.519.790	19.367.360.386	-	-	24.049.880.176	Buildings
Pabrik	2.183.201.462	1.459.628.122	-	-	3.642.829.584	Plants
Perlengkapan kantor	2.418.689.484	4.163.175.792	-	-	6.581.865.276	Office equipment
Peralatan	202.291.529.684	347.053.187.846	-	-	549.344.717.530	Equipment
Kendaraan	228.780.697	2.760.577.356	-	-	2.989.358.053	Vehicles
Jumlah	<u>211.804.721.117</u>	<u>374.803.929.502</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>586.608.650.619</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>1.932.852.161.580</u>				<u>3.148.700.789.918</u>	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan langsung						Acquisition cost
Tanah	354.092.065.250	199.256.213.997	-	-	553.348.279.247	Land
Gedung	54.182.619.791	-	-	127.615.305.999	181.797.925.790	Buildings
Pabrik	28.557.974.357	-	-	170.000.000	28.727.974.357	Plants
Perlengkapan kantor	3.072.249.686	675.350.659	-	1.812.907.920	5.560.508.265	Offices equipment
Peralatan	395.505.232.513	147.993.697.578	-	217.400.523.114	760.899.453.205	Equipment
Kendaraan	9.654.688	10.732.000.001	-	-	10.741.654.689	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Gedung dan pabrik	121.203.492.562	312.604.714.553	-	(127.785.305.999)	306.022.901.116	Building and plant
Perlengkapan kantor	2.540.694.006	4.397.986.634	-	(1.812.907.920)	5.125.772.720	Office equipment
Peralatan	122.864.499.128	386.968.437.294	-	(217.400.523.114)	292.432.413.308	Equipment
Jumlah	<u>1.082.028.481.981</u>	<u>1.062.628.400.716</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.144.656.882.697</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	2.064.619.789	2.617.900.001	-	-	4.682.519.790	Buildings
Pabrik	794.309.908	1.388.891.554	-	-	2.183.201.462	Plants
Perlengkapan kantor	1.153.872.068	1.264.817.416	-	-	2.418.689.484	Offices equipment
Peralatan	90.661.616.821	111.629.912.863	-	-	202.291.529.684	Equipment
Kendaraan	2.715.381	226.065.316	-	-	228.780.697	Vehicles
Jumlah	<u>94.677.133.967</u>	<u>117.127.587.150</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>211.804.721.117</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>987.351.348.014</u>				<u>1.932.852.161.580</u>	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	367.880.176.349	113.720.021.181	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.923.753.153	3.407.565.969	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	374.803.929.502	117.127.587.150	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The completion stage of construction in progress as of December 31, 2017 is as follows:

	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Gedung dan pabrik	1% - 98%	2018	Buildings and plants
Peralatan	15% - 90%	2018	Equipment

Tanah dan tanah pertambangan termasuk pembelian tanah yang belum bersertifikat. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan memiliki kesulitan dalam memperoleh sertifikat tanah.

Land and mining properties include acquisition of land which have not been certified yet. The management believes that there were no difficulty in obtaining the title of the land.

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau hak guna bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara, 1,66 hektar di Cibitung, 1,19 hektar di Kalijati, 7,01 hektar di Sadang, dan 15,09 hektar di Subang.

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara, 1.66 hectares in Cibitung, 1.19 hectares in Kalijati, 7.01 hectares in Sadang, and 15.09 hectares in Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI, BRI dan CIMB Niaga. Tanah berikut bangunannya serta mesin dan peralatan yang dijadikan jaminan kepada BNI dan BRI (Catatan 16) memiliki nilai appraisal masing-masing sebesar Rp 212.596.946.638 dan Rp 475.357.183.130 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Land, building, vehicle and equipment are used as collateral for the loan facility obtained from BNI, BRI and CIMB Niaga. Certain land including building and equipment that are used as collaterals to BNI and BRI Niaga (Note 16) have a total appraisal value amounting to Rp 212,596,946,638 and Rp 475,357,183,130 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset gedung, pabrik dan peralatan pabrik *precast* diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.192.989.854 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) dan PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) untuk jenis pertanggungan kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

As of December 31, 2017, building, plant and equipment of precast plant were insured with a sum insured with of Rp 5,192,989,854 against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) and with PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) for all types of property risk, earthquakes and fire.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset gedung, pabrik dan peralatan pabrik *precast* diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.121.828.840.053 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta (Tri Pakarta), Ramayana dan Jasindo untuk jenis pertanggungan kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 2n). Berdasarkan laporan penilai independen No. Lap.012/FR/AS/WBP//2016 tanggal 8 Januari 2016 oleh KJPP Asrori & Rekan, nilai wajar dari tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 192.200.000.000, sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp 97.577.277.715, yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali untuk tanah dan bangunan karena perubahan nilai wajar tidak signifikan.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar tanah adalah Pendekatan Pasar dengan Metode Perbandingan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan dengan Metode Pengembangan Lahan. Sedangkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar bangunan adalah Pendekatan Biaya dengan Metode Depresiasi Reproduksi/ Pengganti Baru.

Tanah jatuh pada level 2 dan bangunan jatuh pada level 3 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, building, plant and equipment of precast plant were insured with a sum insured with of Rp 5,121,828,840,053 against fire and other risks with PT Asuransi Tri Pakarta (Tri Pakarta) and with Ramayana and Jasindo for all types of property risk, earthquakes and fire.

Management believes that the insurance coverage on the fixed assets is sufficient to cover possible losses.

The Company applies revaluation method for land and building (Note 2n). Based on the assets revaluation report No. Lap.012/FR/AS/WBP//2016 dated January 8, 2016 of independent appraiser KJPP Asrori & Rekan, the fair value of land and buildings as of December 31, 2015 amounted to Rp 192,200,000,000, resulting in a revaluation surplus amounting to Rp 97,577,277,115, which was recorded as other components of equity. As of December 31, 2017 and 2016, the Company did not perform revaluation on its land and building since changes in fair value are considered insignificant.

The approach and method used to determine the fair value of land is Market Approach with Comparative Market Data Method and Revenue Approach with Land Development Method. While the approach and method used to determine the fair value of buildings is Cost Approach with Depreciation Reproduction Method/ Replacement Cost.

Land falls into level 2 while building falls into level 3 in the fair value hierarchy.

If land and building assets were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan	612.433.890.542	503.659.994.698	465.901.602.098	171.667.325.824	Cost
Akumulasi penyusutan	-	24.049.880.176	-	4.682.519.790	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	<u>612.433.890.542</u>	<u>479.610.114.522</u>	<u>465.901.602.098</u>	<u>166.984.806.034</u>	Net carrying amount

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp
Sewa jangka panjang	128.026.215.451
Perangkat lunak	12.704.090.601
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(1.399.560.126)
Lain - lain	143.722.000
Jumlah	139.474.467.926

Sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah dengan jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban amortisasi perangkat lunak masing-masing sebesar Rp 1.150.201.423 dan Rp 145.122.088 (Catatan 28).

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp
Long-term rent	38.164.290.429
Software	388.310.014
Less: accumulated amortization	(249.358.703)
Others	-
Total	38.303.241.740

Long-term rent represents land rent with a period of 2 to 5 years.

In 2017 and 2016, amortization expenses of software amounted to Rp 1,150,201,423 and Rp 145,122,088, respectively (Note 28).

16. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp
Utang bank jangka pendek	
Kredit modal kerja	
Pihak berelasi (Catatan 34)	
BRI	945.632.801.838
BRIS	400.000.000.000
BNI	-
Kredit modal kerja revolving	-
Kredit modal transaksional	-
Jumlah	1.345.632.801.838
Pihak ketiga	
ICBC	700.000.000.000
SMBC	490.760.795.525
CTBC	300.000.000.000
Bank DKI	298.400.000.000
BTMU	205.000.000.000
CIMB Niaga	199.290.606.753
Jumlah	2.193.451.402.278
Jumlah	3.539.084.204.116
Utang bank jangka panjang	
Kredit sindikasi dari	
pihak berelasi (Catatan 34)	
BNI	724.462.112.947
BRI	724.462.112.947
Jumlah	1.448.924.225.894
Jatuh tempo dalam waktu	
satu tahun	
BNI	724.462.112.947
BRI	724.462.112.947
Jumlah	1.448.924.225.894
Utang bank jangka panjang - bersih	-
Jumlah pokok pinjaman	4.988.008.430.010

16. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp
Short-term bank loans	
Working capital loans	
Related parties (Note 34)	
BRI	945.632.801.837
BRIS	300.000.000.000
BNI	-
Revolving working capital loan	50.000.000.000
Transactional working capital loan	300.000.000.000
Total	1.595.632.801.837
Third parties	
ICBC	311.427.978.882
SMBC	-
CTBC	-
Bank DKI	-
BTMU	-
CIMB Niaga	-
Total	311.427.978.882
Total	1.907.060.780.719
Long-term bank loans	
Syndicated loan from	
related parties (Note 34)	
BNI	724.462.112.947
BRI	724.462.112.947
Total	1.448.924.225.894
Current maturities of long-term bank loans	
BNI	-
BRI	-
Total	-
Long-term bank loans - net of current maturities	1.448.924.225.894
Total loan principal	3.355.985.006.613

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)	12.272.039.945	19.807.639.866	Accrued interest (Note 20)
Jumlah	5.000.280.469.955	1.926.868.420.586	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Kredit modal kerja			Working capital loans
BRI	10%	10%	BRI
BNI	10%	9,32% - 10%	BNI
ICBC	9,75% - 10,00%	9,75% - 10%	ICBC
SMBC	8,8000000%	-	SMBC
CTBC	JIBOR + 2,25%	-	CTBC
Bank DKI	9,25% - 9,50%	-	Bank DKI
BTMU	JIBOR + 2,50%	-	BTMU
CIMB Niaga	9%	-	CIMB Niaga
BPD Banten	9,50%	-	BPD Banten
Kredit sindikasi			Syndicated loan
BNI	9,25%	9,25%	BNI
BRI	9,25%	9,25%	BRI
Beban bunga yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:			Interest expenses charges to profit or loss were as follows:
	2017 Rp	2016 Rp	
Kredit modal kerja			Working capital loans
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
BRI	94.694.637.372	46.104.339.293	BRI
BRIS	40.559.206.285	5.000.000.000	BRIS
BNI			BNI
Kredit modal kerja <i>supply chain financing</i>	34.093.845.455	6.850.366.164	Supply chain financing working capital loan
Kredit modal transaksional	24.953.941.111	25.686.295.832	Transactional working capital loan
Kredit modal kerja <i>revolving</i>	458.363.333	4.250.382.389	Revolving working capital loan
Jumlah	194.759.993.556	87.891.383.678	Total
Pihak ketiga			Third parties
ICBC	61.385.530.739	-	ICBC
SMBC	6.395.704.112	-	SMBC
CTBC	7.196.206.333	-	CTBC
Bank DKI			Bank DKI
Kredit modal kerja <i>revolving</i>	9.352.777.778	-	Revolving working capital loan
Kredit modal kerja konstruksi	1.259.911.111	-	Construction working capital loan
BTMU			BTMU
Kredit modal kerja <i>non-revolving</i>	15.533.750.000	-	Non-revolving working capital loan
Kredit modal kerja <i>supply chain financing</i>	1.798.734.884	-	Supply chain financing working capital loan
CIMB Niaga	1.594.324.854	-	CIMB Niaga
BPD Banten	5.700.000.000	-	BPD Banten
Jumlah	110.216.939.811	-	Total
Jumlah (Catatan 30)	304.976.933.367	87.891.383.678	Total (Note 30)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kredit sindikasi dari			Syndicated loan from
pihak berelasi (Catatan 34)			related parties (Note 34)
BNI	67.757.331.508	56.728.756.171	BNI
BRI	67.757.331.508	56.728.756.171	BRI
Jumlah (Catatan 30)	135.514.663.016	113.457.512.342	Total (Note 30)
Kredit investasi dari pihak			Investment loan from a related party
berelasi (Catatan 30 dan 34)			(Notes 30 and 34)
BNI	-	1.904.982.585	BNI
Jumlah	440.491.596.383	203.253.878.605	Total

Kredit Modal Kerja

1. BRI

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan tanggal 29 Mei 2017, dengan suku bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijaminan oleh:

- Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dengan nilai sebesar Rp 1.200.000.000.000 akan diikat dengan cession (Catatan 6).
- Sepuluh (10) bidang tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Daerah Tingkat II Banyuasin, Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, yang terdiri dari:
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik (SHM) No. 2796/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Haji Djemain;
 - Sebidang tanah SHM No. 2802/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Azhar Rumawie;
 - Sebidang tanah SHM No. 2803/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Hajjah Ponlati;

Working Capital Loans

1. BRI

Based on letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 and credit agreement No.116, both dated May 30, 2016, the Company obtained a credit facility from BRI in the form of construction working capital loan of Rp 1,000,000,000,000, with the term of 12 months from May 30, 2016 until May 29, 2017, with an interest rate of 10% per annum.

This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018.

This loan facility is collateralized by:

- Trade accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and / or will be owned by the Company which is financed by the bank amounting to Rp 1,200,000,000,000 be tied with cession (Note 6).
- Ten (10) plots of land in the Gasing Village, Talang Kelapa District, Level II Regional Banyuasin, South Sumatra Regional Level I, which consist of:
 - A piece of land property right certificate No. 2796/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Haji Djemain;
 - A piece of land property right certificate No. 2802/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Azhar Rumawie;
 - A piece of land property right certificate No. 2803/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Hajjah Ponlati;

- Sebidang tanah SHM No. 2799/Gasing, seluas 20.000 m2, atas nama Tuan Juanedy;
- Sebidang tanah SHM No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m2, atas nama Tuan A Makawi;
- Sebidang tanah SHM No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m2, atas nama Tuan M. Thamrin;
- Sebidang tanah SHM No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m2, atas nama Tuan Ilyas;
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m2, atas nama Nyonya Magdalena;
- Sebidang tanah SHM No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m2, atas nama Tuan Abdullah Beni; dan
- Sebidang tanah SHM No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m2, atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham / utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.

- A piece of land property right certificate No. 2799/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Juanedy;
- A piece of land property right certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. A Makawi;
- A piece of land property right certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. M. Thamrin;
- A piece of land property right certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Ilyas;
- A piece of land property right certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Magdalena;
- A piece of land property right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Abdullah Beni; and
- A piece of land property right certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Berta Mai Sundari.

Negative covenant or restrictions:

1. Binds itself as surety against the other party and / or pledging of the Company wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent Company.
3. Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Refinance / repay the debt to shareholders/ the Company's debt in advance before the bank loan is repaid.

2. BRIS

Berdasarkan surat akad musyarakah No.021/MUSY/KP/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016 dengan BRIS, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRIS berupa kredit modal kerja konstruksi Al-Musyarakah untuk pembelian bahan material Pekerjaan Kontrak Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung sesuai Kontrak No. 02/SPPJK/CCT/2016 tanggal 29 Juni 2016 dengan porsi dana BRIS dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 934.316.116.779 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2017 dan dengan nisbah bagi hasil untuk BRIS dan WSBP masing – masing sebesar 0,64% dan 99,36%.

Fasilitas diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. B033/OL/CBG/V/2017 tanggal 29 Mei 2017, dengan jangka waktu selama sepuluh (10) bulan sampai dengan tanggal 29 Agustus 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan oleh:

1. Jumlah piutang dari WSKT dan/atau tagihan kepada Non WSKT (dengan persetujuan BRIS), sebagai pemilik atas kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BRIS (Catatan 6).
2. Persediaan bahan baku yang dibeli dengan pembiayaan BRIS melalui skema *pra project financing* (Catatan 8).

Nilai fidusia atas jaminan piutang dan persediaan adalah minimal 125% dari plafond fasilitas atau Rp 375.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

3. BNI

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015.
- Kredit modal transaksional sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015.

2. BRIS

Based on letter of contract No.021/MUSY/KP/10/2016 dated October 17, 2016 with BRIS, the Company obtained a credit facility from BRIS in the form of working capital credit construction Al-Musyarakah for the purchase of construction material for the Cimanggis – Cibitung Highways project based on Contract No. 02/SPPJK/CCT/2016 dated June 29, 2016 where BRIS and the Company will fund portion of Rp 300,000,000,000 and Rp 934,316,116,779, respectively, with the term of 12 months from October 17, 2016 until October 16, 2017 and profit sharing ratio for BRIS and WSBP of 0.64% and 99.36%, respectively.

The facility has been extended based on loan extension approval letter No. B033/OL/CBG/V/2017 dated May 29, 2017, extending the term of the loan for ten (10) months until August 29, 2018.

This loan facility is collateralized by:

1. Total receivable from WSKT and/or Non-WSKT (with approval from BRIS), as owner of contract agreement as underlying for drawdown in BRIS (Note 6).
2. Raw material inventories bought with funds from BRIS with pre-project financing scheme (Note 8).

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals is at least 125% of the facility limit or equivalent to Rp 375,000,000,000 (Notes 6 and 8).

3. BNI

Based on letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- Revolving working capital loan amounting to Rp 50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015.
- Transactional working capital loan amounting to Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015.

- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi (Catatan 37) dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015.

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha (Catatan 17).

Seluruh fasilitas BNI diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/445/R tanggal 21 Juni 2017, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 22 Juni 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 14) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 yang akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama Perusahaan (dahulu atas nama WSKT) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 14) sudah diikat HT.
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No.02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Pebruari 1988 yang akan berakhir pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan luas 16.620 m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama WSKT senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 14) sudah diikat HT.
- Peralatan, mesin dan alat berat di Pabrik Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, senilai Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.

- Working capital *supply chain financing* (SCF), bank guarantee (Note 37) and *letter of credit* (L/C) or SKBDN amounting to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. SCF has been notarized based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015.

As of reporting date, the total amount of SCF facility utilized is recognized in trade accounts payable (Note 17).

All of the aforementioned facilities with BNI have been extended based on loan extension approval letter No. BIN/2.2/445/R dated June 21, 2017, with the term of loan for 12 months until June 22, 2018.

The loan facilities are collateralized by:

- A plot of land and building, covering an area of 40,196 sqm, located at Kedungwonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, West Jawa under the name of the Company amounting to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.
- A plot of land and building with building use right (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 which will expire on January 16, 2045, covering an area of 70,099 sqm, located at Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Jawa, under the name of the Company (formerly under the name WSKT) amounting to Rp 88,340,004,000 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.
- A plot of land and building with building use right (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 which will expire on February 16, 2018, covering an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang District, Bekasi Regency, West Jawa, under the name of WSKT amounting to Rp 58,218,498,201 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.
- Equipment, machine and heavy equipment at Karawang Plant, Klari Village, Karawang Regency, West Jawa amounting to Rp 299,866,478,836 based on Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.

- Peralatan, mesin dan alat berat di Pabrik Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, senilai Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.
- Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 240.461.410.753 (Catatan 6) sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;

- Equipment, machine and heavy equipment at Sidoarjo Plant, Kedungwonokerto Village, East Jawa amounting to Rp 175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.
- Trade accounts receivable of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp 240,461,410,753 (Note 6) has been tied by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;
2. Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and
 - Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.
3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.
4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization, except:
 - Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;

- Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas;
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/391/R tanggal 7 Juni 2016, BNI memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana Perusahaan untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham (Catatan 1b).

4. ICBC

Berdasarkan perjanjian kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari ICBC sebesar Rp 400.000.000.000 yang terbagi atas 2 *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan suku bunga *tranche A* 10% per tahun dan *tranche B* 9,75% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas Rp 300.000.000.000 yang terbagi atas dua (2) *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp 150.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp 150.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal 20 Desember 2016 sampai dengan tanggal 20 Desember 2017 dengan suku bunga *tranche A* 10% per tahun dan *tranche B* 9,75% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 244/CBIII/ICBC/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, dengan jangka waktu dua (2) bulan sampai dengan tanggal 20 Pebruari 2018, dengan adendum suku bunga *tranche A* 9.25% per tahun dan *tranche B* 9% per tahun.

- The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation in which the Company will be the majority shareholder;
5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and
6. Propose file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.

Based on the letter No. BIN/2.2/391/R dated June 7, 2016, BNI approved to waive restriction concerning changes in the Articles of Association that can lead to a material impact in relation to the Company's initial public offering of shares (Note 1b).

4. ICBC

Based on credit agreement No. 38 dated December 20, 2016, the Company obtained working capital loan from ICBC amounting to Rp 400,000,000,000 divided in 2 tranches. *Tranche A* amounting to Rp 200,000,000,000 is a committed line and *tranche B* amounting to Rp 200,000,000,000 is an uncommitted line, with the term of one (1) year from the signing of the agreement with an interest rate on *tranche A* of 10% per annum and *tranche B* of 9.75% per annum.

Based on Credit Offering Letter No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 dated March 22, 2017, the Company obtained additional working capital loan from ICBC for a total facility amount of Rp 300,000,000,000 divided into two (2) tranches. *Tranche A* amounting to Rp 150,000,000,000 is a committed line while *Tranche B* amounting to Rp 150,000,000,000 is an uncommitted line, with a term of one (1) year from December 20, 2016 until December 20, 2017. The interest rate on *tranche A* is at 10% per annum while for *tranche B* is at 9.75% per annum.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No. 244/CBIII/ICBC/XII/2017 dated December 15, 2017, extending the term of loan for two (2) months until February 20, 2018 and amending the interest rate on *tranche A* to 9.25% per annum and *tranche B* to 9% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016, senilai Rp 500.000.000.000 (Catatan 6).
2. Sisa nilai atau omset kontrak Perusahaan - kontraktor harus dengan WSKT.

5. SMBC

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0494 tanggal 18 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC sebagai berikut

- *Loan on note* 1 untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018 dengan suku bunga 9% per tahun.
- *Commercial LC* untuk tujuan import atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018.
- *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
- *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
- *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
- *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No.39 dated December 20, 2016, amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 6).
2. Future receivables value or turnover of the Company - contractors must by WSKT.

5. SMBC

Based on credit agreement No. SMBCI / NS / 0494 dated October 18, 2017, the Company obtained credit facilities from SMBC as follows:

- *Loan on note* 1 for working capital purposes amounting to Rp 200,000,000,000, with a term of 12 months until October 31, 2018 with an interest rate of 9% per annum.
- *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for Company business activities through the issuance of LC and LC local *usance*, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) amounting to Rp 500,000,000,000, with the term of 12 months until October 31, 2018.
- *Acceptance* for acceptance purposes of LC *usance* or local LC of Rp 500,000,000,000, with the term of six (6) months.
- *Loan on note trust receipt* for payment of LC or local LC of Rp 500,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
- *Guarantee* for purpose of issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp 500,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.
- *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 500,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-extendable and interest rate 8.8% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 625.000.000.000 atau 125% dari limit gabungan (Catatan 6) yang sudah diikat secara fidusia.

6. CTBC

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2.0% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek WSKT untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbarui setiap 6 bulan (Catatan 6).

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan arm's length dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan arm's length; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi perusahaan kecuali persyaratan berikut:

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp 625,000,000,000 or 125% of the combined limit (Note 6) and which has been tied by fiduciary.

6. CTBC

Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum.

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from WSKT project for Government project for a minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months (Note 6).

Negative covenants or restrictions:

1. Change the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
 - Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length; and
 - Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.
3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;
4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:

- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
 6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
 7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
 8. Melunasi utang kepada pemegang saham/ utang perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

7. Bank DKI

Berdasarkan surat No. 0745/GKK/VI/2017 tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dari Bank DKI sebagai berikut:

- Kredit modal kerja pinjaman berjangka sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Juni 2018 dan dengan suku bunga 9.25% per tahun.
- Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 300.000.000.000 untuk pengadaan bahan precast dan readymix proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated, dengan jangka waktu selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2019 dan dengan suku bunga 9.5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh:

1. Piutang usaha dan/atau persediaan Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp 250.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).
2. Piutang usaha atas proyek senilai kontrak yang dibiayai Bank DKI (Catatan 6).

Kredit modal kerja pinjaman berjangka ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017, namun dapat ditarik kembali.

- Reorganization can be done by the Government of the Republic Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;
 - The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation which the Company become the mayor shareholder.
5. Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;
 6. Binds itself as surety againsts the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
 7. Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
 8. Refinance / repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.

7. Bank DKI

Based on letter No. 0745/GKK/VI/2017 dated June 6, 2017, the Company obtained working capital loan from Bank DKI as follows:

- Working capital loan amounting to Rp 200,000,000,000, with a term of 12 months until June 6, 2018 and with an interest rate of 9.25% per annum.
- Working capital credit construction of Rp 300,000,000,000 for precast and readymix material procurement for Jakarta – Cikampek II Elevated Highways project, with a term of 18 months and will be due on February 28, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.

These loan facilities are collateralized by:

1. Trade accounts receivable and/or inventories of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp 250,000,000,000 (Notes 6 and 8).
2. Trade accounts receivable amounting to the contract value of the project financed by Bank DKI (Note 6).

This working capital loan is fully repaid in December 2017, however can be withdrawn.

8. BTMU

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0164LN tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTMU berupa kredit modal kerja sebesar Rp 500.000.000.000 atau jumlah yang setara dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), dengan *sub limit* fasilitas impor/LC lokal (*sight/usance*) sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018 dengan suku bunga *Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate* (ICE LIBOR) untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam US\$ dan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. Margin yang berlaku baik untuk US\$ maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

Ketentuan pinjaman berdasarkan addendum mengenai ketentuan komersial yang berlaku terhadap fasilitas SCF sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.
2. Batas fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000.
3. Tujuan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja pemasok atau sub kontraktor dari obligor berdasarkan program pembiayaan pemasok.
4. Periode ketersediaan adalah 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.
5. Ongkos pendanaan +1.1% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp 750.000.000.000 (Catatan 6).

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset - aset Perusahaan, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari - hari yang sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban - kewajiban pihak ketiga manapun.

8. BTMU

Based on credit agreement No. 17-0164LN dated July 26, 2017, the Company obtained credit facilities from BTMU in the form of working capital credit amounting to Rp 500,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency (US\$), with sub limit of import/local LC (*sight/usance*) amounting to Rp 150,000,000,000, with the term of 12 months since July 26, 2017 until July 26, 2018 with an interest rate based on *Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate* (ICE LIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in US\$ and *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in IDR. Applicable margin in US\$ or IDR is amounting to 2,50% per annum.

The terms of the loan based on addendum regarding the prevailing commercial provisions on the SCF facility are as follows:

1. Type of facility is supplier financing facility.
2. Facility limit of Rp 100,000,000,000.
3. Purpose of the facility is to finance the working capital needs of suppliers or sub contractors from obligor under supplier financing program.
4. Availability period is from July 26, 2017 until July 26, 2018.
5. Funding Fee of +1.1% per annum.

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp 750,000,000,000 (Note 6).

Negative covenants or restrictions:

1. Sale, lease, transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Company' assets, except in its ordinary course of business.
2. Acquire by purchase or other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Company.
3. Act as a guarantor or performance any act with similar effect, against any third party's obligations.

9. CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit No. 076/CB/JKT/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas commercial credit lines, revolving, uncommitted, terdiri dari trust receipt sebesar Rp 200.000.000.000, bank garansi sebesar Rp 200.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus kewajiban trade lokal sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 16 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
- Fasilitas trust receipt, revolving, uncommitted, terdiri dari commercial credit lines sebesar Rp 300.000.000.000, bank garansi sebesar Rp 200.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus kewajiban trade modal sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 16 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018 dengan suku bunga 9,5% per tahun.
- Fasilitas bank garansi (Catatan 37), terdiri dari trust receipt revolving, uncommitted sebesar Rp 200.000.000.000, commercial credit lines sebesar Rp 300.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus kewajiban trade lokal sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 16 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018.
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus kewajiban trade lokal, revolving, uncommitted, terdiri dari trust receipt sebesar Rp 200.000.000.000, commercial credit lines sebesar Rp 300.000.000.000 dan bank garansi sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 16 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018 dengan suku bunga 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan oleh:

1. SHGB No. 26/Kaliangsana seluas 80.198 m², SHGB No. 27/Kaliangsana seluas 42.000 m² dan SHGB No. 28/Kaliangsana seluas 147 m² terletak di Desa/Kelurahan Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan senilai Rp 131.186.250.000 (Catatan 14).
2. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 6).

9. CIMB Niaga

Based on credit agreement No. 076/CB/JKT/2017 dated August 16, 2017, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Commercial credit lines facility, revolving, uncommitted, consisting of trust receipts of Rp 200,000,000,000, bank guarantee of Rp 200,000,000,000 and local trade obligation transaction loan of Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months from August 16, 2017 until August 16, 2018 and with an interest rate of 9.5% per annum.
- Trust receipt facility, revolving, uncommitted, consisting of commercial credit lines of Rp 300,000,000,000, bank guarantee of Rp 200,000,000,000 and special transaction license of trade capital obligation of Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months and from August 16, 2017 until August 16, 2018 and with an interest rate of 9.5% per annum.
- Bank guarantee facility (Note 37), revolving, uncommitted, consisting of trust receipts of Rp 200,000,000,000, commercial credit lines of Rp 300,000,000,000, and special trade license of local trade obligations of Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months and from August 16, 2017 until August 16, 2018.
- Special transaction facility for local trade obligations, revolving, uncommitted, consisting of trust receipts of Rp 200,000,000,000, commercial credit lines of Rp 300,000,000,000 and bank guarantee of Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months and from August 16, 2017 until August 16, 2018, and with an interest rate of 9.5% per annum.

These loan facilities are collateralized by:

1. Building use right (SHGB) No. 26/ Kaliangsana covering an area of 80,198 sqm, building use right (SHGB) No. 27/ Kaliangsana covering an area of 42,000 sqm and building use right (SHGB) No. 28/ Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp 131,186,250,000 (Note 14).
2. Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 6).

10. Bank Banten

Berdasarkan surat No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BPD Banten berupa kredit modal kerja sebesar Rp 90.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 21 April 2017 dengan suku bunga 9,5% per tahun.

Kredit modal kerja ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017.

Kredit Sindikasi

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R dari Akta Perjanjian Kredit No.66 tanggal 30 Oktober 2015 oleh Aryani L. Rachim, S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian sindikasi dari BNI dan BRI untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp 1.705.720.000.000, dengan jangka waktu selama 3 tahun sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

- a. BNI sebesar Rp 852.860.000.000.
- b. BRI sebesar Rp 852.860.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh:

- a. Tagihan/ piutang proyek yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak (Catatan 6).
- b. Kepemilikan 60% saham KKDM oleh PT Waskita Toll Road (WTR).
- c. Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (cessie), termasuk hak untuk mengalihkan Hak Penguasaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu kepada pihak ketiga dan/atau menunjuk pihak ketiga sebagai Operator Jalan Tol, sebagai pelaksanaan dari ketentuan Akta Hak Pengelolaan Jalan Tol (cessie).
- d. Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

Pembatasan terhadap tindakan:

- a. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
- b. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;

10. Bank Banten

Based on letter No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, the Company obtained credit facility from BPD Banten in the form of working capital loan of Rp 90,000,000,000, with a term of 12 months from April 21, 2017 and with an interest rate of 9.5% p.a.

This working capital loan is fully repaid in December 2017.

Syndicated Loan

Based on letter No. LMC1/2/442/R from Credit Agreement Deed No. 66 dated October 30, 2015 of Aryani L. Rachim, S.H., public notary in Jakarta, the Company obtained working capital credit with syndicate agreement facilities from BNI and BRI for Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I project amounting to Rp 1,705,720,000,000, with a term of 3 years from October 30, 2015 until August 10, 2018. The loan facilities consist of:

- a. BNI facility amounting to Rp 852,860,000,000.
- b. BRI facility amounting to Rp 852,860,000,000.

These loan facilities are collateralized by:

- a. Receivables of project financed and bonded by fiduciary at 100% of the contract value (Note 6).
- b. Ownership of 60% shares in KKDM by PT Waskita Toll Road (WTR).
- c. Toll Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu based on Toll Road Concession Agreement (cessie), including the right to transfer Tenure Toll Road Bekasi-Cawang-Kampung Melayu to third parties and / or appoint a third party Operator Toll Road, as the implementation of Management Rights Act of provisions Toll Road (cessie).
- d. The bill on insurance claims of projects financed and bonded fiduciary equal to 100% of the insured amount.

Negative covenants or restrictions:

- a. Hand over to other parties, partially or entirely on the rights and obligations arising in connection with the credit facility;
- b. Making changes to the business activities as listed in the basic budget of the Company that may reduce the ability of the Company to pay off the credit facility;

- c. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang;
- d. Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan asset tertentu yang dijaminkan kepada debitur sindikasi;
- e. Melakukan perubahan atas perjanjian jual beli bersyarat dengan hak untuk membeli kembali atas saham KKDM No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta;
- f. Menyewakan aset yang dijaminkan di kreditur sindikasi kepada pihak lain; dan
- g. Penjualan aset tetap per tahun melebihi nilai Rp 500.000.000.000.

Kredit Investasi

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- a. Kredit investasi sebesar Rp 481.101.000.000, dengan jangka waktu selama 72 bulan sejak tanggal 10 Juni 2015 sampai dengan tanggal 9 Juni 2021 dengan *grace period* selama 12 bulan.
- b. Kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar Rp 9.666.000.000, dengan jangka waktu selama 72 bulan sejak tanggal 10 Juni 2015 sampai dengan tanggal 9 Juni 2021 dengan *grace period* selama 12 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Kredit investasi ini telah dilunasi pada bulan Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi semua pinjaman yang ditetapkan bank.

- c. File for bankruptcy or a request for a delay in debt obligations to the relevant authorities;
- d. Act as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties related to certain assets as collateral to the debtor syndication;
- e. Make changes to the conditional sale and purchase agreement with the right to repurchase the shares of KKDM No. 24 dated October 17, 2014 made in presence of Jose Dima Satria, SH M.Kn, Notary in Jakarta;
- f. Rent the assets pledged in syndicated creditors to other parties; and
- g. Sales of property, plant and equipment per year exceeding the value of Rp 500,000,000,000.

Investment Loan

Based on letter No.BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- a. Investment loan of Rp 481,101,000,000, with a term of 72 months from June 10, 2015 until June 9, 2021 with a 12 month grace period.
- b. Interest during construction (IDC) loan of Rp 9,666,000,000, with a term of 72 months from June 10, 2015 until June 9, 2021 with 12 months grace period. As of December 31, 2016, the Company has not yet used the credit facility.

The investment loan is fully repaid in December 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company is in compliance with the terms and conditions of all loans.

17. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
WSKT	-	28.421.608.800
Koperasi Waskita	-	3.037.043.444
Jumlah	-	31.458.652.244
Pihak ketiga		
PT Citra Baru Steel	317.324.376.474	253.216.017.812
PT Janti Sarana Material Beton	184.990.491.893	151.941.018.186
PT Hanil Jaya Steel	180.735.489.281	7.547.734.416
PT Terapan Nilaiosilasi Indonesia	128.379.794.745	3.476.300.000
PT Tiga Sekawan Serasi	121.254.364.236	84.676.156.939
PT Intiniaga Sukses Abadi	116.676.622.522	46.674.373.313
PT Multi Welindo	113.013.088.005	31.517.495.843
PT Sinar Indahjaya Kencana	94.599.476.762	22.054.467.655
PT Indomobil Prima Niaga	74.006.899.255	11.163.273.432
PT Intiroda Makmur	54.417.381.321	5.892.421.461
PT Wiryra Krenindo Perkasa	52.203.091.817	2.435.881.869
PT Sinar Indah Perkasa	43.860.893.979	-
PT Sarana Armada Prima	39.206.464.122	1.120.514.662
PT Sumiden Serasi Wire Products	28.695.135.920	28.638.707.955
PT Detede	26.956.503.919	16.502.884.191
PT Kingdom Indah	26.508.827.400	80.791.225.216
CV Serasan Sekundang Mandiri	25.655.446.180	46.513.174.123
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	23.010.000.000	4.924.681.931
PT Wisisco Baja Putra	22.348.087.057	-
PT Maju Mix Bersama Abadi	14.976.092.639	1.430.505.000
PT Bagja Mandiri	14.326.950.000	147.946.981
PT Semen Indogreen Sentosa	13.091.760.550	4.748.770.611
PT Existama Putranindo	12.947.960.366	-
PT Beton Prima Inti	12.436.215.000	-
PT Nexco Indonesia	11.216.700.000	8.830.250.000
PT Sinar Musi Jaya	11.143.452.754	22.273.340.253
PT Liuzhou VIm Prestressing	10.004.939.484	4.874.399.078
Lainnya (di bawah Rp 10 milyar)	544.223.229.285	1.560.652.624.016
Jumlah	2.318.209.734.966	2.402.044.164.944
Jumlah	2.318.209.734.966	2.433.502.817.188
b. Berdasarkan fungsi		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Pemasok	-	28.449.532.244
Sewa alat	-	3.009.120.000
Jumlah	-	31.458.652.244
Pihak ketiga		
Pemasok	2.141.872.288.274	2.261.460.542.927
Sewa alat	143.760.248.291	82.254.874.877
Mandor	532.360.575	27.503.774.430
Subkontraktor	32.044.837.826	30.824.972.710
Jumlah	2.318.209.734.966	2.402.044.164.944
Jumlah	2.318.209.734.966	2.433.502.817.188

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Related parties (Note 33)	
WSKT	28.421.608.800
Koperasi Waskita	3.037.043.444
Total	31.458.652.244
Third parties	
PT Citra Baru Steel	253.216.017.812
PT Janti Sarana Material Beton	151.941.018.186
PT Hanil Jaya Steel	7.547.734.416
PT Terapan Nilaiosilasi Indonesia	3.476.300.000
PT Tiga Sekawan Serasi	84.676.156.939
PT Intiniaga Sukses Abadi	46.674.373.313
PT Multi Welindo	31.517.495.843
PT Sinar Indahjaya Kencana	22.054.467.655
PT Indomobil Prima Niaga	11.163.273.432
PT Intiroda Makmur	5.892.421.461
PT Wiryra Krenindo Perkasa	2.435.881.869
PT Sinar Indah Perkasa	-
PT Sarana Armada Prima	1.120.514.662
PT Sumiden Serasi Wire Products	28.638.707.955
PT Detede	16.502.884.191
PT Kingdom Indah	80.791.225.216
CV Serasan Sekundang Mandiri	46.513.174.123
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	4.924.681.931
PT Wisisco Baja Putra	-
PT Maju Mix Bersama Abadi	1.430.505.000
PT Bagja Mandiri	147.946.981
PT Semen Indogreen Sentosa	4.748.770.611
PT Existama Putranindo	-
PT Beton Prima Inti	-
PT Nexco Indonesia	8.830.250.000
PT Sinar Musi Jaya	22.273.340.253
PT Liuzhou VIm Prestressing	4.874.399.078
Others (below Rp 10 billion)	1.560.652.624.016
Total	2.402.044.164.944
Total	2.433.502.817.188
b. By function	
Related parties (Note 33)	
Supplier	28.449.532.244
Rental equipment	3.009.120.000
Total	31.458.652.244
Third parties	
Supplier	2.261.460.542.927
Rental equipment	82.254.874.877
Foreman	27.503.774.430
Subcontractors	30.824.972.710
Total	2.402.044.164.944
Total	2.433.502.817.188

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
WSKT	83.327.434.404	42.993.678.363
Tantiem	24.230.000.000	7.500.000.000
Jasa produksi	18.120.000.000	5.000.000.000
Jumlah	<u>125.677.434.404</u>	<u>55.493.678.363</u>
Pihak ketiga		
Jamsostek	3.380.495.918	863.235.098
Dana pensiun lembaga keuangan (DPLK)	437.937.486	47.864.988
Lain - lain	7.579.340.162	-
Jumlah	<u>11.397.773.566</u>	<u>911.100.086</u>

Utang lain-lain kepada WSKT merupakan tagihan-tagihan operasional Perusahaan yang dibayar oleh WSKT atas nama Perusahaan dan beberapa transaksi pengembalian lainnya.

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, tantiem dan jasa produksi pada 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 24.230.000.000 dan Rp 18.120.000.000.

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 34)	
WSKT	
Tantiem	
Production benefits	
Total	
Third parties	
Jamsostek	
Dana pensiun lembaga keuangan (DPLK)	
Others	
Total	

Other accounts payable to WSKT relate to operational expenses of the Company which been paid by WSKT on behalf of the Company and other reimbursement transactions.

Based on the Company's Operational Budget Plan, tantiem and the production benefits as of December 31, 2017 amounted to Rp 24,230,000,000 and Rp 18,120,000,000, respectively.

19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)		
2017	16.802.691.840	-
2016	-	148.788.414.474
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) final	938.027.732	5.860.339.687
Pasal 21	1.352.122.942	840.033.487
Pasal 22	-	264.168
Pasal 23	1.264.695.104	2.155.234.922
Pasal 25	14.776.164.243	4.102.882.718
Pajak pertambahan nilai	-	25.949.287
Jumlah	<u>35.133.701.861</u>	<u>161.773.118.743</u>

Corporate income tax (Note 31)	
2017	
2016	
Income taxes	
Article 4 (2) final	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Value added tax	
Total	

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Bunga (Catatan 16)	12.272.039.945	19.807.639.866
Kantor	8.144.343.136	50.336.888.560
Pegawai	7.818.136.539	3.734.718.073
Umum	258.103.600	10.109.620.365
Jumlah	28.492.623.220	83.988.866.864

20. ACCRUED EXPENSES

Interest (Note 16)
Office
Employee
General
Total

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
WSKT	43.269.694.304	169.708.723.569
KSO Waskita - Adhi Karya	11.405.880.000	-
KSO Waskita - Hutama Karya	8.334.145.061	-
KSO Waskita Karya - Ricky KSM	5.304.736.500	-
KSO Waskita Karya - Basuki	3.148.605.687	2.349.755.100
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	1.679.211.600	-
KSO Wika - Waskita	1.090.890.000	-
KSO Pers Bap - Waskita - Wika	-	6.501.129.500
Lainnya (dibawah Rp 1 miliar)	590.981.971	1.773.862.536
Jumlah	74.824.145.123	180.333.470.705
Pihak ketiga		
PT Mandiri Sukses Sejahtera	3.732.276.000	-
PT Karya Bangun Semesta	1.890.300.000	-
KG-NRC Consortium	1.278.777.000	3.673.052.000
KSO Sacna - Basuki	-	6.345.900.000
PT Kreasi Maju Bersama	-	1.669.265.680
PT Kreasindo Putra Bangsa	-	1.066.392.000
Lainnya (dibawah Rp 1 miliar)	4.786.170.656	42.031.835.277
Jumlah	11.687.523.656	54.786.444.957
Jumlah	86.511.668.779	235.119.915.662

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Related parties (Note 34)
WSKT
KSO Waskita - Adhi Karya
KSO Waskita - Hutama Karya
KSO Waskita Karya - Ricky KSM
KSO Waskita Karya - Basuki
PT Hutama Karya (Persero) Tbk
KSO Wika - Waskita
KSO Pers Bap - Waskita - Wika
Others (below Rp 1 billion)
Total
Third parties
PT Mandiri Sukses Sejahtera
PT Karya Bangun Semesta
KG-NRC Consortium
KSO Sacna - Basuki
PT Kreasi Maju Bersama
PT Kreasindo Putra Bangsa
Others (below Rp 1 billion)
Total
Total

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

a. Modal Saham

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016			Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Rp	
WSKT	15.816.680.599	59,99	1.581.668.059.900	WSKT
Masyarakat	10.544.463.000	40,00	1.054.446.300.000	Public
Koperasi Waskita	13.935	0,01	1.393.500	Koperasi Waskita
Jumlah	<u>26.361.157.534</u>	<u>100,00</u>	<u>2.636.115.753.400</u>	Total

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Pebruari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk melakukan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 835.056.000.000 menjadi Rp 1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000, menjadi Rp 6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp 100.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

**22. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

a. Capital Stock

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdin Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid up capital from Rp 835,056,000,000 to Rp 1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp 2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp 1,000,000 to become Rp 6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp 100 per share.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016 the shareholders increased and performed stock split of their subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp 1,000,000 (nominal value Rp 1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp 100 (nominal value Rp 2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contribution made are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Modal saham			Shares
Modal disetor - 63.266.778.136 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	6.326.677.813.600	6.326.677.813.600	Authorized capital - 63,266,778,136 shares with par value per share of Rp 100 as of December 31, 2017 and December 31, 2016
Penyertaan modal saham			Paid-up capital
WSKT			WSKT
Modal ditempatkan dan disetor Inbreng tahap I aset tetap dan persediaan:	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	Paid-in capital
Persediaan	30.702.000.000	30.702.000.000	Inbreng phase I property, plant and equipment and inventories:
Aset tetap			Inventories
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Property, plant and equipment
Bangunan dan gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	Land
Peralatan proyek golongan I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	Building
Jumlah	238.727.000.000	238.727.000.000	Project equipment I and II
			Total
Inbreng tahap II aset tetap:			Inbreng phase II property, plant and equipment:
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Land
Bangunan dan gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Building
Peralatan proyek golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Project equipment I and II
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah inbreng	321.211.000.000	321.211.000.000	Total inbreng
Jumlah penyertaan modal WSKT	1.581.668.453.403	1.581.668.453.403	Total paid-up capital of WSKT
Masyarakat (>5%)	1.054.447.299.997	1.054.447.299.997	Public (>5%)
Jumlah	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Jumlah saham dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	490	490	Initial par value
Nilai nominal per saham	100	100	Par value
Agio per saham	390	390	Capital paid in excess of par value
Jumlah agio saham	4.112.340.570.000	4.112.340.570.000	Total paid in capital
Biaya emisi saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Jumlah	4.018.083.614.813	4.018.083.614.813	Total
Penyesuaian dari transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas emiten atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal non-kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of its parent company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid in capital with details as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016				
	<i>Carrying amount</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	<i>Selisih/ Difference</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Building
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.688	113.000.000	(103.345.312)	Vehicles
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	247.656.794.048	321.211.000.000	(73.554.205.952)	Total

23. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham ("buyback") maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode buyback selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019.

23. BUYBACK TREASURY STOCKS

Based on Deed (EGMS) No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,027 shares and with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun sebagai berikut:

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction of account with the following details:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode buyback saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until December 31, 2017

24. SALDO LABA

a. Pembentukan Cadangan Umum

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan risalah RUPS tanggal 14 Maret 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 31.740.976.244.

Berdasarkan risalah RUPS tanggal 14 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp 66.873.917.001.

b. Dividen

Berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 14 Maret 2017 dari Fathial Helmi, S.H, notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 317.409.762.446 atau sebesar Rp 300.812.836.987 setelah dikurangi pajak.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan No. 23 tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan menyetujui pembagian saham dividen kepada pemegang saham, WSKT dan Koperasi Waskita yang dikapitalisasi dari saldo laba ditahan sebesar Rp 379.739.536.402.

24. RETAINED EARNINGS

a. Appropriation for General Reserve

The Company has established provision for general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company. Such Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Minutes of GMS dated March 14, 2017, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2016 amounting to Rp 31,740,976,244.

Based on the Minutes of GMS dated March 14, 2016, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2015 amounting to Rp 66,873,917,001.

b. Dividends

Based on notarial deed No. 31, dated March 14, 2017 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2016 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp 317,409,762,446 or amounting to Rp 300,812,836,987 net with tax.

Based on EGMS No. 23 of the Company dated June 8, 2016, the Company agreed to distribute share dividends to shareholders, WSKT and Koperasi Waskita which has been capitalized from retained earnings amounting to Rp 379,739,536,402.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUES

	2017 Rp	2016 Rp	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Precast	2.808.942.200.495	3.011.436.386.433	Precast
Readymix	2.738.188.740.424	1.121.986.086.095	Readymix
Konstruksi	1.557.026.960.311	583.727.599.251	Construction
Jumlah	7.104.157.901.230	4.717.150.071.779	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
WSKT	4.640.646.503.647	2.753.192.150.372	WSKT
Waskita Bumi Wira (WBW)	1.452.837.861.155	180.002.340.000	Waskita Bumi Wira (WBW)
KSO Waskita - Acset	206.005.599.281	-	KSO Waskita - Acset
KSO Waskita - Gorip Nanda Guna	182.638.770.272	-	KSO Waskita - Gorip Nanda Guna
CCT	120.422.233.697	554.547.746.448	CCT
KKDM	119.625.554.808	552.822.333.339	KKDM
Dinas Sumber Daya Air	47.677.918.099	-	Dinas Sumber Daya Air
KSO Waskita - Wika	42.719.394.400	29.350.318.500	KSO Waskita-Wika
KSO WSBP - JAKON	-	57.633.595.000	KSO WSBP - JAKON
KSO Utama Karya - Waskita	-	49.914.079.000	KSO Utama Karya - Waskita
KSO Waskita - PP - HK	-	28.348.119.000	KSO Waskita - PP - HK
Lain-lain (dibawah Rp 20 milyar)	54.590.787.296	416.654.138.412	Others (below Rp 20 billion)
Jumlah	6.867.164.622.655	4.622.464.820.071	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Apical KAO Chemical	36.517.264.880	-	PT Apical KAO Chemical
PT Girder Indonesia	28.691.568.753	-	PT Girder Indonesia
PT Surya Internusa Timur	18.839.144.000	-	PT Surya Internusa Timur
PT Modernland Realty Tbk	16.795.932.750	11.605.175.250	PT Modernland Realty Tbk
PT Ikagriya Darmapersada	14.814.891.240	-	PT Ikagriya Darmapersada
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	13.517.759.027	-	PT Karya Cipta Bangun Mandiri
PT Pakubumi Semesta	12.923.413.655	-	PT Pakubumi Semesta
PT Huni Persada Citra Nusa	9.887.467.882	-	PT Huni Persada Citra Nusa
PT Karta Santosa Unggul	9.663.544.295	-	PT Karta Santosa Unggul
PT Takenaka Indonesia	6.791.806.000	-	PT Takenaka Indonesia
KSO Bumi Karsa - Basuki	6.464.870.915	-	KSO Bumi Karsa - Basuki
Lainnya (di bawah Rp 5 milyar)	62.085.615.178	83.080.076.458	Others (below Rp 5 billion)
Jumlah	236.993.278.575	94.685.251.708	Total
Jumlah	7.104.157.901.230	4.717.150.071.779	Total

Rincian pelanggan dengan nilai kontribusi pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The details of customers with value exceeding 10% of the Company's revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
WSKT	4.640.646.503.647	2.753.192.150.372	WSKT
WBW	1.452.837.861.155	180.002.340.000	WBW
CCT	120.422.233.697	554.547.746.448	CCT
KKDM	119.625.554.808	552.822.333.339	KKDM
Jumlah	6.333.532.153.307	4.040.564.570.159	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2017 Rp	2016 Rp	
Produk beton dan <i>readymix</i>			Concrete products and <i>readymix</i>
Bahan baku			Raw materials
Persediaan awal	228.122.183.589	52.546.375.453	Beginning inventories
Pembelian	3.666.399.514.780	2.241.871.512.128	Purchases
Tersedia untuk digunakan	3.894.521.698.369	2.294.417.887.581	Available for use
Persediaan akhir (Catatan 8)	(398.502.938.899)	(228.122.183.589)	Ending inventories (Note 8)
Bahan baku yang digunakan	3.496.018.759.470	2.066.295.703.992	Raw materials used
Upah langsung	194.731.097.583	197.459.096.038	Direct labour
Penyusutan (Catatan 14)	367.880.176.349	113.720.021.181	Depreciation (Note 14)
Overhead	311.905.611.967	669.578.218.792	Overhead
Sub jumlah	4.370.535.645.369	3.047.053.040.003	Sub total
Persediaan akhir			Ending inventories
Barang jadi - beton <i>precast</i> (Catatan 8)	(460.190.436.140)	-	Finished goods - precast concrete (Note 8)
Jumlah beban <i>precast</i> dan <i>readymix</i>	3.910.345.209.229	3.047.053.040.003	Total cost of precast and <i>readymix</i>
Beban atas jasa konstruksi	1.245.621.568.249	450.878.818.753	Cost of construction services
Jumlah beban pokok pendapatan	5.155.966.777.478	3.497.931.858.756	Total cost of revenues

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2017 Rp	2016 Rp	
Pemasaran	6.157.799.797	4.231.054.013	Marketing
Iklan	792.731.609	49.826.500	Advertising
Lainnya	40.000.000	-	Others
Jumlah	6.990.531.406	4.280.880.513	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban penyisihan piutang usaha (Catatan 6)	185.981.533.943	9.378.571.250
Gaji dan tunjangan Kantor	97.363.943.438	46.134.453.305
Umum	64.005.649.500	24.619.745.748
Gedung	29.154.599.416	11.704.145.851
Perjalanan dan Kendaraan	12.492.825.304	448.645.940
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	10.451.439.210	6.271.647.241
	8.073.954.576	3.552.688.057
Jumlah	407.523.945.387	102.109.897.392

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Allowance of impairment of trade accounts receivable (Note 6)
Salaries and benefits
Office
General
Building
Travel and vehicles
Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)
Total

29. PENDAPATAN BUNGA DAN LAIN-LAIN

	2017	2016
	Rp	Rp
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka	74.177.004.158	44.671.455.812
Jasa giro	13.716.609.602	13.376.983.870
Jumlah	87.893.613.760	58.048.439.682
Pendapatan lainnya		
Klaim asuransi	704.578.279	481.406.967
Lain-lain	8.150.433.504	321.828.295
Jumlah	8.855.011.783	803.235.262

29. INTEREST AND OTHER INCOME

Interest income
Time deposits
Current accounts
Total
Other income
Insurance claim
Others
Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2017	2016
	Rp	Rp
Kredit modal kerja (Catatan 16)	304.976.933.367	87.891.383.678
Kredit sindikasi (Catatan 16)	135.514.663.016	113.457.512.342
Kredit investasi (Catatan 16)	-	1.904.982.585
Lainnya	21.716.592.048	11.055.860.000
Jumlah	462.208.188.431	214.309.738.605

30. FINANCIAL CHARGES

Working capital loans (Note 16)
Syndicated loan (Note 16)
Investment loan (Note 16)
Others
Total

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pajak kini	195.445.464.261	335.518.156.838
Pajak tangguhan	(39.541.602.758)	(2.993.131.714)
Jumlah	155.903.861.503	332.525.025.124

31. INCOME TAX

Tax expenses of the Company consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.156.234.012.013
Perbedaan temporer:	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	185.981.533.943
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.150.696.026
Depresiasi	(36.965.818.941)
Pesanan metode <i>turnkey</i> - bersih	-
Jumlah	158.166.411.028
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:	
Kantor	19.986.187.711
Gaji dan tunjangan	21.984.663.438
Representasi	4.441.708.580
Bagian rugi (laba) ventura bersama	3.354.253.842
Perjalanan dan kendaraan	2.798.500.853
Sumbangan	1.074.349.103
Laba dari jasa konstruksi	(311.405.392.062)
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro	(87.893.613.760)
Beban lain-lain	8.486.240.558
Jumlah	(337.173.101.737)
Laba kena pajak	977.227.321.304
Beban pajak kini	
20% x Rp 977.227.321.304 tahun 2017	195.445.464.261
25% x Rp 1.342.072.627.352 tahun 2016	-
Uang muka pajak	
Pajak penghasilan pasal 22	14.771.032.347
Pajak penghasilan pasal 25	163.871.740.074
Jumlah pajak dibayar dimuka	178.642.772.421
Utang pajak (Catatan 19)	(16.802.691.840)

Berdasarkan Undang – Undang Pajak Penghasilan No. 238/PMK.03/2008, Perusahaan dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan tertinggi apabila jumlah kepemilikan saham publik 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, dimana masing – masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor, minimal enam (6) bulan atau seratus delapan puluh tiga (183) hari kalender dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak. Pada tahun 2017, Perusahaan sudah memenuhi syarat penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%.

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 Rp
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	967.344.550.016
Temporary differences:	
Allowance for impairment losses of trade accounts receivable	9.378.571.250
Employee benefits obligations	1.777.832.998
Depreciation	(22.409.287.434)
Turnkey method job order - net	442.177.083.996
Total	430.924.200.810
Non-deductible expenses (non-taxable income):	
Office	1.873.924.963
Salaries and benefits	8.640.208.046
Representation	329.085.198
Equity in net loss (profit) of joint venture	(16.715.621.117)
Transport and vehicles	295.170.714
Donation	973.945.411
Profit arising from construction service	-
Interest income on time deposits and current accounts	(58.048.439.682)
Other expenses	6.455.602.993
Total	(56.196.123.474)
Taxable income	1.342.072.627.352
Current tax expenses	
20% x Rp 977,227,321,304 in 2017	-
25% x Rp 1,342,072,627,352 in 2016	335.518.156.838
Prepaid taxes	
Income tax article 22	11.056.375.508
Income tax article 25	175.673.366.856
Total prepaid tax	186.729.742.364
Tax payable (Note 19)	(148.788.414.474)

Based on the Income Tax Law no. 238/PMK.03/2008, the Company may be subject to a 5% (five percent) reduction in income tax rate lower than the highest rate of income tax if the amount of public share ownership is 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and shares is owned by at least 300 (three hundred) parties, in which each party may own only less than 5% (five percent) of the total paid up shares of a minimum of six (6) months or one hundred and eighty three (183) calendar days within a period of one (1) tax year. In 2017, the Company is eligible for a 5% reduction in income tax rate.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) sebesar Rp 1.008.017.938 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayar uang tebusan. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET - 276 / PP/WPJ.9 / 2017 dari DJP.

Berdasarkan peraturan No.191/PMK.010/2015 yang sebagaimana telah diubah dengan peraturan No. 29/PMK.03/2016 ("PMK-191") yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, wajib pajak diperbolehkan untuk melaksanakan revaluasi aset tetap yang berada di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Perbedaan antara nilai revaluasi dan nilai tercatat bersih dari aset tetap untuk tujuan pajak akan dikenakan pajak final. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan PMK 191 ini dan telah membayar pajak dibayar dimuka pajak final sebesar Rp 3.903.091.085 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), yang disajikan sebagai pajak dibayar dimuka atas revaluasi aset tetap di atas.

Perusahaan mengajukan surat permohonan awal untuk revaluasi aset kepada petugas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak pada 27 Juni 2016. Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari KPP.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income (Catatan 33/Note 33)	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to loss for the year	Dibebankan ke rugi komprehensif lain/ Charged to other comprehensive loss (Catatan 33/Note 33)	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	648.488.902	(150.503.969)	497.984.933	2.287.674.007	(420.354.807)	2.365.304.133	Employee benefit obligations
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	2.344.642.812	-	2.344.642.812	46.495.383.486	-	48.840.026.298	Allowance for impairment losses of trade accounts receivable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	-	-	-	-	(9.241.454.735)	-	(9.241.454.735)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	-	2.993.131.714	(150.503.969)	2.842.627.745	39.541.602.758	(420.354.807)	41.963.875.696	Deferred tax assets - net

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) amounting to Rp 1,008,017,938 to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money. On March 31, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET - 276 / PP/WPJ.9 / 2017 from the DGT.

Based on regulation No.191/PMK.010/2015 as amended by Regulation No. 29/PMK.03/2016 ("PMK-191") issued by the Minister of Finance (MOF) of the Republic of Indonesia, taxpayers are allowed to carry out revaluation of their property and equipment located in Indonesia for tax purpose. The difference between the revaluation amount and the net carrying amount of property and equipment for tax purposes will be subjected to a final tax. In 2016, the Company has applied for this PMK 191 and has paid in advance the final tax of Rp 3,903,091,085 to Tax Service Office (TSO), which is presented as prepaid tax from revaluation of property and equipment above.

The Company submitted the initial application letter for asset revaluation to the Regional Office of Directorate of Tax Service on June 27, 2016. At July 10, 2017, the Company has received the approval from TSO.

Deferred Tax

Details of deferred tax assets are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.156.234.012.013	967.344.550.016	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	231.246.802.403	241.836.137.503	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (non-deductible expenses):
Kantor	3.997.237.542	468.481.241	Office
Gaji dan tunjangan	4.396.932.687	2.160.052.012	Salaries and benefits
Representasi	888.341.716	82.271.300	Representation
Bagian rugi (laba) ventura bersama	670.850.768	(4.178.905.279)	Equity in net loss (profit) of joint venture
Perjalanan dan kendaraan	559.700.171	73.792.679	Transport and vehicles
Sumbangan	214.869.820	243.486.353	Donation
Laba dari jasa konstruksi	(62.281.078.412)	-	Profit arising from construction service
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro	(17.578.722.752)	(14.512.109.921)	Interest income on time deposits and current accounts
Beban lain-lain	1.697.248.112	1.613.900.748	Others expenses
Pesanan metode <i>turnkey</i> - bersih	-	110.544.270.999	Turnkey method job order - net
Depresiasi	-	(5.602.321.858)	Depreciation
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	(204.030.653)	Employee benefits obligations
Efek perubahan tarif pajak efektif	(7.908.320.552)	-	Effect of changes in the effective tax rate
Jumlah	(75.342.940.900)	90.688.887.621	Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	155.903.861.503	332.525.025.124	Total Income Tax Expenses

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba tahun berjalan	1.000.330.150.510	634.819.524.892	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	25.891.388.278	18.763.366.370	Weighted average number of outstanding common shares
Laba per saham	38,64	33,85	Earnings per share

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutive untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company did not compute the diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2017.

Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi nilai nominal Rp 100 per saham (Catatan 22). Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut telah disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal tahun 2016.

The Company's shareholders approved the share par value change (stock split) from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share (Note 22). Therefore, the number of shares outstanding before such event were adjusted proportionately to the change in the number of shares outstanding as if such events occurred at the beginning of the year 2016.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 296 karyawan pada 31 Desember 2017 dan 153 karyawan pada 31 Desember 2016.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7%	8%	Discount rate
Kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment per annum
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	0% dari TMI 2011	0% dari TMI 2011	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri			Future pension increment rate
20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	20 year and declining linearly until age 50 years

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No.13 year 2003. The employees entitled to the benefits are 296 at December 31, 2017 and 153 at December 31, 2016.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumption as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya jasa kini	4.727.418.408	1.819.451.779	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) atas kurtailment	4.263.922.440	(115.069.815)	Past service cost and (gain) loss from curtailment
Biaya bunga	159.355.178	73.451.034	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	9.150.696.026	1.777.832.998	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.705.343.573)	(641.266.982)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	23.924.345	39.251.107	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.681.419.228)	(602.015.875)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Pajak tangguhan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Catatan 31)	420.354.807	150.503.969	Deferred tax from remeasurement of defined benefit obligation (Note 31)
Jumlah	(1.261.064.421)	(451.511.906)	Total

Semua biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2017 dan 2016.

All of the expense for the years were included in general and administrative expenses in 2017 and 2016, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.461.216.530	1.991.939.732	Present value of the employee benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Kewajiban imbalan pasti - awal	1.991.939.732	816.122.609	Opening employee benefits obligations
Biaya jasa kini	4.727.418.408	1.819.451.779	Current service costs
Biaya bunga	159.355.178	73.451.034	Interest costs
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment	4.263.922.440	(115.069.815)	Past services cost and loss (gain) from curtailment
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.705.343.573)	(641.266.982)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	23.924.345	39.251.107	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasti - akhir	9.461.216.530	1.991.939.732	Closing employee benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.279.052.811 (meningkat sebesar Rp 1.593.212.315).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.560.268.766 (turun sebesar Rp 1.278.751.006).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp 1.508.575 (turun sebesar Rp 1.509.560).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 24,83 tahun dan 31 Desember 2016 adalah 24,56 tahun.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,279,052,811 (increase by Rp 1,593,212,315).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,560,268,766 (decrease by Rp 1,278,751,006).
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,508,575 (decrease by Rp 1,509,560).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 is 24.83 years and at December 31, 2016 is 24.56 years.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi:

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.
- WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.
- Koperasi Waskita is the minority shareholder of the Company.

- d. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, BRI, BNI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, BRIS, KKDM, WBW, CCT, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, KSO Waskita - PP - HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Utama Karya (Persero) Tbk, KSO Utama Karya - Waskita, KSO Utama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Utama Karya, PT Utama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita, dan KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

- d. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, BRI, BNI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, BRIS, KKDM, WBW, CCT, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, KSO Waskita - PP - HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Utama Karya (Persero) Tbk, KSO Utama Karya - Waskita, KSO Utama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Utama Karya, PT Utama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita and KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2017
	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	7.622.460.000
Imbalan pasca kerja	1.785.525.000
Jumlah	9.407.985.000

- b. 97% dan 98% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan piutang bruto, yang meliputi 57% dan 43% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).
- c. Nihil dan 1,24% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan pembelian dari pihak berelasi (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi nihil dan 1,17% dari jumlah liabilitas masing-masing pada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 17).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2016	
	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	4.587.248.400	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	671.916.000	Post-employment benefits
Jumlah	5.259.164.400	Total

- b. Total revenues to related parties constituted 97% and 98% in 2017 and 2016, respectively of the total net revenues (Note 25). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as trade accounts receivable and gross amount due from customers, which constituted 57% and 43%, respectively, of the total assets as of December 31, 2017 and 2016 (Note 6).
- c. Purchases from related parties constituted nil and 1.24% in 2017 and 2016, respectively of the total purchases (Note 26). At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted nil and 1.17%, respectively, of the total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 (Note 17).

- d. Nihil dan 3,00% dari jumlah beban sewa alat masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan sewa alat dari pihak berelasi (Catatan 26 dan 28). Pada tanggal pelaporan, utang atas sewa alat tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi nihil dan 0,12% dari jumlah liabilitas masing-masing pada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 17).

Rincian beban sewa alat dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Koperasi Waskita	-	3.009.120.000	Koperasi Waskita

- e. Perusahaan mempunyai investasi dalam ventura bersama yang telah diungkapkan pada Catatan 13.
- f. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan sindikasi dari BRI, BRIS dan BNI, yang telah diungkapkan pada Catatan 16.
- g. Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada BNI, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, BRI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang telah diungkapkan pada Catatan 5.
- h. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7 dan 18.

Rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	826.797.620.497	3.924.071.974.185	Cash and cash equivalents
Piutang usaha jangka pendek - bersih	6.380.369.297.908	5.284.283.009.457	Short-term trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	-	4.958.836.000	Other accounts receivable
Tagihan bruto kepada pengguna jasa	2.090.744.276.470	583.726.303.219	Gross amount due from customers
Piutang usaha jangka panjang	-	446.049.468.565	Long-term trade accounts receivable
Jumlah	9.297.911.194.875	10.243.089.591.426	Total

- d. Equipment rental expenses from related parties constituted nil and 3.00% in 2017 and 2016, respectively of the total rental expense (Notes 26 and 28). At reporting date, the liabilities for these rental equipment were presented as trade accounts payable which constituted nil and 0.12%, respectively, of the total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 (Note 17).

The details of equipment rental expenses from related parties are as follows:

- e. The Company has investment in joint venture as described in Note 13.
- f. The Company entered into the working capital loan and syndicated facilities from BRI, BRIS and BNI, as described in Note 16.
- g. The Company has time deposit in BNI, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, BRI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as described in Note 5.
- h. The Company also entered into non-trade transactions with related parties as disclosed in Notes 7 and 18.

Details of outstanding account balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.345.632.801.838	1.595.632.801.837	Short-term bank loans
Utang usaha	-	31.458.652.244	Trade accounts payable
Utang lain-lain	125.677.434.404	55.493.678.363	Other accounts payable
Uang muka dari pelanggan	74.824.145.123	180.333.470.705	Advances from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.448.924.225.894	-	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	1.448.924.225.894	Long term bank loans
Jumlah	<u>2.995.058.607.259</u>	<u>3.311.842.829.043</u>	Total
	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan bersih	<u>6.867.164.622.655</u>	<u>4.622.464.820.071</u>	Net revenues
	2017 Rp	2016 Rp	
Beban keuangan	<u>330.274.656.372</u>	<u>203.253.878.605</u>	Financial charges

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

1. Precast
2. Readymix
3. Jasa konstruksi

Segmen precast, readymix dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen - segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor - faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Precast
2. Readymix
3. Construction service

The manufacture precast, readymix and construction service is considered as a separate operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margins;
- The nature of the products and the production processes are similar; and
- The methods used to distribute the products to the customers are the same.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

a. Information by Product and Services

2017					
	Precast	Readymix	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan bersih	2.808.942.200.495	2.738.188.740.424	1.557.026.960.311	7.104.157.901.230	Net revenues
Beban pokok pendapatan	1.980.110.762.427	1.930.234.446.802	1.245.621.568.249	5.155.966.777.478	Cost of revenues
Laba kotor	828.831.438.068	807.954.293.622	311.405.392.062	1.948.191.123.752	Gross profit
Beban penjualan				(6.990.531.406)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(407.523.945.387)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - bersih				(145.297.657)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga				87.893.613.760	Interest income
Penghasilan lainnya				8.855.011.783	Others income
Beban lain - lain bersih				(8.483.520.559)	Other expenses - net
Laba beban sebelum beban keuangan, bagian rugi ventura bersama dan pajak				1.621.796.454.286	Profit before financial charges, equity in net loss of joint venture and tax
Beban keuangan				(462.208.188.431)	Financial charges
Bagian rugi ventura bersama				(3.354.253.842)	Equity in net loss of joint venture
Laba sebelum pajak				1.156.234.012.013	Profit before tax
Beban pajak penghasilan bersih				(155.903.861.503)	Income tax expenses - net
Laba bersih tahun berjalan				1.000.330.150.510	Profit for the year
2016					
	Precast	Readymix	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan bersih	3.011.436.386.433	1.121.986.086.095	583.727.599.251	4.717.150.071.779	Net revenues
Beban pokok pendapatan	2.235.106.375.523	832.744.887.316	430.080.595.917	3.497.931.858.756	Cost of revenues
Laba kotor	776.330.010.910	289.241.198.779	153.647.003.334	1.219.218.213.023	Gross profit
Beban penjualan				(4.280.880.513)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(102.109.897.392)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - bersih				(197.471.592)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga				58.048.439.682	Interest income
Penghasilan lainnya				803.235.262	Others income
Beban lain - lain bersih				(6.542.970.966)	Others expenses - net
Laba beban sebelum beban keuangan, bagian rugi ventura bersama dan pajak				1.164.938.667.504	Profit before financial charges, equity in net loss of joint venture and tax
Beban keuangan				(214.309.738.605)	Financial charges
Bagian laba ventura bersama				16.715.621.117	Equity in net income of joint venture
Laba sebelum pajak				967.344.550.016	Profit before tax
Beban pajak penghasilan bersih				(332.525.025.124)	Income tax expenses - net
Laba bersih tahun berjalan				634.819.524.892	Profit for the year
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Precast	Readymix	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.253.988.341.933	3.126.380.955.975	-	6.380.369.297.908	Related parties
Pihak ketiga	125.845.029.052	120.909.929.874	-	246.754.958.926	Third parties
Tagihan bruto kepada pengguna jasa - pihak berelasi	-	-	2.090.744.276.470	2.090.744.276.470	Gross amount due from customers - related parties
Persediaan	498.835.149.154	196.363.408.420	163.494.817.465	858.693.375.039	Inventories
Aset tetap - bersih	1.244.977.750.847	1.213.618.442.859	690.104.596.212	3.148.700.789.918	Property, plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.194.285.975.494	Unallocated assets
Jumlah Aset	-	-	-	14.919.548.673.755	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	7.602.892.583.336	Unallocated liabilities

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Precast	Readymix	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset					Assets	
Piutang usaha					Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	1.110.750.084.370	4.619.582.393.652	-	5.730.332.478.022	Related parties	
Pihak ketiga	66.273.840.508	275.631.279.332	-	341.905.119.840	Third parties	
Tagihan bruto kepada pengguna jasa - pihak berelasi	-	-	583.726.303.219	583.726.303.219	Gross amount due from customers - related parties	
Persediaan	139.224.548.713	83.871.711.006	8.850.901.749	231.947.161.468	Inventories	
Aset tetap - bersih	1.160.180.052.307	698.916.153.523	73.755.955.750	1.932.852.161.580	Property, plant and equipment - net	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.913.504.261.083	Unallocated assets	
Jumlah Aset	-	-	-	13.734.267.485.212	Total Assets	
Liabilitas					Liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	6.328.766.443.251	Unallocated liabilities	

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan bersih			Net revenues
Luar Pulau Jawa	1.070.782.846.891	946.274.344.051	Outside Java Islands
Pulau Jawa	6.033.375.054.339	3.770.875.727.728	Java Islands
Jumlah	7.104.157.901.230	4.717.150.071.779	Total
	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset			Assets
Luar Pulau Jawa	934.935.144.237	855.847.566.190	Outside Java Islands
Pulau Jawa	15.149.939.365.544	16.470.218.108.785	Java Islands
Jumlah sebelum eliminasi	16.084.874.509.781	17.326.065.674.975	Total before elimination
Eliminasi	1.165.325.836.026	3.591.798.189.763	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	14.919.548.673.755	13.734.267.485.212	Total after elimination
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Luar Pulau Jawa	934.935.144.237	855.847.566.190	Outside Java Islands
Pulau Jawa	15.149.939.365.544	16.470.218.108.785	Java Islands
Jumlah sebelum eliminasi	16.084.874.509.781	17.326.065.674.975	Total before elimination
Eliminasi	1.165.325.836.026	3.591.798.189.763	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	14.919.548.673.755	13.734.267.485.212	Total after elimination

36. MASALAH HUKUM

Pada tanggal 22 Agustus 2016, PT Dovlen Seventy, Dkk mengajukan gugatan No. 439/Pdt.G/2016/PN.JKT.PST terhadap Kepala Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Pemprov DKI, Perusahaan sebagai tergugat XII terkait pelaksanaan dan hasil lelang konsolidasi Proyek Paket Normalisasi serta Peningkatan Turap Kali dan Saluran PHB di Propinsi DKI Jakarta. Dalam hal ini Perusahaan ditetapkan sebagai pemenang lelang dengan Kode Lelang: 31039127, berdasarkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) No. 8906/1.793.2 tanggal 22 Juni 2016.

Pada tanggal 12 September 2017, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan yang mendukung Perusahaan.

Para penggugat telah mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum mendapatkan hasil putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

37. BANK GARANSI

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari BNI dan CIMB Niaga masing – masing dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menggunakan bank garansi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
BNI	<u>49.344.660.587</u>	<u>28.589.165.100</u>	BNI

36. LEGAL MATTERS

On August 22, 2016, PT Dovlen Seventy, Dkk filed a lawsuit No. 439/Pdt.G/2016/PN.JKT.PST against Head of Jakarta Provincial Government Procurement Service Agency, the Company as Defendant XII related to the implementation and result of the consolidation auction of Normalization and Improvement of Turap Kali and PHB Canal Project DKI Jakarta Province. In this case the Company is designated as auction winner by Auction Code: 31039127, based on Letter of Appointment of Goods/Service Provider (SPPBJ) no. 8906/1.793.2 dated June 22, 2016.

On September 12, 2017, the Panel of Judges of the Central Jakarta District Court issued a Decision in favor of the Company.

The plaintiffs have filed an appeal lawsuit against the Central Jakarta District Court Decision to the DKI Jakarta High Court. Up to the issuance of the financial statements, the Company has not yet received the result of the appeal decision from the Jakarta High Court.

37. BANK GUARANTEE

The Company obtained bank guarantees facilities from BNI and CIMB Niaga with maximum amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had used related bank guarantees as follows:

38. IKATAN

38. COMMITMENTS

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Project Owner	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum of Contract Value	Periode perjanjian/ Agreement Period
1	Tol Cimanggis - Cibitung Seksi II	CCT	2.230.241.128.634	-	29 Juni 2015 sampai dengan 29 Juni 2018/ June 29, 2015 to June 29, 2018
2	Tol Manado - Bitung (Simpang Susun Airmadidi)	KSO Waskita - Hutama Karya	49.914.079.000	--	30 Juni 2016 sampai dengan 31 Agustus 2017/ June 30, 2016 to August 31, 2017
3	Tol Becakayu	KKDM	3.045.930.766.990	--	10 Desember 2014 sampai dengan 10 Desember 2017/ December 10, 2014 to December 10, 2017
4	Cinere Resort Apartment	PT Adhi Persada Gedung	13.488.292.000	--	3 Nopember 2016 sampai dengan 31 Juli 2017/ November 3, 2016 to July 31, 2017
5	Cengkareng Business City (CBC)	PT Cengkareng Business Centre	11.112.727.273	--	29 Agustus 2016 sampai dengan 4 Maret 2017/ August 29, 2016 to March 4, 2017
6	PLTU Lontar Tangerang	PT Hasta Prajatama	1.039.625.000	--	9 Nopember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017/ November 9, 2015 to December 31, 2017
7	Superblok K2 Park Tangerang	PT Prioritas Land Indonesia	68.536.218.040	--	12 Nopember 2015 sampai dengan 11 Oktober 2018/ November 12, 2015 to October 11, 2018
8	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Paket 1	KSO Waskita - Wika	27.478.650.000	--	24 Juni 2016 sampai dengan 31 Juli 2017/ June 24, 2016 to July 31, 2017
9	Tol Pejagan - Pemalang Seksi IV	WSKT (Divisi I)	368.054.096.042	--	25 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017/ February 25, 2016 to December 31, 2017
10	Tol Kuala Tanjung	WSKT (Divisi I)	182.355.351.623	--	18 Mei 2015 sampai dengan 18 Juni 2017/ May 18, 2015 to June 18, 2017
11	Tol Pejagan - Pemalang Seksi III	WSKT (Divisi I)	207.527.794.936	200.491.724.859	19 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017/ February 19, 2016 to December 31, 2017
12	Light Rail Transit (LRT) Palembang	WSKT (Divisi I)	326.133.557.000	--	30 Maret 2015 sampai dengan 16 Maret 2017/ March 30, 2015 to March 16, 2017
13	Tol Batang - Semarang	WSKT (Divisi I)	1.509.762.658.549	--	27 Juli 2016 sampai dengan 11 Agustus 2017/ July 27, 2016 to August 11, 2017
14	Wisma Atlet Kemayoran	WSKT (Divisi II)	39.443.471.000	--	29 April 2016 sampai dengan 9 April 2017/ April 29, 2016 to April 9, 2017
15	Jembatan Tol Kapal Betung Seksi: Ogan Palembang	WSKT (Divisi I)	69.788.039.600	--	22 Nopember 2016 sampai dengan 31 Maret 2017/ November 22, 2016 to March 31, 2017
16	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-1: Paket 21 (Sta 4+850 - Sta 7+245)	WSKT (Divisi I)	69.550.844.065	--	25 Nopember 2016 sampai dengan 31 Desember 2017/ November 25, 2016 to December 31, 2017
17	Tol Ciawi - Sukabumi (Seksi II Cigombong/Lido - Cibadak)	WSKT (Divisi I)	306.911.743.390	--	19 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2017/ September 19, 2016 to December 31, 2017
18	Kuala Tanjung	WSKT (Divisi I)	182.355.379.565	--	18 Mei 2015 sampai dengan 15 Juni 2017/ May 18, 2015 to June 15, 2017
19	Tol Manado - Bitung	WSKT (Divisi VI)	79.495.542.000	--	28 Maret 2016 sampai dengan 31 Agustus 2017/ March 28, 2016 to August 31, 2017
20	Synthesis Residence Kemang	PT Sintesis Kreasi Bersama	39.246.069.080	--	1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Mei 2018/ August 1, 2016 to May 31, 2018
21	Transmart PCC Mall Palembang Tahap II (Add-I)	PT Permata Citra Cemerlang	3.568.795.000	--	26 Nopember 2016 sampai dengan 30 Juni 2017/ November 26, 2016 to June 30, 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Project Owner	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum of Contract Value	Periode perjanjian/ Agreement Period
22	Light Rail Transit (LRT) Palembang	WSKT (Divisi II)	40.448.000.000	--	25 Nopember 2016 sampai dengan 31 Juli 2017/ November 25, 2016 to July 31, 2017
23	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-I)	WSKT (Divisi IV)	71.202.665.740	--	29 Juli 2016 sampai dengan 28 Februari 2018/ July 29, 2016 to February 28, 2018
24	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-I)	WSKT (Divisi Regional Timur)	389.286.488.680	--	29 Juli 2016 sampai dengan 22 Agustus 2017/ July 29, 2016 to August 22, 2017
25	Tol Salatiga - Boyolali Paket 4.1-4.2	WSKT (Divisi Regional Barat)	198.235.711.803	--	14 Desember 2016 sampai dengan 28 April 2018/ December 14, 2016 to April 28, 2018
26	Tol Salatiga - Kartasura Paket 4.3	WSKT (Divisi Regional Barat)	62.275.078.936	--	14 Desember 2016 sampai dengan 28 April 2018/ December 14, 2016 to April 28, 2018
27	Tol Kapal Betung Jembatan Kramasan	WSKT (Divisi I)	169.152.121.930	--	14 Nopember 2016 sampai dengan 31 Maret 2019/ November 14, 2016 to March 31, 2019
28	Tol Kapal Betung Jembatan Musi	WSKT (Divisi I)	230.303.894.010	--	14 Nopember 2016 sampai dengan 31 Maret 2019/ November 14, 2016 to March 31, 2019
29	Tol Kapal Betung Jembatan Ogan	WSKT (Divisi I)	235.520.795.860	--	14 Nopember 2016 sampai dengan 31 Maret 2019/ November 14, 2016 to March 31, 2019
30	Tol Bocimi Sek. 1 Paket 3.2	WSKT (Divisi Regional Barat)	75.400.766.200	--	26 Oktober 2016 sampai dengan 31 Mei 2017/ October 26, 2016 to May 31, 2017
31	Pabrik Thinner (ADD-I)	PT. Mitra Parvez Persada	909.160.000	--	6 Desember 2016 sampai dengan 31 Mei 2017/ December 6, 2016 to May 31, 2017
32	Kuala Tanjung	WSKT (Divisi I)	19.622.400.000	--	28 November 2016 sampai dengan 22 Januari 2017/ November 28, 2016 to January 22, 2017
33	City Terrace Apartment	PT Sari Jati Adhitama	847.000.000	--	28 November 2016 sampai dengan 30 Juni 2017/ November 28, 2016 to June 30, 2017
34	Jalan Toll Kanci - Pejagan	WSKT (Divisi I)	2.884.132.368	--	8 Desember 2016 sampai dengan 7 Januari 2017/ December 8, 2016 to January 7, 2017
35	Orange County Cikarang Add I	PT. Kajima Indonesia	1.007.200.000	--	16 November 2016 sampai dengan 30 April 2017/ November 16, 2016 to April 30, 2017
36	Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita - Wika KSO	159.859.000	--	15 November 2016 sampai dengan 30 Juni 2017/ November 15, 2016 to June 30, 2017
37	Renovasi Kolam Renang Aquatic Gelora Bung WSKT (Divisi II)		850.700.000	--	21 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2017/ December 21, 2016 to December 31, 2017
38	Jalan Tol Depok - Antasari	PT Girder Indonesia	3.262.150.000	--	13 Desember 2016 sampai dengan 12 Desember 2017/ December 13, 2016 to December 12, 2017
39	Rusun Pulogebang	PT Utama Karya	7.909.671.000	--	16 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2017/ December 16, 2016 to December 31, 2017
40	Wisma Atlet Kemayoran	WSKT (Divisi II)	39.443.471.000	--	29 April 2016 sampai dengan 9 April 2017/ April 29, 2016 to April 9, 2017
41	Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 4A (Add-I)	WSKT (Divisi VI)	18.058.885.350	--	3 Januari 2017 sampai dengan 20 April 2017/ January 3, 2017 to April 20, 2017
42	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Ruas Terbanggi Besar - Mesuji (STA. 3+650 - STA. 28+650), 25 km (ADD-I)	WSKT (Divisi V)	154.376.061.500	--	3 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ January 3, 2017 to December 31, 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Project Owner	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum of Contract Value	Periode perjanjian/ Agreement Period
43	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Ruas Terbanggi Besar - Mesuji (STA. 0+000 s/d 3+650 dan STA. 73+650 s/d 99+855) ADD-I	WSKT (Divisi Regional Barat)	314.248.027.000	--	3 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ January 3, 2017 to December 31, 2017
44	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	PT Waskita Bumi Wira	3.512.508.676.832	--	9 Desember 2016 sampai dengan 9 Desember 2018/ December 9, 2016 to December 9, 2018
45	Parapet LRT Palembang	WSKT (Divisi I)	43.356.000.000	--	5 Januari 2017 sampai dengan 31 Agustus 2017/ January 5, 2017 to August 31, 2017
46	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Zona KLB	WSKT (Divisi V)	260.371.448.000	--	24 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ January 24, 2017 to December 31, 2017
47	Jembatan LRT Seksi 4B	WSKT (Divisi III)	20.626.966.580	--	30 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ January 30, 2017 to December 31, 2017
48	Cisundawu Phase 2	WSKT (Divisi III)	5.220.000.000	--	16 Februari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017/ February 16, 2017 to June 30, 2017
49	Proyek Pembangunan Infrastruktur Danau Dayung Jakabaring Sport City	PT Nindya Karya	4.836.696.000	--	13 Februari 2017 sampai dengan 15 April 2017/ February 13, 2017 to April 15, 2017
51	Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	PT Girdar Indonesia	30.702.250.000	--	16 Februari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017/ February 16, 2017 to June 30, 2017
52	Jakarta Garden City	PT ModernLand Realty Tbk	53.107.000.000	--	28 Februari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017/ February 28, 2017 to June 30, 2017
53	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	WSKT (Divisi VI)	386.926.647.499	--	6 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2019/ March 6, 2017 to March 31, 2019
54	Pemalang - Batang Paket I (PBTR I)	WSKT (Divisi III)	354.180.402.449	--	13 Maret 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ March 13, 2017 to December 31, 2017
55	Pemalang - Batang Paket II (PBTR II)	WSKT (Divisi III)	103.342.341.194	--	13 Maret 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ March 13, 2017 to December 31, 2017
56	Pemalang - Batang Paket IV (PBTR IV)	WSKT (Divisi III)	164.942.251.662	--	13 Maret 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ March 13, 2017 to December 31, 2017
57	Dermaga CPO Ketapang Pelabuhan Pangkal Elang PT. Barito Rajawali Permai	PT. Barito Rajawali Permai	1.166.220.000	--	3 Januari 2017 sampai dengan 28 Februari/ January 3, 2017 to February 28, 2017
58	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	553.735.000	--	12 Januari 2017 sampai dengan 31 Mei 2017/ January 12, 2017 to May 31, 2017
59	The Reiz Condo Residential	PT. Waskita Karya (Divisi I)	2.025.900.000	--	14 Januari 2017 sampai dengan 28 Februari 2017/ January 14, 2017 to February 28, 2017
60	Proyek PT. Korindo Heavy Industri	PT. The Far East	163.432.000	--	6 Februari 2017 sampai dengan 28 Februari 2017/ February 6, 2017 to February 28, 2017
61	Pembangunan Rumah Sakit Bunda Jakabaring	PT. Bunda Medika Jakabaring	992.460.000	--	23 Februari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017/ February 23, 2017 to June 30, 2017
62	Proyek Unilever Banjarmasin	PT. Surya Internusa Timur	3.192.990.000	--	6 Maret 2017 sampai dengan 6 Mei 2017/ March 6, 2017 to May 6, 2017
63	Apartemen Satoria Surabaya (ADD-I)	PT. Mitra Agung Surabaya	3.221.440.000	--	14 Maret 2017 sampai dengan 31 Juli 2017/ March 14, 2017 to July 31, 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Project Owner	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum of Contract Value	Periode perjanjian/ Agreement Period
64	Jakarta - Cikampek II Elevated	PT. Waskita Karya - Acset	563.917.302.050	--	29 Maret 2017 sampai dengan 28 Desember 2018/ March 29, 2017 to December 28, 2018
65	Sub Gardu Induk BSH AP II	PT. Waskita Karya Div . I	743.316.000	--	11 April 2017 sampai dengan 8 Mei 2017/ April 11, 2017 to May 8, 2017
66	Proyek Unilever Banjarmasin (Tahap 2)	PT. Surya Internusa Timur	6.126.840.000	--	8 April 2017 sampai dengan 31 Mei 2017/ April 8, 2017 to May 31, 2017
67	Normalisasi Kali Cisdane	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta Putra, KSO	7.247.687.500	--	27 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ May 27, 2017 to December 31, 2017
68	Rumah Susun (Rusun) Rawa Buaya	PT. PP	3.395.700.000	--	20 April 2017 sampai dengan 30 Juli 2017/ April 20, 2017 to July 30, 2017
69	JM Lemabang Tahap 2 Palembang	PT. Caturpile Perkasa	3.863.736.080	--	1 Maret 2017 sampai dengan 30 Juni 2017/ March 1, 2017 to June 30, 2017
70	Rusun Tingkat Tinggi Pasar Rumput (ADD-I)	WSKT (Divisi I)	53.353.010.110	--	14 Juni 2017 sampai dengan 31 Januari 2018/ June 14, 2017 to January 31, 2018
71	Tol Jorr II Paket I Kunciran - Parigi	WSKT (Divisi VII)	174.438.988.973	--	13 Juni 2017 sampai dengan 15 Juli 2018/ June 13, 2017 to July 15, 2018
72	Tol Salatiga - Kertasura (General)	WSKT (Divisi IV)	112.326.310.500	--	17 April 2017 sampai dengan 28 April 2018/ April 17, 2017 to April 28, 2017
73	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi Jembatan)	WSKT (Divisi IV)	64.328.487.156	--	17 April 2017 sampai dengan 15 Maret 2018/ April 17, 2017 to Maret 15, 2018
74	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 4.4)	WSKT (Divisi IV)	27.680.237.300	--	17 April 2017 sampai dengan 28 April 2018/ April 17, 2017 to April 28, 2017
75	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 5)	WSKT (Divisi IV)	23.884.937.600	--	17 April 2017 sampai dengan 28 April 2018/ April 17, 2017 to April 28, 2017
76	Jembatan Penghubung 2B Kosambi	WSKT (Divisi III)	3.243.960.000	--	11 Juli 2017 sampai dengan 29 September 2018/ July 11, 2017 to September 29, 2018
77	Krian - Legundi - Bunder Many ar (Seksi 2)	WSKT (Divisi IV)	87.090.616.100	--	9 Juni 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018/ June 9, 2017 to October 31, 2018
78	Krian - Legundi - Bunder Many ar (Seksi 2)	WSKT (Divisi IV)	269.794.212.850	--	9 Juni 2017 sampai dengan 22 Juli 2018/ June 9, 2017 to July 22, 2018
79	Tol Jakarta - Cikampek Km 33-34 (A)	PT. Sarana Abadi Jaya Ray	3.000.042.500	--	9 Mei 2017 sampai dengan 31 Agustus 2017/ May 9, 2017 to August 31, 2017
80	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-1: Pake	WSKT (Divisi VII)	1.560.000.000	--	15 Mei 2017 sampai dengan 15 Agustus 2017/ May 15, 2017 to August 15, 2017
81	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	WSKT (Divisi VI)	110.412.376.890	--	24 Januari 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018/ January 24, 2017 to August 31, 2018
82	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 1C	WSKT (Divisi VI)	556.589.836.440	--	24 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2018/ January 24, 2017 to June 30, 2018
83	Tol Batang - Semarang Seksi 1 - 2 (ADD-II)	WSKT (Divisi III)	638.107.377.279	--	15 September 2017 sampai dengan 2 Oktober 2018/ September 15, 2017 to October 2, 2018
84	Tol Batang - Semarang Seksi 3	WSKT (Divisi III)	336.016.493.344	--	29 Maret 2017 sampai dengan 2 Oktober 2017/ March 29, 2017 to October 2, 2017
85	Tol Batang - Semarang Seksi 4 - 5	WSKT (Divisi III)	449.928.529.664	--	29 Maret 2017 sampai dengan 2 Oktober 2017/ March 29, 2017 to October 2, 2017
86	Tol Salatiga - Kartasura (General)	WSKT (Divisi IV)	112.326.310.500	--	17 April 2017 sampai dengan 28 April 2018/ April 17, 2017 to April 28, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Project Owner	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum of Contract Value	Periode perjanjian/ Agreement Period
87	Tol Salatiga - Kartasura (Ruas Colomadu - Kai	WSKT (Divisi IV)	57.629.364.000	--	21 Juli 2017 sampai dengan 28 April 2018/ July 21, 2017 to April 28, 2018
88	Light Rail Transit (LRT) Palembang (ADD-II)	WSKT (Divisi I)	13.281.828.000	--	15 September 2017 sampai dengan 30 September 2017/ September 15, 2017 to September 30, 2017
89	Bandara Ahmad Yani Semarang	WSKT (Divisi I)	22.210.722.000	--	4 Juli 2017 sampai dengan 4 Agustus 2017/ July 4, 2017 to August 4, 2017
90	Saumata	PT. Sutera Agung Properti	3.071.745.000	--	8 September 2017 sampai dengan 7 September 2018/ September 8, 2017 to September 7, 2018
91	Jalur Ganda Jalan KA Jombang - Madiun (Pak	WSKT (Divisi I)	2.469.654.000	--	5 September 2017 sampai dengan 10 Oktober 2018/ September 5, 2017 to October 10, 2018
92	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi)	Waskita - Wika KSO	33.972.086.000	--	13 September 2017 sampai dengan 14 Desember 2017/ September 13, 2017 to September 14, 2017
93	Politeknik Pariwisata Palembang	PT. Nindya Karya	5.567.760.000	--	20 Juni 2017 sampai dengan 20 Agustus 2017/ June 20, 2017 to August 20, 2017
94	Politeknik Pariwisata Palembang II	PT. Nindya Karya	357.900.000	--	24 Agustus 2017 sampai dengan 7 September 2017/ August 24, 2017 to September 7, 2017
95	RS Hermina Jakabaring Palembang (ADD-I)	PT. Sekawan Kontrindo	1.751.471.680	--	31 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ July 31, 2017 to December 31, 2017
96	LRT Palembang Depo Zona 5	WSKT (Divisi I)	2.592.020.000	--	26 September 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ September 26, 2017 to December 31, 2017
97	Apartemen Yukata Suites (ADD-I)	WSKT (Divisi I)	5.221.935.000	--	12 September 2017 sampai dengan 30 November 2018/ September 12, 2017 to November 30, 2018
98	Tol Cibitung - Cilincing	WSKT (Divisi VII)	717.500.000	--	16 Agustus 2017 sampai dengan 30 Desember 2017/ August 16, 2017 to December 30, 2017
99	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 1C	WSKT (Divisi VI)	231.856.128.000	--	30 Agustus 2017 sampai dengan 15 Desember 2017/ August 30, 2017 to December 15, 2017
100	Tol Cisumdawu Phase-2 Sumedang	WSKT (Divisi I)	725.541.300	--	25 September 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017/ September 25, 2017 to October 31, 2017
101	Tol Jakarta - Cikampek (Japek Elevated-II)	Waskita - Acset KSO	26.825.000.000	--	20 September 2017 sampai dengan 28 Februari 2018/ September 20, 2017 to February 28, 2018
102	Tol Ciawi Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1	WSKT (Divisi VII)	390.000.000	--	25 September 2017 sampai dengan 20 Oktober 2017/ September 25, 2017 to October 20, 2017
103	Tol Gempol - Porong Paket 2 (ADD-I)	Waskita - Gorip KSO	12.582.430.000	--	12 September 2017 sampai dengan 21 Oktober 2017/ September 21, 2017 to October 21, 2017
104	Tol Cibitung - Cilincing	WSKT (Divisi VII)	1.025.000.000	2.050.000.000	20 September 2017 sampai dengan 30 Desember 2017/ September 20, 2017 to December 30, 2017
105	Tol Trans Sumatera bakauheni - Terbanggi Bes	WSKT (Divisi V)	35.351.208.000	--	27 Oktober 2017 sampai dengan 27 Desember 2017/ October 27, 2017 to December 27, 2017
106	Infrastruktur Lido Bogor	KSO STC - NRC	18.426.039.000	--	29 September 2017 sampai dengan 31 Desember 2018/ September 29, 2017 to December 31, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Project Owner	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum of Contract Value	Periode perjanjian/ Agreement Period
107	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 2.	WSKT (Divisi VII)	443.475.000	--	19 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2017/ October 19, 2017 to December 31, 2017
108	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	845.534.000	--	11 Juni 2017 sampai dengan 30 Desember 2017/ June 11, 2017 to December 30, 2017
109	Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Beca PT. KKDM		664.212.410.997	--	8 Agustus 2017 sampai dengan 31 Januari 2019/ August 8, 2017 to January 31, 2019
110	H Residence Soetta	PT. HK Realtindo	8.660.038.120	--	18 September 2017 sampai dengan 25 Desember 2017/ September 18, 2017 to December 25, 2017
111	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	782.033.500	--	18 Mei 2017 sampai dengan 30 Desember 2017/ May 18, 2017 to December 30, 2017
112	Saumata Suites	PT. Pakubumi Semesta	3.071.745.000	--	1 November 2017 sampai dengan 30 April 2018/ November 1, 2017 to April 30, 2018
113	Tol Cibitung-Cilincing	WSKT (Divisi VII)	641.069.093.630	--	28 September 2017 sampai dengan 30 Juli 2019/ September 28, 2017 to July 30, 2019
114	Tol Cinere-Serpong	WSKT (Divisi VII)	345.518.127.494	--	25 September 2017 sampai dengan 30 Desember 2018/ September 25, 2017 to December 30, 2018
115	Golf Island PIK KNI	PT. Kapuknaga Indah	7.924.810.000	--	8 November 2017 sampai dengan 6 Februari 2018/ November 8, 2017 to February 6, 2018
Jumlah/Total			20.739.255.048.536		

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1.193.604.711.656	905.288.243.587

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH TRANSACTIONS

In 2017 and 2016, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

Additional of property, plant and equipment through trade accounts payable

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp	Rp
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.028.345.582.018	4.205.820.405.671
Piutang usaha		
Pihak berelasi	6.380.369.297.908	5.284.283.009.457
Pihak ketiga	246.754.958.926	341.905.119.840
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	-	4.958.836.000
Pihak ketiga	3.403.163.441	533.103.678
Tagihan bruto kepada pengguna jasa - pihak berelasi	2.090.744.276.470	583.726.303.219
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang usaha dari pihak berelasi	-	446.049.468.565
Jumlah	<u>9.749.617.278.763</u>	<u>10.867.276.246.430</u>
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek		
Pihak berelasi	1.345.632.801.838	1.595.632.801.837
Pihak ketiga	2.193.451.402.278	311.427.978.882
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	31.458.652.244
Pihak ketiga	2.318.209.734.966	2.402.044.164.944
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	125.677.434.404	55.493.678.363
Pihak ketiga	11.397.773.566	911.100.086
Biaya yang masih harus dibayar	28.492.623.220	83.988.866.864
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.448.924.225.894	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi	-	1.448.924.225.894
Jumlah	<u>7.471.785.996.166</u>	<u>5.929.881.469.114</u>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and Classes of Financial
Instruments**

Loans and receivables
Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Gross amount due from
customers - related parties
Non-Current Financial Assets
Trade accounts receivable
from a related party
Total

Liabilities at amortized cost
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Related parties
Third parties
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Current maturities of long-term
bank loans
Non-Current Financial Liabilities
Long-term bank loans to
related parties
Total

**b. Financial risk management objectives and
policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrument keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrument utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrument keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Perusahaan menganggap eksposur minimal terhadap risiko suku bunga karena sebagian besar pinjaman bank merupakan kredit modal kerja jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Eksposur risiko tingkat bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas dibawah ini.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

i. Foreign exchange risk management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuation because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognised in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognised in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company considers a minimum exposure to interest rate risk mainly because most of its bank borrowings for working capital loan are short-term which carry fixed interest rates. The Company's policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk on financial are included in the liquidity risk table in section below.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Piutang usaha merupakan pendapatan *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada KKDM (pihak berelasi di bawah WTR Grup) (Catatan 6 dan 25). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan letter credit dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 21).

Meskipun WSKT, WBW dan KKDM merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 25), Perusahaan masih dapat mengelola *eksposure* atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Grup dan Perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah dan berdasarkan pengalaman belum ada piutang usaha yang lewat jatuh tempo.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas terdiskonto dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan harus membayar.

Trade accounts receivable includes revenues of *precast* and *readymix* from WSKT (the parent of the Company) and revenues of *precast* and construction services from KKDM (related party under WTR Group) (Notes 6 and 25). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the Company, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 21).

Although WSKT, WBW and KKDM are the main customers of the Company (Note 25), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Group and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade accounts receivable from WSKT and KKDM which accounts to more than 10% of its total receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government and based on experience, there is no past due receivable.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Company's remaining contractual maturities for its financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company may be required to pay.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 tahun - 2 tahun/ 1 year to 2 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	1.855.855.100.547	462.354.634.419	-	2.318.209.734.966	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	125.677.434.404	-	-	125.677.434.404	Related parties
Pihak ketiga	-	11.397.773.566	-	-	11.397.773.566	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	28.492.623.220	-	28.492.623.220	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel:						Variable interest rate instrument:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pihak berelasi	10%	10.130.273.349	1.392.903.895.232	-	1.403.034.168.580	Related parties
Pihak ketiga	8% - 9.75%,	721.873.918.187	1.555.632.780.348	-	2.277.506.698.535	Third parties
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.25%	11.168.790.908	1.527.105.762.248	-	1.538.274.553.156	Current maturities of long-term bank loans to related parties
Jumlah		<u>2.736.103.290.961</u>	<u>4.966.489.695.467</u>	<u>-</u>	<u>7.702.592.986.428</u>	Total
31 Desember 2016						December 31, 2016
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	31.458.652.244	-	31.458.652.244	Related parties
Pihak ketiga	-	617.555.980.166	1.784.488.184.778	-	2.402.044.164.944	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	55.493.678.363	-	-	55.493.678.363	Related parties
Pihak ketiga	-	911.100.086	-	-	911.100.086	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	83.988.866.864	-	83.988.866.864	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel:						Variable interest rate instrument:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pihak berelasi	10%	8.713.593.447	1.651.737.228.565	-	1.660.450.822.012	Related parties
Pihak ketiga	9.75%-10%	5.777.897.667	339.618.699.056	-	345.396.596.723	Third parties
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi	9.25%	4.467.516.363	134.025.490.895	1.527.105.762.248	1.665.598.769.507	Long-term bank loans to related parties
Jumlah		<u>692.919.766.092</u>	<u>4.025.317.122.402</u>	<u>1.527.105.762.248</u>	<u>6.245.342.650.743</u>	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on nonderivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 tahun - 3 tahun/ 1 year to 3 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	6.380.369.297.908	-	6.380.369.297.908	Related parties
Pihak ketiga	-	-	246.754.958.926	-	246.754.958.926	Third parties
Piutang lain-lain dari						Other accounts receivable from
pihak ketiga	-	-	3.403.163.441	-	3.403.163.441	third parties
Tagihan bruto pada pengguna						Gross amount due from customers -
jasa - pihak berelasi	-	-	2.090.744.276.470	-	2.090.744.276.470	related parties
Instrumen tingkat bunga variabel:						Variable interest rate instruments:
Bank	0.01%-0.03%	550.534.551.623	-	-	550.534.551.623	Cash in banks
Deposito berjangka	7.25%	485.645.625.000	-	-	485.645.625.000	Time deposits
Jumlah		1.036.180.176.623	8.721.271.696.745	-	9.757.451.873.368	Total
31 Desember 2016						December 31, 2016
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	5.284.283.009.457	-	5.284.283.009.457	Related parties
Pihak ketiga	-	-	341.905.119.840	-	341.905.119.840	Third parties
Piutang lain-lain dari						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	4.958.836.000	-	4.958.836.000	Related parties
Pihak ketiga	-	-	533.103.678	-	533.103.678	Third parties
Tagihan bruto pada pengguna						Gross amount due from customers -
jasa - pihak berelasi	-	-	-	583.726.303.219	583.726.303.219	related parties
Piutang usaha dari pihak						Long term trade accounts
berelasi jangka panjang	-	-	-	446.049.468.565	446.049.468.565	receivable from a related party
Instrumen tingkat bunga variabel:						Variable interest rate instruments:
Bank	0.01%-0.03%	535.394.365.593	-	-	535.394.365.593	Cash in banks
Deposito berjangka	8.5%	3.732.057.059.809	-	-	3.732.057.059.809	Time deposits
Jumlah		4.267.451.425.401	5.631.680.068.975	1.029.775.771.784	10.928.907.266.160	Total

c. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 22) dan saldo laba (Catatan 24).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Pinjaman (Catatan 16)	4.988.008.430.010	3.355.985.006.613	Debt (Note 16)
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.028.345.582.018	4.205.820.405.671	Cash and cash equivalents (Note 5)
Pinjaman - bersih	3.959.662.847.992	(849.835.399.058)	Net debt
Ekuitas	7.316.656.090.419	7.405.501.041.961	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	54%	-11%	Net debt to equity ratio

c. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of short term and long term loans (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up capital stock (Note 22) and retained earnings (Note 24).

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

d. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 94 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2018.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 94 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 28, 2018.



PT. WASKITA BETON PRECAST Tbk

Laporan Tahunan 2017 Annual Report

Head Office:

Gedung Teraskita Jakarta,

3 & 3A Floor Jl. MT. Haryono

Kav. No. 10A Cawang, Jakarta 13340

Tel : (+6221) 22892999

www.waskitaprecast.co.id



Achieving Higher Stage of Excellence

Laporan Tahunan
Annual Report
2017